BANK MESTIKA

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT | 2023



Tangguh, Berkembang, dan Maju Mengembangkan Bisnis yang Berkelanjutan

Resillient, Growing and Progressing to Develop a Sustainable Business

BANK MESTIKA





SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitation of Liability



Laporan tahunan ini memuat informasi mengenai kinerja, strategi, rencana, proyeksi dan tujuan Perusahaan tertentu yang dikategorikan sebagai prediksi mengenai masa depan kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan mengenai masa depan yang berupa rencana, asumsi dan prediksi memiliki risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan strategi, proyeksi dan tujuan perusahaan di masa depan berbeda dari yang diharapkan atau diprediksikan.

Laporan tahunan ini tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Apabila terdapat perbedaan penafsiran, maka yang berlaku adalah versi Bahasa Indonesia.

Penggunaan kata "Bank Mestika", "Perseroan" dan "Bank" didefenisikan sebagai PT Bank Mestika Dharma, Tbk yang digunakan atas dasar kemudahan untuk penyebutan secara umum.

This annual report contains information about performance, strategies, plans, projections and objectives of the Company that are categorized as predictions about the future except for historical matters. Statements regarding the future in term of plans, assumptions and predictions have risks and uncertainties that can lead to future strategies, projections and objectives of the company that differ from those expected or predicted.

This annual report is available in Indonesian and English. If there are differences in interpretation, then the Indonesian version will apply.

The use of the words "Bank Mestika", "Company" and "Bank" are defined as PT Bank Mestika Dharma, Tbk, which is used on the general term for its easiness.



TANGGUH, BERKEMBANG DAN MAJU MENJALANKAN BISNIS YANG BERKELANJUTAN

Resilient, Evolving and Advancing to Conduct Sustainable Business

Kinerja Perseroan di tahun 2023 tetap tumbuh ditengah persaingan ketat antar Lembaga Jasa Keuangan dan berkembang mengikuti perkembangan digital yang memberikan diversifikasi kebutuhan nasabah akan kemudahan bertransaksi serta secara konsisten menjalankan bisnis yang berkelanjutan untuk terus menjaga kepercayaan nasabah memakai produk dan layanan jasa keuangan yang disediakan oleh Perseroan.

The Company's performance in 2023 will continue to grow amidst intense competition among Financial Services Institutions and develop following digital developments that provide diversified customer needs for ease of transactions and consistently run a sustainable business to continue to maintain customer confidence in using financial products and services provided by the Company.



2022

Adapting to Many Changes in Digital Era

Tahun 2022 telah kita lewati dengan baik. Dampak dari pandemi Covid 19 berangsur- angsur membaik, perekonomian Indonesia mengalami pemulihan dan kinerja perbankan tumbuh positif ditengah gejolak perekonomian global. Kinerja positif ini memberikan angin segar kepada kita semua, bahwa optimis perbaikan perekonomian untuk tahun yang akan datang dapat dicapai. Sejak pandemi melanda hingga saat ini, perilaku masyarakat dalam bertransaksi keuangan telah berubah. Era new normal telah dijalani dengan baik, kebiasan masyarakat berubah baik dalam hal bertransaksi keuangan, belanja, dan kegiatan lainnya. Bank Mestika sebagai Lembaga Jasa Keuangan senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik untuk nasabahnya. Peningkatan kualitas produk dan layanan ditingkatkan untuk dapat bersaing di era digital saat ini.

We have passed the year 2022 with flying colors. The impact of the Covid 19 pandemic is gradually improving, Indonesia's economy is recovering and banking performance grew positively amidst the global economic turmoil. global economic turmoil. This positive performance gives fresh air to all of us, that we are optimistic that economic improvement for the the coming year can be achieved.Since the pandemic hit until now, people's behavior in financial transactions has changed. in financial transactions has changed. The new normal era has been well lived, people's habits have changed both in terms of changed both in terms of financial transactions, shopping, and other activities. Bank Mestika as a Financial Services Institution always provide the best service for its customers. Improved quality of products and services to be able to compete in today's digital era.



2021

Akselarasi Peningkatan Layanan Digital Perbankan
Acceleration of Banking Digital Service Improvement

Pada tahun ini, Dunia berjuang menangani covid-19, berbagai langkah di sektor kesehatan dilakukan untuk mencegah penyebaran pandemi serta berbagai stimulus / kebiljakan diterapkan sebagai bentuk mitigasi risiko dari sisi keuangan / perekonomian. Hingga akhir tahun 2021, masih diberlakukan Pemberlakuan Pembatan Kegiatan Masyarakat. Aktivitas yang bersifat tatap muka dibatasi. Perubahan masiv terjadi dari sisi cara masyarakat bertransaksi keuangan. Bank Mestika sebagai Lembaga Jasa Keuangan melakukan peningkatan layanan digital Perbankan dengan menambah variasi layanan digital perbankan untuk mempermudah transaksi keuangan tanpa melakukan tatap muka namun dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan mitigasi risiko yang baik untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada para nasabah setia Bank Mestika.

This year, the world struggled with COVID-19, various steps in the health sector were taken to prevent the spread of the pandemic and various stimulus / policies are applied as a form of risk mitigation from the financial / economic side.Until the end of 2021, it is still in effect Enforcement of Community Activity Restrictions. Activities that are face-to-face are limited. Massive changes occur in terms of the way people financial transactions. Bank Mestika as a Financial Services Institution has improved Banking digital services by adding a variety of digital banking services to facilitate financial transactions without conducting face-to face-to-face but while still applying the principles of principles of prudence and good risk mitigation to provide a sense of security and comfort to Bank Mestika's loyal customers.

2020

Melangkah Menuju Bisnis yang Berkelanjutan
Step Towards Sustainable Business

Tahun 2020 adalah tahun awal Perseroan menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam kegiatan bisnisnya. Kajian secara bertahap dan penyesuaian prinsip penerapan keuangan berkelanjutan secara bertahap terhadap kegiatan bisnis Perseroan.

2020 is the beginning of the company applying the principle of sustainable financial. its business Gradually and the adjustment of the financial application of the principle of sustainable gradually toward. business activities of the company.

Hal tersebut untuk mendukung mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif diperlukan sistem perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

This is to support realize sustainable development that is capable of maintaining economic stability and is inclusive required national economic system which puts forward harmony between the economic aspect , social , and environment .



2019

Kuat Melewati Tantangan, Maju Menghadapi Perubahan
Build Up Strength To Face, The Tough Challenge Ahead

Tahun 2019 telah dilewati, tahun yang sarat akan tantangan dalam kondisi Perekonomian. Prediksi muncul bahwa banyak negara termasuk Indonesia akan mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi pada akhir tahun 2019.

2019 has been passed, a year full of challenges in economic conditions. Prediction appears that many countries including Indonesia will experience a decline in economic growth by the end of 2019.

Namun, perekonomian Indonesia pada akhir tahun tumbuh sebesar 5,02% dan industri Perbankan masih tetap stabil dan memberikan keuntungan yang baik. Sebagai pelaku pasar di industri keuangan, PT Bank Mestika Dharma Tbk menutup tahun dengan kinerja positif dengan pencapaian seperti yang telah direncanakan diawal tahun. Pencapaian yang dicapai sebagai bentuk komitmen bank kepada shareholder dan stakeholder untuk terus menjadi Bank kepercayaan masyarakat dan kebanggaan Sumatera Utara.

However, Indonesia's economy in the end of the year grew by 5.02% and the banking industry remained stable and gave good profits. As a market performer in the financial industry, PT Bank Mestika Dharma Tbk closed the year with positive performance with achievements as planned at the beginning of the year. Achievements achieved as a form of bank commitment to shareholders and stakeholders to continue to be the Bank of community trust and pride in North Sumatra.



2018

Membangun Infrastruktur untuk Pembangunan di Masa Depan
Developing Bank's Infrastructure for Future Growth

Pencapaian Bank Mestika di tahun 2018 dikategorikan cukup memuaskan walaupun terdapat beberapa aspek yang mengalami penurunan yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia pada umumnya dan wilayah Sumatera Utara pada khsususnya. Kondisi ini tidak memadamkan semangat Bank Mestika memberikan pelayanan terbaik untuk mempertahankan kepercayaan nasabah yang telah diraih dan menjadi kebanggaan Sumatera Utara.

The achievement of Bank Mestika in 2018 is categorized as satisfactory although there were some aspects that decreased which were influenced by economic conditions in Indonesia in general and the North Sumatra region in particular. This condition does not quell the spirit of Bank Mestika to provide the best service to maintain customer trust that has been achieved and become the pride of North Sumatera.



2017

Menuju Double The Size
Towards Double The Size

Selangkah lagi Bank Mestika akan mencapai visi "*Double The Size*" of Asset tepat pada waktunya atau bahkan lebih cepat dari yang diperkirakan. Pencapaian ini merupakan hal yang membanggakan, sebagai tanda dari keberhasilan seluruh insan Mestika dalam mewujudkan visi jangka panjang yang dicanangkan. Bank tetap menyadari ketatnya persaingan di industri Perbankan Tanah Air yang datang dari Bank maupun Institusi non Bank, Bank Mestika akan terus menerus berupaya menyesuaikan strategi agar dapat menghadapi persaingan lokal maupun global dengan baik.

Bank Mestika is one step closer to achieving the vision of "Double the Size" of Asset on time or even sooner than expected. This achievement is something to be proud of, as a sign of the success of all Mestika people in realizing the long-term vision. The Bank remains aware of the intense competition in the country's banking industry coming from banks and non-bank institutions, Bank Mestika will continuously strive to adjust its strategy in order to face local and global competition well.



DAFTAR ISI
Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab *Disclaimer and Responsible Limit*	5
Kesinambungan Tema *Theme Continuity of annual report*	6
Daftar isi *Table of Content*	8



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Financial Highlights

Pencapaian usaha *Business Achievements*	14
Posisi Keuangan *Financial Position*	15
Informasi Saham *Share Information*	17
Suku Bunga Dasar Kredit *Prime Lending Rate*	18
Informasi Obligasi, Sukuk Atau Obligasi Konversi Yang Masih Beredar *Bonds, Sukuk, or Conversion Bonds Information Which are Still Circulating*	19
Eksposur Risiko dan Permodalan *Risk Exposure and Capital*	19



LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

I. Uraian Singkat Mengenai Kinerja Perseroan *Brief Description of the Company's Performance*	22
a. Kebijakan Strategis Perseroan dan Peranan Direksi dalam perumusan hal tersebut *The Company's Strategic Policy and the Role of the Board of Directors in the formulation of that*	24
b. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Perseroan *The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Company's strategy*	24
c. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan *Comparison between the results achieved with the target*	24
II. Kendala yang dihadapi di tahun 2023 *Obstacle Faced in 2023*	25
III. Prospek Usaha Tahun 2024 *Business Prospects in 2024*	26
IV. Penerapan Tata Kelola *Implementation of Governance*	27



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perseroan termasuk Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi oleh Direksi *Board of Directors Performance Assessment including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies by the Board of Directors*	32
Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan yang Disusun oleh Direksi dan Pencapaian Perseroan *View of the Business Prospects Prepared by The Board of Directors*	33
Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perseroan *Views on The Implementation of Issuer Governance*	33



PROFIL PERSEROAN
Company Profile

Identitas Perusahaan *Corporate Identity*	38
Kilas Kinerja Sepanjang Tahun 2023 *Review Performance Throughout 2023*	39
Riwayat Singkat Perusahaan *Brief History of the Company*	41
Jejak Langkah *Milestone*	42
Visi dan Misi *Vision and Mission*	44
Tujuan, Sasaran dan Strategi *Objectives, Goals and Strategies*	45
Nilai dan Budaya *Values and Culture*	45
Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar *Business Activities According to the Articles of Association*	46

Struktur Organisasi *Organizational Structure*	56
Profil Direksi *Board of Director's Profile*	58
Profil Dewan Komisaris *Board of Commisioners Profile*	70
Profil Manajemen Eksekutif *Executive Management's Profile*	80
Komposisi Pemegang Saham *Shareholder Composition*	92
Kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris *Share ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners*	95
Struktur Kelompok Usaha *Ultimate Shareholders*	96
Transaksi Dengan Pihak Relasi *Transactions with Realated Parties*	100
Kronologi Pencatatan Saham *Chronology of Share Listing*	102
Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal *Professionals and Capital Market Supporting Institutions*	104
Penghargaan yang Diterima Sepanjang Tahun *Awards received throughout the year*	106
Daftar Jaringan Kantor *List of Office Networks*	107

ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion Analysis

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha *Operations Per Business Segment*	114
Kinerja Keuangan Komprehensif *Comprehensive Financial Performance*	120
Kemampuan Membayar Utang dengan Menyajikan Perhitungan Rasio yang Relevan *The Ability to Pay Debts by Presenting Relevant Ratio Calculations*	124
Struktur Modal *Capital Structure*	126
Bahasan Mengenai Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal dan Investasi Barang Modal yang Direalisasikan *Discussion of Material Ties for Capital Goods Investment and Capital Goods Investment that Realized by The Review*	132



Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan *Information and Material Facts that Occur after the Date of the Accountant's Report*	132
Prospek Usaha Perseroan *Business Prospects of the Company*	133
Perbandingan Antara Proyeksi Pada Awal Tahun dengan Hasil yang Dicapai *Comparison Between Projections at the Beginning of the Year with the Results Achievement*	134
Aspek Pemasaran atas Barang dan/atau Jasa *Marketing Aspects of Goods and / or Services*	136
Uraian Pembagian Dividen *Description of Dividend Distribution*	138
Realisasi Penggunaan Hasil Penawaran Umum *Realization of Use of the Public Offering Results*	138
Informasi dan Fakta Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi dan yang Mengandung Benturan Kepentingan *Information and Material Facts Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Combination / Consolidation, Acquisition, Debt / Capital Restructuring, Affiliate Transactions and Conflicts of Interest*	139
Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan *Changes in the Provisions of Legislation that Have a Significant Effect on the Company*	140
Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampak Terhadap Laporan Keuangan *Changes in Accounting Policies, Reasons and Impacts on Financial Statements*	163



TINJAUAN MANAJEMEN
Management Overview

Sumber Daya Manusia (SDM) *Human Resources (HR)*	166
Satuan Kerja Kepatuhan *Compliance Department*	170
Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU dan PPT) *Anti Money Laundering and Prevention of Terrorist Funding (APU and PPT)*	172
Teknologi Informasi *Technology Information*	177
Komite dibawah Direksi *Committee Under the Board of Directors*	179
- Komite Kebijakan Perkreditan *Credit Policy Committee*	179
- Komite Manajemen Risiko *Risk Management Committee*	182
- Komite Pengarah IT *TI Steering Committee*	185
- Komite Asset and Liability Committee (ALCO) dan Alco Supporting Group (ASG) *Committee Asset and Liability Committee (Alco) dan Alco Supporting Group (Asg)*	188



TATA KELOLA
Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*	192
Direksi *Board of Director*	199
Dewan Komisaris *Board of Commisioner*	209
Komite Audit *Audit Committee*	221
Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee*	226
Komite Pemantau Risiko *Risk Monitoring Commitee*	229
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	234
Satuan Kerja Audit Internal *Internal Audit Unit (IAU)*	240
Akuntan Publik *Public Accountant*	248
Sistem Manajemen Risiko *Risk Management System*	249
Perkara Penting yang Dihadapi *Important Events Faced by Emitents*	364
Informasi Tentang Sanksi Administratif *Information on Administrative Sanctions*	364
Kode Etik *Ethics Code*	365
Informasi Mengenai Budaya Perusahaan atau Nilai Perusahaan *Information on Corporate Culture*	366
Uraian Mengenai Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan/Manajemen *Description of the Share Ownership Value Program by Employees/Management*	366
Uraian Mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran *Description of the Whistleblowing System*	368
Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi *Policy About the Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors*	369
Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan *Social and Environmental Responsibility*	370
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Implementation of Open Company Governance Guidelines*	372
Akses Informasi dan Data Perusahaan *Access to Information and Data Company*	377

LAPORAN KEUANGAN
Financial Report





IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Financial Highlights

Pencapaian Usaha
Business Achievements

Posisi Keuangan
Financial Position

Informasi Saham
Share Information

Suku Bunga Dasar Kredit
Prime Lending Rate

Informasi Obligasi, Sukuk Atau Obligasi Konversi Yang Masih Beredar
Bonds, Sukuk, or Conversion Bonds Information Which are Still Circulating

Eksposure Risiko dan Permodalan
Risk Exposure and Capital

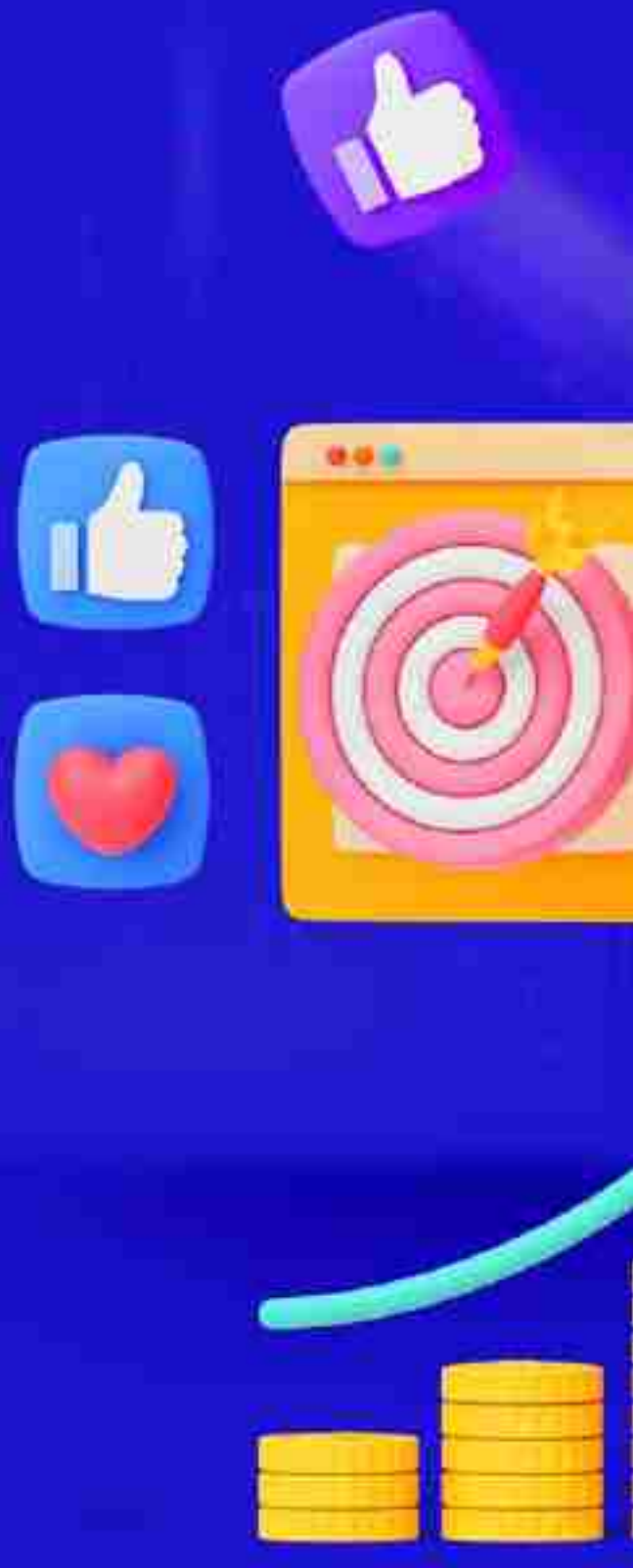



PENCAPAIAN USAHA
Business Performance

ASET
Assets



(Dalam jutaan rupiah)
(in million IDR)

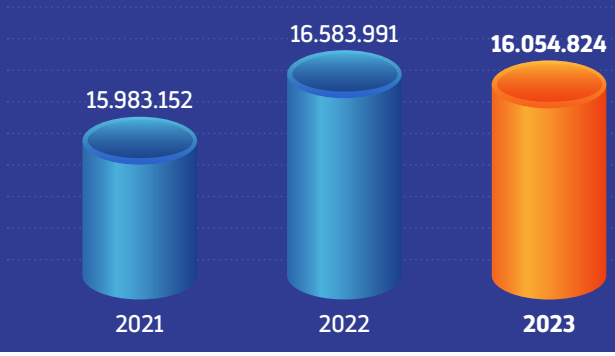

KREDIT
Loans



(Dalam jutaan rupiah)
(in million IDR)

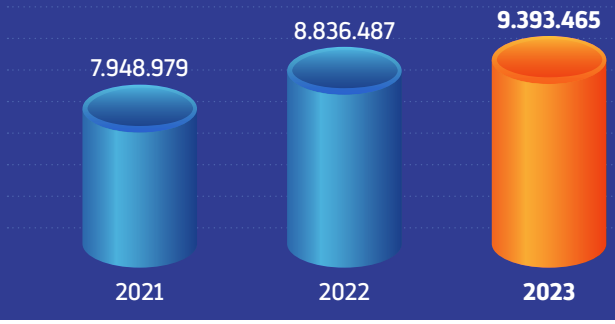

DANA PIHAK KETIGA
Third Parties Fund



(Dalam jutaan rupiah)
(in million IDR)

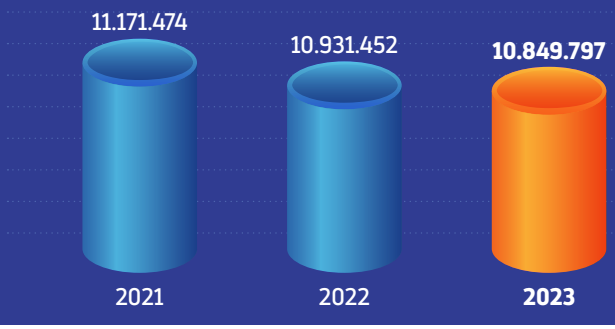

LABA
Profit (Nett)



(Dalam jutaan rupiah)
(in million IDR)

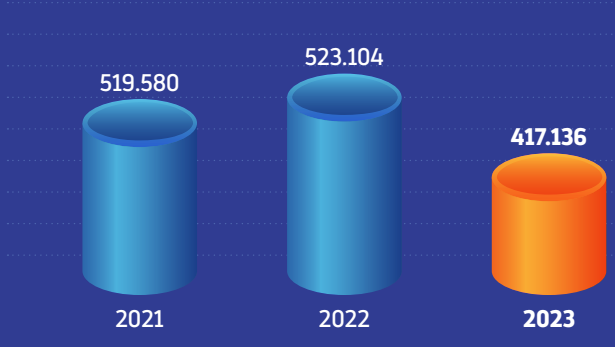

POSISI KEUANGAN
Financial Position

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

Uraian	*Description*	2023	2022	2021
Neraca Keuangan / *Financial Balance*				
Aset	*Asset*	**16.054.824**	16.583.991	15.983.152
Kredit yang diberikan	*Credit provided*	**9.393.465**	8.836.487	7.948.979
Surat Berharga	*Securities*	**4.238.050**	5.176.764	6.433.708
Aset Produktif	*Productive Assets*	**14.548.820**	14.752.194	14.551.753
Aset Non Produktif	*Non-productive assets*	**33**	33	33
Aset lainnya	*Other Assets*	**129.071**	155.750	173.281
Liabilitas	*Liability*	**11.151.170**	12.031.693	11.693.332
Giro	*Current Account*	**1.322.633**	1.054.929	1.154.453
Tabungan	*Savings*	**3.711.844**	3.854.515	3.895.413
Simpanan Berjangka	*Time Deposits*	**5.815.320**	6.022.008	6.121.608
Pinjaman dari Bank Lain	*Loans from other banks*	**13.415**	109.117	176.054
Pinjaman yang diterima	*Loans received*	**0**	0	0
Ekuitas	*Equity*	**4.903.654**	4.552.298	4.289.820
Liabilitas dan Ekuitas	*Liability and Equity*	**16.054.824**	16.583.991	15.983.152
Biaya dana	*Cost of fund*	**296.342**	297.053	295.051
Laba Rugi Komprehensif / *Comprehensive Profit & Loss*				
Pendapatan bunga	*Interest income*	**1.233.332**	1.291.746	1.210.025
Beban bunga	*Interest expense*	**296.342**	297.053	295.051
Pendapatan bunga bersih	*Net interest income*	**936.990**	994.693	914.974
Pendapatan operasional	*Operating income*	**118.551**	123.155	162.959
Beban operasional	*Operating expense*	**521.395**	448.976	414.004
Laba sebelum pajak	*Profit before tax*	**535.114**	670.435	665.573
Laba bersih tahun berjalan	*Net profit for year*	**417.136**	523.104	519.580
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	*Profit attributable to company owner and non controlling interest*	**417.136**	523.104	519.580
Pendapatan komprehensif	*Comphrehensive income*	**72.228**	(122.659)	(119.215)
Laba (rugi) komprehensif	*Comphrehensive Profit (Loss)*	**489.364**	400.445	400.365
Pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	*Comphrehensive income attributable to company owner and non controlling interest*	**489.364**	400.445	400.365
Laba bersih per saham dasar (dalam rupiah penuh)	*Basic earning per shares*	**103,58**	129,90	129,02
Dividen	*Dividend*	**0**	0	0
Jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor	*Total authorized and paid up share*	**4.090.090.000**	4.090.090.000	4.090.090.000

Uraian	*Description*	2023	2022	2021
Rasio Keuangan / *Financial Ratio* **(%)**				
Kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM)	*Obligation to provide minimum capital (KPMM)*	**49,93**	44,24	48,12
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset	*Problematic productive assets and non-productive assets which have problems with total assets*	**0,77**	0,66	0,56
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	*Productive assets which have problems with total productive assets*	**0,77**	0,66	0,56
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	*Allowance for impairment losses (CKPN) of financial assets toward productive assets*	**1,05**	1,07	1,06
Non performing loan gross (NPL Gross)	*Non performing loan gross (NPL Gross)*	**1,37**	1,26	1,18
Non performing loan net (NPL Net)	*Non performing loan net (NPL Net)*	**0,69**	0,54	0,34
Return of aset (ROA)	*Return of aset (ROA)*	**3,26**	3,97	4,31
Return of equity (ROE)	*Return of equity (ROE)*	**8,76**	12,11	12,50
Net interest margin (NIM)	*Net interest margin (NIM)*	**6,38**	6,62	6,54
Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO)	*Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO)*	**60,58**	52,74	51,70
Cost to Income Ratio (CIR)	*Cost to Income Ratio*	**45,23**	37,98	35,31
Loan to deposit ratio (LDR)	*Loan to deposit ratio (LDR)*	**86,58**	80,84	71,15
Net Stable Funding Ratio secara Individu	*Individual Net Stable Funding Ratio*	**0,00**	0,00	0,00
Leverage Ratio secara Individu (Pengungkit)	*Individual Leverage Ratio*	**27,42**	24,80	24,79
Rentabilitas / *Rentability* **(%)**				
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset	*Profit (loss) ratio of total assets*	**2,60**	3,15	3,25
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	*Ratio of profit (loss) to equity*	**8,51**	11,49	12,11
Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan	*Profit (loss) to income / sales ratio*	**30,83**	36,97	37,84
Rasio Lancar	*Current Ratio*	**38,64**	61,37	65,35
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	*Liability to equity ratio*	**227,41**	264,30	272,58
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	*Liability ratio to total assets*	**69,46**	72,55	73,16
Margin bunga bersih	*Net interest margin*	**6,38**	6,62	6,54
Biaya operasional terhadap pendapatan	*Operational costs toward income*	**60,58**	52,74	51,70
Ekuiditas / *Equidity* **(%)**				
Rasio kredit terhadap dana pihak ketiga	*Credit ratio to third party funds*	**86,58**	80,84	71,15
Rasio dana murah	*Low Cost Rasio*	**46,40**	44,91	45,20
Rasio lancar	*Current Rasio*	**38,64**	61,37	47,04
Kepatuhan / *Compliance* **(%)**				
Persentase pelanggaran BMPK				
a. Pihak terkait	*a. Related Parties*	**0**	0	0
b. Pihak tidak terkait	*b. Unrelated Parties*	**0**	0	0
Persentase pelanggaran BMPK				
a. Pihak terkait	*a. Related Parties*	**0**	0	0
b. Pihak tidak terkait	*b. Unrelated Parties*	**0**	0	0
Persentase pelanggaran BMPK				
a. GWM utama rupiah	*a. Rupiah primary reserve requirement*	**7,92**	8,92	5,99
b. GWM valuta asing	*b. Foreign exchange reserve requirement*	**6,65**	5,08	4,45
Posisi devisa neto (PDN)	*Net open position (NOP)*	**0,41**	0,58	0,53

INFORMASI SAHAM
Stock Information

Kondisi Pasar Modal
Kinerja pasar modal Indonesia ditutup positif di akhir tahun 2023, walau menghadapi berbagai tantangan dari situasi ekonomi global dan politik. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup positif pada level 7.303 atau meningkat 6,62% yoy.Berdasarkan release dari Bursa Efek Indonesia disampaikan bahwa terdapat rekor baru dari sisi kapitalisasi pasar tertinggi sepanjang sejarah, yakni mencapai angka Rp 11.762 triliun pada 28 Desember 2023 dan sisi volume transaksi harian tertinggi sepanjang sejarah yakni sebesar 89 miliar lembar saham pada 31 Mei 2023.

Kinerja positif ini juga didukung oleh berbagai indikator seperti stabilitas pasar, aktivitas perdagangan, jumlah penghimpunan dana dan jumlah investor ritel terus meningkat.

Peningkatan ini memberikan dorongan semangat dan optimisme untuk menghadapi tahun 2024 dengan memberikan diversifikasi layanan pasar modal.

Capital market conditions
Indonesia's capital market performance closed positive at the end of 2023, despite facing various challenges from the global economic and political situation. The Jakarta Composite Index (JCI) closed positive at 7,303 or an increase of 6.62% yoy. Based on the release from the Indonesia Stock Exchange, it was stated that there was a new record in terms of the highest market capitalization in history, reaching IDR 11,762 trillion on December 28, 2023 and the highest dailytransaction volume in history of 89 billion shares on May 31, 2023.

This positive performance is also supported by various indicators such as market stability, trading activity, the number of funds raised and the number of retail investors continues to increase.

This increase provides encouragement and optimism to face 2024 by providing diversification ofcapital market services

Kinerja saham
Kinerja saham Perseroan sepanjang tahun 2023 bergerak stabil di tengah ketidakpastian perekonomian domestik dan global. Total volume transaksi sepanjang 2023 sebesar 2.565.800 lembar saham ditutup dengan harga Rp 2.000 per lembar saham.

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan saham seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi serta penambahan dan pengurangan modal. Juga tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham dan/atau proses pembatalan pencatatan saham.

Stock performance
The Company's stock performance throughout 2023 remains stable amid domestic and global economic uncertainty. The total transaction volume throughout 2023 amounted to 2,565,800 shares, closing at a price of IDR 2,000 per share.

Throughout 2023, there were no corporate actions that resulted in changes to the shares such as stock splits, mergers, stock dividends, bonus shares, changes in nominal share value, issuance of conversion securities, as well as capital additions and reductions. There were also no temporary halts to stock trading and/or stock delisting processes.

Periode *Period*	Pembukaan *Open*	Terendah *Low*	Tertinggi *High*	Penutupan *Close*	Volume *Volume*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitralization*
2022						
Triwulan | *Quarter* I	1.973	1.920	2.190	2.025	253.000	8.384.684.500.000
Triwulan | *Quarter* II	2.040	1.990	2.263	2.007	291.100	8.139.279.100.000
Triwulan | *Quarter* III	1.992	1.950	2.267	1.955	395.400	7.975.675.500.000
Triwulan | *Quarter* IV	1.978	1.958	2.133	2.033	57.000	8.670.990.800.000
2023						
Triwulan | *Quarter* I	1.967	1.920	2.120	1.965	264.100	8.016.576.400.000
Triwulan | *Quarter* II	1.945	1.900	2.050	1.935	1.237.300	8.098.378.200.000
Triwulan | *Quarter* III	1.950	1.900	2.030	1.932	643.500	7.873.423.250.000
Triwulan | *Quarter* IV	1.925	1.680	2.000	1.950	420.900	8.180.180.000.000

Fluktuasi Saham Bank Mestika Pada Tahun 2023
Bank Mestika's Stock Fluctuations Through 2023

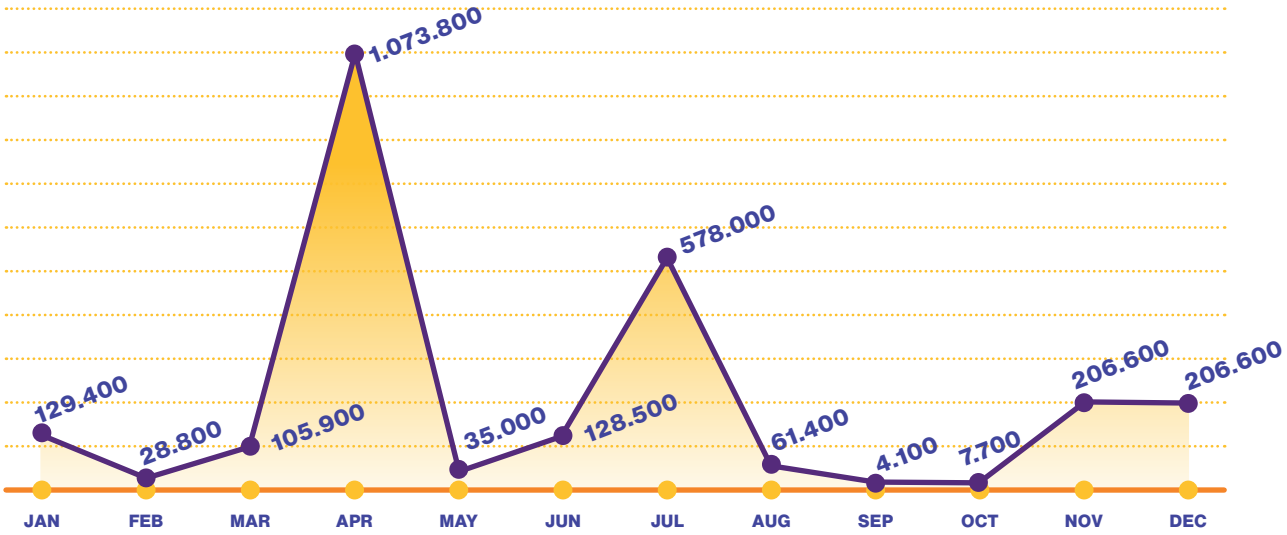

SUKU BUNGA DASAR KREDIT
Prime Lending Rate (LR)

	Suku Bunga Dasar Kredit Berdasarkan Segmen Bisnis *Basic Loan Interest Rates Based on Business Segments*				
	Kredit Korporasi *Corporate Loans*	**Kredit Retail** *Retail Loans*	**Kredit Mikro** *Micro Loans*	**Kredit Konsumsi** *Consumer Loans*	
				KPR *Mortgage*	**Non KPR** *Non-mortgage*
Suku Bunga Dasar Kredit *Prime Lending Rate*	8,21%	8,33%	8,45%	8,09%	8,27%

Keterangan:

a. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko untuk masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.

b. Dalam Kredit Konsumsi non-KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).

Description:

a. Prime Lending Rate (Prime Lending Rate) is used as the basis for determining the lending rate to be charged by the Bank to customers. Prime Lending Rate does not take into account the risk premium estimation component, the amount of which depends on the Bank's assessment of the risk for each debtor or group of debtors. Thus, the amount of credit interest rate charged to debtors is not necessarily the same as the Prime Lending Rate.

b. Non-Mortgage Consumer Loans does not include disbursement of funds through credit cards and unsecured loans (KTA).

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI YANG MASIH BEREDAR

Bonds, Sukuk, or Conversion Bonds Information Which are Still Circulating

Bank belum memiliki kegiatan di pasar modal dalam bentuk obligasi, sukuk ataupun obligasi konversi.

The bank has not have activities yet in the capital market in the form of bonds, sukuk or convertible bonds.

EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN

Risk Exposure and Capitalization

Sebagai bentuk penerapan tata kelola yang baik, Perseroan dalam berkegiatan bisnis senantiasa berpedoman pada regulasi yang mengatur Lembaga Jasa Keuangan. Salah satunya adalah dengan melakukan pengelolaan eksposur risiko dan permodalan yang ditangani oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite yang dimiliki oleh Perseroan. Pengelolaan risiko ini dilakukan dengan baik untuk menerapkan manajemen risiko yang berlandaskan pada prinsip kehati-hatian.

As a form of implementation of good governance, the Company in its business activities is always guided by the regulations governing Financial Services Institutions. One of them is by managing risk exposure and capital handled by the Risk Management Unit and the Committee owned by the Company. This risk management is carried out properly to implement risk management based on the principle of prudence.

Informasi rinci terkait dengan eksposur risiko dan permodalan ini disajikan pada bab 7, bagian Tata Kelola.

Detailed information related to risk exposure and capital is presented in chapter 7, Governance section.

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

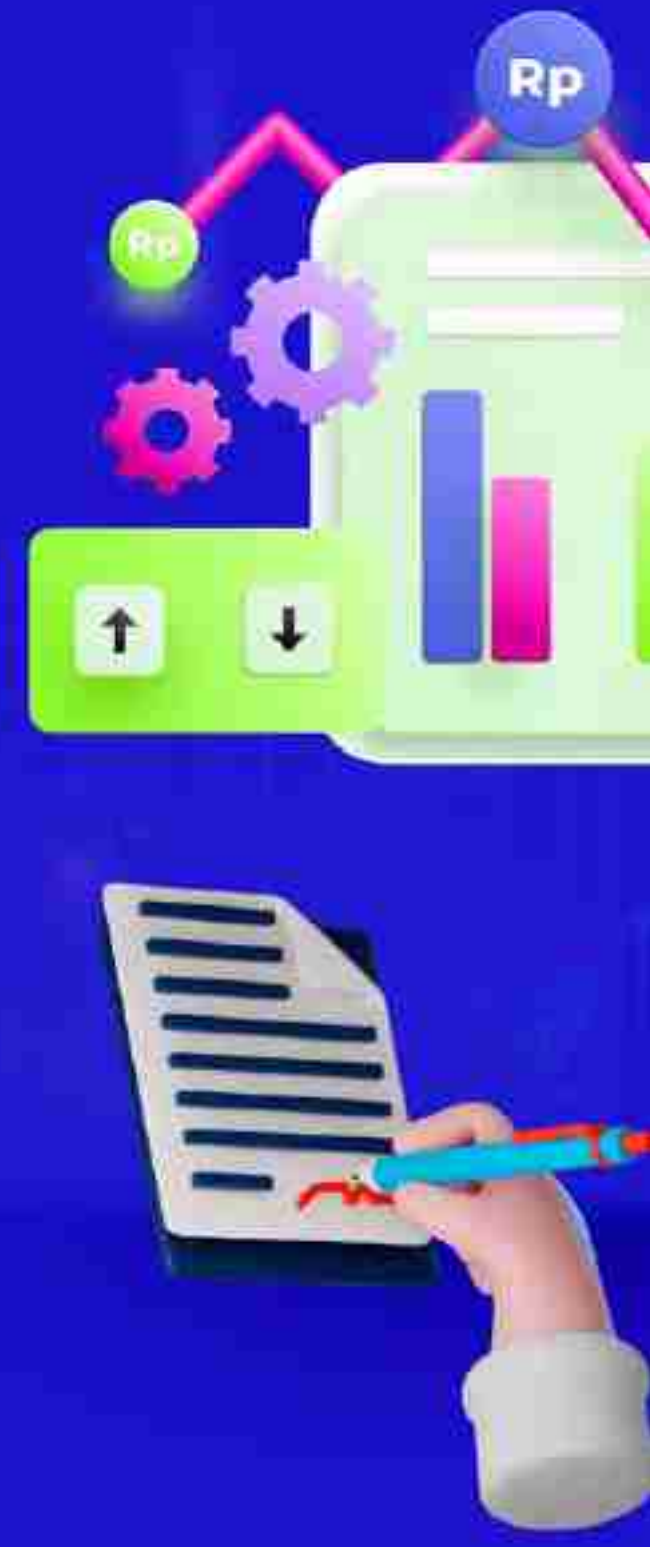

- Uraian Singkat Mengenai Kinerja Perseroan
  Brief Description of the Company's Performance
- Kebijakan Strategis Perseroan dan Peranan Direksi dalam perumusan hal tersebut
  The Company's Strategic Policy and the Role of the Board of Directors in the formulation of that
- Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Perseroan
  The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Company's strategy
- Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan
  Comparison between the results achieved with the target
- Kendala yang dihadapi di tahun 2023
  Obstacles faced in 2023
- Prospek Usaha Tahun 2024
  Business Prospects in 2024
- Penerapan Tata Kelola
  Implementation of Governance


75

Para stakeholders yang saya hormati,
Respected stakeholders,

Tahun 2023 telah kita lewati dengan baik, perekonomian Indonesia terjaga dan tumbuh walau masih dalam ketidakpastian perekonomian Dunia yang terdampak dari tensi geopolitik, naiknya suku bunga acuan *The Fed*, perubahan iklim dan inflasi di beberapa negara.

Perekonomian Indonesia tumbuh 5,05% ytd yang ditopang dari pertumbuhan sektor konsumsi dan investasi. Stabilitas nilai tukar rupiah juga terjaga, sejalan dengan konsistensi kebijakan moneter oleh Bank Indonesia. Nilai tukar rupiah di akhir tahun 2022 menguat 1,11% yoy dibandingkan tahun lalu. Bank Indonesia juga telah mengeluarkan kebijakan-kebijakan untuk menjaga level inflasi dalam kisaran sasaran.

Sektor Perbankan juga mampu bertahan ditengah ketidakpastian perekonomian dunia. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, pencapaian kredit perbankan sebesar 10,38 yoy yang didominasi oleh kredit investasi yang tumbuh 12,26 % yoy, posisi kedua terbesar ada di penyaluran kredit modal kerja dengan porsi kenaikan sebesar 10,05 % yoy, dan di posisi ketiga penyaluran kredit konsumsi 9,10% yoy.

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga sebesar 3,73 yoy yang disokong pertumbuhan giro sebesar 4,57% yoy.

Kinerja perbankan ini juga dapat dilihat dari rasio permodalan yang tinggi sebesar 27,65%, ROA sebesar 2,74%, NIM sebesar 4,81%, NPL nett sebesar 0,71% dan NPL *Gross* sebesar 2,19%.

Bila melihat realisasi pencapaian kredit dengan NPL Nett, dapat disampaikan bahwa kualitas penyaluran kredit terjaga dengan baik dan rasio permodalan yang cukup tinggi menandakan bahwa mitigasi risiko terjaga ditengah ketidakpastian perekonomian global. Perbankan tetap optimis menjalankan bisnis agar dapat mencapai target bisnis yang direncanakan.

We have successfully navigated through the year 2023, with Indonesia's economy being well-maintained and growing despite the ongoing uncertainty in the global economy due to geopolitical tensions, the increase in The Fed's benchmark interest rates, climate change, and inflation in several countries.

Indonesia's economy grew by 5.05% year-to-date (YTD), driven by growth in the consumption and investment sectors. The stability of the rupiah exchange rate has also been maintained, in line with the consistent monetary policy by Bank Indonesia. The rupiah exchange rate at the end of 2022 strengthened by 1.11% year-on-year (YoY) compared to the previous year.

Bank Indonesia has also issued policies to maintain inflation levels within the target range. The banking sector has also managed to withstand the uncertainty in the global economy. Based on Financial Services Authority data, the achievement of banking credit reached 10.38% YoY, dominated by investment credit which grew by 12.26% YoY. The second-largest position is in working capital credit distribution with a growth proportion of 10.05% YoY, and in the third position is credit consumption distribution at 9.10% YoY.

Third-Party Funds grew by 3.73% YoY, supported by a 4.57% YoY growth in demand deposits.

The performance of the banking sector can also be seen from the high capital adequacy ratio of%, a return on assets (ROA) of 2.74%, a net interest margin (NIM) of 4.81%, a net non-performing loan (NPL) of 0.71%, and a gross NPL of 2.19%.

Considering the realization of credit achievements with net NPL, it can be stated that the quality of credit distribution is well maintained, and the relatively high capital ratio indicates that risk mitigation is maintained amid global economic uncertainty. Banks remain optimistic in conducting business to achieve planned business targets

Uraian Singkat Mengenai Kinerja Perseroan

Perekonomian Sumatera Utara pada tahun 2023 tumbuh sebesar 5,01% yoy, lebih tinggi dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya. Pertumbuhan tertinggi terdapat di sektor Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,12% dan Konstruksi sebesar 6,41% serta kontribusi pertumbuhan perekonomian di Pulau Sumatera disokong oleh Sumatera Utara sebesar 23,25%.

Brief Description of the Company's Performance

The economy of North Sumatra in 2023 grew by 5.01% YoY, higher than the previous year's achievement. The highest growth was in the Transportation and Warehousing sector at 13.12%, followed by Construction at 6.41%. The contribution to economic growth on the island of Sumatra was supported by North Sumatra at 23.25%.

Pada tahun 2023, penyaluran kredit Perseroan tumbuh 6,3% atau sebesar IDR 9,3 triliun rupiah, pencapaian tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan peer Bank KBMI-1 yang tumbuh negatif 2,34%. Rasio NPL nett diposisi 0,69 %. Jauh dari ambang batas yang ditentukan oleh regulator. Penyaluran kredit terbesar ada pada sektor rumah tangga dengan porsi 22,3% dari portofolio kredit, posisi kedua ada pada sektor industri pengolahan dengan porsi 17,3% dari portofolio kredit, diposisi ketiga ada di sektor perdagangan besar dan eceran dengan porsi 14,6% dari portofolio kredit.

In 2023, the company's loan distribution grew by 6.3% or IDR 9.3 trillion, this was higher than that of peer bank KBMI-1 which grew by a negative 2.34%. The net NPL ratio stood at 0.69%, far below the threshold set by regulators. The largest loan distribution was in the household sector, accounting for 22.3% of the credit portfolio, followed by the manufacturing sector at 17.3%, and the wholesale and retail trade sector at 14.6%.

Dana Pihak Ketiga pada tahun 2023 mengalami sedikit penurunan sebesar 0,7% dibanding tahun 2022 yang lalu, pencapaian tersebut lebih baik dibandingkan dengan peer Bank KBMI-1 yang tumbuh negatif 7,22%. Pertumbuhan terdapat pada dana murah yang tumbuh 25% dibandingkan perncapaian tahun sebelumnya. Persaingan antar bank merebut dana masyarakat dengan suku bunga variatif adalah salah satu alasan penurunan dana pihak ketiga ini. Suku bunga acuan Bank Indonesia sepanjang tahun 2023 mengalami kenaikan yang semakin memperketat persaingan antar bank dalam memberikan suku bunga.

Third-Party Funds in 2023 experienced a slight decrease of 0.7% compared to the previous year, This is a better achievement compared to peer Bank KBMI-1 which grew by a negative 7.22%. Growth was seen in cheap funds, which grew by 25% compared to the previous year. Competition among banks to attract public funds with varied interest rates is one of the reasons for this decrease in third-party funds. Bank Indonesia's benchmark interest rate throughout 2023 experienced an increase, further tightening competition among banks in providing interest rates.

Laba bersih Perseroan pada tahun 2023 menurun 20% dengan capaian sebesar IDR 417 miliar dibanding tahun sebelumnya.

The company's net profit in 2023 decreased by 20% to IDR 417 billion compared to the previous year.

Penurunan tersebut tidak mempengaruhi likuiditas Perseroan, tercermin dari rasio aset likuid dibandingkan dengan total asset Bank Mestika sebesar 26,31%, lebih baik dibandingkan dengan rasio aset likuid Bank KBMI-1 yang sebesar 14,24%. Rasio CAR berada di posisi 49,93%, ROA 3,26%, ROE 8,76%, dan NPL Net 0,69%. Rasio keuangan terjaga dengan baik dan jauh dari ambang batas yang ditetapkan oleh regulator serta dapat memitigasi risiko dengan sangat memadai.

This decrease did not affect the company's liquidity, this is reflected in the ratio of liquid assets compared to Bank Mestika's total assets of 26.31%, better than the liquid assets ratio of Bank KBMI-1 which amounted to 14.24%.. The CAR ratio stood at 49.93%, ROA at 3.26%, ROE at 8.76%, and net NPL at 0.69%. Financial ratios are well maintained and far from the thresholds set by regulators and can mitigate risks very adequately.

Realisasi restrukturisasi kredit disampaikan sebagai berikut:
The realization of loan restructuring is presented as follows:

UMKM/NoniUMKM *MSME/Non-MSME*	Akumulasi *Accumulation*		Posisi *Position*	
	Jumlah Debitur *Number of Debtors (person)*	Baki Debet (Rp. Miliar) *Debit balance (Rp. Miliar)*	Jumlah Debitur *Number of Debtors (person)*	Baki Debet (Rp. Miliar) *Debit balance (Rp. Miliar)*
UMKM *MSME*	47	507	47	321
Non-UMKM *Non-MSME*	81	735	81	432
Total	128	1.242	128	753

a. Kebijakan Strategis Perseroan dan Peranan Direksi dalam perumusan hal tersebut

Perseroan sebagai Lembaga Jasa Keuangan yang kegiatan bisnisnya adalah menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat telah merencanakan dan melakukan penyempurnaan rencana kerja yang akan dicapai Perseroan. Kebijakan strategis Perseroan disusun Direksi dan disampaikan serta dibahas dalam rapat Dewan Komisaris yang memberikan masukan untuk keberhasilan Perseroan.

Kebijakan strategis tersebut adalah :

- Menyalurkan dana kepada masyarakat dengan profiling dan segmentasi calon debitur dengan baik. Hal ini dilakukan sebagai langkah mitigasi risiko yang baik guna mencegah gagal bayar dikemudian hari.
- Membuat / mengembangkan produk untuk menarik minat masyarakat menyimpan dananya pada Perseroan. Diversifikasi produk dan layanan senantiasa ditingkatkan namun tetap dengan memperhatikan kondisi perekonomian dan suku bunga yang berlaku.
- Melaksanakan rapat / diskusi dengan komite dibawah Direksi dan Dewan Komisaris untuk selalu memperbaharui informasi dan guna mencegah risiko yang akan timbul dikemudian hari.
- Meningkatkan dan mengembangkan layanan digital perbankan dengan menambahkan fitur-fitur untuk mempermudah nasabah dalam bertransaksi keuangan.
- Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta
- Menerapkan Keuangan Berkelanjutan dalam setiap aspek kegiatan operasional dan bisnis Perseroan.

b. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Perseroan

Direksi memastikan bahwasanya komunikasi secara intens dilakukan kepada setiap lini bisnis, seperti Dewan Komisaris, jajaran manajemen, dan anggota komite. Komunikasi intens dilakukan dalam rapat / diskusi yang senantiasa memperbaharui informasi dan tren keuangan yang sedang terjadi hingga pergerakan/ perubahan pasar guna memitigasi risiko yang mungkin akan muncul di masa yang akan datang.

c. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan

Perseroan menyusun Rencana Bisnis Bank 2023 pada November 2022 dengan menggunakan indikator perekonomian saat itu. Namun, pada 2023 terdapat perlambatan perekonomian global, kenaikan suku bunga dan pelemahan harga komoditas. Dinamika perlambatan perekonomian ini disebabkan inflasi yang tinggi menyebabkan

a. The Company's Strategic Policy and the Role of the Board of Directors in the formulation of that

As a Financial Institution whose business activities involve mobilizing and channeling funds from the public, the Company has planned and refined its work plan to be achieved. The strategic policies of the Company are formulated by the Board of Directors and presented and discussed in meetings with the Board of Commissioners, which provide input for the Company's success.

These strategic policies include:

- *Channeling funds to the public with proper profiling and segmentation of prospective borrowers. This is done as a measure of good risk mitigation to prevent defaults in the future.*
- *Creating/developing products to attract the public to deposit their funds with the Company. Product and service diversification is continually enhanced while still considering the prevailing economic conditions and interest rates.*
- *Holding meetings/discussions with committees under the Board of Directors and Board of Commissioners to constantly update information and prevent potential risks in the future.*
- *Enhancing and developing digital banking services by adding features to facilitate customers in financial transactions.*
- *Holding Annual General Meetings as a form of accountability to shareholders and stakeholders, and*
- *Implementing Sustainable Finance in every aspect of the Company's operational and business activities*

b. The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Company's strategy

The Board of Directors ensures that intense communication is carried out to every line of business, such as the Board of Commissioners, management, and committee members. Intense communication is carried out in meetings / discussions that always update information and financial trends that are happening to market movements / changes in order to mitigate risks that may arise in the future.

c. Comparison between achieved and targeted results

The Company prepared the Bank's Business Plan 2023 in November 2022 using current economic indicators. However, in 2023 there will be a global economic slowdown, rising interest rates and weakening commodity prices. The dynamics of economic slowdown is due to high inflation causing weak purchasing power. The increase in high

lemahnya daya beli. Peningkatan suku bunga yang tinggi menyebabkan banyak perusahan yang menahan investasi. Persaingan antar bank dalam memberikan bunga menarik untuk menjaring Dana Pihak Ketiga juga menjadi hal yang sulit dilakukan.

Dalam realisasi 2023, kinerja Perseroan belum tercapai secara optimal namun likuiditas dan kualitas kredit tetap terjaga dan rasio keuangan dijaga sehat seperti yang ditentukan ditentukan regulator.

interest rates has caused many companies to hold back investment. Competition between banks in providing attractive interest to capture Third Party Funds is also a difficult thing to do.

In the realization of 2023, the Company's performance has not been achieved optimally but liquidity and credit quality are maintained and financial ratios are kept healthy as determined by the regulator.

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

Uraian	*Description*	2023	2022
Neraca Keuangan / *Financial Balance*			
Aset	*Asset*	**16.054.824**	16.583.991
Kredit	*Loans*	**9.393.465**	8.679.741
Dana Pihak Ketiga	*Third party funds*	**10.849.797**	10.931.452
Liabilitas	*Liability*	**11.151.170**	12.031.693
Ekuitas	*Equity*	**4.903.654**	4.552.298
Laba bersih tahun berjalan	*Net profit for the year*	**417.136**	523.104
Rasio Keuangan / *Financial Ratio* **(%)**			
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	*Obligation to provide minimum capital (KPMM)*	**49,93**	44,24
Non Performing Loan Gross (NPL Gross)	*Non performing loan gross (NPL Gross)*	**1,37**	1,26
Non Performing Loan Nett (NPL Nett)	*Non performing loan net (NPL Nett)*	**0,69**	0,54
Return Of Aset (ROA)	*Return of aset (ROA)*	**3,26**	3,97
Return Of Equity (ROE)	*Return of equity (ROE)*	**8,76**	12,11
Net Interest Margin (NIM)	*Net interest margin (NIM)*	**6,38**	6,62
Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	*Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO)*	**60,58**	52,74
Loan to Deposit Ratio (LDR)	*Loan to deposit ratio (LDR)*	**86,58**	80,84

Kendala yang Dihadapi di Tahun 2023

Kendala yang dihadapi oleh Perseroan adalah persaingan antar bank dalam menghimpun dana masyarakat. Perseroan yang masuk dalam kategori KBMI 1 terkendala dalam persaingan suku bunga yang diberikan oleh kompetitor.

Dalam hal penyaluran dana kepada debitur, Perseroan mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kredit. Screening dan profiling calon debitur dilakukan dengan ketat dan teliti untuk memastikan kemampuan bayar yang baik guna mencegah gagal bayar di masa yang akan datang.

Obstacles Faced in 2023

The challenges faced by the Company include competition among banks in mobilizing public funds. The Company, categorized as KBMI 1, faced challenges in competing with the interest rates offered by competitors.

In terms of fund distribution to borrowers, the Company prioritizes the principle of caution in loan disbursement. Screening and profiling of prospective borrowers are conducted rigorously to ensure good repayment ability to prevent defaults in the future.

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

Uraian	*Description*	Target 2024 *2024 Target*	Realisasi 2023 *2023 Realization*
Laba/rugi / *Profit/loss*			
Pendapatan Bunga Bersih	*Net interest income*	**1.010.836**	936.990
Pendapatan operasional selain bunga	*Operating income except interest*	**127.708**	118.551
Laba Operasional	*Operational profit*	**570.860**	534.146
Laba bersih	*Net profit*	**446.416**	417.136
Neraca / *Balance Sheet*			
Aset	*Asset*	**17.002.975**	16.054.824
Kredit yang Diberikan	*Given loan*	**10.238.877**	9.393.465
Dana Pihak Ketiga	*Third Party Funds*	**11.241.952**	10.849.797
Struktur modal / *Core Structure*			
Modal inti (*tier* 1)	*Main core*	**5.190.164**	4.868.790
Modal pelengkap (*tier* 2)	*Complementary core*	**101.444**	95.342
Total modal	*Total Core*	**5.291.608**	4.964.132
Total ATMR		**11.068.427**	9.942.671

Prospek Usaha Tahun 2024

Perekonomian dunia tahun 2024 diprediksi masih penuh tantangan, IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi global akan melambat menjadi 2,9% yang dibayangi oleh melemahnya pertumbuhan ekonomi China dan Amerika, geopolitik perang Ukraina - Rusia dan konflik Palestina - Israel, volatilitas harga komoditas, kenaikan suku bunga , ancaman perubahan iklim, dan meningkatnya harga minyak dunia.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2024 diprediksi masih tetap stabil dan ditargetnya tumbuh sebesar 5,2%. Sektor Konsumsi dan Investasi masih menjadi penopang utama PDB Indonesia. Sedangkan untuk inflasi, ditargetkan Pemerintah sebesar 2,8%. Menyikapi hal tersebut, Pemerintah telah melakukan langkah-langkah antisipatif salah satunya adalah dengan menjada daya beli masyarakat ditengah meningkatnya harga komoditas pangan global.

Bank Mestika telah menyusun Rencana Bisnis Bank dan Corporate Plan yang berisi target pencapaian Perseroan yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Bank Mestika optimis mencapai hasil yang baik di tahun 2024,

Business Prospects in 2024

The global economy in 2024 is predicted to remain challenging, with the IMF predicting global economic growth to slow to 2.9%, overshadowed by the weakening economic growth of China and the United States, geopolitical tensions such as the Ukraine-Russia war and the Palestine-Israel conflict, commodity price volatility, interest rate hikes, climate change threats, and rising global oil prices.

Indonesia's economy in 2024 is predicted to remain stable, targeting growth of 5.2%. The Consumption and Investment sectors remain the main drivers of Indonesia's GDP. As for inflation, the government targets it at 2.8%. In response, the Government has taken anticipatory measures, including maintaining public purchasing power amid rising global food commodity prices.

Bank Mestika has drafted the Bank Business Plan and Corporate Plan containing the Company's achievement targets, which have been submitted to the Financial Services Authority and Bank Indonesia. Bank Mestika is optimistic about achieving good results in 2024 but

namun tetap melakukan pengawasan berkala terhadap perkembangan perekonomian Indonesia dan global dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian.

Penerapan Tata Kelola

Perseroan sebagai Lembaga Jasa Keuangan dan Perusahaan Publik senantiasa berpedoman pada regulasi yang mengatur serta mengimplementasikan dalam kegiatan bisnis Perseroan.

Hal-hal yang telah dilakukan Perseroan adalah:

a. Mematuhi regulasi Pemerintah dan regulator dengan melakukan pembaharuan serta penyesuaian dalam kegiatan bisnis sebagai bentuk kepatuhan dalam penerapan taat kelola yang baik.

b. Menerapkan pedoman tata kelola yang tertuang dalam 5 aspek, 8 prinsip, serta 25 rekomendasi, yakni :
   - Menjaga hubungan Perseroan dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham,
   - Menerapkan dan memenuhi fungsi dan peran Dewan Komisaris dan Dlreksi Perseroan. Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sepanjang tahun 2023,
   - Menerapkan partisipasi pemangku kepentingan,
   - Menjaga dan meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi kepada pemegang saham dengan memanfaatkan teknologi informasi yang dapat diakses di situs website Perseroan, Bursa Efek Indonesia, media online dan sosial media Perseroan.

continues to monitor the development of the Indonesian and global economies periodically, prioritizing cautionary principles.

Governance Implementation

The Company as a Financial Services Institution and Public Company is always guided by regulations that regulate and implement in the Company's business activities.

The things that the Company has done are:

a. Comply with Government and regulatory regulations by making updates and adjustments in business activities as a form of compliance in the implementation of good governance.

b. Implementing governance guidelines contained in 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations, namely:
   - *Maintaining the Company's relationship with shareholders in guaranteeing the rights of shareholders,*
   - *Implement and fulfill the functions and roles of the Board of Commissioners and Directors of the Company. There is no change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors throughout 2023,*
   - *Implement stakeholder participation,*
   - *Maintain and improve the implementation of information disclosure to shareholders by utilizing information technology that can be accessed on the Company's website, Indonesia Stock Exchange, online media and the Company's social media*

Para pemegang saham yang kami hormati,
Direksi Perseroan senantiasa berkomitmen memberikan pencapaian terbaik dan menjaga kepercayaan yang telah diberikan nasabah kepada kami. Apresiasi kami sampaikan kepada seluruh karyawan yang telah berkerjasama untuk memberikan hasil terbaik kepada stakeholder dan shareholders Perseroan.

Our respected shareholders,
The Board of Directors of the Company is always committed to providing the best achievements and maintaining the trust that customers have given us.
Our appreciation goes to all employees who have worked together to provide the best results to the Company's stakeholders and shareholders.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Achmad S. Kartasasmita
Presiden Direktur
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

THE STATEMENT OF DIRECTOR BOARD MEMBER ABOUT RESPONSIBILITITES ON PT BANK MESTIKA DHARMA TBK 2023 ANNUAL REPORT

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Mestika Dharma Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, undersigned, testify that all informastion in the Annual Report of PT Bank Mestika Dharma Tbk for 2023 is presented in its entirety and we are fully responseible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat.
This statement is hereby made in all truthfulness.

ACHMAD S. KARTASASMITA
Presiden Direktur
President Director

HENDRA HALIM
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

YUSRI HADI
Direktur Umum
General Affair Director

HARUN ANSARI
Direktur Operasional
Operational Director

ANDY
Direktur Kepatuhan
Compliance Director



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perseroan Termasuk Pengawasan Dewan Komisaris Dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Oleh Direksi
Board of Directors Performance Assessment Including The Supervision of the Board of Commissioners in the Formulation and Implementation of Strategies by the Board of Directors

Pandangan Atas Prospek Usaha Perseroan yang Disusun Oleh Direksi dan Pencapaian Perseroan
View of the Business Prospects Prepared by The Board of Directors

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perseroan
Views on the Implementation of Issuer Governance





Para Stakeholder yang saya hormati,
Respected Stakeholders ,

Tahun 2023 ekonomi Indonesia mampu tumbuh 5.05%, walaupun pertumbuhan ini masih lebih kecil dari pertumbuhan tahun 2022, sebagai akibat melambatnya pertumbuhan ekonomi global, risiko inflasi dan ketegangan geopolitik. Pemerintah telah mengantisipasi dan berhasil meminimalkan dampak negatif dari kondisi global dan domestik.

In 2023, Indonesia's economy is able to grow 5.05%, although this growth is still smaller than the growth in 2022, as a result of slowing global economic growth, inflation risks and geopolitical tensions. The government has anticipated and succeeded in minimizing the negative impact of global and domestic conditions.

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 meningkat sebesar 4,7% - 5,5% didukung oleh permintaan domestik yang bersumber dari pertumbuhan konsumsi, termasuk dampak positif penyelenggaraan pemilu, serta peningkatan investasi khususnya bangunan sejalan dengan berlanjutnya Pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN) termasuk Ibu Kota Nusantara (IKN). Sementara itu, kinerja ekspor diprakirakan belum kuat sebagai dampak perlambatan ekonomi global dan penurunan harga komoditas. Bank Indonesia akan terus memperkuat sinergi stimulus fiskal Pemerintah dengan stimulus makroprudensial Bank Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya dari sisi permintaan domestik.

Bank Indonesia predicts Indonesia's economic growth in 2024 to increase by 4.7% - 5.5%, supported by domestic demand stemming from consumption growth, including the positive impact of the elections, as well as increased investment, especially in buildings, in line with the continued development of National Strategic Projects (PSN) including the Capital City of the Nusantara (IKN). Meanwhile, export performance is predicted to remain sluggish as a result of the global economic slowdown and declining commodity prices. Bank Indonesia will continue to strengthen fiscal stimuli synergy with macroprudential stimuli by Bank Indonesia to stimulate economic growth, particularly on the domestic demand side.

Menghadapi kondisi tersebut, Bank Mestika optimis menjalankan kegiatan bisnis untuk capaian positif berpedoman pada prinsip kehati-hatian dan penerapan tata kelola yang baik.

Facing these conditions, Bank Mestika is optimistic about carrying out business activities for positive achievements guided by the principles of prudence and the application of good governance.

Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perseroan termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi

Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Company including supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies by the Board of Directors

Kinerja Bank Mestika tahun 2023 tercapai dengan cukup baik. Dewan Komisaris menilai, Direksi beserta jajarannya, telah bekerja keras dalam mengelola Bank dan mencapai target yang telah disepakati. Pencapaian Bank Mestika akan dilaporkan secara rinci didalam laporan tahunan ini.

Bank Mestika's performance in 2023 was achieved quite well. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors and its staff have worked hard in managing the Bank and achieving the agreed targets. Bank Mestika's achievements will be reported in detail in this annual report.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan terhadap Bank Mestika terutama dari seluruh nasabah, Direksi beserta seluruh jajarannya, Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Sumatera Utara, Bank Indonesia dan seluruh *stakeholder* yang telah berkontribusi terhadap pertumbuhan Bank Mestika. Pada tahun 2024, Bank Mestika dengan tekun akan bekerja untuk merealisasikan target pertumbuhan yang telah disepakati.

The Board of Commissioners would like to express our gratitude for the support and trust in Bank Mestika, especially from all customers, the Board of Directors and all staff, the Financial Services Authority of North Sumatra Province, Bank Indonesia and all stakeholders who have contributed to the growth of Bank Mestika. In 2024, Bank Mestika will diligently work to realize the agreed growth target

Kinerja Keuangan Bank
Bank Financial Performance

Uraian	*Description*	2023	2022
Laba Operasional	*Asset*	535 miliar/*billion*	669 miliar/*billion*
Aset	*Assets*	16.055 triliun/*trillion*	16.584 triliun/*trillion*
Kredit	*Loans*	9.393 triliun/*trillion*	8.836 triliun/*trillion*
Dana Pihak Ketiga	*Third Party Funds*	10.849 triliun/*trillion*	10.931 triliun/*trillion*
NPL Gross	*NPL Gross*	1,37%	1,26%
CAR	*CAR*	49,93%	44,24%
ROA	*ROA*	3,26%	3,97%
ROE	*ROE*	8,76%	12,11%
BOPO	*BOPO*	60,58%	52,74%

Pandangan atas prospek usaha Perseroan yang disusun oleh Direksi dan Pencapaian Perseroan

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dalam perumusan Rencana dan Strategi Bisnis Bank, pembinaan-pembinaan dari Regulator terkait Rencana Bisnis juga telah menjadi perhatian. Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa membahas hal termaksud dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta rapat Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga secara aktif melakukan pemantauan terhadap implementasi strategi, pencapaian Bank dan turut memberikan saran dan masukan-masukan.

Bank telah menyampaikan Rencana Bisnis Bank tahun 2024 dengan target pertumbuhan kredit sebesar 9% dan target pertumbuhan DPK sebesar 3,61% dari realisasi pencapaian tahun 2023. Dewan Komisaris dan Direksi optimis dalam meningkatkan pertumbuhan Bank sehingga Bank Mestika dapat ikut berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

Pandangan atas penerapan tata kelola Perseroan

Hasil *self-assessment* terhadap penerapan Tata Kelola Bank untuk tahun 2023 berada pada peringkat 2 (Baik). Dalam setiap rapat Dewan Komisaris, senantiasa melakukan pemantauan terhadap penerapan Tata Kelola Bank. Pada tahun 2023, Bank melakukan penginian terhadap Kebijakan Bank sesuai dengan ketentuan Penerapan Tata Kelola Bank Umum (POJK No.17 Tahun 2023). Dewan Komisaris menilai penerapan Tata Kelola Bank untuk tahun 2023 telah dilaksanakan dengan baik.

View of the Business Prospects Prepared by The Board of Directors

The Board of Commissioners has supervised the formulation of the Bank's Business Plan and Strategy, guidance from the Regulator related to the Business Plan has also become a concern. The Board of Commissioners and Board of Directors always discuss the matters referred to in the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the Board of Commissioners meeting. The Board of Commissioners also actively monitors the implementation of the Bank's strategy, achievements and also provides advice and inputs.

The Bank has submitted its 2024 Business Plan with a credit growth target of 9% and a deposit growth target of 3.61% from the realization of 2023 achievements. The Board of Commissioners and Board of Directors are optimistic in increasing the Bank's growth so that Bank Mestika can contribute to national economic growth.

Views on the implementation of corporate governance

The self-assessment results on the implementation of the Bank's Governance for the year 2023 are at level 2 (Good). In every Board of Commissioners meeting, monitoring of the Bank's Governance implementation is consistently conducted. In 2023, the Bank updated its Bank Policy in accordance with the provisions of the General Bank Governance Application (POJK No.17 of2023). The Board of Commissioners evaluates that the implementation of the Bank's Governance for the year 2023 has been carried out well.

Laporan Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) Semester I
Self-Assessment Report on the Implementation of Good Corporate Governance Semester I

Indikator	Peringkat / Rating	Kriteria / Criteria
Governance Structure	1	Sangat Baik | *Very Good*
Governance Process	2	Baik | *Good*
Governance Outcome	2	Baik | *Good*
Nilai Komposit / *Composite Value*	**2**	**Baik / *Good***

Laporan Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) Semester II
Self-Assessment Report on the Implementation of Good Corporate Governance Semester II

Indikator	Peringkat / Rating	Kriteria / Criteria
Governance Structure	1	Sangat Baik | *Very Good*
Governance Process	2	Baik | *Good*
Governance Outcome	2	Baik | *Good*
Nilai Komposit / *Composite Value*	**2**	**Baik / *Good***

Sebagai penutup, kami sampaikan bahwa Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam mengelola bisnis Bank Mestika. Dewan Komisaris juga berkomitmen melakukan pengawasan dengan penerapan tata kelola yang baik, sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada seluruh *stakeholder* dan *shareholder* yang telah memberikan kepercayaan kepada Bank Mestika hingga saat ini.

In conclusion, we would like to express that the Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors in managing Bank Mestika's business. The Board of Commissioners is also committed to oversight with good governance implementation, as a form of accountability to all stakeholders and shareholders who have entrusted Bank Mestika up to this point.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commisioners



Witarsa Oemar
Presiden Komisaris
President Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

THE STATEMENT OF COMMISIONERS BOARD MEMBER ABOUT RESPONSIBILITITES ON PT BANK MESTIKA DHARMA TBK 2023 ANNUAL REPORT

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Mestika Dharma Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, undersigned, testify that all informastion in the Annual Report of PT Bank Mestika Dharma Tbk for 2023 is presented in its entirety and we are fully responseible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat.
This statement is hereby made in all truthfulness.

Witarsa Oemar
Presiden Komisaris
President Commissioner

Indra Halim
Komisaris
Commissioner

Katio
Komisaris Independen
Independent Commisioner

Gardjito Heru
Komisaris Independen
Independent Commisioner



PROFIL PERSEROAN
Company Profile

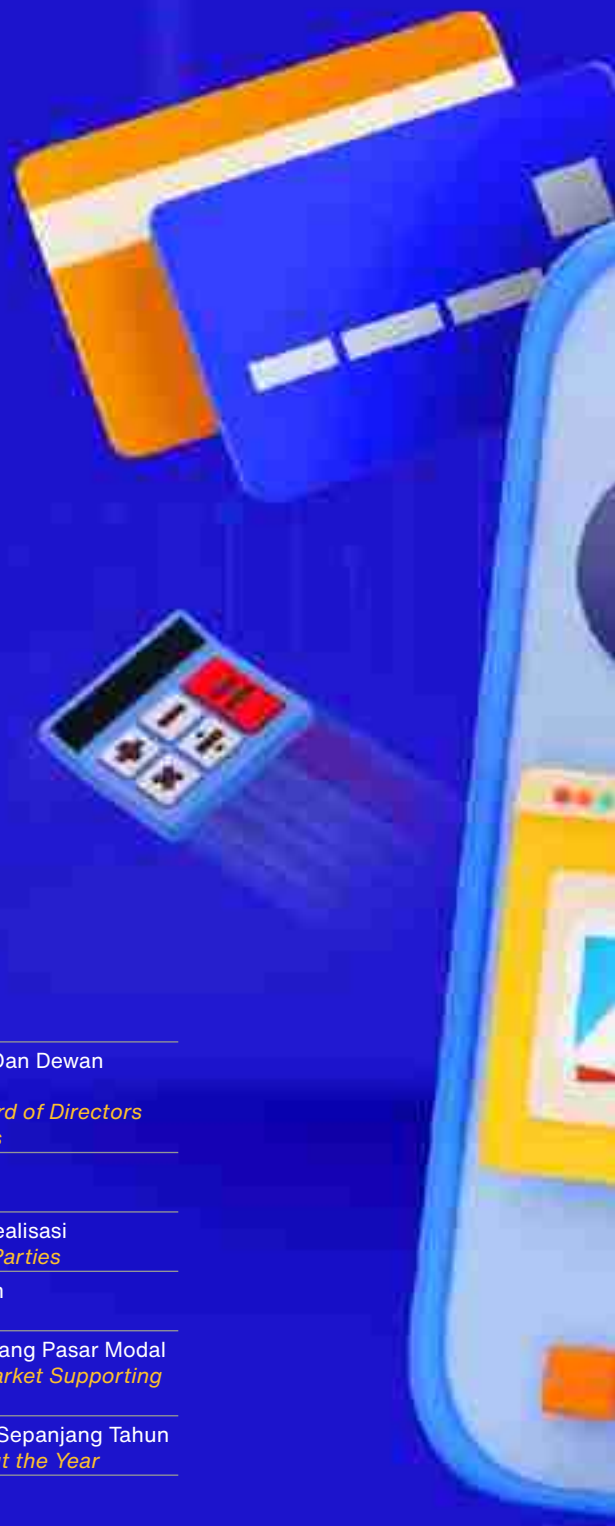

Identitas Perusahaan
Company Identity

Kilas Kinerja Sepanjang Tahun 2023
Review Performance Throughout 2023

Riwayat Singkat Perusahaan
Company Brief Histroy

Visi dan Misi Perusahaan
Vision and Mission Of The Company

Tujuan, Sasaran dan Strategi
Objectives, Goals and Strategies

Nilai dan Budaya
Values and Culture

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar
Business Activities Based on the Articles of Association

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Biografi Direksi dan Dewan Komisaris Serta Manajemen Eksekutif
Biography of the Board of Directors And Board of Commissioners and Executive Management

A. Profil Direksi
A. Profile of the Directors

B. Profil Dewan Komisaris
B. Profile of the Board of Commissioners

C. Profil Manajemen Eksekutif
C. Profile of The Executive Management

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

A. Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Kepemilikan
A. Shareholders Based on Ownership Classification

B. Pemegang Saham Berdasarkan Besaran Kepemilikan
B. Shareholders Based on the Amount of Ownership

C. Pemegang Saham Berdasarkan Persentase Kepemilikan
C. Shareholders Based on Ownership Percentage

Kepemilikan Saham Direksi Dan Dewan Komisaris
Share Ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners

Struktur Kelompok Usaha
Business Group Structure

Transaksi Dengan Pihak Berealisasi
Transactions With Realized Parties

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal
Professionals and Capital Market Supporting Institutions

Penghargaan yang Diterima Sepanjang Tahun
Awards Received Throughout the Year

Daftar Jaringan Kantor
List of Office Networks



IDENTITAS PERUSAHAAN
Company's Profile

Nama perusahaan
Company's name

PT Bank Mestika Dharma, Tbk.

Tanggal Pendirian
Established Date

27 April | April 1955

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp2.000.000.000.000,-

Kode Saham
Ticker Code

BBMD

Kode Saham
Ticker Code

BMDMIDJA

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-in Capital

Rp 818.018.000.000,-

Bidang usaha
Line of Business

Resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia tanggal 1 Juli 2013
Officially listed in Indonesia Stock Exchange on July 1st 2013

Kantor Pusat
Head office

Mestika Building
Jl. H. Zainul Arifin No. 118
Medan - Sumatera Utara
20112

E-Mail

corsec@bankmestika.co.id
customer.care@bankmestika.co.id

Website

www.bankmestika.co.id

Komposisi Kepemilikan Saham
Composition Of Share Ownership

PT Mestika Benua Mas	89,44 %
Individu | *Individual*	0,05 %
Masyarakat | *Public*	10,51 %

Telepon
Phone

(061) 4525800

Faksimili
Facsimile

(061) 4527324

Call Center

14083

Profesi Penunjang
Supporting Professional

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 6th
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190
Telp : 021-5150515 | Fax : 021 5150330
www.idx.co.id

Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesian Central Securities Depository

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 5th
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190
Telp : 021-52991099 | Fax : 021-52991199
www.ksei.co.id

Biro Administrasi
Efek Share registrar

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lantai 2
Jl. Jendral Sudirman Kav 47-48, Jakarta 12930
Telp : 021-2525666 | Fax : 021-2525028

Akuntan Publik
Public Accountant

Budiadi Widjaja, SE, CPA
Jl. Hayam Wuruk No. 3 W
Jakarta 10120
Telp : 021-3458491
www.ksei.co.id

Notaris Pasar Modal
Capital market notary

Edy, SH
Jl. Sutomo, Komplek Sutomo Point
No. 25 GG, Medan - 20235
Telp & Fax : 061-4560427,
4557077, 4531158

KILAS KINERJA SEPANJANG TAHUN 2023
Review Performance Throughout 2023

17 Maret *March*



Perseroan turut menandatangani komitmen Business Matching pembiayaan yang diinisiasi oleh Bank Indonesia.

The Company also signed a commitment to Business Matching financing initiated by Bank Indonesia.



26 Mei *May*



Perseroan kembali meraih penghargaan dari Majalah Investor dalam acara The Best Bank 2023 dengan kategori Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI I) sampai dengan 6 Triliun.

The Company received another award from Investor Magazine in The Best Bank 2023 with the category of Bank Group Based on Tier I Capital (KBMI I) up to 6 Trillion.by Bank Indonesia.



7 Juni *June*



Perseroan melaksanakan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan.

The Company conducted the Annual General Meeting of Shareholders..



26 Mei *May*



Perseroan laksanakan kegiatan Bakti Sosial Donor Darah dalam tema merayakan HUT Bank Mestika ke 68 yang dilaksanakan di 12 kota dimana jaringan Kantor Cabang Bank Mestika berada dengan capaian kantong darah sebanyak 2.956 kantong darah.

The company carried out Blood Donation Social Service activities in the theme of celebrating Bank Mestika's 68th Anniversary which was carried out in 12 cities where the Bank Mestika Branch Office network is located with the achievement of 2,956 blood bags.



28 Agustus *August*



Perseroan kembali meraih 2 penghargaan sebagai Bank Predikat "Sangat Bagus" kategori Bank dengan Modal Inti Sampai dengan 6 Triliun dan mendapatkan Diamond Trophy" Excellent Performance in 10 Concencutive Years pada ajang 28th Infobank Award 2023.

Again won 2 awards as a "Very Good" Predicate Bank in the category of Banks with Tier 1 Capital up to 6 Trillion and received the Diamond Trophy "Excellent Performance in 10 Consecutive Years" at the 28th Infobank Award 2023.



29 Oktober *October*

Perseroan adakan kegiatan sunatan masal gratis kepada yang membutuhkan.

The Company held a free mass circumcision activity for those in need.



5 Desember *December*

Presiden Direktur PT Bank Mestika Dharma Tbk raih penghargaan dalam Top 100 CEO 2023 oleh Infobank Media Group dalam acara "Top 100 CEO 2023"

President Director of PT Bank Mestika Dharma Tbk was awarded in the Top 100 CEO 2023 by Infobank Media Group in the "Top 100 CEO 2023" event.



6 Desember *December*

Perseroan meraih penghargaan dari LPS kategori "Bank Terbaik Dalam Laporan Kepatuhan Kebijakan SCV" dalam acara LPS Banking Award 2023.

The Company received an award from LPS in the category of "Best Bank in SCV Policy Compliance Report" at the LPS Banking Award 2023.



21 Desember *December*

Perseroan meresmikan Desa Wisata Karang Anyar (DEWIKA) yang didampingi dan dikembangkan oleh Perseroan, sebagai bentuk dukungan Perseroan dalam program Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah Sumatera Utara.

The Company inaugurated Karang Anyar Tourism Village (DEWIKA) which was assisted and developed by the Company, as a form of the Company's support in the North Sumatra Regional Financial Access Acceleration Team program.





RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
Brief History of the Company

Bank Mestika berdiri sejak tanggal 27 April 1955 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas nomor 121 tanggal 27 April 1955 yang dibuat dihadapan Oesman Aldjoeffry, wakil notaris di Medan. Sepanjang perjalanannya akta tersebut telah mengalami beberapa kali penggantian dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor J.A5/69/21 tanggal 28 Mei 1963 dan telah didaftarkan pada Panitera Pengadilan Negeri Medan pada tanggal 2 Juni 1963, serta telah diumumkan dalam berita negara Republik Indonesia tanggal 6 September 1963 Nomor 72, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 447. Bank Mestika diperkenankan melakukan kegiatan jasa perbankan dan jasa keuangan lainnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 289497/U.M.II tangal 12 Desember 1956 dan mulai beroperasi komersil. Perusahaan memperoleh izin untuk melakukan kegiatan devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 27/109/KEP/DIR tanggal 5 Januari 1995.

Bank Mestika was established since April 27, 1955 based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company number 121 dated April 27, 1955 made before Oesman Aldjoeffry, deputy notary in Medan. Throughout the journey, the deed has been replaced several times and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in accordance with Decree Number J.A5 / 69/21 dated May 28, 1963 and has been registered at the Registrar of Medan District Court on June 2, 1963, and has announced in the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia on September 6, 1963 Number 72, Supplement to the Republic of Indonesia Number 447. Bank Mestika was permitted to carry out banking services and other financial services based on Decree of the Minister of Finance Number 289497 / UMII dated December 12, 1956 and commenced commercial operations. The company obtained a license to conduct foreign exchange activities based on the Decree of the Board of Directors of Bank Indonesia Number 27/109 / KEP / DIR dated January 5, 1995.

Bank Mestika sebagai Bank milik putra daerah telah menunjukkan kemampuan bersaing dengan Perbankan Nasional yakni dengan mencatatkan sahamnya ke Bursa Efek Indonesia dengan kode BBMD pada tanggal 8 Juli 2013.

Bank Mestika as a bank owned by a regional son has demonstrated the ability to compete with the National Banking by listing its shares to the Indonesia Stock Exchange with the BBMD code on July 8, 2013.

Anggaran dasar Perseroan terakhir kali mengalami perubahan sesuai dengan akta nomor 02 tanggal 3 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Pasar Modal Ekoevidolo SH di Medan, dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM dengan nomor AHU-AH.01.03-0384295 tanggal 18 Juni 2021. Perubahan anggaran dasar ini dilakukan untuk menyesuaikan peraturan regulator terbaru, yakni:

1. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka,
2. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik, dan
3. POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

The articles of association of the Company were last amended according to deed number 02 on June 03, 2021 which was made in front of Capital Market Notary Ekoevidolo SH in Medan, and were approved by the Ministry of Law and Human Rights with number AHU-AH.01.03-0384295 on June 18, 2021. This amendment to the articles of association was made to adjust to the latest regulatory regulations, they were:

1. *POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company,*
2. *POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, and*
3. *POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.*

Pada tahun ini, Perseroan telah berkarya selama 68 tahun, saat ini Perseroan dikenal sebagai Lembaga Jasa Keuangan dan Perusahaan Publik yang berkantor pusat di Kota Medan ini belum pernah melakukan penggantian nama perusahaan.

This year, the Company has worked for 68 years. Nowadays, the Company is known as a Financial Services Institution and a Public Company having a head office in Medan has never changed its company name.

Pada 7 Oktober 2015, Perseroan melakukan penggantian logo Perseroan sebagai media penyampaian tujuan Perseroan dalam bentuk komunikasi non verbal kepada masyarakat. Dari segi legalitas logo Mestika yang baru ini sudah mendapatkan pengesahan/persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktur Hak Kekayaan Intelektual u.b. Direktur Hak Cipta, Desain Industri, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dan Rahasia Dagang seperti yang tertuang dalam Surat Keputusan Pencatatan Ciptaan dengan Nomor Pencatatan : 072190 tanggal 26 Maret 2014 atas jenis ciptaan seni Logo dengan judul “Logo Bank Mestika”

On October 7, 2015, the Company changed the Company’s logo as a medium for conveying the Company’s objectives in the form of non-verbal communication to the public. In terms of legality, the new Mestika logo has received approval/approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Director of Intellectual Property Rights u.b. Director of Copyrights, Industrial Designs, Layout Designs of Integrated Circuits, and Trade Secrets as stated in the Decree on the Registration of Works with Registration Number : 072190 dated March 26, 2014 on the type of Logo art creation with the title “Bank Mestika Logo”

JEJAK LANGKAH
Milestone

1955
Bank Mestika didirikan

Bank Mestika established

1960
Peresmian KC pertama di P.Siantar

Inauguration of the first KC in P.Siantar

1993
Peresmian KC pertama di Jakarta

Inauguration of first KC in Jakarta

1994
Peresmian fasilitas E-channel pertama yaitu ATM

Inauguration of the first E-channel facility that is ATM

1995
Memperoleh izin sebagai Bank Devisa

Obtaining a license as a Foreign Exchange Bank

1997
Mendapatkan Grade A pada krisis ekonomi dari Bank Indonesia & Auditor Independen

Obtaining Grade A on economic crisis from Indonesian Bank & Independent Auditor

1998
Peresmian 2 KC di R.Prapat & P.Baru serta 5 KCP di Medan

Inauguration of 2 KC in R.Prapat & P.Baru and also 5 KCP in Medan

2010
Pertumbuhan jaringan kantor mencapai 11 KC, 44 KCP, 6 KK serta 67 unit ATM

Office network growth reaches 11 KC, 44 KCP, 6 KK and also 67 ATM unit

2013
- Penawaran umum perdana saham ke publik dengan kode BBMD
- Resmi menjadi Perusahaan Terbuka

- *Initial public offering of shares to the public with the BBMD code*
- *Officially become a public company*

2014
- Peresmian 2 KCP di Jakarta
- Relokasi 1 KCP di Medan
- Launching layanan call centre “Mestika Call” dengan line 14083

- *Inauguration of 2 KCP in Jakarta*
- *Relocation of 1 KCP in Medan*
- *Launching call centre “Mestika Call” service with line 14083*

2015
- Peresmian penggunaan logo baru
- Peresmian Kantor Kas Kota Pinang
- Penandatanganan Kerjasama Produk Bancassurance

- *Inauguration of Using New Logo*
- *Inauguration of Cash Office in Kota Pinang*
- *Signing Cooperation of Bancassurance’s Product*

2016
- Peresmian 1 KC di Baganbatu
- Relokasi 1 KCP dan 1 Kantor Kas
- Penandatanganan kerjasama Produk Bancassurance

- *Inauguration of 1 KC in Baganbatu*
- *Relocation of 1 KCP and 1 of Cash Office*
- *Signing Cooperation of Bancassurance’s Product*



2017

- Peresmian 1 KC di Palembang dan 1 KK di Kisaran
- Launching produk layanan internet banking dan virtual account
- Penandatanganan kerjasama Produk Bancassurance

- *Inauguration of 1 KC in Palembang and 1 KK in Kisaran*
- *Launching the addition of internet banking and virtual account service products*
- *Signing Cooperation of Bancassurance's Product*

2018

- Penandatanganan kerjasama produk Bancassurance
- Peresmian 1 KK di Medan. Pertumbuhan jaringan kantor mencapai 12 KK, 41 KCP, dan 13 KK

- *Signing cooperation of Bancassurance's product*
- *Inauguration of Peresmian 1 KK in Medan . Office network growth reaches 12 KK, 41 KCP, dan 13 KK*

2019

Peluncuran produk layanan Mobile Banking

Launching mobile banking.

2020

Kembali mendapatkan penghargaan sebagai Bank berpredikat Sangat Bagus selama 5 Tahun berturut-turut dan Bank Terbaik di kelasnya.

Bank Mestika received again an award as a Bank with a Very Good predicate for 5 years and the Best Bank in its class.

2021

- Kembali mendapatkan penghargaan sebagai Bank berpredikat Sangat Bagus selama 5 Tahun berturut-turut oleh Infobank , sebagai Bank Terbaik di kelasnya serta Bank Terbaik dalam pembiayaan SME oleh IICD.
- Penghargaan dari Bank Indonesia Peringkat 2 sebagai Bank Penukar UPK-75 terbanyak di Sumatera Utara dan Kota Pematangsiantar.

- *Received an award again as a Bank with a Very Good predicate for 5 years in a row by Infobank, as the Best Bank in its class and the Best Bank in SME financing by IICD.*
- *Award from Bank Indonesia Rank 2 as the largest UPK-75 Exchange Bank in North Sumatra and Pematang Siantar.*

2022

Kembali mendapatkan penghargaan dalam acara Infobank Award 2022 dengan predikat kinerja "Sangat Bagus" untuk Kelompok Bank Modal Inti (KBMI) 1 dan meraih "Platinum Trophy" atas predikat kinerja "Sangat Bagus" selama 10 tahun berturut-turut, penghargaan dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) sebagai "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" dan penghargaan sebagai "Bank Terbaik 2022" kategori Bank Umum KBMI 1, diberikan oleh Majalah Investor.

Received an award again at the Infobank Award 2022 event with the predicate of "Very Good" performance for the Core Capital Bank Group (KBMI) 1 and won the "Platinum Trophy" for the predicate of "Very Good" performance for 10 consecutive years, an award from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) as "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" and an award as "Best Bank 2022" in the KBMI 1 Commercial Bank category, given by Investor Magazine.

2023

- Mendapatkan penghargaan sebagai salah satu The Best Bank 2023 dengan kategori Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI I) sampai dengan 6 Triliun dari Majalah Investor
- Mendapatkan 2 (dua) penghargaan sebagai Bank Predikat "Sangat Bagus" kategori Bank dengan Modal Inti Sampai dengan 6 Triliun dan mendapatkan Diamond Trophy" Excellent Performance in 10 Concencutive Years pada ajang 28th Infobank Award 2023
- Mendapatkan penghargaan dari Majalah Infobank dalam acara Top 100 CEO 2023 oleh Infobank Media Group dalam acara "Top 100 CEO 2023"
- Mendapatkan penghargaan dari LPS kategori "Bank Terbaik Dalam Laporan Kepatuhan Kebijakan SCV" dalam acara LPS Banking Award 2023

- *Received an award as one of The Best Bank 2023 in the category of Bank Group Based on Tier I Capital (KBMI I) up to 6 Trillion from Investor Magazine.*
- *Received 2 (two) awards as a "Very Good" Predicate Bank in the category of Banks with Tier I Capital up to 6 Trillion and received the Diamond Trophy "Excellent Performance in 10 Consecutive Years" at the 28th Infobank Award 2023 event.*
- *Received an award from Infobank Magazine in the Top 100 CEO 2023 event by Infobank Media Group in the "Top 100 CEO 2023" event*
- *Received an award from LPS in the category of "Best Bank in SCV Policy Compliance Report" in the LPS Banking Award 2023 event*



VISI DAN MISI
Vision and Mission

VISI
VISION



Menjadi bank Kelompok Modal Inti 2 (KBMI2) sebelum Tahun 2028 yang berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi Nasional dengan mengutamakan profesionalisme perbankan dan berlandaskan prinsip keuangan berkelanjutan.

To become a Core Capital Group 2 (KBMI2) bank before 2028 that contributes to national economic growth by prioritizing banking professionalism and based on sustainable finance.

MISI
MISSION



1. **Mengembangkan sinergi dan nilai tambah dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*),**
   Developing synergies and added value with stakeholders,

2. **Memberikan pelayanan jasa perbankan yang profesional dan berbasis teknologi dengan prinsip manajemen risiko yang baik, penuh kehati-hatian sesuai prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) dan berdasarkan prinsip Keuangan Berkelanjutan,**
   Providing professional and technology-based banking services with good risk management principles, full of circumspection suitable with the principles of GCG (Good Corporate Governance) and based on the principles of Sustainable Finance,

3. **Meningkatkan citra bank dengan mengembangkan SDM yang profesional dan berintegritas tinggi.**
   Improving the image of the bank by developing professional human resources with high integrity.

TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI
Objectives, Goals and Strategies

Sesuai dengan visinya untuk menjadi bank yang sehat, tumbuh secara wajar maka bank menerapkan beberapa hal yang menjadi pacuan agar dapat mencapai visi bank kedepannya, yakni :

1. Mengembangkan nilai tambah yang unik dan khas untuk dapat diberikan kepada pemangku kepentingan terkait.
2. Senantiasa melakukan inovasi-inovasi dan terobosan terbaru untuk meningkatkan kemudahan nasabah dalam bertransaksi baik dalam hal pelayanan dan produk perbankan yang bersaing,
3. Memperkuat sistem pengelolaan dan pengembangan organisasi dan Sumber Daya Manusia serta sistem Teknologi Informasi Pelayanan dan Operasi Perbankan.
4. Memberikan pelayanan jasa perbankan yang terbaik dengan menjalankan prinsip penerapan manajemen risiko yang baik, terbuka, prudent, dan memenuhi kaidah tata kelola perusahaan yang baik.
5. Melakukan pengembangan dan citra persepsi perusahaan sebagai perbankan menengah kelas nasional yang berkontribusi langsung terhadap pengembangan kualitas pertumbuhan ekonomi dengan menjaga baik reputasi, pelayanan serta unsur kehati-hatian dalam pengelolaan usaha yang berpijak pada kearifan lokal dan memperhatikan aspek lingkungan.

In accordance with its vision of becoming a healthy bank, growing naturally, therefore, the bank implements a number of things that become a race in order to achieve the bank's vision in the future, namely:

1. *Developing unique and distinctive added values to be given to relevant stakeholders,*
2. *Always creating the latest innovations and breakthroughs to increase the convenience of customers in transacting both in terms of services and competing banking products.*
3. *Strengthening the organizational management and development system and human resource and also Information Technology Services and Banking Operations systems.*
4. *Providing the best banking services by implementing the principles of good, open, prudent risk management and meet the principles of good corporate governance.*
5. *Developing perceptual image of the company as a middle class national banking which contributes directly to the development of the quality of economic growth by maintaining good reputation, service and prudence in managing businesses that are based on local wisdom and concern to environment aspect.*

BUDAYA DAN NILAI PERUSAHAAN
Corporate Culture and Value

KOMITMEN
COMMITMENT



Berkomitmen tinggi untuk mencapai tujuan perusahaan

Highly committed to achieve the company goals

KOMPETENSI
COMPETENCY



Meningkatkan kompetensi sesuai dengan bidang keahlian

Improving competence in accordance with the field of expertise

KERJA SAMA
COOPERATION



Solid dalam kerjasama tim

Solid in teamwork

KETERBUKAAN
OPENNESS



Terbuka dalam mengungkapkan informasi yang relevan dan dalam proses pengambilan keputusan

Open in disclosing relevant information and in the decision making process

KEJUJURAN
HONESTY



Melaksanakan setiap aktivitas berlandaskan kejujuran

Conducting every based on honesty

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR

Business Activities According to the Articles of Association

Kegiatan usaha Perseroan sebagai Lembaga Jasa Keuangan hingga saat ini tidak mengalami perubahan. Kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 dengan perincian sebagai berikut :

K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi

Kategori ini mencakup aktivitas keuangan, termasuk asuransi, reasuransi dan kegiatan dana pensiun dan jasa penunjang keuangan. Kategori ini juga mencakup kegiatan dari pemegang aset seperti kegiatan perusahaan holding dan kegiatan dari lembaga penjaminan atau pendanaan dan lembaga keuangan sejenis.

[641] Perantara Moneter

Golongan ini mencakup perolehan dana dalam bentuk simpanan yang dapat dipindahkan atau ditransfer yaitu dana yang ditentukan dalam bentuk uang, dan diperoleh secara harian, terpisah dari bank sentral, diperoleh dari sumber non keuangan. Bank sentral mencakup pengaturan keuangan negara, pengawasan, pelaksanaan perbankan, pemegang cadangan internasional dan bertindak sebagai bankir untuk Pemerintah. Untuk alasan kelembagaan kegiatan bank sentral bisa berbeda-beda. Kegiatan ini mencakup penerimaan simpanan dan pemberian dana kredit atau pinjaman. Pendanaan kredit dapat memberikan berbagai macam bentuk seperti pinjaman, pinjaman dengan jaminan, kartu kredit dan lain-lain. Pinjaman pada umumnya dilakukan oleh lembaga keuangan selain bank sentral, seperti bank, bank devisa, koperasi simpan pinjam, termasuk kegiatan bank tabungan pos giro, simpanan pos dan lembaga pendanaan khusus untuk pembelian rumah yang juga melakukan simpanan.

[6412] Perbankan Konvensional

Subgolongan ini mencakup kegiatan perbankan yang menjalankan usahanya secara konvensional seperti penerimaan simpanan dan/atau penutupan simpanan dan pemberian kredit atau pinjaman dana. Bantuan kredit dapat berbagai macam bentuk, seperti pinjaman, pinjaman dengan jaminan, kartu kredit dan lain-lain. Kegiatan ini pada umumnya dilakukan oleh lembaga keuangan selain bank sentral, seperti Bank Umum Konvensional (bank devisa dan bank non devisa) dan Bank Perkreditan Rakyat.

[64125] Bank Umum Swasta Devisa

Kelompok ini mencakup kegiatan bank yang dimiliki oleh swasta yang memperoleh surat penunjukan dari Bank Indonesia untuk dapat melakukan kegiatan usaha perbankan dalam valuta asing dan atau melakukan transaksi perbankan dengan pihak luar negeri.

The Company's business activities as a Financial Services Institution to date have not changed. The Company's business activities are in accordance with the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 2020 with the following details:

K. Financial and Insurance Activities

This category includes financial activities, including insurance, reinsurance and pension fund activities and financial support services. This category also includes activities of asset holders such as holding company activities and activities of guarantee or funding institutions and other similar financial institutions.

[641] Monetary Intermediary

This group includes the acquisition of funds in the form of deposits that can be transferred or transferred, they are funds that are determined in the form of money, and are obtained daily, separate from the central bank, obtained from non-financial sources. The central bank covers the regulation of state finances, supervision, implementation of banking, holder of international reserves and acts as a banker for the government. For institutional reasons, the activities of the central bank may vary. These activities include accepting deposits and providing credit or loan funds. Credit financing can take various forms such as loans, secured loans, credit cards and others. Loans are generally conducted by financial institutions other than the central bank, such as banks, foreign exchange banks, savings and loan cooperatives, including the activities of postal savings banks, postal savings accounts and special funding institutions for house purchases that also make deposits.

[6412] Conventional Banking

This sub-class includes banking activities that run their business conventionally, such as accepting deposits and/or closing deposits and granting credit or loan funds. Credit assistance can take various forms, such as loans, secured loans, credit cards and others. These activities are generally conducted by financial institutions other than the central bank, such as Conventional Commercial Banks (foreign exchange banks and non-foreign exchange banks) and Rural Banks.

[64125] Foreign Exchange Private Commercial Bank

This group includes the activities of privately owned banks that have obtained a letter of appointment from Bank Indonesia to be able to conduct banking business activities in foreign currencies and/or conduct banking transactions with foreign parties.

Perubahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha ini telah disesuaikan Perseroan kedalam anggaran dasarnya yang tertuang dalam Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 02 tanggal 3 Juni 2021 yang dibuat oleh Notaris Pasar Modal Ekoevidolo dengan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0389369 tanggal 21 Juni 2021.

This change in the Standard Classification of Business Fields has been adjusted by the Company into its articles of association as stated in the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 02 dated June 3, 2021, made by the Capital Market Notary Ekoevidolo with the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0389369 dated June 21, 2021.

Selain itu, untuk menambah diversikasi layanan Lembaga Jasa Keuangan kepada para nasabah yang ingin berinvestasi, Perseroan telah terdaftar sebagai Perantara Pedagang Efek untuk Efek Bersifat Utang dan Sukuk dengan Surat Tanda Terdaftar Nomor 02/D.04/STTD/PPE-EBUS/2022 tanggal 30 Agustus 2022.

In addition, to add to the diversification of Financial Services Institution services to customers who wish to invest, the Company has been registered as a Broker-Dealer for Debt Securities and Sukuk with Registered Certificate Number 02/D.04/STTD/PPE-EBUS/2022 dated August 30, 2022.

Perantara Pedagang Efek untuk Efek Bersifat Utang dan Sukuk (PPE-EBUS) merupakan kegiatan menerima pesanan dan instruksi Nasabah untuk Transaksi Efek Bersifat Utang dan Sukuk / Obligasi Pemerintah atau Surat Hutang Negara yang merupakan surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam jangka waktu tertentu dengan kupon tetap, dimana dalam hal ini Penerbit menjamin pengembalian nilai pokok pada saat jatuh tempo ditambah dengan kupon yang akan dibayarkan secara berkala.

Broker-Dealer for Debt Securities and Sukuk (PPE-EBUS) is an activity of receiving orders and customer instructions for Debt Securities and Sukuk Transactions / Government Bonds or Government Debt Securities which are debt securities issued by the Government within a certain period of time with a fixed coupon, in which case the Issuer guarantees the return of the principal value at maturity plus a coupon that will be paid periodically.

Selanjutnya, dalam pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dikelompokkan dalam 3 (tiga) Bagian yakni Penghimpunan Dana, Penyaluran Dana dan Layanan Jasa Keuangan. Produk dan layanan yang dimaksud adalah :

Furthermore, in the implementation of the Company's business activities, it is grouped into 3 (three) Sections, They are Fundraising, Funding and Financial Services. The products and services are:

Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana masyarakat merupakan salah satu kegiatan usaha yang dijalankan oleh Lembaga Jasa Keuangan dalam bentuk tabungan, giro dan deposito. Untuk menarik minat masyarakat agar mempercayakan dan menyimpan dananya di Lembaga Jasa Keuangan, dibuatkan berbagai produk dan program yang menarik dengan balas jasa seperti bunga dan hadiah kepada masyarakat.

Produk-produk penghimpunan dana yang dimiliki oleh Bank Mestika dijabarkan sebagai berikut :

Fund Raising

Raising public funds is one of the business activities carried out by Financial Services Institutions in the form of savings, current accounts and deposits. To attract the interest of the public to entrust and save their funds in Financial Services Institutions, various attractive products and programs are made with rewards such as interest and gifts to the public.

The fund raising products owned by Bank Mestika are described as follows:

Tabungan Mestika *Mestika Savings*	Produk simpanan yang memberikan berbagai kemudahan.	*Deposit products which provide various convenience.*
TABANAS Mestika *TABANAS Mestika Savings*	Tabungan untuk para pelajar yang ingin menabung.	*Saving for students who want to save.*
Tabungan Mestika Dolar *Mestika Dollar Savings*	Tabungan dengan menggunakan mata uang dolar.	*Saving using Dollar currency.*
Tabungan Mestika Batik *Batik Mestika savings*	Program tabungan berhadiah dengan berbagai keunggulan.	*Savings program with prizes with various advantages.*
TabunganKu *My Savings*	Tabungan perorangan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia dalam menumbuhkan budaya menabung untuk meningkatkan kesejahteraan.	*Individual savings that are jointly issued by banks in Indonesia in fostering a culture of saving to improve welfare.*

Simpananan Pelajar *Student Savings*	Tabungan untuk pelajar yang diterbitkan secara Nasional oleh Bank-Bank di Indonesia dengan persyaratan mudah dalam rangka meningkatkan literasi keuangan serta mendorong budaya menabung sejak dini.	*Savings for students issued nationally by banks in Indonesia with easy requirements in order to improve financial literacy and encourage a culture of saving from an early age.*
Tabungan Kesra *Kesra Savings*	Tabungan khusus yang dirancang berbeda agar para nasabah dapat memilih tabungan sesuai dengan keinginan.	*Special savings which are designed differently therefore, the customers can choose their saving based on their interest.*
Deposito Rupiah & Valas *Rupiah and Foreign Currency Deposits*	Tabungan berjangka merupakan alternatif berinvestasi.	*Term savings is an alternative investment.*
Tabungan Setia *Setia Savings*	Produk tabungan berjangka yang menawarkan program menabung dengan paket hadiah yang menarik.	*A term savings product that offers a savings program with attractive gift packages Life insurance products as well as investing.*
Giro Rupiah dan Valas *Rupiah and Foreign Currency Current Account*	Rekening simpanan atau transaksional dengan fasilitas lengkap untuk membantu pengelolaan bisnis yang efisien dan nyaman.	*Savings or transactional accounts with complete facilities to help managing the business efficiently and comfortably.*

Penyaluran Dana

Penyaluran dana atau kredit merupakan fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha meminjam uang kepada Lembaga Jasa Keuangan dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan dengan dikenakan bunga.

Sebelum mengajukan pinjaman di bank, masyarakat hendaknya memahami terlebih dahulu akan kebutuhan peminjaman dana.

Penyaluran dana Bank dibagi berdasarkan tujuan penggunaannya, dengan perincian sebagai berikut:

Fund Distribution

Fund distribution or credit is a financial facility that allows a person or business entity to borrow money from a Financial Services Institution and pay it back within a specified period of time with interest.

Before applying for a loan at a bank, people should first understand the need to borrow funds.

Bank funds are divided based on their intended use, with the following details:

KREDIT INVESTASI
INVESTMENT LOAN

Merupakan fasilitas kredit jangka menengah dan panjang yang diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan investasi baik yang bersifat investasi baru, perluasan, modernisasi atau rehabilitasi.

This is a medium and long-term credit facility intended to meet investment needs for new investment, expansion, modernization or rehabilitation.

KREDIT MODAL KERJA
WORKING CAPITAL LOAN

Merupakan fasilitas kredit jangka pendek yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja / usaha anda.

A short-term credit facility used to meet your working capital needs.

KREDIT KONSUMSI
CONSUMPTION LOAN

Merupakan fasilitas kredit jangka panjang dan jangka pendek yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif.

This is a long-term and short-term credit facility used to fulfill consumptive needs.

Perincian produk-produk penyaluran dana dirincikan sebagai berikut :

The details of the distribution products are detailed as follows:

No.	**Nama Produk** *Product Name*	**Keterangan Produk**	*Product Description*
	KEDIT INVESTASI | *INVESTMENT LOAN*		
1	Pinjaman Jangka Menengah Panjang - Regular *Medium Long Term Loans - Regular*	Diperuntukkan untuk kebutuhan investasi yang dapat langsung menghasilkan misalnya untuk membiayai kantor/ gudang. Jangka waktu kredit hingga 10 (sepuluh) tahun.	*Intended for investment needs that can produce immediately, for example to finance an office / warehouse. Credit period up to 10 (ten) years.*
2	Pinjaman Jangka Menengah Panjang - Reguler Pertama *Term Loans Medium Long - First Regular*	Diperuntukkan untuk kebutuhan investasi yang dapat langsung menghasilkan misalnya untuk membiayai rumah toko (ruko)/ rumah kantor (rukan)/gudang. Jangka waktu kredit hingga 10 (sepuluh) tahun.	*Intended for investment needs that can produce immediately, for example to finance a shop house (ruko)/office house (rukan)/warehouse. Credit period up to 10 (ten) years.*
3	Pinjaman Jangka Menengah Panjang - Tetap *Term Loans Medium Long - Still*	Diperuntukkan untuk kebutuhan investasi yang dapat langsung menghasilkan misalnya untuk pembiayaan pembelian mesin, kendaraan operasional dan alat berat. Jangka waktu kredit hingga 5 (lima) tahun.	*Intended for investment needs that can produce immediately, for example for financing the purchase of machinery, operational vehicles and heavy equipment. Credit period up to 5 (five) years.*
4	Pinjaman Jangka Menengah Panjang - Khusus *Term Loans Medium Long - Special*	Diperuntukkan untuk kebutuhan investasi yang tidak dapat langsung menghasilkan, dengan jangka waktu kredit sampai dengan maksimum 10 (sepuluh) tahun dan terdapat *grace* period sampai dengan maksimum 3 (tiga) tahun sesuai kebutuhan berdasarkan hasil analisa Bank.	*Intended for investment needs that cannot produce immediately, with a credit period of up to a maximum of 10 (ten) years and there is a grace period of up to a maximum of 3 (three) years as needed based on the results of the Bank's analysis.*
5	Pinjaman Jangka Menengah Panjang - Fleksibel *Term Loans Medium Long - Flexible*	Diperuntukkan untuk kebutuhan investasi yang dapat langsung menghasilkan, dengan jangka waktu kredit sampai dengan maksimum 5 (lima) tahun, misalnya untuk membiayai pembelian kendaraan operasional/alat berat.	*Intended for investment needs that can produce immediately, with a credit period of up to a maximum of 5 (five) years, for example to finance the purchase of operational vehicles / heavy equipment.*
6	Pembiayaan Proyek - Pengembang *Project Financing - Developer*	Diperuntukan bagi *Developer* (Pengembang) untuk kebutuhan pembiayaan proyek konstruksi pengadaan bangunan dan/atau sarana dan prasarana untuk dijual dengan jangka waktu kredit sampai dengan maksimum 5 (lima) tahun.	*Intended for Developers for the financing needs of construction projects for the procurement of buildings and/or facilities and infrastructure for sale with a credit period of up to a maximum of 5 (five) years.*
7	*Refinancing* - Reguler *Refinancing - Regular*	Diperuntukkan untuk mengganti suatu pinjaman yang telah dimiliki dengan pinjaman lain atau penyediaan dana kembali oleh Bank. Pembiayaan melalui kredit ini harus disertai dengan tujuan yang jelas. Jangka waktu kredit sampai dengan maksimum 10 (sepuluh) tahun. Khusus untuk agunan kapal, jangka waktu kredit sampai dengan maksimum 5 (lima) tahun.	*Intended to replace a loan that has been owned with another loan or the provision of funds again by the Bank. Financing through this credit must be accompanied by a clear purpose. The credit period is up to a maximum of 10 (ten) years. Especially for ship collateral, the credit period is up to a maximum of 5 (five) years.*
8	*Refinancing* - Tetap *Refinancing - Fixed*	Diperuntukkan untuk mengganti suatu pinjaman yang telah dimiliki dengan pinjaman lain atau penyediaan dana kembali oleh bank. Pembiayaan melalui kredit ini harus disertai dengan tujuan yang jelas. Jangka waktu kredit sampai dengan maksimum 3 (tiga) tahun.	*Intended to replace a loan that has been owned with another loan or the provision of funds again by the bank. Financing through this credit must be accompanied by a clear purpose. The credit period is up to a maximum of 3 (three) years.*

No.	Nama Produk *Product Name*	Keterangan Produk	*Product Description*
9	*Refinancing* - Hutang Pemegang Saham *Refinancing - Debt Shareholders*	Diperuntukkan untuk mengganti suatu pinjaman perusahaan yang berasal dari dana milik pemegang saham (Hutang Pemegang Saham) melalui pembiayaan Bank. Jangka waktu kredit sampai dengan maksimum 10 (sepuluh) tahun.	*Intended to replace a company loan originating from shareholders' funds (Shareholders' Debt) through Bank financing. The credit period is up to a maximum of 10 (ten) years.*
10	Kredit Investasi Pola *Channeling* *Pattern Investment Credit channeling*	Debitur *end user* bekerja sama dengan Perusahaan Pembiayaan melalui pembiayaan penerusan (*Channeling*) yang diperuntukkan untuk kebutuhan investasi yang dapat langsung menghasilkan dengan jangka waktu kredit sampai dengan maksimum 3 (tiga) tahun untuk pembiayaan pembelian kendaraan operasional dan alat berat.	*End user debtors cooperate with Financing Companies through channeling financing intended for investment needs that can directly produce with a credit period of up to a maximum of 3 (three) years for financing the purchase of operational vehicles and heavy equipment.*
11	Kredit Investasi Perkebunan Kelapa Sawit *Investment Credit Palm Oil Plantation*	Diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan dalam pembiayaan perkebunan kelapa sawit. Jangka waktu kredit sampai dengan maksimum 15 (lima belas) tahun (tergantung dari umur ekonomis perkebunan kelapa sawit).	*Intended to meet the needs in financing oil palm plantations. The credit period is up to a maximum of 15 (fifteen) years (depending on the economic life of the oil palm plantation).*
	KREDIT MODAL KERJA | *WORKING CAPITAL LOAN*		
1	Pinjaman Rekening Koran *Account Loans Newspaper*	Kredit yang bersifat *revolving* yang memberikan suatu fleksibilitas bagi Debitur. Pagu kredit akan ditempatkan dalam Rekening Koran sehingga memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam melakukan penarikan dan pelunasan. Pinjaman tersedia dalam mata uang Rupiah maupun Valuta Asing.	*Revolving credit that provides flexibility for Debtors. The credit ceiling will be placed in a Current Account so as to provide convenience and flexibility in making withdrawals and repayments. Loans are available in Rupiah and Foreign Currency.*
2	Pinjaman Jangka Pendek *Short-term loan*	Kredit yang bersifat *revolving* yang ditujukan untuk jenis usaha tertentu dimana pendapatan usaha relatif berfluktuasi. Dana dapat ditarik baik sebagian maupun sekaligus setelah nasabah menyerahkan Promissory Note (dan SPK atau P/O).	*Revolving credit intended for certain types of businesses where business income is relatively fluctuating. Funds can be withdrawn either partially or all at once after the customer submits a Promissory Note (and SPK or P/O).*
3	Pinjaman Jangka Panjang *Long Term Loans*	Kredit yang bersifat *non revolving* untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang habis dalam satu siklus usaha. Dana dapat ditarik baik sebagian maupun sekaligus setelah Debitur menyerahkan Promissory Note.	*Non-revolving credit to meet working capital needs that are exhausted in one business cycle. Funds can be withdrawn either partially or all at once after the Debtor submits a Promissory Note.*
4	Kredit Modal Kerja Cicilan Berjangka *Working capital credit Futures Installments*	Kredit yang bersifat non *revolving* dengan jangka waktu maksimum 5 (lima) tahun. Dana dapat ditarik sekaligus setelah Debitur menyerahkan *Promissory Note*.	*Non-revolving credit with a maximum period of 5 (five) years. Funds can be withdrawn at once after the Debtor submits a Promissory Note.*
5	Kredit Modal Kerja *Executing* – Perusahaan Pembiayaan *Working capital credit Executing – Company Financing*	Kredit yang diberikan kepada perusahaan pembiayaan berbadan hukum PerseroanTerbatas (PT) yang bergerak dibidang penyaluran pinjaman dalam rangka pembiayaan untuk disalurkan kepada *end user*. Dengan jangka waktu maksimum 5 tahun.	*Loans granted to finance companies incorporated as Limited Liability Companies (PT) engaged in the distribution of loans in the framework of financing to be channeled to end users. With a maximum period of 5 years.*

No.	Nama Produk *Product Name*	Keterangan Produk	*Product Description*
6	Kredit Modal Kerja *Executing* – Bank Perkreditan Rakyat *Working capital credit Executing – Bank People's Credit*	Kredit *Executing* Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan suatu jenis pinjaman modal kerja yang diberikan kepada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) berbadan hukum Perseroan Terbatas (PT) atau Perusahan Daerah (PD). Dengan jangka waktu maksimum 5 tahun.	*Executing Credit for Rural Banks (BPR) is a type of working capital loan provided to Rural Banks (BPR) incorporated as Limited Liability Companies (PT) or Regional Companies (PD). With a maximum period of 5 years.*
7	Pembiayaan Rantai Pasok *Chain Financing supply*	Kredit Modal Kerja jangka pendek untuk pembiayaan kepada perusahaan yang merupakan Pembeli (Distributor) dari Debitur Bank yang merupakan Pemasok (Supplier).	*Short-term Working Capital Loans for financing to companies that are Buyers (Distributors) of Bank Debtors who are Suppliers (Suppliers).*
8	Kredit Modal Kerja Cicilan *Developer* (Pengembang) *Developer installment working capital loan*	Kredit Modal Kerja yang bersifat non revolving bagi Developer (Pengembang) untuk kebutuhan pembiayaan piutang (cicilan bertahap) atas penjualan unit Rumah, Apartemen, Ruko, Rukan, Gudang yang telah tersedia secara utuh atau progress pembangunan telah mencapai minimum 80% yang dibuktikan dengan laporan penilaian/ pengawasan dari pihak penilai independen.	*Non-revolving Working Capital Loans for Developers for receivables financing needs (gradual installments) for the sale of units of Houses, Apartments, Shophouses, Shophouses, Warehouses that are fully available or the construction progress has reached a minimum of 80% as evidenced by an assessment/supervision report from an independent appraiser.*
9	Pembiayaan Tagihan *Receivables Financing*	Kredit Modal Kerja, bersifat revolving yang diperuntukkan kepada Debitur/ Calon Debitur dengan bidang usaha sebagai Penerima Kerja (Kontraktor) atau Pemasok (Supplier).	*Working Capital Credit, revolving in nature, intended for Debtors / Prospective Debtors with a business field as a Contractor (Contractor) or Supplier (Supplier).*
10	Kredit Modal Kerja Perkebunan Sawit *Working Capital Loan for Oil Palm Plantation*	Kredit Modal Kerja yang diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan dalam pembiayaan perkebunan kelapa sawit.	*Working Capital Loans intended to meet the needs in financing oil palm plantations.*
	KREDIT KONSUMSI | *CONSUMPTION LOAN*		
1	Kredit Multi Guna *Multi Purpose Loans* Kredit Multi Guna (KMG) memberikan solusi untuk memenuhi kebutuhan konsumtif Anda seperti misalnya biaya pendidikan, biaya perawatan kesehatan, biaya pernikahan, biaya liburan, biaya renovasi rumah dll. *Multi Purpose Loans (KMG) provide solutions to meet your consumptive needs such as education costs, health care costs, wedding costs, vacation costs, home renovation costs etc.*		
a.	KMG - Reguler *KMG - Regular*	Diperuntukkan untuk berbagai kebutuhan yang bersifat konsumtif dengan agunan berupa tanah dan bangunan, dan deposito. Jangka waktu kredit hingga 10 (sepuluh) tahun. Khusus untuk Kredit Multi Guna dengan agunan deposito, jangka waktu kredit hingga 5 (lima) tahun.	*Intended for various consumptive needs with collateral in the form of land and buildings, and deposits. Credit period is up to 10 (ten) years. Especially for Multi-Use Loans with deposits as collateral, the credit period is up to 5 (five) years.*
b.	KMG - Tetap *KMG - Fixed*	Diperuntukkan untuk berbagai kebutuhan yang bersifat konsumtif dengan agunan berupa Kendaraan Pribadi (Mobil). Jangka waktu kredit hingga 3 tahun.	*Intended for various consumptive needs with collateral in the form of a Private Vehicle (Car). Credit period up to 3 years.*

No.	Nama Produk *Product Name*		Keterangan Produk	*Product Description*
	c.	KMG - *Channeling*	Diperuntukkan untuk berbagai kebutuhan yang bersifat konsumtif . Target marketnya adalah pensiunan PNS, TNI, POLRI termasuk janda/duda dari pensiunan PNS dan/ atau Warakawuri/ duda dari pensiunan TNI atau POLRI selaku penerima hak pensiun ke dua. Jangka waktu kredit hingga 15 tahun.	*Intended for various consumptive needs. The target market is retired civil servants, TNI, POLRI including widows/ widowers of retired civil servants and/or Warakawuri/widowers of retired TNI or POLRI as the second pension recipient. The credit period is up to 15 years.*
	d.	KMG - Karyawan *KMG - Employees*	Diperuntukkan untuk berbagai kebutuhan yang bersifat konsumtif bagi karyawan tetap Bank Mestika. Jangka waktu kredit maksimum 5 (lima) tahun.	*Intended for various consumptive needs for permanent employees of Bank Mestika. Maximum credit period of 5 (five) years.*
	e.	KMG - *Payroll*	Diperuntukkan untuk berbagai kebutuhan yang bersifat konsumtif bagi karyawan tetap perusahaan yang pembayaran gajinya melalui Bank Mestika. Jangka waktu kredit maksimum 5 (lima) tahun.	*Intended for various consumptive needs for permanent employees of companies whose salary is paid through Bank Mestika. Maximum credit period is 5 (five) years.*
	f	KMG - *Non Payroll*	Diperuntukkan untuk berbagai kebutuhan yang bersifat konsumtif bagi pegawai tetap Perusahaan Swasta atau Pegawai Tetap Instansi Pemerintah. Jangka waktu kredit maksimum 5 (lima) tahun.	*Intended for various consumptive needs for permanent employees of private companies or permanent employees of government agencies. Maximum credit period of 5 (five) years.*
2	Kredit Pemilikan Rumah *Home Ownership Credit* Rumah merupakan kebutuhan mendasar manusia. Untuk itu, setiap orang berkeinginan untuk memiliki rumah impian. KPR Mestika membantu Anda mewujudkan impian untuk memiliki rumah idaman yang Anda impikan dengan jangka waktu kredit hingga 15 (lima belas) tahun untuk kepemilikan rumah tapak/rumah susun dan 10 (sepuluh) tahun untuk kepemilikan ruko/rukan. Properti Berwawasan Lingkungan adalah Properti yang memenuhi kriteria bangunan hijau sesuai dengan standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional dan/atau internasional. *Home is a basic human need. For that reason, everyone desires to have a dream home. KPR Mestika helps you realize your dream of owning your dream home with a credit period of up to 15 (fifteen) years for landed house/flat house ownership and 10 (ten) years for shophouse/household ownership.* *Environmentally Friendly Property is a property that meets green building criteria in accordance with nationally and/or internationally recognized standards or certifications.*			
	a.	KPR Primer *Primary Mortgage*	Pembelian properti dalam kondisi baru dari developer	*Purchase of property in new condition from developer*
	b.	KPR Sekunder *Secondary Mortgage*	Pembelian properti dalam kondisi bekas dari developer	*Purchase of property in second-hand condition from developer*
	c.	KPR Pembangunan *Development Mortgage*	Pembangunan properti diatas kavling siap bangun dengan syarat sedang tidak diagunkan kepada pihak lain.	*Property development on ready-to-build plots with the condition that it is not being pledged to other parties.*
	d.	KPR Take Over / *Top-Up* Multiguna *Take Over mortgage/ Multipurpose Top-Up*	Pengambilalihan kredit dari bank lain yang sejenis dengan produk KPR dengan minimum limit kredit sebesar outstanding terakhir di bank asal atau sebesar limit kredit baru sesuai perhitungan bank sehingga tambahan limit dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan multiguna seperti biaya renovasi rumah, biaya pendidikan, biaya perawatan kesehatan, biaya pernikahan, biaya liburan, dll)	*Takeover of loans from other banks similar to mortgage products with a minimum credit limit of the last outstanding at the original bank or the new credit limit according to the bank's calculation so that the additional limit can be used to fulfill multipurpose needs such as home renovation costs, education costs, health care costs, wedding costs, vacation costs, etc.)*

No.	Nama Produk *Product Name*	Keterangan Produk	*Product Description*
	e. KPR *Top - Up* Multiguna *Top-Up Mortgage Multifunction*	KPR Top – Up Multiguna Penambahan limit kredit (maksimum sebesar plafon awal) atas fasilitas KPR yang sudah berjalan (Existing) atau sebesar limit kredit baru sesuai perhitungan bank dengan jangka waktu kredit fleksibel (maksimum sama dengan jangka waktu kredit KPR) sehingga tambahan limit tersebut dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan multiguna(seperti misalnya biaya renovasi rumah, biaya pendidikan, biaya perawatan kesehatan, biaya pernikahan, dan biaya liburan, dll)	*Multipurpose Top - Up Mortgage The addition of a credit limit (maximum of the initial ceiling) to the existing mortgage facility or a new credit limit according to the bank's calculation with a flexible credit period (maximum equal to the mortgage credit period) so that the additional limit can be used to fulfill multipurpose needs (such as home renovation costs, education costs, health care costs, wedding costs, and vacation costs, etc.).*
3	Kredit Pemilikan Mobil baru ataupun Bekas *New or Used Car Loan*	Sudah merupakan hal yang wajar bagi setiap individu berharap untuk memiliki kendaraan pribadi sendiri. Keuangan yang terbatas seringkali membuat keinginan membeli kendaraan jadi tertunda. KPM Mestika kini hadir untuk membantu Anda memenuhi kehidupan dalam memiliki kendaraan pribadi Anda sendiri. KPM Mestika memenuhi kebutuhan pemilikan mobil, baik pembelian unit baru dengan jangka waktu sampai dengan maksimum 5 (lima) tahun maupun bekas dengan jangka waktu sampai dengan maksimum 3 (tiga) tahun. Kendaraan Bermotor Berwawasan Lingkungan adalah kendaraan bermotor listrik berbasis baterai dalam ketentuan perundang – undangan yang mengatur mengenai percepatan program kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (battery electric vehicle) untuk transportasi jalan.	*It is natural for every individual to wish to have their own personal vehicle. Limited finances often make the desire to buy a vehicle delayed. KPM Mestika is now here to help you fulfill your life in owning your own personal vehicle. KPM Mestika fulfills the needs of car ownership, both the purchase of new units with a maximum period of up to 5 (five) years and used units with a maximum period of up to 3 (three) years.* *Environmentally Sound Motor Vehicles are battery-based electric motor vehicles in the provisions of laws and regulations governing the acceleration of the battery electric vehicle program for road transportation.*
4	Kredit Pemilikan Tanah Kavling *Plot Land Ownership Loans*	Saat ini tanah kavling banyak diminati oleh masyarakat. Selain dapat memilih lokasi yang sesuai, kita juga dapat mendirikan rumah sesuai dengan impian. Namun, untuk memiliki tanah kavling yang sesuai tentu membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Untuk itu, Kredit Pemilikan Tanah (KPT) Kavling Bank Mestika hadir untuk membantu Anda mewujudkannya. Kredit Pemilikan Tanah (KPT) Kavling merupakan fasilitas pinjaman konsumtif bagi nasabah perorangan yang diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan pemilikan tanah kavling siap bangun yang terletak di kompleks - kompleks yang sudah dibangun unit - unit rumah oleh Developer dengan jangka waktu kredit hingga 10 tahun.	*Currently, land plots are in great demand by the public. Apart from being able to choose a suitable location, we can also build a house according to our dreams. However, to have a suitable plot of land certainly requires a lot of money. For this reason, Bank Mestika's Kavling Land Ownership Credit (KPT) is here to help you make it happen. Kredit Pemilikan Tanah (KPT) Kavling is a consumptive loan facility for individual customers intended to fulfill the needs of land ownership of ready-to-build lots located in complexes where housing units have been built by developers with a credit period of up to 10 years.*
5	Bank Garansi *Bank Guarantees*	Jaminan bank atas pembayaran kepada pihak penerima jaminan apabila pihak yang dijamin tersebut tidak dapat memenuhi kewajibannya terhadap pihak ketiga.	*Bank guarantee for payment to the recipient of the guarantee if the guaranteed party cannot fulfill its obligations to a third party.*
6	Fasilitas Trade Finance *Trade Finance Facility*	Fasilitas yang diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan transaksi perdagangan baik dalam lingkup domestik maupun internasional.	*Facilities intended to meet the needs of trade transactions both domestically and internationally.*

Jasa Pelayanan Perbankan — *Banking Services*

No.	Jasa *Service*	Keterangan	*Description*
1	*Internet Banking*	Mempermudah layanan transaksi keuangan nasabah dengan aman, nyaman dan dimana saja.	*Facilitating the customer financial transaction services safely, comfortably and everywhere*
2	*Mobile Banking*		
3	*Virtual Account*	Sistem pembayaran yang mempermudah pendataan bagi nasabah yang bertransaksi skala besar.	*Payment system that facilitates data collection for customers who have large-scale transactions.*
4	Kartu ATM dan Debit yang tergabung dalam jaringan ATM Bersama dan Alto Prima. *ATM and Debit cards which incorporated in the ATM Bersama and Prima networks.*		
5	*Transfer*	Layanan pengiriman uang, cepat dan mudah melalui 2 cara, RTGS atau SKNBI dan BI Fast.	*Money transfer service, fast and easy through 2 ways, RTGS or SKNBI and BI Fast.*
6	*Safe Deposit Box*	Jasa penyewaan kotak penyimpanan harta dan atau barang-barang berharga yang ditempatkan dalam ruangan yang dirancang secara khusus dari bahan baja, tahan bongkar, dan tahan api untuk memberikan rasa aman bagi penggunanya.	*Services for leasing treasure boxes and / or valuables placed in specially designed rooms of steel, unloading and fire resistance to provide security for the users.*
7	*Money Changer*	Pelayanan jual beli valuta asing dengan kurs yang menarik.	*Foreign exchange trading service with an attractive exchange rate.*
8	*Telegraphic Transfer*	Fasilitas pengiriman uang dengan teknologi yang canggih, biaya yang ringan serta kurs yang sangat bersaing serta efisiensi waktu.	*Money transfer facilities with sophisticated technology, low cost and very competitive exchange rates and time efficiency.*
9	*Western Union*	Layanan pengiriman uang kemana saja di Indonesia maupun luar negeri dengan cepat.	*Money transfer services anywhere in Indonesia and abroad fast.*
10	Pembayaran pajak impor *Import's taxes payment*	Kemudahan dan pelayanan yang cepat bagi Importir dalam pembayaran dan pelaporan pajak impor seperti : PPN, PPh pasal 21, PNBP dan Bea Masuk.	*Fast facilities and services for Importers in the payment and reporting of import taxes such as: VAT, PPh article 21, PNBP and Import Duty.*
11	Ekspor impor	Pelayanan bisnis perdagangan baik dalam/luar negeri sesuai regulasi Indonesia.	*Domestic / foreign trade business services in accordance with Indonesian regulations.*
12	Pembayaran tagihan *Bills payment*	Fasilitas pembayaran atau pembelian ke beberapa merchant antara lain Railink, Telkomsel, Indosat, Speedy, XL, PLN, BigTV, Indovision, Citilink, Toyota Astra Finance Services dan Finpay.	*Facilities for payment or purchase to several merchants include Railink, Telkomsel, Indosat, Speedy, XL, BigTV, Indovision, Citilink, Toyota Astra Finance Services and Finpay.*
13	Pembayaran pajak *Taxes payment*	Bank Persepsi yang dapat menerima pembayaran pajak secara *online*.	*Perception Bank that can receive tax payments online.*
14	*Payroll*	Fasilitas untuk perusahaan atau instansi dalam pembayaran gaji karyawannya.	*Facilities for companies or agencies in paying employee salaries.*

Bancassurance ***Bancassurance***

No.	Jasa *Service*	Keterangan	*Description*
1	*iPRO 100* *Income Protection 100*	Produk asuransi jiwa dengan masa proteksi hingga usia 100 tahun	*Life insurance product with a protection period of up to 100 years of age*
2	*Great Wealth Assurance*	Produk asuransi yang memberikan kebutuhan perlindungan jiwa serta perencanaan warisan untuk keluarga.	*Insurance product that provides life protection needs and legacy planning for families.*
3	*Tokio Marine Legacy Protection*	Produk *endowment* dengan masa pembayaran premi terbatas, yang menyediakan manfaat perlindungan jiwa, dobel untuk meninggal karena kecelakaan, dan juga merupakan elemen tabungan.	*An endowment product with a limited premium payment period, which provides life protection benefits, double for accidental death, and also a savings element.*

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan struktur organisasi yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan bisnis Perseroan.

Susunan jajaran Direksi dan Dewan Komisaris juga tidak mengalami perubahan, masih mengacu pada hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2020 yakni menyetujui pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan tersebut efektif sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2025 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan memperhatikan perundang-undangan yang berlaku.

In 2023, there will be no changes in the organizational structure that have a significant impact on the Company's business activities.

The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners has also not changed, still referring to the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2020, it is approving the reappointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company with the term of office effective until the closing of the General Meeting of Shareholders in 2025 without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time with due observance of the applicable laws and regulations.

Struktur Organisasi PT Bank Mestika Dharma, Tbk. Per Desember 2023
PT Bank Mestika Dharma, Tbk. Organizational Structure per December 2023

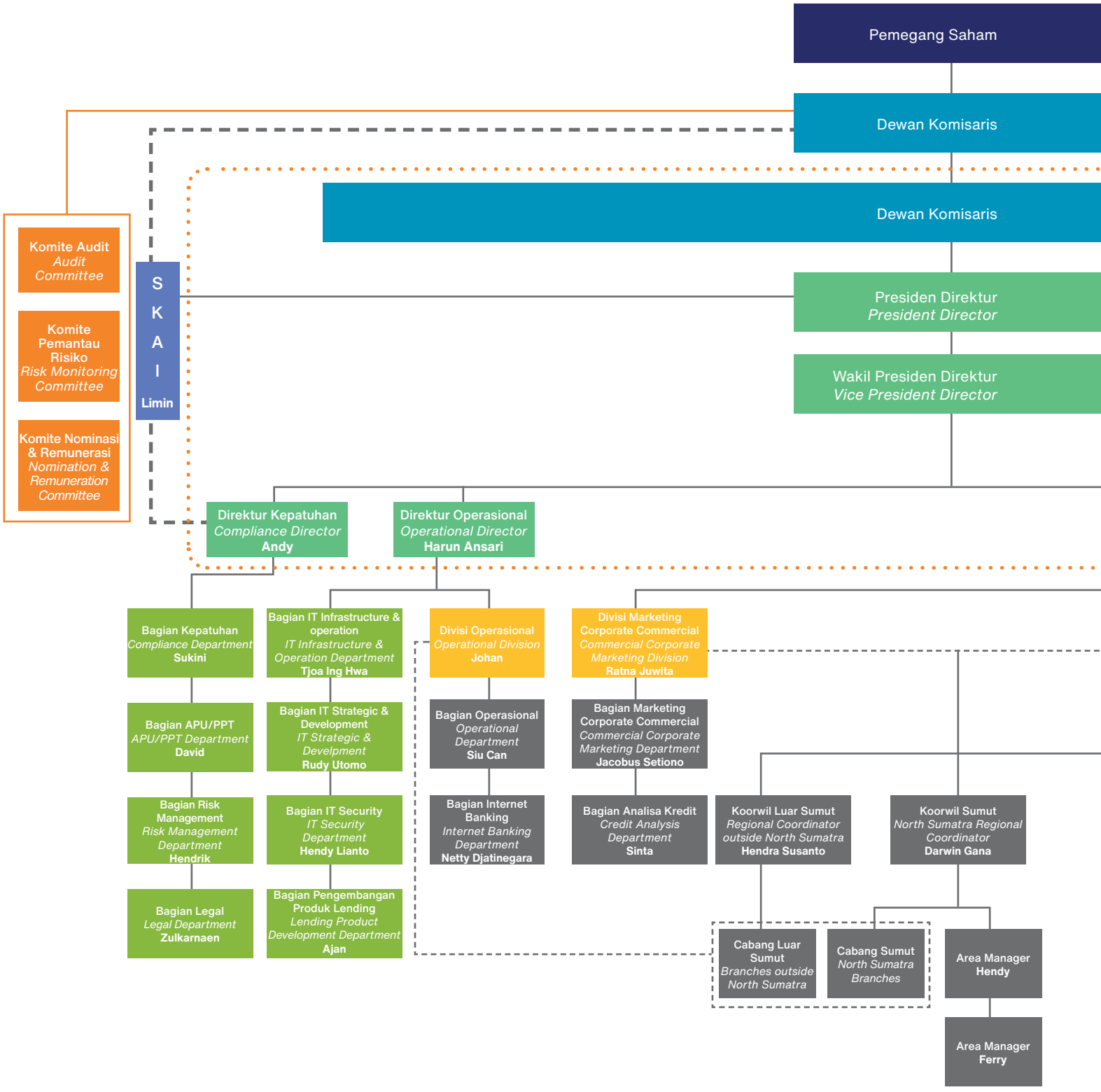

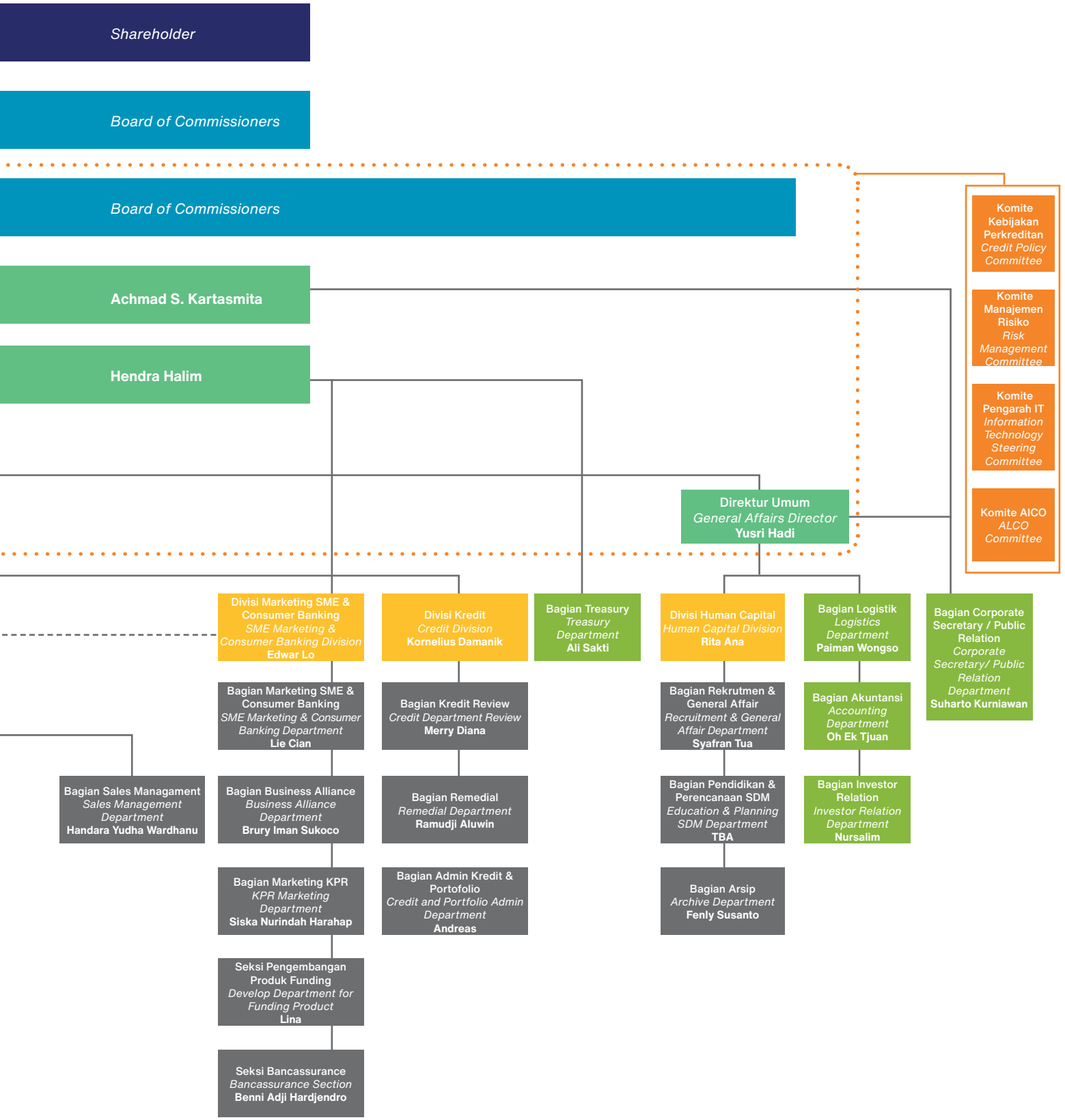
Shareholder
Board of Commissioners
Board of Commissioners
Achmad S. Kartasmita
Hendra Halim
Komite Kebijakan Perkreditan
Credit Policy Committee
Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee
Komite Pengarah IT
Information Technology Steering Committee
Komite AICO
ALCO Committee
Direktur Umum
General Affairs Director
Yusri Hadi
Divisi Marketing SME & Consumer Banking
SME Marketing & Consumer Banking Division
Edwar Lo
Divisi Kredit
Credit Division
Kornelius Damanik
Bagian Treasury
Treasury Department
Ali Sakti
Divisi Human Capital
Human Capital Division
Rita Ana
Bagian Logistik
Logistics Department
Paiman Wongso
Bagian Corporate Secretary / Public Relation
Corporate Secretary/ Public Relation Department
Suharto Kurniawan
Bagian Marketing SME & Consumer Banking
SME Marketing & Consumer Banking Department
Lie Cian
Bagian Kredit Review
Credit Department Review
Merry Diana
Bagian Rekrutmen & General Affair
Recruitment & General Affair Department
Syafran Tua
Bagian Akuntansi
Accounting Department
Oh Ek Tjuan
Bagian Sales Managament
Sales Management Department
Handara Yudha Wardhanu
Bagian Business Alliance
Business Alliance Department
Brury Iman Sukoco
Bagian Remedial
Remedial Department
Ramudji Aluwin
Bagian Pendidikan & Perencanaan SDM
Education & Planning SDM Department
TBA
Bagian Investor Relation
Investor Relation Department
Nursalim
Bagian Marketing KPR
KPR Marketing Department
Siska Nurindah Harahap
Bagian Admin Kredit & Portofolio
Credit and Portfolio Admin Department
Andreas
Bagian Arsip
Archive Department
Fenly Susanto
Seksi Pengembangan Produk Funding
Develop Department for Funding Product
Lina
Seksi Bancassurance
Bancassurance Section
Benni Adji Hardjendro

PROFIL DIREKSI
Board Of Director's Profile



ACHMAD S. KARTASASMITA
Presiden Direktur
President Director

Warga negara Indonesia, 63 tahun, domisili di Medan, Sumatera Utara. Memperoleh gelar MBA di International Management dari Golden Gate University, San Fransisco, California tahun 1990, dan gelar Sarjana Business in Finance dari University of South Florida, Tampa, Florida USA pada tahun 1987.

Memperoleh persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 2 Agustus 2010 dan kembali ditunjuk sebagai Presiden Direktur sesuai hasil RUPS berdasarkan Akta Notaris nomor 16 tahun 2020, dengan masa jabatan berlaku efektif sampai dengan ditutupnya RUPS tahun 2025.

Beliau telah memenuhi kriteria independensi, tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Indonesian citizen, 63 years old, domicile in Medan, North Sumatra. He obtained an MBA in International Management from Golden Gate University, San Francisco, California in 1990, and a Bachelor's degree in Business in Finance from the University of South Florida, Tampa, Florida USA in 1987.

Received approval from Bank Indonesia on August 2, 2010 and again appointed as President Director in accordance with the results of the GMS based on Notary Deed number 16 of 2020, with the term of office effective until the closing of the GMS in 2025.

He has met the criteria of independence, has no family relations up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and Directors.

Perjalanan karir profesional beliau dimulai pada tahun 1987-1988 sebagai asisten Marketing PT Putra Jaya Agung Surabaya, sejak tahun 1990-2005 berkarir dengan berbagai posisi di ABN Amro Bank, pernah menjabat sebagai President Director Finance Indonesia PT ABN Amro Bank dengan jabatan terakhir sebagai Head of SME Banking di ABN Amro Bank, Jakarta. Sejak tahun 2007-2010 berkarir menjadi associate consultant di beberapa perusahaan, salah satunya di perusahaan Karim Business Consulting. Menjadi Presiden Direktur di PT Bank Mestika Dharma, Tbk sejak tahun 2010 hingga saat ini.

His professional career began in 1987-1988 as a Marketing assistant at PT Putra Jaya Agung Surabaya, since 1990 to 2005 with various positions in ABN Amro Bank, he once took office as President Director of Finance Indonesia PT ABN Amro Bank with his last position as Head of SME Banking at ABN Amro Bank, Jakarta. Since 2007-2010, he has worked as an associate consultant in several companies, one of them being in the Karim Business Consulting Company. Currently, being a President Director at PT Bank Mestika Dharma, Tbk since 2010 until now.

Pelatihan yang telah diikuti sepanjang tahun 2023
Training that has been followed throughout 2023

Tanggal *Date*	Judul Pelatihan *Title of the Training*	Penyelenggara *Organizer*
10 Februari *10th February*	*Information Security, Cybersecurity, dan Privacy Protection - Information Security Mangement Systems - Requirements Awareness Training Course ISO 27001:2022*	LEMTI UI
5 April *5th April*	Seminar Economic Outlook Kuartal II 2023 hingga 2026: Identifikasi dan Antisipasi Leading Indicators terhadap Kinerja Bank *Seminar on Economic Outlook Second Quarter 2023 to 2026: Identification and Anticipation of Leading Indicators on Bank Performance*	RMG
13-14 April *13th-14th April*	Evaluasi Bisnis Proses Melalui Transformasi Digital *Business Process Evaluation through Digital Transformation*	Digital Mahadata Prima
12 Juni *12th June*	*Rethinking Productivity Using Lego Serious Play*	BWI Indonesia
13 Juni *13th June*	Implementasi Perlindungan Data Pribadi *Implementation of Personal Data Protection*	IGNITE
3 Agustus *3rd August*	Tata Kelola Berdasarkan COBIT 2019 *Governance According to COBIT 2019*	PT Digital Mahadata Prima Sub Kontrak Veda Praxis
18-19 September *18th-19th September*	*IT Security Awareness for Executive*	Inixindo Jogja
27 Oktober *27th October*	Kupas Tuntas POJK No. 14 Tahun 2023 mengenai Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon *Review Through POJK No. 14 of 2023 regarding Carbon Trading through Carbon Exchange*	Rio Christiawan
30 Oktober *30th October*	Transformasi Digital *Digital Transformation*	Digital Mahadata Prima



HENDRA HALIM

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga negara Indonesia, 69 tahun, domisili di Medan, Sumatera Utara. Memperoleh gelar Sarjana Muda (Vor Diplom) pada tahun 1974 dan gelar Sarjana (Diplom Ingeneur) pada tahun 1978 dari Technise Hochscule Darmstadt, Jerman.

Kembali ditunjuk sebagai Wakil Presiden Direktur sesuai hasil RUPS berdasarkan Akta Notaris nomor 16 tahun 2020, dengan masa jabatan berlaku efektif sampai dengan ditutupnya RUPS tahun 2025.

Beliau merupakan Direktur Terafiliasi, karena terkait hubungan keluarga dengan salah satu anggota Dewan Komisaris.

Indonesian citizen, 69 years old, domicile in Medan, North Sumatra. He obtained a Bachelor's degree (Vor Diplom) in 1974 and a Bachelor's degree (Diplom Ingeneur) in 1978 from Technise Hochscule Darmstadt, Germany.

He re-appointed as Deputy President Director in accordance with the results of the GMS based on Notary Deed number 16 of 2020, with the term of office effective until the closing of the GMS in 2025.

He is an Affiliated Director, because his family relations with one of the members of the Board of Commissioners.

Memulai karir profesional sejak tahun 1978-1991 menjabat sebagai Direktur Muda di PT Bank Mestika Dharma, dan menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur di PT Bank Mestika Dharma, Tbk sejak tahun 1991 sampai dengan saat ini.

Started his professional career since 1978-1991 and served as Director of Youth at PT Bank Mestika Dharma, and served as Deputy President Director at PT Bank Mestika Dharma, Tbk since 1991 until now.

Pelatihan yang telah diikuti sepanjang tahun 2023
Training that has been followed throughout 2023

Tanggal *Date*	Judul Pelatihan *Title of the Training*	Penyelenggara *Organizer*
10 Februari *10th February*	*Information Security, Cybersecurity, dan Privacy Protection - Information Security Mangement Systems - Requirements Awareness Training Course ISO 27001:2022*	LEMTI UI
5 April *5th April*	Seminar Economic Outlook Kuartal II 2023 hingga 2026: Identifikasi dan Antisipasi Leading Indicators terhadap Kinerja Bank *Seminar on Economic Outlook Second Quarter 2023 to 2026: Identification and Anticipation of Leading Indicators on Bank Performance*	RMG
13-14 April *13th-14th April*	Evaluasi Bisnis Proses Melalui Transformasi Digital *Business Process Evaluation through Digital Transformation*	Digital Mahadata Prima
12 Juni *12th June*	*Rethinking Productivity Using Lego Serious Play*	BWI Indonesia
13 Juni *13th June*	Implementasi Perlindungan Data Pribadi *Implementation of Personal Data Protection*	IGNITE
3 Agustus *3rd August*	*Sosialisasi Peran dan Dukungan Bank Indonesia dalam Implementasi PP No. 36 Tahun 2023 tentang DHE SDA* *Socialization of Bank Indonesia's Role and Support in the Implementation of PP No. 36 of 2023 on DHE SDA*	Bank Indonesia
3 Agustus *3rd August*	Tata Kelola Berdasarkan COBIT 2019 *Governance According to COBIT 2019*	PT Digital Mahadata Prima Sub Kontrak Veda Praxis
18-19 September *18th-19th September*	*IT Security Awareness for Executive*	Inixindo Jogja
27 Oktober *27th October*	Kupas Tuntas POJK No. 14 Tahun 2023 mengenai Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon *Review Through POJK No. 14 of 2023 regarding Carbon Trading through Carbon Exchange*	Rio Christiawan
30 Oktober *30th October*	Transformasi Digital *Digital Transformation*	Digital Mahadata Prima



Warga negara Indonesia, 57 tahun, domisili di Medan, Sumatera Utara. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Dharma Agung Medan pada tahun 1990 dan gelar MBA dari LBM Global & Washington International University pada tahun 2002.

Memperoleh persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 28 Juni 2004 dan kembali ditunjuk sebagai Direktur Kepatuhan sesuai hasil RUPS berdasarkan Akta Notaris nomor 16 tahun 2020, dengan masa jabatan berlaku efektif sampai dengan ditutupnya RUPS tahun 2025.

Beliau telah memenuhi kriteria independensi, tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Memulai karir profesional sejak tahun 1991 hingga saat ini di PT Bank Mestika Dharma, dengan berbagai posisi. Beliau sekarang menjabat sebagai sebagai Direktur Kepatuhan sejak tahun 2004 sampai dengan saat ini.

Indonesian citizen, 57 years old, domicile in Medan, North Sumatra. He obtained a Bachelor of Economics in Accounting from the University of Dharma Agung Medan in 1990 and an MBA from LBM Global & Washington International University in 2002.

Received approval from Bank Indonesia on June 19, 2014 and again appointed as Compliance Director in accordance with the results of the GMS based on Notary Deed number 35 of 2016, with the term of office effective until the closing of the 2020 AGM.

He has met the criteria of independence, has no family relations up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and Directors.

He started a professional career since 1991 until now at PT Bank Mestika Dharma, in various positions. He now serves as the Compliance Director from 2004 to the present.

ANDY
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Pelatihan yang telah diikuti sepanjang tahun 2023
Training that has been followed throughout 2023

Tanggal *Date*	Judul Pelatihan *Title of the Training*	Penyelenggara *Organizer*
10 Februari *10th February*	*Information Security, Cybersecurity, dan Privacy Protection - Information Security Mangement Systems - Requirements Awareness Training Course ISO 27001:2022*	LEMTI UI
1 Maret *1st March*	Sosialisasi Penggunaan NIK Pengganti NPWP dan Pelaporan Faktur Pajak PPN atas Jasa Perbankan yang dibebaskan PPN *Socialization of the Use of NIK in Lieu of NPWP and VAT Tax Invoice Reporting for VAT-exempt Banking Services*	Internal
5 April *5th April*	Seminar Economic Outlook Kuartal II 2023 hingga 2026: Identifikasi dan Antisipasi Leading Indicators terhadap Kinerja Bank *Seminar on Economic Outlook Second Quarter 2023 to 2026: Identification and Anticipation of Leading Indicators on Bank Performance*	RMG
13-14 April *13th-14th April*	Evaluasi Bisnis Proses Melalui Transformasi Digital *Business Process Evaluation through Digital Transformation*	Digital Mahadata Prima
8-9 Mei *8th-9th May*	*Webinar Role of Financial Service Sector on Countering the Financing of Terrorism Regime*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*
17 Mei *17th May*	Meningkatkan Kolaborasi Perbankan dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum (PEMILU) dan Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) yang Berintegritas dan Akuntabel *Enhancing Banking Collaboration for the Prevention and Eradication of Money Laundering Crime in the Implementation of General Elections (PEMILU) and Regional Head Elections (PILKADA) with Integrity and Accountability*	FKDKP
12 Juni *12th June*	*Rethinking Productivity Using Lego Serious Play*	BWI Indonesia
13 Juni *13th June*	Implementasi Perlindungan Data Pribadi *Implementation of Personal Data Protection*	IGNITE
12 Juli *12th July*	Implementation of Personal Data Protection Laws and Challenges to Their Implementation	FKDKP
3 Agustus *3rd August*	*Sosialisasi Peran dan Dukungan Bank Indonesia dalam Implementasi PP No. 36 Tahun 2023 tentang DHE SDA* *Socialization of Bank Indonesia's Role and Support in the Implementation of PP No. 36 of 2023 on DHE SDA*	Bank Indonesia
3 Agustus *3rd August*	Tata Kelola Berdasarkan COBIT 2019 *Governance According to COBIT 2019*	PT Digital Mahadata Prima Sub Kontrak Veda Praxis
14-15 Agustus *14th-15th August*	Pembaruan Ketentuan Pajak Penghasilan (PPh) *Renewal of Income Tax (PPh) Provisions*	TaxSys Academy
22 Agustus *22nd August*	Focus Group Discussion Tim Kerja Analisis Kolaboratif PPATK Terkait Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah *Focus Group Discussion of PPATK Collaborative Analysis Working Team Related to General and Regional Head Elections*	PPATK
18-19 September *18th-19th September*	*IT Security Awareness for Executive*	Inixindo Jogja
25-26 Oktober *25th-26th October*	Pemahaman Indikator Statistik Dalam Pembentukan CKPN dan Backtesting Perhitungan CKPN *Understanding Statistical Indicators in CKPN Formation and Backtesting of CKPN Calculation*	PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan
27 Oktober *27th October*	Kupas Tuntas POJK No. 14 Tahun 2023 mengenai Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon *Review Through POJK No. 14 of 2023 regarding Carbon Trading through Carbon Exchange*	Rio Christiawan
30 Oktober *30th October*	Transformasi Digital *Digital Transformation*	Digital Mahadata Prima
2 November *2nd November*	Diseminasi Hasil Pengukuran *Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing* (FIR on ML/TF) Tahun 2023 *Dissemination of Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF) Measurement Results in 2023*	FKDKP



HARUN ANSARI

Direktur Operasional
Operational Director

Warga negara Indonesia, 60 tahun, domisili di Medan, Sumatera Utara. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Manajemen pada tahun 2010.

Memperoleh persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 19 Juni 2014 dan kembali ditunjuk sebagai Direktur Kepatuhan sesuai hasil RUPS berdasarkan Akta Notaris nomor 16 tahun 2020, dengan masa jabatan berlaku efektif sampai dengan ditutupnya RUPS tahun 2025.

Beliau telah memenuhi kriteria independensi, tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Indonesian citizen, 60 years old, domicile in Medan, North Sumatra. He obtained a Bachelor of Economics in Management in 2010.

Obtained Bank Indonesia approval on June 19 2014 and again was appointed as Director of Operations in accordance with the results of the GMS based on Notary Deed number 16 of 2020, with the term of office effective until the closing of the 2025 AGMS.

He has met the criteria of independence, has no family relations up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and Directors.

Memulai karir profesional sejak tahun 1989 hingga saat ini di PT Bank Mestika Dharma, dengan berbagai posisi. Beliau menjabat sebagai sebagai Direktur Operasional sejak tahun 2014 sampai dengan saat ini.

He started his professional career from 1989 to the present at PT Bank Mestika Dharma, in various positions. He served as Operational Director since 2014 until now.

Pelatihan yang telah diikuti sepanjang tahun 2023
Training that has been followed throughout 2023

Tanggal *Date*	Judul Pelatihan *Title of the Training*	Penyelenggara *Organizer*
10 Februari *10th February*	*Information Security, Cybersecurity, dan Privacy Protection - Information Security Mangement Systems - Requirements Awareness Training Course ISO 27001:2022*	LEMTI UI
1 Maret *1st March*	Sosialisasi Penggunaan NIK Pengganti NPWP dan Pelaporan Faktur Pajak PPN atas Jasa Perbankan yang dibebaskan PPN *Socialization of the Use of NIK in Lieu of NPWP and VAT Tax Invoice Reporting for VAT-exempt Banking Services*	Internal
5 April *5th April*	Seminar Economic Outlook Kuartal II 2023 hingga 2026: Identifikasi dan Antisipasi Leading Indicators terhadap Kinerja Bank *Seminar on Economic Outlook Second Quarter 2023 to 2026: Identification and Anticipation of Leading Indicators on Bank Performance*	RMG
13-14 April *13th-14th April*	Evaluasi Bisnis Proses Melalui Transformasi Digital *Business Process Evaluation through Digital Transformation*	Digital Mahadata Prima
12 Juni *12th June*	*Rethinking Productivity Using Lego Serious Play*	BWI Indonesia
13 Juni *13th June*	Implementasi Perlindungan Data Pribadi *Implementation of Personal Data Protection*	IGNITE
12 Juli *12th July*	Implementation of Personal Data Protection Laws and Challenges to Their Implementation	FKDKP
3 Agustus *3rd August*	Tata Kelola Berdasarkan COBIT 2019 *Governance According to COBIT 2019*	PT Digital Mahadata Prima Sub Kontrak Veda Praxis
18-19 September *18th-19th September*	*IT Security Awareness for Executive*	Inixindo Jogja
27 Oktober *27th October*	Kupas Tuntas POJK No. 14 Tahun 2023 mengenai Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon *Review Through POJK No. 14 of 2023 regarding Carbon Trading through Carbon Exchange*	Rio Christiawan
30 Oktober *30th October*	Transformasi Digital *Digital Transformation*	Digital Mahadata Prima



Warga negara Indonesia, 70 tahun, domisili di Medan, Sumatera Utara. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 1981 dan gelar MBA dari Jakarta International Management School pada tahun 1999.

Memperoleh persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 29 Maret 2010 dan kembali ditunjuk sebagai Direktur Umum sesuai hasil RUPS berdasarkan Akta Notaris nomor 16 tahun 2020, dengan masa jabatan berlaku efektif sampai dengan ditutupnya RUPS tahun 2025.

Beliau telah memenuhi kriteria independensi, tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Indonesian citizen, 70 years old, domicile in Medan, North Sumatra. He obtained a Bachelor of Accounting from the University of North Sumatra in 1981 and an MBA from Jakarta International Management School in 1999.

He obtained Bank Indonesia approval on March 29, 2010 and again appointed as General Director in accordance with the results of the GMS based on Notary Deed number 16 of 2020, with the term of office effective until the closing of the 2025 AGM.

He has met the criteria of independence, has no family relations up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and Directors.

YUSRI HADI
Direktur Umum
General Affair Director

Memulai karir profesional di Bank Indonesia sejak tahun 1981 hingga 2009 dengan berbagai posisi, jabatan terakhir beliau di Bank Indonesia adalah sebagai pengawas bank madya senior KBI Medan. Dimulai tahun 2010 hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Umum di PT Bank Mestika Dharma, Tbk.

Starting a professional career at Bank Indonesia from 1981 to 2009 with various positions, his last position at Bank Indonesia was as senior bank supervisor for KBI Medan. Started in 2010 until now, he serves as General Director at PT Bank Mestika Dharma, Tbk.

Pelatihan yang telah diikuti sepanjang tahun 2023
Training that has been followed throughout 2023

Tanggal *Date*	**Judul Pelatihan** *Title of the Training*	**Penyelenggara** *Organizer*
10 Februari *10th February*	*Information Security, Cybersecurity, dan Privacy Protection - Information Security Mangement Systems - Requirements Awareness Training Course ISO 27001:2022*	LEMTI UI
5 April *5th April*	Seminar Economic Outlook Kuartal II 2023 hingga 2026: Identifikasi dan Antisipasi Leading Indicators terhadap Kinerja Bank *Seminar on Economic Outlook Second Quarter 2023 to 2026: Identification and Anticipation of Leading Indicators on Bank Performance*	RMG
13-14 April *13th-14th April*	Evaluasi Bisnis Proses Melalui Transformasi Digital *Business Process Evaluation through Digital Transformation*	Digital Mahadata Prima
12 Juni *12th June*	*Rethinking Productivity Using Lego Serious Play*	BWI Indonesia
13 Juni *13th June*	Implementasi Perlindungan Data Pribadi *Implementation of Personal Data Protection*	IGNITE
3 Agustus *3rd August*	Tata Kelola Berdasarkan COBIT 2019 *Governance According to COBIT 2019*	PT Digital Mahadata Prima Sub Kontrak Veda Praxis
14-15 Agustus *14th-15th August*	Pembaruan Ketentuan Pajak Penghasilan (PPh) *Renewal of Income Tax (PPh) Provisions*	TaxSys Academy
18-19 September *18th-19th September*	*IT Security Awareness for Executive*	Inixindo Jogja
21-22 September *21st-22nd September*	Penguatan Sektor Perbankan di Wilayah KR 5 Sumatera Bagian Utara pada Era Transformasi Digital Perbankan *Strengthening the Banking Sector in KR 5 North Sumatra Region in the Era of Digital Banking Transformation*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*
27 Oktober *27th October*	Kupas Tuntas POJK No. 14 Tahun 2023 mengenai Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon *Review Through POJK No. 14 of 2023 regarding Carbon Trading through Carbon Exchange*	Rio Christiawan
30 Oktober *30th October*	Transformasi Digital *Digital Transformation*	Digital Mahadata Prima


1
3
4



1

HENDRA HALIM

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

2

YUSRI HADI

Direktur Umum
General Affair Director

3

HARUN ANSARI

Direktur Operasional
Operational Director

4

ACHMAD S. KARTASASMITA

Presiden Direktur
President Director

5

ANDY

Direktur Kepatuhan
Compliance Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commisioners Profile



WITARSA OEMAR
Presiden Komisaris
President Commisioner

Warga negara Indonesia, 74 tahun, domisili di Medan, Sumatera Utara. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 1974.

Memperoleh persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 28 Juni 2004 dan kembali ditunjuk sebagai Presiden Komisaris sesuai hasil RUPS berdasarkan Akta Notaris nomor 16 tahun 2020, dengan masa jabatan berlaku efektif sampai dengan ditutupnya RUPS tahun 2025.

Beliau telah memenuhi kriteria independensi, tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Indonesian citizen, 74 years old, domicile in Medan, North Sumatra. He earned a Bachelor of Economics from the University of North Sumatra in 1974.

Received approval from Bank Indonesia on June 28, 2004 and again was appointed as President Commissioner in accordance with the results of the GMS based on Notary Deed number 16 of 2020, with the term of office effective until the closing of the 2025 GMS.

He has met the criteria of independence, has no family relations up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and Directors.

Memulai karir sejak tahun 1969 sebagai Kepala Pabrik di perusahaan Timur Plastik, berkarir sejak tahun 1974-1990 di PT Raja Garuda Mas dimulai dari menjadi staff Departemen Administrasi (1974-1976), Kepala Audit (1976-1979), Direktur Muda I (1979-1985), Direktur Eksekutif I (1985-1988), Deputy Managing Direktor (1988-1990). Selain itu pada tahun 1994-2009 beliau menjadi Komisaris di PT Trimitra Sumberbuana dan menjadi Dosen tetap jurusan Akuntansi di Universitas Sumatera Utara (1974-1996).

Beliau bergabung di PT Bank Mestika Dharma, Tbk pada tahun 1991-2004 sebagai Wakil Presiden Komisaris hingga sekarang menjabat sebagai Presiden Komisaris. Selain itu, hingga saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris di PT Pinang Witmas Sejati.

Started his career since 1969 as Head of Factory at Timur Plastik company, his career from 1974-1990 at PT Raja Garuda Mas started from being a staff of the Administration Department (1974-1976), Head of Audit (1976-1979), Director Muda I (1979- 1985), Executive Director I (1985-1988), Deputy Managing Director (1988-1990). In addition, in 1994-2009 he was a Commissioner at PT Trimitra Sumberbuana and became a permanent lecturer majoring in Accounting at the University of North Sumatra.

He joined PT Bank Mestika Dharma, Tbk in 1991-2004 as Vice President Commissioner until now serving as President Commissioner. In addition, currently, he has held the position of President Commissioner at PT Pinang Witmas Sejati.

Pelatihan yang telah diikuti sepanjang tahun 2023
Training that has been followed throughout 2023

Tanggal *Date*	Judul Pelatihan *Title of the Training*	Penyelenggara *Organizer*
5 April *5th April*	Seminar Economic Outlook Kuartal II 2023 hingga 2026: Identifikasi dan Antisipasi Leading Indicators terhadap Kinerja Bank *Seminar on Economic Outlook Second Quarter 2023 to 2026: Identification and Anticipation of Leading Indicators on Bank Performance*	RMG
13 Juni *13th June*	Implementasi Perlindungan Data Pribadi *Implementation of Personal Data Protection*	IGNITE
3 Agustus *3rd August*	Tata Kelola Berdasarkan COBIT 2019 *Governance According to COBIT 2019*	PT Digital Mahadata Prima Sub Kontrak Veda Praxis
14-15 Agustus *14th-15th August*	Pembaruan Ketentuan Pajak Penghasilan (PPh) *Renewal of Income Tax (PPh) Provisions*	TaxSys Academy
18-19 September *18th-19th September*	*IT Security Awareness for Executive*	Inixindo Jogja
27 Oktober *27th October*	Kupas Tuntas POJK No. 14 Tahun 2023 mengenai Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon *Review Through POJK No. 14 of 2023 regarding Carbon Trading through Carbon Exchange*	Rio Christiawan
30 Oktober *30th October*	Transformasi Digital *Digital Transformation*	Digital Mahadata Prima



INDRA HALIM

Komisaris
Commisioner

Warga negara Indonesia, 71 tahun, domisili di Medan, Sumatera Utara. Memperoleh gelar Sarjana Muda (Vor Diplom) pada tahun 1974 dan gelar Sarjana (Diplom Ingeneur) pada tahun 1978 dari Technise Hochscule Darmstadt, Jerman.

Memperoleh persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 28 Juni 2004 dan kembali ditunjuk sebagai Komisaris sesuai hasil RUPS berdasarkan Akta Notaris nomor 16 tahun 2020, dengan masa jabatan berlaku efektif sampai dengan ditutupnya RUPS tahun 2025.

Beliau merupakan Komisaris terafiliasi, karena memiliki hubungan keluarga dengan salah satu anggota Direksi dan entitas induk.

Indonesian citizen, 71 years old, domicile in Medan, North Sumatra. He obtained a Bachelor's degree (Vor Diplom) in 1974 and a Bachelor's degree (Diplom Ingeneur) in 1978 from Technise Hochscule Darmstadt, Germany.

Obtained Bank Indonesia approval on 28 June 2004 and again appointed as Commissioner in accordance with the results of the GMS based on Notarial Deed number 16 of 2020, with the term of office effective until the closing of the GMS in 2025.

He is an affiliated Commissioner, because he has a family relationship with one member of the Board of Directors and the parent entity.

Memulai karir profesional sejak tahun 1982-1984 sebagai Direktur di PT Adipoetra, tahun 1986-1994 menjabat sebagai Direktur PT Cahaya Pharmin Pulau Siberut, sejak tahun 1978 hingga sekarang menjabat sebagai Komisaris di PT Bank Mestika Dharma, Tbk dan sebagai Direktur Utama di PT Mestika Benua Mas sejak tahun 1997 hingga saat ini.

He started his professional career from 1982-1984 as Director at PT Adipoetra, in 1986-1994 serving as Director of PT Cahaya Pharmin Siberut Island, since 1978 until now serving as Commissioner at PT Bank Mestika Dharma, Tbk and as Managing Director at PT Mestika Benua Mas since 1997 until now.

Pelatihan yang telah diikuti sepanjang tahun 2023
Training that has been followed throughout 2023

Tanggal *Date*	Judul Pelatihan *Title of the Training*	Penyelenggara *Organizer*
5 April *5th April*	Seminar Economic Outlook Kuartal II 2023 hingga 2026: Identifikasi dan Antisipasi Leading Indicators terhadap Kinerja Bank *Seminar on Economic Outlook Second Quarter 2023 to 2026: Identification and Anticipation of Leading Indicators on Bank Performance*	RMG
13 Juni *13th June*	Implementasi Perlindungan Data Pribadi *Implementation of Personal Data Protection*	IGNITE
3 Agustus *3rd August*	Tata Kelola Berdasarkan COBIT 2019 *Governance According to COBIT 2019*	PT Digital Mahadata Prima Sub Kontrak Veda Praxis
14-15 Agustus *14th-15th August*	Pembaruan Ketentuan Pajak Penghasilan (PPh) *Renewal of Income Tax (PPh) Provisions*	TaxSys Academy
18-19 September *18th-19th September*	*IT Security Awareness for Executive*	Inixindo Jogja
27 Oktober *27th October*	Kupas Tuntas POJK No. 14 Tahun 2023 mengenai Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon *Review Through POJK No. 14 of 2023 regarding Carbon Trading through Carbon Exchange*	Rio Christiawan
30 Oktober *30th October*	Transformasi Digital *Digital Transformation*	Digital Mahadata Prima



KATIO

Komisaris Independen
Independent Commisioner

Warga negara Indonesia, 80 tahun, Berdomisili di Medan, Sumatera Utara. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi pada tahun 1971 dan gelar Magister Manajemen jurusan akuntansi pada tahun 1999 dari Universitas Sumatera Utara (USU), hingga laporan tahunan ini dibuat, beliau dalam proses penyelesaian program S-3 yang sedang ditempuh.

Memperoleh persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 11 Mei 2009 dan kembali ditunjuk sebagai Komisaris sesuai hasil RUPS berdasarkan Akta Notaris nomor 16 tahun 2020, dengan masa jabatan berlaku efektif sampai dengan ditutupnya RUPS tahun 2025.

He is Indonesian citizen, 80 years old who domiciled in Medan, North Sumatra. He earned a Bachelor of Economics degree in accounting in 1971 and a Masters in Management majoring in accounting in 1999 from the University of North Sumatra (USU), until this annual report was made, he was in the process of completing the doctoral program.

Received approval from Bank Indonesia on May 11, 2009 and again appointed as Commissioner in accordance with the results of the GMS based on Notarial Deed number 16 of 2025, with the term of office effective until the closing of the GMS in 2025.

Beliau telah memenuhi kriteria independensi, tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

He has met the criteria of independence, has no family relations up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and Directors.

Memulai karir profesional sebagai pemeriksa pada Kantor Akuntan Negara Departemen Keuangan (1965-1971), Kepala Seksi Bidang Agraris pada SJPKN/BPKP (1971-1983), Dosen Tetap jurusan Akuntasi Fakultas Ekonomi USU (1984-2008), Anggota Dewan Audit PT Bank Mestika Dharma (1995-1999), Pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan (1984-sekarang) dan menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Bank Mestika Dharma, Tbk.

Started his professional career as an examiner at the State Accounting Office of the Ministry of Finance (1965-1971), Section Head of Agrarian Affairs at the SJPKN / BPKP (1971-1983), Permanent Lecturer majoring in Economics at USU (1984-2008), Audit Board Member PT Bank Mestika Dharma (1995-1999), Chairman of the Public Accounting Office Drs. Katio & colleague (1984-present) and served as an Independent Commissioner at PT Bank Mestika Dharma, Tbk.

Pelatihan yang telah diikuti sepanjang tahun 2023
Training that has been followed throughout 2023

Tanggal *Date*	Judul Pelatihan *Title of the Training*	Penyelenggara *Organizer*
5 April *5th April*	Seminar Economic Outlook Kuartal II 2023 hingga 2026: Identifikasi dan Antisipasi Leading Indicators terhadap Kinerja Bank *Seminar on Economic Outlook Second Quarter 2023 to 2026: Identification and Anticipation of Leading Indicators on Bank Performance*	RMG
13 Juni *13th June*	Implementasi Perlindungan Data Pribadi *Implementation of Personal Data Protection*	IGNITE
3 Agustus *3rd August*	Tata Kelola Berdasarkan COBIT 2019 *Governance According to COBIT 2019*	PT Digital Mahadata Prima Sub Kontrak Veda Praxis
14-15 Agustus *14th-15th August*	Pembaruan Ketentuan Pajak Penghasilan (PPh) *Renewal of Income Tax (PPh) Provisions*	TaxSys Academy
18-19 September *18th-19th September*	*IT Security Awareness for Executive*	Inixindo Jogja
27 Oktober *27th October*	Kupas Tuntas POJK No. 14 Tahun 2023 mengenai Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon *Review Through POJK No. 14 of 2023 regarding Carbon Trading through Carbon Exchange*	Rio Christiawan
30 Oktober *30th October*	Transformasi Digital *Digital Transformation*	Digital Mahadata Prima



GARDJITO HERU

Komisaris Independen
Independent Commisioner

Warga Negara Indonesia, 71 tahun, domisili di Jakarta, Indonesia. Memperoleh gelar Doktorandus Ekonomi dari Universitas Airlangga pada tahun 1980 dan gelar Magister Manajemen dari STIE IPWI pada tahun 1998.

Memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Surat Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan tgl 8 Januari 2016 Nomor SR/4/D.03/2016, dan ditunjuk sebagai Komisaris Independen sesuai hasil RUPS berdasarkan Akta Notaris nomor 16 tahun 2020, dengan masa jabatan berlaku efektif sampai dengan ditutupnya RUPS tahun 2025.

Beliau telah memenuhi kriteria independensi, tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

He is an Indonesian citizen, 71 years old who domiciled in Jakarta, Indonesia. He obtained his Economic Doctorate from Airlangga University in 1980 and holds a Masters in Management from STIE IPWI in 1998.

Obtaining the approval of the Financial Services Authority in accordance with the Decision on Capability and Compliance Test dated January 8, 2016 Number SR/4/D.03/2016, and was appointed as an Independent Commissioner according to the GMS based on Notary Deed number 16 of 2020, with a validity period until with the closing of the 2025 AGM.

He has met the criteria of independence, has no family relations up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and Directors.

Karir profesional beliau dimulai di Bank Indonesia sejak tahun 1982 sampai dengan tahun 2010 dengan jabatan terakhir sebagai Deputi Direktur Direktorat Logistik yang menangani keamanan, kemudian diangkat dengan jabatan Direktur di Bank Indonesia, diperbantukan sebagai Direktur Niaga pada Perum PERURI sampai dengan tahun 2012 dan mulai tahun 2016 beliau menjadi Komisaris Independen pada PT Bank Mestika Dharma, Tbk. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Lentera Putra Bangsa dari tahun 2013 hingga saat ini.

His professional career started at Bank Indonesia since 1982 to 2010 with his last position as Deputy Director of the Logistics Directorate handling security, then appointed as Director at Bank Indonesia, seconded as Director of Commerce at PERURI Corporation until 2012 and stared in 2016 he became an Independent Commissioner at PT Bank Mestika Dharma, Tbk. In addition, he also served as Managing Director of PT Lentera Putra Bangsa from 2013 to the present.

Pelatihan yang telah diikuti sepanjang tahun 2023
Training that has been followed throughout 2023

Tanggal *Date*	**Judul Pelatihan** *Title of the Training*	**Penyelenggara** *Organizer*
23 Februari *23rd February*	*The Role of Governance, Risk, and Compliance (GRC) in Supporting Financial Sector Performance*	OJK Institute
5 April *5th April*	Seminar Economic Outlook Kuartal II 2023 hingga 2026: Identifikasi dan Antisipasi Leading Indicators terhadap Kinerja Bank *Seminar on Economic Outlook Second Quarter 2023 to 2026: Identification and Anticipation of Leading Indicators on Bank Performance*	RMG
13 Juni *13th June*	Implementasi Perlindungan Data Pribadi *Implementation of Personal Data Protection*	IGNITE
3 Agustus *3rd August*	Tata Kelola Berdasarkan COBIT 2019 *Governance According to COBIT 2019*	PT Digital Mahadata Prima Sub Kontrak Veda Praxis
18-19 September *18th-19th September*	*IT Security Awareness for Executive*	Inixindo Jogja
30 Oktober *30th October*	Transformasi Digital *Digital Transformation*	Digital Mahadata Prima
13-15 November *13th-15th November*	*Cyber Security Governance With ISO 27001*	Inixindo Jogja


1
2
3
4

1

KATIO

Komisaris Independen
Independent Commisioner

2

GARDJITO HERU

Komisaris Independen
Independent Commisioner

3

WITARSA OEMAR

Komisaris Independen
Independent Commisioner

4

INDRA HALIM

Komisaris
Commisioner



PROFIL MANAJEMEN EKSEKUTIF
Executive Management's Profile



LIMIN

Kepala Divisi SKAI
Head of division internal audit

Warga Negara Indonesia, Domisili di Medan, Sumatera Utara
Indonesian Citizen, Domicile in Medan, North Sumatra

Tahun | Year	**Pendidikan Formal**	Formal Education
2011	S-2 Magister Manajemen	S-2 Magister Management
2013	Certified Fraud Examiner	Certified Fraud Examiner
Tahun | Year	**Pengalaman Kerja**	VWork Experiences
1994 - 1997	Account Officer PT Intan Tangguharta Finance Medan	*Account Officer of PT Intan Tangguharta Finance Medan*
1997 - 1998	Staff Exim BCA Medan	*Staff Exim BCA Medan*
1998 - 2002	Staff PSO ABN AMRO Bank Medan	*Staff PSO ABN AMRO Bank Medan*
2003 - 2004	Auditor PT Bank Mestika Dharma	*Auditor of PT Bank Mestika Dharma*
2004 - 2005	Risk Management Officer PT Bank Mestika Dharma	*Risk Management Officer PT Bank Mestika Dharma*
2005 - 2006	Kasie Risk Management Unit PT Bank Mestika Dharma	*Head of Risk Management Unit PT Bank Mestika Dharma*
2006 - 2008	Kasie Managemen Risiko dan Kepatuhan PT Bank Mestika Dharma	*Head of Risk Management and Compliance PT Bank Mestika Dharma*
2009 - 2011	Kepala Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT Bank Mestika Dharma	*Head of Risk Management and Compliance Division PT Bank Mestika Dharma*
2011 - 2012	Kepala Bagian Satuan Kerja Manajemen Risiko PT Bank Mestika Dharma	*Head of Section for Risk Management Work Unit PT Bank Mestika Dharma*
2012 - 2013	Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern PT Bank Mestika Dharma	*Head of Division of Internal Audit Work PT Bank Mestika Dharma*
2013 - Sekarang	Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern PT Bank Mestika Dharma Tbk	*Head of Division of Internal Audit Work Unit PT Bank Mestika Dharma Tbk*

Pelatihan sepanjang tahun 2023
Training Throughout 2023

Tanggal *Date*	**Judul Pelatihan** *Title of the Training*	**Penyelenggara** *Organizer*
17 Maret *17th March*	*Training Auditor Internal* ISO 27001:2022	LEMTI UI
5 April *5th April*	*Seminar Economic Outlook* Kuartal II 2023 hingga 2026: Identifikasi dan Antisipasi *Leading Indicators* terhadap Kinerja Bank *Seminar on Economic Outlook Second Quarter 2023 to 2026: Identification and Anticipation of Leading Indicators on Bank Performance*	RMG
11 April *11th April*	Sosialisasi Perlindungan Konsumen Terkait POJK NO.6/POJK.07/2022 *Consumer Protection Socialization Related to POJK NO.6/POJK.07/2022*	Internal
13 April *13th April*	Sosialisasi Analisa Kesenjangan Kompetensi *Socialization of Competency Gap Analysis*	Internal
13-14 April *13th-14th April*	Evaluasi Bisnis Proses Melalui Transformasi Digital *Business Process Evaluation through Digital Transformation*	Digital Mahadata Prima
12 Juni *12th June*	*Rethinkinvg Productivity Using Lego Serious Play*	BWI Indonesia
13 Juni *13th June*	Implementasi Perlindungan Data Pribadi *Implementation of Personal Data Protection*	IGNITE
1 Agustus *1st August*	Sosialisasi Overview Treasury *Socialization of Overview Treasury*	Internal

Tanggal *Date*	Judul Pelatihan *Title of the Training*	Penyelenggara *Organizer*
4 Agustus *4th August*	Tata Kelola Berdasarkan COBIT 2019 *Governance Based on COBIT 2019*	PT Digital Mahadata Prima Sub Kontrak Veda Praxis
13-14 September *13th-14th September*	*National Anti Fraud Conference* 2023 - Jer Basuki Mawa Beya	ACFE
18-19 September *18th-19th September*	*IT Security Awareness for Executive*	Inixindo Jogja
27 Oktober *27th October*	Kupas Tuntas POJK No. 14 Tahun 2023 mengenai Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon *Review Through POJK No. 14 of 2023 regarding Carbon Trading through Carbon Exchange*	Rio Christiawan
30 Oktober *30th October*	*Talk Show* Transformasi Digital	PT Digital Mahadata Prima
30 November *30th November*	*Sustainable Governance: Digital Transformation as A Game Chager, Ethical Culture as A Value Keeper*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*



JOHAN

Kepala Divisi Operasional
Head of Operational Division

Warga Negara Indonesia, Domisili di Medan, Sumatera Utara
Indonesian Citizen, Domicile in Medan, North Sumatra

Tahun | Year	Pendidikan Formal	Formal Education
2013	S-2 Magister Manajemen	S-2 Magister Management
Tahun | Year	**Pengalaman Kerja**	**VWork Experiences**
1997 - 2003	Staff Back Office	*Staff Back Office*
2003 - 2007	Pimpinan KCP Sutomo Serdang - Medan, PT Bank Mestika Dharma	*Head of KCP Sutomo Serdang - Medan, PT Bank Mestika Dharma*
2007 - 2011	Kabag Operasional PT Bank Mestika Dharma	*Head of Operations PT Bank Mestika Dharma*
2011 - 2014	Koordinator Wilayah Sumut	*North Sumatera Region Coordinator*
2014 - sekarang	Kepala Divisi Operasional PT Bank Mestika Dharma Tbk	*Head of Operations Division PT Bank Mestika Dharma Tbk*

Pelatihan sepanjang tahun 2023
Training Throughout 2023

Tanggal *Date*	Judul Pelatihan *Title of the Training*	Penyelenggara *Organizer*
9 Januari *9th January*	Konfigurasi user dan pengenalan Aplikasi *Transaction Screening Services* *User configuration and introduction of Transaction Screening Services Application*	PT NewGens Solusi Indonesia
26 Januari *26th January*	Sosialisasi Ketentuan BI/OJK, PBI No.24/19/PBI/2022 dan PADG No.24/21/PADG/2022 *Provision Socialization of BI/OJK, PBI No.24/19/PBI/2022 and PADG No.24/21/PADG/2022*	Internal
10 Februari *10th February*	*Information Security, Cybersecurity, dan Privacy Protection - Information Security Mangement Systems - Requirements Awareness Training Course* ISO 27001:2022	LEMTI UI

Tanggal *Date*	Judul Pelatihan *Title of the Training*	Penyelenggara *Organizer*
16 Februari *16th February*	Penatausahaan atas Fasilitas Rekening Nasabah Meninggal Dunia *Administration of Account Facilities for Deceased Customers*	Internal
1 Maret *1st March*	Sosialisasi Penyesuaian KPT APU-PPT berdasarkan SK 025/SK-BMD/DIR/2022 *Socialization of KPT APU-PPT Adjustment based on Decree 025/SK-BMD/DIR/2022*	Internal
20 Maret *20th March*	Sosialisasi Ketentuan LPS *Socialization of LPS Provisions*	Internal
11 April *11th April*	Sosialisasi Perlindungan Konsumen Terkait POJK NO.6/POJK.07/2022 *Consumer Protection Socialization Related to POJK NO.6/POJK.07/2022*	Internal
13 April *13th April*	Sosialisasi Analisa Kesenjangan Kompetensi *Socialization of Competency Gap Analysis*	Internal
13 April *13th April*	Tindak Lanjut Kesiapan dari Bagian-bagian Terkait terhadap Aktivitas Produk dan / atau Layanan *Readiness Follow-up from Relevant Sections on Product and/or Service Activities*	Internal
13-14 April *13th-14th April*	Evaluasi Bisnis Proses Melalui Transformasi Digital *Business Process Evaluation through Digital Transformation*	Digital Mahadata Prima
11 Mei *11th May*	Webinar Peluang Metaverse di Industri Jasa Keuangan *Metaverse Webinar Opportunities in the Financial Services Industry*	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
12 Juni *12th June*	*Rethinking Productivity Using Lego Serious Play*	BWI Indonesia
13 Juni *13th June*	Implementasi Perlindungan Data Pribadi *Implementation of Personal Data Protection*	IGNITE
22 Juni *22nd June*	Sosialisasi PLPS Nomor 1 Tahun 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan *Socialization of PLPS Number 1 of 2023 concerning the Deposit Guarantee Program*	Internal
23 Juni *23rd June*	SPPUR J6 - Pengelolaan Uang Tunai *SPPUR J6 - Cash Management*	IBI-BCC
1 Agustus *1st August*	Sosialisasi *Overview Treasury* *Socialization of Overview Treasury*	Internal
11 September *11th September*	Sosialisasi Mekanisme Perekaman dalam Rangka Penawaran Produk dan Layanan Ke Sarana Pribadi Calon Konsumen/Konsumen *Socialization of Recording Mechanism in the Context of Offering Products and Services to the Personal Facilities of Prospective Consumers / Consumers*	Internal
18-19 September *18th-19th September*	*IT Security Awareness for Executive*	Inixindo Jogja
27 Oktober *27th October*	Kupas Tuntas POJK No. 14 Tahun 2023 mengenai Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon *Review Through POJK No. 14 of 2023 regarding Carbon Trading through Carbon Exchange*	Rio Christiawan
30 Oktober *30th October*	*Talk Show* Transformasi Digital	PT Digital Mahadata Prima
8 Desember *8th December*	Sosialisasi Penyesuaian Kebijakan dan Prosedur Tertulis APU, PPT, dan PPPSPM *Socialization of AML, CFT, and PPPSPM Written Policies and Procedures Adjustment*	Internal



RITA ANA

Kepala Divisi Human Capital
Head of Human Capital Division

Warga Negara Indonesia, Domisili di Medan, Sumatera Utara
Indonesian Citizen, Domicile in Medan, North Sumatra

Tahun | Year	**Pendidikan Formal**	Formal Education
2003	S-1 Ekonomi Manajemen	S-1 Economic Management
Tahun | Year	**Pengalaman Kerja**	VWork Experiences
1992 - 2000	Sekretaris Direksi PT Bank Mestika Dharma	*Secretary of the Board of Directors PT Bank Mestika Dharma*
2000 - 2013	Kepala Bagian Human Resource and General Affair PT Bank Mestika Dharma	*Head of Department of Human Resource and General Affair PT Bank Mestika Dharma*
2013 - sekarang	Kepala Divisi Human Capital PT Bank Mestika Dharma Tbk	*Head of Division of Human Capital PT Bank Mestika Dharma Tbk*

Pelatihan sepanjang tahun 2023
Training Throughout 2023

Tanggal *Date*	**Judul Pelatihan** *Title of the Training*	**Penyelenggara** *Organizer*
10 Januari *10th January*	Refreshment Pedoman Pelaporan APOLO Laporan SDM Bank Umum *Refreshment of APOLO Reporting Guidelines for Commercial Bank HR Reports*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*
10 Februari *10th February*	*Information Security, Cybersecurity, dan Privacy Protection - Information Security Mangement Systems - Requirements Awareness Training Course* ISO 27001:2022	LEMTI UI
16 Maret *16th March*	Dinamika kebijakan fiskal dan moneter sebagai reaksi gejolak perekonomian serta dampak dan risikonya terhadap industri jasa keuangan *The dynamics of fiscal and monetary policy as a reaction to economic turmoil and its impact and risks to the financial services industry*	Garda
5 April *5th April*	Seminar *Economic Outlook* Kuartal II 2023 hingga 2026: Identifikasi dan Antisipasi *Leading Indicators* terhadap Kinerja Bank *Seminar on Economic Outlook Second Quarter 2023 to 2026: Identification and Anticipation of Leading Indicators on Bank Performance*	RMG
13-14 April *13th-14th April*	Evaluasi Bisnis Proses Melalui Transformasi Digital *Business Process Evaluation through Digital Transformation*	Digital Mahadata Prima
12 Juni *12th June*	Rethinking Productivity Using Lego Serious Play	BWI Indonesia
13 Juni *13th June*	Implementasi Perlindungan Data Pribadi *Implementation of Personal Data Protection*	IGNITE
15 Juni *15th June*	Sosialisasi Perlindungan Konsumen Terkait POJK NO.6/POJK.07/2022 *Consumer Protection Socialization Related to POJK NO.6/POJK.07/2022*	Internal
14-15 Agustus *14th-15th August*	Pembaruan Ketentuan Pajak Penghasilan (PPh) *Renewal of Income Tax (PPh) Provisions*	TaxSys Academy
18-19 September *18th-19th September*	*IT Security Awareness for Executive*	Inixindo Jogja
21-22 September *21st-22nd September*	Penguatan Sektor Perbankan di Wilayah KR 5 Sumatera Bagian Utara pada Era Transformasi Digital Perbankan *Strengthening the Banking Sector in KR 5 North Sumatra Region in the Era of Digital Banking Transformation*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*

Tanggal *Date*	Judul Pelatihan *Title of the Training*	Penyelenggara *Organizer*
27 Oktober *27th October*	Kupas Tuntas POJK No. 14 Tahun 2023 mengenai Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon *Review Through POJK No. 14 of 2023 regarding Carbon Trading through Carbon Exchange*	Rio Christiawan
30 Oktober *30th October*	*Talk Show* Transformasi Digital	Digital Mahadata Prima
13 November *13th November*	*Cyber Security Governance With* ISO 27001	Inixindo Jogja



RATNA JUWITA

Kepala Divisi Marketing Corporate & Commercial
ead of Marketing Corporate & Commercial Division

Warga Negara Indonesia, Domisili di Medan, Sumatera Utara
Indonesian Citizen, Domicile in Medan, North Sumatra

Tahun | Year	Pendidikan Formal	Formal Education
2013	S-2 Manajemen	S-2 Management
Tahun | Year	**Pengalaman Kerja**	VWork Experiences
1995 - 1998	Staff Teller KCP Cirebon-Medan PT Bank Mestika Dharma	*Staff Teller KCP Cirebon-Medan PT Bank Mestika Dharma*
1998 - 2000	Staff CS KCP Sumatera-Medan PT Bank Mestika Dharma	*Staff CS KCP Sumatera-Medan PT Bank Mestika Dharma*
2000 - 2002	Staff Marketing KCP Sumatera-Medan PT Bank Mestika Dharma	*Staff Marketing KCP Sumatera-Medan PT Bank Mestika Dharma*
2002 - 2009	Pimpinan KCP Brayan-Medan PT Bank Mestika Dharma	*Head of KCP Brayan-Medan PT Bank Mestika Dharma*
2009 - 2010	Kasie Kredit PT Bank Mestika Dharma	*Head of Credit Section PT Bank Mestika Dharma*
2010	PJS Kadiv Kredit PT Bank Mestika Dharma	*Temporary officials head of credit Division PT Bank Mestika Dharma*
2010 - 2013	Kepala Divisi Kredit PT Bank Mestika Dharma	*Head of Credit Division PT Bank Mestika Dharma*
2013 - 2017	Kepala Divisi Kredit PT Bank Mestika Dharma Tbk	*Head of Credit Division PT Bank Mestika Dharma Tbk*
2017 - sekarang	Kepala Divisi Marketing Corporate & Commercial PT Bank Mestika Dharma Tbk	*Head of Corporate & Commercial Marketing Division PT Bank Mestika Dharma Tbk*

Pelatihan sepanjang tahun 2023
Training Throughout 2023

Tanggal *Date*	Judul Pelatihan *Title of the Training*	Penyelenggara *Organizer*
16 Maret *16th March*	Dinamika kebijakan fiskal dan moneter sebagai reaksi gejolak perekonomian serta dampak dan risikonya terhadap industri jasa keuangan *The dynamics of fiscal and monetary policy as a reaction to economic turmoil and its impact and risks to the financial services industry*	Garda
13 April *13th April*	Tindak Lanjut Kesiapan dari Bagian-bagian Terkait terhadap Aktivitas Produk dan / atau Layanan *Readiness Follow-up from Relevant Sections on Product and/or Service Activities*	Internal
13-14 April *13th-14th April*	Evaluasi Bisnis Proses Melalui Transformasi Digital *Business Process Evaluation through Digital Transformation*	Digital Mahadata Prima
17 April *17th April*	Webinar POJK No. 44/POJK.03/2017: Implementasi Pembiayaan Tanah bagi Developer *POJK Webinar No. 44/POJK.03/2017: Implementation of Land Financing for Developers*	LPPI
8 Mei *8th May*	Tindak Lanjut Kesiapan dari Bagian-bagian Terkait terhadap Aktivitas Produk dan / atau Layanan *Readiness Follow-up from Relevant Sections on Product and/or Service Activities*	Internal
31 Mei *31st May*	Pembahasan RIPLAY Versi Personal Kredit Konsumsi dan SPPK Kredit Non Konsumsi serta tindak lanjut hasil rapat sebelumnya oleh Bagian terkait *Discussion of RIPLAY Personal Version of Consumer Credit and Non-Consumer Credit SPPK and follow-up of previous meeting results by related Sections*	Internal
12 Juni *12th June*	*Rethinking Productivity Using Lego Serious Play*	BWI Indonesia
13 Juni *13th June*	Implementasi Perlindungan Data Pribadi *Implementation of Personal Data Protection*	IGNITE
15 Juni *15th June*	Sosialisasi Perlindungan Konsumen Terkait POJK NO.6/POJK.07/2022 *Consumer Protection Socialization Related to POJK NO.6/POJK.07/2022*	Internal
1 Agustus *1st August*	Sosialisasi *Overview Treasury* *Socialization of Overview Treasury*	Internal
3 Agustus *3rd August*	Sosialisasi PBI No. 3 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen Bank Indonesia *Socialization of PBI No. 3 of 2023 concerning Bank Indonesia Consumer Protection*	Internal
29 Agustus *29th August*	Sosialisasi *Benefit*, Produk dan TC Bank Mestika *Socialization of Benefits, Products and TC of Bank Mestika*	Asuransi CAR
18-19 September *18th-19th September*	*IT Security Awareness for Executive*	Inixindo Jogja
6 Oktober *6th October*	Aspek Hukum Kredit Sindikasi *Legal Aspects of Syndicated Loans*	Korner
27 Oktober *27th October*	Kupas Tuntas POJK No. 14 Tahun 2023 mengenai Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon *Review Through POJK No. 14 of 2023 regarding Carbon Trading through Carbon Exchange*	Rio Christiawan
30 Oktober *30th October*	*Talk Show* Transformasi Digital	PT Digital Mahadata Prima
4 Desember *4th December*	FGD *Upgrade* IB/MB Bank Mestika	PT Wide Technologies Indonesia



KORNELUS DAMANIK

Kepala Divisi Kredit
Head of Credit Division

Warga Negara Indonesia, Domisili di Medan, Sumatera Utara
Indonesian Citizen, Domicile in Medan, North Sumatra

Tahun | Year	**Pendidikan Formal**	Formal Education
1995	S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara	*S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*
Tahun | Year	**Pengalaman Kerja**	VWork Experiences
1992 - 1993	Customer Service Bank Exim Medan Balai Kota	*Customer Service Bank Exim Medan Balai Kota*
1993 - 1998	Asisten RM Kredit Perkebunan Bank Exim Medan Balai Kota	*Assistant of Plantation Credit RM Bank Exim Medan Balai Kota*
1998 - 2003	Analis Kredit Commercial Banking Bank Mandiri	*Credit Analyst of Commercial Banking Bank Mandiri*
2003 - 2006	Analis Kredit Consumer Loan Business Center (CLBC) Bank Mandiri Wilayah I Medan	*Credit Analyst of Consumer Loan Business Center (CLBC) Bank Mandiri Region I Medan*
2006 - 2007	Collection Unit CLBC Wilayah I Medan	*Collection Unit CLBC Region I Medan*
2007 - 2009	Relationship Developer Manager CLBC Bank Mandiri Wilayah I Medan	*Relationship Developer Manager CLBC Bank Mandiri Region I Medan*
2009 - 2011	SPS Verin CLBO (Consumer Loan Business Office) Bank Mandiri Cabang Tebing Tinggi	*SPS Verin CLBO (Consumer Loan Business Office) Bank Mandiri Branch Tebing Tinggi*
2011 - 2012	Workflow Manager & Credit Approval Regional Consumer Business II Department - CLBC Bank Mandiri Medan	*Workflow Manager & Credit Approval Regional Consumer Business II Department - CLBC Bank Mandiri Medan*
2012 - 2013	CLBO Manager Regional Consumer Business II Department - Bank Mandiri Cabang Tebing Tinggi	*CLBO Manager Regional Consumer Business II Department - Bank Mandiri Tebing Tinggi Branch*
2013 - 2016	Kepala Bagian KPR PT Bank Mestika Dharma, Tbk.	*Head of KPR Department PT Bank Mestika Dharma, Tbk.*
Jan 2017-sekarang	Kepala Bagian Kredit PT Bank Mestika Dharma, Tbk.	*Head of Credit Division PT Bank Mestika Dharma, Tbk.*

Pelatihan sepanjang tahun 2023
Training Throughout 2023

Tanggal *Date*	Judul Pelatihan *Title of the Training*	Penyelenggara *Organizer*
17 Januari *17th January*	Tren Perbankan di Tahun 2023 *Banking Trends 2023*	OJK Institute
1 Maret *1st March*	Sosialisasi Penggunaan NIK Pengganti NPWP dan Pelaporan Faktur Pajak PPN atas Jasa Perbankan yang dibebaskan PPN *Socialization of the Use of NIK in Lieu of NPWP and VAT Tax Invoice Reporting for VAT-exempt Banking Services*	Internal
16 Maret *16th March*	Dinamika kebijakan fiskal dan moneter sebagai reaksi gejolak perekonomian serta dampak dan risikonya terhadap industri jasa keuangan *The dynamics of fiscal and monetary policy as a reaction to economic turmoil and its impact and risks to the financial services industry*	Garda
5 April *5th April*	Seminar *Economic Outlook* Kuartal II 2023 hingga 2026: Identifikasi dan Antisipasi *Leading Indicators* terhadap Kinerja Bank *Seminar on Economic Outlook Second Quarter 2023 to 2026: Identification and Anticipation of Leading Indicators on Bank Performance*	RMG
11 April *11th April*	Sosialisasi Perlindungan Konsumen Terkait POJK NO.6/POJK.07/2022 *Consumer Protection Socialization Related to POJK NO.6/POJK.07/2022*	Internal
13 April *13th April*	Tindak Lanjut Kesiapan dari Bagian-bagian Terkait terhadap Aktivitas Produk dan / atau Layanan *Readiness Follow-up from Relevant Sections on Product and/or Service Activities*	Internal
13-14 April *13th-14th April*	Evaluasi Bisnis Proses Melalui Transformasi Digital *Business Process Evaluation through Digital Transformation*	Digital Mahadata Prima
17 April *17th April*	Webinar POJK No. 44/POJK.03/2017: Implementasi Pembiayaan Tanah bagi Developer *POJK Webinar No. 44/POJK.03/2017: Implementation of Land Financing for Developers*	LPPI
31 Mei *31st May*	Pembahasan RIPLAY Versi Personal Kredit Konsumsi dan SPPK Kredit Non Konsumsi serta tindak lanjut hasil rapat sebelumnya oleh Bagian terkait *Discussion of RIPLAY Personal Version of Consumer Credit and Non-Consumer Credit SPPK and follow-up of previous meeting results by related Sections*	Internal
12 Juni *12th June*	*Rethinking Productivity Using Lego Serious Play*	BWI Indonesia
13 Juni *13th June*	Implementasi Perlindungan Data Pribadi *Implementation of Personal Data Protection*	IGNITE
15 Juni *15th June*	Sosialisasi Perlindungan Konsumen Terkait POJK NO.6/POJK.07/2022 *Consumer Protection Socialization Related to POJK NO.6/POJK.07/2022*	Internal
1 Agustus *1st August*	Sosialisasi *Overview Treasury* *Treasury Overview Socialization*	Internal
3 Agustus *3rd August*	Sosialisasi PBI No. 3 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen Bank Indonesia *Socialization of PBI No. 3 of 2023 concerning Bank Indonesia Consumer Protection*	Internal
9-11 Agustus *9th-11th August*	Pemahaman dan Analisa Pemberian Kredit Di Sektor Usaha Kelapa Sawit, Batubara, Perkapalan sesuai Regulasi Beserta Resikonya *Understanding and Analysis of Lending in the Palm Oil, Coal, Shipping Business Sectors in accordance with Regulations and Risks*	TaxSys Academy
18-19 September *18th-19th September*	*IT Security Awareness for Executive*	Inixindo Jogja



EDWAR

Kepala Divisi Marketing SME & Retail
Head of Marketing SME & Retail Division

Warga Negara Indonesia, Domisili di Medan, Sumatera Utara
Indonesian Citizen, Domicile in Medan, North Sumatra

Tahun | Year	**Pendidikan Formal**	Formal Education
1990	S-1 Fakultas Teknik di Universitas HKBP Nomensen	*S-1 Faculty of Engineering of HKBP Nomensen*
Tahun | Year	**Pengalaman Kerja**	VWork Experiences
1987	Staf Kliring di PT Bank Mestika Dharma	*Clearing Staff at PT Bank Mestika Dharma*
1988	Staf Deposito di PT Bank Mestika Dharma	*Deposito Staf at PT Bank Mestika Dharma*
1989	Kepala Seksi Kliring di PT Bank Mestika Dharma	*Head of Clearing Section at PT Bank Mestika Dharma*
1989-1996	Pimpinan PT Bank Mestika Dharma Capem Asia Medan	*Head of Sub-branch Asia Medan at PT Bank Mestika Dharma*
1996-1997	Pimpinan PT Bank Mestika Dharma Cabang Pematangsiantar	*Head of Branch P.Siantar at PT Bank Mestika Dharma*
1997-2002	Pimpinan PT Bank Mestika Dharma Cabang Pekanbaru	*Head of Branch Pekanbaru r at PT Bank Mestika Dharma*
2002-2011	Pimpinan PT Bank Mestika Dharma Cabang Surabaya	*Head of Branch Surabaya at PT Bank Mestika Dharma*
2011-2022	Koordinator Wilayah II (Luar Sumut) PT Bank Mestika Dharma, Tbk	*Regional Coordinator II (Outside North Sumatera) at PT Bank Mestika Dharma Tbk*
2022-sekarang	Kepala Divisi Marketing SME & Consumer Banking PT Bank Mestika Dharma, Tbk	*Head of Marketing SME & Consumer Banking Division at PT Bank Mestika Dharma Tbk*

Pelatihan sepanjang tahun 2023
Training Throughout 2023

Tanggal *Date*	Judul Pelatihan *Title of the Training*	Penyelenggara *Organizer*
4 Januari *4th January*	Sosialisasi Program Promo Terbaru Bank Mestika Tahun 2023 *Socialization of Bank Mestika's Latest Promo Program in 2023*	Internal
17 Januari *17th January*	Tren Perbankan di Tahun 2023 *Banking Trends 2023*	OJK Institute
2 Februari *2nd February*	Webinar Implementasi *Artificial Intelligence* (AI) di Industri Jasa Keuangan *Webinar on Artificial Intelligence (AI) Implementation in the Financial Services Industry*	OJK Institute
9 Februari *9th February*	*Scaling Up SMEs through Digitalization and Social Function*	OJK Institute
1 Maret *1st March*	Sosialisasi Penggunaan NIK Pengganti NPWP dan Pelaporan Faktur Pajak PPN atas Jasa Perbankan yang dibebaskan PPN *Socialization of the Use of NIK in Lieu of NPWP and VAT Tax Invoice Reporting for VAT-exempt Banking Services*	Internal
5 April *5th April*	Seminar *Economic Outlook* Kuartal II 2023 hingga 2026: Identifikasi dan Antisipasi *Leading Indicators* terhadap Kinerja Bank *Seminar on Economic Outlook Second Quarter 2023 to 2026: Identification and Anticipation of Leading Indicators on Bank Performance*	RMG
11 April *11th April*	Sosialisasi Perlindungan Konsumen Terkait POJK NO.6/POJK.07/2022 *Consumer Protection Socialization Related to POJK NO.6/POJK.07/2022*	Internal
13 April *13th April*	Sosialisasi Analisa Kesenjangan Kompetensi *Socialization of Competency Gap Analysis*	Internal
13 April *13th April*	Tindak Lanjut Kesiapan dari Bagian-bagian Terkait terhadap Aktivitas Produk dan / atau Layanan *Readiness Follow-up from Relevant Sections on Product and/or Service Activities*	Internal
13-14 April *13th-14th April*	Evaluasi Bisnis Proses Melalui Transformasi Digital *Business Process Evaluation through Digital Transformation*	Digital Mahadata Prima
31 Mei *31st May*	Pembahasan RIPLAY Versi Personal Kredit Konsumsi dan SPPK Kredit Non Konsumsi serta tindak lanjut hasil rapat sebelumnya oleh Bagian terkait *Discussion of RIPLAY Personal Version of Consumer Credit and Non-Consumer Credit SPPK and follow-up of previous meeting results by related Sections*	Internal
12 Juni *12th June*	*Rethinking Productivity Using Lego Serious Play*	BWI Indonesia
13 Juni *13th June*	Implementasi Perlindungan Data Pribadi *Implementation of Personal Data Protection*	IGNITE
1 Agustus *1st August*	Sosialisasi *Overview Treasury* *Treasury Overview Socialization*	Internal
11 September *11th September*	Sosialisasi Mekanisme Perekaman dalam Rangka Penawaran Produk dan Layanan Ke Sarana Pribadi Calon Konsumen/Konsumen *Socialization of Recording Mechanism in the Context of Offering Products and Services to the Personal Facilities of Prospective Consumers / Consumers*	Internal
18-19 September *18th-19th September*	*IT Security Awareness for Executive*	Inixindo Jogja
27 Oktober *27th October*	Kupas Tuntas POJK No. 14 Tahun 2023 mengenai Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon *Review Through POJK No. 14 of 2023 regarding Carbon Trading through Carbon Exchange*	Rio Christiawan
30 Oktober *30th October*	*Talk Show* Transformasi Digital *Digital Transformation Talk Show*	PT Digital Mahadata Prima
8 Desember *8th December*	Sosialisasi Penyesuaian Kebijakan dan Prosedur Tertulis APU, PPT, dan PPPSPM *Sosialization of AML, CFT, and PPPSPM Written Policies and Procedures Adjustments*	Internal

1

1 LIMIN
Kepala Divisi SKAI
Head of division internal audit

2 EDWAR
Kepala Divisi *Marketing SME & Retail*
Head of Marketing SME & Retail Division

3 KORNELUS DAMANIK
Kepala Divisi Kredit
Head of Credit Division

4 RATNA JUWITA
Kepala Divisi *Marketing Corporate & Commercial*
Head of Marketing Corporate & Commercial Division

5 RITA ANA
Kepala Divisi Human Capital
Head of Human Capital Division

6 JOHAN
Kepala Divisi Operasional
Head of Operational Division




2
3
5
6

JUMLAH KARYAWAN
Number of Employees

Pada tahun 2023, jumlah karyawan Bank Mestika sebesar 1.079 orang, tidak ada peningkatan signifikan dibanding tahun 2022. Penjelasan mengenai Sumber Daya Manusia, kami jelaskan pada Bab VI dalam laporan tahunan ini.

In 2023, the number of Bank Mestika's employees was 1,079 person, There is no significant increase than 2022. Whole explanation about human resources, explained in this report on chapter VI.

Berdasarkan Tingkat Pendidikan | *Based on Education*

Keterangan	*Description*	2023	2022
S2 & S3	*Magister & Doctor*	48	48
S1	*Bachelor*	857	804
Diploma	*Diploma*	96	151
SMU	*Senior high school*	78	82
SMP	*Junior high school*	0	0
Jumlah	***Amount***	**1.079**	**1.085**

Berdasarkan Usia | *Based on Age*

Keterangan	*Description*	2023	2022
< 20 tahun	*years*	8	10
20 – 29 tahun	*years*	409	419
30 – 39 tahun	*years*	405	408
40 – 49 tahun	*years*	182	176
≥ 50 tahun	*years*	75	72
Jumlah	***Amount***	**1.079**	**1.085**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholder Composition

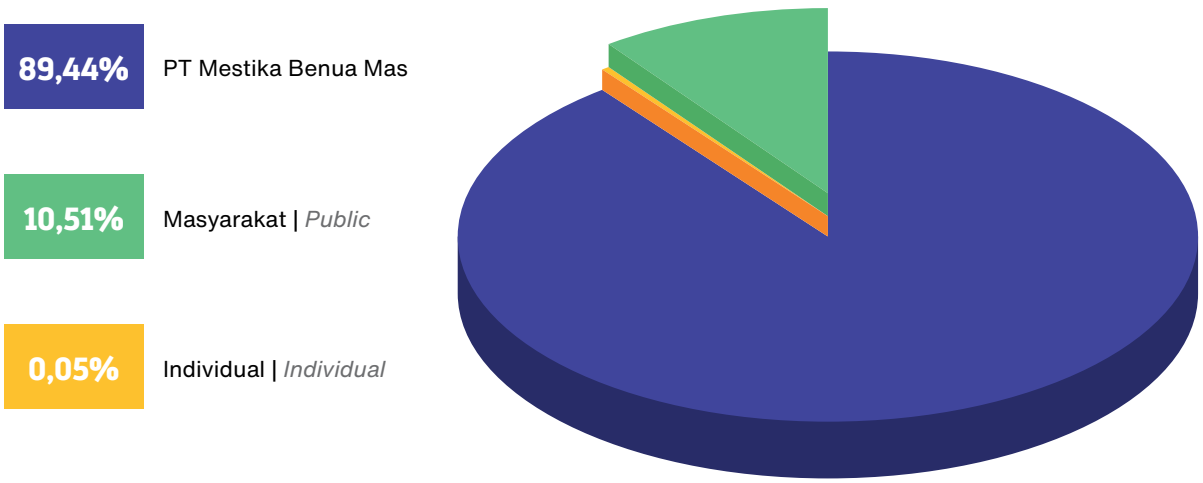

Komposisi Pemegang Saham Meliputi 20 Pemegang Saham Terbesar
Shareholder Composition Including 20 Majority Shareholder

No.	Nama Pemegang Saham *Shareholder's Name*	Jumlah Kepemilikan Saham *Total Share's Ownership*	Persentase Saham *Share Percentage*
1	PT Mestika Benua Mas	3.658.020.000	89,49
2	Maybank Kim Eng Sec. Pte Ltd A/C Client	111.020.000	2,71
3	Zulmin	68.139.400	1,67
4	Bank Mestika Dharma Tbk, PT	63.021.200	1,54
5	Maria Widjaja	61.269.300	1,50
6	Indra Ganda	54.787.600	1,34
7	Jenny Juniman	7.625.000	0,19
8	Djony Anwar	7.150.000	0,17
9	Freddy Ng	7.000.000	0,17
10	Chandra Yusuf Haryanto	6.200.000	0,15
11	Indra Ganda	5.204.100	0,13
12	Jacob Tanudjaja	5.000.000	0,12
13	Lim Tjio Tie	3.750.000	0,09
14	Lina	3.000.000	0,07
15	Drs. Sudarso	2.300.000	0,06
16	Jimmy	2.000.000	0,05
17	Karim Yap	2.000.000	0,05
18	Maria Widjaja	1.980.000	0,05
19	Woeng Alisa,SE	1.875.000	0,05
20	Jacob Tanudjaja	1.850.000	0,05

Pada tabel diatas, terdapat kepemilikan saham oleh Perseroan sebesar 63.021.200 lembar saham dari masyarakat.

Latar belakang kepemilikan saham tersebut mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 02/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Transaksi pembelian kembali saham Perseroan telah dilakukan dengan memperhatikan kondisi likuiditas dan permodalan Perseroan serta regulasi yang berlaku.

In the table above, there is share ownership by the Company amounting to 63,021,200 shares from the public.

The background of the share ownership refers to the Financial Services Authority Regulation No. 02/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding the repurchase of shares issued by Issuers or Public Companies in Market Conditions that Fluctuate Significantly and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 regarding Other Conditions as Market Conditions that Fluctuate Significantly in the Implementation of Repurchase of Shares Issued by Issuers or Public Companies.

The Company's share repurchase transactions have been carried out with due regard to the Company's liquidity and capital conditions as well as the prevailing regulations.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham, kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%

Shareholders who own 5% or more shares, groups of community shareholders with share ownership of less than 5% respectively

No.	Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Efek *Total Share*	% Kepemilikan *% Ownership*
1	PT Mestika Benua Mas	3.658.020.000	89,44%
2	Individu | *individual*	2.070.000	0,05%
3	Masyarakat | *Public* :		
	I. Pemodal Nasional | National Investor		
	a. Perorangan Indonesia *Individual indonesian*	192.644.400	4,71%
	b. Perseroan Terbatas *Limited liability company*	63.021.200	1,54%
	c. Danareksa	0	0%
	c. Asuransi | *Insurance*	0	0%
	d. Yayasan | *Foundation*	0	0%
	e. Koperasi | *Cooperatives*	0	0%
	f. Lain-lain | *Others*	0	0%
	II. Pemodal Asing | Foreign Investor		
	a. Perorangan Asing *Individual Foreigners*	63.252.800	1,54%
	b. Badan Usaha Asing *Foreign Legal Entity*	111.081.600	2,71%
	c. Lain-lain | *Others*	0	0%
		430.000.000	**10,51%**
Total Efek dan saham kepemilikan *Total Securities and ownership shares*		**4.090.090.000**	**100%**

Kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris
Share ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners

Nama *Name*	Jabatan *Positon*	Jumlah Lembar Saham *Shares amount*	Persentase *Percentage* (%)	Status Kepemilikan *Ownership Percentage*	
				Langsung *Direct*	Tidak Langsung *Indirect*
Dewan Komisaris | Board of Commisioners					
Witarsa Oemar	Presiden Komisaris *President Commisioner*	95.300	0,0023%	√	-
Indra Halim	Komisaris *Commisioner*	76.400	0,0018%	√	-
Katio	Komisaris Independen *Independent Commisioner*	0	0	-	-
Gardjito Heru	Komisaris Independen *Independent Commisioner*	0	0	-	-
Direksi | Board of Director					
Achmad S. Kartasasmita	Presiden Direktur *President Director*	250.300	0,0061%	√	-
Hendra Halim	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	244.400	0,0059%	√	-
Andy	Direktur Kepatuhan *Compliance Director*	139.900	0,0034%	√	-
Harun Ansari	Direktur Operasional *Operational Director*	129.200	0,0031%	√	-
Yusri Hadi	Direktur Umum *General Affair Director*	139.900	0,0034%	√	-

Kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris diatas sebagai bentuk pemenuhan Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/ POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 40/SEOJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.

Ownership of Shares of the Board of Directors and Board of Commissioners is intended as a form of compliance of the Company to the Financial Services Authority Regulation Number 45 / POJK.03 / 2015 dated 23 December 2015 concerning Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks and the Circular of Financial Services Authority Number 40 / SEOJK.03 / 2016 dated 26 September 2016 regarding Implementation of General Bank Regulation.

Prosedur pembelian kembali saham telah dilaksanakan sesuai dengan regulasi yang berlaku, dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Komposisi kepemilikan Direksi dan Dewan Komisaris ini telah diungkapkan setiap bulannya dalam pelaporan *online* regulator.

The share buyback procedure has been done suitable with applicable regulations, and decided at the Annual General Meeting of Shareholders. The composition of the ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners has been disclosed monthly in the regulator's online reporting

STRUKTUR KELOMPOK USAHA
Ultimate Shareholders

Perseroan merupakan entitas anak dari PT Mestika Benua Mas, dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut:

The Company is a subsidiary of PT Mestika Benua Mas, with the ownership composition described as follows:

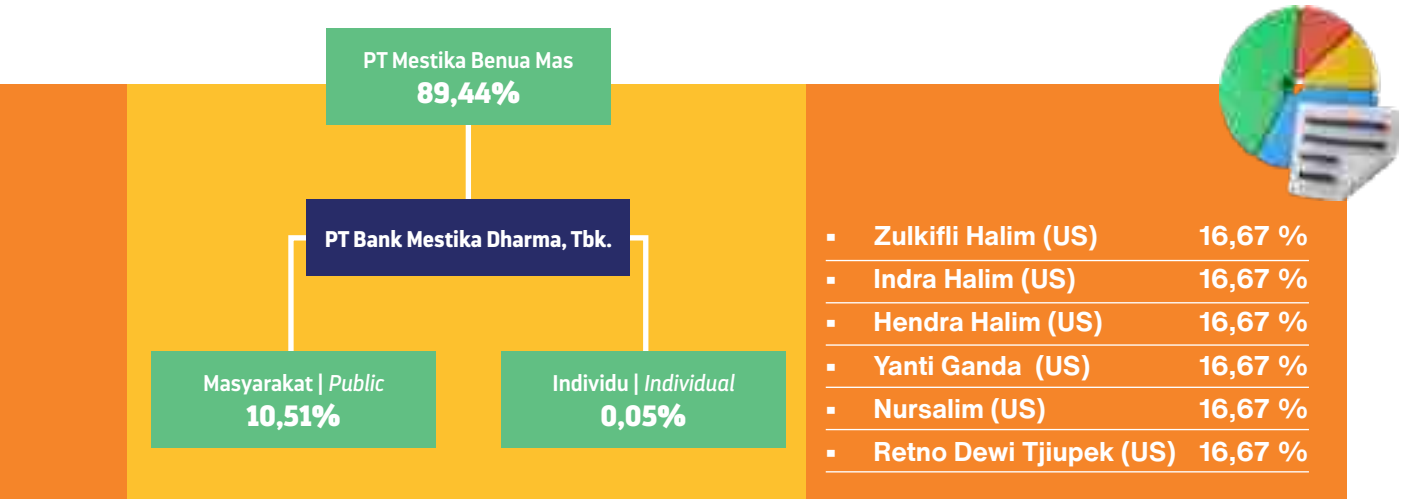

Struktur Kepemilikan Entitas
Induk Parent Entity Ownership

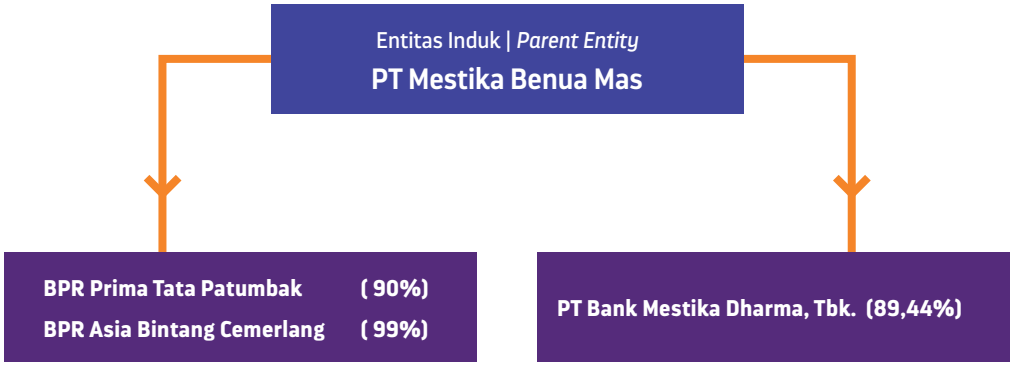

Keterangan:
PT Mestika Benua Mas hanya memiliki penyertaan pada PT Bank Mestika Dharma, Tbk dan pada 2 (dua) Bank Perkreditan Rakyat .

Kepemilihan saham PT Mestika Benua Mas pada 2 (dua) Bank Perkreditan Rakyat tersebut diatas bertujuan untuk mendukung upaya Regulator dalam menjaga stabilitas keuangan dan likuiditas Bank Perkreditan Rakyat di Sumatera Utara.

PT Bank Mestika Dharma Tbk sampai saat ini tidak mempunyai anak perusahaan ataupun kelompok-kelompok usaha lainnya sehingga tidak terdapat informasi mengenai aktivitas dari kelompok usaha tersebut.

Information:
PT Mestika Benua Mas only has investments in PT Bank Mestika Dharma, Tbk and in 2 (two) Rural Credit Banks.

The share ownership of PT Mestika Benua Mas in the 2 (two) Rural Credit Banks mentioned above aims to support the Regulator's efforts in maintaining the financial stability and liquidity of Rural Credit Banks in North Sumatra.

Until now, PT Bank Mestika Dharma Tbk has no subsidiaries or other business groups therefore; there is no information about the activities of the business group.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Emiten
Information About Major Shareholders and Controlling Issuers

Dewan Komisaris
Board of Commisioners

Komisaris Utama
President Commisioner
Zulkifli Halim

Komisaris
Commisioner
Nursalim

Direksi
Board of Directors

Direktur Utama
President Director
Indra Halim

Direktur
Director
Dharmapoetra Halim

PT Mestika Benua Mas selaku entitas induk Perseroan memiliki penyertaan sebanyak 89,44% saham. Dalam susunan organisasi Perseroan terdapat 1 (satu) Komisaris dan 1 (satu) Wakil Presiden Direktur yang terafiliasi dikarenakan memiliki hubungan keluarga dengan entitas induk dan pemegang saham pengendali. 1 (satu) orang Komisaris dalam Perseroan juga menjabat sebagai Direktur Utama pada entitas induk, sedangkan 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur termasuk dalam susunan pemegang saham dalam entitas induk. Perincian informasi mengenai hal tersebut dirincikan sebagai berikut:

PT Mestika Benua Mas as the parent entity of the Company has an investment of 89.44% of the shares. In the organizational structure of the Company there are 1 (one) Commissioner and 1 (one) affiliated Vice President Director due to having a family relationship with the parent entity and controlling shareholders. 1 (one) Commissioner in the Company also serves as the Managing Director of the parent entity, while 1 (one) Deputy President Director is included in the composition of shareholders in the parent entity. The detailed of the information about this matter as follows:

Hendra Halim	PT Bank Mestika Dharma, Tbk	Wakil Presiden Direktur | *Vice President Director*
	PT Mestika Benua Mas	Pemegang Saham | *Shareholder*
	PT Bina Segar Agung	Pemegang Saham | *Shareholder*
	PT Palm Trimitra Indotama	Pemegang Saham | *Shareholder*
	PT Sierah Betung Indah	Pemegang Saham | *Shareholder*
	PT Bogaindo Sukses Mandiri	Pemegang Saham | *Shareholder*
	PT Mega Indo Perkasa	Pemegang Saham | *Shareholder*
	PT Intiland Wahana Cemerlang	Pemegang Saham | *Shareholder*
	PT Sumber Prima Perkasa	Pemegang Saham | *Shareholder*
	PT Cahaya Dharma Anugerah	Pemegang Saham | *Shareholder*

Indra Halim	PT Bank Mestika Dharma, Tbk	Komisaris | *Commissioner*
	PT Mestika Benua Mas	Direktur Utama | *President Director*
	PT Bina Segar Agung	Pemegang Saham | *Shareholder*
	PT Palm Trimitra Indotama	Pemegang Saham | *Shareholder*
	PT Mega Mas Plaza Bangunan	Pemegang Saham | *Shareholder*
	PT Sierah Betung Indah	Pemegang Saham | *Shareholder*
	PT Mega Indo Perkasa	Pemegang Saham | *Shareholder*
	PT Putramega Deli Indah	Pemegang Saham | *Shareholder*
	PT Cahaya Dharma Anugerah	Pemegang Saham | *Shareholder*

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Emiten
Information About Major Shareholders and Controlling Issuers

Perusahaan yang dimiliki pemegang saham (Perusahaan Terafiliasi) *Affiliated Company*	Kegiatan Usaha *Business*	Pemegang Saham PT Bank Mestika Dharma, Tbk. (%) *The Shareholder's of PT Bank Mestika Dharma, Tbk. (%)*				
		Sanusi Halim	Indra Halim	Hendra Halim	Dr. Zulkifli Halim	Yanti Ganda
PT Bank Mestika Dharma, Tbk.	Perbankan Banking	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
PT Bina Segar Agung	Developer	-	15	20	-	-
PT Bogaindo Sukses Mandiri	Jasa usaha lainnya Business services other	-	-	24	-	-
PT Cahaya Dharma Anugerah	Sekolah/ Pendidikan School/ Education	-	10	10	10	10
PT Intiland Wahana Cemerlang	Properti Property	-	-	20	-	-
PT Mega Indo Perkasa	Properti Property	-	40	25	35	-
PT Mega Mas Plaza Bangunan	Perdagangan, Distribusi Trading, Distribution	-	20	-	-	-
PT Mestika Benua Mas	Jasa usaha lainnya Business services other	-	16,67	16,67	16,67	16,67
PT Palm Trimitra Indotama	Pabrik pengolahan PKO Factory processing PKO	7	7	14	7	-
PT Putramega Deli Indah	Properti Property	-	26,80	-	-	-
PT Sierah Betung Indah	Perkebunan sawit Plantation palm	10	10	10	10	-
PT Sumber Prima Perkasa	Properti Property	-	-	10	-	-
RS Deli	Rumah sakit Hospital	-	-	-	5	-
PT Indo Deli Makmur	Kertas Paper	-	-	-	25	-
PT Agro Deli Serdang	Perkayuan Carpentry	-	-	-	40	-

	Pemegang Saham PT Mestika Benua Mas (%) *The Shareholder's of Pemegang Saham PT Mestika Benua Mas (%)*					
Nursalim	Hendra Halim	Indra Halim	Dr. Zulkifli Halim	Yanti Ganda	Nursalim	Retno Dewi Tjiupek
0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	-
-	20	15	-	-	-	-
-	24	-	-	-	-	-
	10	10	10	10	-	-
-	20	-	-	-	-	-
-	25	40	35	-	-	-
-	-	20	-	-	-	-
16,67	16,67	16,67	16,67	16,67	16,67	16,67
7	14	7	7	-	7	-
-	-	26,80	-	-		-
10	10	10	10	-	10	-
-	10	-	-	-	-	-
-	-	-	5	-	-	-
-	-	-	25	-	-	-
-	-	-	40	-	-	-

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
Transaction with Related Parties

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: *Transaction with related party as follows:*

Kredit yang Diberikan
Given Loan

Dalam Rupiah | *In IDR*

Keterangan	*Description*	2023	2022	2021
PT Palmtrimitra Indotama		4.839.688.524	8.092.138.609	0
Karyawan Kunci	*Key Employees*	140.667.283.337	10.308.764.096	8.452.342.744
Keluarga Pemegang Saham	*Shareholder Family*	11.109.043.767	126.952.560.792	61.676.517.590
Jumlah	***Amount***		**145.353.463.497**	**70.128.860.334**

(sebagai persentase terhadap jumlah aset | *Percentage of total asset*)

Simpanan
Deposits

Dalam Rupiah | *In IDR*

Keterangan	*Description*	2023	2022	2021
Karyawan Kunci	*Key Employees*	11.925.822.195	12.335.519.453	6.730.947.425
Keluarga Pemegang Saham	*Shareholder Family*	2.432.146.778	9.546.355.750	5.637.809.270
Tabungan	***Savings***	**14.357.968.973**	**21.881.875.203**	**12.368.756.695**

(sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas | *Percentage of total liability*)

Dalam Rupiah | *In IDR*

Keterangan	*Description*	2023	2022	2021
Karyawan Kunci	*Key Employees*	335.156.863.658	50.460.087.941	83.718.382.960
Keluarga Pemegang Saham	*Shareholder Family*	0	234.955.177.678	188.646.156.857
PT Mestika Benua Mas		11.000.000.000	6.000.000.000	12.000.000.000
Deposito		**346.156.863.658**	**291.415.265.619**	**284.364.539.817**

(sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas | *Percentage of total liability*)

Dalam Rupiah | *In IDR*

Keterangan	*Description*	2023	2022	2021
Karyawan Kunci	*Key Employees*	11.438.380.714	3.593	88.604
Keluarga Pemegang Saham	*Shareholder Family*	68.432.672	1.891.002.005	3.163.575.330
PT Mestika Benua Mas		368.991.736	495.599.003	520.001.759
PT Sierah Betung Indah		213.196.925	1.025.633.612	1.905.738.603
GIRO	***Current Account***	**12.089.002.047**	**3.412.238.213**	**5.589.404.296**

(sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas | *Percentage of total liability*)

Pendapatan Bunga
Interest Income

Dalam Rupiah | *In IDR*

Keterangan	*Description*	2023	2022	2021
PT Palmtrimitra Indotama		576.765.359	856.244.104	751.025.027
Karyawan Kunci	*Key Employees*	9.517.466.541	625.865.356	676.991.617
Keluarga Pemegang Saham	*Shareholder Family*	1.140.971.214	8.282.747.673	2.431.258.015
Jumlah	***Amount***	**11.235.203.114**	**9.764.857.133**	**3.859.274.659**

(sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bunga | *Percentage of the total interest income*)

Beban Bunga
Interest Expense

Dalam Rupiah | *In IDR*

Keterangan	*Description*	2023	2022	2021
Karyawan Kunci	*Key Employees*	9.923.494.098	1.746.062.559	1.334.149.257
PT Mestika Benua Mas		318.773.918	270.367.462	379.975.336
PT Sierah Betung Indah		3.737.787	12.037.778	7.850.474
Keluarga Pemegang Saham	*Shareholder Family*	7.178.180	6.316.297.977	4.767.997.888
PT Sierah Betung Indah		101.841.775	10.119.391	-
Jumlah	***Amount***	**10.355.025.758**	8.354.885.167	6.489.972.955

(sebagai persentase terhadap jumlah beban bunga | *Percentage of the total interest expense*)

Simpanan dari Bank Lain
Interest Expense from other bank

Dalam Rupiah | *In IDR*

Keterangan	*Description*	2023	2022	2021
PT BPR Prima Tata Patumbak		895.310.167	5.103.051	0
PT BPR Asia Bintang Cemerlang		0	197.249.768	0
GIRO	***Current Account***	**895.310.167**	202.352.819	0

(sebagai persentase terhadap jumlah beban bunga | *Percentage of the total interest expense*)

Dalam Rupiah | *In IDR*

Keterangan	*Description*	2023	2022	2021
PT BPR Asia Bintang Cemerlang		0	2.507.191.781	0
Deposito		**0**	2.507.191.781	0

(sebagai persentase terhadap jumlah beban bunga | *Percentage of the total interest expense*)

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Chronology of Share Listing

Perseroan telah menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum ini kepada Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan ditujukan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal dengan Surat Nomor 183/DIR/2013 pada tangal 30 April 2013 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal yang dimuat dalam Lembaran Negara Nomor 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3608 beserta peraturan pelaksanaannya. Saham-saham yang ditawarkan dalam penawaran umum direncanakan dan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek yang telah dibuat antara Perseroan dengan PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 April 2013.

The Company has submitted the Securities Emission Registration Statement in connection with this Public Offering to the Chairperson of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority by addressing the Chief Executive Officer of the Capital Market Supervisory Letter No. 183 / DIR / 2013 on 30 April 2013 in accordance with the requirements stipulated in the Law. Number 8 of 1995 dated November 10, 1995 concerning the Capital Market which is published in the State Gazette Number 64 of 1995, Additional State Gazette Number 3608 along with the implementing regulations. Shares offered in the public offering are planned and listed at the Indonesia Stock Exchange in accordance with the Preliminary Securities Registration Agreement that has been made between the Company and the Indonesia Stock Exchange on April 29, 2013.

Jumlah Saham *Number of shares*	Sebanyak 430.000.000 (empat ratus tiga puluh juta) saham biasa atas nama milik PT Mestika Benua Mas atau sekitar 10,51% (sepuluh koma lima satu persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. *A total of 430.000.000 (four hundred thirty million) ordinary shares on behalf of PT Mestika Benua Mas or around 10,51% (ten point five one percent) of the issued and fully paid capital.*
Nilai Nominal *Nominal Value*	Rp 200 (dua ratus rupiah) setiap saham. *IDR 200 (two hundred rupiah) per share.*
Harga Penawaran *Bid Price*	Rp. 1.380 (seribu tiga ratus delapan puluh rupiah) setiap saham. *IDR 1.380 (one thousand three hundred and eighty rupiah) per share.*
Jumlah Penawaran Umum *Number of Public Offering*	Rp 593.400.000.000 (lima ratus sembilan puluh tiga miliar empat ratus juta rupiah). *IDR 593.400.000.000 (five hundred ninety three billion four hundred million rupiah).*
Jumlah Saham yang Dicatatkan *Number of Shares Listed*	Sebanyak 4.049.189.100 (empat miliar empat puluh sembilan juta seratus delapan puluh sembilan ribu seratus) saham. *A total of 4.049.189.100 (four billion forty nine million one hundred eighty nine thousand one hundred) shares.*

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum, susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum, secara proforma menjadi sebagai berikut :

With the sale of all shares offered by the Company in the Public Offering, the composition of the share capital and shareholders of the Company before and after the Public Offering can be seen as follows:

Keterangan *Description*	Sebelum Penawaran Umum *Before Public Offering*			Setelah Penawaran Umum *After Public Offering*		
	Jumlah Saham *Share Amount*	Jumlah Nilai Nominal @Rp 200/ saham (Rp) Total value @Rp 200/share (Rp)	%	Jumlah Saham *Share Amount*	Jumlah Nilai Nominal @Rp 200/ saham (Rp) *Total value @Rp 200/share (Rp)*	%
Modal Dasar *Authorized Capital*	10.000.000.000	2.000.000.000.000		10.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | *Issued and fully pain-in capital*						
Sanusi Halim	345.000	69.000.000	0,0084	345.000	69.000.000	0,0084
Hendra Halim	345.000	69.000.000	0,0084	345.000	69.000.000	0,0084
Indra Halim	345.000	69.000.000	0,0084	345.000	69.000.000	0,0084
Zulkifli Halim	345.000	69.000.000	0,0084	345.000	69.000.000	0,0084
Yanti Ganda	345.000	69.000.000	0,0084	345.000	69.000.000	0,0084
Nursalim	345.000	69.000.000	0,0084	345.000	69.000.000	0,0084
PT Mestika Benua Mas	4.088.020.000	817.604.000.000	99,9496	3.658.020.000	731.604.000.000	89,4362
Masyarakat *Public*	-	-	-	430.000.000	86.000.000.000	10,5132
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Number of capital issued and fully paid in*	4.090.090.000	818.018.000.000	100	4.090.090.000	818.018.000.000	100
Jumlah Modal Dalam Portepel *Amount of capital in portofolio*	5.909.910.000	1.181.982.000.000		5.909.910.000	1.181.982.000.000	

KRONOLOGIS PENCATATAN OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA
Chronology of Bonds and Other Securities Recording

Hingga saat ini PT Bank Mestika Dharma, Tbk tidak menerbitkan obligasi ataupun efek lainnya sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan obligasi ataupun efek lainnya.

Until now, PT Bank Mestika Dharma Tbk has not issued bonds or other securities so that there is no information related to the chronological record of bonds or other securities.

PROFESI/LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Professionals / Institutions

Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 6
Jakarta 12190

Tugas dan Tanggung Jawab *Job and Responsibilities*	▪ **Menyediakan sarana perdagangan efek,** *Providing securities trading facilities* ▪ **Sebagai *self Regulatory Organization*,** *As Self-Regulatory Organization* ▪ **Menyebarluaskan informasi terkait bursa ke seluruh masyarakat,** *Disseminatev information related to the exchanges to the entire community,* ▪ **Menyediakan informasi terkait emiten untuk menarik calon investor,** *Providing information related to issuers to attract potential investors,* ▪ **Mengupayakan likuiditas instrumen (pada efek yang dijual),** *Strive for liquidity of instruments (on securities sold),* ▪ **Menciptakan jasa dan instrumen efek terbaru.** *Creating the latest effects services and instruments.*
Besaran Fee *Fee Amount*	**Berkisar sebesar Rp 277.500.000,-** *Range of IDR 277,500,000,-*
Periode Penugasan *Assingment Period*	**Januari 2023-Desember 2023** *January 2023-December 20223*

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesian Central Securities Depository

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Lantai 5
Jakarta 12190

Tugas dan Tanggung Jawab *Job and Responsibilities*	▪ **Memberi layanan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi efek** *Providing storage services and settlement of securities transactions,* ▪ **Sebagai administrator rekening efek terkait distribusi pembayaran dividen Perseroan.** *As an administrator of a securities account related to the distribution of the Company's dividend payments.*
Besaran Fee *Fee Amount*	**Berkisar sebesar Rp 11.100.000,-** *Range of IDR 11,100,000,-*
Periode Penugasan *Assingment Period*	**Januari 2023-Desember 2023** *January 2023-December 2023*

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau
(PT Raya Saham Registra)

Gedung Plaza Sentral Lantai 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 – 48
Jakarta 12930

Tugas dan Tanggung Jawab *Job and Responsibilities*	▪ Administrasi pada saat penawaran umum, *Administered at the time of the public offering,* ▪ Administrasi saham pada pasar sekunder (pasca listing) yakni, pemeliharaan data, Rapat Umum Pemegang Saham, dan pembayaran dividen. *Stock administration on the secondary market (post listing), namely, data maintenance, Shareholders General Meeting, and dividend payments.*
Besaran Fee *Fee Amount*	Berkisar sebesar Rp 33.000.000,- *Range of IDR 33,000,000,-*
Periode Penugasan *Assingment Period*	Januari 2023-Desember 2023 *January 2023-December 2023*

Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professional

Akuntan Publik
Public Accountnant

Paul, Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Partner
Member of PKF International
Jl. M.H. Thamrin Lot. 8-10
Jakarta Pusat 10230

Tugas dan Tanggung Jawab *Job and Responsibilities*	Menyusun dan menyajikan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. *Compile and present the Company's financial statements in accordance with the applicable financial accounting standards in Indonesia.*
Besaran Fee *Fee Amount*	Berkisar sebesar Rp 420.000.000,- *Range of IDR 420,000,000,-*
Periode Penugasan *Assingment Period*	Mengaudit laporan keuangan Perseroan per Januari 2023-Desember 2023 *Auditing the Company's financial statements as of January 2023-December 2023*

Notaris Pasar Modal
Capital Market Notary

Edi SH
Jl. Sutomo, Komplek Sutomo Point No. 25 GG
Medan - Sumatera Utara

Tugas dan Tanggung Jawab *Job and Responsibilities*	Mencatat dan mengesahkan berita acara RUPS dalam bentuk akta dan melaporkan akta tersebut kepada Kemenkumham. *Compile and present the Company's financial statements in accordance with the applicable financial accounting standards in Indonesia.*
Besaran Fee *Fee Amount*	Berkisar sebesar Rp 33.300.000,- *Range of IDR 33,300,000,-*
Periode Penugasan *Assingment Period*	Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2023 *General Meeting of Shareholders in 2023*

PENGHARGAAN
Achievement



26 Mei *May*



25 Agustus *August*



5 Desember *December*



6 Desember *December*

26 Mei *May*

Penghargaan dari Majalah Investor dalam acara The Best Bank 2023 dengan kategori Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI I) sampai dengan 6 Triliun.

Award from Investor Magazine in the event of The Best Bank 2023 in the category of Bank Group Based on Tier 1 Capital (KBMI I) up to 6 Trillion

25 Agustus *August*

Meraih 2 penghargaan sebagai Bank Predikat "Sangat Bagus" kategori Bank dengan Modal Inti Sampai dengan 6 Triliun dan mendapatkan Diamond Trophy" Excellent Performance in 10 Concencutive Years pada ajang 28th Infobank Award 2023.

Received 2 awards as a "Very Good" Predicate Bank in the category of Banks with Tier 1 Capital up to 6 Trillion and received the Diamond Trophy "Excellent Performance in 10 Consecutive Years" at the 28th Infobank Award 2023.

5 Desember *December*

Penghargaan dari Majalah Infobank dalam acara Top 100 CEO 2023 oleh Infobank Media Group dalam acara "Top 100 CEO 2023".

Awarded by Infobank Magazine in "Top 100 CEO 2023" by Infobank Media Group.

6 Desember *December*

Penghargaan dari LPS kategori "Bank Terbaik Dalam Laporan Kepatuhan Kebijakan SCV" dalam acara LPS Banking Award 2023.

Award from LPS in the category of "Best Bank in SCV Policy Compliance Report" at the LPS Banking Award 2023 event.

JARINGAN KANTOR
Office Network

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak ada melakukan penambahan atau penutupan jaringan kantor. Dengan demikian, total keseluruhan jaringan kantor yang dimiliki Perseroan sebanyak 65 Kantor yang tersebar dari Pulau Sumatera hingga ke Pulau Jawa, 70 unit mesin anjungan tunai mandiri yang terkoneksi dengan jaringan ATM Bersama dan Prima.

Throughout 2023, the Company did not add or close its office network. Thus, the total office network owned by the Company is 65 offices spread from Sumatra Island to Java Island, 70 units of automated teller machines connected to the ATM Bersama and Prima networks.

Hingga saat ini, Bank belum memiliki jaringan kantor di luar negeri.

Until now, the Bank does not have a network of offices abroad.



Kantor Pusat Operasional *Head Office*	:	1 unit
Kantor Cabang *Branch Office*	:	12 unit
Kantor Cabang Pembantu *Supporting Branch Office*	:	41 unit
Kantor Cabang Pembantu Pelayanan Kas *Supporting branch offices cash services*	:	11 unit



70 unit Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang terkoneksi dengan jaringan ATM Bersama ataupun Alto dan Prima.

70 automated teller machines connected to ATM Bersama, Alto and Prima networks.





KANTOR PUSAT
Head Office

Jl. H. Zainul Arifin No. 118
Medan, Sumatera Utara | *North Sumatera*
20152

Call Center 14083
Telp : +(62-61) 452 5800
Fax : +(62-61) 455 7324
Email : corsec@bankmestika.co.id
customer.care@bankmestika.co.id
Web : www.bankmestika.co.id

KANTOR CABANG
Branch Office

Jakarta - Biak
Jl. Biak No. 58, Jakarta 10150
Tel. (021) 63863058
Fax. (021) 6321741

Jakarta - Muara Karang
Jl. Muara Karang Blok B VIII Timur
No. 104-105, Jakarta Utara 14450
Tel. (021) 6623138
Fax. (021) 66778033

Pematangsiantar
Jl. Merdeka No. 231-233
Pematang Siantar 21118
Tel. (0622) 23370
Fax. (0622) 25246

Kisaran
Jl. Cokroaminoto No. 56
Kisaran 21215
Tel. (0623) 41170, 41172
Fax. (0623) 41284

Pekanbaru
Jl. T. Tambusai No. 34, (d/h Jl.Nangka)
Pekan Baru 28282
Tel. (0761) 572222
Fax. (0761) 571847

Padang
Jl. Pemuda No. 30, Padang 25117
Tel. (0751) 33800
Fax. (0751) 33066

Surabaya
Jl. Karet No. 32, Surabaya 60161
Tel. (031) 3555222
Fax. (031) 3532795

Jambi
Jl. Hayam Wuruk No. 41-42,
Jelutung-Jambi
Tel. (0741) 7551640, 7002222,
7003333, 7005555
Fax. (0741) 7550775

Batam
Kompleks Taman Kota Mas Blok A1
No. 3A & 5, Batam 29442
Tel. (0778) 7437522, 7437533,
7437566
Fax. (0778) 7437511

Rantau Prapat
Jl. Jend A.Yani No. 162-163
R.Prapat 21415
Tel. (0624) 24738, 24739,
24120, 22302
Fax. (0624) 23951

Padangsidimpuan
Jl. Jend. Sudirman, Komp City Walk
Blok B No. 3 & 5, P. Sidimpuan 22700
Tel. (0634) 25333, 28610
Fax. (0634) 28615

Palembang
Jl. Jend. Sudirman No. 408/ D1-D2
Tel. (0711) 5733027, 5733028
5733029, 5733030, 367766
Fax. (0711) 5733027

Kantor Cabang Pembantu Layanan Kas
Supporting Branch Office Cas Services

Lokasi *Location*	Alamat *Address*	Telepon *Phone*	Fax
DKI Jakarta			
Jakarta	Jl. Kampung Gusti Blok M No. 22 Komp TPI-II Jakarta Utara	(021) 6600274, 6628750	(021) 6620872
Serpong	Ruko Golden Boulevard Blok-R No. 2 BSD Tangerang Selatan 15220	(021) 53168899, 53161496	(021) 52166233
Sumatera Utara | *North Sumatera*			
Medan	Jl. Sutomo No. 408-414, 20231	(061) 4569941, 4569941	(061) 4560985
	Jl. Asia No. 172-172A, 20214	(061) 7365506, 7342517	(061) 7320569
	Jl. Gatot Subroto No. 99, 20112	(061) 4537903, 4536460	(061) 4522549
	Jl. Cirebon No. 41, 20212	(061) 4573155, 4573103	(061) 4156079
	Jl. Jend. A.Yani No. 108, 20111	(061) 4153654, 4149996	(061) 4153663
	Jl. KL.Yos Sudarso No. 16-17, 20116	(061) 6620205, 6610004	(061) 6620206
	Jl. Iskandar Muda No. 33 B, 20153	(061) 4575748, 4575711	(061) 4575758
	Komp. Taman Tomang Elok Jl. Gatot Subroto BL 1/157,20122	(061) 8460468, 8469234	(061) 8469235
	Jl. Aip Ks Tubun II/32, 20211	(061) 4561178, 4560125	(061) 4562753
	Pertokoan Asia Raya BL B/28 , 20214	(061) 7346662, 7346663	(061) 7346664
	Jl. Semarang No. 65-67, 20212	(061) 4533888, 4535976	(061) 4151948
	Jl. Brigjend Katamso No. 733 Kampung Baru, 20158	(061) 7852088, 7852588	(061) 7862575
	Jl. Sutomo No. 112 (Simp. Jl. Samarinda) , 20213	(061) 7325800, 7356450	(061) 7323166
	Jl. Krakatau No. 160, 20238	(061) 6635800, 6611852	(061) 6614358
	Jl. Batu Bara No. 5A Komp. Yang Lim Plaza, 20214	(061) 7367800, 7331931	(061) 7340831
	Jl. Letjend S. Parman No. 30, 20112	(061) 4156461, 4156711	(061) 4156022
	Jl. Williem Iskandar (d/h Jl. Pancing) Komp. Medan Mega Trade Centre (MMTC) Blok AA No. 1 & 2, 20137	(061) 7332020, 7359331	(061) 7348866
	Jl. Cemara Boulevard Blok A1/34, Kompleks Cemara Asri, 20371	(061) 6633385, 6630851	(061) 6626244
	Setia Budi Square No. 35 Komp. Tasbi Medan	(061) 8228388, 8228188	(061) 8228588
	Jl. Marelan Raya Psr. I No. 266 A-B Medan Marelan	(061) 80027855, 80027856	(061) 80027859
Binjai	Jl. Jend Sudirman No. 95-B, 207112	(061) 8820880, 8820429	(061) 8820461
Tanjung Morawa	Jl. Pahlawan No. 11, 20362	(061) 7945800	(061) 7940722
Lubuk Pakam	Jl. TR.Muda No. 88, 20511	(061) 7953777, 7953888	(061) 7953778
Perbaungan	Jl. Serdang No. 95, 20586	(061) 7991834, 7991835	(061) 7991836
Tebing Tinggi	Jl. Sutomo No. 5-5A, 21117	(0622) 435388	(0622) 435488
Tanjung Balai	Jl. Jend Sudirman No. 186 , 20615	(0621) 21225, 327525	(0621) 329201

Lokasi *Location*	Alamat *Address*	Telepon *Phone*	Fax
Perdagangan	Jl. Teuku Umar No. 75, 21312	(0623) 92751, 92817	(0623) 595351
Rantauprapat	Jl. S.M. Raja No. 535, 21184	(0622) 697800	(0622) 697808
Aek Kanopan	Jl. K.H.Dahlan No. 51, 21412	(0624) 21608, 21636	(0624) 21411
Aek Kanopan	Jl. Jend. Sudirman No. 210, 21457	(0624) 92800, 92700	(0624) 92038
Pekanbaru			
Pekanbaru	Jl. Jend. Sudirman No. 364, 28115	(0761) 26788	(0761) 31359
	Jl. Riau No. 37 C, 28155	(0761) 860222	(0761) 860210
	Jl. Riau No. 21 C, Komplek Riau Bussiness Centre, 28292	(0761) 860608	(0761) 860078
	Jl. Setia Budi No. 158, 28141	(0761) 23355, 23330	(0761) 23332
	Jl. H.R Soebrantas Komp. Ruko Panam Center Blok 6-7	(0761)6700495	(0761) 6700498
Dumai	Jl. Sukajadi Pasar Pulau Payung Blok A No. 6, 28822	(0765) 439846, 439845	(0765) 439845
Baganbatu	Jl. Jend. Sudirman/Jalan Lintas Sumatera, Komplek Bagan Batu Business Centre Blok A-5 dan A-6, 28922	(0765) 551140, 551142	(0765) 551139
Batam			
Batam	Kompleks Mall Nagoya Hill Blok H No. 8, 29444	(0778) 450655, 426622	(0778) 425656
Jawa Timur | *East Java*			
Surabaya	Jl. Dupak Nomor 65 Blok A No. 21 Komp. Mutiara Dupak, 60179	(031) 5468822	(031) 5463322

Kantor Cabang Pembantu Layanan Kas
Supporting Branch Office Cas Services

Lokasi *Location*	Alamat *Address*	Telepon *Phone*	Fax
Sumatera Utara | *North Sumatera*			
Medan	Jl. KL. Yos Sudarso Nomor 40, Simpang Kantor 20116	(061) 6853077, 6840800	(061) 6841268
	Kompleks Multatuli Blok AA Jl. H. Misbah No. 45, 20151	061-88812653	-
Sei Rampah	Kompleks Asia Bisnis Center No. 88 A-E, 20695	(0621) 441678, 442139	(0621) 441812
Indrapura	Jl. Sudirman No. 383, 21256	(0622) 646278, 646288	(0622) 646268
Kisaran	Jl. Imam Bonjol No. 53, 21222	(0623) 345668, 348033	(0623) 348195
	Jl. Lintas Sumatera No. 1, Desa Hessa Air Genting	(0623) 3441222	(0623) 3441210
Aek Nabara	Jl. Jend. A. Yani No. 18, 29145	(0624) 29143, 520358	(0624) 29145
Kota Pinang	Jl. Bukit Kota Pinang, Labuhan Batu Selatan 21464	(0624) 496966, 496967	(0624) 496968
Jawa Timur | *East Java*			
Surabaya	Jl. Bratang Binangun RMI Blok D-5, 60284	(031) 5012662	(031) 5012495
	Jl. Kedungdoro 155 G, 60251	(031) 5458822, 5476088	(031) 5484422
Sumatera Barat | *West Sumatera*			
Padang	Jl. Niaga No. 206, 25119	(0751) 39800	(0751) 39808



ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion Analysis



Tinjauan operasi per segmen usaha
Operations per business segment

Kinerja Keuangan komprehensif
Comprehensive financial performance

Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan
The ability to pay debts by presenting relevant ratio calculations

Tingkat kolektibilitas piutang emiten dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan
Issuer's accounts receivable collectability level by presenting the relevant ratio calculation

Struktur modal
Capital structure

Bahasan mengenai ikatan material untuk investasi barang modal dan investasi barang modal yang direalisasikan
Discussion of material ties for capital goods investment and capital goods investment that realized by the Review

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan
Information and material facts that occur after the date of the accountant's report

Prospek usaha Perseroan
Business prospects of the company

Perbandingan antara proyeksi pada awal tahun dengan hasil yang dicapai
Comparison between projections at the beginning of the year with the results achievement

Proyeksi yang ingin dicapai di tahun yang akan datang
Projections to be achieved in the coming year

Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa
Marketing aspects of goods and / or services

Uraian pembagian dividen
Description of dividend distribution

Realisasi penggunaan hasil penawaran umum
Realization of use of the public offering results

Informasi dan fakta material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi dan yang mengandung benturan kepentingan
Information and material facts regarding investment, expansion, divestment, business combination / consolidation, acquisition, debt / capital restructuring, affiliate transactions and conflicts of interest

Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan
Changes in the provisions of legislation that have a significant effect on the company

Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampak terhadap laporan keuangan
Changes in accounting policies, reasons and impacts on financial statements



TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Comprehensive Financial Performance

Penyaluran kredit

Tahun 2023 dijalani penuh dengan tantangan, pertumbuhan kredit dan Dana Pihak Ketiga turun dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya.

Tantangan yang dihadapi adalah kenaikan suku bunga, perlambatan ekonomi global, inflasi dan melemahnya harga komoditas.

Perekonomian Indonesia tumbuh 5,05% ytd yang ditopang dari pertumbuhan sektor konsumsi dan investasi. Stabilitas nilai tukar rupiah juga terjaga, sejalan dengan konsistensi kebijakan moneter oleh Bank Indonesia. Nilai tukar rupiah di akhir tahun 2022 menguat 1,11% yoy dibandingkan tahun lalu. Bank Indonesia juga telah mengeluarkan kebijakan-kebijakan untuk menjaga *level* inflasi dalam kisaran sasaran.

Sektor Perbankan juga mampu bertahan ditengah ketidakpastian perekonomian dunia. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, pencapaian kredit perbankan sebesar 10,38% yoy yang didominasi oleh kredit investasi yang tumbuh 12,26% yoy, posisi kedua terbesar ada di penyaluran kredit modal kerja dengan porsi kenaikan sebesar 10,05% yoy, dan di posisi ketiga penyaluran kredit konsumsi 9,10% yoy.

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga sebesar 3,73% yoy yang disokong pertumbuhan giro sebesar 4,57% yoy.

Penyaluran kredit terbesar ada pada sektor Rumah tangga, Industri Pengolahan dan Perdagangan besar dan Eceran.

Berdasarkan penggunaannya, penyaluran kredit Bank Mestika dibagi atas :

- Kredit Modal Kerja dengan konsentrasi penyaluran sebesar 32,59 % dari portofolio kredit. Kredit ini disalurkan untuk pembiayaan di sektor pertanian, sektor industri pengolahan, sektor penyediaan akomodasi. Kredit Modal Kerja Bank Mestika tersebut terbanyak disalurkan untuk pembiayaan di sektor industri pengolahan, sektor perdagangan, sektor aktivitas keuangan.
- Kredit Investasi dengan konsentrasi penyaluran sebesar 45,03 % dari portofolio kredit. Kredit ini disalurkan untuk pembiayaan di sektor pertanian, sektor industri pengolahan, sektor penyediaan akomodasi.
- Kredit Konsumsi dengan konsentrasi penyaluran sebesar 22,36 % dari portofolio kredit. Kredit Konsumsi adalah kredit yang sifatnya konsumtif (tidak produktif).

Credit Distribution

The year 2023 was fraught with challenges; credit growth and Third Party Funds decreased compared to the previous year.

The challenges faced included rising interest rates, global economic slowdown, inflation, and weakening commodity prices.

Indonesia's economy grew by 5.05% year-to-date (YTD), driven by growth in the consumption and investment sectors. The stability of the rupiah exchange rate has also been maintained, in line with the consistent monetary policy by Bank Indonesia. The rupiah exchange rate at the end of 2022 strengthened by 1.11% year-on-year (YoY) compared to the previous year. Bank Indonesia has also issued policies to maintain inflation levels within the target range.

The banking sector has also managed to withstand the uncertainty in the global economy. Based on Financial Services Authority data, the achievement of banking credit reached 10.38% YoY, dominated by investment credit which grew by 12.26% YoY. The second-largest position is in working capital credit distribution with a growth proportion of 10.05% YoY, and in the third position is credit consumption distribution at 9.10% YoY.

Third-Party Funds grew by 3.73% YoY, supported by a 4.57% YoY growth in demand deposits.

The largest loan distributions were in the Household, Manufacturing Industry, and Wholesale and Retail Trade sectors.

Based on usage, Bank Mestika's loan distribution is divided into:

- *Working Capital Loans, with a distribution concentration of 32.59% of the loan portfolio. These loans are disbursed for financing in the agricultural sector, manufacturing industry, and accommodation provision sector. The majority of Bank Mestika's Working Capital Loans are disbursed for financing in the manufacturing industry, trade sector, and financial activities sector.*
- *Investment Loans, with a distribution concentration of 45.03% of the loan portfolio. These loans are disbursed for financing in the agricultural sector, manufacturing industry, and accommodation provision sector.*
- *Consumer Loans, with a distribution concentration of 22.36% of the loan portfolio. Consumer Loans are non-productive loans.*

Sedangkan untuk wilayah penyaluran kredit, terbesar berada di Sumatera Utara , DKI Jakarta dan Riau.

Regarding loan distribution regions, the largest are in North Sumatra, DKI Jakarta, and Riau.

Pada saat Pendemi Covid 19, Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk relaksasi restrukturisasi kredit kepada para nasabah yang mengalami kesulitan. Beberapa nasabah Bank Mestika mendapatkan restrukturisasi kredit dan hingga saat ini telah mengalami perbaikan setelah kondisi pandemi diubah menjadi endemik.

During the Covid-19 pandemic, the government issued policies for loan restructuring relaxation to customers facing difficulties. Some Bank Mestika customers received loan restructuring, and to date, have experienced improvements after the pandemic situation shifted to endemic.

Realisasi restrukturisasi kredit disampaikan sebagai berikut :

The realization of loan restructuring is presented as follows:

UMKM/Non UMKM *MSMEs/non MSMEs*	Akumulasi *Accumulated*		Posisi *Position*	
	Jumlah Debitur *Number Debtors*	Baki Debet (Rp. Miliar) *Outstanding Debt (Rp. Billion)*	Jumlah Debitur *Number Debtors*	Baki Debet (Rp. Miliar) *Outstanding Debt (Rp. Billion)*
UMKM *MSMEs*	47	507	47	321
Non UMKM *Non MSMEs*	81	735	81	432
Total	128	1.242	128	753

(Keterangan :
- Akumulasi adalah saldo awal pada saat restruk, saldo tidak mengalami pergerakan walaupun rekening restruk ada pembayaran pokok ataupun lunas.
  Accumulation is the initial balance at the time of restructuring, the balance does not experience movement even though the restructuring account has principal or full payment
- Posisi adalah saldo terakhir rekening pada akhir periode.
  Position is the last account balance at the end of the period.)

Penyaluran kredit berdasarkan segmentasi adalah sebagai berikut :

Lending by segmentation is as follows:

Segmen SME Retail
Segmen SME Retail ditujukan bagi debitur badan usaha atau perorangan yang memiliki perputaran usaha lebih dari IDR 300 juta sampai dengan IDR 50 miliar per tahun, untuk dipergunakan bagi pemenuhan kegiatan usaha yang bersifat produktif.

SME Retail Segment
The SME Retail segment is intended for business entity or individual debtors who have a business turnover of more than IDR 300 million up to IDR 50 billion per year, to be used for the fulfillment of productive business activities.

Portofolio kredit pada segmen SME Retail mencapai 29,67% dengan penyaluran kredit pada segmen SME Retail sebesar IDR 2,7 triliun.

The loan portfolio in the SME Retail segment reached 29.67% with lending to the SME Retail segment amounting to IDR 2.7 trillion.

Segmen Komersial dan Korporasi
Segmen Komersial dan Korporasi Bank Mestika ditujukan bagi debitur badan usaha atau perorangan, yang memiliki perputaran usaha lebih dari IDR 50 per tahun, untuk dipergunakan bagi pemenuhan kegiatan usaha yang bersifat produktif.

Commercial and Corporate Segment
Bank Mestika's Commercial and Corporate segment is intended for business entity or individual debtors, who have a business turnover of more than IDR 50 per year, to be used for the fulfillment of productive business activities.

Penyaluran kredit Bank Mestika pada segmen Komersial dan Korporasi sampai dengan tahun 2023 sebesar IDR 4,5 triliun dengan porsi 47,92% dari portofolio kredit.

Bank Mestika's loan disbursement in the Commercial and Corporate segment until 2023 amounted to IDR 4.5 trillion with a portion of 47.92% of the loan portfolio.

Segmen Konsumer
Segmen Konsumer Bank Mestika ditujukan untuk debitur perorangan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, seperti pemilikan rumah, pemilikan kendaraan bermotor dan pinjaman multi guna. Produk pinjaman konsumer yang ditawarkan Bank Mestika antara lain Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Pemilikan Mobil (KPM), Kredit Pemilikan Tanah (KPT) Kavling, Kredit Multi Guna (KMG).

Sampai dengan tahun 2023 penyaluran kredit pada segmen konsumer sebesar IDR 2,1 triliun atau sebesar 22,41% dari portofolio kredit.

Batas Maksimum Pemberian Kredit
Bank Mestika senantiasa memperhatikan regulasi yang berlaku yang mengatur mengenai Batas Makasimum Pemberian Kredit (BMPK). Dalam menyalurkan pendanaan kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, tetap dilakukan dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh Bank Mestika terkait dengan BMPK.

Consumer Segment
Bank Mestika's Consumer segment is aimed at individual debtors to fulfill consumption needs, such as home ownership, motor vehicle ownership and multi-purpose loans. Consumer loan products offered by Bank Mestika include Home Ownership Loan (KPR), Car Ownership Loan (KPM), Plot Land Ownership Loan (KPT), Multi Purpose Loan (KMG).

Until 2023, loan disbursement in the consumer segment amounted to IDR 2.1 trillion or 22.41% of the loan portfolio.

Maximum Lending Limit
Bank Mestika always pays attention to the prevailing regulations governing the Maximum Lending Limit (LLL). In channeling funding to related parties and providing large funds, it is still carried out based on prudential principles and the implementation of good corporate governance.

Throughout 2023, there were no violations committed by Bank Mestika related to LLL.

PENGHIMPUNAN DANA
Fund Raising

Penghimpunan dana merupakan salah satu produk perbankan yang bertujuan untuk mengumpulkan dana masyarakat yang disimpan dalam bentuk tabungan, giro dan deposito. Untuk menarik minat masyarakat agar menyimpan uangnya, perbankan memberikan program atau produk menarik yang sesuai dengan keinginan masyarakat.

Fund raising is one of the banking products that aims to collect public funds stored in the form of savings, current accounts and deposits. To attract people to save their money, banks provide attractive programs or products that are in accordance with the wishes of the community.

Produk yang ditawarkan Bank Mestika dalam kegiatan penghimpunan dana pihak ketiga antara lain:

Products offered by Bank Mestika in fund raising activities of third party include:

1. Produk Giro
   - Giro Rupiah
   - Giro Valuta Asing (mata uang USD dan SGD)

2. Produk Tabungan
   - Tabungan Mestika
   - Tabungan Setia
   - Tabanas Mestika
   - Tabungan Kesra
   - Tabunganku
   - Tabungan Mestika Batik
   - Tabungan Mestika Dollar
   - Tabungan Simpanan Pelajar

3. Produk Deposito
   - Deposito Rupiah
   - Deposito Valas (mata uang USD dan SGD)

1. *Giro Products*
   - *Rupiah Giro*
   - *Foreign Currency Giro (USD and SGD currency)*

2. *Savings Products*
   - *Mestika Savings*
   - *Setia Savings*
   - *Tabanas Mestika*
   - *Kesra Savings*
   - *My savings*
   - *Mestika Batik Savings*
   - *Mestika Dollar Savings*
   - *Student Savings Savings*

3. *Deposit Products*
   - *Rupiah deposits*
   - *Forex deposits (USD and SGD currency)*

Pencapaian Dana Pihak Ketiga Bank Mestika pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,74% atau sebesar IDR 10.849.797 triliun dibanding pada pencapaian desember 2022 sebesar IDR 10.931.452 triliun.

The achievement of Bank Mestika's Third Party Funds in 2023 decreased by 0.74% or IDR 10,849,797 trillion compared to the achievement in December 2022 of IDR 10,931,452 trillion.

Sepanjang tahun 2023, suku bunga dana masih cukup tinggi serta persaingan sesama bank dalam memberikan suku bunga kompetitif untuk menarik dana masyarakat.

Throughout 2023, interest rates are still quite high and competition between banks in providing competitive interest rates to attract public funds.

Dalam Rupiah | *In IDR*

Produk	*Product*	2023	2022
Giro		1.322.633	1.054.929
Tabungan		3.711.844	3.854.514
Deposito		5.815.320	6.022.008

Tingkat suku bunga penghimpunan dana dan penyediaan dana

Tingkat suku bunga kredit rata-rata per tahun diberikan sebesar 9,03 %.

Sedangkan dari sisi penghimpunan dana, suku bunga rata-rata di tahun 2023, diberikan sebesar 0,54% untuk bunga Giro, 0,75% untuk bunga Tabungan, dan 3,65% untuk bunga Deposito.

Interest rates for raising funds and providing funds

The average annual lending interest rate is 9.03%.

Meanwhile, in terms of fund raising, the average interest rate in 2023 is 0.54% for current account interest, 0,75% for savings interest, and 3.65% for deposit interest.

Bancassurance

Bancassurance adalah bentuk kerjasama bank dengan asuransi yang bertujuan untuk memberikan diversifikasi produk kepada nasabah bank untuk memberikan kenyamanan dalam memilih produk dan layanan jasa keuangan yang dibutuhkan oleh nasabah.

Dalam hal kerjasama ini, bank berperan mitra distribusi, hal-hal terkait produk asuransi merupakan tanggungjawab dari pihak asuransi itu sendiri.

Kerjasama dengan pihak asuransi ini merupakan salah satu langkah bank dalam menghimpun *fee based income*.

Sepanjang tahun 2023, Bank Mestika telah memiliki produk asuransi

Asuransi Jiwa (*in-Branch*)

1. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia
   Bank telah bekerjasama dengan perusahaan asuransi ini sejak tahun 2013 hingga saat ini. Dalam kerjasama ini menawarkan 3 (tiga) produk asuransi yakni :
   iPro 100 (*income Protection* 100) adalah produk asuransi jiwa yang memberikan perlindungan tinggi hingga 3 kali lipat uang pertanggungan untuk keamanan finansial keluarga saat nasabah menghadapi risiko hidup meninggal dunia.

2. PT Great Eastern Life Indonesia
   Kerjasama dengan perusahaan asuransi ini baru dimulai di tahun 2022.
   Produk yang diluncurkan adalah Great Wealth Assurance yang memberikan manfaat meninggal dunia, manfaat hidup dan manfaat akhir asuransi.

3. PT Tokio Marine Life Indonesia
   Produk yang diluncurkan adalah Tokio Marine Legacy Protection yang merupakan produk *endowment* dengan masa pembayaran premi terbatas, yang menyediakan manfaat perlindungan jiwa, manfaat meninggal dunia karena kecelakaan dan juga merupakan elemen tabungan.

Pada tahun 2023, terdapat beberapa asuransi yang dihentikan kerjasamanya, Perseroan melakukan penelaahan dari minat pasar akan kebutuhan produk asuransi. *Fee based income* yang didapat Perseroan sebesar IDR 694 juta.

Bancassurance

Bancassurance is a collaboration between banks and insurance companies that aims to provide product diversification to bank customers to provide convenience in choosing financial products and services needed by customers.

In this collaboration, the bank plays the role of a distribution partner, matters related to insurance products are the responsibility of the insurance company itself.

This cooperation with insurance is one of the bank's steps in collecting fee-based income.

Throughout 2023, Bank Mestika already has insurance products

Life Insurance (in-Branch)

1. *PT Generali Life Insurance Indonesia*
   The Bank has been working with this insurance company since 2013 until now. This cooperation offers 3 (three) insurance products, namely :

   iPro 100 (income Protection 100) is a life insurance product that provides high protection up to 3 times of insured for the family financial security when the customer faces the risk of life, death.

2. *PT Great Eastern Life Indonesia*
   Cooperation with this insurance company began in 2022.
   The product launched is Great Wealth Assurance, which provides death benefits, living benefits and final benefits.

3. *PT Tokio Marine Life Indonesia*
   The product launched is Tokio Marine Legacy Protection which is an endowment product with a limited premium payment period, which provides life protection benefits, accidental death benefits and also a savings element.

In 2023, there were several insurers whose cooperation was terminated, the Company conducted a review of market interest in insurance product needs. Fee-based income earned by the Company amounted to IDR 694 million.

Asuransi Jiwa Kredit
Produk Asuransi Jiwa Kredit ini adalah bentuk mitigasi risiko kredit oleh Perseroan yang melindungi debitur dan Perseroan dari kondisi yang tidak diinginkan. Hingga saat ini, Perseroan telah melakukan kerjasama dengan 4 (empat) perusahaan asuransi yakni:

a. PT Asuransi Allianz Indonesia dengan produk Smart Protection KPR dan Smart Protection

b. PT Ciputra Life dengan produknya yang bernama Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima. Ciputra Life menjamin perlindungan kepada debitur pemilik rekening kredit KPR.

c. PT FWD Insurance Indonesia dengan produk FWD Living Protection

Pada tahun 2023, Asuransi Jiwa Kredit menyumbang pertumbuhan fee based income Perseroan sebesar Rp 2,6 miliar.

Asuransi Umum
Produk asuransi umum ini bertujuan untuk melindungi aset yang dijadikan jaminan untuk mendapatkan kredit modal kerja. Saat ini, Perseroan telah bekerjasama dengan :

1. PT. Asuransi Umum Mega dengan produk perlindungan Kendaraan Bermotor, asuransi kebakaran, asuransi alat berat, asuransi properti *all risk*;

2. PT Asuransi Bintang Tbk dengan produk asuransi kebakaran dan asuransi properti *all risk*;

3. PT Avrist Generali Insurance dengan produk asuransi kendaraan bermotor;

4. PT Asuransi Wahana Tata dengan produk asuransi kebakaran, PAR, Kendaraan bermotor dan alat berat.

Pada tahun 2023, Asuransi Umum menyumbang pertumbuhan *fee based income* Perseroan sebesar IDR 934 juta.

Credit Life Insurance
This Credit Life Insurance product is a form of credit risk mitigation by the Company that protects debtors and the Company from unwanted conditions. To date, the Company has cooperated with 4 (four) insurance companies, namely:

a. PT Asuransi Allianz Indonesia with Smart Protection KPR and Smart Protection products

b. PT Ciputra Life with its product called Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima. Ciputra Life guarantees protection to debtors who own mortgage credit accounts.

c. PT FWD Insurance Indonesia with its product FWD Living Protection

In 2023, Credit Life Insurance contributed Rp 2.6 billion to the Company's fee-based income growth.

General insurance
This general insurance product aims to protect assets that are used as collateral to obtain working capital loans. Currently, the Company has collaborated with:

1. Mega General Insurance with Motor Vehicle protection products, fire insurance, heavy equipment insurance, all risk property insurance;

2. PT Asuransi Bintang Tbk with fire insurance and all risk property insurance products;

3. PT Avrist Generali Insurance with motor vehicle insurance products;

4. PT Asuransi Wahana Tata with fire, PAR, motor vehicle and heavy equipment insurance products.

In 2023, General Insurance contributed IDR 934 million to the Company's fee-based income growth.

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF
Comprehensive Financial Performance

Aset

Pada tahun 2023, aset Perseroan turun 3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset adalah Dana Pihak Ketiga, kredit, cadangan risiko kredit, dan likuiditas.

Walau Dana Pihak Ketiga Perseroan bergerak stagnan, penyaluran kredit tumbuh sebesar 6,3%.

Asset

In 2023, the Company's assets decreased by 3% compared to the previous year.

Factors affecting asset growth were Third Party Funds, loans, credit risk reserves, and liquidity.

While the Company's Third Party Funds were stagnant, lending grew by 6.3%.

dalam jutaan rupiah | *in million IDR*

Keterangan	*Description*	2023	2022	2021
Kas	*Cash*	165.845	217.029	180.211
Giro pada Bank Indonesia	*Current account with Bank Indonesia*	154.656	1.026.268	684.803
Giro pada Bank Lain	*Current Account with other bank*	35.641	44.034	43.887
Penempatan pada Bank Indonesia	*Placements with Bank Indonesia*	629.908	55.493	50.992
Penempatan pada Bank lain	*Placements with other banks*	170.000	0	0
Surat Berharga	*Securities*	4.238.050	5.176.764	6.433.708
Surat berharga repo	*Acceptance Bill*	0	648.669	111.125
Tagihan Akseptasi	*Credit given*	82.443	46.240	14.054
Kredit yang diberikan	*Fixed assets & inventory*	9.393.465	8.836.487	7.948.979
Cadangan kerugian penurunan nilai	*Intangible assets*	(153.279)	(157.318)	(154.787)
Aset tetap & Inventaris	*Assets taken over*	563.291	524.057	491.249
Aset tidak berwujud	*Other assets*	16.479	10.485	5.617
Aset diambil alih	*Cash*	33	33	33
Aset lain-lain	*Current account with Bank Indonesia*	129.071	155.750	173.281
**Jumlah	*Amount***	**16.054.824**	**16.583.991**	**15.983.152**

Liabilitas (liabilitas jangka pendek, jangka panjang dan total liabilitas)

Pada tahun 2023, Liabilitas Perseroan turun sebesar 7%. Tahun 2023 tidak terdapat realisasi dari surat berharga repo dan terdapat peningkatan angka dibeberapa faktor yang disajikan pada tabel dibawah ini.

Liabilities (short-term, long-term, and total liabilities)

In 2023, the Company's liabilities decreased by 7%. In 2023, there was no realization of repo securities and there was an increase in several factors presented in the table below.

dalam jutaan rupiah | *in million IDR*

Keterangan | *Description*	2023	2022	2021
Liabilitas segera | *Immediate Liability*	12.282	11.180	11.003
Utang Pajak | *Tax Debt*	22.000	19.703	22.668
Simpanan | *Savings*	10.849.797	10.931.452	11.171.474
Simpanan dari Bank Lain | *Deposit from other banks*	13.415	109.117	176.054
Surat berharga repo | *Acceptance Liabilities*	0	638.416	109.548
Liabilitas Akseptasi | *Loan Received*	82.443	46.240	14.054
Pinjaman Diterima | *Employee benefit liability*	0	0	0
Liabilitas Imbalan kerja | *Other liabilities*	90.732	76.120	89.224
Liabilitas lain-lain | *Immediate Liability*	80.501	199.465	99.307
Jumlah | *Amount*	**11.151.170**	**12.031.693**	**11.693.332**

Ekuitas

Ekuitas Perseroan di tahun 2023 tumbuh 7% dengan nominal IDR 4,9 triliun dibandingkan dengan tahun 2022.

Pertumbuhan ekuitas yang tumbuh secara stabil menunjukkan stabilitas dan pertumbuhan perusahaan.

Equity

The Company's equity in 2023 grew 7% to a nominal IDR 4.9 trillion compared to 2022.

The steady growth of equity shows the stability and growth of the company.

dalam jutaan rupiah | *in million IDR*

Keterangan | *Description*	2023	2022	2021
Modal saham-nilai nomina l *Share capital - nominal value*	749.001	749.001	749.001
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan dari efek tersedia untuk dijual | *Unrealized gains (losses) from securities available for sale*	139.243	62.620	233.193
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap | *Benefits of Fixed Asset Revaluation*	375.591	375.591	347.790
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti | *Remeasurement of defined benefit programs*	(4.318)	77	(20.037)
Saldo laba | *Retain earning*	3.644.137	3.365.009	2.979.873
Jumlah | *Amount*	**4.903.654**	**4.552.298**	**4.289.820**

Laba Komprehensif

Laba bersih Perseroan pada tahun 2023 menurun 20% dengan capaian sebesar IDR 417 miliar dibanding tahun sebelumnya.

Salah satu penyebab penurunan laba ini adalah menurunnya pendapatan dari penyaluran dana, meningkatnya biaya operasional, kenaikan suku bunga pinjaman, lemahnya harga komoditas juga membuat pendapatan Perseroan menurun.

Comprehensive Income

The Company's net profit in 2023 decreased by 20% with an achievement of IDR 417 billion compared to the previous year.

One of the causes of this decline in profit is the decline in revenue from the distribution of funds, increasing operational costs, the increase in lending rates, weak commodity prices also made the Company's revenue decline.

dalam jutaan rupiah | *in million IDR*

Keterangan	*Description*	2023	2022	2021
Jumlah pendapatan bunga	*Amount of interest income*	1.233.332	1.291.746	1.210.025
Beban bunga	*Interest expense*	296.342	297.053	295.051
Pendapatan bunga bersih	*Net interest income*	936.990	994.693	914.974
Pendapatan operasional lainnya	*Other operating income*	118.551	123.155	162.710
Beban operasional lainnya	*Other operating expenses*	521.395	448.976	414.004
Laba operasional	*Operational profit*	534.146	668.872	663.680
Laba sebelum pajak	*Profit before tax*	535.114	670.435	665.573
Laba bersih	*Net profit*	417.136	523.104	519.580
Laba bersih komprehensif	*Comprehensive net income*	72.228	(122.659)	(119.215)
Laba bersih per saham dasar	*Basic earnings per share*	103,58	129,90	129.02
**Jumlah	*Amount***	**4.090.090.000**	**4.090.090.000**	**4.090.090.000**

Arus kas

Kegiatan perekonomian tahun 2023 masih berada dalam kondisi penuh tantangan disebabkan oleh perlambatan ekonomi global dan perekonomian domestika yang terdampak dari inflasi yang tinggi.

Suku bunga yang masih tinggi, persaingan antar bank dalam menghimpun Dana Pihak Ketiga, serta kehati-hatian dalam penyaluran kredit dan investasi menyebabkan penurunan laba Perseroan. Kas setara kas akhir tahun ditutup sebesar IDR 1,1 triliun mengalami penurunan 13% dibanding tahun 2022 yang lalu.

Cash flow

Economic activity in 2023 is still in a challenging condition due to the global economic slowdown and the domestic economy affected by high inflation.

High interest rates, competition among banks in raising Third Party Funds, and prudence in lending and investment led to a decline in the Company's profits. Year-end cash equivalents closed at IDR 1.1 trillion, a 13% decrease compared to last year.

dalam jutaan rupiah | *in million IDR*

Keterangan	*Description*	2023	2022	2021
Arus kas neto dari aktivitas operasi	*Net cash flow from operating activities*	(388.912)	(472.447)	1.212.894
Arus kas neto dari aktivitas investasi	*Net cash flow from investment activities*	978.646	985.647	(809.570)
Arus kas neto dari aktivitas pendanaan	*Net cash flow from financing activities*	(776.424)	(130.269)	(117.882)
Peningkatan (penurunan) neto kas dan setara kas	*Net increase (decrease) in cash and cash equivalents*	(186.690)	382.931	285.442
Dampak perubahan selisih kurs valuta asing terhadap kas dan setara kas	*Impact of changes in the difference in foreign exchange rates toward cash and cash equivalents*	0	0	0
Kas dan setara kas awal tahun	*Cash and cash equivalents at the beginning of the year*	1.342.832	959.900	674.458
Kas dan setara kas akhir tahun	*Cash and cash equivalents at the beginning of the year*	1.156.142	1.342.831	959.900

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Ability to pay debts and collectability of accounts receivable

Rasio kecukupan modal
Capital adequacy ratio

dalam jutaan rupiah | *in million IDR*

Keterangan	*Description*	2023	2022	2021
Modal	*Capital :*			
Modal Inti	*Core Capital*	4.868.790	4.540.514	4.370.012
Modal Pelengkap	*Complementary Capital*	95.342	89.599	80.165
**Jumlah	*Amount***	**4.964.132**	**4.630.113**	**4.450.177**
Aset tertimbang menurut risiko	*Right-weighted assets :*			
Risiko kredit	*Credit Risk*	9.185.171	8.665.683	7.635.855
Risiko Pasar	*Market Risk*	20.148	26.744	18.812
Risiko operasional	*Operational Risk*	737.352	1.774.291	1.593.696
**Jumlah	*Amount***	**9.942.671**	**10.466.718**	**9.248.363**

Rasio liabilitas modal minimum dengan memperhitungkan
Minimum capital liability ratio taking into account :

dalam jutaan rupiah | *in million IDR*

Rasio liabilitas modal minimum dengan memperhitungkan *Minimum capital liability ratio taking into account :*	2023	2022	2021
Risiko kredit dan operasional	*Credit risk and operational*	50,03%	44,35 %	48,22 %
Risiko kredit, operasional dan pasar	*Credit risk, operational and market*	49,93%	44,24 %	48,12 %

Rasio kredit bermasalah :
Non Performing Loan Ratio :

dalam jutaan rupiah | *in million IDR*

Keterangan	*Description*	2023	2022	2021
NPL Bruto		1,37%	1,26 %	1,18 %
NPL Nett		0,69%	0,54 %	0,34 %
Rasio Kualitas Aset Produktif		0,77%	0,66 %	0,56 %

dalam jutaan rupiah | *in million IDR*

Keterangan	*Description*	2023	2022	2021
Lancar	*Current*	8.993.916	8.584.234	7.730.615
Dalam perhatian khusus	*Special mention*	271.057	140.616	124.852

Keterangan | *Description*	2023	2022	2021
Kurang Lancar | *Substandard*	33.124	40.410	13.442
Diragukan | *Doubtful*	25.963	20.991	8.165
Macet | *Loss*	69.404	50.235	71.905
Total Kredit | *Total Credit*	**9.393.465**	**8.836.486**	**7.948.979**

Penyaluran dana Perseroan pada tahun 2023 tumbuh 6,3% atau sebesar IDR 9.393.465 dengan rasio NPL nett diposisi 0,69%, masih jauh dari ambang batas yang ditentukan oleh regulator.

The Company's fund disbursement in 2023 grew by 6.3% or IDR 9,393,465 with a net NPL ratio of 0.69%, still far from the threshold set by the regulator.

Dalam kondisi dinamika perekonomian global dan Nasional serta naiknya suku bunga perbankan, penyaluran dana Perseroan tumbuh dengan melakukan penelaahan terhadap pengajuan yang masuk kepada Perseroan. Penelaahan ini dilakukan untuk memastikan kebutuhan dana yang diajukan sesuai dengan kemampuan bayar calon nasabah / nasabah.

In conditions of global and national economic dynamics and rising bank interest rates, the Company's distribution of funds grows by reviewing the submissions that come to the Company. This review is carried out to ensure that the proposed funding needs are in accordance with the prospective customer's / customer's ability to pay.

Sedangkan untuk nasabah eksisting yang mengalami kesulitan dalam membayar pinjamannya, Perseroan menerapkan komunikasi dan pendampingan kepada nasabah yang mengalami kesulitan agar kewajiban kepada Perseroan dapat berjalan dengan baik.

As for existing customers who have difficulty in paying their loans, the Company applies communication and assistance to customers who are experiencing difficulties so that obligations to the Company can be managed properly.

STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DAN DASAR PENENTUAN KEBIJAKAN

Capital Structure, Policy And Basis for Determining Policy

Dalam menilai kecukupan permodalan, Bank Mestika menggunakan 3 (tiga) pendekatan diantaranya:

1. Penilaian ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko) untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional (Pilar 1 aturan *Basel* II *Accord*) yaitu minimal 8% dari ATMR;

2. Mengacu pada POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum (KPMM), Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko. Penyediaan modal minimum dihitung dengan menggunakan peringkat profil risiko sebagai berikut:

In assessing capital adequacy, Bank Mestika uses 3 (three) approaches including:

1. *Assessment of RWA (Risk Weighted Assets) for Credit Risk, Market Risk and Operational Risk (Pillar 1 of Basel II Accord rules) which is at least 8% of RWA;*

2. *Referring to POJK No.11/POJK.03/2016 concerning Commercial Bank Minimum Capital Adequacy (CAR), the Bank is required to provide minimum capital according to risk profile. The minimum capital requirement is calculated using the following risk profile rating:*

PERINGKAT PROFIL RISIKO	KPMM
1 (Low) ***2 (Low to Moderate)*** ***3 (Moderate)*** ***4 (Moderate to High) & 5 (High)***	8%
	9% - ≤ 10%
	10% - ≤ 11%
	11% - ≤ 14%

3. Penilaian risiko pada pilar 2 aturan *Basel* II *Accord* untuk risiko konsentrasi kredit, IRRBB (Interest Rate Risk on Banking Book), Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik, dan Risiko Kepatuhan.

3. Risk assessment on pillar 2 of the Basel II Accord rules for credit concentration risk, IRRBB (Interest Rate Risk on Banking Book), Liquidity Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk.

Bank memiliki komitmen yang kuat untuk menjaga komposisi struktur modal sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/ POJK. 03/ 2016 tanggal 2 Februari 2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/ POJK.03/ 2016 tanggal 26 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, disebutkan bahwa Bank dengan profil risiko peringkat 2 (dua) "*Low to Moderate*" wajib memiliki CAR sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

The Bank has a strong commitment to maintain the composition of the capital structure in accordance with the provisions regulated by the Financial Services Authority in Financial Services Authority Regulation No.11/POJK. 03/2016 dated February 2, 2016 and Financial Services Authority Regulation No.34/ POJK.03/2016 dated September 26, 2016 concerning the Minimum Capital Adequacy Requirement of Commercial Banks, stating that Banks with a risk profile rating of 2 (two) "Low to Moderate" must have a CAR of 9% to less than 10%.

Bank Mestika memastikan posisi permodalan pada tingkat yang memadai guna mendukung pengembangan bisnis Bank secara berkesinambungan. Kecukupan modal Bank dihitung melalui rasio *Capital Adequancy Ratio* (CAR). Pada periode tahun 2023 Bank Mestika memiliki tingkat permodalan yang memadai dengan rasio CAR sebesar 49,93%, berada diatas ketentuan minimum sesuai profil risiko.

Bank Mestika ensures that its capital position is at an adequate level to support the Bank's sustainable business development. The Bank's capital adequacy is calculated through Capital Adequancy Ratio (CAR). In the period of 2023 Bank Mestika has an adequate capital level with a CAR ratio of 49.93%, which is above the minimum requirement according to the risk profile.

Struktur Permodalan

Struktur permodalan Bank Mestika terdiri dari:
Total modal Bank tercatat sebesar Rp.4.964.132,- (dalam jutaan), untuk periode Desember 2023. Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, modal Bank terdiri atas:

1) Modal inti (tier 1),sebesar Rp.4.868.790,- (dalam jutaan), dengan persentase sebesar 98,08% dari total modal.Modal inti (tier 1) terdiri dari:
   a. Modal inti utama sebesar Rp.4.868.790,- (dalam jutaan), dengan persentase sebesar 100% dari total modal inti (tier 1).Modal inti utama bersumber dari:
      i. Modal disetor sebesar Rp.749.001,- (dalam jutaan), dengan persentase sebesar 15,38% dari total modal inti utama;
      ii. Cadangan tambahan modal (*other disclosed reserves*) sebesar Rp.4.136.268,- (dalam jutaan), dengan persentase 84,95% dari total modal inti utama.

2) Modal Pelengkap (*tier 2*) sebesar Rp.95.342,- (dalam jutaan), dengan persentase sebesar 1,92% dari total modal. Modal pelengkap (*tier 2*) bersumber dari cadangan umum aset produktif.

Capital Structure

Bank Mestika's capital structure consists of:
The Bank's total capital was recorded at Rp.4,964,132,- (in millions), for the period of December 2023. In accordance with the Financial Services Authority Regulation No.11/POJK.03/2016 on the Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks, the Bank's capital consists of:

1) Core capital (tier 1), amounting to Rp.4,868,790,- (in millions), with a percentage of 98.08% of total capital.Core capital (tier 1) consists of:
   a. Main core capital amounted to Rp.4,868,790 (in millions), with a percentage of 100% of total core capital (tier 1).Main core capital is sourced from:
      i. Paid-up capital amounted to Rp.749,001,- (in millions), with a percentage of 15.38% of the total main core capital;
      ii. Other disclosed reserves amounted to Rp.4,136,268,- (in millions), with a percentage of 84.95% of the total main core capital.

2) Supplementary capital (tier 2) amounted to Rp.95,342,- (in millions), with a percentage of 1.92% of total capital. Supplementary capital (tier 2) is sourced from the general reserve of earning assets.

Tabel 1. Pengungkapan Kualitatif Struktur Permodalan :
Table 1. Qualitative Disclosure of Capital Structure :

	31 Desember 2023 *December 31, 2023*		31 Desember 2022 *December 31, 2022*	
	Individual *Individual*	**Konsolidasian** *Consolidation*	**Individual** *Individual*	**Konsolidasian** *Consolidation*
I Modal Inti (*Tier 1*) | *Core Capital (Tier 1)*	4.868.790	4.868.790	4.540.514	4.540.514
1 Modal Inti Utama | *Common Equity Tier 1 (CET 1)*	4.868.790	4.868.790	4.540.514	4.540.514
1.1 Modal Disetor (setelah dikurangi *Treasury Stock*) *Paid-up Capital (after deducting Treasury Stock)*	749.001	749.001	749.001	749.001
1.2 Cadangan Tambahan Modal | *Additional Capital Reserves*	4.136.268	4.136.268	3.803.220	3.803.220
1.2.1 Faktor Penambah | *Enhancer Factor*	4.158.971	4.158.971	3.803.220	3.803.220
1.2.1.1 Pendapatan komprehensif lainnya *Other comprehensive income*	514.834	514.834	438.211	438.211
1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan *Differences over financial statements*	0	0	0	0
1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain *Potential gains from an increase in the fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income*	139.243	139.243	62.620	62.620
1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap *Fixed asset revaluation surplus balance*	375.591	375.591	375.591	375.591
1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya *Other disclosed reserves*	3.644.137	3.644.137	3.365.009	3.365.009
1.2.1.2.1 Agio	0	0	0	0
1.2.1.2.2 Cadangan umum | *General backup*	163.604	163.604	163.604	163.604
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu *Profit of the past years*	3.063.397	3.063.397	2.678.301	2.678.301
1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan | *Current year profit*	417.136	417.136	523.104	523.104
1.2.1.2.5 Dana setoran modal *Capital deposit funds*	0	0	0	0
1.2.1.2.6 Lainnya | *Others*	0	0	0	0
1.2.2 Faktor Pengurang | *Mitigating Factors*	(22.703)	(22.703)	0	0
1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lainnya *Other comprehensive income*	0	0	0	0
1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan *ferences in the lack of elaboration of financial statements*	0	0	0	0
1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain *Potential losses from a decrease in the fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income*	0	0	0	0
1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya *Other disclosed reserves*	(22.703)	(22.703)	0	0
1.2.2.2.1 Disagio	0	0	0	0
1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu *Losses in the past years*	0	0	0	0
1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan *Loss for the current year*	0	0	0	0
1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penilaian *Less difference between Assessment Allowances*	(22.670)	(22.670)	0	0
1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *Trading Book* *Difference in the amount of adjustment of fair value of financial instruments in the Trading Book*	0	0	0	0
1.2.2.2.6 PPKA non produktif	(33)	(33)	0	0
1.2.2.2.7 Lainnya | *Others*	0	0	0	0

				31 Desember 2023 *December 31, 2023*		31 Desember 2022 *December 31, 2022*	
				Individual *Individual*	**Konsolidasian** *Consolidation*	**Individual** *Individual*	**Konsolidasian** *Consolidation*
	1.3		Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan *Non-Controlling Interests that can be taken into account*	0	0	0	0
	1.4		Faktor Pengurang Modal Inti Utama *Main Core Capital Reduction Factors*	16.479	16.479	11.707	11.707
		1.4.1	Pajak tangguhan | *Deferred tax*	0	0	1.222	1.222
		1.4.2	*Goodwill*	0	0	0	0
		1.4.3	Aset tidak berwujud | *Intangible Assets*	16.479	16.479	10.485	10.485
		1.4.4	Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang *Participation that is taken into account as a mitigating factor*	0	0	0	0
		1.4.5	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi *Lack of capital in insurance subsidiaries*	0	0	0	0
		1.4.6	Eksposur sekuritisasi | *Securitization exposure*	0	0	0	0
		1.4.7	Faktor Pengurang modal inti lainnya *Other core capital reduction factors*	0	0	0	0
			1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/ atau *Tier 2* pada bank lain *Placement of funds on AT 1 and/or Tier 2 instruments at other banks*	0	0	0	0
			1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat *Cross-ownership of other entities obtained by transfer by law, grant, or will grant*	0	0	0	0
	2		Modal Inti Tambahan | *Additional Tier 1 (AT 1)*	0	0	0	0
		2.1	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1 *Instruments that meet AT-1 requirements*		0	0	0
		2.2	Agio / Disagio	0	0	0	0
		2.3	Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan *Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan*	0	0	0	0
			2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau *Tier 2* pada bank lain *Placement of funds on AT 1 and/or Tier 2 instruments at other banks*	0	0	0	0
			2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat *Cross-ownership of other entities obtained by transfer by law, grant, or will grant*	0	0	0	0
II			Modal Pelengkap (*Tier 2*) | *Supplemental Capital (Tier 2)*	95.342	95.342	89.599	89.599
	1		Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan *Tier 2* *Capital instruments in the form of shares or other eligible Tier 2*	0	0	0	0
	2		Agio/Disagio	0	0	0	0
	3		Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit) *PPKAs general reserves on productive assets to be calculated (maximum 1.25% of Credit Risk RWA)*	95.342	95.342	89.599	89.599
	4		Faktor Pengurang Modal Pelengkap *Complementary Capital Reduction Factors*	0	0	0	0
		4.1	*Sinking Fund*	0	0	0	0
		4.2	Penempatan Dana pada instrumen *Tier 2* pada bank lain *Placement of Funds on Tier 2 instruments at other banks*	0	0	0	0
		4.3	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat *Cross-ownership of other entities obtained by transfer by law, grant, or will grant*	0	0	0	0
III			Faktor Pengurang Modal Berupa Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan *Capital Reduction Factors In The Form of Exposures That Pose Credit Risk Due to Failure*	0	0	0	0
IV			Faktor Pengurang Modal Berupa Eksposur di Perusahaan Anak yang Melakukan Kegiatan Usaha *Capital Reduction Factors in the Form of Exposure in Subsidiaries Conducting Business Activities*	0	0	0	0
TOTAL MODAL | ***TOTAL CORE***				**4.964.132**	**4.964.132**	**4.630.113**	**4.630.113**

	31 Desember 2023 *December 31, 2023*		31 Desember 2022 *December 31, 2022*	
	Individual *Individual*	Konsolidasi *Consolidation*	Individual *Individual*	Konsolidasi *Consolidation*
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (dalam jutaan rupiah) *RISK-WEIGHTED ASSETS (in million IDR)*				
ATMR Risiko Kredit *Credit Risk RWA*	9.185.171	9.185.171	8.665.683	8.665.683
ATMR Risiko Pasar *Market Risk RWA*	20.148	20.148	26.744	26.744
ATMR Risiko Operasional *Operational Risk RWA*	737.352	737.352	1.774.291	1.774.291
TOTAL ATMR *RWA TOTAL*	9.942.671	9.942.671	10.466.718	10.466.718
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%) *KPMM RATIO ACCORDING TO RISK PROFILE (%)*	9,19	9,19	9,33	9,33
ALOKASI PEMENUHAN KPMM *KPMM FULFILLMENT ALLOCATION*	9,19	9,19	9,33	9,33
Dari | *From* CET 1 (%)	8,23	8,23	8,47	8,47
Dari | *From* AT 1 (%)	0	0	0	0
Dari | *From Tier 2* (%)	0,96	0,96	0,86	0,86

	31 Desember 2023 *December 31, 2023*		31 Desember 2022 *December 31, 2022*	
	Individual *Individual*	Konsolidasi *Consolidation*	Individual *Individual*	Konsolidasi *Consolidation*
RASIO KPMM *KPMM RATIO*				
Dari | *From* CET 1 (%)	48,97	48,97	43,38	43,38
Dari | *From* AT 1 (%)	48,97	48,97	43,38	43,38
Dari | *From Tier 2* (%)	0,96	0,96	0,86	0,86
RASIO TOTAL *RATIO TOTAL*	49,93	49,93	44,24	44,24
CET 1 UNTUK *BUFFER* (%) *CET 1 FOR BUFFER (%)*	40,74	40,74	34,91	34,91
PERSENTASE *BUFFER* YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%) *PERCENTAGE OF BUFFERS THAT MUST BE MET BY BANKS (%)*	0	0	0	0
Countercyclical Buffer (%)	0	0	0	0
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%)	0	0	0	0
Capital Conservation Buffer (%)	0	0	0	0

BAHASAN MENGENAI IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL & INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN DALAM TAHUN BUKU TERAKHIR

Discussion On Capital Goods Investment Bond & Investment of Capital Goods Which Realized In The Last Book Year

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan material investasi barang modal.

Investasi yang dilakukan Perseroan berkaitan dengan peningkatan kegiatan bisnis, antara lain pengembangan infrastruktur teknologi informasi, bangunan maupun investaris kantor dengan realisasi sebesar 578 miliar rupiah.

Throughout 2023, the Company has no material ties to capital goods investment.

Investment made by the Company is related to increasing business activities, including the development of information technology infrastructure, buildings and office investment with a realization of 578 billion rupiah.

INFORMASI/FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Information / Material Facts after the Accountant's Report Date

Tidak ada informasi/fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan publik.

There is no material information / facts that occurred after the date of the public accountant's report.

PROSPEK USAHA EMITEN DENGAN KONDISI EKONOMI SECARA UMUM, DAN PASAR INTERNASIONAL.

Business Prospects of Emiten with General Economic Conditions, and International Markets.

Permodalan sektor jasa keuangan tetap solid menghadapi berbagai resiko ditengah perlambatan ekonomi global. Disisi lain, ekspektasi penurunan tingkat suku bunga acuan di negara maju dinilai akan membuka ruang bagi masuknya aliran modal ke negara berkembang.

The capitalization of the financial services sector remains solid in the face of various risks amid the global economic slowdown. On the other hand, the expectation of a reduction in benchmark interest rates in developed countries is considered to open space for capital inflows to developing countries.

Dana Moneter International Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global 2024 mencapai 2,9 persen atau lebih rendah ketimbang tahun sebelumnya yang sebesar 3 persen. Adapun Organisasi untuk Kerjasama dan Pembagunan Ekonomi (OECD) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada 2024 sebesar 2,7 persen atau melambat dibandingkan dengan 2023 sebesar 2,9 persen.

The International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth in 2024 to reach 2.9 percent or lower than the previous year's 3 percent. The Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) estimates global economic growth in 2024 at 2.7 percent, slowing down compared to 2023 at 2.9 percent.

Kendati ketidakpastian ekonomi diperkirakan akan masih berlanjut, perlambatan pertumbuhann ekonomi telah mendorong inflasi turun medekati target inflasi sehingga bank sentral memiliki ruang yang lebih akomodatif. Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) mengisyaratkan Tingkat suku bunga acuan sebesar 75 basis poin (bps) pada 2024.

While economic uncertainty is expected to persist, slowing economic growth has pushed inflation down closer to the inflation target, giving the central bank room to be more accommodative. The Fed has signaled a 75 basis points (bps) benchmark interest rate level by 2024.

Secara umum sentiment di pasar keuangan global cenderung positif didukung oleh ekspektasi penurunan suku bunga acuan (Fed funds rate /FFR) dan narasi *soft-landing* di AS sehingga mendorong kembalinya aliran dana masuk ke emerging markets (negara berkembang) serta penguatan pasar keuangan global, termasuk pasar keuangan di Indonesia. Volatilitas baik di pasar saham, surat utang, maupun nilai tukar juga menurun.

In general, sentiment in global financial markets tends to be positive, supported by expectations of a reduction in the benchmark interest rate (Fed funds rate / FFR) and a soft-landing narrative in the US, encouraging the return of fund inflows to emerging markets (developing countries) and strengthening global financial markets, including financial markets in Indonesia. Volatility in the stock market, debt securities, and exchange rates also declined.

Pemerintah Indonesia juga sangat optimis terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia di tahun 2024 akan lebih baik. Pemerintah telah menyiapkan strategi besar guna memastikan ketahanan ekonomi nasional seperti merevitasasi mesin konvensional seperti produktivitas, daya saing hingga infrastruktur. Pemerintah juga ingin membangun mesin pertumbuhan ekonomi baru mulai dari industrialisasi, digitalisasi, hingga transisi energi terbarukan. Selain itu, strategi penguatan ketahanan sosial dan pemberdayaan juga telah disusun untuk menjaga daya beli masyarakat miskin dan rentan, pembiayaan mikro dan padat karya tunai.

The Indonesian government is also very optimistic that Indonesia's economic growth in 2024 will be better. The government has prepared a grand strategy to ensure national economic resilience such as revitalizing conventional engines such as productivity, competitiveness and infrastructure. The government also wants to build new economic growth engines ranging from industrialization, digitalization, to renewable energy transition. In addition, strategies to strengthen social resilience and empowerment have also been prepared to maintain the purchasing power of the poor and vulnerable, microfinance and cash-intensive labor.

Atas dasar hal tersebut, Pemerintah optimis perekonomian indonesia dapat tumbuh di angka 5,2 persen.

On this basis, the Government is optimistic that the Indonesian economy can grow at 5.2 percent.

Berkaca dari hal diatas, Perseroan tetap optimis mengembangkan bisnis namun dengan tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian dan waspada dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

Reflecting on the above, the Company remains optimistic about developing its business but still prioritizes the principle of prudence and vigilance in carrying out its business activities.

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN PENCAPAIAN BISNIS

Comparison Between Projections In The Beginning Of The Book Year With Business Achievements

No	Uraian | *Description*	Target 2023 *2023 Target*	Realisasi 2023 *2023 Realization*
Laba/rugi | *Profit/loss*			
1	Pendapatan Bunga Bersih | *Net interest income*	1.010.836	936.990
2	Pendapatan operasional selain bunga | *Operating income except interest*	127.708	118.551
3	Laba Operasional | *Operational profit*	570.860	534.146
4	Laba bersih | *Net profit*	446.416	417.136
Neraca | *Balance sheet*			
5	Aset | *Asset*	17.001.975	16.054.824
6	Kredit yang Diberikan | *Given loan*	10.238.877	9.393.465
7	Dana Pihak Ketiga | *Third Fund Parties*	11.241.952	10.849.797
Struktur modal | *Core Structure*			
8	Modal inti (*tier 1*) *Main core*	5.190.164	4.868.790
9	Modal pelengkap (*tier 2*) | *Complementary core*	101.444	95.342
	Total modal | *Total Core*	5.291.608	4.964.132
10	Total ATMR	11.068.427	9.942.671

Perseroan menyusun Rencana Bisnis Bank 2023 pada November 2022 dengan menggunakan indikator perekonomian saat itu. Namun, pada 2023 terdapat perlambatan perekonomian global, kenaikan suku bunga dan pelemahan harga komoditas.

The Company developed the Bank's 2023 Business Plan in November 2022 using the economic indicators at that time. However, 2023 saw a global economic slowdown, rising interest rates and weakening commodity prices.

Dinamika perlambatan perekonomian ini disebabkan inflasi yang tinggi menyebankan lemahnya daya beli. Peningkatan suku bunga yang tinggi menyebabkan banyak perusahan yang menahan investasi. Persaingan antar bank dalam memberikan bunga menarik untuk menjaring Dana Pihak Ketiga juga menjadi hal yang sulit dilakukan.

The dynamics of the economic slowdown were due to high inflation, which led to weak purchasing power. The high increase in interest rates caused many companies to hold back investment. Competition between banks in providing attractive interest rates to attract Third Party Funds is also a difficult thing to do.

Dalam realisasi 2023, kinerja Perseroan belum mengalami peningkatan namun likuiditas dan kualitas kredit tetap terjaga dan rasio keuangan dijaga sehat dan tidak melewati ambang batas yang ditentukan regulator.

In the realization of 2023, the Company's performance has not improved but liquidity and credit quality are maintained and financial ratios are maintained healthy and not to exceed the threshold set by the regulator.

No	Uraian | *Description*	Realisasi 2023 *2023 Realization*	Proyeksi 2024 *2024 Projection*
Laba/rugi | *Profit/loss*			
1	Pendapatan Bunga Bersih | *Net interest income*	936.990	1.010.836
2	Pendapatan operasional selain bunga | *Operating income except interest*	118.551	127.708
3	Laba Operasional | *Operational profit*	534.146	570.860
4	Laba bersih | *Net profit*	417.136	446.416
Neraca | *Balance sheet*			
5	Aset | *Asset*	16.054.824	17.001.975
6	Kredit yang Diberikan | *Given loan*	9.393.465	10.238.877
7	Dana Pihak Ketiga | *Third Fund Parties*	10.849.797	11.241.952
Struktur modal | *Core Structure*			
8	Modal inti (*tier 1*) *Main core*	4.868.790	5.190.164
9	Modal pelengkap (*tier 2*) | *Complementary core*	95.342	101.444
	Total modal | *Total Core*	4.964.132	5.291.608
10	Total ATMR	9.942.671	11.068.427

Proyeksi bisnis 2024 disusun pada November 2023 dengan memakai indikator pada saat tersebut. Bila melihat hasil analisis / prediksi ekonomon dan Kementerian Keuangan, Perekonomian Indonesia optimis tumbuh di level 5,2 persen pada tahun 2024. Beberapa strategi telah disusun Pemerintah untuk menjaga daya beli dan perekonomian yang lebih baik.

Perseroan menyusun proyeksi bisnis dengan berpedoman pada rencana pertumbuhan Perbankan Nasional, target regulator namun tetap mempertimbangkan kompleksitas dan kapabilitas bisnis Perseroan.

The 2024 business projection was prepared in November 2023 using the indicators at that time. When looking at the results of the analysis / prediction of the economist and the Ministry of Finance, the Indonesian economy is optimistic that it will grow at a level of 5.2 percent in 2024. Several strategies have been prepared by the Government to maintain purchasing power and a better economy.

The Company prepares business projections based on the National Banking growth plan, regulatory targets but still considers the complexity and capability of the Company's business.

ASPEK PEMASARAN BARANG DAN JASA

Marketing Aspects on Goods and Services

Melihat dinamika perkembangan global dan Indonesia yan optimis namun tetap waspada, Bank memiliki target yang akan di capai di tahun 2024 mendatang dalam hal strategi pemasaran adalah antara lain:

1. Mengembangkan dan melanjutkan program digital banking dan *mobile banking* yang bertujuan untuk memberikan pelayanan dan kemudahan bertransaksi kepada seluruh nasabah;
2. Mengembangkan Tabungan dan Deposito secara *online*;
3. Mengembangkan QRIS Bank Mestika;
4. Mengembangkan *Co-branding* dan *top up* e-money.
5. Meningkatkan program pengembangan kompetensi karyawan marketing melalui Akademi Mestika yaitu berupa training-training dan program motivasi;
6. Menarik dana murah di pasaran dengan meningkatkan program penarikan undian "Gempita";
7. Melanjutkan program tabungan Setia yaitu berupa tabungan berjangka;
8. Melanjutkan program tabungan Simpel bagi sekolah-sekolah dan Tabungan Mestika.

Observing the dynamics of global development and Indonesia, which is optimistic but still vigilant, the Bank has targets that will be achieved in the coming 2024 in terms of marketing strategies, among others:

1. *Develop and continue digital banking and mobile banking programs that aim to provide services and ease of transactions to all customers;*
2. *Develop online savings and deposits;*
3. *Develop Bank Mestika QRIS;*
4. *Develop Co-branding and e-money top up;*
5. *Improving marketing employee competency development program through Akademi Mestika in the form of trainings and motivational programs;*
6. *Attract low cost funds in the market by increasing the "Gempita" lottery program;*
7. *Continue the Setia savings program in the form of term savings;*
8. *Continue the Simpel savings program for schools and Tabungan Mestika.*

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA
Business Continuity Information

Adapun hal-hal yang berpotensi berpengaruh secara *significant* adalah sebagai berikut:

- Perlambatan Ekonomi Global yang terutama dialami oleh negara-negara Uni Eropa dan China.
- Konflik Geopolitik yang masih akan berlanjut. Perang Rusia Ukrania, Israel dengan Hamas Palestina.
- Kontestasi Politik di 64 negara yang akan diikuti di 64 negara yang akan diikuti oleh hamper 50% penduduk dunia.
- Kenaikan konsumsi rumah tangga dan swasta

Assessment management:
1. Bank Mestika akan TETAP meningkatkan penyaluran kreditnya tetapi dengan prinsip kehati-hatian dengan menitikberatkan pada kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja kepada nasabah secara selektif.
2. Meningkatkan dana pihak ketiga dengan menitikberatkan kepada dana murah yaitu berupa Tabungan dan Giro (CASA).
3. Meningkatkan kredit konsumsi terutama Kredit Kepemilikan Rumah dan kredit Multiguna.
4. Peningkatan *fee based* dari operasional bank dan penjualan produk bancassurance.

Asumsi yang digunakan management:
Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang stimulus perekonomian nasional sebagai kebijakan *Countercyclical* dampak penyebaran Covid 19 dimana bank dapat menerapkan kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi untuk debitur yang terkena dampak penyebaran Covid-19 termasuk debitur UMKM dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Konsumsi Rumah Tangga:
Peningkatan daya beli masyarakat dengan adanya upaya pemerintah menerapkan kebijakan Countercyclical.

Investasi:
- Pembangunan Infrastruktur dasar dan proyek fisik oleh pemerintah yang masih tetap dilakukan.
- Peningkatan penyaluran KMK (Kredit Modal Kerja) dan KI (Kredit Investasi).

The things that have the potential to significantly affect are as follows:

- *Global Economic Slowdown which is mainly experienced by European Union countries and China.*
- *Geopolitical conflicts that will continue. War between Russia and Ukrania, Israel and Palestinian Hamas.*
- *Political contestation in 64 countries that will be followed by almost 50% of the world's population.*
- *Increase in household and private consumption*

Assessment management:
1. *Bank Mestika will continue to increase its loan disbursement but with prudent principles by emphasizing on investment and working capital loans to selective customers.*
2. *Increase third party funds by focusing on low cost funds in the form of Savings and Current Accounts (CASA).*
3. *Increase consumption loans, especially home ownership loans and multipurpose loans.*
4. *Increase fee based from bank operations and sales of bancassurance products.*

Assumptions used by management:
Based on Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.03/2020 concerning national economic stimulus as a Countercyclical policy impacted by the spread of Covid 19 where banks can implement policies that support economic growth stimulus for debtors affected by the spread of Covid-19 including MSME debtors while still paying attention to the prudential principles.

Household Consumption:
An increase in people's purchasing power with the government's efforts to implement Countercyclical policies.

Investment:
- *Basic infrastructure development and physical projects by the government are still being carried out.*
- *Increased distribution of KMK (Working Capital Credit) and KI (Investment Credit).*

URAIAN DIVIDEN
Dividend Description

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Juni 2023 yang tertuang dalam akta Notaris No. 51 tahun 2023 memutuskan bahwa :

"Lebih kurang sebesar Rp 138.007.647.776,-akan digunakan untuk pembagian dividen kepada Pemegang Saham sebanyak 4.027.068.800 lembar saham.

Total Pemegang Saham diatas telah dikurangi dengan saham treasuri yang dimiliki Perseroan sebesar 63.021.200 lembar saham. Dengan demikian, pembagian dividen untuk per lembar saham sebesar Rp 34,26"

Pembagian dividen ini telah dilakukan sesuai dengan regulasi yang berlaku, dengan perincian sebagai berikut :

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 7, 2023 as stated in Notarial deed No. 51 of 2023 decided that:

"Approximately Rp 138,007,647,776 will be used for dividend distribution to Shareholders totaling 4,027,068,800 shares.

The above total Shareholders have been reduced by treasury shares held by the Company amounting to 63,021,200 shares. Thus, the dividend distribution per share amounted to Rp 34.26."

This dividend distribution has been carried out in accordance with applicable regulations, with the following details:

No	Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal RUPS Date AMS	Recording Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen	Dividen per saham Dividend per share
1	2022	7 Juni 2023	15 Mei 2023	7 Juli 2023	Rp 138.007.647.776	Rp 34,26
2	2021	24 Mei 2022	8 Juni 2022	23 Juni 2022	Rp 138.000.000.000	Rp 34,26
3	2020	3 Juni 2021	10 Mei 2021	4 Juli 2021	Rp 120.000.000.000	Rp 29,79
4	2019	18 Agustus 2020	0	0	0	0
5	2018	9 Mei 2019	0	0	0	0

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Realization of the use of Public Offering Funds

Penawaran umum Bank Mestika dilakukan dengan melepaskan saham ke publik sebanyak 430.000.000 (empat ratus tiga puluh juta) saham biasa atas nama milik PT Mestika Benua Mas atau sekitar 10,51% (sepuluh koma lima satu persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh, sehingga seluruh dana hasil penawaran umum diterima oleh PT Mestika Benua Mas selaku pendiri dan Bank Mestika sebagai entitas anak tidak menerima hasil penawaran umum.

The public offering of Bank Mestika was conducted by releasing shares to the public of 430,000,000 (four hundred thirty million) ordinary shares on behalf of PT Mestika Benua Mas or around 10.51% (ten point five one percent) of the issued and fully paid capital so that all proceeds received from the public offer by PT Mestika Benua Mas as the founder and Bank Mestika as a subsidiary do not receive the results of the public offering.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN.

Information and Material Facts about Investment, Expansion, Divestment, Combination / Business Destruction, Acquisition, Debt / Capital Restructuring, Affiliate Transactions, and Transactions Containing Conflict of Interest

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat informasi penting menengai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/ modal, transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Begitu juga terkait transaksi dengan pihak terafiliasi hanya mencakup penghimpunan dana dan pinjaman dan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005. Seluruh transaksi telah diaudit dan disajikan didalam Laporan Keuangan Audited Bank dan pada buku ini bab I: Profil Perusahaan.

Throughout 2022, there was no important information regarding investment, expansion, divestment, business merger / consolidation, debt / capital acquisition and restructuring, affiliate transactions and transactions containing conflicts of interest.

Likewise, related transactions with affiliated parties only cover fund collection and loans and have been carried out in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 7/3 / PBI / 2005. All transactions have been audited and presented in the Audited Bank Financial Report and in this book chapter I: Company Profile.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP EMITEN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN.

Changes of the Terms of Law Regulations that Significantly Affect the Emitment and Its Impact on Financial Reports

Sepanjang tahun 2023, terdapat beberapa perubahan regulasi yang dikeluarkan oleh regulator. Sebagai bentuk penerapan kepatuhan akan penerapan tata kelola yang baik, Perseroan telah mempelajari dan melakukan penerapan perubahan tersebut kedalam kegiatan bisnis dan operasional Perseroan. Beberapa perubahan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan adalah sebagai berikut:

Throughout 2023, there were several regulatory changes issued by the regulator. As a form of compliance with the implementation of good governance, the Company has studied and implemented these changes into the Company's business activities and operations. Some of the changes that have a significant effect on the Company are as follows:

Otoritas Jasa Keuangan (Perbankan) *Financial Services Authority (Banking)*			
No.	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Pelaksanaan** *Implementation*
1	POJK Nomor 3 Tahun 2023 tanggal 24 Februari 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat POJK ini mulai berlaku pada tanggal 28 Februari 2023 *POJK Nomor 3 Tahun 2023 tanggal 24 Februari 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat POJK ini mulai berlaku pada tanggal 28 Februari 2023*	1. Kewajiban PUJK dalam penyusunan pedoman tertulis Literasi dan Inklusi Keuangan, pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan wajib dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester, pembatasan kerja sama paling banyak dengan 3 (tiga) PUJK lain dalam kegiatan Literasi Keuangan 2. Penguatan pengawasan untuk pemenuhan aspek perlindungan konsumen dan masyarakat dengan penyampaian laporan rencana Literasi dan Inklusi Keuangan sebagai program tahunan dan laporan realisasi Literasi dan Inklusi Keuangan bukan hanya kepada Kepala Eksekutif Pengawasan Sektoral, tetapi juga kepada Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku PUJK, Edukasi, dan Pelindungan Konsumen *1. The obligations of Financial Services Authority (PUJK) in preparing written guidelines for Financial Literacy and Inclusion, the implementation of activities to enhance Financial Literacy and Inclusion must be conducted at least once every semester, with a maximum limit of collaboration with 3 other Financial Services Authorities in Financial Literacy activities.* *2. Strengthening supervision to fulfill aspects of consumer and community protection by submitting a report on the Financial Literacy and Inclusion plan as an annual program and a report on the realization of Financial Literacy and Inclusion not only to the Chief Executive of Sectoral Supervision, but also to the Chief Executive of PUJK Behavior Supervisory, Education, and Consumer Protection*	Bank telah mengimplementasikan hal-hal yang diatur oleh peraturan. Bank telah memiliki pedoman Literasi Keuangan dan Bank sedang menyusun pedoman Inklusi Keuangan. Pelaksanaan Kegiatan untuk meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan tetap rutin dilakukan paling sedikit secara semesteran sesuai dengan ketentuan. *The bank has implemented the matters regulated by regulations. The Bank already has Financial Literacy guidelines and the Bank is preparing Financial Inclusion guidelines. The implementation of activities to improve Financial Literacy and Inclusion remains routinely carried out at least on a semi-annual basis in accordance with the provisions.*

Otoritas Jasa Keuangan (Perbankan) *Financial Services Authority (Banking)*			
No.	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Pelaksanaan** *Implementation*
2	POJK Nomor 8 Tahun 2023 tanggal 14 Juni 2023 tentang Penetapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan POJK ini mulai berlaku pada tanggal 14 Juni 2023 *Financial Services Authority Regulation Number 8 of 2023 dated June 14, 2023 concerning the Establishment of Anti Programs Laundering Money, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention The Financial Services Financing for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector regulation will take effect on June 14, 2023*	1. PJK wajib menyampaikan dokumen penilaian risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM terhadap Nasabah, negara atau area geografis, produk, jasa, transaksi atau jaringan distribusi, yang disusun secara individual dengan mengacu pada penilaian risiko Indonesia terhadap TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM secara nasional dan secara sektoral, pertama kalinya paling lama 12 (dua belas) bulan sejak diberlakukannya POJK ini dan pengkinan atas dokumen penilaian risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM yang telah disusun secara individual disampaikan setiap tahun paling lambat akhir bulan Juni 2. PJK wajib menyesuaikan penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM dengan memperhatikan risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM serta kegiatan, skala usaha, kompleksitas usaha, dan/atau karakteristik usaha PJK dengan ketentuan POJK ini, paling lama 6 bulan terhitung sejak POJK ini diundangkan *1. Financial institutions are required to submit documents assessing the risks of ML (money laundering), TF (terrorist financing), and/or WMD (Weapons of Mass Destruction) financing against customers, countries or geographic areas, products, services, transactions, or distribution networks. These assessments should be conducted individually, referring to Indonesia's national and sectoral risk assessments of ML, TF, and/or WMD financing. The first submission must be made no later than 12 months after the effective date of this POJK (Regulation of the Financial Services Authority), and subsequent updates to these assessments must be submitted annually no later than the end of June.* *2. Financial institutions must adjust the implementation of their AML (anti-money laundering), CFT (Combating the Financing of Terrorism), and CWMD (Countering Weapons of Mass Destruction) programs, taking into account the risks of ML, TF, and/or WMD financing, as well as the activities, scale, complexity, and/or characteristics of their operations. This adjustment must be completed within 6 months from the date of issuance of this POJK.*	Bank telah menyesuaikan Kebijakan dan Prosedur Tertulis (KPT) Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM) dan Bank akan menyampaikan dokumen penilaian risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM kepada OJK sesuai dengan batas waktu yang diatur dalam POJK Nomor 8 Tahun 2023. *Bank has adjusted its Anti-Money Laundering, Countering the Financing of Terrorism, and Countering the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (AML, CFT, and CWMD) Written Policies and Procedures (WPP) in accordance with Regulation No. 8 of 2023. The bank will submit risk assessment documents related to money laundering, terrorism financing, and proliferation of weapons of mass destruction to the Financial Services Authority (OJK) within the specified timeframe outlined in Regulation No. 8 of 2023.*

Otoritas Jasa Keuangan (Perbankan) *Financial Services Authority (Banking)*			
No.	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Pelaksanaan** *Implementation*
3	POJK Nomor 9 Tahun 2023 tanggal 11 Juli 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. POJK ini mulai berlaku pada tanggal 11 Juli 2023 SEOJK No.18/SEOJK.03/2023 tanggal 6 November 2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan SEOJK ini mulai berlaku pada tanggal 6 November 2023 *Regulation No. 9 of 2023, dated July 11, 2023, concerns the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Offices in Financial Services Activities. This regulation came into effect on July 11, 2023.* *Supplementary Regulation No. 18/SEOJK.03/2023, dated November 6, 2023, outlines the Procedures for the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Offices in Financial Services Activities. This supplementary regulation came into effect on November 6, 2023.*	1. Pihak berupa bank umum, emiten, dan perusahaan publik wajib membatasi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama untuk 7 (tujuh) tahun kumulatif, diakumulasi sejak tahun buku 2017. Pihak hanya dapat menggunakan kembali jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama, setelah melewati masa jeda sesuai dengan jenis peran AP dalam perikatan. Selain itu, pihak memastikan AP telah memenuhi pembatasan penggunaan jasa audit dan masa jeda yang diatur dalam kode etik Asosiasi Profesi Akuntan Publik dan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai praktik akuntan publik. 2. Pihak meminta KAP melakukan dan menyediakan hasil penilaian sendiri terhadap pemenuhan pembatasan penggunaan jasa audit dan masa jeda disertai informasi periode penugasan yang telah dijalani oleh AP dan pertimbangan yang menyebabkan KAP menyimpulkan bahwa AP dan/atau personil KAP dimaksud memenuhi pembatasan penggunaan jasa audit dan masa jeda Pelaksanaan audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP wajib mencakup ruang lingkup audit spesifik dalam perjanjian kerja antara Pihak dan KAP *1. Entities such as commercial banks, issuers, and public companies are required to limit the use of audit services for historical annual financial information from the same Public Accountant (PA) to 7 (seven) cumulative years, accumulated since the 2017 fiscal year. Entities may only reuse audit services for historical annual financial information from the same PA after a cooling-off period according to the type of role the PA plays in the engagement. Furthermore, entities must ensure that the PA has complied with the restrictions on the use of audit services and cooling-off periods stipulated in the code of ethics of the Public Accountants Association and the provisions of the relevant regulations regarding the practice of public accountants.* *2. Entities are required to request Public Accountant Offices (KAP) to conduct and provide their own assessment of compliance with the restrictions on the use of audit services and cooling-off periods, accompanied by information on the assignment periods undertaken by the PA and the considerations leading the KAP to conclude that the PA and/or KAP personnel in question comply with the restrictions on the use of audit services and cooling-off periods. The audit of historical annual financial information by the PA and/or KAP must include specific audit scopes outlined in the engagement agreement between the entity and the KAP.*	1. Bank telah menunjuk KAP Leonard, Mulia dan Richard melalui RUPS tanggal 7 Juni 2023 untuk melakukan audit atas informasi keuangan historis tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Untuk tahun buku 2017 - 2022, Bank tidak menggunakan jasa audit KAP Leonard Mulia dan Richard. 2. Bank akan meminta pihak KAP menyediakan hasil penilaian sendiri jika untuk tahun buku 2024 masih menggunakan KAP yang sama dengan mempertimbangkan hasil evaluasi komite audit. 3. Pelaksanaan audit informasi keuangan historis tahunan mencakup ruang lingkup yang ditentukan dalam SEOJK No.36/SEOJK.03/2017 yang dituangkan dalam perjanjian kerja sama yang telah ditandatangani pada tanggal 8 Juni 2023. Dalam pelaksanaannya, pihak KAP, AP dan pihak mengacu pada penginian ruang lingkup dalam SEOJK No.18/SEOJK.03/2023 tanggal 6 November 2023. Sesuai dengan surat OJK No. S.33/D.03/2023 tanggal 28 Desember 2023, khusus untuk audit atas informasi keuangan historis tahunan tahun buku 2023, perjanjian kerja tidak wajib direvisi sesuai dengan ruang lingkup audit spesifik dalam SEOJK No.18/SEOJK.03/2023.

Otoritas Jasa Keuangan (Perbankan) *Financial Services Authority (Banking)*			
No.	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Pelaksanaan** *Implementation*
			1. *The Bank has appointed KAP Leonard, Mulia, and Richard through a General Meeting of Shareholders (RUPS) held on June 7, 2023, to conduct an audit of the historical annual financial information for the fiscal year ending on December 31, 2023. For the fiscal years 2017 - 2022, the Bank did not utilize the audit services of KAP Leonard Mulia and Richard.* 2. *The Bank will request the KAP to provide their own assessment if the same KAP is to be used for the fiscal year 2024, considering the evaluation results of the audit committee.* 3. *The execution of the audit of historical annual financial information includes the scope specified in SEOJK No. 36/SEOJK.03/2017, as outlined in the cooperation agreement signed on June 8, 2023. In its implementation, the KAP, PA, and parties refer to the scope outlined in SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 dated November 6, 2023. According to OJK letter No. S.33/D.03/2023 dated December 28, 2023, specifically for the audit of the fiscal year 2023 historical annual financial information, the cooperation agreement is not required to be revised according to the specific audit scope in SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023.*

Otoritas Jasa Keuangan (Perbankan) *Financial Services Authority (Banking)*			
No.	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Pelaksanaan** *Implementation*
4	POJK Nomor 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum POJK ini mulai berlaku pada tanggal 14 September 2023. *Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 dated September 14, 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks This Financial Services Authority Regulation comes into effect on September 14, 2023.*	Bank wajib memiliki prosedur internal serta melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap prosedur internal mengenai penerapan Tata Kelola yang Baik pada Bank yang disusun sesuai dengan proses bisnis dan mekanisme persetujuan pada Bank agar memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. *Banks are required to have internal procedures and evaluate and update internal procedures regarding the implementation of Good Governance at the Bank which are prepared in accordance with business processes and approval mechanisms at the Bank in order to comply with applicable laws and regulations.*	Bank akan melaksanakan sesuai dengan ketentuan POJK mengenai Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. *The Bank will implement in accordance with the provisions of POJK concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.*
5	SEOJK No.16/SEOJK.03/2023 tanggal 19 Oktober 2023 tentang Perhitungan Permodalan Untuk Eksposur Bank Terhadap Lembaga Central Counterparty SEOJK No.17/SEOJK.03/2023 tanggal 19 Oktober 2023 tentang Persyaratan *Margin* Untuk Transaksi Derivatif yang Tidak Dikliringkan Melalui Lembaga *Central Counterparty*. SEOJK ini mulai berlaku pada tanggal 19 Oktober 2023. *Supplementary Regulation SEOJK No.16/SEOJK.03/2023 dated October 19, 2023 concerning Capital Calculation for Bank Exposure to Central Counterparty Institutions* *Supplementary Regulation SEOJK No.17/SEOJK.03/2023 dated October 19, 2023 concerning Margin Requirements for Derivative Transactions Not Cleared Through Institutions Central Counterparty.* *This SEOJK will take effect on October 19, 2023.*	1. Bank menyampaikan Laporan Eksposur terkait Transaksi dengan CCP secara bulanan sebagai bagian dari Laporan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit, pertama kali untuk posisi akhir bulan berikutnya setelah QCCP pertama mulai beroperasi di Indonesia dan Bank mengumumkan Laporan Eksposur terkait Transaksi dengan CCP secara individu dan konsolidasi untuk posisi akhir bulan Juni dan bulan Desember sebagai bagian dari Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan untuk ATMR Risiko Kredit-Pendekatan Standar, pertama kali dilakukan untuk posisi akhir bulan Juni atau bulan Desember terdekat setelah QCCP pertama mulai beroperasi di Indonesia. 2. Kewajiban penerapan persyaratan *initial margin* dan *variation margin* berlaku untuk kontrak transaksi NCCD yang disepakati sejak tanggal 1 September tahun berikutnya setelah QCCP pertama mulai beroperasi di Indonesia. *1. The Bank submits Monthly Exposure Reports related to Transactions with CCP (Central Counterparty. It's a financial institution that facilitates transactions between two counterparties, effectively becoming the buyer to every seller and the seller to every buyer) as part of the ATMR (Advanced Measurement Approach to Risk) Calculation Report for Credit Risk, first for the end-of-month position following the first QCCP's (Qualifying Central Counterparty) operation commencement in Indonesia. The Bank announces the Individual and Consolidated Exposure Reports related to Transactions with CCP for the end-of-month positions in June and December as part of the Risk Exposure and Capital Publication Report for ATMR Credit Risk-Standard Approach, initially conducted for the end-of-month positions in June or the nearest December after the first QCCP commences operations in Indonesia.* *2. The obligation to implement initial margin and variation margin requirements applies to NCCD (Non-Centrally Cleared Derivatives) transaction contracts agreed upon from September 1 of the following year after the first QCCP begins operations in Indonesia.*	Bank melakukan pemantauan secara berkala sistem interal apakah terdapat penyediaan dana kepada CCP dengan kategori *qualifying* CCP. Bank menyampaikan Laporan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit melalui sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan kondisi template yang berlaku. *The Bank conducts regular monitoring of the interal system whether there is a provision of funds to the CCP with the category of qualifying CCP.* *The Bank submits the ATMR Calculation Report for Credit Risk through the Financial Services Authority Reporting system in accordance with the applicable template conditions.*

Otoritas Jasa Keuangan (Perbankan) *Financial Services Authority (Banking)*			
No.	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Pelaksanaan** *Implementation*
6	SEOJK No.24/SEOJK.03/2023 tanggal 14 Desember 2023 tentang Penilaian Tingkat Maturitas Digital Bank Umum. SEOJK ini mulai berlaku pada tanggal 14 Desember 2023 *Supplementary Regulation SEOJK No.24/SEOJK.03/2023 dated December 14, 2023 concerning Assessment of Digital Maturity Level of Commercial Banks.* *This Supplementary Regulation took effect on December 14, 2023.*	1. Bank melakukan penilaian sendiri atas tingkat maturitas digital Bank secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dengan mempertimbangkan adanya perubahan kondisi intern dan ekstern Bank. 2. Penilaian tingkat maturitas digital Bank mencakup penilaian terhadap aspek tata kelola, arsitektur, manajemen risiko, ketahanan dan keamanan siber, teknologi, data, kolaborasi, dan pelindungan konsumen 3. Bank memiliki kebijakan dan prosedur intern dalam melakukan penilaian yang memuat paling sedikit mengenai pihak yang melakukan penilaian dan pihak yang melakukan reviu atas penilaian yang disesuaikan dengan organisasi dan kompleksitas Bank 4. Bank menyampaikan laporan hasil penilaian sendiri atas tingkat maturitas digital Bank sebagai bagian dari laporan kondisi terkini penyelenggaraan TI Bank. Penilaian tingkat maturitas digital Bank pertama kali dilakukan oleh Bank untuk posisi akhir bulan Desember 2023 yang disampaikan kepada OJK paling lambat pada akhir bulan Juni 2024. *1. The Bank conducts its own assessment of the Bank's digital maturity level periodically at least 1 (one) time in 1 (one) year taking into account changes in the Bank's internal and external conditions.* *2. The Bank's digital maturity level assessment includes assessments of aspects of governance, architecture, risk management, resilience and cybersecurity, technology, data, collaboration, and consumer protection* *3. The Bank has internal policies and procedures in conducting assessments that contain at least the party conducting the assessment and the party reviewing the assessment adjusted to the organization and complexity of the Bank* *4. The Bank submits a report on the results of its own assessment of the Bank's digital maturity level as part of the latest condition report on the Bank's IT implementation. The Bank's digital maturity level assessment was first conducted by the Bank for the position at the end of December 2023 which was submitted to OJK no later than the end of June 2024.*	Penilaian digital maturity assessment for bank (DMAB) sedang dalam proses *assessment* oleh Bank dan akan disampaikan sesuai dengan batas waktu yang diatur dalam SEOJK No.24/SEOJK.03/2023. Bank akan menyesuaikan kebijakan dan prosedur terkait penilaian tingkat maturitas digital Bank sesuai dengan ketentuan. *The digital maturity assessment for banks (DMAB) is in the process of assessment by the Bank and will be submitted in accordance with the deadline set out in SEOJK No.24/SEOJK.03/2023. The Bank will adjust policies and procedures related to the assessment of the Bank's digital maturity level in accordance with the provisions.*

Otoritas Jasa Keuangan (Perbankan) *Financial Services Authority (Banking)*			
No.	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Pelaksanaan** *Implementation*
7	POJK Nomor 21 Tahun 2023 tanggal 19 Desember 2023 tentang Layanan Digital oleh Bank Umum. POJK ini mulai berlaku pada tanggal 22 Desember 2023. *POJK Nomor 21 Tahun 2023 tanggal 19 Desember 2023 tentang Layanan Digital oleh Bank Umum* *POJK ini mulai berlaku pada tanggal 22 Desember 2023*	1. Redefenisi Layanan Perbankan Digital dan Layanan Perbankan Elektronik menjadi Layanan Digital. 2. Bank yang menyelenggarakan Layanan Digital harus memiliki infrastruktur TI dan manajemen pengelolaan infrastruktur TI yang mampu mendukung penyelenggaraan Layanan Digital secara optimal, melakukan adopsi TI secara bertanggung jawab, menerapkan prinsip pengendalian pengamanan data dan transaksi nasabah pada setiap sistem elektronik yang digunakan oleh Bank, serta menerapkan prinsip pelindungan data pribadi dalam melakukan pemrosesan data pribadi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pelindungan data pribadi. 3. Bank yang telah memiliki layanan perbankan elektronik dan layanan perbankan digital sebelum berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini, harus menyesuaikan infrastruktur TI pada Layanan Digital sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini paling lama 1 (satu) tahun sejak berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. 4. Bank harus menyesuaikan kebijakan, standar, dan prosedur terkait penyelenggaraan Layanan Digital sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini paling lama 3 (tiga) bulan sejak berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. *1. Redefinition of Digital Banking Services and Electronic Banking Services to Digital Services.* *2. Banks that provide Digital Services must have IT infrastructure and IT infrastructure management that is able to support the optimal implementation of Digital Services, adopt IT responsibly, apply the principles of controlling customer data and transaction security in every electronic system used by the Bank, and apply the principles of personal data protection in processing personal data in accordance with regulatory provisions Legislation on Personal Data Protection.* *3. Banks that already have electronic banking services and digital banking services before the enactment of this Financial Services Authority Regulation, must adjust the IT infrastructure in Digital Services in accordance with the provisions in this Financial Services Authority Regulation no later than 1 (one) year from the entry into force of this Financial Services Authority Regulation.* *4. Banks must adjust policies, standards, and procedures related to the implementation of Digital Services in accordance with the provisions in this Financial Services Authority Regulation no later than 3 (three) months from the entry into force of this Financial Services Authority Regulation.*	Bank akan melakukan penyesuaian infrastruktur TI pada Layanan Digital sesuai dengan ketentuan dan Bank akan menyesuaikan kebijakan, standar, dan prosedur terkait penyelenggaraan Layanan Digital sesuai dengan batas waktu yang diatur dalam POJK Nomor 21 Tahun 2023 *The Bank will make adjustments to the IT infrastructure on Digital Services in accordance with the provisions and the Bank will adjust policies, standards, and procedures related to the implementation of Digital Services in accordance with the deadline stipulated in POJK Number 21 of 2023.*

Otoritas Jasa Keuangan (Perbankan) *Financial Services Authority (Banking)*			
No.	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Pelaksanaan** *Implementation*
8	POJK Nomor 22 Tahun 2023 tanggal 20 Desember 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. POJK ini mulai berlaku pada tanggal 22 Desember 2023 *Financial Services Authority Regulation Number 22 of 2023 dated December 20, 2023, regarding Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector. This regulation comes into effect on December 22, 2023.*	1. Penyesuaian peraturan dengan amanat UU P2SK terutama mengenai literasi dan inklusi keuangan, pengawasan perilaku PUJK, pemberantasan kegiatan usaha di sektor keuangan yang tidak memiliki izin dari OJK atau otoritas yang berwenang, hak dan kewajiban Konsumen, serta hak, kewajiban, dan larangan bagi PUJK 2. Penguatan aspek pelindungan konsumen dalam kegiatan penagihan dan pengambilalihan atau penarikan agunan produk kredit oleh PUJK, memperkuat aspek layanan pengaduan, layanan konsumen oleh OJK, serta hak dan kewajiban konsumen 3. penegasan pelindungan data Konsumen dan kewajiban memastikan keamanan sistem informasi dan ketahanan siber, serta kewajiban menerapkan prinsip dasar pemrosesan pelindungan data pribadi sebagaimana diatur dalam Undang Undang Pelindungan Data Pribadi 4. Perjanjian baku yang telah dibuat oleh PUJK sebelum berlakunya POJK ini disesuaikan dengan POJK ini paling lambat pada tanggal 31 Desember 2024. 5. Penyesuaian tindak lanjut dan penyelesaian pengaduan secara tertulis oleh PUJK sejak dokumen yang berkaitan langsung dengan Pengaduan diterima secara lengkap, semula paling lama 20 hari kerja dan perpanjangan waktu paling lama 20 hari kerja menjadi paling lama 10 hari kerja dan perpanjangan waktu paling lama 10 hari kerja dengan wajib diberitahukan secara tertulis kepada Konsumen yang mengajukan Pengaduan sebelum jangka waktu dimaksud berakhir	Bank telah melakukan penilaian sendiri terhadap pemenuhan ketentuan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat kepada Otoritas Jasa Keuangan yang dilaporkan secara online melalui Sistem Aplikasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SiPEDULI) dan Bank akan melakukan pengkinian terhadap KPT Perlindungan Konsumen dan Kode Etik Perlindungan Konsumen PT Bank Mestika Dharma Tbk sesuai dengan ketentuan yang berlaku tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan *Bank will adjust its IT infrastructure for Digital Services according to the provisions, and it will align policies, standards, and procedures related to Digital Service provision within the time frame specified in POJK Number 21 of 2023. The bank has conducted a self-assessment of compliance with Consumer and Community Protection provisions to the Financial Services Authority, reported online through the Consumer Education and Protection Reporting Application System (SiPEDULI). The bank will update its Consumer Protection Policy and Consumer Protection Code of Ethics for PT Bank Mestika Dharma Tbk in accordance with the applicable regulations concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector.*

Otoritas Jasa Keuangan (Perbankan) *Financial Services Authority (Banking)*			
No.	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Pelaksanaan** *Implementation*
		1. *The adjustment of regulations in accordance with the mandate of the Consumer Protection and Financial Services Act, especially regarding financial literacy and inclusion, supervision of financial services provider behavior, eradication of unauthorized financial sector activities, consumer rights and obligations, as well as rights, obligations, and prohibitions for financial services providers.* 2. *Strengthening consumer protection aspects in debt collection activities and the acquisition or withdrawal of collateral for credit products by financial services providers, enhancing complaint services, consumer services by the Financial Services Authority (OJK), as well as consumer rights and obligations.* 3. *Emphasizing consumer data protection and the obligation to ensure the security of information systems and cyber resilience, as well as the obligation to apply the basic principles of personal data protection processing as stipulated in the Personal Data Protection Act.* 4. *Standard agreements made by financial services providers before the enactment of this regulation shall be adjusted in accordance with this regulation no later than December 31, 2024* 5. *Follow-up adjustments and resolution of complaints in writing by financial services providers shall commence upon receipt of complete documents related to the complaint, initially within a maximum of 20 business days, with an extension of up to 20 business days reduced to a maximum of 10 business days, and an extension of up to 10 business days must be notified in writing to the consumer who filed the complaint before the end of the specified period.*	

Bank Indonesia			
No.	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Pelaksanaan** *Implementation*
1	PADG Nomor 1 Tahun 2023 tanggal 15 Februari 2023 tentang Perubahan Kedua atas PADG No.24/4/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif PADG ini mulai berlaku pada tanggal 1 April 2023. *PADG (Regulation of the Governor's Council Member. It's a regulation issued by the central bank of Indonesia, Bank Indonesia, and it carries directives or guidelines related to various aspects of banking and financial activities in the country) Number 1 of 2023 dated February 15, 2023, regarding the Second Amendment to PADG No. 24/4/PADG/2022 concerning the Implementation Regulation of Incentives for Banks Providing Funding for Certain and Inclusive Economic Activities. This PADG comes into effect on April 1, 2023.*	Peningkatan besaran insentif atas pencapaian RPIM, pemberian Kredit kepada kelompok sektor prioritas dan kredit berwawasan lingkungan berupa pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata, dari sebelumnya paling tinggi 2% menjadi paling tinggi 2,8%, mulai berlaku sejak 1 April 2023. *Increase in the amount of incentives based on the achievement of the RPIM, provision of credit to priority sector groups, and environmentally friendly credit in the form of relaxation of the obligation to fulfill the GWM in rupiah, which must be fulfilled on average, from previously a maximum of 2% to a maximum of 2.8%, effective from April 1, 2023*	Secara berkala Bank memperoleh informasi insentif GWM dari BI yang dikirimkan ke pejabat Bank yang telah ditunjuk. Bank membuat target RPIM pada Rencana Bisnis Bank dan melakukan pemantauan agar tercapai rasio RPIM sesuai ketentuan sehingga insentif pemenuhan GWM rata-rata dapat diperoleh. Bank juga memantau pembiayaan kepada sektor prioritas maupun kredit berwawasan lingkungan, sehingga mendapatkan insentif yang maksimal. Bank senantiasa memantau terkait informasi atas perubahan insentif GWM, baik perubahan periode maupun persentase insentif GWM, agar bank mematuhi setiap ketentuan baru yang diterbitkan dari otoritas. *Periodically, the bank receives GWM incentive information from BI, which is sent to designated bank officials. The bank sets RPIM (Ratio of Investment Credit Disbursement in Rupiah) targets in its Business Plan and monitors them to achieve the RPIM ratio as required, thus obtaining the average GWM (Minimum Reserve Requirement) fulfillment incentive. The bank also monitors financing to priority sectors and environmentally friendly credits to maximize incentives. The bank consistently monitors information on changes in GWM incentives, both in terms of period and percentage, to ensure compliance with any new regulations issued by the authorities.*

Bank Indonesia			
No.	Regulasi *Regulation*	Kajian *Study*	Pelaksanaan *Implementation*
2	PADG Nomor 2 Tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Perubahan atas PADG No.24/8/ PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minumum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah PADG ini mulai berlaku pada tanggal 1 April 2023. *Regulation No. 2 of 2023 dated March 24, 2023, amending Regulation No. 24/8/PADG/2022 concerning the Implementation Regulation of Minimum Mandatory Deposit Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units. This regulation will come into effect on April 1, 2023.*	Peningkatan besaran pemberian insentif bagi Bank yang memberikan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif dari sebelumnya paling banyak 2% menjadi paling banyak 2,8% mempengaruhi besaran bagian tertentu dari pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah yang diberikan remunerasi yang disesuaikan dari semula 7% menjadi sebesar 6,2% - 7% setelah dikurangi dengan total besaran insentif yang diterima dari kebijakan makroprudensial, mulai berlaku sejak 1 April 2023 *The increase in the incentive provision for banks providing funding for specific and inclusive economic activities, from the previous maximum of 2% to a maximum of 2.8%, affects certain portions of the fulfillment of the mandatory GWM obligation in rupiah, which are compensated with adjusted remuneration from 7% initially to 6.2% - 7% after deducting the total amount of incentives received from macroprudential policies, effective from April 1, 2023.*	Bank senantiasa memantau terkait informasi atas perubahan insentif GWM, baik perubahan periode maupun persentase insentif GWM, agar bank mematuhi setiap ketentuan baru yang diterbitkan dari otoritas. *The Bank constantly monitors information on changes in reserve requirement incentives, both period changes and the percentage of reserve requirement incentives, so that banks comply with any new provisions issued by the authority.*
3	PBI Nomor 3 Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023 tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia PBI ini mulai berlaku pada tanggal 27 Juni 2023 PADG Nomor 20 Tahun 2023 tanggal 14 Desember 2023 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pelindungan Konsumen Bank Indonesia PADG ini mulai berlaku pada tanggal 14 Desember 2023 *Bank Indonesia Regulation Number 3 of 2023 dated June 27, 2023 regarding Consumer Protection by Bank Indonesia This regulation is effective from June 27, 2023 Bank Indonesia Administration Guidelines Number 20 of 2023 dated December 14, 2023 regarding the Procedures for Implementing Consumer Protection by Bank Indonesia These guidelines are effective from December 14, 2023*	1. Penegasan bahwa Penyelenggara yang diatur dan diawasi oleh Bank Indonesia merupakan Penyelenggara yang berhubungan langsung dengan Konsumen 2. Kewajiban Penyelenggara dalam menerapan prinsip perlindungan konsumen agar selaras dengan UU Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, UU Pelindungan Data Pribadi, dan international best practices, serta memperhatikan perkembangan inovasi keuangan digital dengan memperhatikan bentuk produk dan/atau jasa Penyelenggara. 3. Penambahan klausul pengaturan mengenai mekanisme penggantian kerugian serta mitigasi dan penanganan pengaduan konsumen atas transaksi yang berindikasi fraud dan penipuan. *1. Affirmation that Providers regulated and supervised by Bank Indonesia are those directly related to Consumers* *2. The obligation of Providers to apply consumer protection principles in accordance with the Financial Sector Development and Strengthening Law, Personal Data Protection Law, and international best practices, while also considering the development of digital financial innovations, taking into account the form of products and/or services offered by the Providers* *3. Addition of clauses regarding the mechanism for compensation and mitigation, as well as handling of consumer complaints regarding transactions suspected of fraud and deception*	Bank akan melakukan pengkinian terhadap KPT Perlindungan Konsumen dan Kode Etik Perlindungan Konsumen PT Bank Mestika Dharma Tbk sesuai dengan ketentuan yang berlaku tentang Pelindungan Konsumen. *The bank will update the Consumer Protection Policy (KPT) and the Consumer Protection Code of Ethics of PT Bank Mestika Dharma Tbk in accordance with the applicable provisions regarding Consumer Protection. Implementation will be adjusted according to the conditions of the bank's products and services*

Bank Indonesia			
No.	Regulasi *Regulation*	Kajian *Study*	Pelaksanaan *Implementation*
4	PBI Nomor 6 Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023 tentang Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing PBI ini mulai berlaku pada tanggal 27 Juni 2023 PBI Nomor 12 Tahun 2023 tanggal 16 November 2023 tentang Penerbitan Instrumen Pasar Uang dan Transaksi Pasar Uang PBI ini mulai berlaku pada tanggal 16 November 2023 *PBI Number 6 of 2023 dated June 27, 2023, concerning the Money Market and Foreign Exchange Market This regulation comes into effect on June 27, 2023* *PBI Number 12 of 2023 dated November 16, 2023, concerning the Issuance of Money Market Instruments and Money Market Transactions This regulation comes into effect on November 16, 2023*	Ruang lingkup pengaturan, pengembangan, dan pengawasan Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing oleh Bank Indonesia meliputi Instrumen Pasar Uang, Produk atas Transaksi Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing, Pelaku Pasar, Harga Acuan dan penggunaan infrastruktur pasar keuangan yang digunakan dalam Transaksi Pasar Uang dan Transaksi Pasar Valuta Asing. *The scope of regulation, development, and supervision of the Money Market and Foreign Exchange Market by Bank Indonesia includes Money Market Instruments, Products for Money Market and Foreign Exchange Market Transactions, Market Participants, Reference Prices and the use of financial market infrastructure used in Money Market Transactions and Foreign Exchange Market Transactions.*	Pelaksanaan disesuaikan dengan kondisi produk dan layanan Bank. *Implementation Customized with condition of the Bank's products and services.*
5	PBI Nomor 7 Tahun 2023 tanggal 31 Juli 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor. PADG Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 31 Juli 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor. PBI dan PADG ini mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023. *PBI Number 7 of 2023 dated July 31, 2023, regarding Export Earnings and Import Payments Foreign Exchange.* *PADG Number 4 of 2023 dated July 31, 2023, regarding Export Earnings and Import Payments Foreign Exchange* *These PBI and PADG regulations come into effect on August 1, 2023.*	Dalam rangka mendukung implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam, Bank wajib menyampaikan informasi dan laporan kepada Bank Indonesia mengenai a. pemasukan DHE SDA dari Eksportir yang diterima ke dalam sistem keuangan Indonesia paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah bulan PPE dengan Nilai Ekspor pada PPE paling sedikit USD250,000.00 atau ekuivalennya ke dalam Rekening Khusus DHE SDA dan b. penempatan DHE SDA ke dalam Rekening Khusus DHE SDA paling sedikit sebesar 30% dalam sistem keuangan Indonesia paling singkat 3 bulan sejak pemasukan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA *In order to support the implementation of Government Regulation Number 36 of 2023 concerning Foreign Exchange from Export and Natural Resources Exploitation, Management and/or Processing Activities, the Bank is required to submit information and reports to Bank Indonesia regarding* *a. The receipt of Export Earnings from Exporters into the Indonesian financial system no later than the end of the third month after the Export Value on the Export Earnings Period (PPE) is at least USD 250,000.00 or its equivalent into the Special Account for Export Earnings and Natural Resources (DHE SDA)* *b. The placement of Export Earnings from Exporters into the Special Account for Export Earnings and Natural Resources (DHE SDA) amounting to at least 30% within the Indonesian financial system no later than 3 months after the funds are deposited into the Special Account for Export Earnings and Natural Resources (DHE SDA)*	Pelaksanaan disesuaikan dengan kondisi produk dan layanan Bank. *Implementation Customized with condition of the Bank's products and services.*

Bank Indonesia			
No.	Regulasi *Regulation*	Kajian *Study*	Pelaksanaan *Implementation*
6	PADG Nomor 5 Tahun 2023 tanggal 31 Juli 2023 tentang Perubahan Kedua atas PADG No.21/28/ PADG/2019 tentang Pemantauan Kegiatan Lalu Lintas Devisa Bank dan Nasabah. PADG ini mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023. *Regulation No. 5 of 2023 dated July 31, 2023, regarding the Second Amendment to Regulation No. 21/28/PADG/2019 concerning the Monitoring of Foreign Exchange Transactions of Banks and Customers.* *This regulation shall come into effect on August 1, 2023*	Perubahan laporan berupa penyesuaian laporan pendukung dalam Laporan LLD Bank, meliputi penghapusan kewajiban penyampaian dokumen pendukung DHE dari Bank ke Bank Indonesia, penyesuaian ketentuan terkait cara pelaporan transaksi LLD sampai dengan USD 10000 yang dapat dilaporkan secara gabungan dan penyesuaian pelaporan atas kewajiban pemasukan dan penempatan DHE SDA yaitu pendetailan informasi Pemberitahuan Pabean Ekspor (PPE) pada laporan transaksi Reksus DHE SDA serta laporan posisi Reksus DHE SDA dan instrumen penempatan dana DHE *Changes to the report include adjusting the supporting documents in the Bank's Foreign Exchange Transaction Report, which involves eliminating the obligation to submit supporting documents of DHE from the Bank to Bank Indonesia, adjusting provisions regarding the reporting method of transactions in LLD up to USD 10,000, which can be reported collectively, and adjusting the reporting of obligations for the receipt and placement of DHE SDA, namely detailing the information on Export Customs Notification (PPE) in the DHE SDA Account transaction report as well as the position report of the DHE SDA Account and placement instruments.*	Pelaporan LLD Bank telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku. *The reporting of LLD Bank has been adapted to the applicable regulations.*
7	PBI Nomor 9 Tahun 2023 tanggal 4 September 2023 tentang Perubahan atas PBI Nomor 22/14/PBI/2020 Tentang Operasi Moneter PBI ini mulai berlaku pada tanggal 5 September 2023. PADG Nomor 6 Tahun 2023 tanggal 7 September 2023 tentang Perubahan Keempat atas PADG No.22/22/PADG/2020 tentang Instrumen Operasi Pasar Terbuka PADG Nomor 7 Tahun 2023 tanggal 7 September 2023 tentang Perubahan atas PADG No.22/25/PADG/2020 tentang Kriteria dan Persyaratan Surat Berharga dalam Operasi Moneter PADG Nomor 8 Tahun 2023 tanggal 7 September 2023 tentang Perubahan Kedua atas PADG No.22/23/ PADG/2020 tentang Pelaksanaan Operasi Pasar Terbuka. PADG Nomor 9 Tahun 2023 tanggal 7 September 2023 tentang Perubahan atas PADG No.22/24/ PADG/2020 tentang Standing Facilities.	Bank Indonesia mengembangkan instrumen Operasi Moneter dengan menerbitkan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) dan menetapkan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) sebagai surat berharga yang dapat digunakan dalam Operasi Moneter yaitu transaksi Repo Operasi Pasar Terbuka Konvensional dan transaksi *Lending Facility* kepada Peserta *Standing Facilities*. Penyesuaian mekanisme korespondensi dan penyampaian dokumen kepada dan dari Bank Indonesia yang dapat didahului dengan surat elektronik. *Bank Indonesia develops Monetary Operations instruments by issuing Indonesian Rupiah Securities (SRBI) and designates Indonesian Rupiah Securities (SRBI) as securities that can be used in Monetary Operations, namely conventional Open Market Operation Repo transactions and Lending Facility transactions to Standing Facilities Participants. Adjustment of correspondence mechanisms and document submissions to and from Bank Indonesia may be initiated by electronic mail.*	Bank akan melaksanakan aktivitas sesuai dengan ketentuan. *Bank will carry out activities in accordance with the provisions.*

Bank Indonesia			
No.	Regulasi *Regulation*	Kajian *Study*	Pelaksanaan *Implementation*
	This is Bank Indonesia Regulation Number 9 of 2023 dated September 4, 2023, concerning Amendments to Bank Indonesia Regulation Number 22/14/PBI/2020 Regarding Monetary Operation. This regulation shall come into effect on September 5, 2023. *This is Bank Regulation Number 6 of 2023 dated September 7, 2023, regarding the Fourth Amendment to Bank Regulation No. 22/22/ PADG/2020 regarding Open Market Operation Instruments. This is Bank Regulation Number 7 of 2023 dated September 7, 2023, regarding Amendments to Bank Regulation No. 22/25/ PADG/2020 concerning the Criteria and Requirements of Securities in Monetary Operations. This is Bank Regulation Number 8 of 2023 dated September 7, 2023, regarding the Second Amendment to Bank Regulation No. 22/23/ PADG/2020 concerning the Implementation of Open Market Operations.* *This is Bank Regulation Number 9 of 2023 dated September 7, 2023, regarding Amendments to Bank Regulation No. 22/24/PADG/2020 concerning Standing Facilities.*		

Bank Indonesia			
No.	Regulasi *Regulation*	Kajian *Study*	Pelaksanaan *Implementation*
8	PADG Nomor 10 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Perubahan Keenam atas PADG No.21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. PADG ini mulai berlaku pada tanggal 15 September 2023 *Regulation No. 10 of 2023, dated September 14, 2023, regarding the Sixth Amendment to Regulation No. 21/22/PADG/2019 on Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.* *This regulation shall come into effect on September 15, 2023.*	Penambahan jenis surat berharga yang diperhitungkan dalam pemenuhan penyangga likuiditas makroprudensial (PLM) yaitu Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) yang dimiliki Bank yang tercatat pada rekening surat berharga Bank di BI-SSSS. *The addition of securities types considered in fulfilling the Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) includes Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI) owned by the Bank listed in the Bank's securities account at BI-SSSS.*	Bank akan memanfaatkan penempatan kepada Bank Indonesia pada Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) yang dapat diperhitungkan dalam penyangga liuiditas. Bank juga menjaga tingkat pemenuhan GWM Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM). *The Bank will utilize the placement to Bank Indonesia in Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI) which can be taken into account in the buffer of liuidity.* *The Bank also maintained the level of fulfillment of the Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) requirement.*

Bank Indonesia			
No.	Regulasi *Regulation*	Kajian *Study*	Pelaksanaan *Implementation*
9	PBI Nomor 11 Tahun 2023 tanggal 18 September 2023 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial PADG Nomor 11 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial. PBI dan PADG ini mulai berlaku pada tanggal 1 Oktober 2023. *PBI Number 11 of 2023 dated September 18, 2023, on the Macroprudential Liquidity Incentive Policy* *PADG Number 11 of 2023 dated September 27, 2023, on the Implementation Regulation of the Macroprudential Liquidity Incentive Policy.* *These PBI and PADG will come into effect on October 1, 2023.*	Penyesuaian besaran pemberian KLM menjadi paling tinggi sebesar 4% berlaku bagi Bank yang menyalurkan Kredit kepada sektor tertentu yang ditetapkan Bank Indonesia, Kredit atau Pembiayaan inklusif berdasarkan pencapaian RPIM, Kredit kepada UMi, kredit berwawasan lingkungan dan/atau pembiayaan lainnya yang ditetapkan Bank Indonesia, sebagai pengurang terhadap pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata, yang mulai berlaku sejak 1 Oktober 2023 *The adjustment of the maximum provision of MLIs to 4% applies to banks that disburse credits to specific sectors designated by Bank Indonesia, inclusive credits or financing based on the achievement of RPIM, credits to SMEs, environmentally friendly credits and/or other financing designated by Bank Indonesia, as a deduction from the fulfillment of GWM in rupiah that must be met on average, effective from October 1, 2023.*	Secara berkala Bank memperoleh informasi insentif GWM dari BI yang dikirimkan ke pejabat Bank yang telah ditunjuk. Bank membuat target RPIM pada Rencana Bisnis Bank dan melakukan pemantauan agar tercapai rasio RPIM sesuai ketentuan sehingga insentif pemenuhan GWM rata-rata dapat diperoleh. Bank juga memantau pembiayaan kepada sektor prioritas maupun kredit berwawasan lingkungan, sehingga mendapatkan insentif yang maksimal. Bank senantiasa memantau terkait informasi atas perubahan insentif GWM, baik perubahan periode maupun persentase insentif GWM, agar bank mematuhi setiap ketentuan baru yang diterbitkan dari otoritas. *Periodically, the bank receives GWM incentives information from BI, which is sent to designated bank officials. The bank sets RPIM targets in its Business Plan and monitors to achieve the RPIM ratio accordingly so that the average GWM fulfillment incentive can be obtained. The bank also monitors financing to priority sectors and environmentally conscious credits to maximize incentives. The bank continuously monitors information regarding changes in GWM incentives, including changes in incentive periods and percentages, to ensure compliance with any new regulations issued by the authorities.*

Bank Indonesia			
No.	Regulasi *Regulation*	Kajian *Study*	Pelaksanaan *Implementation*
10	PADG Nomor 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang Perubahan Kedua atas PADG No.24/8/ PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minumum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. PADG ini mulai berlaku pada tanggal 1 Oktober 2023. *PADG Number 12 of 2023, dated September 27, 2023, is about the Second Amendment to PADG No. 24/8/ PADG/2022 regarding the Implementation Regulation of Mandatory Minimum Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.* *This regulation will come into effect on October 1, 2023.*	Implementasi Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial yang berlaku sejak 1 Oktober 2023 dengan peningkatan besaran total insentif yang diterima bank menjadi paling besar 4% (empat persen) tersebut memengaruhi besaran tertentu dari pemenuhan kewajiban GWM dalam Rupiah yang diberikan remunerasi pada Bank dari semula sebesar 6,2% - 7% menjadi sebesar 5% - 7% setelah dikurangi dengan total KLM yang diterima bank. *The implementation of the Macroprudential Liquidity Incentive Policy, effective from October 1, 2023, with an increase in the total incentive received by banks up to a maximum of 4%, affects certain portions of the mandatory Minimum Reserve Requirements (GWM) given as compensation to the bank. Previously, this ranged from 6.2% to 7%, but after deducting the total Macroprudential Liquidity Incentive received by the bank, it is now adjusted to range from 5% to 7%.*	Bank senantiasa memantau terkait informasi atas perubahan insentif GWM, baik perubahan periode maupun persentase insentif GWM, agar bank mematuhi setiap ketentuan baru yang diterbitkan dari otoritas. *The bank continuously monitors information regarding changes in GWM incentives, including changes in periods and percentages, to ensure compliance with any new regulations issued by the authorities.*
11	PADG Nomor 13 Tahun 2023 tanggal 29 September 2023 tentang Penguatan Kualitas Pelaku dan Penyelenggara *Self Regulatory Organization* di Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing. PADG ini mulai berlaku pada tanggal 29 September 2023. *PADG Number 13 of 2023, issued on September 29, 2023, regarding "Enhancement of the Quality of Participants and Providers of Self Regulatory Organizations in the Money Market and Foreign Exchange Market."* *This PADG shall come into effect on September 29, 2023.*	1. Tresuri Dealer yang telah melakukan Aktivitas Tresuri sebelum PBI Nomor 6 Tahun 2023 mulai berlaku, harus melakukan pendaftaran *Tresuri Dealer* kepada Bank Indonesia paling lama sampai dengan tanggal 27 Juni 2024. 2. Penyampaian surat pernyataan komitmen terhadap Kode Etik Pasar (*statement of commitment*) kepada SRO setelah penetapan SRO oleh Bank Indonesia. Penyesuaian tingkatan Sertifikat Tresuri untuk Tresuri Dealer yaitu tingkat dasar menjadi jenjang 5, tingkat menengah menjadi jenjang 6, dan tingkat lanjut menjadi jenjang 7. *1. Treasury Dealers who have engaged in Treasury Activities before the enactment of PBI Number 6 of 2023 must register as Treasury Dealers with Bank Indonesia no later than June 27, 2024.* *2. Submission of a statement of commitment to the Market Code of Conduct to the SRO after its designation by Bank Indonesia. Adjustment of the Treasury Certificate levels for Treasury Dealers, where the basic level becomes level 5, the intermediate level becomes level 6, and the advanced level becomes level 7.*	Bank sedang dalam proses melakukan pendaftaran Tresuri Dealer kepada Bank Indonesia. *The Bank is in the process of registering a Treasury Dealer with Bank Indonesia.*

Bank Indonesia			
No.	Regulasi *Regulation*	Kajian *Study*	Pelaksanaan *Implementation*
12	PBI Nomor 13 Tahun 2023 tanggal 16 November 2023 tentang Perubahan Kedua atas PBI Nomor 22/14/PBI/2020 tentang Operasi Moneter PBI ini mulai berlaku pada tanggal 16 November 2023 PADG Nomor 15 Tahun 2023 tanggal 17 November 2023 tentang Perubahan Kelima atas PADG No.22/22/PADG/2020 tentang Instrumen Operasi Pasar Terbuka PADG Nomor 16 Tahun 2023 tanggal 17 November 2023 tentang Perubahan Ketiga atas PADG No.22/23/PADG/2020 tentang Pelaksanaan Operasi Pasar Terbuka PADG ini mulai berlaku pada tanggal 17 November 2023 *PBI Number 13 of 2023 dated November 16, 2023, regarding the Second Amendment to PBI Number 22/14/PBI/2020 concerning Monetary Operations. This PBI comes into effect on November 16, 2023.* *PADG Number 15 of 2023 dated November 17, 2023, regarding the Fifth Amendment to PADG No.22/22/PADG/2020 concerning Open Market Operations Instruments. PADG Number 16 of 2023 dated November 17, 2023, concerning the Third Amendment to PADG No.22/23/PADG/2020 concerning the Implementation of Open Market Operations. These PADGs come into effect on November 17, 2023.*	Bank Indonesia menerbitkan Sekuritas Valuta Asing Bank Indonesia (SVBI) sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek dengan menggunakan underlying asset berupa surat berharga dalam valuta asing milik Bank Indonesia untuk mendukung pendalaman pasar uang dalam valuta asing dan memperluas akses penduduk dan bukan penduduk terhadap instrumen yang diterbitkan Bank Indonesia *Bank Indonesia issues Bank Indonesia Foreign Exchange Securities (SVBI) as recognition of short-term debt by using underlying assets in the form of securities denominated in foreign currencies owned by Bank Indonesia to support money market deepening in foreign currencies and expand access of residents and non-residents to instruments issued by Bank Indonesia.*	Bank akan melaksanakan aktivitas sesuai dengan ketentuan. *Bank will carry out activities in accordance with the provisions.*

Bank Indonesia			
No.	Regulasi *Regulation*	Kajian *Study*	Pelaksanaan *Implementation*
13	PADG Nomor 17 Tahun 2023 tanggal 28 November 2023 tentang Penyelenggaraan Bank Indonesia - Fast Payment PBI ini mulai berlaku pada tanggal 28 November 2023 *PADG Number 17 of 2023 dated November 28, 2023, regarding the Implementation of Bank Indonesia - Fast Payment. This PADG comes into effect on November 28, 2023.*	Layanan BI-FAST yang sebelumnya hanya memberikan Layanan *Individual Credit Transfer* (ICT), dilakukan penambahan 3 layanan baru BI- FAST yaitu Layanan *Request for Payment* (RFP), Layanan *Bulk Credit Transfer* (BCT), dan Layanan *Direct Debit Transfer* (DDT) sehingga diperlukan penyesuaian kebijakan penyelenggaraan BI-FAST antara lain meliputi penyediaan infrastruktur alternatif dan peningkatan aspek pelindungan konsumen, dilakukan paling lambat 6 bulan setelah terjadinya perubahan materi dan/atau perubahan ketentuan tersebut. *The BI-FAST service, which previously only provided Individual Credit Transfer (ICT) services, has been expanded to include three new services: Request for Payment (RFP), Bulk Credit Transfer (BCT), and Direct Debit Transfer (DDT). As a result, adjustments to the BI-FAST service provision policy are required, including the provision of alternative infrastructure and enhancements to consumer protection aspects, to be implemented no later than 6 months after the occurrence of such material changes and/or adjustments.*	Bank belum mengimplementasi 3 layanan baru tersebut. Bank telah menyesuaikan KPT BI-FAST dengan merujuk pada PADG tersebut. *The bank has not implemented the 3 new services. The Bank has adjusted the BI-FAST KPT by referring to the regulation.*
14	PADG Nomor 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023 tentang Perubahan Ketujuh atas PADG No.21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. PADG ini mulai berlaku pada tanggal 1 Desember 2023 *PADG Number 18 of 2023 dated November 29, 2023, regarding the Seventh Amendment to PADG No. 21/22/PADG/2019 on Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.* *This PADG shall come into effect on December 1, 2023.*	Penyesuaian besaran kewajiban pemenuhan PLM dari sebelumnya 6% menjadi 5% dari DPK BUK dalam rupiah dan penggunaan surat berharga dalam transaksi repo kepada BI dalam OPT yang dapat diperhitungkan untuk pemenuhan kewajiban PLM ditetapkan paling banyak 5% dari DPK BUK dalam rupiah, mulai berlaku sejak 1 Desember 2023 *Adjustment of the PLM fulfillment obligation from the previous 6% to 5% of the IDR-denominated Third Party Funds (BUK), and the use of securities in repo transactions with BI in the OPT that can be counted towards the PLM obligation is set at a maximum of 5% of the IDR-denominated BUK, effective from December 1, 2023*	Bank memantau dan menjaga tingkat pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM). *The Bank monitors and maintains the level of fulfillment of the Macroprudential Liquidity Buffer (MLB).*

Bank Indonesia			
No.	Regulasi *Regulation*	Kajian *Study*	Pelaksanaan *Implementation*
15	PADG Nomor 19 Tahun 2023 tanggal 4 Desember 2023 tentang Perubahan Kelima atas PADG No.21/25/PADG/2019 tentang Rasio Loan to Value untuk Kredit Properti, Rasio *Financing to Value* untuk Pembiayaan Properti, dan Uang Muka untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor. PADG ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2024. *PADG Number 19 of 2023 dated December 4, 2023, regarding the Fifth Amendment to PADG No. 21/25/PADG/2019 concerning the Loan to Value Ratio for Property Loans, Financing to Value Ratio for Property Financing, and Down Payment for Motor Vehicle Loans.* *This regulation shall come into effect on January 1, 2024.*	Pelonggaran ketentuan batasan Rasio LTV untuk KP dan KP untuk properti berwawasan lingkungan, beserta batasan Uang Muka untuk KKB dan KKB untuk kendaraan bermotor berwawasan lingkungan dengan batasan Rasio LTV untuk KP dan Uang Muka untuk KKB sebagaimana diatur dalam PADG No.23/6/PADG/2021, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 *The relaxation of the Loan to Value (LTV) ratio limits for housing loans and property financing for environmentally friendly properties, along with the down payment limits for environmentally friendly motor vehicle loans, as stipulated in PADG No. 23/6/PADG/2021, is effective from January 1, 2024, until December 31, 2024.*	Bank telah memiliki Pedoman *Internal* pada Pedoman Produk Kredit. *The Bank already has an Internal Guideline on the Credit Product Guidelines.*
16	PADG Nomor 22 Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Perubahan atas PADG No.22/26/PADG/2020 tentang Kepesertaan Operasi Moneter. PADG ini mulai berlaku pada tanggal 29 Desember 2023 *Regulatory Guidelines Number 22 of 2023 dated December 29, 2023, regarding Amendments to Regulatory Guidelines Number 22/26/PADG/2020 on Participation in Monetary Operations.* *These guidelines come into effect on December 29, 2023.*	Kewajiban penyampaian bukti pendaftaran tresuri dealer bagi peserta Operasi Moneter yang telah memperoleh izin dari Bank Indonesia pada saat Peraturan Anggota Dewan Gubernur ini ditetapkan, dilakukan paling lambat tanggal 1 Agustus 2024. *The obligation to submit proof of registration as a treasury dealer for participants in Monetary Operations who have obtained permission from Bank Indonesia at the time these Governor's Board Regulations are enacted must be fulfilled no later than August 1, 2024.*	Bank akan menyampaikan bukti pendaftaran tresuri dealer kepada Bank Indonesia sesuai dengan ketentuan. *The Bank will submit proof of registration of the dealer's treasury to Bank Indonesia in accordance with the provisions.*

Lembaga Penjamin Simpanan *Indonesia Deposit Insurance Corporation*			
No.	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Pelaksanaan** *Implementation*
1	SE LPS No.SE-1/KE/2023 tanggal 18 Januari 2023 tentang Pedoman Pemeriksaan atas Kualiatas Data dan Keandalan Sistem Pengolahan *Data Single Customer View* bagi Audit Internal Bank dan Pihak Independen yang Ditunjuk Bank. SE LPS ini mulai berlaku pada tanggal 18 Januari 2023 *SE LPS (Deposit Insurance Corporation) No.SE-1/ KE/2023 dated January 18, 2023, on Guidelines for the Examination of Data Quality and Reliability of Single Customer View Data Processing Systems for Internal Bank Audits and Independent Parties Appointed by the Bank, becomes effective on January 18, 2023.*	Audit Internal Bank harus melakukan pemeriksaan atas kualitas data dan keandalan sistem yang digunakan dalam pengolahan dan penyimpanan data SCV paling sedikit 1 kali dalam 1 tahun. Selain dilakukan oleh audit Internal Bank, pemeriksaan terhadap keandalan sistem yang digunakan dalam pengolahan dan penyimpanan data SCV, juga dilakukan oleh Pihak Independen yang Ditunjuk Bank paling sedikit 1 kali dalam 3 tahun. Hasil pemeriksaan oleh Audit Internal Bank dan Pihak Independen yang Ditunjuk Bank disampaikan kepada LPS paling lambat bulan berikutnya setelah bulan penyelesaian laporan hasil pemeriksaan. *Internal Bank Audits must conduct examinations of data quality and system reliability used in SCV (Single Customer View) data processing and storage at least once per year. In addition to Internal Bank Audits, examinations of the system's reliability used in SCV data processing and storage are also conducted by Independent Parties Appointed by the Bank at least once every 3 years. The results of the examinations by Internal Bank Audits and Independent Parties Appointed by the Bank must be submitted to the LPS no later than the following month after the completion month of the examination report.*	Pemeriksaan atas kualitas data dan keandalan sistem telah dilakukan oleh audit internal pada tanggal 7 - 21 Agustus 2023 dengan hasil dikategorikan “Patuh dengan Catatan” yang disampaikan kepada LPS pada tanggal 29 September 2023. Bank menunjuk PT Vintus Integrasi Bisnis sebagai Pihak Eksternal yang independen untuk pemeriksaan keandalan sistem SCV periode 2021-2023 yang berlangsung dari tanggal 10 November 2023 - 14 Desember 2023 dengan hasil dikategorikan “Patuh” yang dituangkan pada tanggal 20 Desember 2023. Laporan hasil pemeriksaan oleh pihak independen telah disampaikan kepada LPS pada tanggal 27 Desember 2023. *Examinations of data quality and system reliability were conducted by internal audit from August 7 to August 21, 2023, with the results categorized as "Compliant with Notes," submitted to the LPS on September 29, 2023. The bank appointed PT Vintus Integrasi Bisnis as an independent external party for the examination of the SCV system's reliability for the period 2021-2023, which took place from November 10 to December 14, 2023, with the results categorized as "Compliant," documented on December 20, 2023. The examination results report by the independent party was submitted to the LPS on December 27, 2023.*

Lembaga Penjamin Simpanan *Indonesia Deposit Insurance Corporation*			
No.	Regulasi *Regulation*	Kajian *Study*	Pelaksanaan *Implementation*
2	PLPS Nomor 1 Tahun 2023 tanggal 22 Mei 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan PLPS ini mulai berlaku pada tanggal 25 Mei 2023 *PLPS Number 1 of 2023 On May 22, 2023, the PLPS Deposit Insurance Program will take effect on May 25, 2023.*	1. Sebagai peserta Penjaminan, Bank melakukan penilaian sendiri atas kepatuhan Bank terhadap kewajiban Bank yaitu a. menempatkan bukti kepesertaan atau salinannya yang ditetapkan oleh LPS di dalam kantor Bank atau tempat lainnya sehingga dapat diketahui dengan mudah oleh masyarakat; dan b. menempatkan pengumuman pada seluruh kantor Bank dan tempat lainnya yang dapat diketahui dengan mudah oleh masyarakat mengenai maksimum tingkat bunga Penjaminan yang wajar yang ditetapkan LPS dan maksimum nilai Simpanan yang dijamin LPS 2. Perhitungan Premi oleh Bank menjadi final setelah melewati jangka waktu 10 tahun dihitung sejak tanggal jatuh tempo pembayaran premi periode yang bersangkutan 3. Bank menginformasikan kepada Nasabah Penyimpan mengenai a. produk yang tidak dijamin LPS; dan b. risiko Simpanan menjadi Simpanan tidak layak dibayar oleh LPS jika Nasabah Penyimpan menerima hasil bunga melebihi tingkat bunga Penjaminan LPS *1. As a participant in the Deposit Insurance scheme, the Bank conducts its own assessment of compliance with its obligations, namely:* *a. Placing proof of participation or its copies as determined by the Deposit Insurance Corporation (LPS) within the Bank's premises or other locations easily accessible to the public; and* *b. Posting announcements in all Bank branches and other locations easily accessible to the public regarding the maximum reasonable deposit interest rates determined by the LPS and the maximum guaranteed deposit amount by the LPS.* *2. The Premium calculation by the Bank becomes final after a period of 10 years from the due date of the premium payment for the respective period.* *3. The Bank informs Depositors about:* *a. Products not covered by the Deposit Insurance Corporation (LPS); and* *b. The risk of deposits becoming non-payable by the LPS if Deposit customers receive interest returns exceeding the LPS insurance interest rate.*	Bank telah melaksanakan sesuai dengan ketentuan *The Bank has implemented in accordance with the provisions*

Otoritas Jasa Keuangan (Pasar Modal) *Financial Services Authority (Capital Markets)*			
No.	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Pelaksanaan** *Implementation*
1	POJK No. 18/2023	Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan. *Issuance and Terms of Debt Securities and Sustainability-Based Sukuk.*	Sebagai tindak lanjut atas roadmap keuangan berkelanjjutan untuk mengembangkan industi pasar modal serta menjaga kelestarian lingkungan dan dampak sosial yang berkelanjutan serta mendorong pengembangan efek bersifat utang dan sukuk berlandaskan keberlanjutan. *As a follow-up to the financial roadmap to develop the capital market industry and capital market industry as well as preserving environment and sustainable social impact as well as encouraging the development of and sukuk based on sustainability.*
2	POJK No. 13/SEOJK.04/2023	Pembelian kembali saham perusahaan terbuka sebagai akibat dibatalkannya pencatatan efek oleh bursa efek karena kondisi atau peristiwa yang signifikan berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha. *Buyback of public company shares as a result of cancellation of securities listing by the stock exchange due to conditions or events that significantly negatively affects business continuity.*	Mengatur mengenai pembelian kembali saham perusahaan terbuka dan perubahan status dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup sebagai akibat dibatalkannya pencatatan efek oleh bursa efek karena kondisi atau peristiwa yang signifikan berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha. *Regulates the repurchase of shares of a public company and the change of status from public company into a closed company as a result of the cancellation of the listing of securities by the stock exchange due to conditions or events that has a significant negative effect on business continuity.*
3	SEOJK No. 12 SEOJK.04/2023	Tata Cara Penyelenggaraan Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon. *Procedures for organizing carbon trading Through a Carbon Exchange.*	Mengatur ketentuan terkait tata cara penyelenggaraan perdagangan karbon. *Regulates provisions related to procedures implementation of carbon trading.*
4	POJK No. 15/2023	Penyelenggaraan Layanan Administrasi Prinsip Mengenali Nasabah. *Principle Administration Service Implementation Recognizing the Customer.*	Berisi ketentuan mengenai efisiensi pelaksanaan *customer due diligence* dan / atau *enhanced due diligence* dan mendukung kegiatan pengawasan di pasar modal. *Contains provisions regarding the efficient implementation of customer due diligence and / or enhanced due diligence and support supervisory activities.*
5	POJK No. 16/2023	Penyidikan Tindak Pidana di Sektor Jasa Keuangan (POJK Penyidikan). *Investigation of Criminal Acts in the Financial Services Sector (POJK Investigation).*	Mengatur mengenai wewenang OJK untuk melakukan penyidikan tindak pidana dan penyelesaian pelanggaran di sektor jasa keuangan *Regulates the authority of OJK to investigate criminal offenses and settlement of violations in the financial services sector financial services sector.*
6	POJK No. 14/2023	Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon. *Carbon trading through the Carbon Exchange.*	Mengatur mengenai ketentuan tindak lanjut terkait perdagangan karbon melalui Bursa Karbon, persyaratan perdagangan karbon melalui busa , susunan pemegang saham, anggota direksi dan dewan komisaris penyelenggara karbon, dll. *Regulates the follow-up provisions related to carbon trading through the Carbon Exchange Carbon Exchange, requirements for carbon trading through foam, composition of shareholders, members board of directors and board of commissioners of the carbon carbon organizer, etc.*
7	POJK No. 18/2023	Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan *Issuance and Terms of Debt Securities and Sustainability-Based Sukuk.*	Sebagai tindak lanjut atas *roadmap* keuangan berkelanjjutan untuk mengembangkan industi pasar modal serta menjaga kelestarian lingkungan dan dampak sosial yang berkelanjutan serta mendorong pengembangan efek bersifat utang dan sukuk berlandaskan keberlanjutan. *As a follow-up to the sustainable finance roadmap to develop the capital market industry and capital market industry as well as preserving environment and sustainable social impact as well as encouraging the development of and sukuk based on sustainability.*

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI, ALASAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Changes of Financial Policies, Reason and Impact to Financial Report

Pada tanggal 1 Januari 2023, Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntansi Indonesia telah melakukan revisi atas pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) sebagai berikut:

a. PSAK 1 (Amandemen) : Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

b. PSAK 1 (Amandemen) : Penyajian Laporan Keuangan tentang Penggunaan yang Diintensikan

c. PSAK 16 (Amandemen) : Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

d. PSAK 25 (Amandemen) : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Defenisi Estimasi Akuntansi

e. PSAK 46 (Amandemen) : Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbl dari Transaksi Tunggal

Perseroan menerapkan PSAK yang berkaitan dengan kegiatan usahanya.

As of January 1, 2023, the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Accounting Association has revised the following statements of financial accounting standards (PSAK):

a. PSAK 1 (Amendment): Presentation of Financial Statements on the Classification of Liabilities as Short-term or Long-term

b. PSAK 1 (Amendment) : Presentation of Financial Statements on Intended Use

c. PSAK 16 (Amendment) : Fixed Assets on Results Before Intended Use

d. PSAK 25 (Amendment) : Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors on the Definition of Accounting Estimates

e. PSAK 46 (Amendment) : Income Taxes on Deferred Taxes related to Assets and Liabilities arising from Single Transactions

The Company applies PSAK that relates to its business activities.



TINJAUAN MANAJEMEN
Management Overview



Sumber Daya Manusia
Human Resources

Satuan Kerja Kepatuhan
Compliance Department

Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris
Anti Money Laundering and Combatting the Finance of Terorism

Teknologi Informasi
Technology Information

Komite dibawah Direksi:
Committee Under The Board Of Directors:

1. Komite Kebijakan Perkreditan
   Credit Policy Committee
2. Komite Manajemen Risiko
   Risk Management Committee
3. Komite Pengarah IT
   TI Steering Committee
4. Komite ALCO
   ALCO Committee



SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah instrumen penting dalam perusahaan yang berfungsi sebagai penggerak dalam kemajuan perusahaan. SDM yang baik harus senantiasa dilatih dan dikembangkan agar dapat bersaing menghadapi perkembangan dunia profesional dan teknologi. Kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki oleh SDM harus berkembang dan dapat mengantarkan perusahaan dalam mencapai keberhasilan.

Bank Mestika sebagai Lembaga Jasa Keuangan memiliki tanggungjawab lebih untuk menjaga kepercayaan masyarakat yang akan memakai produk dan layanan yang disediakan oleh Perseroan. Untuk menjaga kepercayaan tersebut harus didukung oleh kompetensi SDM yang sangat baik agar dapat mengikuti, menerapkan perubahan-perubahan dari sisi regulasi, teknologi dan peraturan perundang-undangan lainnya.

Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan memiliki Bagian Pendidikan dan Pengembangan SDM yang bertugas untuk :

a. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi kerja pegawai
b. Melakukan kajian-kajian terkait dengan pengembangan kualitas SDM, seperti analisa beban kerja, analisa kebutuhan pelatihan, dll
c. Membuat dokumen perencanaan SDM, seperti perencanaan kebutuhan tenaga kerja, kurikulum pelatihan, *roadmap* pembelajaran jabatan, dll
d. Termasuk di dalamnya mengadministrasikan data pelatihan dan sertifikasi pegawai
e. Mengembangkan program dan modul pelatihan *internal*
f. Menyelenggarakan asesmen kompetensi kerja

Pengembangan SDM yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2023 adalah :

1. Untuk Jajaran Eksekutif (direksi, komisaris, asisten direktur, manajer), program pengembangan secara umum adalah :
   a. perekonomian nasional (*economic review* dan *outlook*)
   b. perbankan nasional (peraturan terbaru)
   c. kepemimpinan strategis, dan
   d. keuangan berkelanjutan

2. Untuk Manajer Menengah Bawah, pengembangan secara umum adalah :
   a. Transformasi digital
   b. *Problem solving and decision making*
   c. Manajemen kinerja

3. Untuk seluruh *staff*, pengembangan secara umum berorientasi pada kompetensi teknikal dan *soft skill* yang dapat menunjang kinerja, salah satunya dengan materi umum yang berkaitan dengan perkembangan jasa layanan perbankan saat ini dan masa yang akan datang, seperti data analysis, *network security*, manajemen risiko, kepatuhan, dst.

Human Resources (HR) is an important instrument in the company that serves as a driving force in the progress of the company. Good human resources must always be trained and developed in order to compete in the development of the professional and technological world. The capacity and capabilities possessed by HR must evolve and lead the company to success.

As a Financial Services Institution, Bank Mestika has a greater responsibility to maintain the trust of the public who will use the products and services provided by the company. To maintain this trust, it must be supported by excellent HR competence to adapt and implement changes from regulatory, technological, and other legal regulation aspects.

To support this, the Company has an Education and Human Resources Development Section tasked with:

a. Organizing education and training activities in order to develop employee work competencies

b Conduct studies related to the development of human resource quality, such as workloadanalysis, training needs analysis, etc
c Create HR planning documents, such as workforce needs planning, training curriculum, joblearning roadmap, etc
d This includes administering employee training and certification data
e Develop internal training programs and modules

f. Conducting work competency assessments

Human resource development carried out by the Company throughout 2023 is:

1. For Executive Board (directors, commissioners, assistant directors, managers), the generaldevelopment program is:
   a. National Economy (Economic Review and Outlook)
   b. National Banking (Latest Regulation)
   c. strategic leadership, and
   d. sustainable finance

2. For Lower Middle Managers, general development is:

   a. Digital transformation
   b. Problem solving and decision making
   c. Performance management

3. For all staff, development focuses on technical competencies and soft skills that support performance, including general topics related to the current and future development of banking services, such as data analysis, network security, risk management, compliance, etc.

4. Sertifikasi kompetensi kerja, bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan Perseroan memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk mendukung tugas dan tanggung jawab yang diemban. Untuk mengikuti perkembangan dunia profesional harus didukung oleh sertifikasi yang digunakan sebagai pengakuan atas profesi perbankan yang dimiliki. Perseroan senantiasa memfasilitasi seluruh karyawan untuk mendapatkan sertifikasi.

Jumlah pelatihan *inhouse* yang diselenggarakan sebanyak 15 (lima belas) kelas. Pelatihan publik yang diikuti oleh karyawan sebanyak 94 (sembilan puluh empat) kelas dan telah memberikan sertifikasi kepada 478 (empat ratus tujuh puluh delapan) orang.

4. Work competency certification, aims to ensure that the Company's employees have the knowledge, skills and abilities to support the duties and responsibilities carried. To keep up with professional developments, certification is essential, serving as recognition of their banking profession. The company consistently facilitates all employees in obtaining certification.

The company organized 15 in-house training classes. Employees attended 94 public training classes, and 478 individuals received certification.

Jumlah Karyawan dan Deskripsi Sebaran Tingkat Pendidikan
Number of Employees and the Description of Educational Levels Distribution

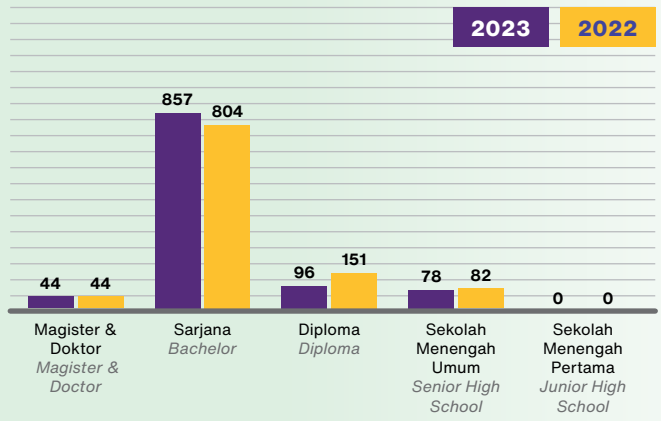

Pendidikan | *Education*	2023	2022
Magister & Doktor *Magister & Doctor*	48	48
Sarjana | *Bachelor*	857	804
Diploma | *Diploma*	96	151
Sekolah Menengah Umum *Senior High School*	78	82
Sekolah Menengah Pertama *Junior High School*	0	0
Total | *Amount*	**1.079**	**1.085**

Jumlah Karyawan Masing-masing Level Organisasi
Number of Employees Based on the Organizational Level

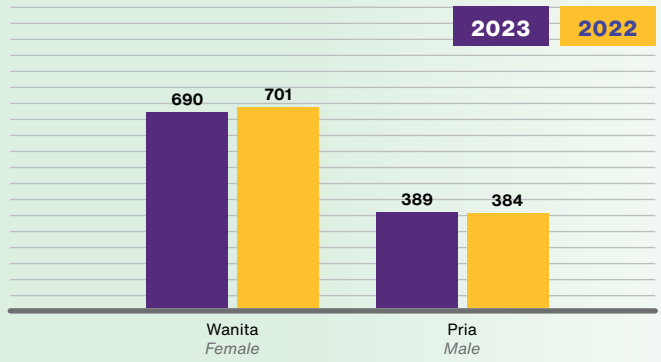

Jenis Kelamin | *Gender*	2023	2022
Female | *Woman*	690	701
Pria | *Male*	389	384
Total | *Amount*	**1.079**	**1.085**

Jumlah Karyawan Masing-masing Tingkat Usia
Number of Employees Based on Age Level

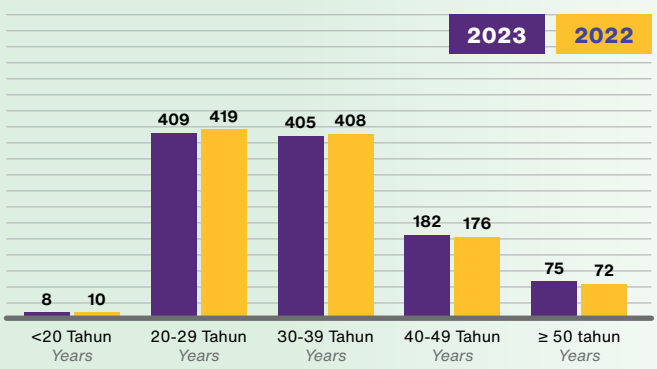

Usia | *Age*	2023	2022
<20 Tahun| *Years*	8	10
20-29 Tahun | *Years*	409	419
30-39 Tahun | *Years*	405	408
40-49 Tahun | *Years*	182	176
≥ 50 Tahun | *Years*	75	72
Total | *Amount*	**1.079**	**1.085**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Number of Employees Based on Employment Status

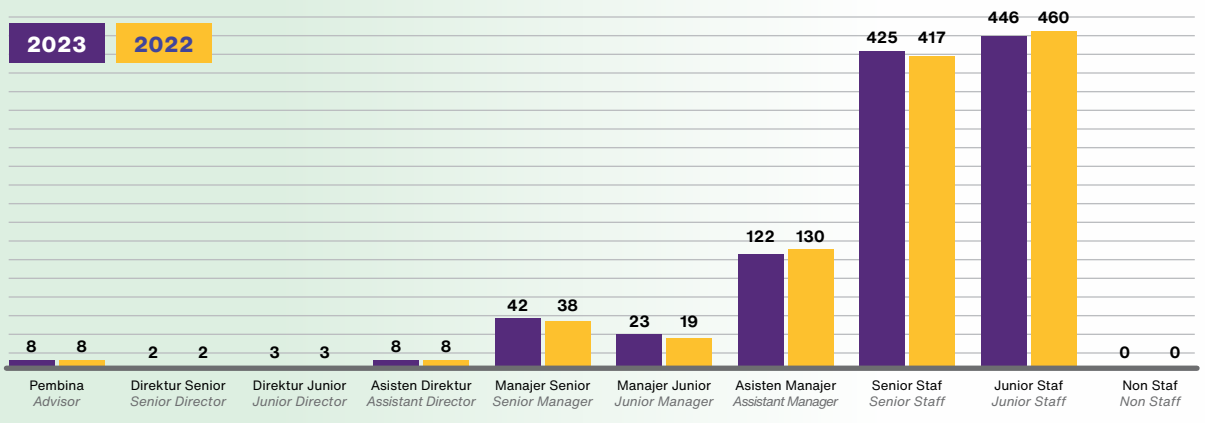

Golongan | *Position*	2023	2022
Pembina | *Advisor*	8	8
Direktur Senior | *Senior Director*	2	2
Direktur Junior | *Junior Director*	3	3
Asisten Direktur | *Assisstant Director*	8	8
Manajer Senior | *Senior Manager*	42	38
Manajer Junior | *Junior Manager*	23	19
Asisten Manajer | *Assistant Manager*	122	130
Senior Staf | *Senior Staff*	425	417
Junior Staf | *Junior Staff*	446	460
Non Staf | *Non Staff*	0	0
Total | *Amount*	**1.079**	**1.085**

Pelatihan Yang Diberikan Pada Tahun 2023 Mencakup :
The training given in 2023 includes:

Golongan *Category*	Topik Pelatihan *Training Topic*
Pembina ***Advisor***	Tata Kelola Berdasarkan COBIT 2019 *Governance Based on COBIT 2019*
	The Role of Governance, Risk, and Compliance (GRC) in Supporting Financial Sector Performance
	IT Security Awareness for Executive
	Implementasi Perlindungan Data Pribadi *Implementation of Personal Data Protection*
Direktur Senior ***Senior Director*** **Direktor Junior** ***Junior Director*** **Asisten Direktur** ***Assisstant Director*** **Manager Senior** ***Senior Manager*** **Manager Junior** ***Junior Manager***	Evaluasi Bisnis Proses melalui Transformasi Digital *Business Process Evaluation through Digital Transformation*
	Information Security, Cybersecurity, dan *Privacy Protection - Information Security Mangement Systems - Requirements Awareness Training Course* ISO 27001:2022
	IT Security Awareness for Executive
	Kupas Tuntas POJK No. 14 Tahun 2023 mengenai Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon *Overview Through POJK No. 14 of 2023 regarding Carbon Trading through Carbon Exchange*
	Rethinking Productivity Using Lego Serious Play
	Seminar *Economic Outlook* Kuartal II 2023 hingga 2026: Identifikasi dan Antisipasi *Leading Indicators* terhadap Kinerja Bank *Seminar on Economic Outlook Second Quarter 2023 to 2026: Identification and Anticipation of Leading Indicators on Bank Performance*
	Tata Kelola Berdasarkan COBIT 2019 *Governance Based on COBIT 2019*
	Implementasi Perlindungan Data Pribadi *Implementation of Personal Data Protection*
Asisten Manajer ***Assistant Manager***	Dinamika kebijakan fiskal dan moneter sebagai reaksi gejolak perekonomian serta dampak dan risikonya terhadap industri jasa keuangan *The dynamics of fiscal and monetary policy as a reaction to economic turmoil and its impact and risks to the financial services industry*
	IT Security Awareness
	Mengenal lebih jauh Pengaturan UU P2SK dalam Rangka Penguatan Literasi, Inklusi dan Perlindungan Konsumen *Further Understanding of the P2SK Law Arrangements in the Context of Strengthening Consumer Literacy, Inclusion and Protection*
	Analisa Kesenjangan Kompetensi *Competency Gap Analysis*
	Perlindungan Konsumen Terkait POJK NO.6/POJK.07/2022 *Consumer Protection Related to POJK No.6/POJK.07/2022*
Staf Senior ***Senior Staff*** **Staf Junior** ***Junior Staff***	*IT Security Awareness*
	Mengenal lebih jauh Pengaturan UU P2SK dalam Rangka Penguatan Literasi, Inklusi dan Perlindungan Konsumen *Further Understanding of the P2SK Law Arrangements in the Context of Strengthening Consumer Literacy, Inclusion and Protection*
	Perlindungan Konsumen Terkait POJK NO.6/POJK.07/2022 *Consumer Protection Related to POJK No.6/POJK.07/2022*

Rencana pengembangan SDM tahun 2024 direncanakan sebagai berikut :
1. Pendidikan untuk calon *teller*
2. Pendidikan untuk calon staf *customer service*
3. Pendidikan untuk calon *marketing* bank
4. Pendidikan kepemimpinan untuk calon pemimpin Cabang Pembantu

Selain itu, Perseroan telah merencanakan untuk memberikan sertifikasi kompetensi untuk para pejabat yang memiliki fungsi kritikal sesuai bidang yang telah ditetapkan untuk setiap jabatan. Serta refreshment kompetensi bidang manajemen risiko perbankan juga akan dilakukan untuk karyawan yang telah memiliki sertifikat kompetensi manajemen risiko.

The Human Resources Development plan for 2024 is as follows:
1. *Education for teller candidates*
2. *Education for customer service staff candidates*
3. *Education for bank marketing candidates*
4. *Leadership education for Assistant Branch Manager candidates*

In addition, the Company has planned to provide competency certification for officials who havecritical functions according to the fields that have been determined for each position. As well as competency refreshment in the field of banking risk management will also be carried out for employees who already have a risk management competency certificate.

KEPATUHAN
Compliance

Fungsi kepatuhan dalam kegiatan bisnis perbankan telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 dinyatakan bahwa fungsi kepatuhan adalah serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat preventif (*ex-ante*) untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta memastikan kepatuhan bank terhadap komitmen yang dibuat oleh bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Fungsi kepatuhan merupakan bagian dari pelaksanaan *framework* manajemen risiko yang melakukan pengelolaan risiko kepatuhan didalam kegiatan bisnis Perseroan. Fungsi kepatuhan bila tidak dijalankan dan dikelola dengan baik akan mengakibatkan dampak negatif hingga dapat menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga Jasa Keuangan.

Perseroan dalam kegiatan bisnisnya telah memiliki bagian kepatuhan yang bertugas untuk menjalankan fungsi kepatuhan yang mengawasi agar semua kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan tanggungjawab bagian Kepatuhan Perseroan sepanjang tahun 2023 dirincikan sebagai berikut :

a. Melakukan kajian kepatuhan terhadap Rancangan/Penyempurnaan Kebijakan, Pedoman, Standar, Prosedur, dan/atau Produk Bank.

b. Melakukan kajian aspek kepatuhan kredit dengan memperhatikan aspek kehati-hatian Bank dengan limit kumulatif kredit ≥ Rp 10 Miliar keatas dan penyediaan dana bagi pihak terkait > Rp 1 Miliar.

The compliance function in banking business activities has been regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.03/2017 stated that the compliance function is a series of preventive (ex-ante) actions or measures to ensure that policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by banks are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and laws and regulations and ensure bank compliance with commitments that made by the bank to the Financial Services Authority and/or other competent supervisory authorities.

The compliance function is part of the implementation of a risk management framework that manages compliance risk in the Company's business activities. If compliance functions are notexecuted and managed properly, it can result in negative impacts, potentially decreasing public trust in Financial Services Institutions.

The Company in its business activities has a compliance section tasked with carrying out compliance functions that supervise all activities carried out by the Company in accordance with applicable laws and regulations.

The duties and responsibilities of the Company's Compliance Department throughout 2023 are detailed as follows:

a. Conduct compliance reviews on Drafts/Refinements of Policies, Guidelines, Standards, Procedures, and/or Bank Products.

b. Conduct compliance reviews on credit compliance aspects, considering the prudential aspects of the Bank with cumulative credit limits ≥ Rp 10 Billion and funding for related parties > Rp 1 Billion.

c. Melakukan pengelolaan mengenai risiko kepatuhan yang dihadapi dalam rangka penerapan manajemen risiko Bank.

d. Memastikan bahwa komitmen Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Otoritas Pengawas Bank yang berwenang agar ditindaklanjuti dengan benar dan tepat waktu.

e. Memantau dan memastikan agar seluruh laporan ke Regulator disampaikan secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku, serta melakukan *Compliance Report Monitoring* untuk memitigasi terjadinya keterlambatan pelaporan kepada Regulator.

f. Membuat Laporan Kepatuhan secara berkala kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan.

g. Melakukan pemantauan/*review* pelaksanaan kepatuhan di unit kerja dan mengkaji apakah ada permasalahan kepatuhan di Unit kerja.

h. Melakukan sosialisasi atas peraturan dari Regulator yang baru diterbitkan kepada unit kerja terkait.

i. Memberikan sosialisasi mengenai ketentuan Regulator kepada karyawan baru melalui Pendidikan.

j. Mengikutsertakan Sumber Daya Manusia di Satuan Kerja Kepatuhan dalam berbagai pelatihan dan sosialisasi peraturan dari regulator, ekstenal maupun internal.

k. Melakukan koordinasi dalam penyediaan data dan dokumen terkait pemeriksaan Internal dan Eksternal.

l. Memberikan masukan atau tanggapan atas pertanyaan dari unit kerja terkait pelaksanaan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.

m. Melakukan kegiatan lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

Tugas dan tanggung jawab fungsi kepatuhan dijalankan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko agar dapat mengikuti perkembangan dunia perbankan dan teknologi sesuai dengan kompleksitas bisnis Perseroan.

Rencana kerja tahun 2024 akan dijalankan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Manage compliance risk faced in the implementation of the Bank's risk management.

d. Ensure that the Bank's commitments to the Financial Services Authority and/or relevant BankingSupervisory Authorities are properly and timely followed up.

e. Monitor and ensure that all reports to the Regulator are submitted promptly in accordance with prevailing regulatory provisions, and conduct Compliance Report Monitoring to mitigate reportingdelays to the Regulator.

f. Prepare Compliance Reports periodically to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Financial Services Authority.

g. Monitor/review compliance implementation in work units and assess if there are compliance issues in the work units.

h. Conduct dissemination of newly issued regulations from the Regulator to relevant work units.

i. Provide orientation on Regulatory provisions to new employees through Education.

j. Involve Human Resources in the Compliance Unit in various training and dissemination of regulations from external and internal regulators.

k. Coordinate in providing data and documents related to Internal and External examinations.

l. Provide input or responses to inquiries from work units regarding the implementation of Financial Services Authority and Bank Indonesia regulations.

m. Conduct other activities related to Compliance Functions.

The duties and responsibilities of the compliance function are carried out to identify, measure, monitor and control risks in order to keep up with the development of the banking world and technology in accordance with the complexity of the Company's business.

The 2024 work plan will be carried out in accordance with the Financial Services Authority Regulations and applicable laws and regulations.

ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORIS (APU DAN PPT)

Anti Money Laundering and Prevention of Terrorist Funding (APU and PPT)

Dengan berkembangnya kompleksitas produk dan layanan yang diberikan serta semakin meningkatnya penggunaan teknologi informasi untuk kemudahan dalam melakukan transaksi dan mengakses layanan yang diberikan oleh Bank membuat Perbankan menjadi lembaga yang sangat rentan terhadap kemungkinan dimanfaatkan sebagai media pencucian uang, pendanaan terorisme, dan/ atau pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal.

Untuk itu diperlukan penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) dan Pencegahan Pendanaan Plofiresasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) yang konsisten, optimal dan efektif pada seluruh produk, layanan maupun transaksi Bank.

Penerapan program tersebut tidak saja penting untuk pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT) maupun Pendanaan Plofiferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM), juga untuk mendukung penerapan prudential banking yang dapat melindungi Bank dari berbagai risiko yang mungkin timbul antara lain risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko operasional serta meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

APU, PPT dan PPPSPM diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8 tahun 2023 dan senantiasa dilakukan penyempurnaan peraturan dengan mempertimbangkan perkembangan inovasi dan teknologi yang cepat dan dinamis di sektor jasa keuangan dengan tetap memperhatikan aspek keamanan, kerahasiaan serta mitigasi risiko.

Selain itu, penerapan APU dan PPT ini dilakukan juga berpedoman pada regulasi lain yang berlaku, yakni:

- Undang-Undang Nomor 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang,
- Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme dan
- Peraturan- Peraturan lainnya yang dikeluarkan oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) maupun Otoritas Jasa Keuangan.

Penerapan program APU dan PPT yang dimaksud mencakup :

A. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris menjadi poin penting dalam penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM Bank yang merupakan bagian dari penerapan Manajemen Risiko Bank secara keseluruhan. Pengawasan aktif yang diberikan tersebut mencakup banyak hal seperti memastikan adanya Kebijakan dan Prosedur Tertulis, memastikan adanya pembahasan terkait APU, PPT, dan PPPSPM baik dalam rapat Direksi maupun rapat Dewan Komisaris, membentuk Bagian

With the growing complexity of products and services provided and the increasing use of information technology for ease in conducting transactions and accessing services provided by the Bank, the banking sector has become highly vulnerable to being exploited for money laundering, terrorism financing, and/or financing of the proliferation of weapons of mass destruction.

Therefore, the consistent, optimal, and effective implementation of Anti-Money Laundering and Terrorism Financing (AML/CFT) and Prevention of Financing of Weapons of Mass Destruction (WMD) programs is necessary for all bank products, services, and transactions.

The implementation of these programs is not only important for combating Money Laundering Crimes (MLC), Terrorism Financing Crimes (TFC), and Financing of Weapons of Mass Destruction (FoWMD), but also to support the implementation of prudential banking that can protect the bank from various risks that may arise, including compliance risks, legal risks, reputation risks, and operational risks, and to enhance good Corporate Governance.

AML/CFT and PFoWMD are regulated under Financial Services Authority Regulation No. 8 of 2023, and regulations are constantly being refined, considering the rapid and dynamic innovation and technology developments in the financial services sector, while also paying attention to security, confidentiality, and risk mitigation aspects.

In addition, the implementation of AML (Anti-Money Laundering) and CTF (Counter-Terrorist Financing) is also guided by other applicable regulations, namely:

- *Law Number 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering,*
- *Law Number 9 of 2013 concerning the Prevention and Eradication of Criminal Acts of Terrorism Financing and*
- *Other regulations issued by the Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center (INTRAC) and the Financial Services Authority.*

The implementation of AML and CFT programs includes:

A. Active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners

Active supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners is a crucial aspect of implementing AML, CTF, and WMD (Weapons of Mass Destruction) Proliferation Prevention programs in the Bank, which are part of the overall implementation of the Bank's Risk Management. The active supervision entails ensuring the existence of Written Policies and Procedures, ensuring discussions regarding AML, CTF, and WMD Proliferation Prevention bothin Board of Directors meetings and Board of Commissioners

APU, PPT, dan PPPSPM Bank yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM serta pengawasan-pengawasan lainnya yang ditujukan untuk mendukung penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM pada Bank.

B. Kebijakan dan Prosedur

Kebijakan dan Prosedur Tertulis Bank Mestika tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM) telah memuat aspek-aspek yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan. Kebijakan ini menjadi acuan yang wajib diterapkan oleh semua Staf dan Pejabat Bank yang terkait, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris secara konsisten. Untuk tetap menjaga efektivitas pelaksanaan Program APU, PPT, dan PPPSPM, Bank melakukan pengkinian dan menyesuaikan Kebijakan dan Prosedur Internal dengan ketentuan terkini yang bersumber dari Regulator yang terkait tentang Penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM.

C. Pengendalian Intern

Bank memiliki sistem pengendalian intern yang efektif, antara lain dibuktikan dengan :

- Bank memiliki kebijakan, prosedur dan pemantauan internal yang memadai,
- Terdapat batasan wewenang dan tanggung jawab satuan kerja terkait dengan penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM,
- Bank melakukan pemeriksaan secara independen untuk memastikan efektivitas penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM.

D. Sistem Informasi Manajemen

Bank Mestika senantiasa melakukan pemantauan terhadap profil dan transaksi Nasabah dengan sistem informasi yang dapat menelusuri, mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai transaksi yang dilakukan oleh Nasabah serta melakukan penyesuaian berkala terhadap parameter yang digunakan untuk mengidentifikasi transaksi keuangan yang mencurigakan. Dalam pencegahan terhadap tindak pidana pendanaan terorisme dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal, dilakukan pemeliharaan pangkalan data (*database*) terhadap Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (DPPSPM) sebagai dasar dalam pelaksanaan screening untuk Calon Nasabah, Nasabah dan WIC (*Walk In Customer*) melalui pemanfaatan aplikasi SIGAP dari OJK. Bank juga menggunakan aplikasi SIPENDAR dari PPATK sebagai media pertukaran dan pengelolaan

meetings, establishing an AML, CTF, and WMD Proliferation Prevention Department responsible for implementing AML, CTF, and WMD Proliferation Prevention programs, as well as other supervisions aimed to support the implementation of AML, CTF, and WMD Proliferation Prevention programs in the Bank.

B. Policies and Procedures

Bank Mestika's Written Policies and Procedures regarding the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorist Financing, and Weapons of Mass Destruction Proliferation Prevention Programs(AML, CTF, and WMD Proliferation Prevention) have incorporated aspectsoutlined in Financial Services Authority Regulation Number 8 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorist Financing, and Weapons of Mass Destruction Proliferation Prevention Programs in the Financial Services Sector. These policies serve as mandatory guidelines to be implemented consistently by all Staff and Officials of the Bank, including the Board of Directors and Board of Commissioners. To maintain the effectiveness of the AML, CTF, and WMD Proliferation Prevention Program implementation, the Bank updates and adjusts its Internal Policies and Procedures in accordance with the latest provisions sourced from the relevant Regulator regarding the Implementation of AML, CTF, and WMD Proliferation Prevention Programs.

C. Internal Control

The Bank has an effective internal controlsystem, evidenced by:

- *Adequate internal policies, procedures, and monitoring,*
- *Clearly defined authority limits and responsibilities of relevant work units regardingthe implementation of AML, CTF, and WMD Proliferation Prevention programs,*
- *Independent inspections conducted by the Bank to ensure the effectiveness of the implementation of AML, CTF, and WMD Proliferation Prevention programs.*

D. Management Information System

Management Information System Bank Mestika continuously monitors customer profiles and transactions using an information system capable of tracing, identifying, analyzing, monitoring, and providing effective reports on customer transactions. The Bank periodically adjusts parameters used to identify suspicious financial transactions. In the prevention of terrorist financing and weapons of mass destruction proliferation crimes, the Bank maintains adatabase of the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) and the List of Weapons of Mass Destruction Proliferation Funding (DPPSPM) as a basis for conducting screening for Prospective Customers, Customers, and Walk-In Customers (WIC) using the SIGAP application from the Financial Services Authority. The Bank also utilizes the SIPENDAR application from INTRAC as a medium for exchanging and managing information about suspected terrorist financing to optimize

informasi mengenai terduga Pendanaan Terorisme untuk mengoptimalkan upaya pencegahan dan pemberantasan TPPT (Tindak Pidana Pendanaan Terorisme). Pemanfaatan data PEP (Politically Exposed Person) pada aplikasi PEP dari PPATK untuk melakukan identifikasi dan verifikasi terhadap Nasabah baru Bank.

E. SDM dan Pelatihan

Untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman kepada karyawan akan pentingnya program APU, PPT, dan PPPSPM dalam mencegah Bank digunakan sebagai sarana kejahatan, Perseroan enantiasa memberikan pelatihan atau sosialisasi secara berkesinambungan kepada petugas dan pejabat Bank sehingga diharapkan mampu menambah pengetahuan serta pemahaman pegawai untuk meminimalisir terjadinya tindak pidana pencucian uang, tindak pidana pendanaan terorisme, dan/ atau pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal.

Pelatihan yang diberikan kepada karyawan untuk pengembangan kompetensi di tahun 2023 sebagai berikut :

a. Penerapan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM);
b. Tipologi / *Red Flag* Transaksi dalam Tindak Pidana tertentu;
c. Identifikasi transaksi keuangan mencurigakan dan penentuan tindak pidana asal;
d. Koordinasi anggota tim kerja analisis kolaboratif terkait Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah;
e. Penyusunan Individual *Risk Assessment* dan *Risk Enterprise* terkait program APU, PPT, dan PPPSPM;
f. Penguatan kerangka hukum terkait pencegahan dan pemberantasan pendanaan proliferasi sejata pemusnah massal;
g. Penilaian risiko sektoral (*Sectoral Risk Assessment*) Tindak Pidana Pencucian Uang, Tindak Pidana Pendanaan Terorisme, dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal;
h. Pelatihan/ seminar yang bertujuan memperluas wawasan tentang APU, PPT dan PPPSPM/ *compliance* maupun *risk*.

Kinerja Sepanjang Tahun 2023

Penerapan program APU dan PPT yang dilakukan sebagai berikut :

a. Melakukan *monitoring* dan pengawasan pelaksanaan program APU, PPT dan PPPSPM sebagaimana diatur dalam Kebijakan Internal Bank.
b. Melakukan penilaian risiko Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT) baik secara konsolidasi Bank maupun pada masing-masing Kantor Cabang.
c. Identifikasi dan verifikasi Calon Nasabah, Nasabah dan WIC (*Walk In Customer*) serta Pemilik Manfaat (*Beneficial Owner*).
d. Pelaksanaan Uji Tuntas Lanjut (*Enhanced Due Diligence*/EDD) terhadap Calon Nasabah, Nasabah, WIC (*Walk In Customer*) dan/ atau Pemilik Manfaat yang tergolong berisiko tinggi.

efforts in preventing and eradicating terrorist financing crimes. The Bank utilizes politically exposed person (PEP) data in the PEP application from INTRAC (Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center) to identify and verify new Bank customers.

E. HR and Training

To increase awareness and understanding among employees ofthe importance of AML, CTF, and WMD Proliferation Prevention programs in preventing the Bank from being used for criminal activities, the company continuously provides training or socialization to officers and officials of the Bank. This is expected to enhance the knowledge and understanding of employees to minimize money laundering crimes, terrorist financing crimes, and/or weapons of mass destruction proliferation financing.

The training provided to employees for competency development in 2023 includes:

a. Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorist Financing, and Weapons of Mass Destruction Proliferation Prevention (AML, CTF, and WMD Proliferation Prevention) programs;
b. Typologies/Red Flags in specific criminal activities;
c. Identification of suspicious financial transactions and determination of the original criminal activity;
d. Coordination of collaborative analysisteam members related to General Elections and RegionalHead Elections;
e. Preparation of Individual Risk Assessments and Enterprise Risk related to AML, CTF, and WMD Proliferation Prevention programs;
f. Strengthening the legal framework related to the prevention and eradication of weapons of mass destruction proliferation financing;
g. Sectoral Risk Assessment for Money Laundering, Terrorist Financing, and Weapons of Mass Destruction Proliferation Financing;
h. Training/seminars aimed at expanding knowledge about AML, CTF, and WMD Proliferation Prevention/compliance as well as risk management.

Performance Throughout 2023

The implementation of AML and CFT programs is carried out as follows:

a. Monitoring and supervising the implementation of AML, CFT and PPPSPM programs as stipulated in the Bank's Internal Policy.
b. Assessing the risks of Money Laundering Crimes (MLC) and Terrorist Financing Crimes (TFC) both at the Bank's consolidated level and at each Branch Office.
c. Identifying and verifying Prospective Customers, Customers, and Walk-In Customers (WIC) as well as Beneficial Owners.
d. Implementing Enhanced Due Diligence (EDD) on Prospective Customers, Customers, WIC, and/or Beneficial Owners classified as high risk.

e. Pemantauan dan analisa transaksi secara berkesinambungan untuk mengidentifikasi kesesuaian antara transaksi dengan profil dan/ atau kegiatan usaha Nasabah.
f. Menetapkan dan menyesuaikan parameter pemantauan transaksi dalam mengidentifikasi transaksi keuangan mencurigakan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pemantauan dan analisa transaksi.
g. Pemenuhan kewajiban pelaporan melalui penyampaian laporan LTKT (Laporan Transaksi Keuangan Tunai), LTKM (Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan), LTKL (Laporan Transaksi Keuangan Dari dan Ke Luar Negeri) dan laporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIJPT) kepada PPATK.
h. Penyempurnaan dan pengembangan proses kerja dengan pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) untuk mendukung pengawasan dan pelaporan APU, PPT, dan PPPSPM.
i. Menyampaikan Laporan Realisasi Rencana Pengkinian Data tahun 2022 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
j. Monitoring realisasi pengkinian data Nasabah untuk tahun 2023 dengan kategori tingkat ririko rendah (*Low*), tingkat risiko menengah (*Moderate*) dan tingkat risiko tinggi (*High*) per Kantor Cabang yang dilaksanakan sejak Januari 2023.
k. Melakukan penyesuaian terhadap Kebijakan dan Prosedur Tertulis (KPT) dengan mengacu pada POJK No. 8 tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, Dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan.
l. Menyampaikan Laporan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) Bank Umum Periode Semester I 2023, melalui Aplikasi Pelaporan *Online* OJK (APOLO).
m. Melakukan pengayaan informasi Daftar Pantau Pengkinian (*Updating Watchlist*) dengan status Tidak Ditemukan dan Pengayaan Informasi (*Inquiry*) Normal dengan status Tidak Ditemukan melalui aplikasi SIPENDAR yang disediakan oleh PPATK.
n. Pemeliharaan Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (DPPSPM) serta PEP (*Politically Exposed Person*) sebagai dasar dalam pelaksanaan screening untuk Calon Nasabah, Nasabah dan WIC (*Walk In Customer*).
o. Pembaharuan Daftar Negara Berisiko Tinggi (*High Risk Countries*) sebagai rujukan petugas pelaksana untuk melaksanakan prosedur EDD (*Enhanced Due Diligence*) dan mewaspadai transaksi-transaksi yang terkait dengan Negara-Negara tersebut.
p. Pengecekan/ screening berkala atas kesamaan identitas Nasabah dengan Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (DPPSPM).
q. Pemenuhan kewajiban pelaporan Sistem Penyampaian Informasi Nasabah Asing (SiPINA) kepada OJK dalam rangka pelaksanaan pertukaran data dengan Negara/ Yurisdiksi Mitra untuk kepentingan perpajakan.
r. Mengimplementasikan APU PPT E-Traning/ Sosialisasi *Online* yang akan dilakukan secara berkala dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran (*awareness*) terkait

e. Continuously monitoring and analyzing transactions to identify their alignment with customer profiles and/or business activities.

f. Establishing and adjusting transaction monitoring parameters to identify suspicious financial transactions to enhance the quality of transaction monitoring and analysis.

g. Fulfilling reporting obligations by submitting reports such as Cash Transaction Reports (LTKT), Suspicious Transaction Reports (STR), Reports on Financial Transactions to and fromAbroad (LTKL), and reports via the Integrated Customer Information System (SIJPT) to INTRAC.

h. Refining and developing work processes using Information Technology (IT) to support AML, CTF, and WMD Proliferation Prevention monitoring and reporting.
i. Submitting the Implementation Report of Data Updating Plan for 2022 to the Financial Services Authority (OJK).
j. Monitoring the implementation of customer data updating for 2023, categorized as low risk,moderate risk, and high risk per Branch Office, starting from January 2023..

k. Adjusting Written Policies and Procedures (WPP) in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 8 of 2023 on the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorist Financing, and WMD Proliferation Prevention Programs in the Financial Services Sector.

l. Submitting Anti-Money Laundering and Counter-Terrorist Financing (AML and CTF) Reports for Commercial Banks for the First Half of 2023 through the OJK Online Reporting Application (APOLO).
m. Enriching information in the Updating Watchlist with "Not Found" status and Normal Inquiry with "Not Found" status through the SIPENDAR application provided by INTRAC.

n. Maintaining the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) and the List of Weapons of Mass Destruction Proliferation Funding (DPPSPM) as well as Politically Exposed Persons (PEP) as a basis for screening Prospective Customers, Customers, and WIC
o. Updating the list of High-Risk Countries as a reference for executing officers to conduct Enhanced Due Diligence (EDD) procedures and to be vigilant regarding transactions related to these countries.
p. Periodic checking/screening for identity matches between customers and the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) and the List of Weapons of Mass Destruction Proliferation Funding (DPPSPM).
q. Fulfilling the obligation to report Foreign Customer Information Submission (SiPINA) to the OJK for the purpose of exchanging data with Partner Countries/Jurisdictions for tax purposes.

r. Implementing AML and CTF E-Training/ Socialization Online periodically to enhance understanding and awareness regarding the importance of implementing AML and CTF

pentingnya pelaksanaan program APU PPT dalam rangka pencegahan TPPU (Tindak Pidana Pencucian Uang), TPPT (Tindak Pidana Pendanaan Terorisme) dan PPSPM (Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal).

s. Memberikan pelatihan berkala kepada pegawai yang melakukan pengawasan penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM maupun yang terkait dengan penyusunan pelaporan kepada PPATK dan OJK (Otoritas Jasa Keuangan).
t. Pemanfaatan data PEP (*Politically Exposed Person*) pada aplikasi PEP dari PPATK dengan akses melalui *web-portal* untuk melakukan identifikasi dan verifikasi terhadap Nasabah baru Bank.
u. Menyampaikan laporan PDKT (Penyampaian Data Khusus Tematik) dan PIKT (Penyampaian Informasi Khusus Tematik) kepada PPATK melalui aplikasi goAML dalam rangka pengawasan dan pemantauan terhadap Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah sebagai bagian dari Tim Kerja Analisis Kolaboratif.

Rencana Kerja APU dan PPT tahun 2024

Langkah-langkah yang akan ditempuh Bank untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program APU dan PPT di tahun 2024 adalah : melaksanakan kewajiban pelaporan LTKT, LTKM, LTKL dan SiPJT/ SiPESAT kepada PPATK maupun kewajiban pelaporan lainnya kepada Regulator, mengimplementasikan *E-Training*/ Sosialisasi Online secara berkala kepada petugas yang berhadapan langsung dengan Nasabah (*frontliner*), memastikan Kebijakan dan Prosedur APU, PPT, dan PPPSPM Bank telah mengakomodir ketentuan-ketentuan terbaru dari Regulator, melakukan penyesuaian dan/ atau penambahan parameter-parameter pada sistem pemantauan TKM, melakukan pengembangan proses kerja dengan pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) untuk mendukung pengawasan dan pelaporan APU, PPT, dan PPPSPM, melakukan penilaian risiko TPPU, TPPT, dan/ atau PPSPM terhadap Nasabah, negara atau area geografis, produk, jasa, transaksi atau jaringan distribusi serta menyampaikan hasil penilaian tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menyusun rencana pengkinian data Nasabah dan memantau realisasi pengkinian data Nasabah, senantiasa mengikuti dan menyesuaikan dengan perkembangan dan ketentuan terkini terkait pelaksanaan program APU, PPT, dan PPPSPM, melakukan pemantauan dan analisa transaksi yang berpotensi mencurigakan (*red-flag*) dengan mempelajari tipologi-tipologi terbaru terkait TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM serta melakukan pemeliharaan dan pengecekan/ screening berkala dalam *database* atas kesamaan identitas Nasabah individu (orang) dan entitas (korporasi) dengan Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) maupun Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (DPPSPM) setiap adanya *update* terbaru dari Regulator.

programs in preventing MLC (Money Laundering Crimes), TFC (Terrorist Financing Crimes), and WMD Proliferation Financing (WMDPF).

s. Providing periodic training to employees responsible for monitoring the implementation of AML, CTF, and PPPSPM programs, as well as those involved in preparing reports to INTRAC and Financial Services Authorithy.
t. Utilizing Politically Exposed Person (PEP) data in the PEP application from PPATK with accessvia a web portal to identify and verify new Bank customers.
u. Submitting PDKT (Submission of Thematic Special Data) and PIKT (Submission of Thematic Special Information) reports to INTRAC through the goAML application in the context of supervision and monitoring of General Elections and Regional Head Elections as part of the Collaborative Analysis Work Team.

The Plan of Action for AML and CTF in 2023

The steps that the Bank will take to improve the quality of the implementation of the AML and CTF programs in 2024 are as follows: Implementing the obligation to report Cash Transaction Reports (CTR), Suspicious Transaction Reports (STR), Foreign and Domestic Transaction Reports, and other reports to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (INTRAC) and other regulatory authorities, Implementing regular E-Training/Online Awareness sessions for frontline staff who directly interact with customers to ensure they understand and execute AML and CTF procedures effectively, ensuring that the Bank's AML, CTF, and Proliferation Financing Prevention Policy and Procedures are updated to accommodate the latest regulatory requirements, adjusting and/or adding parameters to the suspicious transaction monitoring system to enhance its effectiveness in identifying potential criminal activities, developing workflows using Information Technology (IT) to support AML, CTF, and Proliferation Financing Prevention monitoring and reporting for greater efficiency and effectiveness, conducting risk assessments on Money Laundering Crimes (ML), Terrorist Financing, crimes (TF), and/or Weapons of Mass Destruction Proliferation Financing (WMDPF) on various aspects, including customers, countries or geographical areas, products, services, transactions, or distribution networks, and reporting the assessment results to the FinancialServices Authority (OJK), developing a plan to update customer data and monitoring the realization of customer dataupdates regularly to ensure the data remains current and accurate, continuously monitoring and adapting to the latest developments and regulations related to the implementation of AML, CTF, and Proliferation Financing Prevention to ensure compliance with all applicable laws and standards, monitoring and analyzing potentially suspicious transactions (red flags) by studying the latest typologies related to ML, TF, and/or WMDPF to enhance the ability to detect criminal activities, performing maintenance and conducting periodic checks/ screenings in the database for matches of individual (natural person) and entity (corporate) customer identities with the Terrorist and Terrorist Organization Watchlist (TTOT) and Weapons of Mass DestructionProliferation Financing (WMDPF) List whenever there are data updates from regulators.

TEKNOLOGI INFORMASI
Technology Information

Kemajuan teknologi masa kini semakin mutakhir yang mengubah cara bank melayani nasabah dan mengubah cara nasabah menggunakan produk dan layanan perbankan. Nasabah menyukai kemudahan bertransaksi menggunakan teknologi yang memberikan kenyamanan dan efisiensi waktu dibanding harus datang ke kantor bank terdekat.

The advancements in technology nowadays are constantly changing the way banks serve customers and how customers use banking products and services. Customers prefer the convenience of transacting using technology, which provides comfort and time efficiency compared to visiting the nearest bank branch.

Namun, dibalik kemudahan transaksi yang diberikan kepada nasabah, perbankan juga harus memaksimalkan keamanan, kerahasiaan dan mitigasi risiko yang baik. Lalu bank juga memperhatikan efisiensi operasional, dan peningkatan pengalaman nasabah dengan senantiasa mengikuti perkembangan teknologi yang semakin mutakhir.

However, behind the ease of transactions provided to customers, banks must also maximize security, confidentiality and good risk mitigation. Then the bank also pays attention to operational efficiency, and improving customer experience by always keeping abreast of increasingly up-to- date technological developments.

Untuk mengakomodir dan mengikuti perkembangan digital perbankan, Perseroan membentuk Divisi Teknologi Informasi yang memiliki 3 (tiga) tugas utama yakni :
- *IT Infrastructure & Operation*; yang bertugas untuk menjalankan operasional dan menbangun *infrastructure IT* yang handal.
- *IT Strategic & Development*; bertugas melakukan perencanaan dan pengembangan TI selaras dengan kebutuhan dan perkembangan Bank.
- *IT Security*; bertugas untuk memastikan keamanan sistem Teknologi Informasi bank.

To accommodate and follow the development of digital banking, the Company established an Information Technology Division which has 3 (three) main tasks, namely:
- *IT Infrastructure &; Operation; which is tasked with running operations and building a reliableIT infrastructure.*
- *IT Strategic &; Development; tasked with planning and developing IT in line with the needs and developments of the Bank.*
- *IT Security; tasked with ensuring the security of the bank's Information Technology system.*

Secara garis besar, tugas dan tanggungjawab Divisi Teknologi Informasi Perseroan sebagai berikut :
1. Merumuskan kebijakan, rencana, dan anggaran TI;
2. Mengkoordinasikan pengembangan TI Bank sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan;
3. Menerapkan semua kebijakan, standar, dan prosedur TI serta rencana yang telah ditetapkan oleh Direksi;
4. Memberikan dukungan pemberian jasa TI kepada satuan kerja pengguna TI untuk mencapai target bisnis secara responsif dan tepat waktu;
5. Memastikan setiap informasi yang dimiliki oleh satuan kerja pengguna TI mendapatkan perlindungan yang baik terhadap semua gangguan yang dapat menyebabkan kerugian akibat bocornya data atau informasi penting;
6. Memastikan kecukupan dan efektivitas kebijakan, prosedur TI, dan penerapan manajemen risiko untuk mengidentifikasi, mengukur, menilai, dan mengawasi risiko TI;
7. Memastikan adanya pengawasan yang memadai dalam setiap pengembangan atau modifikasi sistem TI;
8. Menyampaikan kepada Direksi mengenai laporan pelaksanaan TI secara berkala. Dalam hal diperlukan, juga dapat mengusulkan tindakan untuk mengatasi kelemahan TI yang telah ditemukan;
9. Menilai kinerja dari layanan TI di Bank, misalnya persentase berapa lama sistem mati (*downtime error*), pelanggaran keamanan, perkembangan proyek, dan penerapan perjanjian tingkat layanan (*Service Level Agreement*/ SLA) antara satuan kerja TI dan satuan kerja pengguna atau pihak penyedia jasa TI;

Broadly speaking, the duties and responsibilities of the Company's Information Technology Division are as follows:
1. *Formulate IT policies, plans, and budgets;*
2. *Coordinate the Bank's IT development in accordance with the established strategic plan;*
3. *Implement all IT policies, standards, and procedures and plans set by the Board of Directors;*
4. *Provide IT service delivery support to IT user work units to achieve business targets responsively and on time;*
5. *Ensure that every information owned by the IT user work unit gets good protection against allinterference that can cause losses due to leaking important data or information;*
6. *Ensure the adequacy and effectiveness of IT policies, procedures, and risk managementimplementation to identify, measure, assess, and monitor IT risks;*
7. *Ensure adequate supervision in any development or modification of IT systems;*
8. *Submit to the Board of Directors regarding IT implementation reports periodically. In the eventthat necessary, it can also propose actions to address IT weaknesses that have been discovered;*
9. *Assess the performance of IT services at the Bank, for example the percentage of how long the system is down (downtime error), security breaches, project progress, and implementation of service level agreements (SLAs) between IT work units and user work units or IT service providers;*

10. Memastikan tindakan yang tepat telah dilakukan untuk memperbaiki temuan audit baik dari auditor internal maupun auditor eksternal atau berdasarkan laporan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan;
11. Memastikan tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup dan kompeten sesuai dengan kebutuhan;
12. Memastikan struktur organisasi manajemen proyek dari seluruh proyek terkait TI digunakan dengan maksimal; dan
13. Mengawasi implementasi anggaran (*budget*) TI seperti pengadaan dan pelatihan di bidang TI.
14. Bertanggung jawab terhadap penyusunan dan implementasi arsitektur TI serta rencana strategis lain yang mempengaruhi modal Bank secara signifikan.
15. Memastikan bahwa Bank memiliki kontrak tertulis yang mengatur peran, hubungan, kewajiban, dan tanggung jawab dari semua pihak yang terikat kontrak tersebut, serta memiliki keyakinan bahwa kontrak tersebut merupakan perjanjian yang berkekuatan hukum dan melindungi kepentingan Bank, dalam hal Bank menggunakan jasa pihak lain.

10. Ensure that appropriate actions have been taken to improve audit findings from both internal and external auditors or based on the Financial Services Authority audit report;
11. Ensure the availability ofsufficient and competent Human Resources(HR) according to needs;
12. Ensure the project management organizational structure of all IT-related projects is used to itsfull potential; and
13. Oversee the implementation of IT budgets such as procurement and training in the IT field.
14. Responsible for the preparation and implementation of IT architecture and other strategic plansthat significantly affect the Bank's capital.
15. Ensure that the Bank has a written contract that regulates the roles, relationships, obligations, and responsibilities of all parties to the contract, and has confidence that the contract is an agreement that has the force of law and protects the interests of the Bank, in the event that theBank uses the services of other parties

Kinerja sepanjang tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Bank mestika telah melakukan peningkatan secara berkesinambungan terhadap TI seperti menerapkan sistem Deteksi *Anti Fraud*, pengembangan layanan *Internet Banking* dan *Mobile Banking*, penambahan *biller* serta mendukung pembayaran QRIS. Selain itu, penyesuaian dan penyempurnaan TI senantiasa dilakukan secara bertahap.

Performance throughout 2023

Throughout 2023, Bank Mestika has made continuous improvements to IT such as implementingan Anti-Fraud Detection system, developing Internet Banking and Mobile Banking services, adding billers and supporting QRIS payments. In addition, IT adjustments and improvements arealways carried out gradually.

Pengembangan kompetensi 2023

Sebagai langkah untuk dapat bersaing dan adaptif dalam perkembangan teknologi perbankan, Perseroan melakukan penyesuaian kapabilitas yang dilakukan dari 3 (tiga) aspek, yakni proses, teknologi, dan SDM TI yang difokuskan pada pemberian pelatihan Pemanfaatan *Internet of Things* (IoT) di Industri Jasa Keuangan, *Securing the Future of Digital Ecosystem: Navigating Regulations of Approval Application and Cyber Resilience in Payment System*, Sistem Penghubung Layanan dengan Kong API Gateway, Tata Kelola Berdasarkan COBIT 2019, Implementasi *Artificial Intelligence* (AI) di Industri Jasa Keuangan, ASEAN *Transition Finance Guidance Contextualising Transition for ASEAN* dan sebagainya.

Competency development 2023

As a step to be competitive and adaptive in the development of banking technology, the Companymade adjustments to capabilities carried out from 3 (three) aspects, namely processes, technology,and IT HR focused on providing training on the Utilization of Internet of Things (IoT) in the Financial Services Industry, Securing the Future of Digital Ecosystem: Navigating Regulations of Approval Application and Cyber Resilience in Payment System, Service Liaison System with Kong API Gateway, Governance Based on COBIT 2019, Implementation of Artificial Intelligence (AI) in the Financial Services Industry, ASEAN Transition Finance Guidance Contextualizing Transition for ASEAN and so on.

KOMITE DIBAWAH DIREKSI
Committee Under the Board Of Directors

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi Perseroan membentuk komite yang bertugas untuk memberikan masukan dan pendukung Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya kepada Perseroan.

Perseroan memiliki 4 (empat) komite dibawah Direksi yakni Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah TI dan Komite ALCO.

In carrying out their duites,The Board of Director establish committees whose task to give suggession and support the board of director in the line of duty and responsibility to the company

The Company has 4 (four) committees under the Board of Directors namely the Credit Policy Committee, the Risk Management Committee, the TI Steering Committee and the ALCO Committee.

1. Komite Kebijakan Perkreditan

a. Struktur keanggotaan

1. Credit Policy Committee

a. Membership structure

Komite Kebijakan Perkreditan *Credit Policy Committee*	Jabatan *Position*	Usia *Age*
Ketua | *Chairman*	Presiden Direktur | *President Director*	63 tahun | *years*
Anggota Tetap *Permanent Member*	Wakil Presiden Direktur | *Vice President Director*	69 tahun | *years*
	Direktur Operasional | *Operational Director*	60 tahun | *years*
	Direktur Kepatuhan | *Compliance Director*	57 tahun | *years*
	Direktur Umum | *General Affair Director*	69 tahun | *years*
	Kepala Divisi Kredit | *Head of Credit Division*	53 tahun | *years*
	Kepala Divisi Marketing Corporate *Commercial Head of Marketing Corporate Commercial Division*	46 tahun | *years*
	Kepala Divisi Satuan Kerja Audit *Internal Head of Division of Internal Audit*	49 tahun | *years*
	Kepala Divisi *Marketing Consumer & SME* *Head of Marketing Consumer & SME Division*	55 tahun | *years*
	Kepala Bagian Admin Kredit & Portofolio *Head of Credit Administration & Portfolio Department*	40 tahun | *years*

b. Tugas dan tanggungjawab

- Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank, terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan,
- Mengawasi agar Kebijakan Perkreditan Bank dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan dalam hal terdapat hambatan atau kendala dalam penerapan Kebijakan Perkreditan Bank,
- Melakukan kajian secara berkala terhadap Kebijakan Perkreditan Bank dan memberikan saran kepada Direksi dalam hal diperlukan perubahan atau perbaikan Kebijakan Perkreditan Bank,

b. Duties and responsibilities

- *Provide input to the Board of Directors in the preparation of Bank Credit Policies, especially for those related to the formulation of the principle of prudence in credit,*
- *Monitor in order the Bank Credit Policies can be applied and implemented consequently and consistently and formulate solutions in the event there are obstacles or obstacles in the application of Bank Credit Policies,*
- *Conduct periodic reviews of Bank Credit Policies and provide advice to the Board of Directors in the event that changes in Bank Credit Policies are needed or amended,*

- Memantau dan mengawasi:
  - Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan,
  - Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit,
  - Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak terkait dengan Bank dan debitur besaran tertentu,
  - Kebenaran pelaksanaan ketentuan BMPK,
  - Ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain dalam pelaksanaan pemberian kredit,
  - Penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam kebijakan perkreditan bank,
  - Upaya bank dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan kredit.
- Menyampaikan laporan tertulis secara berkala dan memberikan masukan atas langkah-langkah kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.

c. Pedoman atau piagam komite
Pedoman kerja Komite Kebijakan Perkreditan telah tertuang dalam Surat Keputusan nomor 031/SK-BMD/2023 tanggal 24 Juli 2023.

Untuk periode dan masa jabatan komite mengikuti masa jabatan Direksi.

d. Pernyataan Independensi Komite
Bahwa masing-masing anggota Komite secara pribadi tidak memiliki hubungan keluarga, dengan anggota Komite Kebijakan Perkreditan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuan Komite Kebijakan Perkreditan untuk bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam ketentuan Pelaksanaan *Good Corporate Governance.*

e. Uraian singkat pelaksanaan tugas komite pada tahun buku.
Uraian singkat pelaksanaan tugas komite kebijakan perkreditan adalah hal-hal terkait dengan perkreditan Perseroan, antara lain mengenai portofolio kredit, perkembangan penyaluran kredit, pemantauan debitur eksisting, pemantauan kualitas kredit, dan hal-hal lainnya.

- *Monitor and supervise:*
  - *Development and quality of the overall credit portfolio,*
  - *The truth of the implementation of the authority to decide on credit,*
  - *The truth of the process of granting, the development and quality of credit given to parties related to Banks and certain amount of debtors,*
  - *The truth of the implementation of the LLL provisions,*
  - *Compliance with the provisions of legislation and other regulations in the implementation of lending,*
  - *Settlement of non-performing loans in accordance with what is stipulated in bank credit policies,*
  - *Efforts of banks to meet the adequacy of the amount of allowance for credit losses.*
- *Submit written reports periodically and provide input on steps to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners*

c. Guidelines or charter of the committee
The working guidelines of the Credit Policy Committee are stated in Decree number 031 / SK-BMD / 2023 dated July 24, 2023. For the period and term of office of the committee, follow the term of office of the Board of Directors.

d. Committee Independence Statement
That each member of the Committee is personally not related to other members of the Credit Policy Committee which may affect the ability of the Credit Policy Committee to act independently in carrying out its duties and responsibilities as stipulated in the provisions of the Implementation ofGood Corporate Governance

e. A brief description of the implementation of committee duties in the financial year.
A brief description of the implementation of the duties of credit policy committee are everything related to the Company's credit, such as developments in credit distribution, monitoring of existing debtors,, monitoring credit quality, and others.

Komite Kebijakan Perkreditan telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali yakni:

The Credit Policy Committee has held 4 (four) meetings, they are:

Komite Kebijakan Perkreditan *Credit Policy Committee*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendances*	%
Ketua | *Chairman*	Presiden Direktur | *President Director*	4	4	100%
Anggota Tetap *Permanent Member*	Wakil Presiden Direktur | *Vice President Director*		4	100%
	Direktur Operasional | *Operational Director*		4	100%
	Direktur Kepatuhan | *Compliance Director*		4	100%
	Direktur Umum | *General Affair Director*		4	100%
	Kepala Divisi Kredit | *Head of Credit Division*		4	100%
	Kepala Divisi *Marketing Corporate* *Commercial Head of Marketing Corporate Commercial Division*		4	100%
	Kepala Divisi Satuan Kerja Audit *Internal Head of Division of Internal Audit*		4	100%
	Kepala Divisi *Marketing Consumer & SME* *Head of Marketing Consumer & SME Division*		4	100%
	Kepala Bagian Admin Kredit & Portofolio *Head of Credit Administration & Portfolio Department*		4	100%

f. Pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku

Pendidikan atau pelatihan yang diikuti oleh anggota komite merupakan pelatihan yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing jabatan dalam Perseroan.

Tidak ada pelatihan khusus anggota komite yang diberikan sepanjang tahun 2023.

Komite Kebijakan Perkreditan bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi tentang penyelenggaraan Komite Kebijakan Perkreditan. Dalam pandangan Direksi, Komite Kebijakan Perkreditan telah menjalankan tugasnya dengan baik selama tahun 2023 sesuai dengan pedoman/piagam (*charter*) Komite Kebijakan Kredit dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam penerapan tata kelola yang baik.

f. Education or training that has been followed in the financial year

Education or training which is followed by committee members is training that supports the implementation of the duties and responsibilities of each position in the Company.

There was no special training for committee members given throughout 2023.

The Credit Policy Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Directors on the implementation of the Credit Policy Committee. In the view of the Board of Directors, the Credit Policy Committee has carried out its duties well during 2023 in accordance with the Credit Policy Committee guidelines/charters and in accordance with applicable laws andregulations in the implementation of good governance

2. Komite Manajemen Risiko

a. Struktur keanggotaan

Komite Manajemen Risiko *Risk Management Committee*	Jabatan *Position*	Usia *Age*
Ketua | *Chairman*	Direktur Umum | *General Affair Director*	70 tahun | *years*
Anggota Tetap *Permanent Member*	Presiden Direktur | *President Director*	63 tahun | *years*
	Wakil Presiden Direktur | *Vice President Director*	69 tahun | *years*
	Direktur Operasional | *Operational Director*	60 tahun | *years*
	Direktur Kepatuhan | *Compliance Director*	57 tahun | *years*
	Kepala Divisi Satuan Kerja Audit *Internal Head of of Internal Audit*	49 tahun | *years*
	Kepala Divisi *Marketing Corporate Commercial* *Head of Marketing Corporate Commercial Division*	46 tahun | *years*
	Kepala Divisi *Marketing Consumer & SME* *Head of Marketing Consumer & SME Division*	55 tahun | *years*
	Kepala Divisi Operasional | *Head of Operasional Division*	45 tahun | *years*
	Kepala Divisi Human Capital | *Head of Human Capital Division*	55 tahun | *years*
	Kepala Divisi Kredit | *Head of Credit Division*	53 tahun | *years*
	Kepala Bagian Manajemen Risiko *Head of Risk Management Department*	41 tahun | *years*
	Kepala Bagian Kepatuhan | *Head of Compliance Department*	48 tahun | *years*
	Kepala Bagian Akuntansi | *Head of Accounting Department*	54 tahun | *years*
	Kepala Bagian IT *Strategic & Development* *Head of IT's Strategic & Development Department*	38 tahun | *Years*
	Kepala Bagian IT *Infrastructure & Operation* *Head of IT's Infrastructure & Operation Department*	53 tahun | *Years*
	Kepala Bagian IT *Security* | *Head of IT's Security Department*	38 tahun | Years
	Kepala Bagian *Treasury* | *Head of Treasuy Department*	52 tahun | *years*
	Kepala Bagian APU PPT | *Head of APU PPT Department*	35 tahun | *years*

*Kepala Bagian APU PPT baru diangkat sebagai anggota tetap Komite Manajemen Risiko sejak tanggal 25 September 2023.

b. Tugas dan tanggungjawab

1. Membantu dan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dibidang manajemen risiko.
2. Memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur terhadap evaluasi kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Bank.
3. Bersama-sama dengan Pejabat Eksekutif yang terkait dengan Bagian Manajemen Risiko menyusun kebijakan manajemen risiko serta perubahannya apabila diperlukan, termasuk strategi manajemen risiko, tingkat isiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka manajemen risiko serta rencana kontijensi untuk mengantisipasi terjadi nya kondisi tidak normal.

2. Risk Management Committee

a. Membership structure

b. Duties and responsibilities

1. *Assist and support the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors in the field of risk management.*
2. *Provide recommendations to the President Director on the evaluation of the Bank's policies andimplementation of risk management.*
3. *Together with the Executive Officer related to the Risk Management Section, develop risk management policies and changes if necessary, including risk management strategies, levels of risk taken and risk tolerance, risk management frameworks and contingency plans to anticipateabnormal conditions.*

4. Secara berkala maupun bersifat insidentil melakukan perbaikan dan penyempurnaan penerapan manajemen risiko karena suatu perubahan kondisi internal dan eksternal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko Bank atas dasar hasil evaluasi terhadap efektifitas penerapan manajemen risiko.
5. Menetapkan justification atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur dan kebijakan Bank.

c. Pedoman atau piagam komite
Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko pada POJK No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Surat Keputusan Internal No. 40/SK-BMD/DIR/2023 tentang Komite Manajemen Risiko.

d. Uraian singkat tugas komite pada tahun buku

Ketentuan penyelenggaraan Rapat Komite Manajemen Risiko:
a. Rapat Komite Manajemen Risiko diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan, minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
b. Hasil rapat Komite Manajemen Risiko wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan.
c. Rapat dapat diselenggarakan baik dengan kehadiran fisik maupun melalui media elektronik atau kombinasi antara keduanya.
d. Rapat Komite Manajemen Risiko hanya dapat dilaksanakan jika dihadiri mayoritas anggota komite, yaitu lebih dari 50% dari keanggotaan tetap.

Sepanjang tahun 2023 Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 5 (lima) kali. Rapat Komite Manajemen Risiko membahas:
- Pemantauan Perkembangan Eksposur Risiko Bank sepanjang tahun 2023
- Penetapan Limit Operator dan Otorisasi *Sistem Bank Vision*
- Penyempurnaan Pedoman *Risk Assessment*
- Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Sepanjang tahun 2023
- Realisasi Rencana Bisnis Bank
- Kebijakan dan prosedur pengelolaan Risiko Siber dan penyesuaian kebijakan Manajemen Risiko
- *Risk Apetite Threshold* dan *Risk Tolerance* Risiko Siber
- Pembahasan mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit
- Statistik Perbankan Indonesia
- Kaji Ulang Hak Akses Pengguna TI berdasarkan kodefikasi

4. Periodically and incidentally, make improvements and improvements to the implementation ofrisk management due to changes in the Bank's internal and external conditions that affect the Bank's capital adequacy and risk profile based on the results of an evaluation of the effectivenessof risk management implementation.
5. Establish justification for matters related to business decisions that deviate from the Bank's procedures and policies.

c. Guidelines or charter of the committee
In order to support the implementation of tasks and responsibilities of the Risk Management Committee as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and Internal Decision Letter No. 40/SK-BMD/DIR/2023 regarding the Risk Management Committee.

d. Brief description of committee assignments in the financial year
Terms of holding the Risk Management Committee Meeting:
a. Risk Management Committee meetings are held as needed, at least 1 (one) time in 3 (three)months.
b. The results of the Risk Management Committee meeting must be stated in the minutes of themeeting and documented.
c. Meetings can be held either with physical presence or through electronic media or a combination of both.
d. Risk Management Committee meetings can only be held if a majority of committee membersare present, i.e. more than 50% of the permanent membership.

Throughout 2023, the Risk Management Committee has held 5 (five) meetings. The Risk Management Committee meeting discusses:
- *Monitoring the Bank's Risk Exposure Development throughout 2023*
- *Operator Limit Setting and Bank Vision System Authorization*
- *Improvement of Risk Assessment Guidelines*
- *Bank Health Level Assessment Throughout 2023*
- *Realization of the Bank's Business Plan*
- *Cyber Risk management policies and procedures and adjustmentsto Risk Management policies*
- *Risk Appetite Threshold and Risk Tolerance*
- *Discussion on the Maximum Credit Granting Limits*
- *Indonesian Banking Statistics*
- *Review User Access Rights based on codification*

- Penetapan Kriteria dan Limit Transaksi Pasar Uang Antar Bank, Transaksi Obligasi Antar Institusi, Transaksi GMRA, dan Transaksi Forex
- Peningkatan Aktivitas Pengelolaan Risiko Oleh Bagian Manajemen Risiko
- *Risk Tolerate Threshold* dan *Risk Tolerance* 2024
- Evaluasi kinerja Bagian Manajemen Risiko tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Direksi menilai bahwa kinerja Komite Manajemen Risiko telah menjalankan fungsi dan tugas dengan baik, sesuai dengan tujuan pembentukan komite. Hal ini didasari oleh realisasi pemenuhan tugas sesuai dengan tanggung jawab, kompetensi dan keahlian serta tingkat kehadiran rapat anggota komite.

Dari pemenuhan fungsi dan tanggung jawab yang telah dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko, Direksi menilai seluruh anggota komite telah menjalankan tugasnya secara optimal dan baik dilihat dari hasil rekomendasi yang diberikan kepada Direksi.

- *Determination of Criteria and Limits for Interbank Money Market Transactions, InterInstitutional Bond Transactions, GMRA Transactions, and Forex Transactions*
- *Improvement of risk management activities by the Risk Management Department*
- *2024 Risk Tolerate Threshold and Risk Tolerance*
- *Evaluation of the Risk Management Department's performance in 2023*

Throughout 2023, the Board of Directors considers that the performance of the Risk ManagementCommittee has carried out its functions and duties well, in accordance with the objectives of the formation of the committee. This is based on the realization of task fulfillment in accordance with responsibilities, competencies and expertise as well as the level of attendance of committee member meetings.

From the fulfillment of functions and responsibilities that have been carried out by the Risk Management Committee, the Board of Directors assesses that all committee members have carriedout their duties optimally and well seen from the results of recommendations given to the Board of Directors.

Komite Manajemen Risiko *Risk Management Committee*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendances*	%
Ketua | *Chairman*	Direktur Umum | *General Affair Director*	5	5	100%
Anggota Tetap *Permanent Member*	Presiden Direktur | *President Director*		5	100%
	Wakil Presiden Direktur | *Vice President Director*		5	100%
	Direktur Operasional | *Operational Director*		5	100%
	Direktur Kepatuhan | *Compliance Director*		5	100%
	Kepala Divisi Satuan Kerja Audit *Internal Head of of Internal Audit*		5	100%
	Kepala Divisi *Marketing Corporate Commercial* *Head of Marketing Corporate Commercial Division*		5	100%
	Kepala Divisi *Marketing Consumer & SME* *Head of Marketing Consumer & SME Division*		3	60%
	Kepala Divisi Operasional | *Head of Operasional Division*		5	100%
	Kepala Divisi Human Capital | *Head of Human Capital Division*		5	100%
	Kepala Divisi Kredit | *Head of Credit Division*		3	60%
	Kepala Bagian Manajemen Risiko *Head of Risk Management Department*		5	100%
	Kepala Bagian Kepatuhan | *Head of Compliance Department*		4	80%
	Kepala Bagian Akuntansi | *Head of Accounting Department*		5	100%

Komite Manajemen Risiko *Risk Management Committee*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendances*	%
Anggota Tetap *Permanent Member*	Kepala Bagian IT *Strategic & Development* *Head of IT's Strategic & Development Department*	4	4	80%
	Kepala Bagian IT *Infrastructure & Operation* *Head of IT's Infrastructure & Operation Department*		4	80%
	Kepala Bagian IT *Security* | *Head of IT's Security Department*		4	80%
	Kepala Bagian *Treasury* | *Head of Treasuy Department*		5	100%
	Kepala Bagian APU PPT | *Head of APU PPT Department*		1	20%

e. Pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku
Sepanjang tahun 2023 pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada anggota komite adalah pelatihan peningkatan kapabilitas yang berhubungan dengan tugas dan tanggungjawab masing-masing tupoksi yang diemban.

e. Education or training that has been followed in the financial year
Throughout 2023, the education and training provided to committee members were capacity building training related to their respective duties and responsibilities

3. Komite Pengarah TI
Komite Pengarah Teknologi Informasi (*Information Technology Steering Committee* – ITSC) bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait rencana strategis dari pemanfaatan teknologi informasi untuk pencapaian tujuan kegiatan usaha Bank.

2. IT Steering Committee
Information Technology Steering Committee – ITSC is responsible for providing recommendations to the Board of Directors regarding the strategic plan of utilizing information technology to achieve the objectives of the Bank's business activities.

a. Struktur keanggotaan

a. Membership structure

Komite Pengarah TI *IT Steering Committee*	Jabatan *Position*	Usia *Age*
Ketua | *Chairman*	Direktur Operasional | *Operational Director*	60 Tahun | *Years*
Wakil Ketua *Vice Chairman*	Wakil Presiden Direktur | *Vice President Director*	69 Tahun | *Years*
Penyelenggara TI *IT Developer*	Kepala Bagian IT *Strategic & Development* *Head of IT's Strategic & Development Department*	38 tahun | *Years*
	Kepala Bagian IT *Infrastructure & Operation* *Head of IT's Infrastructure & Operation Department*	53 tahun | *Years*
	Kepala Bagian IT Security | *Head of IT's Security Department*	38 tahun | *Years*
	Presiden Direktur | *President Director*	63 Tahun | *Years*
Anggota Tetap *Permanent Member*	Direktur Kepatuhan | *Compliance Director*	57 Tahun | *Years*
	Direktur Umum *General Affair Director*	70 Tahun | *Years*
	Kepala Divisi Human Capital | *Head of Human Capital Division*	55 Tahun | *Years*
	Kepala Divisi Internal Audit | *Head of Internal Audit Division*	49 Tahun | *Years*
	Kepala Divisi Operasional | *Head of Operation Division*	45 Tahun | *Years*
	Kepala Divisi *Marketing Corporate Commercial* *Head of Marketing Corporate Commercial Division*	46 Tahun | *Years*

Komite Pengarah TI *IT Steering Committee*	Jabatan *Position*	Usia *Age*
Anggota Tetap *Permanent Member*	Kepala Divisi *Marketing Consumer & SME* *Head of Marketing Consumer & SME Division*	55 Tahun | *Years*
	Kepala Bagian Akuntansi | *Head of Accountant Department*	54 Tahun | *Years*
	Kepala Bagian *Risk Management* *Head of Risk Management Department*	41 Tahun | *Years*
	Kepala Bagian Kepatuhan | *Head of Compliant Department*	48 Tahun | *Years*
	Kepala Bagian Legal | *Head of Legal Department*	46 Tahun | *Years*

b. Tugas dan tanggungjawab
Tugas dan tanggung jawab Komite Pengarah Teknologi Infomasi adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Rencana Strategis Teknologi Informasi yang sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank.
2. Perumusan Kebijakan, standar, dan prosedur Teknologi Informasi.
3. Kesesuaian antara proyek TI yang disetujui dengan Rencana Strategis TI.
4. Kesesuaian antara pelaksanaan pengembangan Teknologi Informasi dengan rencana pengembangan Teknologi Informasi.
5. Kesesuaian antara TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Bank.
6. Efektivitas langkah-langkah dalam meminimalisasi risiko atas investasi Bank pada sektor TI memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Bank.

c. Pedoman atau piagam komite
Komite Pengarah TI dibentuk untuk memastikan penerapan sistem teknologi informasi sejalan dengan rencana strategis Perseroan serta meningkatkan keunggulan bersaing melalui pemanfaatan teknologi informasi yang tepat guna. Komite Pengarah TI ditetapkan oleh Bank Mestika berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 030/SK-BMD/DIR/2023 tanggal 07 Juli 2023 perihal Pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi.

d. Pernyataan Independensi Komite
Bahwa masing-masing anggota Komite Pengarah TI secara pribadi tidak memiliki hubungan keuangan dan keluarga dengan anggota Komite Pengarah TI lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuan Komite Pengarah TI untuk bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam ketentuan Pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

Periode dan masa jabatan komite mengikuti masa jabatan Direksi.

b. Duties and responsibilities
The duties and responsibilities of the Information Technology Steering Committee are to providerecommendations to the Board of Directors, including:

1. *Information Technology Strategic Plan which is in line with the strategic plan of the Bank's business activities.*
2. *Formulation of Information Technology Policies, standards, and procedures.*
3. *Compatibility between approved IT projects and the IT Strategic Plan*
4. *Compatibility between the implementation of Information Technology development with The Information Technology development plan.*
5. *Compatibility between IT and the needs of management information systems and the needs of the Bank's business activities.*
6. *The effectiveness of measures in minimizing the risk of the Bank's investment in the IT sector contributes to the achievement of the Bank's business objectives.*

c. Committee guidelines or charters
The IT Steering Committee was established to ensure the implementation of information technology systems in line with the Company's strategic plan and increase competitive advantagethrough the use of appropriate information technology. The IT Steering Committee is established by Bank Mestika based on the Decree of the Board of Directors No. 030/SKBMD/DIR/2023 datedJuly 7, 2023 concerning the Establishment of the Information Technology Steering Committee.

d. Statement of Committee Independence That each member of the IT Steering Committee personally does not have financial and family relationships with other IT Steering Committee members which may affect the ability of the ITSteering Committee to act independently in carrying out its duties and responsibilities as stipulatedin the provisions of the Implementation of Good Corporate Governance.

The term and term of office of the committee follows the term of office of the Board of Directors.

e. Uraian singkat pelaksanaan tugas komite pada tahun buku
Pada tahun 2023, komite teknologi informasi telah melakukan 7 (tujuh) kali rapat yang membahas mengenai:
- Perumusan kebijakan, standar dan prosedur
- Laporan pelaksanaan TI sepanjang tahun 2023
- Perumusan anggaran tahun 2024
- Tata kelola TI
- Evaluasi proses

e. Brief description of the committee's tasks in the fiscal year
In 2023, the information technology committee held 7 (seven) meetings discussing:
- *Formulation of policies, standards and procedures*
- *TI implementation report throughout 2023*
- *Formulation of the 2024 budget*
- *IT governance*
- *Process evaluation*

Komite Pengarah TI *IT Steering Committee*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendances*	%
Ketua | *Chairman*	Direktur Operasional | *Operational Director*	7	7	100%
Wakil Ketua *Vice Chairman*	Wakil Presiden Direktur | *Vice President Director*		7	100%
Penyelenggara TI *IT Developer*	Kepala Bagian IT Strategic & Development *Head of IT's Strategic & Development Department*		7	100%
	Kepala Bagian IT Infrastructure & Operation *Head of IT's Infrastructure & Operation Department*		7	100%
	Kepala Bagian IT *Security* | *Head of IT's Security Department*		7	100%
	Presiden Direktur | *President Director*		7	100%
Anggota Tetap *Permanent Member*	Direktur Kepatuhan | *Compliance Director*		7	100%
	Direktur Umum *General Affair Director*		7	100%
	Kepala Divisi Human Capital | *Head of Human Capital Division*		6	86%
	Kepala Divisi Internal Audit | *Head of Internal Audit Division*		6	86%
	Kepala Divisi Operasional | *Head of Operation Division*		6	86%
	Kepala Divisi *Marketing Corporate Commercial* *Head of Marketing Corporate Commercial Division*		6	86%
	Kepala Divisi *Marketing Consumer & SME* *Head of Marketing Consumer & SME Division*		4	57%
	Kepala Bagian Akuntansi | *Head of Accountant Department*		6	86%
	Kepala Bagian *Risk Management* *Head of Risk Management Department*		5	71%
	Kepala Bagian Kepatuhan | *Head of Compliant Department*		7	100%
	Kepala Bagian Legal | *Head of Legal Department*		5	71%
	Kepala Divisi Satuan Kerja Audit *Internal Head of Division of Internal Audit*		4	100%

f. Pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku
Pendidikan/pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku 2023 tercatat sebanyak 1 (satu) kali terkait dengan TI *Security Awareness* for Executive untuk seluruh komite pengarah TI dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing jabatan.

Komite Pengarah TI bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi tentang penyelenggaraan TI. Dalam pandangan Direksi, Komite Pengarah TI telah menjalankan tugasnya dengan baik selama tahun 2023 sesuai dengan pedoman/piagam (*charter*) Komite Pengarah TI dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam penerapan tata kelola yang baik.

f. The education/training attended in the fiscal year
The education/training attended in the fiscal year 2023 was recorded as 1 (one) time related to TI Security Awareness for Executive for all IT steering committee members to support the implementation of their respective duties and responsibilities.

The IT Steering Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Directors regarding IT organization. In the view of the Board of Directors, the IT Steering Committee has performed its duties well during 2023 in accordance with the IT Steering Committee's guidelines/charter and in compliancewith the applicable regulations in implementing good governance.

4. Komite Asset and Liability Committee (ALCO) dan ALCO Supporting Group (ASG)

a. Struktur keanggotaan
Penetapan kepengurusan komite ALCO dan ASG mengacu pada surat keputusan internal nomor 002/SK-BMD/2016, yakni:

4. Komite Asset and Liability Committee (ALCO) dan ALCO Supporting Group (ASG)

a. Membership structure
Determination of the management of the ALCO and ASG committees refers to internal decree number 002 / SK-BMD / 2016, namely:

Komite Pengarah TI *IT Steering Committee*	Jabatan *Position*	Usia *Age*
Ketua | *Chairman*	Presiden Direktur | *President Director*	63 Tahun | *Years*
Wakil Ketua *Vice Chairman*	Wakil Presiden Direktur | *Vice President Director*	69 Tahun | *Years*
Sekretaris *Secretary*	Kepala Bagian Treasury | *Head of Treasury Department*	52 Tahun | *Years*
Anggota Tetap *Permanent Member*	Direktur Umum | *General Affair Director*	70 Tahun | *Years*
	Direktur Kepatuhan | *Compliance Director*	57 Tahun | *Years*
	Direktur Operasional | *Operational Director*	60 Tahun | *Years*

b. Tugas dan tanggung jawab Komite
1. Menetapkan kebijakan dan pedoman pelaksanaan *Asset and Liability Management* (ALMA)
2. Membuat keputusan ALMA
3. Mengevaluasi atas hasil kegiatan Bank
4. Mengadakan rapat, dengan frekuensi minimal 1 bulan sekali atau menurut kebutuhan manajemen.

b. Duties and responsibilities of the Committee
1. *Establish the policies and guidelines for the implementation of Asset and Liability Management (ALMA)*
2. *Making ALMA decisions*
3. *Evaluate the results of the Bank's activities*
4. *Hold meetings, with a frequency of at least once a month or according to management's needs.*

c. Pedoman atau piagam komite
Sesuai dengan ketentuan internal Bank melalui Surat Keputusan No. 002/SK-BMD/2016 tanggal 07 Januari 2016 tentang Pembentukan ALCO dan ASG (ALCO *Supporting Group*) PT Bank Mestika Dharma Tbk.

Periode dan masa jabatan komite mengikuti masa jabatan Direksi.

c. Guidelines or charter of the committee
In accordance with the Bank's internal provisions through Decree No. 002 / SK-BMD / 2016 dated January 7, 2016 concerning the Establishment of ALCO and ASG (ALCO Supporting Group) PT Bank Mestika Dharma Tbk.

The period and tenure of the committee follow the term of office of the Board of Directors.

d. Uraian singkat pelaksanaan tugas komite pada tahun buku
Sepanjang tahun 2023, Komite telah menyelenggarakan rapat sebanyak 11 kali yang membahas mengenai :
1. *Portofolio Asset dan Liability*
2. Strategi & penetapan *pricing* dalam bidang *lending* dan *funding*
3. Strategi & pencapaian *income* / pendapatan Bank
4. Pengelolaan *cashflow* / arus kas dan likuiditas intra hari (*intraday liquidity risk*)
5. Manajemen Gap/ Maturitas
6. Posisi Aset Likuid Bank
7. Data Portofolio per masing-masing Cabang
8. Tindak-lanjut Rapat Bulan Lalu
9. *Financial Markets*
10. Pemantauan Likuiditas
11. Informasi Lainnya

e. Pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku
Pendidikan/pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku 20223 antara lain :
- Sosialisasi Ketentuan Bank Indonesia, OJK, BEI dan Kemenkeu.
- *Refreshment* Manajemen Risiko.
- Sertifikasi Setelmen *Treasury*.
- Webinar Ekonomi *Outlook*.
- Webinar Makroekonomi.

Komite ALCO dan ASG bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi. Dalam pandangan Direksi, Komite Pengarah ALCO dan ASG telah menjalankan tugasnya dengan baik selama tahun 2023 sesuai dengan pedoman/ piagam (charter) ALCO dan ASG dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam penerapan tata kelola yang baik.

d. A brief description of the implementation of committee duties in the financial year
Throughout 2023, the Committee has held 11 meetings discussing:

1. *Asset and Liability Portfolio*
2. *Strategy& pricing determination in lending and funding areas*
3. *Strategy & Bank income / revenue achievement*
4. *Intraday liquidity risk*
5. *Gap Management/ Maturity*
6. *Bank's Liquid Asset Position*
7. *Portfolio Data for each Branch*
8. *Follow up on last month's meeting*
9. *Financial Markets*
10. *Liquidity Monitoring*
11. *Other Information*

e. Education or training attended in the financial year
Education/training attended in the fiscalyear 2023 includes:
- *Socialization of Bank Indonesia, (Financial services authority) OJK, IDX and Ministry of Finance Regulations.*
- *Risk Management Refreshment.*
- *Treasury Settlement Certification.*
- *Outlook Economics Webinar.*
- *Macroeconomics Webinar*

The ALCO and ASG committees are responsible for providing recommendations to the Board of Directors. In the view of the Board of Directors, the ALCO and ASG Steering Committee havecarried out their duties well during 2023 in accordance with the ALCO and ASG guidelines/charters and in accordance with applicable laws and regulations in the implementationof good governance.

Komite Pengarah TI *IT Steering Committee*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Rapat** *Total Meetings*	**Kehadiran** *Attendances*	**%**
Ketua | *Chairman*	Presiden Direktur | *President Director*	12	11	92%
Wakil Ketua *Vice Chairman*	Wakil Presiden Direktur | *Vice President Director*		12	100%
Sekretaris *Secretary*	Kepala Bagian *Treasury* | *Head of Treasury Department*		12	100%
Anggota Tetap *Permanent Member*	Direktur Umum | *General Affair Director*		12	100%
	Direktur Kepatuhan | *Compliance Director*		10	83%
	Direktur Operasional | *Operational Director*		11	92%

TATA KELOLA
Corporate Governance



- Rapat Umum Pemegang Saham
  General Meeting of Shareholders
- Direksi
  Board of Directors
- Dewan Komisaris
  Board of Commisioner
- Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali
  Disclosure of Affiliate Relationships Between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders
- Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
  Nomination and remuneration of the Board of Directors
- Komite Audit
  Audit Committee
- Komite Pemantau Risiko
  Risk Monitoring Commitee
- Komite Nominasi dan Remunerasi
  Nomination and Remuneration Committee
- Sekretaris Perusahaan
  Corporate Secretary
- Satuan Kerja Audit Internal
  Satuan Kerja Audit Internal
- Uraian mengenai sistem pengendalian internal
  Description of the Internal Control System
- Sistem manajemen risiko
  Risk Management System
- Perkara penting yang dihadapi
  Important Events Faced by Emitents
- Informasi tentang sanksi administratif
  Information on administrative sanctions
- Kode etik
  Ethics Code
- Informasi mengenai budaya perusahaan atau nilai perusahaan
  Information on corporate culture
- Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan / manajemen
  Description of the share ownership value program by employees / management
- Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
  Brief description of the policy on share ownership information for members of the Board of Directors and members of the Board
- Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system)
  Description of Violation Reporting System
- Uraian mengenai kebijakan anti korupsi
  Description of anti-corruption policies
- Penerapan atas pedoman tata kelola perusahaan terbuka
  Implementation of open company governance guidelines
- Tanggungjawab sosial dan lingkungan
  Social and environmental responsibility
- Literasi keuangan
  Financial literacy
- Akses informasi dan data perusahaan
  Access to information and data Company



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting Shareholder

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) wajib dilaksanakan oleh Perusahaan Publik sebagai bentuk pemenuhan tata kelola yang baik.

Pelaksanaan RUPS ini telah diatur terperinci dalam peraturan pasar modal dan perbankan. Dalam pelaksanaannya, RUPS akan menyampaikan laporan kinerja dan pencapaian Perseroan kepada seluruh pemegang saham.

Peraturan mengenai tata cara pelaksanaan RUPS telah diperbarui oleh regulator yang memberikan kemudahan kepada seluruh pemegang saham untuk mengikuti jalannya pelaksanaan RUPS di perusahaan yang sahamnya mereka miliki.
Pelaksanaan RUPS dijalankan dengan 2 (dua) cara, yakni :
- Hadir *Online* melalui site eASY KSEI
- Hadir *Offline* di lokasi yang disediakan oleh perusahaan publik

Pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 7 Juni 2023, dihadiri oleh 3.659.432.500 lembar saham atau dihadiri oleh 90,87% total pemegang saham.

Mata acara yang dibahas dalam RUPST adalah :
1. Persetujuan Laporan Tahunan Direksi dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022,
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022,
3. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut,
4. Penetapan Remunerasi (Gaji dan Tunjangan Lainnya) serta Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris,
5. Persetujuan Pembelian Kembali Saham untuk Pemenuhan Pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel,
6. Penyampaian Rencana Bisnis Bank dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan oleh Direksi (dalam agenda ini tidak diambil keputusan).

Tata cara pelaksanaan RUPST telah dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah mengumumkan dalam site pelaporan terintegrasi Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, eASY KSEI, dan website Perseroan.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) must be conducted by Public Companies as a form of compliance with good governance practices.

The implementation of this AGM has been detailed in capital market and banking regulations. In its execution, the AGM will present the company's performance and achievements to all shareholders.

Regulations regarding the procedures for conducting AGMs have been updated by regulators, facilitating all shareholders to follow the course of AGM implementation in companies whose shares they own.

The AGM is conducted in 2 (two) ways, namely:

- *Online Attendance via the eASY KSEI site*
- *Offline Attendance at locations provided by the public company*

In 2023, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders on June 7, 2023, attended by 3,659,432,500 shares or 90.87% of the total shareholders.

The agenda discussed at the AGM included :
1. *Approval of the Directors' Annual Report and Approval of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022,*
2. *Determination of the use of the Company's profits for the fiscal year ending December 31,2022,*
3. *Authorization to the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2023, and authorization to the Company's Directors to determine the honorarium of the appointed Public Accountant,*
4. *Determination of Remuneration (Salary and Other Benefits) and Directors' and Commissioners' Bonuses,*
5. *Approval of Share Buybacks for the Fulfillment of Variable Remuneration,*
6. *Presentation of the Bank's Business Plan and Sustainable Financial Action Plan by the Directors (no decisions were made in this agenda).*

The procedures for conducting the AGM were carried out in accordance with applicable laws and regulations and were announced on the Indonesia Stock Exchange integrated reporting site and the Financial Services Authority, eASY KSEI, and the Company's website.

Informasi pelaksanaan RUPST Perseroan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Information on the implementation of the Company's AGM that has been conducted is as follows:

No.	Jadwal Pelaporan *Reporting Schedule*	Tanggal Pelaporan *Reporting Date*
1	Pemberitahuan rencana RUPST *Notification of AGMS*	14 April / *April* 2023
2	Iklan pengumuman RUPST *Advertisement of AGMS announcements*	28 April / *April* 2023
3	Iklan panggilan RUPST *AGMS invitation advertisement*	16 Mei / *May* 2023
4	Pelaksanaan RUPST *AGMS Implementation*	7 Juni / *June* 2023
5	Laporan dan iklan hasil RUPST *Reports and advertisements on the results of the AGMS*	8 Juni / *June* 2023
6	Pembagian dividen *Dividend distribution*	7 Juli / *July* 2023

Informasi pelaksanaan RUPST 2023
Information on the implementation of the 2023 AGMS

Mata Acara RUPST AGMS Agenda	Status Realisasi Realization Status	Keterangan Description
Acara I: **Persetujuan Laporan Tahunan Direksi dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.** *Agenda I:* *Approval of the Directors' Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2022.*		
Hasil: 1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2022, serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022, 2. Menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan tahun buku 2022 yang termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang telah di Audit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan yang beralamat di Jl. M.H. Thamrin Lot 8-10, Jakarta sebagaimana dalam laporan nomor 00526/2.1133/AU.1/07/1244-2/1/III/2023 tanggal 29 Maret 2023, 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan. *Result:* *1. Accepting and approving the Annual Report of the Board of Directors regarding the condition and operation of the Company during the 2022 financial year, and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2022 financial year,* *2. Accepting and approving the 2022 Financial Statements which include the Balance Sheet and Profit and Loss Calculation which has been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners, which are located at Jl. MH Thamrin Lot 8-10, Jakarta as stated in the report number 00526/2.1133/AU.1/07/1244-2/1/III/2023 tanggal 29 Maret 2023,* *3. Giving full repayment and discharge of responsibility to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision that has been done during the financial year as long as these actions are reflected in the financial statements.*	Telah terealisasi *Has been realized*	Laporan keuangan audited Perseroan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan BEI. *The Company's audited financial statements have been reported to the Financial Services Authority and BEI.*

Mata Acara RUPST AGMS Agenda	Status Realisasi Realization Status	Keterangan Description
Acara II: **Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022** *Agenda II:* *Determination of the use of the Company's profits for the financial year ending on December 31, 2022*		
Hasil : 1. Lebih kurang sebesar Rp 138.007.647.776,- (seratus tiga puluh delapan miliar tujuh juta enam ratus empat puluh tujuh ribu tujuh ratus tujuh puluh enam rupiah) akan digunakan untuk pembagian dividen kepada Pemegang Saham sebanyak 4.027.068.800 (empat miliar dua puluh enam juta sembilan ratus lima puluh enam ribu seratus) lembar saham. Total Pemegang Saham diatas telah dikurangi dengan saham treasuri yang dimiliki Perseroan sebesar 63.021.200 (enam puluh tiga juta dua puluh satu ribu dua ratus) lembar saham. Dengan demikian, pembagian dividen untuk per lembar saham sebesar Rp 34,27 (tiga puluh empat koma dua puluh enam), 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara dan pelaksanaan pembayaran dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, 3. Sisa laba Perseroan akan digunakan untuk memperkuat rasio modal, pengembangan teknologi digital untuk peningkatan pelayanan kepada nasabah, memperkuat sistem dan memperluas operasional Perbankan dan peningkatan Sumber Daya Manusia. *Results :* *1. Approximately IDR 138,000,000,000 (one hundred and thirty eight billion) will be used for distribution of dividends to Shareholders of 4,027,068,800 (four billion twenty seven million sixty eight thousand eight hundred) shares.* *The total shareholders above have been reduced by the treasury shares owned by the Company 63,021,200 (sixty three million twenty one thousand two hundred) shares.* *So, the distribution of dividends per share is 34.26 IDR (thirty four point twenty six rupiah).* *2. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company to regulate the procedures and implementation of cash dividend payments and announce it suitable with applicable regulations,* *3. The remaining profits of the Company will be used to strengthen the capital ratio, develop digital technology to improve services to customers, strengthen systems and expand banking operations and improve Human Resources.*	Telah terealisasi *Has been realized*	Telah diimplementasikan *Has been implemented*
Acara III: **Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 serta pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik yang *akan ditunjuk tersebut.*** *Aacara III:* *Giving the authorization to the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accountant to audit the financial statements of the Company for the financial year ended December 31, 2023 and giving the authorization to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium for the appointed Public Accountant.*		
Hasil : 1. Menunjuk Akuntan Publik Independen : Akuntan Publik : Budiadi Widjaja, SE, CPA Nama Kantor Akuntan Publik : Leonard, Mulia & Richard Nomor Izin Usaha : KEP-657/KM.17/1998 Alamat : Jl. Hayam Wuruk No. 3 W, Jakarta 10120 Golongan : Konvensional yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen yang ditunjuk tersebut. *Result :* *1. Appointing Independent Public Accountants:* *Public Accountant : Budiadi Widjaja, SE, CPA* *Public Accountant Firm Name : Leonard, Mulia & RIchard* *License Number : KEP-657/KM.17/1998* *Address : Jl. Hayam Wuruk No. 3 W, Jakarta 10120* *Group : Conventional* *who would audit the Company's financial statements for the financial year ended on December 31, 2023,* *2. Giving the authorization to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the appointed Independent Public Accountant.*	Telah terealisasi *Has been realized*	Laporan penunjukan Akuntan Publik Independen telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sesuai dengan regulasi yang mengatur. *The report on the appointment of an Independent Public Accountant has been reported to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange suitable with the governing regulations.*

Mata Acara RUPST AGMS Agenda	Status Realisasi Realization Status	Keterangan Description
Acara IV: Penetapan Remunerasi (Gaji dan Tunjangan Lainnya) serta Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris *Agenda IV: Determination of Remuneration (Salaries and Other Benefits) and Bonuses of Directors and Board of Commissioners*		
Hasil: 1. Menetapkan budget honorarium seluruh Anggota Dewan Komisaris sebesar Rp 246.473.700 per-bulan, pajak ditanggung oleh perusahaan serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya Tantiem/Bonus dan menetapkan pembagiannya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris yang berlaku sampai dengan diputuskan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya, 2. Memberikan wewenang dan kekuasaan kepada Dewan Komisaris untuk dan atas nama rapat menetapkan gaji, tantiem/bonus dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan sampai dengan diputuskan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya. *Results:* *1. Determine the honorarium budget of all Board of Commissioners members of Rp 246.473.700 each month, taxes are borne by the company and provide power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of bonus and determine the distribution for each member of the Board of Commissioners up to another decision at the next Annual General Meeting of Shareholders,* *2. Giving authority and power to the Board of Commissioners for and on behalf of the meeting to determine salaries, bonuses and other benefits for each member of the Company's Board of Directors up to other decisions at the next Annual General Meeting of Shareholders.*	Telah terealisasi *Has been realized*	Perseroan telah menjalankan sesuai dengan hasil keputusan RUPS. *The Company has fulfilled in accordance with the results of the RUPS decision.*
Acara V: Persetujuan Pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel *Agenda V: Approval of Giving Variable Remuneration*		
Hasil : 1. Menyetujui pembelian saham Perseroan sebagai bentuk pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp 962.698.182,- dengan menunjuk 1 (satu) anggota Bursa Efek untuk melakukan pembelian yang dimaksud dan dilaksanakan selama periode 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak tanggal sejak tanggal 8 Juni 2023 sampai dengan 7 Desember 2024 dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Menyetujui mengalihkan remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham periode tahun 2019, 2020 dan 2021 yang telah ditangguhkan kepada material risk taker 3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala proses dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembelian saham tersebut. *Result :* *1. Approving the purchase of the Company's shares as a form of variable remuneration in the form of shares of a maximum of IDR 962,698,182,- by appointing 1 (one) member of the Stock Exchange to make the intended purchase and it is implemented for a period of 18 (eighteen) months from the date of June 8, 2023 until December 7, 2024 with due observance of the prevailing laws and regulations.* *2. Approve the transfer of variable remuneration in the form of shares for the 2019, 2020 and 2021 periods that have been deferred to material risk takers.* *3. Granting power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to conduct all necessary processes and actions related to the implementation of the share purchase.*	Telah terealisasi *Has been realized*	Perseroan akan melaksanakan sesuai dengan regulasi yang mengatur. *The company will implement in accordance with applicable regulations.*
Acara VI: Penyampaian Rencana Bisnis Bank Perseroan Tahun 2023 dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan oleh Direksi (dalam agenda ini tidak diambil keputusan). *Agenda VI: Submission of the Bank's Business Plan for 2023 and the Company's Sustainable Financial Action Plan by the Directors (in this agenda no decision was made).*	**Telah terealisasi** *Has been realized*	

Informasi pelaksanaan RUPST 2022
Information on the implementation of the 2022 AGMS

Mata Acara RUPST AGMS Agenda	Status Realisasi Realization Status	Keterangan Description
Acara I: **Persetujuan Laporan Tahunan Direksi dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021** *Agenda I:* *Approval of the Directors' Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2021*		
Hasil: 1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2021, serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021, 2. Menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan tahun buku 2021 yang termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang telah di Audit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan yang beralamat di Jl. M.H. Thamrin Lot 8-10, Jakarta sebagaimana dalam laporan nomor 00367/2.1133/AU.1/07/1244-1/1/III/2022 tanggal 29 Maret 2022 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan. *Result:* *1. Accepting and approving the Annual Report of the Board of Directors regarding the condition and operation of the Company during the 2020 financial year, and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2021 financial year,* *2. Accepting and approving the 2021 Financial Statements which include the Balance Sheet and Profit and Loss Calculation which has been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners, which are located at Jl. MH Thamrin Lot 8-10, Jakarta as stated in the report number 00367/2.1133/AU.1/07/1244-1/1/III/2022 tanggal 29 Maret 2022,* *3. Giving full repayment and discharge of responsibility to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision that has been done during the financial year as long as these actions are reflected in the financial statements.*	Telah terealisasi *Has been realized*	Laporan keuangan audited Perseroan Telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan BEI. *The Company's audited financial statements have been reported to the Financial Services Authority and BEI.*
Acara II: **Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021** *Agenda II:* *Determination of the use of the Company's profits for the financial year ending on December 31, 2021*		
Hasil : 1. Lebih kurang sebesar Rp 138.000.000.000,- akan digunakan untuk pembagian dividen kepada Pemegang Saham sebanyak 4.027.068.800 lembar saham. Total Pemegang Saham diatas telah dikurangi dengan saham treasuri yang dimiliki Perseroan sebesar 63.021.200 lembar saham. Dengan demikian, pembagian dividen untuk per lembar saham sebesar Rp 34,26 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara dan pelaksanaan pembayaran dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, 3. Sisa laba Perseroan akan digunakan untuk memperkuat rasio modal, pengembangan teknologi digital untuk peningkatan pelayanan kepada nasabah, memperkuat sistem dan memperluas operasional Perbankan dan peningkatan Sumber Daya Manusia. *Results :* *1. Approximately IDR 138,000,000,000 will be used for distribution of dividends to Shareholders of 4,027,068,800 shares.* *The total shareholders above have been reduced by the treasury shares owned by the Company 63,021,200 shares.* *So, the distribution of dividends per share is 34,26 IDR.* *2. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company to regulate the procedures and implementation of cash dividend payments and announce it suitable with applicable regulations,* *3. The remaining profits of the Company will be used to strengthen the capital ratio, develop digital technology to improve services to customers, strengthen systems and expand banking operations and improve Human Resources.*	Telah terealisasi *Has been realized*	Telah diimplementasikan *Has been implemented*

Mata Acara RUPST AGMS Agenda	Status Realisasi Realization Status	Keterangan Description
Acara III: Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 serta pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut. *Aacara III: Giving the authorization to the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accountant to audit the financial statements of the Company for the financial year ended December 31, 2022 and giving the authorization to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium for the appointed Public Accountant.*		
Hasil : 1. Menunjuk Akuntan Publik Independen : Akuntan Publik : Frendy Susanto Nama Kantor Akuntan Publik : Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Nomor Izin Usaha : 855/KM.1/2017 Alamat : Jl. M.H. Thamrin Lot 8-10 UOB Plaza Lantai 30 & 42, Jakarta. Golongan : Konvensional yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen yang ditunjuk tersebut. *Result :* *1. Appointing Independent Public Accountants:* *Public Accountant : Frendy Susanto* *Public Accountant Firm Name : Paul Hadiwinata, Hidaj at, Arsono, Retno, Palilingan & Partners* *Business License Number : 855 / KM.1 / 2017* *Address : Jl. MH Thamrin Lot 8-10 UOB Plaza Lantai 30 & 42, Jakarta.* *Group : Conventional* *who would audit the Company's financial statements for the financial year ended on December 31, 2022,* *2. Giving the authorization to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the appointed Independent Public Accountant.*	Telah terealisasi *Has been realized*	Laporan penunjukan Akuntan Publik Independen telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sesuai dengan regulasi yang mengatur. *The report on the appointment of an Independent Public Accountant has been reported to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange suitable with the governing regulations.*
Acara IV: Penetapan Remunerasi (Gaji dan Tunjangan Lainnya) serta Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris *Agenda IV: Determination of Remuneration (Salaries and Other Benefits) and Bonuses of Directors and Board of Commissioners*		
Hasil: 1. Menetapkan budget honorarium seluruh Anggota Dewan Komisaris sebesar Rp 234.736.850 per-bulan, pajak ditanggung oleh perusahaan serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya Tantiem/Bonus dan menetapkan pembagiannya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris yang berlaku sampai dengan diputuskan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya, 2. Memberikan wewenang dan kekuasaan kepada Dewan Komisaris untuk dan atas nama rapat menetapkan gaji, tantiem/bonus dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan sampai dengan diputuskan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya. *Results:* *1. Determine the honorarium budget of all Board of Commissioners members of Rp 234,736,850 each month, taxes are borne by the company and provide power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of bonus and determine the distribution for each member of the Board of Commissioners up to another decision at the next Annual General Meeting of Shareholders,* *2. Giving authority and power to the Board of Commissioners for and on behalf of the meeting to determine salaries, bonuses and other benefits for each member of the Company's Board of Directors up to other decisions at the next Annual General Meeting of Shareholders*	Telah terealisasi *Has been realized*	Perseroan telah menjalankan sesuai dengan hasil keputusan RUPS. *The Company has fulfilled in accordance with the results of the RUPS decision.*

Mata Acara RUPST AGMS Agenda	Status Realisasi Realization Status	Keterangan Description
Acara V: Persetujuan Pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel *Agenda V: Approval of Giving Variable Remuneration*		
Hasil : 1. Menyetujui pembelian saham Perseroan sebagai bentuk pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp 1.060.116.756,- dengan menunjuk 1 (satu) anggota Bursa Efek untuk melakukan pembelian yang dimaksud dan dilaksanakan selama periode 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak tanggal sejak tanggal 25 Mei 2022 sampai dengan 24 November 2023 dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Menyetujui mengalihkan remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham periode tahun 2018 dan 2019 yang telah ditangguhkan kepada material risk taker 3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala proses dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembelian saham tersebut. *Result :* *1. Approving the purchase of the Company's shares as a form of variable remuneration in the form of shares of a maximum of IDR 1,060,116,756,- (One billion sixty million one hundred and sixteen thousand seven hundred and fifty six rupiah) by appointing 1 (one) member of the Stock Exchange to make the intended purchase and it is implemented for a period of 18 (eighteen) months from the date of June 4, 2021 until December 3, 2022 with due observance of the prevailing laws and regulations.* *2. Approve the transfer of variable remuneration in the form of shares for the 2018 and 2019 periods that have been deferred to material risk takers.* *3. Granting power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to conduct all necessary processes and actions related to the implementation of the share purchase.*	Masih dalam proses realisasi *Still on process*	Perseroan akan melaksanakan sesuai dengan regulasi yang mengatur. *The company will implement in accordance with applicable regulations.*
Acara VI: Penyampaian Rencana Bisnis Bank Perseroan Tahun 2022 dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan oleh Direksi (dalam agenda ini tidak diambil keputusan) *Agenda VI: Submission of the Bank's Business Plan for 2020 and the Company's Sustainable Financial Action Plan by the Directors (in this agenda no decision was made)*	**Telah terealisasi** *Has been realized*	

DIREKSI
Board of Director

Tugas dan Tanggungjawab Direksi serta piagam charter Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggungjawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik didalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Perseorangan yang akan menjadi Direksi wajib memenuhi persyaratan yakni:

a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
b. Cakap melakukan perbuatan hukum
c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
    1. Tidak pernah dinyatakan pailit
    2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit
    3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dan
    4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi selama menjabat : pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan; pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi kepada RUPS; pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan; atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, dan
e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan emiten atau perusahaan publik.

Hal-hal yang mengikat terkait Direksi telah diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagai penyempurnaan tugas dan tanggungjawab Direksi dalam menjalankan bisnis Perseroan dengan menerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Untuk mendukung kinerjanya, Direksi Perseroan telah memiliki pedoman dan tata tertib untuk mendukung Direksi dalam menjalankan tanggungjawabnya. Pedoman ini mengatur hal-hal terkait :

a. Kebijakan Umum
Mencakup dasar hukum dalam penentuan manual Direksi, prinsip dasar hubungan kerja, persyaratan, keanggotaan, masa jabatan, program pengenalan dan peningkatan kapabilitas.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors and the Charter of the Board of Directors

The Board of Directors is the Company's organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, suitable with the purposes and objectives of the Company and represents the Company both inside and outside the court suitable with the provisions of the articles of association. Individuals who will become Directors must meet the following requirements:

a Have good character, morals, and integrity
b. Able to do legal actions
c. Within 5 (five) years prior to appointment and while serving:
    1. Never declared bankrupt
    2. Never been a member of the Board of Directors who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt
    3. Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector, and
    4. Never been a member of the Board of Directors during his tenure: never held an annual GMS; accountability as a member of the Board of Directors to the GMS; has caused a company that has obtained a permit, approval; or registration from the Financial Services Authority does not fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority.
d. Have a commitment to comply with the laws and regulations, and
e. Have knowledge and/or expertise in the field required by the issuer or public company.

Binding items related to the Board of Directors have been regulated in the Financial Services Authority regulation number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as a refinement of the duties and responsibilities of the Board of Directors in running the Company's business by applying the principles of good corporate governance. .

To support its performance, the Board of Directors of the Company has guidelines and rules to support the Board of Directors in conducting their responsibilities. This guideline regulates items related to:

a. Public policy
Covers the legal basis for determining the manual for the Board of Directors, basic principles of employment relations, requirements, membership, tenure, introduction and capability improvement programs.

b. Tugas dan tanggungjawab Direksi
Mencakup tugas-tugas Direksi terhadap kelangsungan Bank, pengendalian internal, keterbukaan dan kerahasiaan informasi, etika berusaha dan anti korupsi, hubungan dengan *stakeholders*, sistem akuntansi dan pembukuan.

c. Etika Direksi
Mencakup etika kerja untuk menghindari benturan kepentingan, menjaga kerahasiaan informasi, tidak mengambil keuntungan pribadi, patuh terhadap perundang-undangan, keteladanan serta etika kerja.

d. Kebijakan pengelolaan perusahaan,
Mencakup prinsip-prinsip kebijakan pengelolaan Bank, pendelegasian wewenang dengan sesama anggota Direksi, pembagian tugas serta pengunduran diri Direksi.

e. Komite-komite dibawah Direksi
Komite kerja yang membantu memberikan saran profesional Direksi terhadap kelangsungan bisnis Bank.

f. Frekuensi rapat Direksi
Mengatur mengenai jadwal, prosedur kehadiran, prosedur pembahasan masalah dan pengambilan keputusan oleh Direksi serta terkait dengan pembuatan risalah rapat Direksi.

g. Waktu kerja Direksi
Mengatur mengenai waktu untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, penentuan cuti dan larangan rangkap jabatan di perusahaan lain.

h. *Self assesstment*
Mengatur mengenai penilaian kinerja Direksi mengacu pada pedoman penilaian *good corporate governance*.

Pedoman tersebut menjadi acuan dalam melakukan tugasnya sehingga yang dilakukan terukur, sistematis, terstruktur, serta dapat dilakukan secara konsisten.

Tugas dan tanggungjawab Direksi secara umum ialah :

a. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank,
b. Direksi wajib mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggungjawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku,
c. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip good corporate governance (GCG) dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi,
d. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern bank, auditor eksternal, dan hasil pengawasan regulator yaitu Otoritas Jasa Keuangan atau Bank Indonesia,
e. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham,

b. Duties and responsibilities of the Board of Directors
Includes the duties of the Board of Directors regarding the continuity of the Bank, internal control, disclosure and confidentiality of information, business ethics and anti-corruption, relations with stakeholders, accounting and bookkeeping systems.

c. Board of Directors Ethics
Includes work ethics to avoid conflicts of interest, maintain confidentiality of information, do not take personal advantage, comply with laws and regulations, exemplary and work ethics.

d. Company Management Policy,
Covers the principles of Bank management policies, delegation of authority with fellow members of the Board of Directors, division of tasks and resignation of the Board of Directors.

e. Committees under the Board of Directors
A working committee that helps provide professional advice to the Board of Directors on the business continuity of the Bank.

f. Board of Directors meeting frequency
Regulate the schedule, attendance procedures, procedures for discussing problems and making decisions by the Board of Directors as well as relating to the preparation of the minutes of the Board of Directors' meetings.

g. Directors working hours
Regulate the time to conduct their duties and responsibilities, the determination of leave and the prohibition of concurrent positions in other companies.

h. Self assesstment
Regulates the performance appraisal of the Board of Directors referring to the guidelines for assessing good corporate governance

These guidelines become a reference in conducting their duties so that what is done is measurable, systematic, structured, and can be done consistently.

The duties and responsibilities of the Board of Directors in general are:
a. The Board of Directors is fully responsible for the implementation of the Bank's management,
b. The Board of Directors is required to manage the Bank in accordance with its authorities and responsibilities as stipulated in the articles of association and the prevailing laws and regulations,
c. The Board of Directors is required to implement the principles of good corporate governance (GCG) in every bank business activity at all levels or levels of the organization,
d. The Board of Directors is required to follow up on audit findings and recommendations from the bank's internal audit work unit, external auditors, and the results of regulatory oversight, namely the Financial Services Authority or Bank Indonesia,
e. The Board of Directors is required to be responsible for the implementation of its duties to shareholders through the General Meeting of Shareholders,

f. Direksi wajib mengungkap kepada pegawai Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian,

g. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris,

h. Direksi wajib menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha bank,

i. Direksi wajib memastikan terlaksananya fungsi kepatuhan bank.

Secara spesifik, masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggungjawab sesuai dengan yang diembannya, yakni :

f. The Board of Directors is required to disclose to Bank employees who are strategic in the field of employment,

g. The Board of Directors is required to provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners,

h. The Board of Directors is required to foster and realize the implementation of a culture of compliance at all levels of the organization and business activities of the bank,

i. The Board of Directors is required to ensure the implementation of the bank's compliance function.

Specifically, each member of the Board of Directors has duties and responsibilities suitable with his/her duties, are:

Jabatan *Position*	Tugas & Tanggungjawab *Job & Responsibility*
Presiden Direktur *President Director*	▪ Memiliki wewenang atas seluruh kegiatan operasional bank. *Having authority over all bank operations.* ▪ Memimpin dan mengelola bank agar dalam perkembangannya senantiasa berada dalam koridor prinsip-prinsip good corporate governance (GCG) serta peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai perbankan maupun pasar modal. *Leading and managing the bank in order its development is always in the corridor of the principles of good corporate governance (GCG) as well as legislation governing banking and capital markets.*
Wakil Presiden Direktur Vice *President Director*	Bertanggungjawab atas segala hal yang terkait dengan kegiatan pemberian kredit, posisi likuiditas, kegiatan devisa dan pengembangan perusahaan. *Responsible for everything related to lending activities, liquidity positions, foreign exchange activities and company development.*
Direktur Operasional *Operational Director*	Bertanggungjawab atas kegiatan yang berhubungan dengan seluruh kegiatan operasional Bank dan penggunaan Teknologi Informasi. *Responsible for activities related to all Bank operations and the use of Information Technology.*
Direktur Umum *General Affair Director*	Bertanggungjawab atas segala hal yang terkait dengan kebijakan Bank atas pengembangan SDM, Logistik dan general affair. *Responsible for all matters related to the Bank's policy on developing HR, Logistics and general affairs.*
Direktur Kepatuhan *Compliance Director*	Bertanggungjawab atas kepatuhan bank dalam mengimplementasikan seluruh peraturan atau perundang-undangan yang berlaku pada seluruh kegiatan atau aspek bisnis bank. *Responsible for bank compliance in implementing all regulations or laws that apply to all activities or aspects of the bank's business.*

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, Direksi juga harus mempedomani kebijakan pengelolaan bank yang berpegang pada prinsip-prinsip :

1. Memahami kondisi lingkungan bisnis, ekonomi, dan industri Perbankan dimana Bank beroperasi, termasuk bagaimana dampak perubahan lingkungan terhadap bisnis, produk, teknologi dan jaringan kantor bank;
2. Mengukur kekuatan dan kelemahan Bank terkait posisi daya saing, posisi bisnis bank di industri perbankan, dan kinerja keuangan, struktur organisasi dan manajemen risiko, infrastruktur untuk kebutuhan bisnis saat ini dan masa mendatang, kemampuan manajerial, serta ketersediaan dan keterbatasan sumber daya bank;

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors must also follow a bank management policy that adheres to the principles of:

1. Understanding the conditions of the business, economic and banking industry in which the Bank operates, including how the impact of environmental changes on business, products, and technology and bank office networks;

2. Measuring the strengths and weaknesses of the Bank related to competitiveness position, bank's business position in the banking industry, and financial performance, organizational structure and risk management, infrastructure for current and future business needs, managerial capabilities, and availability and limitations of bank resources;

3. Menganalisa seluruh alternatif strategi yang tersedia setelah mempertimbangkan tujuan stratejik serta toleransi risiko bank. Kedalaman dan cakupan analisa harus sejalan dengan skala dan kompleksitas kegiatan usaha Bank.

Kebijakan Pelaksanaan Rapat Direksi, Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris serta Kehadiran dalam RUPS.

Kebijakan frekuensi rapat Direksi telah diatur dalam pedoman kerja Direksi yang berisikan bahwa :

- Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan,
- Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi,
- Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan,
- Rapat Direksi diadakan setiap waktu atas permintaan seseorang atau lebih anggota Direksi, seorang atau lebih anggota Komisaris, seorang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 bagian saham Perseroan,
- Mayoritas anggota Direksi wajib hadir dalam setiap rapat Direksi.

3. Analyze all available alternative strategies after considering the bank's strategic objectives and risk tolerance. The depth and scope of analysis should be in line with the scale and complexity of the Bank's business activities.

Policy on the Implementation of Board of Directors Meetings, Joint Meetings with the Board of Commissioners and Attendance at the GMS.

The Board of Directors meeting frequency policy has been regulated in the Board of Directors work guidelines which contain that:

- *The Board of Directors is required to hold regular Board of Directors meetings at least 1 (one) time in every month,*
- *Meetings of the Board of Directors may be held if attended by a majority of all members of the Board of Directors,*
- *The Board of Directors is required to hold regular meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months,*
- *Meetings of the Board of Directors are held at any time at the request of one or more members of the Board of Directors, one or more members of the Board of Commissioners, one or more shareholders who jointly represent 1/10 of the Company's shares,*
- *The majority of members of the Board of Directors must attend every meetings of the Board of Directors.*

Rapat Direksi
Board of Director Meetings

Nama Direksi *Board of Director's Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendances*	%
Achmad S. Kartasasmita	Presiden Direktur | *President Director*	13	13	100%
Hendra Halim	Wakil Presiden Direktur | *Vice President Director*		13	100%
Andy	Direktur Kepatuhan | *Compliance Director*		13	100%
Harun Ansari	Direktur Operasional | *Operational Director*		13	100%
Yusri Hadi	Direktur Umum General | *Affair Director*		13	100%

Agenda Rapat Direksi
Board of Directors Meeting Agenda

No.	*Tanggal Rapat* *Meeting's date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*
1	17 Januari 2023 *January 17, 2023*	Evaluasi Bagian Pendidikan & Pengembangan SDM; Pengangkatan Kepala Bagian Marketing Corporate Commercial; Rencana Pembukaan Kantor Cabang & Kantor Cabang Pembantu Baru; Progress Internet Banking & Mobile Banking; Pelaksanaan Tugas Bagian APU PPT; Self Assessment Penerapan GCG Semester II 2022. *Evaluation of HR Education & Development Section; Assignation of Head of Corporate Commercial Marketing Department; Opening Plan of New Branch Offices & Sub-Branch Offices; Progress of Internet Banking & Mobile Banking; Implementation of APU PPT Section Duties; Self Assessment of GCG Implementation Semester II 2022.*
2	13 Februari 2023 *February 13, 2023*	Data Management & Pelaporan; Rencana Kerja Pemenuhan RSTI (Rencana Strategi Teknologi Informasi) 2023; Penetapan RUPS Tahun 2023; Pelaporan Internal. *Data Management & Reporting; 2023 RSTI (Information Technology Strategy Plan) Fulfillment Work Plan; 2023 GMS Stipulation; Internal Reporting.*

No.	*Tanggal Rapat* *Meeting's date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*
3	14 Maret 2023 *March 14, 2023*	Pendelegasian Penandatanganan Dokumen Bank. *Delegation of Bank Document Signing.*
4	15 Maret 2023 *March 15, 2023*	Perhitungan Bonus Tahun 2022; Pembagian THR Idul Fitri; Kenaikan Gaji Tahun 2023; Evaluasi Fungsi Kepatuhan. *Bonus Calculation in 2022; Eid al-Fitr allowance Distribution; Salary Increase in 2023; Compliance Function Evaluation.*
5	18 April 2023 *April 18, 2023*	Penandatanganan Kerjasama terkait Pengembangan Desa Wisata Karang Anyar; Rencana Pemeriksaan Bank Indonesia terhadap Bank Mestika; Loket Titik Layanan Penukaran Bersama; Evaluasi Proses Bisnis PT Bank Mestika Dharma, Tbk.; Rencana Mutasi SDM; Fungsi Audit Intern. *Signing of Cooperation related to the Development of Karang Anyar Tourism Village; Bank Indonesia Examination Plan for Bank Mestika; Joint Exchange Service Point; Evaluation of Business Process of PT Bank Mestika Dharma, Tbk.; HR Mutation Plan; Internal Audit Function.*
6	25 Mei 2023 *May 25, 2023*	Program Jaminan Kesehatan Karyawan; PPE-EBUS; Laporan Pelaksanaan Tata Kelola. *Employee Health Insurance Program; PPE-EBUS; Governance Implementation Report.*
7	16 Juni 2023 *June 16, 2023*	Siklus Pemasaran Informasi Produk dan Layanan; Pelaksanaan Pengawasan Perilaku Pasar (Market Conduct); Pelaksanaan Tugas Bagian APU-PPT; Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan. *Marketing Cycle of Product and Service Information; Implementation of Market Conduct Supervision; Implementation of AML-PPT Section Duties; Transparency of Financial and Non-Financial Conditions.*
8	10 Juli 2023 *July 10, 2023*	Rencana Pembentukan Task Force Pengelolaan Penggunaan TI; Penyesuaian Grade Pimcap; Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank Umum (RBB). *IT Usage Management Task Force Establishment Plan; Pimcap Grade Adjustment; Corporate Plan and Commercial Bank Business Plan (RBB).*
9	1 Agustus 2023 *August 1, 2023*	Pembentukan Task Force Pengelolaan Penggunaan Ti; Ketentuan Pemindahan Dana; Laporan dari Bagian IT Infrastructure & Operation; POJK No.8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program APU PPT & PPPSPM; Evaluasi Fungsi Kepatuhan. *Establishment of Ti Usage Management Task Force; Funds Transfer Provisions; Report from IT Infrastructure & Operation Section; POJK No.8 Year 2023 on the Implementation of AML/CFT & PPPSPM Program; Evaluation of Compliance Function.*
10	15 September 2023 *September 15, 2023*	Pengadaan Mobil Kas Keliling; Ketentuan Pengadaan Dokumen Pengeluaran Biaya Operasional; Konsep Dasar Natura/Kenikmatan; Penghapusan & Pemusnahan Data; Pengadaan Bank Mestika; Self Assessment GCG Semester I Tahun 2023. *Procurement of Mobile Cash Car; Provisions on Procurement of Operational Cost Expenditure Documents; Basic Concept of Natura / Enjoyment; Deletion & Destruction of Data; Procurement of Bank Mestika; GCG Self Assessment Semester I Year 2023.*
11	19 Oktober 2023 *October 19, 2023*	Rencana Bisnis Bank; Rencana Pembentukan Divisi Consumer Banking; Rencana Penutupan Mesin ATM; Peningkatan Fee Based Income; Wafatnya Kabag. HR & GA, Sdr. Syafran Tua; Rencana Penutupan Hari Kredit Komite; Evaluasi Fungsi Manajemen Risiko. *Bank's Business Plan; Plan to Establish Consumer Banking Division; ATM Closure Plan; Increase in Fee Based Income; Death of Head. HR & GA, Br. Syafran Tua; Plan to Close the Credit Committee Day; Evaluation of Risk Management Function.*
12	23 November 2023 *November 23, 2023*	Rencana Mutasi SDM; Rencana Pembentukan Divisi IT; Pembagian THR; Penyesuaian Nama Bagian APU PPT menjadi Bagian APU PPT PPPSPM; Penerapan Strategi Anti Fraud. *HR Mutation Plan; IT Division Establishment Plan; THR Distribution; APU PPT Section Name Adjustment to APU PPT PPPSPM Section; Implementation of Anti Fraud Strategy.*
13	19 Desember 2023 *December 19, 2023*	Pelaksanaan Mutasi & Promosi Pimpinan Cabang; Mutasi Pimpinan Capem; Corporate Plan; Aspek Pemegang Saham *Implementation of Mutation & Promotion of Branch Managers; Mutation of Capem Managers; Corporate Plan; Shareholder Aspects*

Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris
Joint Meeting of Directors with the Board of Commissioners

Nama Direksi dan Komisaris *Commissioners and Director's Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendances*	%
Witarsa Oemar	Presiden Komisaris | *President Commisioner*	10	10	100%
Indra Halim	Komisaris | *Commisioner*		10	100%
Katio	Komisaris Independen | *Independent Commisioner*		10	100%
Gardjito Heru	Komisaris Independen | *Independent Commisioner*		10	100%
Achmad S. Kartasasmita	Presiden Direktur | *President Director*		10	100%
Hendra Halim	Wakil Presiden Direktur | *Vice President Director*		9	90%
Andy	Direktur Kepatuhan | *Compliance Director*		10	100%
Harun Ansari	Direktur Operasional | *Operational Director*		10	100%
Yusri Hadi	Direktur Umum | *General Affair Director*		10	100%

Agenda Rapat Direksi
Board of Directors Meeting Agenda

No.	*Tanggal Rapat* *Meeting's date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*
1	31 Januari 2023 *January 31, 2023*	Laporan Kinerja Bank sd Desember 2022; Perkembangan NPL dan Penyelesaiannya; Rekomendasi dari Komite Pemantau Risiko; Tinjauan Makro Ekonomi Bulan Januari 2023; Report to Management oleh SKAI; Perkembangan Izin Mobile Banking & Internet Banking; Issue Lainnya. *Bank Performance Report until December 2022; NPL Development and Resolution; Recommendations from Risk Monitoring Committee; Macroeconomic Review in January 2023; Report to Management by SKAI; Mobile Banking & Internet Banking License Development; Other Issues .*
2	7 Mar 2023 *March 7, 2023*	Laporan Kinerja Bank sd Februari 2023; Perkembangan NPL dan Penyelesaiannya; Rekomendasi dari Komite Pemantau Risiko; Perkembangan Izin Mobile Banking & Internet Banking; Issue Lainnya. *Bank Performance Report until February 2023; NPL Development and Resolution; Recommendation from Risk Monitoring Committee; Mobile Banking & Internet Banking License Development; Other Issues.*
3	12 April 2023 *April 7, 2023*	Laporan Kinerja Bank sd Maret 2023; Perkembangan NPL dan Penyelesaiannya; Rekomendasi dari Komite Pemantau Risiko; Rencana RUPST (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan); Perkembangan Makro Ekonomi. *Bank Performance Report until March 2023; NPL Development and Resolution; Recommendation from Risk Monitoring Committee; AGMS (Annual General Meeting of Shareholders) Plan; Macroeconomic Development.*
4	24 May 2023 *May 24, 2023*	Laporan Kinerja Bank sd April 2023; Perkembangan NPL dan Penyelesaiannya; Rekomendasi dari Komite Pemantau Risiko; Temuan Pemeriksaan Bank Indonesia terkait Sistem Pembayaran dan APMK; Sosialisasi POJK No. 3 tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan Masyarakat. *Bank Performance Report until April 2023; NPL Development and Resolution; Recommendations from the Risk Monitoring Committee; Bank Indonesia Examination Findings related to Payment Systems and APMK; Socialization of POJK No. 3 of 2023 concerning Increasing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Public.*

No.	*Tanggal Rapat* *Meeting's date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*
5	2 Agustus 2023 *August 2, 2023*	Laporan Kinerja Bank sd Juni 2023; Perkembangan NPL dan Penyelesaiannya; Rekomendasi dari Komite Pemantau Risiko; Sosialisasi POJK 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan; Sosialisasi POJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan (APU PPT & PPPSPM); Tinjauan Kajian Makro Ekonomi; Penyampaian Laporan terkait IT kepada Dewan Direksi & Dewan Komisaris; Issue Pencapaian Target. *Bank Performance Report up to June 2023; NPL Development and Resolution; Recommendations from the Risk Monitoring Committee; Socialization of POJK 6/ POJK.07/2022 on Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector; Socialization of POJK No. 8 of 2023 on the Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Financing of Terrorism, and Prevention of Financing the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector (AML PPT & PPPSPM); Review of Macroeconomic Studies; Submission of IT-related Reports to the Board of Directors & Board of Commissioners; Target Achievement Issues.*
6	31 Agustus 2023 *August 31, 2023*	Laporan Kinerja Bank sd Juli 2023; Perkembangan NPL dan Penyelesaiannya; Rekomendasi dari Komite Pemantau Risiko; Issue Pencapaian Target; Paparan dari Bagian Sales Management mengenai pencapaian Bank Mestika dari 2013 sd Juli 2023; Kesimpulan dan tanggapan atas Langkah Pencapaian Target; Update Bangunan Kantor Cabang Baru. *Bank Performance Report up to July 2023; NPL Development and Resolution; Recommendation from Risk Monitoring Committee; Target Achievement Issue; Presentation from Sales Management Section on Bank Mestika's achievement from 2013 to July 2023; Conclusion and response on Target Achievement Measures; Update on New Branch Office Building.*
7	26 September 2023 *September 26, 2023*	Laporan Kinerja Bank sd Agustus 2023; Perkembangan NPL dan Penyelesaiannya; Rekomendasi dari Komite Pemantau Risiko. Kesimpulan. *Bank Performance Report until August 2023; NPL Development and Resolution; Recommendations from the Risk Monitoring Committee.*
8	24 Oktober 2023 *October 24, 2023*	Laporan Kinerja Bank sd September 2023; Perkembangan NPL dan Penyelesaiannya; Rekomendasi dari Komite Pemantau Risiko; Perkembangan Makro Ekonomi; Tindak Lanjut POJK 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan (APU PPT & PPPSPM); Progress Pencapaian RAKB sampai dengan Juni 2023. Kesimpulan. *Bank Performance Report until September 2023; NPL Development and Resolution; Recommendations from the Risk Monitoring Committee; Macroeconomic Developments; Follow-up to POJK 8 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Financing of Terrorism, and Prevention of Financing the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector (AML PPT & PPPSPM); Progress of RAKB Achievement until June 2023.*
9	29 November 2023 *November 29, 2023*	Laporan Kinerja Bank s.d. Oktober 2023; Perkembangan NPL dan Penyelesaiannya; Rekomendasi dari Komite Pemantau Risiko; Pembahasan terkait Risalah Rapat OJK No. RR-13/KR.05/2023 tanggal 14 Juli 2023 perihal Pembahasan Revisi RBB PT Bank Mestika Dharma, Tbk.;Paparan terkait RSTI 2022 – 2026; Kesimpulan. *Bank Performance Report up to October 2023; NPL Development and Resolution; Recommendation from Risk Monitoring Committee; Discussion related to OJK Meeting Minutes No. RR-13/KR.05/2023 dated July 14, 2023 regarding Discussion of Revised RBB PT Bank Mestika Dharma, Tbk.; Exposure related to RSTI 2022 - 2026.*
10	20 Desember 2023 *December 20, 2023*	Laporan Kinerja Bank s.d. November 2023; Perkembangan NPL dan Penyelesaiannya; Rekomendasi dari Komite Pemantau Risiko; Pembahasan terkait Risalah Rapat OJK No. RR-1/KS.2/2023 tanggal 17 November 2023 perihal Exit Meeting dan Pembahasan Hasil Pemeriksaan Umum Tahun 2023 PT Bank Mestika Dharma, Tbk.; Strategi Pencapaian Target 2024; Pembentukan Divisi IT; Kesimpulan. *Bank Performance Report up to November 2023; NPL Development and Resolution; Recommendation from Risk Monitoring Committee; Discussion related to OJK Meeting Minutes No. RR-1/KS.2/2023 dated November 17, 2023 regarding Exit Meeting and Discussion of General Inspection Results Year 2023 PT Bank Mestika Dharma, Tbk.; Strategy to Achieve Target 2024; Establishment of IT Division.*

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Nama Direksi *Board of Director's Name*	Jabatan *Position*	Tanggal pelaksanaan rapat *Meeting's Date*	Kehadiran *Attendances*	%
Achmad S. Kartasasmita	Presiden Direktur | *President Director*	7 Juni 2023 *Juni 7, 2023*	√	100%
Hendra Halim	Wakil Presiden Direktur | *Vice President Director*		√	100%
Andy	Direktur Kepatuhan | *Compliance Director*		√	100%
Harun Ansari	Direktur Operasional | *Operational Director*		√	100%
Yusri Hadi	Direktur Umum General | *Affair Director*		√	100%

Agenda RUPS

Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan:
1. Persetujuan Laporan Tahunan Direksi dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022,
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022,
3. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut,
4. Penetapan Remunerasi (Gaji dan Tunjangan Lainnya) serta Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris,
5. Persetujuan Pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel,
6. Penyampaian Rencana Bisnis Bank dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan oleh Direksi (dalam agenda ini tidak diambil keputusan).

Pelaksanaan RUPS Perseroan tahun 2023 telah dijalankan sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

AGMS Agenda

Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders:
1. *Approval of the Annual Report of the Board of Directors and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2022,*
2. *Determination of the use of the Company's profits for the financial year ending on December 31, 2022,*
3. *Granting authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accountant to audit the financial statements of the Company for the financial year ending on December 31, 2023 as well as granting authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant to be appointed.*
4. *Determination of Remuneration (Salary and Other Benefits) and Tantiem of the Board of Directors and Board of Commissioners,*
5. *Approval of Variable Remuneration,*
6. *Submission of the Bank's Business Plan and Sustainable Finance Action Plan by the Board of Directors (no decision was made on this agenda).*

The holding of the 2023 GMS of the Company has been conducted as stipulated in the provisions of the applicable laws and regulations.

Pelatihan atau Peningkatan Kompetensi Direksi

Dalam pedoman Direksi, telah diatur mengenai program pengenalan dan peningkatan kapabilitas Direksi yang harus memastikan pemahaman terhadap manajemen risiko beserta pengembangannya melalui ketentuan sertifikasi dan penyegaran, mengikuti perkembangan peraturan dan ketentuan perbankan, serta mengetahui dan memahami perkembangan karakteristik dan kompleksitas kegiatan bank.

Board of Directors Competency Training or Improvement

In the guidelines for the Board of Directors, it has been stipulated that the program for introducing and enhancing the capabilities of the Board of Directors must ensure an understanding of risk management and its development through certification and refreshment provisions, following developments in banking regulations and provisions, as well as knowing and understanding the development of the characteristics and complexity of bank activities.

Sepanjang tahun 2023, telah dilakukan beberapa kali kegiatan pengembangan kompetensi Direksi dengan tema sebagai berikut :

1. Pembaharuan /peningkatan informasi terkait dengan ketentuan-ketentuan yang diterbitkan regulator,
2. Persiapan Implementasi Pelaporan Bank Umum Terintegrasi,
3. Pelatihan mengenai teknologi informasi perbankan
4. Seminar outlook 2023 hingga 2026, identifikasi dan antisipasi leading indicators terhadap kinerja bank
5. Pelatihan tata kelola berdasarkan Cobit 2019
6. Transformasi digital

Perincian pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi disajikan terperinci pada Bab 4 laporan ini.

Throughout 2023, several competency development activities for the Board of Directors have been conducted with the following themes:

1. *Updating/upgrading information related to regulations issued by the regulator,*
2. *Preparation of Integrated Commercial Bank Reporting Implementation,*
3. *Training on banking information technology*
4. *Seminar on outlook 2023 to 2026, identification and anticipation of leading indicators on bank performance*
5. *Governance training based on Cobit 2019*
6. *Digital transformation*

Details of the training attended by members of the Board of Directors are presented in detail in Chapter 4 of this report.

Komposisi Direksi

Komposisi anggota Direksi pada tahun 2023 tidak mengalami perubahan, masih mengacu pada hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2020 yang meminta persetujuan pemegang saham atas penunjukan kembali susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan hingga ditutupnya RUPS tahun 2025.

Board of Directors Composition

The composition of the members of the Board of Directors in 2023 will not change, still referring to the results of the 2020 Extraordinary General Meeting of Shareholders which requested shareholder approval for the reappointment of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company with a term of office until the closing of the 2025 GMS

Susunan anggota Direksi
Composition of the members of the Board of Directors

Presiden Direktur | *President Director*	Achmad S. Kartasasmita
Wakil Presiden Direktur | *Vice President Director*	Hendra Halim
Direktur Kepatuhan | *Compliance Director*	Andy
Direktur Operasional | *Operational Director*	Harun Ansari
Direktur Umum General | *Affair Director*	Yusri Hadi

Susunan Direksi Bank Mestika menyangkut jumlah, komposisi, kriteria telah sesuai dengan ukuran dan kompleksitas Bank.

Begitu juga dengan independensi Direksi, selain Wakil Presiden Direktur yang merupakan Direktur terafiliasi, 4 (empat) anggota Direksi lainnya telah memenuhi kriteria independensi yaitu tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung serta hubungan afiliasi hingga derajat kedua dengan perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau dengan entitas induk serta akan tetap bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.

Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia. Masing-masing anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik serta telah lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.

The composition of Mestika Bank Board of Directors concerning the number, composition, criteria has been in accordance with the size and complexity of the Bank.

Likewise, the independence of the Board of Directors, in addition to the Vice President Director who is an affiliated Director, 4 (four) other members of the Board of Directors have fulfilled the independence criteria, who have no direct or indirect business relationship and affiliation to the second degree with the company, members of Board of Director, members of Board of Commissioner or with the parent entity also will keep independency to do the tasks and the responsibility.

All members of the Board of Directors reside in Indonesia. Each member of the Board of Directors has good integrity, competence and reputation and has passed the fit and proper test in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and Bank Indonesia.

Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi

Bank memiliki 4 (empat) komite yang memiliki tugas dan tanggungjawab masing-masing untuk membantu Direksi dalam memberikan rekomendasi-rekomendasi yang dibutuhkan dalam pengelolaan bisnis bank sesuai. Direksi menilai bahwa seluruh komite telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Penjelasan mengenai kinerja komite dijabarkan pada BAB 6; Tinjauan Manajemen.

Komite-komite yang dibentuk tersebut adalah:

Assessment of the performance of the committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors

The Bank has 4 (four) committees that have their respective duties and responsibilities to assist the Board of Directors in providing recommendations needed in managing the bank's business accordingly. The Board of Directors considers that all committees have carried out their duties and responsibilities properly. A description of the committee's performance is described in CHAPTER 6; Management Review.

The formed committees are:

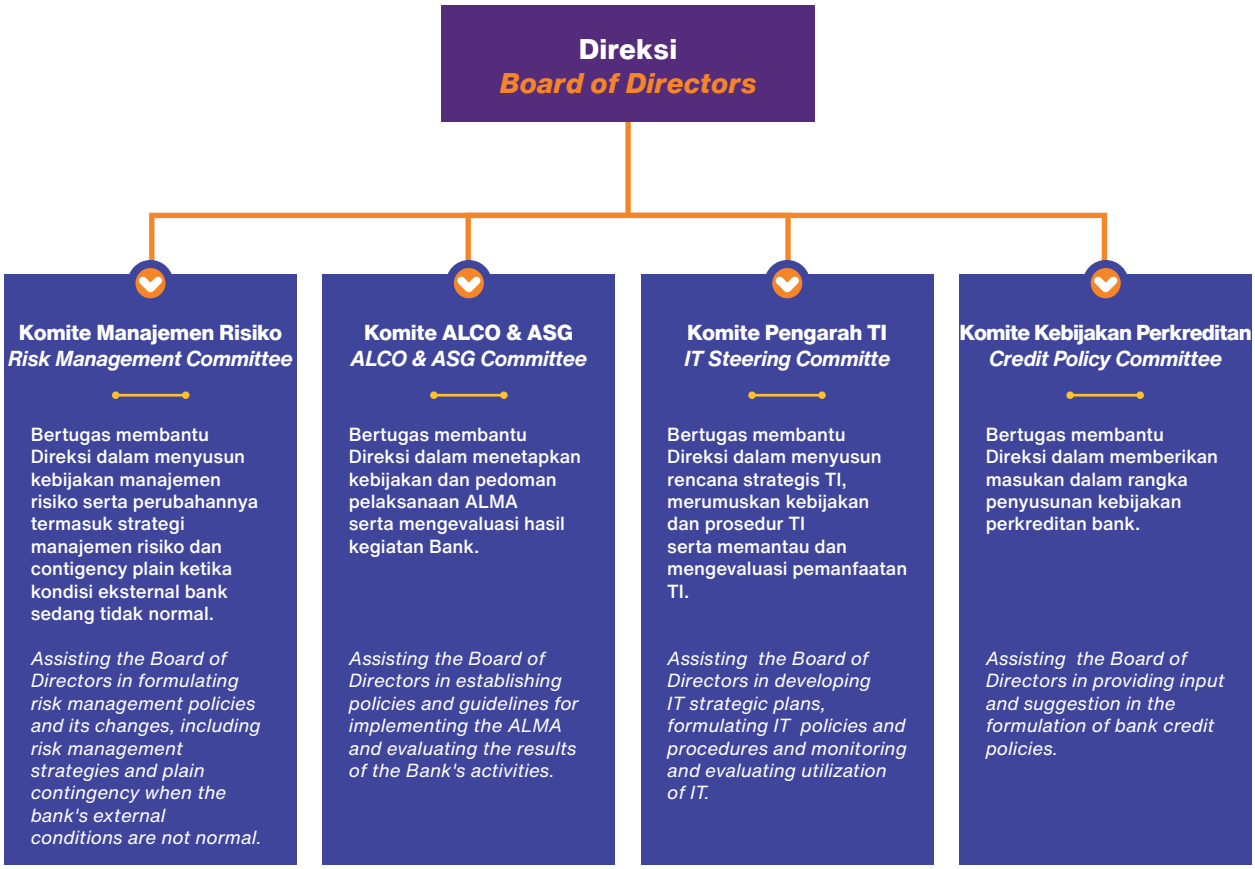

DEWAN KOMISARIS
Board of Commisioner

Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melakukan penginian Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No.17 Tahun 2023. Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, yakni sebagai berikut:

1. Sesuai Anggaran Dasar, yakni
   - Memiliki akses tak terbatas dalam menjalankan fungsi pengawasan.
   - Dewan Komisaris diwajibkan untuk sementara mengurus Bank, dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau Bank tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.

2. Dalam pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris dan penerapan tata Kelola, yakni:
   - Melakukan pengawasan untuk kepentingan Bank atas kebijakan dan jalannya pengurusan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, dan bertanggung jawab atas pengawasan tersebut, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS.
   - Melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian.
   - Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tata Kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan.
   - Menerima dan melaksanakan kewenangan yang diserahkan dan/atau diberikan kepada Dewan komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
   - Dewan Komisaris dapat melaksanakan tugas dan kewenangan pengawasan lain sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
   - Secara aktif melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan aset bermasalah, penyisihan, dan pencadangan yang dilakukan Bank dalam pengelolaan risiko kredit.
   - Memastikan ketersediaan dan kecukupan pelaporan internal yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai.
   - Memastikan Bank tidak memanfaatkan dan/atau menyalahgunakan rekayasa keuangan dan/atau rekayasa hukum untuk kepentingan Bank dan/atau pihak lain baik internal maupun eksternal Bank yang tidak sesuai dengan prinsip pengelolaan Bank yang sehat.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has updated the Guidelines and Regulations of the Board of Commissioners in accordance with POJK No. 17 of 2023. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. *As per the Articles of Association, namely:*
   - *Having unlimited access in performing supervisory functions.*
   - *The Board of Commissioners is required to temporarily manage the Bank if all members of the Board of Directors are temporarily dismissed or if the Bank has no members of the Board of Directors. In such cases, the Board of Commissioners is entitled to temporarily delegate authority to one or more members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners.*

2. *In carrying out the functions of the Board of Commissioners and implementing governance, namely:*
   - *Supervising the Bank's interests in policies and management by the Directors, providing advice to the Directors, and being responsible for such supervision, in accordance with the Bank's purposes and objectives as stipulated in the laws and regulations, articles of association, and decisions of the AGM.*
   - *Carrying out duties, authorities, and responsibilities with good faith and caution.*
   - *Directing, monitoring, and evaluating the implementation of governance, risk management, and compliance.*
   - *Receiving and implementing the authorities delegated and/or granted to the Board of Commissioners in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association, and/or decisions of the AGM.*
   - *The Board of Commissioners may carry out other supervisory tasks and authorities as long as they do not conflict with the provisions of laws and regulations, articles of association, and/or decisions of the AGM.*
   - *Actively monitoring the implementation of troubled asset management, provisioning, and reserves made by the Bank in credit risk management.*
   - *Ensuring the availability and sufficiency of internal reporting supported by adequate management information systems.*
   - *Ensuring that the Bank does not exploit and/or misuse financial engineering and/or legal engineering for the benefit of the Bank and/or other parties, both internal and external to the Bank, which are not in line with the principles of sound bank management.*

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis.
- Mengajukan calon akuntan publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
- Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi dan penjelasan yang memadai dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris terkait pengelolaan Bank.

- Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
- Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak ditemukannya:
  - Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan.
  - Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
- Untuk mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi.
- Komite lain sesuai dengan kebutuhan dan/atau kompleksitas Bank.
- Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Komite yang telah dibentuk memiliki pedoman dan tata tertib kerja serta menjalankan tugasnya secara efektif.
- Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun buku.
- Melakukan pengawasan terhadap penerapan Kebijakan Remunerasi dan melakukan evaluasi berkala Kebijakan Remunerasi atas dasar hasil pengawasan yang dilakukan.
- Dewan Komisaris wajib menyusun Kebijakan penilaian sendiri dan melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris.

- Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangan yang diatur perundang-undangan.
- Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
- Dalam pelaksanaan fungsi Manajemen Risiko, yakni:
  - Dewan Komisaris menyetujui dan mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko.
  - Dewan Komisaris menyetujui kebijakan Manajemen Risiko termasuk strategi dan kerangka Manajemen Risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*).

- *Overseeing the implementation of the Business Plan.*
- *Nominating a candidate public accountant to the AGM.*
- *The Board of Commissioners must allocate sufficient time to carry out its duties and responsibilities optimally.*
- *In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to obtain adequate information and explanations from the Directors or any member of the Directors regarding all matters necessary for the Board of Commissioners concerning the management of the Bank.*
- *The Board of Commissioners must direct, monitor, and evaluate the implementation of the Bank's strategic policies.*
- *The Board of Commissioners must inform Bank Indonesia/Financial Services Authority no later than 5 (five) working days after finding:*
  - *Violations of financial and banking laws and regulations.*
  - *Circumstances or estimated circumstances that may endanger the Bank's continuity.*
- *To support the effectiveness of carrying out duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee.*
- *Other committees as needed and/or the complexity of the Bank.*
- *The Board of Commissioners must ensure that the established committees have working guidelines and regulations and carry out their duties effectively.*
- *The Board of Commissioners must evaluate the performance of the Committee at least at the end of each fiscal year*
- *Overseeing the implementation of Remuneration Policy and conducting periodic evaluations of Remuneration Policy based on the results of supervisory activities conducted.*
- *The Board of Commissioners must develop its own assessment policy and conduct assessments of the performance of the Board of Commissioners.*
- *The Board of Commissioners must convene Annual GMS and other GMSs in accordance with the authority stipulated by the laws and regulations.*
- *The Board of Commissioners is authorized to temporarily dismiss members of the Board of Directors stating the reasons.*
- *In the implementation of Risk Management functions, namely:*
  - *The Board of Commissioners approves and evaluates the accountability of the Directors for the implementation of Risk Management policies.*
  - *The Board of Commissioners approves Risk Management policies including strategies and Risk Management frameworks established according to the level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance.*

- Dewan Komisaris mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko dan strategi Manajemen Risiko paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan.
- Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko secara berkala.
- Memastikan kebijakan dan proses manajemen risiko dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan.
- Melakukan pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko telah mencakup *country risk* dan *transfer risk* yang dilakukan Bank termasuk pelaksanaan evaluasi dan pengujian (*stress testing*).
- Dalam rangka pengawasan terhadap penyelenggaraan TI, yakni:
- Mengevaluasi, mengarahkan, dan memantau rencana strategis TI.
- Mengevaluasi, mengarahkan, dan memantau penerapan tata Kelola TI.
- Memiliki pemahaman yang memadai mengenai jenis dan tingkat risiko terkait keamanan siber yang melekat pada Bank.
- Memastikan Bank memiliki SDM dan infrastruktur yang cukup untuk mendukung penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber dan proses ketahanan siber Bank.
- Mendukung terciptanya budaya manajemen risiko terkait keamanan siber dengan memberikan perhatian yang cukup terhadap pelaksanaan manajemen risiko terkait keamanan siber oleh seluruh elemen organisasi Bank.
- Menjadi contoh standar perilaku yang mengedepankan kesadaran terhadap risiko terkait keamanan siber bagi pegawai dan seluruh elemen organisasi Bank.
- Melakukan pengawasan secara aktif atas penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber.
- Menyetujui kebijakan dan rencana strategis terkait manajemen risiko terkait keamanan siber yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko Bank (*risk tolerance*).
- Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dan strategi risiko terkait keamanan siber secara berkala, paling sedikit satu kali dalam satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan.
- Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko terkait keamanan siber secara berkala.
- Memastikan kebijakan dan proses manajemen risiko terkait keamanan siber dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan.

- *The Board of Commissioners evaluates Risk Management Policy and Risk Management strategy at least once a year or more frequently in case of significant changes affecting the Bank's business activities.*
- *Evaluating the accountability of the Directors and providing improvement directions for the periodic implementation of Risk Management Policy.*
- *Ensuring that risk management policies and processes are implemented effectively and integrated into the overall risk management process.*
- *Overseeing the implementation of risk management including country risk and transfer risk conducted by the Bank including the implementation of evaluations and testing (stress testing).*
- *In overseeing IT management:*
- *Evaluating, directing, and monitoring IT strategic plans.*
- *Evaluating, directing, and monitoring the implementation of IT Governance.*
- *Having adequate understanding of the types and levels of cyber security risks inherent in the Bank.*
- *Ensuring that the Bank has sufficient human resources and infrastructure to support the implementation of cyber security risk management and the Bank's cyber resilience processes.*
- *Supporting the creation of a cyber security risk management culture by giving sufficient attention to the implementation of cyber security risk management by all elements of the Bank's organization.*
- *Being an example of behavior standards that prioritize awareness of cyber security risks for employees and all elements of the Bank's organization.*
- *Actively supervising the implementation of cyber security risk management.*
- *Approving policies and strategic plans related to cyber security risk management established according to the level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance of the Bank.*
- *Evaluating cyber security risk management policies and strategies periodically, at least once a year or more frequently in case of significant changes affecting the Bank's business activities.*
- *Evaluating the accountability of the Directors and providing improvement directions for the periodic implementation of cyber security risk management policies.*
- *Ensuring that cyber security risk management policies and processes are implemented effectively and integrated into the overall risk management process.*

3. Dalam pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen dan Masyarakat yakni melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap kepatuhan pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen dan masyarakat.

4. Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap Kegiatan Literasi dan Inklusi yakni melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap kepatuhan pelaksanaan ketentuan tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat.

5. Dalam pelaksanaan pengawasan terhadap aktivitas sistem pembayaran, yakni penetapan akuntabilitas, kebijakan, dan proses pengendalian untuk mengelola risiko yang mungkin timbul dari penyelenggaraan sistem pembayaran.

6. Dalam pelaksanaan pengawasan terhadap fungsi pengaduan konsumen yakni memastikan Direksi memiliki dan melaksanakan prosedur layanan pengaduan.

7. Dalam pelaksanaan pengawasan terhadap fungsi perkreditan, yakni
   - Memantau penyediaan dana termasuk mengkaji ulang penyediaan dana dengan jumlah besar atau yang diberikan kepada pihak terkait.
   - Menyetujui Kebijakan dan Prosedur Tertulis mengenai hapus buku.
   - Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan Restrukturisasi Kredit.

8. Dalam pelaksanaan fungsi *anti-fraud*, yakni menerapkan Strategi *Anti-Fraud* di Bank.

9. Dalam pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan, yakni:
   a. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan aktif terhadap fungsi kepatuhan, dengan:
      - Mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank paling sedikit 2 (dua) kali dalam satu tahun;
      - Memberikan saran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank.
   b. Dewan Komisaris menyampaikan saran untuk peningkatan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan.

10. Dalam pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi pengendalian intern, yakni
    - Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian tersebut.

3. In the implementation of consumer and community protection provisions, namely overseeing the implementation of the Directors' responsibility for compliance with consumer and community protection provisions.

4. In overseeing the implementation of Literacy and Inclusion activities, namely overseeing the implementation of the Directors' responsibility for compliance with provisions regarding the Improvement of Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and Communities.

5. In overseeing payment system activities, determining accountability, policies, and control processes to manage risks that may arise from the operation of payment systems.

6. In overseeing consumer complaint functions, ensuring that the Directors have and implement complaint service procedures.

7. In overseeing credit functions, namely:
   - *Monitoring the provision of funds including reviewing the provision of large amounts of funds or funds provided to related parties.*
   - *Approving Written Policies and Procedures regarding write-offs.*
   - *The Board of Commissioners must actively supervise the implementation of Credit Restructuring policies.*

8. In implementing anti-fraud functions, namely implementing an Anti-Fraud Strategy at the Bank.

9. In overseeing compliance function, namely:

   a. The Board of Commissioners must actively supervise the compliance function by:
      - *Evaluating the implementation of the Bank's Compliance Function at least 2 (two) times a year;*
      - *Providing recommendations to improve the quality of the implementation of the Bank's Compliance Function.*
   b. The Board of Commissioners shall provide recommendations for improving the quality of the implementation of the Compliance Function to the President.

10. In overseeing internal control function, namely:

   - *Overseeing the implementation of internal control in general, including policies of the Directors establishing such controls.*

- Memastikan bahwa Direksi telah memantau efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern.
- Memastikan Direksi menyusun dan memelihara sistem pengendalian intern yang memadai, efektif, dan efisien.
- Mengkaji efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian intern berdasarkan informasi yang diperoleh dari SKAI paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

11. Dalam pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi Audit Intern, yakni
    - Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari SKAI, auditor ekstern, hasil pengawasan OJK, dan/atau hasil pengawasan otoritas atau Lembaga lain.
    - Menunjuk pengendali mutu independen dari pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja SKAI, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.
12. Dalam pengawasan terhadap pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, yakni menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang disusun oleh Direksi.

Pedoman dan Tata Tertib serta Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dekom

Tata tertib Dewan Komisaris telah diperbarui di tahun 2023, dengan Surat Keputusan No. 044/SK-BMD/DIR/2023 tanggal 8 November 2023.

Tata tertib Dewan Komisaris ini bertujuan untuk dijadikan pedoman yang merupakan salah satu komitmen Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan prinsip - prinsip GCG, digunakan untuk menjelaskan hubungan Komisaris dan Direksi serta anggota Manajemen lainnya dalam menjalankan tugas, agar tercipta pengelolaan secara profesional, transparan, efektif dan efisien.

Susunan Dewan Komisaris menyangkut jumlah, komposisi, kriteria telah sesuai dengan ukuran dan kompleksitas Bank.

- *Ensuring that the Directors have monitored the effectiveness of the implementation of the Internal Control System.*
- *Ensuring that the Directors have established and maintained an adequate, effective,and efficient internal control system.*
- *Reviewing the effectiveness and efficiency of the internal control system based on information obtained from Internal Audit Unit at least once a year.*

11. *In overseeing the implementation of Internal Audit functions, namely:*
    - *The Board of Commissioners must supervise the follow-up actions of the Directors to the findings of audits or inspections and recommendations from the Internal Audit Unit, external auditors, OJK supervisory results, and/or results of supervision by other authorities or institutions.*
    - *Appointing an independent quality controller from external parties to review the performance of the Internal Audit Unit, considering the recommendations of the Audit Committee.*
12. *In overseeing the implementation of Sustainable Finance, namely approving the Sustainable Financial Action Plan prepared by the Directors.*

Guidelines and Regulations and Policies Regarding Diversity in the Composition of the Board of Commissioners

The rules of the Board of Commissioners have been updated in 2023, with Decree No. 044/SK-BMD/DIR/2023 dated November 8, 2023.

The Board of Commissioners' Code of Conduct aims to serve as a guideline which is one of the commitments of the Board of Commissioners in implementing GCG principles, used to explain the relationship between the Commissioners and Directors and other members of Management in carrying out their duties, in order to create professional, transparent, effective and efficient management.

The composition of the Board of Commissioners with regard to number, composition and criteria is in accordance with the size and complexity of the Bank.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

1. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara independen.
2. Komisaris Independen Bank tidak diperbolehkan memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan lain yang secara alamiah dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
3. Komisaris independen wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
   a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Bank pada periode berikutnya,
   b. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank.
   c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Bank.
   d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.

Kebijakan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Dalam pedoman Dewan Komisaris telah diatur mengenai pelaksanaan rapat, yakni wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun. Perincian pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, yakni:

Independence Statement of Independent Commissioners

1. The BoC shall carry out its duties and responsibilities independently.
2. Independent Commissioners are not allowed to have financial, management, share ownership and/or family relationships with other members of the BoC, members of the BoD and/or Controlling Shareholders or other relationships that may naturally affect their ability to act independently.
3. Independent commissioners must fulfill the following conditions:
   a. Not someone who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Bank within the last 1 (one) year, except for reappointment as Independent Commissioner of the Bank in the following period
   b. Has no direct or indirect shares in the Bank.
   c. Has no affiliation with the Bank, members of the BoC members of the BoD, or major shareholders of the Bank.
   d. Has no direct or indirect business relationship related to the Bank's business activities.

Policy Frequency of Board of Commissioners Meetings

In the Board of Commissioners guidelines, it has been regulated regarding the implementation of meetings, which must be held periodically at least 1 (one) time in 2 (two) months and must be physically attended by all members of the Board of Commissioners at least 2 (two) times a year. Details of the implementation of the Board of Commissioners meeting are:

Nama Dewan Komisaris *The Name of the Board Commissioners*	Jabatan *Position*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Jumlah Rapat Keseluruhan *Number of attendance Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number or attendance*	%
Witarsa Oemar	Presiden Komisaris *President Commissioner*	1. Pelaksanaan tata kelola perusahan seperti, *self assessment* tata kelola, *self assessment* kinerja Dewan Komisaris, fungsi manajemen risiko , fungsi kepatuhan bank, fungsi APUPPT, fungsi audit internal, penerapan strategi *anti fraud*, dll, *Implementation of corporate governance such as governance self-assessment, Board of Commissioners performance self-assessment, risk management function, bank compliance function, APUPPT function, internal audit function, implementation of anti-fraud strategy, etc,* 2. Laporan Direksi tentang kinerja dan isu penting seperti pencapaian Rencana Bisnis Bank dan Pengawasan NPL, *Board of Directors' report on performance and important issues such as the achievement of the Bank's Business Plan and NPL Monitoring,* 3. Rencana pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, *Implementation plan of the Annual General Meeting of Shareholders,* 4. Rencana audit keuangan Kantor Akuntan Publik *Financial audit plan of the Public Accounting Firm* 5. Evaluasi kinerja komite dibawah Dewan Komisaris dan rekomendasi/usulan komite, *Performance evaluation of committees under the Board of Commissioners and committee recommendations / proposals,* 6. Pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen dan masyarakat. *Implementation of consumer and community protection provisions.* 7. Pemantauan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. *Monitoring of the Sustainable Finance Action Plan.*	10	10	100%
Indra Halim	Komisaris *Commissioner*			10	100%
Katio	Komisaris Independen *Independent Commissioner*			10	100%
Gardjito Heru	Komisaris Independen *Independent Commissioner*			10	100%

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Nama Komisaris *Board of Commissioners' Name*	Jabatan *Position*	Tanggal pelaksanaan rapat *Meeting's Date*	Kehadiran *Attendances*	%
Witarsa Oemar	Presiden Komisaris | *President Commisioner*	7 Mei 2023 *May 7, 2023*	√	100%
Indra Halim	Komisaris | *Commisioner*		√	100%
Katio	Komisaris Independen | *Independent Commisioner*		√	100%
Gardjito Heru	Komisaris Independen | *Independent Commisioner*		√	100%

Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Direksi dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022,
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022,
3. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut,
4. Penetapan Remunerasi (Gaji dan Tunjangan Lainnya) serta Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris,
5. Persetujuan Pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel,
6. Penyampaian Rencana Bisnis Bank dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan oleh Direksi (dalam agenda ini tidak diambil keputusan),

Pelaksanaan RUPS Perseroan tahun 2023 telah dijalankan sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders:

1. *Approval of the Annual Report of the Board of Directors and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2022,*
2. *Determination of the use of the Company's profits for the financial year ending on December 31, 2022,*
3. *Granting authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accountant to audit the financial statements of the Company for the financial year ending on December 31, 2023 as well as granting authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant to be appointed.*
4. *Determination of Remuneration (Salary and Other Benefits) and Tantiem of the Board of Directors and Board of Commissioners,*
5. *Approval of Variable Remuneration,*
6. *Submission of the Bank's Business Plan and Sustainable Finance Action Plan by the Board of Directors (no decision was made on this agenda),*

The holding of the 2023 GMS of the Company has been conducted as stipulated in the provisions of the applicable laws and regulations.

Kebijakan Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris yang didalamnya mengatur bahwa Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri atas kinerja Dewan Komisaris. Disamping itu, Bank telah memiliki kebijakan self assessment kinerja Dewan Komisaris yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Internal No. 002/SK-BMD/DIR/2024. Self assessment kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara berkala, satu kali dalam satu tahun, dilakukan pada triwulan pertama setelah berakhirnya tahun bersangkutan dan dilakukan secara kolegial dalam Rapat Dewan Komisaris.

Performance Assessment Policy for Members of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has already had the Board of Commissioners' Guidelines and Code of Conduct, which stipulates that the Board of Commissioners conducts its own assessment of the performance of the Board of Commissioners. In addition, the Bank has had a self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners which is stipulated by Internal Decree No. 002/SK-BMD/DIR/2024. Self-assessment of the performance of the Board of Commissioners is conducted periodically, once a year, it is conducted in the first quarter after the end of the year and collegially at the Board of Commissioners Meeting.

Penilaian *self assessment* kinerja Dewan Komisaris meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian antara lain:

1. Landasan Hukum dan Ketentuan
2. Organisasi dan Keanggotaan
3. Prosedur Keputusan Dewan Komisaris
4. Etika Kerja
5. Larangan
6. Independensi
7. Tugas dan Wewenang
8. Benturan Kepentingan dan Transparansi
9. Rapat
10. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi
11. Program Peningkatan Kompetensi dan Evaluasi Kinerja

Hasil penilaian self assessment kinerja Dewan Komisaris untuk tahun 2023 menunjukkan hasil "Sangat Baik".

Self-Assessment of the Board of Commissioners performance includes 11 (sebelas) assessment factors, they are:

1. *Underlying Provisions and Regulations*
2. *Organization and Membership*
3. *Board of Commisioners Decision Procedure*
4. *Code of Ethics*
5. *Prohibiton*
6. *Independency*
7. *Duties and Authorities*
8. *Conflict of Interest and Transparency*
9. *Meeting*
10. *Work Relationship between the BoC and BoD*
11. *Competency Improvement & Performance Evaluation Program*

The result of the self-assessment of the Board of Commissioners' performance for 2023 was categorized "Very Good".

Penilaian terhadap masing-masing Komisaris
Assessment of each Commissioner

Nama Dewan Komisaris *Name of the Board of Commissioners*	Jabatan *Position*	Jumlah Kehadiran Rapat *Number of Presence Meeting*	Jumlah Kehadiran Rapat Komite Audit, Komite Pemantau RIsiko, dan Komite Remunerasi *Number of Meeting Attendance of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration Committee*	Jumlah Kehadiran Rapat Komite Audit, Komite Pemantau RIsiko, dan Komite Remunerasi *Numberof Meeting Attendance of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration Committee*	Kehadiran Pada RUPST 2023 *Presence On AGMS 2023*	Rekomendasi Rapat Dewan Komisaris *Recommendation Meeting Board of Commissioners*	Rekomendasi Rapat Dewan Komisaris dan Direksi *Recommendation Meeting Board of Commissioners and Directors*
Witarsa Oemar	Presiden Komisaris *President Commissioner*	10 kali *10 times* (100.00%)	10 kali *10 times* (100.00%)	-	Hadir *Present*	31 (tiga puluh satu) rekomendasi *31 (thirty one) recommendation*	4 (empat) rekomendasi *4 (four) recommendation*
Indra Halim	Komisaris Commissioner	10 kali *10 times* (100.00%)	10 kali *10 times* (100.00%)	Komite Remunerasi & Nominasi 5 kali *Nomination & Remuneration Committee 5 times* (100.00%)	Hadir *Present*		
Katio	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	10 kali *10 times* (90.90%)	10 kali *10 times* (90.90%)	Komite Pemantau Risiko 12 kali *Risk Monitoring Committee 12 times* (100.00%) Komite Remunerasi & Nominasi 5 kali *Nomination & Remuneration Committee 5 times* (100.00%)	Hadir *Present*		
Gardjito Heru	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	10 kali *10 times* (100.00%)	10 kali *10 times* (100.00%)	Komite Audit 12 kali *Audit Committee 12 times* (100.00%)	Hadir *Present*		

Dewan Komisaris mengadakan rapat hampir dalam setiap bulan dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris. Dalam setiap rapat, seluruh Dewan Komisaris juga aktif memberikan masukan/rekomendasi kepada Direksi.

The Board of Commissioners held meetings almost every month attended by the entire Board of Commissioners. In each meetings, all of Board of Commissioners are also active in providing input/recommendations to the Board of Directors.

Pelatihan atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Dalam pedoman Dewan Komisaris telah tertuang bahwa akan senantiasa memastikan kompetensi, pengetahuan dan pemahaman perkembangan karakteristik serta kompleksitas kegiatan perbankan dimutakhirkan melalui metode:

- Reguler yakni memperbaharui yang dilakukan sendiri mengenai perkembangan peraturan terkait kondisi keuangan dan ekonomi serta isu lain yang relevan,
- Program pengembangan dengan mengikuti seminat, pelatihan, sertifikasi dan kegiatan lainnya yang sejenis,
- Program penyegaran dengan mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar yang bersifat penyegaran pada berbagai penerapan dalam manajemen perbankan, seperti program penyegaran yang berlaku pada ketentuan penerapan manajemen risiko.

Berdasarkan pedoman tersebut, berikut perincian tema/ materi pelatihan yang didapat oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022, antara lain :

1. Trend Kriminal Perbankan Di Era Transaksi Digital dan Bagaimana Investigasinya
2. *Economic Outlook* 2022 : Pengaruh Perang Rusia-Ukraina terhadap Perekonomian RI
3. Ekosistem Digital Perbankan
4. *Metaverse* : Peluang dan Pemanfaatanya pada Perbankan
5. *Business Strategic Workshop for Executives and Management Board*
6. *Economic Review* - Benarkah Indonesia akan Resesi?
7. *Economic Outlook*: Perkembanan Ekonomi Terkini & *Outlook* Tahun 2023
8. Keuangan Berkelanjutan: Industri kendaraan Listrik dan Batu Bara

Perincian pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi disajikan terperinci pada Bab 4 laporan ini.

Penilaian terhadap kinerja Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris

- **Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja**
  Untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Setiap akhir tahun, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap fungsi masing – masing Komite tersebut berdasarkan dengan ketentuan yang berlaku.

Board of Commissioners Competency Training or Improvement

The Board of Commissioners' guidelines have stated that it will always ensure that competence, knowledge and understanding of the development of characteristics and complexity of banking activities are updated through the following methods:

- *Regular, oneself updating regarding regulatory developments related to financial and economic conditions as well as other relevant issues,*
- *Development programs by participating in seminars, training, certification and other similar activities,*
- *Refreshment program by participating in training activities and seminars that are refresher in various applications in banking management, such as refresher programs that apply to the provisions on risk management implementation.*

Based on these guidelines, the following is a breakdown of the training themes/materials obtained by the Board of Commissioners throughout 2022, among others:

1. *Trend of Banking Crimes in the Era of Digital Transactions and How to Investigate It*
2. *Economic Outlook 2022: The Effect of Russia-Ukraine War on the Indonesian Economy*
3. *Digital Banking Ecosystem*
4. *Metaverse: Opportunities and Usage in Banking*
5. *Business Strategic Workshop for Executives and Management Board*
6. *Economic Review - Is Indonesia really going into recession?*
7. *Economic Outlook: Recent Economic Development & Outlook for 2023*
8. *Sustainable Finance: Electric Vehicles and Coal Industry*

Details of the training attended by members of the Board of Directors are presented in detail in Chapter 4 of this report.

Assessment of the Committees under the Board of Commissioners' Performance

- ***Performance appraisal procedures***
  To assist the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners established the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee. At the end of each year, the Board of Commissioners has evaluated the function of each of these Committees in accordance with applicable regulations.

Dewan Komisaris menilai fungsi Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi telah dijalankan sesuai dengan ketentuan.

The Board of Commissioners assesses that the functions of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee have been carried out in accordance with the provisions.

- **Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat**
  Penilaian Dewan Komisaris tersebut dilakukan berdasarkan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing komite, termasuk kontribusi dan frekuensi kehadiran dalam Rapat. Dalam setiap rapat seluruh anggota komite selalu hadir dan menghasilkan rekomendasi yang akan disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris. Pada tahun 2023, Komite Audit mengadakan 12 (dua belas) kali Rapat, Komite Pemantau Risiko mengadakan 12 (dua belas) kali rapat, serta Komite Remunerasi dan Nominasi mengadakan 5 (lima) kali rapat.

- ***Criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings***
  The Board of Commissioners' assessment is based on the duties and responsibilities of each committee, including contributions and frequency of attendance at meetings. In each meeting, all committee members are always present and produce recommendations that will be submitted to the Board of Commissioners in the Board of Commissioners Meeting. In 2023, the Audit Committee held 12 (twelve) meetings, the Risk Monitoring Committee held 12 (twelve) meetings, and the Remuneration and Nomination Committee held 5 (five) meetings.

	Hubungan Keuangan dengan *Financial Relationship with*			Hubungan Keluarga dengan *Family Relationship with*			Hubungan Kepengurusan dengan *Management Relationship with*			Hubungan Kepemilikan dengan *Ownership Relationship with*		
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*
Dewan Komisaris | *Board of Commisioners*												
Witarsa Oemar	×	×	×	×	×	×	x	x	x	x	x	x
Indra Halim	×	×	×	×	√	√	x	√	√	x	√	√
Katio	×	×	×	×	×	×	x	x	x	x	x	x
Gardjito Heru	×	×	×	×	×	×	x	x	x	x	x	x
Direksi | *Board of Directors*												
Achmad S. Kartasasmita	×	×	×	×	×	×	x	x	x	x	x	x
Hendra Halim	×	×	×	√	×	√	√	x	√	√	x	√
Yusri Hadi	×	×	×	×	×	×	x	x	x	x	x	x
Andy	×	×	×	×	×	×	x	x	x	x	x	x
Harun Ansari	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Nomination and Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners

Prosedur penetapan nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

The procedure for determining the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners is recommended by the Nomination and Remuneration Committee.

Hasil rekomendasi dari komite akan diajukan dan dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

The recommendations of the committee will be submitted and requested for approval at the Company's General Meeting of Shareholders.

No.	Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain *Type of Remuneration and other Facilities*	Jumlah Diterima dalam Tahun 2023 *Amount Received in 2023*			
		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Dewan Direksi *Board of Directors*	
		Orang *Person*	Jutaan Rupiah *Millions of Rupiah*	Orang *Person*	Jutaan Rupiah *Millions of Rupiah*
1	Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natural). *Remuneration (salaries, bonuses, routine allowances, bonuses and other facilities in the form non-natural).*	4	7.501	5	23.789
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang*): *Other facilities in kind (housing, transportation, health insurance and so on) are *):.*				
	a. dapat dimiliki; *can be owned;*	-	-	-	-
	b. tidak dapat dimiliki. *Can't have*	-	-	5	1.499
Total		**4**	**7.501**	**5*)**	**25.288**

*) jumlah Direksi sebanyak 5 orang | *The total number of Directors is 5 people*

Jumlah Remunerasi per Orang dalam tahun 2023 *Amount of Remuneration per people in 2023*	Jumlah Direksi *Total Board of Directors*	Jumlah Komisaris *Total Board of Commisioner*
Di atas Rp. 2 Milyar *Above Rp. 2 Billion*	5	1
Di atas Rp. 1 Milyar s.d Rp. 2 Milyar *Above Rp. 1 Billion up to Rp. 2 Billion*	-	3
Di atas Rp. 500 Juta s.d Rp. 1 Milyar *Above Rp. 500 Million up to s.d Rp. 1 Billion*	-	-
Rp. 500 Juta ke bawah *Rp. 500 Million and below*	-	-

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah (per bulan)

- Rasio gaji Pegawai yang tertinggi dan terendah adalah 1 berbanding 22.
- Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah adalah 1 berbanding 1,92.
- Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah adalah 1 berbanding 1,56.
- Rasio gaji Direksi tertinggi dan Pegawai tertinggi adalah 1 berbanding 2,43.

Highest and Lowest Salary Ratio (per month)

- *The ratio of the highest and lowest salaries of Employees is 1 to 22.*
- *The highest and lowest ratio of Directors' salaries is 1 to 1.92.*
- *The highest and lowest Commissioner salary ratio is 1 to 1.56.*
- *The salary ratio of the highest Director and the highest Employee is 1 to 2.43.*

KOMITE AUDIT
Audit Commitee

Struktur Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit beranggotakan 3 (tiga) orang yakni 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang Anggota. Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Komite Audit Bank diketuai oleh seorang Komisaris Independen yakni Bapak Gardjito Heru, sedangkan anggota Komite Audit lainnya adalah pihak-pihak Independen yang memiliki kompetensi dan keahlian pada bidang keuangan dan akuntansi yakni Bapak Rusdy Usman dan pada bidang perbankan yakni Ibu Kiki Farida Ferine. Penetapan Keanggotaan Komite Audit dilakukan dengan Surat Keputusan Internal No. 015/SK-BMD/DIR/2020.

Gardjito Heru - Ketua Komite
Warga Negara Indonesia, 71 tahun, domisili di Jakarta, Indonesia. Memperoleh gelar Doktorandus Ekonomi dari Universitas Airlangga pada tahun 1980 dan gelar Magister Manajemen dari STIE IPWI pada tahun 1998.

Karir profesional beliau dimulai di Bank Indonesia sejak tahun 1982 sampai dengan tahun 2010 dengan jabatan terakhir sebagai Deputi Direktur Direktorat Logistik yang menangani keamanan, kemudian diangkat dengan jabatan Direktur di Bank Indonesia, diperbantukan sebagai Direktur Niaga pada Perum PERURI sampai dengan tahun 2012 dan mulai tahun 2016 beliau menjadi Komisaris Independen pada PT Bank Mestika Dharma, Tbk. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Lentera Putra Bangsa dari tahun 2013 hingga saat ini.

Rusdy Usman - Anggota Komite
Warga negara Indonesia, 64 tahun, Berdomisili di Medan, Sumatera Utara. Menyelesaikan S-1 di Universitas Dharma Agung.

Memulai karir profesional beliau pada tahun 1978-1979 sebagai administator keuangan PT First Nirwana Photo Co. Tahun 1979-1984 berkarir di PT RGM Medan dengan berbagai posisi. Tahun 1986-1987 menjadi Kepala Bagian Akuntansi di PT Supra Matra Abadi, tahun 1987-1995 berkarir di PT RGM Panel dengan berbagai posisi. Tahun 1997-1999 bergabung di Bank Mestika sebagai staff SKAI, tahun 2001-2003 menjabat sebagai Kepala Bagian Akuntansi PT Sari Makmur Tunggal Mandiri, tahun 2003-2007 menjabat sebagai Finance and HRD Officer PT Security Group Indonesia, tahun 2009-2016 menjabat sebagai Kepala Bagian audit PT Wirakarya Sakti dan sejak tahun 2017 hingga saat ini bergabung dengan Perseroan menjadi anggota komite.

Audit Committee Membership Structure

The Audit Committee had 3 (three) members, they were 1 (one) Chairman and 2 (two) Members. Based on Financial Service Authorithy regulations, the Bank's Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner, he was Mr. Gardjito Heru, while other members of the Audit Committee are independent parties who have competence and expertise in finance and accounting, they were Mr. Rusdy Usman and in the banking sector, Mrs. Kiki Farida Ferine. The determination of the Audit Committee membership was done by the Internal Decree Letter No. 015 / SK-BMD / DIR / 2020.

Gardjito Heru- Committee Chairman
He is an Indonesian citizen, 71 years old who domiciled in Jakarta, Indonesia. He obtained his Economic Doctorate from Airlangga University in 1980 and holds a Masters in Management from STIE IPWI in 1998.

His professional career started at Bank Indonesia since 1982 to 2010 with his last position as Deputy Director of the Logistics Directorate handling security, then appointed as Director at Bank Indonesia, seconded as Director of Commerce at PERURI Corporation until 2012 and stared in 2016 he became an Independent Commissioner at PT Bank Mestika Dharma, Tbk. In addition, he also served as Managing Director of PT Lentera Putra Bangsa from 2013 to the present.

Rusdy Usman - Committee Member
Indonesian citizen, 64 years old, domiciled in Medan, North Sumatra.Finishing Bachelor at Dharma Agung University.

He started his professional career in 1978-1979 as a financial administrator of PT First Nirwana Photo Co. From 1979-1984, he worked at PT RGM Medan in various positions. In 1986-1987 he served as Head of Accounting at PT Supra Matra Abadi, in 1987-1995 he had a career at PT RGM Panel with various positions. In 1997-1999 he joined Bank Mestika as SKAI staff, in 2001-2003 he served as Head of the Accounting Section of PT Sari Makmur Tunggal Mandiri, in 2003-2007 served as Finance and HRD Officer of PT Security Group Indonesia, in 2009-2016 served as Head of audit of PT Wirakarya Sakti and since 2017 until now he has joined the Company as a member of the committee.

Kiki Farida Ferine - Anggota Komite
Warga negara Indonesia, 65 tahun, Berdomisili di Medan, Sumatera Utara. Menyelesaikan S-3 Ilmu Manajemen pada tahun 2016.

Memulai karir profesional beliau pada tahun 1982-1986 di BNI 1946 Jakarta, tahun 1986- 1988 bekerja di PT Swadharma Bhakti Sedaya Jakarta/Medan, tahun 1991-1994 bekerja di PT Asuransi Jiwa Dharmala Manulife Medan, tahun 1996-2001 di CV Tifa Prima Lestari Medan. Sejak tahun 2002-2016 menjadi Dosen di STIE Harapan Medan, pada tahun 2017 hingga saat ini, beliau aktif mengajar sebagai Dosen di Universitas Pembangunan Pancabudi. Bergabung di Perseroan menjadi anggota komite sejak tahun 2007 hingga saat ini.

Kiki Farida Ferine - Committee Member
Indonesian citizen, 64 years old, domiciled in Medan, North Sumatra. Completed the Doctoral degree of Management Science in 2016.

Started his professional career in 1982-1986 at BNI 1946 Jakarta, in 1986- 1988 worked at PT Swadharma Bhakti Sedaya Jakarta / Medan, 1991-1994 worked at PT Asuransi Jiwa Dharmala Manulife Medan, 1996-2001 at CV Tifa Prima Lestari Field. Since 2002-2016 he was a Lecturer at STIE Harapan Medan, in 2017 until now, she has been actively teaching as a Lecturer at Pembangunan Pancabudi University. Joined the Company as a committee member since 2007 until now.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit adalah Pihak Independen sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Audit Committee Independence Statement

All members of the Audit Committee are Independent Parties so that they do not have financial, management, share ownership and / or family relations with the Board of Commissioners, Directors and / or Controlling Shareholders or relations with the Bank that can affect their ability to act independently.

Kebijakan Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Berdasarkan pada Piagam Audit Komite Audit, frekuensi rapat regular Komite Audit diadakan minimal 3 (tiga) bulan sekali atau mengikuti rapat Dewan Komisaris, diadakan sebelum pelaksanaan rapat regular Dewan Komisaris. Setelah pengkinian Piagam Komite Audit terbaru per 17 November 2023, frekuensi rapat reguler Komite Audit diadakan minimal 1 (satu) bulan sekali.

Policy for the Implementation of the Audit Committee Meeting

Based on the Audit Committee Charter, the frequency of regular Audit Committee meetings is held at least once every 3 (three) months or following the Board of Commissioners meeting, held prior to the regular Board of Commissioners meeting. After updating the latest Audit Committee Charter as of November 17, 2023, the frequency of regular Audit Committee meetings is held at least once a month.

Pada tahun 2023, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan perincian kehadiran sebagai berikut :

In 2023, the Audit Committee met 12 (twelve) times with the following attendance details :

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Jumlah Kehadiran *Total attendance*	%
Ketua *Chairman*	Gardjito Heru	1. Pembahasan dan penyelesaian tindak lanjut hasil temuan audit internal *Discussion and completion of follow-up on internal audit findings* 2. Kegiatan Divisi SKAI *SKAI Division activities* 3. Pelaporan ekstermal SKAI *External reporting of SKAI* 4. *Prize for auditee* *Prize for auditee* 5. Rencana audit tahunan *Annual audit plan* 6. Evaluasi sistem pengendalian intern *Internal control system evaluation* 7. *Discuss and solve*	12	100 %

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Jumlah Kehadiran *Total attendance*	%
Anggota *Member*	Rusdy Usman	8. Komunikasi Kantor AKuntan Publik dengan Komite Audit atas hasil evaluasi Kantor Akuntan Publik *Communication between the Public Accounting Firm and the Audit Committee on the results of the evaluation of the Public Accounting Firm* 9. Penilaian dan pertimbangan atas penunjukkan auditor eksternal untuk laporan keuangan tahun buku 2023 *Assessment and consideration of the appointment of external auditors for the financial statements for the financial year 2023.* 10. Evaluasi dan perubahan atas piagam audit internal *Evaluation and amendment of the internal audit charter* 11. Hasil pemeriksaan laporan keuangan Bank Mestika tahun buku 2022 oleh Kantor Akuntan Publik *Audit results of Bank Mestika's financial statements for the financial year 2022 by the Public Accounting Firm* 12. Perkembangan *Fraud Management System* *Development of Fraud Management System* 13. Evaluasi konsep kebijakan, standar, prosedur dan pedoman *Evaluation of the concept of policies, standards, procedures and guidelines* 14. Evaluasi pemenuhan tugas dan tanggung jawab Komite Audit 2023 *Evaluation of the fulfillment of duties and responsibilities of the Audit Committee 2023*	12	100 %
Anggota *Member*	Kiki Farida Ferine		12	66,67 %

Pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit Periode Januari 2023 - Desember 2023

1. *The Role of Governance, Risk, and Compliance* (GRC) *in Supporting Financial Sector Performance*
2. *The Financial Crisis & Banking Risk Management Regulation*
3. *Seminar Economic Outlook* Kuartal II 2023 hingga 2026: Identifikasi dan Antisipasi Leading Indicators terhadap Kinerja Bank
4. Implementasi Perlindungan Data Pribadi
5. Tata Kelola Berdasarkan COBIT 2019
6. Sosialisasi Perlindungan Konsumen dan Masyarakat Sektor Jasa Keuangan (POJK No.6/POJK.07/2023) dan Kode Etik Perlindungan Konsumen
7. *IT Security Awareness for Executive*
8. *Outbound* Divisi SKAI
9. *Talk Show* Transformasi Digital
10. *Cyber Security Governance with* ISO 27001

The Training that the Risk Monitoring Committee Has Attended for January 2023 - December 2023 Period

1. *Supporting Financial Sector Performance*
2. *The Financial Crisis & Banking Risk Management Regulation*
3. *Seminar on Economic Outlook Second Quarter 2023 to 2026: Identification and Anticipation of Leading Indicators on Bank Performance*
4. *Implementation of Personal Data Protection*
5. *Governance Based on COBIT 2019*
6. *Socialization of Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector (POJK No.6/POJK.07/2023) and Consumer Protection Code of Ethics*
7. *IT Security Awareness for Executive*
8. *SKAI Division Outbound*
9. *Digital Transformation Talk Show*
10. *Cyber Security Governance with ISO 27001*

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit pada tahun

Komite Audit memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi audit serta perkembangannya melalui proses tanya-jawab dan diskusi dengan Tim SKAI dalam rapat. Agenda dan hasil rapat dituangkan secara jelas dalam Notulen Rapat Komite Audit, dan sepanjang tahun 2023 terdapat 14 (empat belas) butir rekomendasi yang disampaikan ke Dewan Komisaris. Adapun topik pembahasan dalam rapat Komite Audit telah mengacu pada Pedoman dan Tata Kerja serta Piagam Komite Audit yang wajib dipenuhi dan telah dilakukan evaluasi kinerja Komite Audit selama tahun 2023 untuk dipertanggungjawabkan kepada Dewan Komisaris.

Implementation of Audit Committee Activities inyear

The Audit Committee monitors and evaluates the implementation of the audit function and its progress through a question-and-answer process and discussions with the SKAI Team in meetings. The agenda and results of the meeting are clearly stated in the Minutes of the Audit Committee Meeting, and throughout 2023 there were 14 (fourteen) points of recommendation submitted to the Board of Commissioners. The topics of discussion at the Audit Committee meeting have referred to the Guidelines and Work Procedures and the Audit Committee Charter which must be fulfilled and an evaluation of the performance of the Audit Committee has been conducted during 2023 to be accountable to the Board of Commissioners.

Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit

1. Bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris mengevaluasi kesesuaian informasi pada laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.
2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan.
3. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank.
4. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan tugas audit internal; tindak lanjut dari Direksi atas hasil temuan audit internal; auditor eksternal; serta hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan/atau pihak eksternal lainnya.
6. Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan audit internal Bank dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan, serta integritas dan independensi fungsi audit internal.
7. Memastikan SKAI melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, auditor ekstern, dan Otoritas Jasa Keuangan.
8. Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran SKAI.
9. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemberian remunerasi tahunan SKAI secara keseluruhan serta penghargaan kinerja.
10. Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi Piagam Audit Internal dan pelaksanaannya.

Description of the duties and responsibilities of the Audit Committee

1. *Responsible to the Board of Commissioners for evaluating the conformity of information in the financial statements with applicable accounting standards.*
2. *Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between Management and Accountants on the services provided.*
3. *Reviewing complaints relating to the Bank's accounting and financial reporting processes.*
4. *Provide recommendations regarding the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders based on independence, scope of assignment, and service fees.*
5. *Monitoring and evaluating the planning and implementation of internal audit tasks; follow-up from the Board of Directors on the findings of internal audit; external auditors; and the results of supervision by the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and/or other external parties.*
6. *Assist the Board of Commissioners to monitor and evaluate the effectiveness of the Bank's internal audit implementation in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process, as well as the integrity and independence of the internal audit function.*
7. *Ensure SKAI communicates with the Board of Directors, Board of Commissioners, external auditors, and the Financial Services Authority.*
8. *Commissioners regarding the preparation of the audit plan, scope, and budget of SKAI.*
9. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the provision of SKAI's overall annual remuneration and performance awards.*
10. *Assist the Board of Commissioners to monitor and evaluate the Internal Audit Charter and its implementation*

11. Mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko yang mencakup kerangka kerja manajemen risiko, proses identifikasi risiko, penilaian risiko, dan mitigasi risiko-risiko utama perusahaan termasuk risiko terjadinya fraud.
12. Memastikan pengetahuan dan informasi mengenai peraturan serta perkembangan fungsi pengawasan yang terkini.
13. Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku.
14. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan, proses, dan kerangka kerja kepatuhan dan pengaduan laporan keuangan.
15. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank.
16. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.
17. Melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan integritas, independen, memiliki kompetensi, serta menjaga reputasi.
18. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Bank.

Dalam upaya meningkatkan pelaksanaan Good Corporate Governance, untuk mengoptimalkan efektifitas kinerja Komite Audit sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan Good Corporate Governance dan ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan dan Undang Undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas, maka Bank telah memiliki Audit Committee Charter yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan No.01/SK-BMD/2007 tanggal 25 Juni 2007 dengan perubahan terakhir melalui Surat Keputusan No.045/SK-BMD/DIR/2023 tanggal 17 November 2023 tentang Piagam Komite Audit.

11. Evaluate the implementation of risk management which includes the risk management framework, risk identification process, risk assessment, and mitigation of the company's main risks including the risk of fraud
12. Ensure knowledge and information on the latest regulations and developments in the supervisory function.
13. Assist the Board of Commissioners to monitor and evaluate the suitability of the audit implementation by the Public Accounting Firm with the applicable audit standards.
14. Evaluate policies, processes, and frameworks for compliance and financial reporting complaints.
15. Reviewing the compliance with laws and regulations related to the Bank's activities.
16. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.
17. Carry out duties, responsibilities and authorities with integrity, independence, competence and reputation.
18. Maintain the confidentiality of the Bank's documents, data, and information.

In an effort to improve the implementation of Good Corporate Governance, to optimize the effectiveness of the Audit Committee's performance suitable with the Company's Articles of Association, the provisions of Good Corporate Governance and the provisions of Bank Indonesia/Financial Services Authority and the Law of the Republic of Indonesia concerning Limited Liability Companies, the Bank has an Audit Committee Charter that has been established through Decree No.01/SK-BMD/2007 dated June 25, 2007 with the latest amendment through Decree No.045/SK-BMD/DIR/2023 dated November 17, 2023.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen, beranggotakan 2 (dua) orang yaitu Komisaris terafiliasi dan Kepala Divisi Human Capital.

Masa jabatan komite tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris.

Katio - Ketua Komite
Warga negara Indonesia, 80 tahun, Berdomisili di Medan, Sumatera Utara. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi pada tahun 1971 dan gelar Magister Manajemen jurusan akuntansi pada tahun 1999 dari Universitas Sumatera Utara (USU), hingga laporan tahunan ini dibuat, beliau dalam proses penyelesaian program S-3 yang sedang ditempuh.

Memulai karir profesional sebagai pemeriksa pada Kantor Akuntan Negara Departemen Keuangan (1965-1971), Kepala Seksi Bidang Agraris pada SJPKN/BPKP (1971-1983), Dosen Tetap jurusan Akuntasi Fakultas Ekonomi USU (1984-2008), Anggota Dewan Audit PT Bank Mestika Dharma (1995-1999), Pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan (1984-sekarang) dan menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Bank Mestika Dharma, Tbk.

Indra Halim - Anggota Komite
Warga negara Indonesia, 71 tahun, domisili di Medan, Sumatera Utara. Memperoleh gelar Sarjana Muda (Vor Diplom) pada tahun 1974 dan gelar Sarjana (Diplom Ingeneur) pada tahun 1978 dari Technise Hochscule Darmstadt, Jerman.

Memulai karir profesional sejak tahun 1982-1984 sebagai Direktur di PT Adipoetra, tahun 1986-1994 menjabat sebagai Direktur PT Cahaya Pharmin Pulau Siberut, sejak tahun 1978 hingga sekarang menjabat sebagai Komisaris di PT Bank Mestika Dharma, Tbk dan sebagai Direktur Utama di PT Mestika Benua Mas sejak tahun 1997 hingga saat ini.

Rita Ana - Anggota Komite
Warga negara Indonesia, 55 tahun, domisili di Medan, Sumatera Utara. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Manajemen pada tahun 2003.

Memulai karir profesional di Perseroan hingga saat ini, dimulai sejak rahun 1992 - 2000 sebagai sekretaris Direksi, tahun 2000 - 2013 menjabat sebagai Kepala Bagian Human Resources and General Affair dan sejak tahun 2013 hingga saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Human Capital.

Komite Remunerasi dan Nominasi ditunjuk sesuai dengan ketentuan internal Bank melalui Surat Keputusan No. 12/SK-BMD/2009 tanggal 6 Oktober 2009 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi.

Structure of the Nomination and Remuneration Committee membership

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner, consisting of 2 (two) people, namely the affiliated Commissioner and Head of the Human Capital Division.

The term of office of the committee does not exceed the term of office of the Board of Commissioners.

Katio - Committee Chairman
He is Indonesian citizen, 80 years old who domiciled in Medan, North Sumatra. He earned a Bachelor of Economics degree in accounting in 1971 and a Masters in Management majoring in accounting in 1999 from the University of North Sumatra (USU), until this annual report was made, he was in the process of completing the doctoral program.

Started his professional career as an examiner at the State Accounting Office of the Ministry of Finance (1965-1971), Section Head of Agrarian Affairs at the SJPKN / BPKP (1971-1983), Permanent Lecturer majoring in Economics at USU (1984-2008), Audit Board Member PT Bank Mestika Dharma (1995-1999), Chairman of the Public Accounting Office Drs. Katio & colleague (1984-present) and served as an Independent Commissioner at PT Bank Mestika Dharma, Tbk.

Indra Halim - Committee Member
Indonesian citizen, 71 years old, domicile in Medan, North Sumatra. He obtained a Bachelor's degree (Vor Diplom) in 1974 and a Bachelor's degree (Diplom Ingeneur) in 1978 from Technise Hochscule Darmstadt, Germany.

He started his professional career from 1982-1984 as Director at PT Adipoetra, in 1986-1994 serving as Director of PT Cahaya Pharmin Siberut Island, since 1978 until now serving as Commissioner at PT Bank Mestika Dharma, Tbk and as Managing Director at PT Mestika Benua Mas since 1997 until now.

Rita Ana - Committee Member
Indonesian citizen, 55 years old, domiciled in Medan, North Sumatra. Obtained a Bachelor of Economics in Management in 2003.

Starting his professional career in the Company until present, starting since 1992 to 2000 as secretary of the Board of Directors, in 2000 - 2013 served as Head of Human Resources and General Affairs and from 2013 until now she has served as Head of the Human Capital Division.

The Remuneration and Nomination Committee is appointed in accordance with the Bank's internal provisions through Decree No. 12 / SK-BMD / 2009 dated October 6, 2009 concerning the Guidelines and Work Rules of the Remuneration and Nomination Committee.

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi, dan salah satu anggota Komite adalah pihak independen sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Tugas dan Tanggungjawab Komite Remunerasi dan Nominasi

I. Terkait dengan Kebijakan Remunerasi, yakni:
   a. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi,
   b. Membantu Dewan Komisaris memberikan rekomendasi mengenai:
      - Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham,
      - Kebijakan Remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

II. Terkait dengan Kebijakan Nominasi, yakni:
   a. Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham,
   b. Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham
   c. Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota komite-komite lainnya,
   d. Komite Remunerasi dan Nominasi wajib memastikan bahwa kebijakan remunerasi dan nominasi paling kurang sesuai dengan:
      - Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku,
      - Prestasi kerja individual,
      - Kewajaran dengan *peer group*,
      - Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank di bidang Sumber Daya Manusia.

Independence of the Remuneration and Nomination Committee

The Chairperson of the Remuneration and Nomination Committee, and one of the Committee members are independent party so that it does not have financial, management, share ownership and / or family relations with the Board of Commissioners, Directors and / or Controlling Shareholders or relations with the Bank that can affect their ability to act independent.

Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

I. Related to the Remuneration Policy, namely:
   a. Assist the Board of Commissioners in evaluating remuneration policies,
   b. Helping the Board of Commissioners to provide recommendations regarding:
      - *Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors to be submitted at the General Meeting of Shareholders,*
      - *Remuneration Policy for Executive Officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.*

II. Related to Nomination Policy, namely:
   a. Assist the Board of Commissioners in preparing and providing recommendations regarding the system and procedures for selecting and / or replacing members of the Board of Commissioners and Directors to be submitted at the General Meeting of Shareholders,
   b. Assist the Board of Commissioners in providing recommendations regarding prospective members of the Board of Commissioners and / or Directors to be submitted at the General Meeting of Shareholders,
   c. Assist the Board of Commissioners in providing recommendations regarding Independent Parties, who will become members of other committees,
   d. The Remuneration and Nomination Committee must ensure that the remuneration and nomination policies are at least in accordance with:
      - *Financial performance and fulfillment of reserves as stipulated in the applicable laws and regulations,*
      - *Individual work performance,*
      - *Fairness with the peer group,*
      - *Consideration of the Bank's long-term goals and strategies in the field of Human Resources.*

Pelaksanaan kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi sepanjang tahun 2023 dan pelaksanaan rapat.

Implementation of the Remuneration and Nomination Committee activities throughout 2023 and the holding of meetings.

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Jumlah Kehadiran *Total attendance*	%
Ketua *Chairman*	Katio	1. Usulan Bonus, Remunerasi Komisaris dan Direksi 2023; Rapel Gaji beserta Rapel THR Direksi dan Komisaris; Tantiem Dewan Direksi & Dewan Komisaris; dan Usulan pemberian Tunjangan Hari Raya Idul Fitri; Pengkinian pedoman dan tata tertib kerja Komite Remunerasi dan Nominasi. *Proposed Bonus, Remuneration of Commissioners and Directors 2023; Salary Rapel along with THR Rapel of Directors and Commissioners; Tantiem of the Board of Directors & Board of Commissioners; and Proposed provision of Eid al-Fitr Allowance; Updating the guidelines and work rules of the Remuneration and Nomination Committee.* 2. Penyesuaian skala Gaji 2023; Tunjangan Jabatan. *Adjustment of Salary scale 2023; Position Allowance.* 3. Review kebijakan suksesi Direksi dan Komisaris *Review of Board of Directors and Commissioners succession policy* 4. Usulan program pengembangan kompetensi pegawai (2023 – 2024) *Proposed employee competency development program (2023 - 2024)* 5. UMK 2024 Daerah Setempat; rekrutmen dan pelatihan pegawai *Local 2024 MSE; employee recruitment and training*	5	100%
Anggota *Member*	Indra Halim		5	100%
	Rita Ana		5	100%

Ketentuan mengenai pelaksanaan frekuensi Rapat Komite Remunerasi & Nominasi diatur melalui Surat Keputusan Internal No.12/SK-BMD/2009 perihal Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi & Nominasi.

Adapun ketentuan mengenai pelaksanaan rapat Komite Remunerasi & Nominasi sebagai berikut:

I. Rapat Komite Remunerasi & Nominasi diselenggarakan minimal 2 (dua) kali dalam setahun atau sesuai dengan kebutuhan Bank,
II. Rapat Komite Remunerasi & Nominasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu perseratus) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif yang membawahi sumber daya manusia atau perwakilan pegawai,
III. Keputusan Rapat Komite Remunerasi & Nominasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan suara terbanyak,
IV. Segala keputusan Komite Remunerasi & Nominasi adalah bersifat mengikat bagi seluruh anggota Komite.

Provisions regarding the frequency of Remuneration & Nomination Committee meetings are regulated through Internal Decree No.12 / SK-BMD / 2009 concern the Remuneration & Nomination Committee Charter.

The provisions regarding the implementation of the Remuneration & Nomination Committee meeting are as follows:

I. Remuneration & Nomination Committee Meetings are held at least 2 (two) times a year or according to the needs of the Bank,
II. Remuneration & Nomination Committee meetings can only be held if it is attended by at least 51% (fifty one percent) of the number of members including an Independent Commissioner and Executive Officer in charge of human resources or employee representatives,
III. The decision of the Remuneration & Nomination Committee Meeting is based on consensus agreement. In the event that consensus does not occur, the decision is made with the most votes,
IV. All the Remuneration & Nomination Committees' decisions are binding on all Committee members.

Pelatihan yang diikuti Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2023, tidak ada pelatihan khusus yang diberikan kepada komite Nominasi dan Remunerasi. Pelatihan yang didapat adalah pelatihan untuk menunjang tugas dan tanggungjawabnya dalam organisasi Perseroan.

The training attended by the Nomination and Remuneration Committee

As long as 2023, there was no special training that was given to the Nomination and Remuneration committee. The training obtained were training to support his duties and responsibilities in the Company's organization.

KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Monitoring Commitee

Komite Pemantau Risiko (KPR) dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan risiko sesuai dengan peraturan yang berlaku.

1. Dasar Hukum

Dasar hukum pembentukan KPR mengacu pada:

- POJK No.17/POJK.03/ 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
- POJK No.04/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- POJK No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum
- SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum
- Surat Keputusan Internal No.39/SK-BMD/DIR/2023 tentang Komite Pemantau Risiko

2. Piagam Komite

Komite Pemantau Risiko memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang ditetapkan dan disahkan melalui Surat Keputusan Internal Bank No.39/SK-BMD/DIR/2023 tentang Komite Pemantau Risiko. Cakupan yang diatur dalam pedoman dan tata tertib kerja KPR:

- Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko
- Wewenang Komite Pemantau Risiko
- Struktur dan Keanggotaan Komite
- Rapat Komite
- Masa Tugas Anggota Komite
- Mekanisme Evaluasi Kinerja

Struktur keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko Bank telah memenuhi ketentuan yang berlaku sesuai dengan POJK No.17/POJK.03/2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum serta sebagaimana yang diatur dalam Piagam Komite Pemantau Risiko.

Pada tahun 2023, Komite Pemantau Risiko memiliki 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak Independen.

The Risk Monitoring Committee (RMC) was established to assist the Board of Commissioners in carrying out its risk monitoring responsibilities in accordance with applicable regulations.

1. Legal Basis

The legal basis for the establishment of KPR refers to:

- *POJK No.17/POJK.03/ 2023 regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks*
- *POJK No.04/POJK.03/2016 concerning Health Level Assessment of Commercial Banks*
- *POJK No.18/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks*
- *SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 concerning Health Level Assessment of Commercial Banks*
- *SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks*
- *Internal Decree No.39/SK-BMD/DIR/2023 on Risk Monitoring Committee*

2. Committee Charter

The Risk Monitoring Committee has guidelines and work rules established and authorized through the Bank's Internal Decision Letter No.39/SK-BMD/DIR/2023 concerning the Risk Monitoring Committee. The scope regulated in the guidelines and work rules of the KPR:

- *Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee*
- *Authority of the Risk Monitoring Committee*
- *Committee Structure and Membership*
- *Committee Meeting*
- *Term of Office of Committee Members*
- *Performance Evaluation Mechanism*

Membership structure of the Risk Monitoring Committee

The composition of the Bank's Risk Monitoring Committee membership has fulfilled the applicable provisions in accordance with POJK No.17/POJK.03/2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks as well as those stipulated in the Risk Monitoring Committee Charter.

In 2023, the Risk Monitoring Committee has 3 (three) members from Independent Commissioners and Independent Parties.

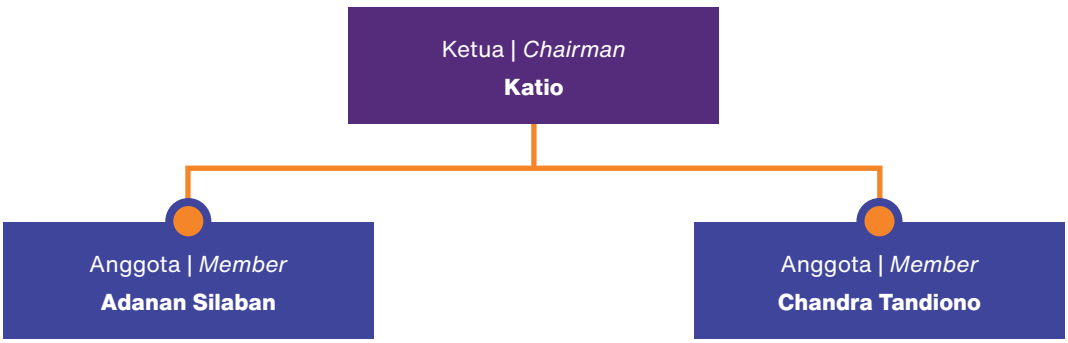

Katio - Ketua Komite
Warga negara Indonesia, 80 tahun, Berdomisili di Medan, Sumatera Utara. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi pada tahun 1971 dan gelar Magister Manajemen jurusan akuntansi pada tahun 1999 dari Universitas Sumatera Utara (USU), hingga laporan tahunan ini dibuat, beliau dalam proses penyelesaian program S-3 yang sedang ditempuh.

Memulai karir profesional sebagai pemeriksa pada Kantor Akuntan Negara Departemen Keuangan (1965-1971), Kepala Seksi Bidang Agraris pada SJPKN/BPKP (1971-1983), Dosen Tetap jurusan Akuntasi Fakultas Ekonomi USU (1984-2008), Anggota Dewan Audit PT Bank Mestika Dharma (1995-1999), Pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan (1984-sekarang) dan menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Bank Mestika Dharma, Tbk.

Adanan Silaban - Anggota Komite
Warga negara Indonesia, 64 tahun, Berdomisili di Medan, Sumatera Utara. Menyelesaikan S-3 Akuntansi pada tahun 2009.

Memulai karir profesional dan masih aktif sebagai dosen di Universitas Nomensen Sumatera Utara. Terhitung sejak tahun 2007 ditunjuk menjadi anggota komite audit Perseroan

Chandra Tandiono - Anggota Komite
Warga negara Indonesia, 58 tahun, Berdomisili di Medan, Sumatera Utara. Menyelesaikan S-1 Akuntansi pada tahun 1989.

Memulai karir profesional beliau pada tahun 1989-1993 sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Publik Haryono Junianto dan Sapto, lalu pada tahun 1993-2008 menjadi supervisor auditor pada Kantor Akuntan Publik Drs. Togar Manik, tahun 2009-2016 menjadi supervisor auditor pada Kantor Akuntan Publik Erzito, pernah menjadi audit internal dan tax auditor pada PT Teguh Metta Internusa pada tahun 2006 dan pada PT Srinaga Permata tahun 2009. Terhitung sejak tanggal 1 Desember 2020 hingga saat ini, beliau menjabat sebagai anggota komite pemantau risiko Perseroan.

Tugas dan Tanggungjawab Komite Pemantau Risiko

1. Melakukan evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dan pelaksanaan kebijakan Bank.
2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Bagian Manajemen Risiko.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan.
4. Membantu Dewan Komisaris dalam proses pemberian persetujuan kebijakan manajemen risiko.
5. Membantu Dewan Komisaris menyusun laporan-laporan yang dibutuhkan terkait dalam pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko.

Katio - Committee Chairman
He is Indonesian citizen, 80 years old who domiciled in Medan, North Sumatra. He earned a Bachelor of Economics degree in accounting in 1971 and a Masters in Management majoring in accounting in 1999 from the University of North Sumatra (USU), until this annual report was made, he was in the process of completing the doctoral program.

Started his professional career as an examiner at the State Accounting Office of the Ministry of Finance (1965-1971), Section Head of Agrarian Affairs at the SJPKN / BPKP (1971-1983), Permanent Lecturer majoring in Economics at USU (1984-2008), Audit Board Member PT Bank Mestika Dharma (1995-1999), Chairman of the Public Accounting Office Drs. Katio & colleague (1984-present) and served as an Independent Commissioner at PT Bank Mestika Dharma, Tbk.

***Adanan** Silaban - Committee Chairman*
Indonesian citizen, 64 years old, domiciled in Medan, North Sumatra. Completed the Doctoral Degree of Accounting in 2009.

Started a professional career and is still active as a lecturer at Nomensen University, North Sumatra. As of 2007, he was appointed as a member of the Company's audit committee.

Chandra Tandiono - Committee Member
Indonesian citizen, 58 years old, domiciled in Medan, North Sumatra. Completed Bachelor of Accounting in 1989.

Starting his professional career in 1989-1993 as an Auditor at the Public Accounting Firm Haryono Junianto and Sapto, then in 1993-2008 he became a supervisor auditor at Drs. TogarManik, from 2009-2016 became a supervisor auditor at Erzito Public Accounting Firm, had been an internal audit and tax auditor at PT Teguh Metta Internusa in 2006 and at PT SrinagaPermata in 2009. As of December 1, 2020 until now, he serves as a member of the Company's risk monitoring committee.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

1. *Evaluate the suitability of risk management policies and the implementation of the Bank's policies.*
2. *Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee and Risk Management Section.*
3. *Providing recommendations to the Board of Commissioners based on the results of the evaluation that has been carried out.*
4. *Assisting the Board of Commissioners in the process of approving risk management policies.*
5. *Assist the Board of Commissioners in preparing required reports related to the implementation of the duties of the Risk Monitoring Committee.*

6. Komite Pemantau Risiko berwenang melakukan kegiatan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.
7. Anggota Komite Pemantau Risiko wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan berintegritas, independen, memiliki kompetensi serta menjaga reputasi.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko berasal dari pihak yang independen sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut serta agenda setiap rapat

1. Rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan, minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
2. Keputusan dalam rapat Komite Pemantau Risiko terlebih dahulu dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
3. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
4. Hasil rapat Komite Pemantau Risiko wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan.
5. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat.
6. Rapat dapat diselenggarakan baik dengan kehadiran fisik maupun melalui media elektronik atau kombinasi antara keduanya.
7. Rapat Komite Pemantau Risiko hanya dapat dilaksanakan jika dihadiri mayoritas anggota komite, yaitu lebih dari 50%.

6. *The Risk Monitoring Committee is authorized to conduct activities in the implementation of the committee's duties and responsibilities.*
7. *Members of the Risk Monitoring Committee shall carry out their duties, responsibilities and authorities with integrity, independence, competence and reputation.*

Independence of the Risk Monitoring Committee

All members of the Risk Monitoring Committee are from independent parties so that they do not have financial, management, share ownership and / or family relations with the Board of Commissioners, Directors and / or Controlling Shareholders or relations with the Bank that can affect their ability to act independently.

The policy and implementation regarding the frequency of Committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting as well as the agenda for each meetings

1. *Risk Monitoring Committee meetings are held as needed, at least 1 (one) time in 1 (one) month.*
2. *Decisions in the Risk Monitoring Committee meetings shall first be made based on deliberation for consensus.*
3. *In the event that deliberation for consensus does not occur, decision making shall be based on a majority vote.*
4. *The results of the Risk Monitoring Committee meetings shall be set forth in the minutes of meetings and documented.*
5. *Differences of opinion that occur in committee meetings must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons for the differences of opinion.*
6. *Meetings may be held either by physical presence or through electronic media or a combination of both.*
7. *Risk Monitoring Committee meetings can only be held if attended by a majority of committee members, i.e. more than 50%.*

Sepanjang tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan perincian sebagai berikut :

Throughout 2023, the Risk Monitoring Committee has held 12 (twelve) meetings, with the following details:

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Jumlah Kehadiran *Total attendance*	%
Ketua *Chairman*	Katio	1. Pemantauan Eksposur Risiko Inheren Periode Desember 2022-November 2023 *Monitoring of Inherent Risk Exposure for the Period of December 2022-November 2023* 2. Peringkat Profil Risiko Periode T IV 2022- T III 2023 Risk Profile Rating Period T IV 2022- T III 2023 3. Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Periode Semester II 2022-Semester I 2023 *Bank Health Level Rating Period Semester II 2022- Semester I 2023* 4. Perkembangan Kredit Restrukturisasi *Credit Restructuring Development* 5. Realisasi RBB T IV 2022- T III 2023 *Realization of RBB T IV 2022- T III 2023* 6. Draft Kebijakan Uji Tuntas Counterparty ATMR Kredit *Draft Counterparty Due Diligence Policy for Credit RWAs* 7. KPT Pengelolaan Risiko Siber *Cyber Risk Management KPT* 8. Penyesuaian Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko *Adjustment of Risk Management Policies and Guidelines* 9. Hak Akses Pengguna TI Berdasarkan Kodefikasi *IT User Access Rights Based on Codefication*	12	100%
Anggota *Member*	Adanan Silaban	10. *Risk Appetite Threshold* & *Risk Tolerance* Risiko Siber *Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance for Cyber Risk* 11. Penyesuaian Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance Risiko Inheren *Inherent Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance Adjustment* 12. Pedoman Risk Assessment *Risk Assessment Guidelines* 13. Batas Maksimum Pemberian Kredit *Maximum Lending Limit* 14. Limit Transaksi PUAB & Obligasi *Interbank & Bond Transaction Limit* 15. Penilaian Tingkat Maturitas Keamanan Siber *Cyber Security Maturity Level Assessment* 16. Hasil Uji Coba Perhitungan Rasio LCR & NSFR *Trial Results of LCR & NSFR Ratio Calculation* 17. Kebijakan Prosedur Hapus Buku *Policy on Book Delete Procedure* 18. Pemantauan Pelaksanaan TI *IT Implementation Monitoring* 19. Statistik Perbankan Indonesia *Indonesian Banking Statistics* 20. Limit Transaksi GMRA *GMRA Transaction Limit* 21. Penyesuaian Limit Otorisasi & Limit Operator *Authorization Limit & Operator Limit Adjustment* 22. Penyesuaian Komite Pemantau Risiko & Komite Manajemen Risiko *Risk Monitoring Committee & Risk Management Committee Adjustment* 23. Rencana Strategis TI *IT Strategic Plan* 24. Tata Kelola TI *IT Governance* 25. Pemantauan Pengelolaan User-ID *User-ID Management Monitoring* 26. Kebijakan Pengelolaan Risiko Pasar *Market Risk Management Policy* 27. Kriteria & Limit Transaksi Forex *Forex Transaction Criteria & Limits* 28. *Stress Test*	12	100%

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Jumlah Kehadiran *Total attendance*	%
Anggota *Member*	Chandra Tandiono	29. Kaji Ulang & Evaluasi Pengukuran Risiko *Risk Measurement Review & Evaluation* 30. Kaji Ulang & Evaluasi Pengukuran Risiko Siber *Cyber Risk Measurement Review & Evaluation* 31. *Due Diligence Counterparty* ATMR Kredit *Due Diligence Counterparty RWA Credit* 32. *Risk Capacity* 33. Evaluasi Komite Manajemen Risiko *Risk Management Committee Evaluation* 34. Evaluasi Kinerja Bagian Manajemen Risiko *Performance Evaluation of Risk Management Section* 35. Kinerja Komite Pemantau Risiko *Risk Monitoring Committee Performance* 36. Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance 2024 *Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance 2024*	11	92%

Pelatihan yang telah diikuti Komite Pemantai Risiko
The training that the Risk Monitoring Committee has attended

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidikan/Pelatihan *Education/Training*
Katio	Ketua *Chairman*	▪ *Economic Outlook*: Identifikasi dan Antisipasi *Leading Indicators* Terhadap Kinerja Bank ▪ Implementasi Perlindungan Nasabah ▪ Tata Kelola Berdasarkan COBIT 2019 ▪ IT *Security Awareness for Executive* ▪ Talk Show Transformasi Digital
Adanan Silaban Chandra Tandiono	Anggota *Member*	▪ Sosialisasi Perlindungan Konsumen dan Masyarakat Sektor Jasa Keuangan ▪ *The financial Crises & Banking Risk Management Regulation* ▪ Pembaruan Pajak Penghasilan (PPh) ▪ Sosialisasi Perlindungan Konsumen dan Masyarakat Sektor Jasa Keuangan ▪ Sosialisasi Perlindungan Konsumen Bank Indonesia

Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi

Sepanjang tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah melakukan hal-hal sebagai berikut :

a. Memantau pelaksanan tugas Komite Manajemen Risiko dan pelaksanaan tugas Bagian Manajemen Risiko.
b. Melakukan pemantauan terhadap analisis profil risiko Bank Mestika.
c. Melakukan analisis terhadap hasil *stress test* risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.
d. Memastikan pelaksanaan Tata Kelola Bank dilakukan dengan tepat dan baik.
e. Memantau realisasi pelaksanaan manajemen risiko, khususnya limit appetite *threshold* dan *risk tolerance*.
f. Melakukan pemantauan terhadap perkembangan dari kredit restrukturisasi program COVID-19.
g. Memantau peraturan-peraturan baru yang terkait dengan manajemen risiko.

Dewan Komisaris menilai pemenuhan tugas dan fungsi Komite Pemantau Risiko telah dilaksanakan dengan baik.

Assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors.

Throughout 2023, the Risk Monitoring Committee has done the following:

a. Monitored the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the duties of the Risk Management Section.
b. Monitored the analysis of Bank Mestika's risk profile.
c. Analyzing the results of credit risk stress test, market risk and liquidity risk.
d. Ensure that the implementation of the Bank's Corporate Governance is carried out appropriately and well.
e. Monitor the realization of risk management implementation, particularly the limit appetite threshold and risk tolerance.
f. Monitoring the progress of the COVID-19 credit restructuring program.
g. Monitor new regulations related to risk management.

The Board of Commissioners assesses that the fulfillment of the duties and functions of the Risk Monitoring Committee has been conducted properly.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary



SUHARTO KURNIAWAN

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, Domisili di Medan, Sumatera Utara
Indonesian Citizen, 51 years old, Domicile in Medan, North Sumatra

Memperoleh gelar S-2 Magister Manajemen di Institut Pertanian Bogor pada tahun 2009 dan gelar S-1 Ekonomi di Universitas Islam Bandung.

Karir profesional beliau dimulai di Bank Bukopin dari tahun 1997 sampai dengan tahun 2020. Beliau berkarir pertama kali dalam Marketing Development Program Bukopin hingga jabatan terakhir yang beliau jabat adalah sebagai Branch Manager kota Medan.

Ditunjuk menjadi sekretaris perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi 001/SK-BMD/DIR/2020 tanggal 2 April 2020. Beliau ditunjuk menjadi sekretaris perusahaan menggantikan sekretaris perusahaan sebelumnya yang telah berakhir masa tugasnya.

Completed a Masters in Management from the Bogor Agricultural Institute in 2009 and a Masters in Economics at the Islamic University of Bandung.

His professional career began at Bank Bukopin from 1997 to 2020. He had his first career in the Marketing Development Program of Bukopin, until his last position was as Branch Manager of the city of Medan.

Appointed as corporate secretary based on the Decree of the Board of Directors 001 / SK-BMD / DIR / 2020 on April 2, 2020. He was appointed as corporate secretary replacing the previous company secretary whose term of office had ended.

Tanggal Pelatihan *Date of the training*	Judul Pelatihan *Title of the Training*	Penyelenggara *Organizer*
5 April *April 5th*	Seminar Economic Outlook Kuartal II 2023 hingga 2026: Identifikasi dan Antisipasi Leading Indicators terhadap Kinerja Bank *Seminar on Economic Outlook Second Quarter 2023 to 2026: Identification and Anticipation of Leading Indicators on Bank Performance*	RMG
13 April *April 13th*	Sosialisasi Analisa Kesenjangan Kompetensi *Socialization of Competency Gap Analysis*	Internal
13-14 April *April 13th-14th*	Evaluasi Bisnis Proses Melalui Transformasi Digital *Business Process Evaluation through Digital Transformation*	Digital Mahadata Prima
12 Juni *June 12th*	*Rethinking Productivity Using Lego Serious Play*	BWI Indonesia
13 Juni *June 13th*	Implementasi Perlindungan Data Pribadi *Implementation of Personal Data Protection*	IGNITE
15 Juni *June 15th*	Sosialisasi Perlindungan Konsumen Terkait POJK NO.6/POJK.07/2022 *Consumer Protection Socialization Related to POJK NO.6/POJK.07/2022*	Internal
19 Juni *June 19th*	*Central Banking Festival Services (CBFest) 2023*	Bank Indonesia
22 Juni *June 22nd*	Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK dalam Rangka Penguatan Sektor Perbankan *Further Information on P2SK Law Arrangements in the Context of Strengthening the Banking Sector*	OJK Institute
22 Juni *June 22nd*	Sosialisasi PLPS Nomor 1 Tahun 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan *Socialization of PLPS Number 1 of 2023 concerning the Deposit Guarantee Program*	Internal

Tanggal Pelatihan *Date of the training*	Judul Pelatihan *Title of the Training*	Penyelenggara *Organizer*
1 Agustus *August 1st*	Sosialisasi Overview Treasury *Treasury Overview Socialization*	Internal
22-25 Agustus *August 22nd-25th*	Training Keuangan Berkelanjutan Batch 2 *Sustainable Finance Training Batch 2*	OJK Institute
4-5 September *September 4th-5th*	Seminar Nasional Pengurangan Emisi GRK dan Peluang Perdagangan Karbon *National Seminar on GHG Emission Reduction and Carbon Trading Opportunities*	Otoritas Jasa Keuangan
12 September *September 12th*	*How to Manage Crisis Communication in Banking Industry*	Infobanknews
18-19 September *September 18th-19th*	*IT Security Awareness for Executive*	Inixindo Jogja
19 September *September 19th*	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum *Socialization of Financial Services Authority Regulation on the Implementation of Governance for Commercial Banks*	Otoritas Jasa Keuangan
25 September *September 25th*	*The 1st OJK International Research Forum - Save the Planet : The Role of Financial Sector to Support Carbon Reduction and Electric Vehicles Development*	OJK Institute
19 Oktober *October 19th*	*Enhancing North Sumatra Economic Growth Through Sustainable Investment and Financial Inclusion*	Bank Indonesia
19 Oktober *October 19th*	*Managing Environmental, Social and Governance Risk and Opportunities*	OJK Institute
24 Oktober *October 24th*	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2023 dan Suat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.04/2023 *Socialization of Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2023 and Financial Services Authority Circular No. 13/SEOJK.04/2023*	Otoritas Jasa Keuangan
27 Oktober *October 27th*	Kupas Tuntas POJK No. 14 Tahun 2023 mengenai Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon *Peel Through POJK No. 14 of 2023 regarding Carbon Trading through Carbon Exchange*	Rio Christiawan
30 Oktober *October 30th*	*Talk Show* Transformasi Digital	Digital Mahadata Prima
14 Desember *December 14th*	Akses Keuangan UMKM melalui Business Matching dan Literasi untuk Peningkatan Daya Saing *Access to MSME Finance through Business Matching and Literacy for Increased Competitiveness*	Bank Indonesia

Uraian Tugas dan Tanggungjawab

Menunjuk peraturan Otoritas Jasa keuangan Sekretaris Perusahaan nomor 35/POJK.04/2014, tugas dan tanggungjawab sekretaris perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal,

2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal,

Description of Duties and Responsibilities

Referring to the regulation of the Financial Services Authority Corporate Secretary number 35 / POJK.04 / 2014, the duties and responsibilities of the corporate secretary are as follows:

1. *Keeping up the capital market developments, specially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector,*

2. *Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or public companies to fulfill the laws in the Capital Market sector,*

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

   a. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik atau media cetak dan elektronik;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain itu, melihat perkembangan regulasi yang berlaku terkait Perbankan, Emiten dan Perusahaan Publik, untuk pemenuhan kepatuhan terhadap keterbukaan informasi kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, sekretaris perusahaan juga menangani hal-hal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Literasi Keuangan
2. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR)
3. Penyusunan Laporan Tahunan
4. Pembelian Kembali Saham dan Pengalihan Saham yang telah dibeli Kembali
5. Pembukaan/Penutupan/Relokasi Jaringan Kantor
6. Keuangan Berkelanjutan (Penyusunan Rencana Keuangan Berkelanjutan & Laporan Keuangan Berkelanjutan)

Realisasi pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

   Bagian Sekretaris Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan regulasi Pemerintah dan Regulator, memastikan bahwasanya Perseroan bergerak seiring dengan regulasi yang mengatur.

   Memastikan bahwasanya pembaharuan peraturan tersebut diimplementasi dalam kegiatan bisnis Perseroan sebagai bentuk kepatuhan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

   a. Telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs website emiten Perseroan atau media cetak dan elektronik

3. *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing good corporate governance which includes:*
   a. *Delivering information disclosure to the public, including the availability of information on the Issuer's or Public Company's Website or print and electronic media;*
   b. *Submission of reports to the Financial Services Authority on time;*
   c. *Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;*
   d. *Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners; and*
   e. *Implementation of company orientation programs for the Board of Directors and / or the Board of Commissioners.*

4. *As a connector between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority and other stakeholders.*

In addition, looking at developments in applicable regulations related to Banking, Issuer and Public Companies, to fulfill compliance with information disclosure to all shareholders and stakeholders, the corporate secretary also handles the following matters:

1. *Implementation of Financial Literacy*
2. *Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR)*
3. *Annual Report Compilation*
4. *Shares Buyback and Transfer of Shares that have been repurchased*
5. *Opening / Closing / Relocating Office Networks*
6. *Sustainable Finance (Preparation of Sustainable Finance Plans & Sustainable Financial Reports)*

The realization of the implementation of company secretary duties

1. *Keeping up with the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market and provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector.*

   The Corporate Secretary department always follows the development of Government and Regulatory regulations, ensuring that the Company moves in line with the governing regulations.

   Ensure that the regulatory updates are implemented in the Company's business activities as a form of compliance in the implementation of good corporate governance.

2. *Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:*
   a. *Have submitted information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's issuer's website or print and electronic media*

b. Memenuhi kewajiban pelaporan kepada regulator tepat waktu
c. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris

d. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris

3. Sebagai penghubung antara emiten atau Perusahaan Publik dengan shareholder dan *stakeholder*.

4. Mengkoordinir pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 07 Mei 2023 dengan tepat waktu dan memenuhi regulasi yang mengatur.

5. Mengkoordinir kegiatan dan penyaluran dana Tanggung jawab Sosial Kemasyarakatan. Penyaluran dana Tanggungjawab Sosial Kemasyarakatan tahun 2023 sebesar Rp 3,2 miliiar, yang disalurkan kepada :
   a. Sektor Kesehatan dilakukan kegiatan bakti sosial donor darah, pemeriksaan kesehatan gratis, sunatan masal, kegiatan jalan santai dan sepeda ceria, pemberian anggota tubuh palsu, bantuan untuk menecegah stunting, operasi mata katarak, dan bantuan perobatan kepada anak panti asuhan pengidap *Cerebral Palsy Spastik Quadridplegi* korban perdagangan anak.
   b. Sektor Pendidikan dilakukan kegiatan pemberian set komputer untuk sekolah yang membutuhkan, partisipasi dalam kegiatan bazaar sekolah, pemberian bantuan sarana penunjang kegiatan belajar mengajar dan memberikan bantuan uang sekolah untuk anak kurang mampu dalam program Gerakan Orang Tua Asuh.
   c. Sektor Lingkungan Hidup dilakukan kegiatan pemberian bantuan alat-alat kebersihan untuk komunitas pecinta lingkungan yang secara sukarela membersihkan sungai-sungai yang ada di Medan, penanaman pohon cemara laut di desa nelayan untuk mencegah abrasi-pemecah badai dan sebagai sumber pemasukan tambahan para nelayan, kerjasama dengan Museum Perkebunan dalam hal edukasi kepedulian lingkungan kepada para pelajar dari tingkat TK hingga mahasiswa.
   d. Sektor Sosial Kemasyarakatan dilakukan kegiatan pembagian sembako dalam merayakan hari besar keagamaan, pemberian bantuan perbaikan rumah ibadah-panti jompo-panti asuhan dan museum perjuangan TNI, dan dukungan dana pelaksanaan kegiatan pagelaran budaya dan pendidikan.

6. Melaksanakan kegiatan edukasi untuk peningkatan Literasi Keuangan. Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan 11 (sebelas) kali kegiatan edukasi keuangan dengan sasaran pelajar, mahasiswa/I, Profesi (Guru) dan pelaku UMKM. Total peserta dalam kegiatan ini sebanyak 2.100 orang, dilakukan secara tatap muka dengan sasaran di beberapa kota yakni Medan, Pematangsiantar, Jambi, Pekanbaru, Batam, Kabupaten Simalungun, Pangururan-Samosir.

b. Fulfilling reporting obligations to regulators on time
c. Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners
d. Implementation of orientation program for the Company for the Board of Directors and / or the Board of Commissioners

3. As a liason between issuers or Public Companies with shareholders and stakeholders.

4. Coordinating the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders on May 24, 2022 in a timely manner and complying with the governing regulations

5. Coordinating the activities and distribution of Community Social Responsibility funds. The distribution of Community Social Responsibility funds in 2023 amounted to IDR 3,2 billion, which was distributed to:
   a. The Health Sector carried out blood donor social services, free medical examinations, mass circumcisions, fun walks and cheerful bikes, provision of prosthetic limbs, assistance to prevent stunting, cataract eye surgery, and medical assistance to orphanage children with Cerebral Palsy Spastik Quadridplegi victims of child trafficking.
   b. The Education Sector is carried out by providing computer sets for schools in need, participating in school bazaars, providing assistance to support teaching and learning activities and providing tuition assistance for underprivileged children in the Foster Parents Movement program.
   c. The Environment Sector carried out activities to provide cleaning equipment for environmentalist communities that voluntarily clean up the rivers in Medan, planting sea pine trees in fishing villages to prevent abrasion-breaking storms and as a source of additional income for fishermen, cooperation with the Plantation Museum in terms of environmental awareness education to students from kindergarten to university level.
   d. The Community Social Sector carried out food distribution activities in celebrating religious holidays, providing assistance to repair houses of worship - nursing homes - orphanages and TNI struggle museums, and supporting funds for the implementation of cultural and educational performances.

6. Implement education activities to increase Financial Literacy. In 2023, the Company has conducted 11 (eleven) financial education activities targeting students, college students, professionals (teachers) and MSME players. The total participants in this activity were 2,100 people, conducted face-to-face with targets in several cities namely Medan, Pematangsiantar, Jambi, Pekanbaru, Batam, Simalungun Regency, Pangururan-Samosir.

FOTO KEGIATAN LITERASI
Photos of Literature Activities





















SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL (SKAI)
Internal Audit Unit (IAU)



LIMIN

Kepala Divisi SKAI
Head of division internal audit

Warga Negara Indonesia, Domisili di Medan, Sumatera Utara
Indonesian Citizen, Domicile in Medan, North Sumatra

Beliau diangkat menjadi Kepala Divisi SKAI sejak tanggal 2 Februari 2012 melalui surat pengangkatan nomor 014/SP/BMD/KPO/2012/

He was appointed as Head of the Internal Audit Division since February 2, 2012 by letter of appointment number 014 / SP / BMD / KPO / 2012

Tahun | Year	**Pendidikan Formal**	Formal Education
2011	S-2 Magister Manajemen	S-2 Magister Management
2013	Certified Fraud Examiner	Certified Fraud Examiner
Tahun | Year	**Pengalaman Kerja**	VWork Experiences
1994 - 1997	Account Officer PT Intan Tangguharta Finance Medan	*Account Officer of PT Intan Tangguharta Finance Medan*
1997 - 1998	Staff Exim BCA Medan	*Staff Exim BCA Medan*
1998 - 2002	Staff PSO ABN AMRO Bank Medan	*Staff PSO ABN AMRO Bank Medan*
2003 - 2004	Auditor PT Bank Mestika Dharma	*Auditor of PT Bank Mestika Dharma*
2004 - 2005	Risk Management Officer PT Bank Mestika Dharma	*Risk Management Officer PT Bank Mestika Dharma*
2005 - 2006	Kasie Risk Management Unit PT Bank Mestika Dharma	*Head of Risk Management Unit PT Bank Mestika Dharma*
2006 - 2008	Kasie Managemen Risiko dan Kepatuhan PT Bank Mestika Dharma	*Head of Risk Management and Compliance PT Bank Mestika Dharma*
2009 - 2011	Kepala Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT Bank Mestika Dharma	*Head of Risk Management and Compliance Division PT Bank Mestika Dharma*
2011 - 2012	Kepala Bagian Satuan Kerja Manajemen Risiko PT Bank Mestika Dharma	*Head of Section for Risk Management Work Unit PT Bank Mestika Dharma*
2012 - 2013	Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern PT Bank Mestika Dharma	*Head of Division of Internal Audit Work PT Bank Mestika Dharma*
2013 - Sekarang	Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern PT Bank Mestika Dharma Tbk	*Head of Division of Internal Audit Work Unit PT Bank Mestika Dharma Tbk*

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Internal

1. Menyusun dan mengkaji Piagam Audit Internal secara periodik, minimal tiga tahun sekali, dan mengajukan penyesuaian atau perubahan ke Komite Audit jika diperlukan.
2. Menyusun rencana audit tahunan dan alokasi anggaran untuk pelaksanaan fungsi audit intern dan memastikan pelaksanaan audit intern sesuai dengan rencana audit intern.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

1. *Prepare and review the Internal Audit Charter periodically, at least once every three years, and submit adjustments or changes to the Audit Committee if necessary.*
2. *Prepare an annual audit plan and budget allocation for the implementation of the internal audit function and ensure the implementation of the internal audit in accordance with the internal audit plan*

3. Memastikan pelaksanaan fungsi audit intern dan cakupan kegiatan SKAI sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Undang-Undang dan Standar Profesional Audit Internal yang berlaku, termasuk audit sistem informasi, dan pengembangan keuangan berkelanjutan. Dalam hal ini termasuk menentukan arah, kebijakan, prosedur, manual pelaksanaan, ruang lingkup pelaksanaan penugasan, jadwal, penerapan teknik audit, serta penilaian efektivitas sistem audit. Cakupan kegiatan SKAI meliputi:
   - Kinerja dan kualitas Bank secara keseluruhan, termasuk kantor cabang dan cabang pembantu, serta kegiatan Bank yang diserahkan kepada pihak ekstern.
   - Pemeriksaan, observasi dan evaluasi efektivitas, efisiensi, kecukupan tata kelola, manajemen risiko, sistem pengendalian intern secara berkesinambungan, kepatuhan, serta pengembangan keuangan berkelanjutan.
   - Kehandalan, efektivitas, dan integritas dari proses dan sistem manajemen informasi termasuk relevansi, akurasi, kelengkapan, ketersediaan, dan kerahasiaan data.

4. Memilih dan mengalokasikan sumber daya internal auditor yang kompeten sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan tugas, termasuk untuk tujuan mutasi dan pengembangan karir, pengembangan profesional kompetensi melalui pelatihan berkelanjutan, sertifikasi maupun penugasan untuk pemeriksaan umum dan untuk pemeriksaan khusus, sehingga perkembangan personil Divisi SKAI senantiasa sesuai dengan kebutuhan dalam Organisasi Bank dan dinamika bisnis perbankan.

5. Menyampaikan laporan dan melakukan konsultasi dengan Presiden Direktur, berkoordinasi dan berdiskusi dengan Direksi lainnya dan atau pejabat lainnya, dan jika diminta oleh Direksi, dapat memberikan peringatan/warning atau teguran pada auditee bila terjadi penyimpangan. Dalam hal ini termasuk:
   - Melaporkan temuan yang signifikan untuk dilakukan perbaikan dalam waktu cepat dan melaporkan hasil pemantauan atas temuan yang signifikan kepada Presdir dan Direksi, serta Dewan Komisaris, dengan tembusan kepada Komite Audit dan Direktur Kepatuhan,
   - Apabila terdapat ketidaksesuaian terhadap Standar dan Kode Etik yang mempengaruhi ruang lingkup aktivitas audit internal, Kepala Divisi SKAI harus mengungkapkan ketidaksesuaian tersebut dan dampaknya ke Manajemen dan Laporan Pelaksanaan Audit Internal ke OJK,
   - Hasil pemantauan dan hasil tindak lanjut perbaikan temuan,
   - Memberikan opini umum (overall opinion) secara menyeluruh mengenai tata kelola, manajemen risiko, dan/atau proses pengendalian internal berdasarkan hasil-hasil penugasan dan aktivitas lainnya pada rentang waktu tertentu.

3. Ensure the implementation of the internal audit function and the scope of internal audit activities in accordance with the provisions of the Financial Services Authority, applicable Internal Audit Professional Laws and Standards, including information system audits, and sustainable financial development. In this case, it includes determining the direction, policies, procedures, implementation manuals, scope of implementation of assignments, schedules, application of audit techniques, as well as assessment of the effectiveness of the audit system. The scope of internal audit activities includes:
   - *The performance and quality of the Bank as a whole, including branch offices and sub-branches, as well as the Bank's activities submitted to external parties.*
   - *Examination, observation and evaluation of effectiveness, efficiency, adequacy of governance, risk management, continuous internal control systems, compliance, and sustainable financial development.*
   - *The reliability, effectiveness, and integrity of information management processes and systems including the relevance, accuracy, completeness, availability, and confidentiality of data.*

4. Selects and allocates competent internal auditor resources in accordance with the needs in the implementation of tasks, including for the purpose of mutation and career development, professional development of competencies through continuous training, certification and assignment for general examination and for special examinations, so that the development of personnel of internal audit Division is always in accordance with the needs in the Bank Organization and the dynamics of the banking business.

5. Submit reports and consult with the President Director, coordinate and discuss with other Directors and or other officers, and if requested by the Board of Directors, may give warnings or reprimands to the auditee if there are deviations. In this case include:
   - *Reporting significant findings for immediate improvement and reporting the results of monitoring significant findings to the President Director and Board of Directors, as well as the Board of Commissioners, with a copy to the Audit Committee and Compliance Director,*
   - *If there is a discrepancy in the Standards and Code of Ethics that affects the scope of internal audit activities, the Head of internal audit Division must disclose the discrepancy and its impact to the Management and the Internal Audit Implementation Report to the FSA.*
   - *Monitoring results and follow-up results of improvement findings,*
   - *Provide a comprehensive overall opinion on governance, risk management, and/or internal control processes based on the results of assignments and other activities over a period of time.*

6. Berkonsultasi dengan pihak eksternal/ahli hukum dan atau pihak lain jika diperlukan.

7. Memastikan dalam hal terdapat penggunaan jasa pihak ekstern untuk aktivitas audit intern:
   - Bersifat sementara dan memastikan terselenggara transfer pengetahuan antara pihak ekstern kepada anggota SKAI,
   - Mempertimbangkan independensi dan keahlian khusus pihak ekstern,
   - Penggunaan jasa pihak ekstern tidak memengaruhi independensi dan objektivitas fungsi SKAI,
   - Pihak ekstern mematuhi Piagam Audit Internal Bank.

8. Membatasi penyampaian hasil penugasan dengan melakukan pembatasan penggunaan hasil penugasan.

6. Consult with external parties/legal experts and or other parties if necessary.

7. Ensure that in the event that there is a use of external party services for internal audit activities:
   - *It is temporary and ensures that knowledge transfer is carried out between external parties to internal audit members,*
   - *Considering the independence and specific expertise of external parties,*
   - *The use of external party services does not affect the independence and objectivity of the internal audit function,*
   - *External parties comply with the Bank's Internal Audit Charter.*

8. Limit the delivery of assignment results by restricting the use of assignment results

Struktur Organisasi SKAI
IAU Organizational Structure

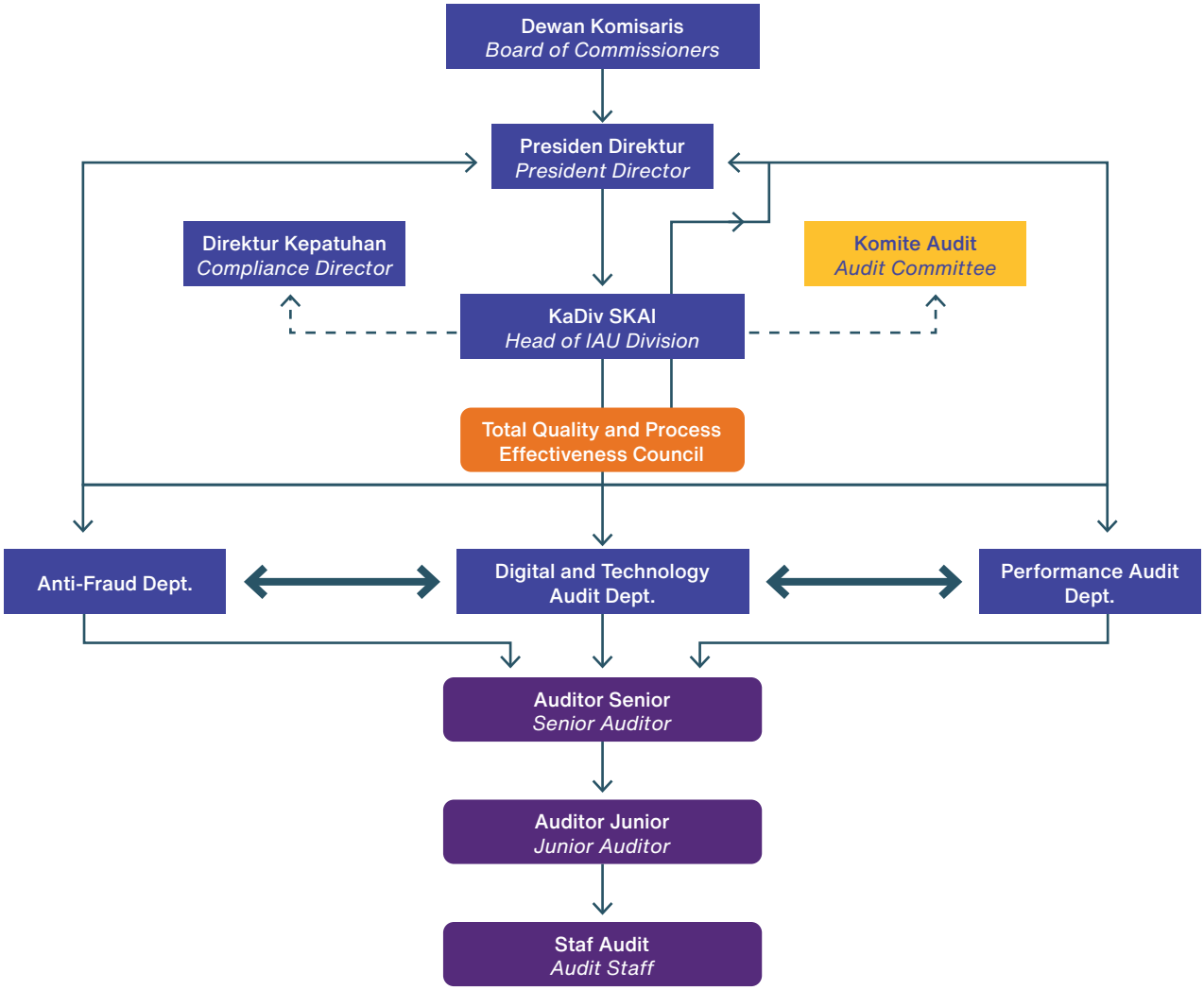

Penjelasan Organisasi:

1. Divisi SKAI Bank dipimpin oleh 1 (satu) pejabat Ka. Divisi SKAI, dibantu oleh 3 (tiga) Ka. Bagian SKAI yang masing-masing berfungsi sebagai Ka. Bagian Anti-Fraud, Ka. Bagian Digital and Technology Audit, dan Ka. Bagian Performance Audit serta Auditor Senior, Auditor Junior dan Staf Audit. Ka. Divisi SKAI bertanggungjawab langsung kepada Presdir Bank. Sesuai dengan regulasi yang berlaku, untuk mendukung independensi, objektivitas, menjamin kelancaran audit serta pemenuhan tanggung jawab dan kewenangan SKAI, Ka. Divisi SKAI juga berkomunikasi langsung dengan Komite Audit, yang untuk selanjutnya melanjutkan ke Dewan Komisaris. Pemberian laporan SKAI kepada Presiden Direktur harus dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*).

2. Pejabat Ka. Bagian *Anti-Fraud, Ka. Bagian Digital and Technology Audit, dan* Ka. Bagian Performance Audit, dalam mengelola aktivitas harian auditor, bertanggungjawab langsung kepada Ka. Divisi SKAI. Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, fungsi Pengendalian Internal, dan fungsi Anti-Fraud, pejabat Ka. Bagian Anti-Fraud, Ka. Bagian Digital and Technology Audit, dan Ka. Bagian Performance Audit memiliki fungsi independen dengan pelaporan langsung kepada Presdir Bank, tembusan ke Direktur Kepatuhan dan Ka. Divisi SKAI. Secara struktur, Auditor Senior bertanggungjawab kepada pejabat Ka. Bagian *Anti-Fraud*, Ka. Bagian *Digital and Technology Audit*, dan Ka. Bagian *Performance Audit* dalam aktivitasnya untuk peningkatan kualitas kerja dan kompetensi sesuai *job description* masing-masing, Auditor Junior bertanggungjawab kepada Auditor Senior dan Staf Audit bertanggung jawab kepada Auditor Junior.

3. Sesuai kebutuhan organisasi, pertimbangan efektivitas dan efisiensi sesuai pelaksanaan fungsionalnya, maka Divisi SKAI Bank ditetapkan memiliki lima golongan jabatan, yakni: golongan Kepala Divisi (Ka. Divisi SKAI), golongan Kepala Bagian (Ka. Bagian Anti-Fraud, Ka. Bagian *Digital and Technology Audit*, dan Ka. Bagian *Performance Audit*), golongan Kepala Seksi (Auditor Senior), golongan Kepala Unit (Auditor Junior) dan golongan Staf (Staf Audit). Golongan jabatan tersebut disesuaikan dengan sistem jabatan yang berlaku dalam Bank.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab SKAI

1. Menyusun dan mengkaji Piagam Audit Internal secara periodik, minimal tiga tahun sekali, dan mengajukan penyesuaian atau perubahan ke Komite Audit jika diperlukan.

2. Menyusun rencana audit tahunan dan alokasi anggaran untuk pelaksanaan fungsi audit intern dan memastikan pelaksanaan audit intern sesuai dengan rencana audit intern.

Organization Explanation:

1. *The Bank's SKAI Division is led by 1 (one) Head SKAI Division, assisted by 3 (three) Head SKAI Section, each of which functions as Head Anti-Fraud Section, Head Digital and Technology Audit Section, and Head Performance Audit Section as well as Senior Auditors, Junior Auditors and Audit Staff. Head The SKAI Division reports directly to the President Director of the Bank. In accordance with applicable regulations, to support independence, objectivity, ensure smooth audits and fulfillment of SKAI's responsibilities and authorities, the Head of SKAI Division also communicates directly with the Bank's Committee. The SKAI Division also communicates directly with the Audit Committee, which then proceeds to the Board of Commissioners. The provision of the SKAI report to the President Director must be copied to the Compliance Director.*

2. *Officer Head Anti-Fraud Section, Head Digital and Technology Audit Section, and Head Performance Audit Section, in managing the daily activities of the auditors, are directly responsible to the Head. SKAI Division. In the implementation of the supervisory function, Internal Control function, and Anti-Fraud function, the Head Anti-Fraud Section, Head Digital and Technology Audit Section, and Head Performance Audit Section have an independent function with direct reporting to the President Director of the Bank, copied to the Compliance Director and Head of Internal Audit Division. SKAI Division. Structurally, the Senior Auditor is responsible to the Head Anti-Fraud Section, Head of Digital and Technology Audit Section, and Head Performance Audit Section in their activities to improve the quality of work and competence according to their respective job descriptions, Junior Auditors are responsible to Senior Auditors and Audit Staff are responsible to Junior Auditors.*

3. *In accordance with organizational needs, considerations of effectiveness and efficiency in accordance with its functional implementation, the Bank's SKAI Division is determined to have five classes of positions, namely: Head of Division (Head of SKAI Division), Head of Section (Head of Anti-Fraud Section, Head Digital and Technology Audit Section, and Head Performance Audit), Section Head (Senior Auditor), Unit Head (Junior Auditor) and Staff (Audit Staff). The position groups are adjusted to the position system that applies in the Bank.*

Implementation of Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit (IAU)

1. *Prepare and review the Internal Audit Charter periodically, at least once every three years, and propose adjustments or changes to the Audit Committee if necessary.*

2. *Prepare an annual audit plan and budget allocation for the implementation of the internal audit function and ensure the implementation of internal audit in accordance with the internal audit plan.*

3. Memastikan pelaksanaan fungsi audit intern dan cakupan kegiatan SKAI sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Undang-Undang dan Standar Profesional Audit Internal yang berlaku, termasuk audit sistem informasi, dan pengembangan keuangan berkelanjutan. Dalam hal ini termasuk menentukan arah, kebijakan, prosedur, manual pelaksanaan, ruang lingkup pelaksanaan penugasan, jadwal, penerapan teknik audit, serta penilaian efektivitas sistem audit. Cakupan kegiatan SKAI meliputi:
   - Kinerja dan kualitas Bank secara keseluruhan, termasuk kantor cabang dan cabang pembantu, serta kegiatan Bank yang diserahkan kepada pihak ekstern.
   - Pemeriksaan, observasi dan evaluasi efektivitas, efisiensi, kecukupan tata kelola, manajemen risiko, sistem pengendalian intern secara berkesinambungan, kepatuhan, serta pengembangan keuangan berkelanjutan.
   - Keandalan, efektivitas, dan integritas dari proses dan sistem manajemen informasi termasuk relevansi, akurasi, kelengkapan, ketersediaan, dan kerahasiaan data.

4. Memilih dan mengalokasikan sumber daya internal auditor yang kompeten sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan tugas, termasuk untuk tujuan mutasi dan pengembangan karir, pengembangan profesional kompetensi melalui pelatihan berkelanjutan, sertifikasi maupun penugasan untuk pemeriksaan umum dan untuk pemeriksaan khusus, sehingga perkembangan personil Divisi SKAI senantiasa sesuai dengan kebutuhan dalam Organisasi Bank dan dinamika bisnis perbankan.

5. Menyampaikan laporan dan melakukan konsultasi dengan Presiden Direktur, berkoordinasi dan berdiskusi dengan Direksi lainnya dan atau pejabat lainnya, dan jika diminta oleh Direksi, dapat memberikan peringatan/warning atau teguran pada auditee bila terjadi penyimpangan. Dalam hal ini termasuk:
   - Melaporkan temuan yang signifikan untuk dilakukan perbaikan dalam waktu cepat dan melaporkan hasil pemantauan atas temuan yang signifikan kepada Presdir dan Direksi, serta Dewan Komisaris, dengan tembusan kepada Komite Audit dan Direktur Kepatuhan,
   - Apabila terdapat ketidaksesuaian terhadap Standar dan Kode Etik yang mempengaruhi ruang lingkup aktivitas audit internal, Kepala Divisi SKAI harus mengungkapkan ketidaksesuaian tersebut dan dampaknya ke Manajemen dan Laporan Pelaksanaan Audit Internal ke OJK,
   - Hasil pemantauan dan hasil tindak lanjut perbaikan temuan,
   - Memberikan opini umum (*overall opinion*) secara menyeluruh mengenai tata kelola, manajemen risiko, dan/atau proses pengendalian internal berdasarkan hasil-hasil penugasan dan aktivitas lainnya pada rentang waktu tertentu.

6. Berkonsultasi dengan pihak eksternal/ahli hukum dan atau pihak lain jika diperlukan.

3. Ensure the implementation of the internal audit function and the scope of SKAI activities in accordance with the provisions of the Financial Services Authority, the Law and the applicable Internal Audit Professional Standards, including information system audits, and sustainable financial development. This includes determining the direction, policies, procedures, implementation manuals, scope of the assignment, schedule, application of audit techniques, and assessment of the effectiveness of the audit system. The scope of SKAI activities includes:
   - *Performance and quality of the Bank as a whole, including branches and sub-branches, as well as Bank activities outsourced to external parties.*
   - *Ongoing examination, observation and evaluation of the effectiveness, efficiency, adequacy of governance, risk management, internal control systems, compliance, and sustainable financial development.*
   - *Reliability, effectiveness, and integrity of information management processes and systems including relevance, accuracy, completeness, availability, and confidentiality of data.*

4. Select and allocate competent internal auditor resources in accordance with the needs in the implementation of duties, including for the purpose of mutation and career development, professional development of competence through continuous training, certification and assignment for general examination and for special examination, so that the development of SKAI Division personnel is always in accordance with the needs in the Bank's organization and the dynamics of the banking business.

5. Submitting reports and consulting with the President Director, coordinating and discussing with other Directors and or other officials, and if requested by the Board of Directors, may give warnings or reprimands to auditees when irregularities occur. This includes:
   - *Report significant findings for immediate correction and report the results of monitoring of significant findings to the President and Board of Directors, as well as the Board of Commissioners, with a copy to the Audit Committee and Compliance Director.*
   - *If there is any non-compliance with the Standards and Code of Ethics that affects the scope of internal audit activities, the Head of Internal Audit Division must disclose the non-compliance and its impact to Management and the Internal Audit Implementation Report to OJK,*
   - *Monitoring results and results of follow-up repair of findings,*
   - *Provide overall opinion on governance, risk management, and/or internal control processes based on the results of assignments and other activities within a certain time frame.*

6. Consultation with external parties/legal experts and or other parties as necessary.

7. Memastikan dalam hal terdapat penggunaan jasa pihak ekstern untuk aktivitas audit intern:
   - Bersifat sementara dan memastikan terselenggara transfer pengetahuan antara pihak ekstern kepada anggota SKAI,
   - Mempertimbangkan independensi dan keahlian khusus pihak ekstern,
   - Penggunaan jasa pihak ekstern tidak memengaruhi independensi dan objektivitas fungsi SKAI,
   - Pihak ekstern mematuhi Piagam Audit Internal Bank.

8. Membatasi penyampaian hasil penugasan dengan melakukan pembatasan penggunaan hasil penugasan.

Pada tahun 2023, SKAI telah melaksanakan seluruh objek pemeriksaan yakni sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) objek pemeriksaan, sesuai dengan Rencana Audit Tahunan 2023.

SKAI juga melaksanakan pemeriksaan di luar Rencana Audit Tahunan 2023 yakni pemeriksaan dalam rangka pengajuan izin produk dan pemenuhan kewajiban Bank yakni Manajemen TI – Penyelenggaraan Aplikasi Pengecekan Nomor Induk Kependudukan, Manajemen TI – Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi QRIS (Mobile Banking), Manajemen TI SWIFT dan Manajemen TI – Penambahan Fitur Multi Token Corporate (*Internet Banking Corporate*).

Pemeriksaan *surprise audit* terhadap khasanah juga telah dilakukan sebanyak 512 (lima ratus dua belas) kali pada Khasanah Kantor Pusat Operasional, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Cabang Pembantu Layanan Kas di sepanjang tahun 2023.

Peningkatan Kompetensi SKAI

Hingga akhir tahun 2023, SKAI telah merealisasikan sertifikasi profesi kepada anggota SKAI, yakni :

7. Ensure the use of external party services for internal audit activities:
   - *Be temporary and ensure the transfer of knowledge between external parties to SKAI members,*
   - *Consider the independence and special expertise of the external party,*
   - *The use of external parties does not affect the independence and objectivity of the SKAI function,*
   - *The external party complies with the Bank's Internal Audit Charter.*

8. Restrict the delivery of assignment results by restricting the use of assignment results.

In 2023, SKAI has carried out all inspection objects, namely 37 (thirty seven) inspection objects, in accordance with the 2023 Annual Audit Plan.

SKAI also conducted examinations outside the 2023 Annual Audit Plan, namely examinations in the context of applying for product licenses and fulfilling the Bank's obligations, namely IT Management - Implementation of the Population Identification Number Checking Application, IT Management - Implementation of QRIS Transaction Processing (Mobile Banking), SWIFT IT Management and IT Management - Addition of Corporate Multi Token Features (Corporate Internet Banking).

Surprise audit checks on khasanah have also been carried out 512 (five hundred and twelve) times at Khasanah Operational Headquarters, Branch Offices, Sub-Branch Offices and Cash Service Sub-Branch Offices throughout 2023.

IAU Competency Enhancement

Until the end of 2023, SKAI has realized professional certification for SKAI members, namely:

No.	*Sertifikat Profesi* *Profession Certificate*	Jumlah Auditor*) *Number of Auditor*)*
1	*CFE (Certified Fraud Examiner)*	1 Auditor | *Auditor*
2	*CISA (Certified Information System Auditor)*	1 Auditor | *Auditor*
3	*CACP (Certified in Audit Committee Practices)*	1 Auditor | *Auditor*
4	*CHFI (Computer Hacking Forensic Investigator)*	2 Auditor | *Auditor*
5	*CFRM (Certified Fraud Risk Manager)*	1 Auditor | *Auditor*
6	*CEH (Certified Ethical Hacking)*	1 Auditor | *Auditor*
7	*CSCU (Certified Secure Computer User)*	3 Auditor | *Auditor*
8	*ECIH (EC-Council Certified Incident Handler)*	3 Auditor | *Auditor*
9	*CND (Certified Network Defender)*	2 Auditor | *Auditor*
10	*CPIA (Certified Practitioner of Internal Audit)*	1 Auditor | *Auditor*
11	*WPPE (Wakil Perantara Pedagang Efek)*	2 Auditor | *Auditor*
12	*Sertifikasi ISO 27001 Lead Auditor*	1 Auditor | *Auditor*
13	*CLA (Certified Legal Auditor)*	1 Auditor | *Auditor*

*)1(satu) auditor dapat memiliki lebih dari 1(satu) sertifikasi
1 (one) auditor can have more than 1 (one) certification

Pelaksanaan Pengendalian Intern

Bank telah memiliki pedoman Sistem Pengendalian Intern Bank Mestika yang telah mengacu pada Surat Edaran OJK No. 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 perihal Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum yang mencakup 5 (lima) komponen antara lain:

- Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya pengendalian,
- Identifikasi dan Penilaian Risiko,
- Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi,
- Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi,
- Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan

Kelima komponen tersebut sejalan dengan Internal Control – Integrated Framework yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO).

Penerapan Pegendalian intern Bank diarahkan menjadi mekanisme pengawasan secara berkesinambungan (ongoing basis), guna:

a. Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank,
b. Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat,
c. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku,
d. Mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/*fraud*, dan pelanggaran aspek kehati-hatian,
e. Meningkatkan efektifitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Sistem Pengendalian Intern Bank menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam Organisasi Bank antara lain Dewan Komisaris, Direksi, SKAI, dan segenap pejabat dan pegawai Bank maupun pihak ekstern yang berkepentingan terhadap terlaksananya Sistem Pengendalian Intern Bank yang handal dan efektif.

Pelaksanaan Pengendalian Internal Bank mencakup:

1. Pengendalian Keuangan, dengan:
   a. Bank Mestika telah menyusun Rencana Bisnis Bank secara keseluruhan yang mencakup arah pengembangan bisnis dan strategi yang ditetapkan telah memperhitungkan dampak terhadap permodalan Bank.
   b. Bank Mestika secara aktif mengikuti dan memantau perkembangan internal maupun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi strategi bisnis Bank.
   c. Bank Mestika telah melaksanakan proses pengendalian keuangan melalui upaya pemantauan realisasi dibandingkan dengan budget keuangan yang dilakukan secara berkala dan senantiasa dibahas dalam Rapat Direksi maupun Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

2. Pengendalian Operasional
   a. Bank Mestika telah memiliki struktur organisasi yang cukup memadai dengan kondisi bisnis Bank, yang juga dilengkapi dengan unit pengawasan/pengendalian seperti Satuan

Implementation of Internal Control

The Bank has already had guidelines for the Bank Mestika Internal Control System which has referred to the OJK Circular Letter No. 35/SEOJK.03/2017 dated July 7, 2017 regarding Guidelines for Internal Control System Standards for Commercial Banks which includes 5 (five) components, including:

- *Supervision by Management and Culture of control,*
- *Risk Identification and Assessment,*
- *Control and Segregation of Functions Activities,*
- *Accounting, Information and Communication Systems,*
- *Deviation Monitoring and Correction Activities*

The five components are in line with the Internal Control – Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO).

The implementation of the Bank internal control is directed to be a continuous monitoring mechanism (ongoing basis), in order to:

a. Maintain and secure the assets of the Bank,
b. Ensure the availability of more accurate reports,
c. Improve compliance with applicable regulations,

d. Reduce financial impact/losses, irregularities including fraud/fraud, and violations of prudential aspects,
e. Improve organizational effectiveness and improve cost efficiency.

The Bank Internal Control System is the responsibility of all parties involved in the Bank's Organization, including the Board of Commissioners, Directors, SKAI, and all Bank officials and employees as well as external parties with an interest in the implementation of a reliable and effective Bank Internal Control System.

The implementation of the Bank Internal Control includes:
1. Financial Control, by:
   a. Bank Mestika has prepared an overall Bank Business Plan which includes the direction of business development and the strategy determined that has taken into account the impact on the Bank's capital.
   b. Bank Mestika actively follows and monitors internal developments and external factors that may affect the Bank's business strategy.
   c. Bank Mestika has implemented a financial control process through monitoring the realization compared to the financial budget which is regularly conducted and is always discussed in the Board of Directors Meetings and Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

2. Operational Control
   a. Bank Mestika has already had an organizational structure that is quite adequate with the Bank's business conditions, which is also equipped with supervisory/control

Kerja Audit Intern (SKAI), Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), dan Satuan Kerja Kepatuhan (SKK).
b. Bank Mestika telah memiliki kebijakan dan prosedur yang didokumentasikan secara tertulis.
c. Bank senantiasa melakukan penyesuaian dan penyempurnaan terhadap kebijakan dan prosedur yang ada dalam meningkatkan Sistem Pengendalian Internal Bank.
d. Bank Mestika telah menerapkan proses *dual control* dan pemisahan tugas dalam setiap aktifitas operasional dan fungsional serta konsisten menghindari pemberian wewenang dan tanggung jawab yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
e. Bank melakukan pemantauan secara berkala terhadap aktivitas operasional dan senantiasa melakukan tindakan koreksi atas penyimpangan/kelemahan yang ditemukan.

3. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan
   a. Bank memiliki Komitmen yang kuat untuk mematuhi peraturan dan perundang - undangan yang berlaku.
   b. Bank memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang bersifat independen terhadap Satuan kerja Operasional dalam melaksanakan fungsi kepatuhan.
   c. Direktur Kepatuhan Bank melalui Bagian Kepatuhan secara berkala memantau pelaksanaan tugas masing - masing Divisi maupun Bagian dalam hal pelaporan kepada Regulator Bank,
   d. Satuan Kerja Kepatuhan senantiasa melakukan *review* terhadap pedoman dan kebijakan sebelum diterbitkan,
   e. Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan senantiasa melakukan sosialisasi peraturan dan ketentuan terbaru kepada Direksi, Pejabat Bank dan karyawan,
   f. Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan melakukan pemantauan terhadap penyelesaian komitmen Bank terhadap Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan secara berkala dan dituangkan dalam Laporan Kepatuhan Bank,
   g. Satuan Kerja Kepatuhan Bank membuat Laporan secara triwulanan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Bank bertugas untuk melakukan *review* atas penerapan efektivitas Sistem Pengendalian Intern Bank secara berkala. Hasil review SKAI disampaikan secara berkala kepada Komite Audit, Direksi, dan dengan tembusan kepada Dewan Komisaris. Hasil Evaluasi SKAI terhadap efektifitas penerapan Sistem Pengendalian Intern Bank masih baik dimana setiap identifikasi kelemahan yang ditemukan langsung ditindaklanjuti oleh Manajemen Bank. Dewan Komisaris dan Direksi menilai penerapan Sistem Pengendalian Internal telah memadai.

units such as the Internal Audit Unit (SKAI), the Risk Management Unit (SKMR), and the Compliance Work Unit (SKK).
b. Bank Mestika has had policies and procedures that are documented in writing.
c. The Bank continues to make adjustments and improvements to existing policies and procedures in improving the Bank's Internal Control System.
d. Bank Mestika has implemented a dual control process and segregation of duties in every operational and functional activity and has consistently avoided the assignment of authority and responsibility that could lead to a conflict of interest.
e. The Bank conducts regular monitoring of operational activities and always takes corrective action on found deviations/ weaknesses.

3. Compliance with Laws and Regulations

a. The Bank has a strong commitment to comply with applicable laws and regulations.
b. The Bank has a Compliance Work Unit that is independent of the Operational Work Unit in conducting the compliance function.
c. The Compliance Director of the Bank through the Compliance Division monitors the implementation of the duties of each Division and Section periodically in terms of reporting to Bank Regulators
d. The Compliance Unit always reviews the guidelines and policies before they are published,
e. The Director of Compliance and the Compliance Unit always disseminates the latest regulations and provisions to the Board of Directors, Bank Officers and employees,
f. The Director of Compliance and the Compliance Unit monitors the completion of the Bank's commitments to Bank Indonesia and the Financial Services Authority periodically and is stated in the Bank's Compliance Report,
g. The Bank's Compliance Unit makes quarterly reports which are submitted to the Board of Commissioners and Directors.

The Bank's Internal Audit Unit (IAU) is tasked with conducting regular reviews of the implementation of the Bank's Internal Control System effectiveness. The results of the IAU review are submitted periodically to the Audit Committee, the Board of Directors, and with a copy to the Board of Commissioners. The results of the IAU evaluation on the effectiveness of the implementation of the Bank's Internal Control System are still good, where any identification of weaknesses found is immediately followed up by the Bank's Management. The Board of Commissioners and the Board of Directors assess that the implementation of the Internal Control System is adequate

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

Akuntan publik adalah elemen penting dalam perusahaan publik yang bertugas untuk melakukan audit laporan keuangan. Akuntan publik yang ditunjuk harus memiliki izin dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang telah memiliki pemahaman dalam hal mengaudit perusahaan yang merupakan perbankan, emiten dan juga perusahaan publik. Hasil audit berpedoman pada standar akuntansi keuangan di Indonesia juga selaras dengan regulasi yang mengatur terkait keterbukaan informasi perbankan dan perusahaan publik.

Perusahaan publik wajib menunjuk akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan yang hasilnya disajikan kepada para pemangku kepentingan dan pemegang saham. Laporan keuangan yang akan dipublikasikan sebagai pertanggungjawaban Direksi terhadap kepengurusan Perseroan.

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023. Penujukan ini telah mendapatkan persetujuan pemagang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Akuntan publik yang ditunjuk disampaikan sebagai berikut:

Public accountant is an important element in public companies whose job is to audit financial statements. The appointed public accountant must have a license and be registered with the Financial Services Authority who has an understanding of auditing companies that are banks, issuers and public companies. The audit results are guided by financial accounting standards in Indonesia and are in line with the regulations governing the disclosure of banking information and public companies.

Public companies are required to appoint a public accountant to audit financial statements, the results of which are presented to stakeholders and shareholders. Financial reports to be published as the responsibility of the Board of Directors to the management of the Company.

The Company has appointed a Public Accounting Firm and Public Accountant that will audit the Company's financial statements for the 2023 financial year. This submission has received the approval of the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.

The appointed public accountant is submitted as follows:

Akuntan Publik *Public Accountant*	Budiadi Widjaja
Nama Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm Names*	Leonard, Mulia dan Richard
Alamat *Address*	Jl. Marina No. 6 Semarang

Independensi Akuntan Publik

Akuntan publik yang ditunjuk merupakan pihak independen yang telah mendapatkan rekomendasi dari Komite Audit internal serta dengan kesediaan menandatangani *Secrecy Agreement* dan pengalamaPerseroan dengan tim KAP yang bersangkutan.

Dalam menjalankan tugasnya, akuntan publik wajib mengikuti standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia, yang mengharuskan mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan telah bebas dari kesalahan penyajian material.

Opini Akuntan Publik

Opini Akuntan Publik atas laporan keuangan Bank Mestika yang berakhir pada tahun buku 2023 telah disajikan secara wajar dan telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Kisaran Biaya

Besaran biaya jasa auditor untuk mengaudit laporan keuangan yang berakhir pada tahun buku 2023 berkisar Rp 420.000.000,-

Independence of External Auditors

The appointed public accountant is an independent party who has received a recommendation from the Internal Audit Committee and is willing to sign a Secrecy Agreement and the Company's experience with the PAC team.

In conducting their duties, public accountants are required to follow the auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, which requires complying with ethical requirements and planning and conducting audits to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Public Accountant Opinion

The opinion of the Public Accountant on the financial statements of Bank Mestika ending in fiscal year 2023 has been presented fairly and is in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

Cost Range

The amount of the auditor's service fees for auditing financial statements ending in fiscal year 2023 ranges from Rp 420,000,000.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Bank Mestika menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal secara efektif yang disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha Bank. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal. Dalam memastikan penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank Mestika berpedoman pada ketentuan Regulator, serta mengacu pada International *Best Practice*. Bank Mestika telah memiliki Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko sebagai dasar penerapan manajemen risiko.

Dasar Penerapan Manajemen Risiko

Bank Mestika didalam melakukan penerapan manajemen risiko yang efektif senantiasa berpedoman pada regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta mengacu pada international best practices. Bank Mestika telah memiliki Kebijakan dan Pedoman Tertulis Manajemen Risiko (KPTMR). Kebijakan tersebut mengacu pada:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/ POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum tanggal 16 Maret 2016.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/ SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum tanggal 01 September 2016.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 04/ POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum tanggal 26 Januari 2016.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan No. 14/ SEOJK.03/2017 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum tanggal 17 Maret 2017.

5. Beberapa standar internasional seperti *Committtee of Sponsoring Organization of the Threadway Commission* (COSO) dalam bidang *Enterprise Risk Management dan the International Organization for standardization* (ISO 31000) sesuai dengan lingkup dan kebutuhan perusahaan.

Penerapan Regulasi dan Basel

Penerapan Manajemen Risiko Bank Mestika berdasarkan pada regulasi yang berlaku, meliputi Peraturan Otoritas Jasa keuangan, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bank Indonesia, Surat Edaran Bank Indonesia dan Basel Committee on Banking Supervision.

Bank Mestika ditahun 2023 telah mempersiapkan diri dalam penerapan Basel III dari segi permodalan. Bank telah melakukan pelaporan perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit sesuai dengan SEOJK No.24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum dan implementasi pelaporan perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional sesuai dengan SEOJK No.6/ SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang

Implementation Of Risk Management System

Bank Mestika implements an effective risk management and internal control system tailored to the size and complexity of the Bank's business activities. The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the implementation of risk management and internal control system. In ensuring the effective implementation of risk management, Bank Mestika is guided by the provisions of the Regulator, as well as referring to International Best Practice. Bank Mestika has established Risk Management Policy and Guidelines as the basis for risk management implementation.

Basis for Risk Management Implementation

Bank Mestika in implementing effective risk management is always guided by the prevailing laws and regulations in Indonesia and refers to international best practices. Bank Mestika already has a Written Risk Management Policy and Guidelines (KPTMR). The policy refers to:

1. *Financial Services Authority Regulation No. 18/ POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks dated March 16, 2016.*
2. *Circular Letter of the Financial Services Authority No. 34 / SEOJK.03 / 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks dated September 1, 2016.*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 04/ POJK.03/2016 concerning Assessment of Health Level of Commercial Banks dated January 26, 2016.*
4. *Circular Letter of the Financial Services Authority No. 14/ SEOJK.03/2017 regarding the Assessment of the Health Level of Commercial Banks dated March 17, 2017.*
5. *Several international standards such as the Committee of Sponsoring Organization of the Thread way Commission (COSO) in the field of Enterprise Risk Management and the International Organization for standardization (ISO 31000) according to the scope and needs of the company.*

Application of Regulation and Basel

The implementation of Bank Mestika Risk Management is based on applicable regulations, including the Financial Services Authority Regulation, Financial Services Authority Circular Letter, Bank Indonesia Regulation, Bank Indonesia Circular Letter and Basel Committee on Banking Supervision.

Bank Mestika in 2023 has prepared itself for the implementation of Basel III in terms of capital. The Bank has conducted a trial reporting of ATMR calculations for Credit Risk in accordance with SEOJK No.24/ SEOJK.03/2021 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using a Standard Approach for Commercial Banks and a trial of reporting ATMR calculations for Operational Risk in accordance with SEOJK No.6/SEOJK.03/2020 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational

Menurut Risiko Untuk Risiko Operasional Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum. Pada awal tahun 2024 nanti, Bank Mestika telah siap mengimplementasikan perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar dengan pendekatan standar yang disederhanakan standar yang disederhanakan yang diatur dalam SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum.

Penerapan Manajemen Risiko Secara Umum

Bank Mestika menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang efektif yang telah disesuaikan dengan tujuan, kebijakan, ukuran dan kompleksitas usaha Bank.
Penerapan manajemen risiko mencakup:
1. Pilar 1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
2. Pilar 2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko
3. Pilar 3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
4. Pilar 4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh

Pilar 1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan Dewan Komisaris
Pengawasan aktif Dewan Komisaris antara lain dengan:
1. Menyetujui kebijakan manajemen risiko termasuk strategi dan kerangkan manajemen risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil;
2. Mengevaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko minimal 1 (satu) tahun sekali atau jika terdapat perubahan yang mempengaruhi model bisnis Bank secara signifikan;
3. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memantau efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern;
4. Memastikan kebijakan dan proses manajemen risiko dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses manajemen risiko secara menyeluruh;
5. Mengesahkan struktur organisasi Bank.

Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Risiko yang berfungsi memberikan rekomendasi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris khususnya dibidang manajemen risiko. Pembentukan Komite Pemantau Risiko Bank Mestika diatur dalam Surat Keputusan Internal No. 039/SK-BMD/DIR/2023.

Tugas dan wewenang Komite Pemantau Risiko:
1. Melakukan evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dan pelaksanaan kebijakan Bank.
2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Bagian Manajemen Risiko.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan.

Risk Using a Standard Approach for Commercial Banks. At the beginning of 2024, Bank Mestika is ready to implement the calculation of RWA for Market Risk with a simplified standardized approach as stipulated in SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 concerning Calculation of Risk Weighted Assets for Market Risk for Commercial Banks.

Application of Risk Management in General

Bank Mestika implements an effective risk management and internal control system that has been adjusted to the objectives, policies, size and complexity of the Bank's business. The application of risk management includes:
1. *Pillar 1. Active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors*
2. *Pillar 2. Adequacy of risk management policies and procedures as well as setting risk limits*
3. *Pillar 3. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring, and control processes as well as risk management information systems*
4. *Pillar 4. Comprehensive internal control system*

Pillar 1. Active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors

Supervision of the Board of Commissioners
Active supervision of the Board of Commissioners includes:
1. *Approve risk management policies including risk management strategies and frameworks that are set according to the level of risk to be taken;*
2. *Evaluate risk management policies and strategies at least once every 1 (one) year or if there are changes that affect the Bank's business model significantly;*
3. *Evaluating the responsibility of the Board of Directors and monitoring the effectiveness of the implementation of the internal control system;*
4. *Ensure that risk management policies and processes are implemented effectively and integrated in the overall risk management process;*
5. *Certify the Bank's organizational structure.*

The Board of Commissioners establishes a Risk Monitoring Committee that functions to provide recommendations in order to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, especially in the field of risk management. The establishment of the Risk Monitoring Committee of Bank Mestika is regulated in Internal Decree No. 039/SK-BMD/DIR/2023.

Duties and authorities of the Risk Monitoring Committee:
1. *To evaluate the conformity between risk management policies and the implementation of the Bank's policies.*
2. *Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee and Risk Management Section.*
3. *Provide recommendations to the Board of Commissioners based on the results of the evaluation that has been carried out.*

4. Membantu Dewan Komisaris dalam proses pemberian persetujuan kebijakan manajemen risiko.
5. Membantu Dewan Komisaris menyusun laporan-laporan yang dibutuhkan terkait dalam pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko.
6. Komite Pemantau Risiko berwenang melakukan kegiatan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.
7. Anggota Komite Pemantau Risiko wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan berintegritas, independen, memiliki kompetensi serta menjaga reputasi

Pengawasan Dewan Direksi
Pengawasan aktif Direksi dilaksanakan antara lain dengan:
1. Melaksanakan kebijakan dan strategi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Mengembangkan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang dihadapi Bank.
3. Memelihara suatu struktur organisasi yang mencerminkan kewenangan, tanggung jawab dan hubungan pelaporan yang jelas.
4. Memastikan bahwa pendelegasian wewenang berjalan secara efektif yang didukung oleh penerapan akuntabilitas yang konsisten.
5. Menetapkan kebijakan dan strategi serta prosedur pengendalian intern.
6. Memantau kecukupan dan efektivitas dari sistem pengendalian intern.

Dewan Direksi didalam melakukan pengawasan dibantu oleh komite-komite yang dibentuk dibawah Direksi, diantaranya:
1. Komite Manajemen Risiko
2. Komite Kebijakan Perkreditan
3. Komite Pengarah Teknologi Informasi
4. ALCO

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di Bank. Untuk itu Dewan Komisaris dan Direksi harus memahami risiko-risiko yang dihadapi Bank dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya manajemen risiko di Bank. Selain itu Dewan Komisaris dan Direksi juga harus memastikan struktur organisasi yang memadai, menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing-masing unit, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas SDM untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko secara efektif.

Pengawasan aktif yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan :

I. Komisaris dan Direksi Bank memastikan pemahaman terhadap manajemen risiko beserta perkembangannya melalui pemenuhan ketentuan sertifikasi dan refreshment, mengikuti perkembangan peraturan dan ketentuan perbankan, serta mengetahui dan memahami perkembangan karakteristik dan kompleksitas kegiatan Bank.

4. Assist the Board of Commissioners in the process of approving risk management policies.
5. Assist the Board of Commissioners in preparing required reports related to the implementation of the duties of the Risk Monitoring Committee.
6. The Risk Monitoring Committee is authorized to carry out activities in the implementation of the committee's duties and responsibilities.
7. Members of the Risk Monitoring Committee shall carry out their duties, responsibilities and authorities with integrity, independence, competence and maintain a good reputation.

Supervision of the Board of Directors
Active supervision of the Board of Directors is carried out, among others, by:
1. Implement policies and strategies that have been approved by the BoardOfCommissioners.
2. Develop procedures to identify, measure, monitor and control the risks faced by the Bank.

3. Maintain an organizational structure that reflects clear reporting authority, responsibility and relationships.
4. Ensure that delegation of authority is effective supported by consistent implementation of accountability.
5. Establish internal control policies and strategies and procedures.
6. Monitor the adequacy and effectiveness of the internal control system.

The Board of Directors in conducting supervision is assisted by committees formed under the Board of Directors, including:
1. Risk Management Committee
2. Credit Policy Committee
3. Information Technology Steering Committee
4. ALCO (Asset Liability Committee)

The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the effectiveness of the implementation of risk management in the Bank. For this reason, the Board of Commissioners and Board of Directors must understand the risks faced by the Bank and provide clear direction, actively supervise and mitigate and develop a risk management culture at the Bank. In addition, the Board of Commissioners and Board of Directors must also ensure an adequate organizational structure, establish clear duties and responsibilities in each unit, and ensure the adequacy of the quantity and quality of human resources to support the effective implementation of Risk Management.

Active supervision carried out by the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by:

I. Commissioners and Directors of the Bank ensure theunderstanding of risk management and its development through the fulfillment of certification and refreshment requirements, following the development of banking regulations and regulations, and knowing and understanding the development of the characteristics and complexity of the Bank's activities.

II. Komisaris dan Direksi Bank memastikan para pejabat eksekutif dan karyawan Bank memahami dan mengimplementasikan manajemen risiko beserta wewenang / tanggung-jawab / budaya risiko melalui berbagai media yang tersedia, seperti laporan Bank, masukan dari Komite-komite yang ada dalam Bank dan rapat-rapat yang diadakan.

Pilar 2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan *limit* risiko

Kebijakan manajemen risiko merupakan pedoman tertulis yang sejalan dengan visi, misi, dan rencana stratejik Bank yang disusun dengan memperhatikan tingkat risiko yang bersedia diambil dengan melakukan penetapan limit.

Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko
Bank Mestika memiliki kebijakan manajemen risiko yang dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan manajemen risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Untuk aktivitas bisnis yang lebih spesifik Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang lebih khusus, seperti:
1. Kebijakan perkeditan
2. Kebijakan pengelolaan likuiditas
3. Market code of conduct
4. Kebijakan manajemen teknologi informasi
5. Kebijakan dan prosedur operasional
6. Kebijakan penyelenggaraan produk baru
7. Kebijakan *anti fraud*

Dan kebijakan-kebijakan lain yang mendukung bisnis dan aktivitas operasional Bank.

Prosedur manajemen risiko merupakan aturan pelaksanaan dari kebijakan manajemen risiko yang digunakan oleh setiap unit pengelola risiko didalam melakukan aktivitas-aktivitasnya.

Limit
Terkait dengan *limit-limit* risiko, Bank telah memiliki pedoman *Risk Appetite* yang mengatur perihal Risk *Appetite Threshold* dan *Risk Tolerance*, dimana hal tersebut menjadi acuan manajemen didalam menetapkan limit risiko secara detail. Satuan kerja terkait melakukan evaluasi minimal 1 (satu) tahun sekali dan mengajukan usulan *limit* kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko untuk dilakukan analisa potensi risiko secara *bankwide* untuk kemudian direkomendasikan kepada Komite Manajemen Risiko untuk ditetapkan oleh Dewan Direksi.

Penetapan *limit* risiko Bank Mestika mencakup *limit* per risiko, *limit* aktivitas fungsional maupun *limit* secara keseluruhan.

II. Commissioners and Directors of the Bank ensure that the Bank's executive officers and employees understand and implement risk management along with the authority / responsibility / risk culture through various available media, such as bank reports, input from committees within the Bank and meetings held.

Pillar 2. Adequacy of risk management policies and procedures as well as setting risk limits

Risk management policy is a written guideline that is in line with the Bank's vision, mission, and strategic plan which is prepared by taking into account the level of risk that is willing to be taken by setting limits.

Risk Management Policies and Procedures
Bank Mestika has a risk management policy that is used as a guide in implementing risk management by applying the principle of prudence.

For more specific business activities, the Bank already has more specific policies and procedures, such as:

1. *Credit policy*
2. *Liquidity management policy*
3. *Market code of conduct*
4. *Information technology management policy*
5. *Operational policies and procedures*
6. *New product implementation policy*
7. *Anti fraud policy*

And other policies that support the Bank's business and operational activities.

Risk management procedures are the implementing rules of risk management policies used by each risk management unit in carrying out their activities.

Limit
Regarding risk limits, the Bank already has Risk Appetite guidelines that regulate the Risk Appetite Threshold and Risk Tolerance, which is a reference for management in setting risk limits in detail. The relevant task force evaluates at least once in 1 (one) year and submits a proposed limit to the Risk Management Task Force for bank wide potential risk analysis to be then recommended to the Risk Management Committee for determination by the Board of Directors.

The determination of Bank Mestika's risk limit includes a limit per risk, a limit on functional activities and an overall limit.

Pilar 3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajamen risiko

Proses Manajemen Risiko Bank Mestika meliputi tahapan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap 8 (delapan) jenis risiko (risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, reputasi, stratejik, dan kepatuhan) yang dilakukan secara berkesinambungan terhadap seluruh faktor risiko yang bersifat material dengan didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Risiko.

a. Identifikasi
Bank Mestika didalam melakukan pengidentifikasian risiko dengan menganalisis seluruh sumber risiko yang paling sedikit dilakukan terhadap risiko dari produk dan aktivitas untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko telah dijalankan/ dilalui dari produk dan aktivitas tersebut.

Proses identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Bank dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya.

Satuan Kerja Bank (Risk Taking Unit) bertanggung-jawab melakukan identifikasi dan analisis terhadap beberapa faktor yang dapat meningkatkan eksposur risiko Bank yang berpengaruh secara kuantitatif kepada profit dan permodalan Bank.

b. Pengukuran
Pengukuran risiko digunakan sebagai acuan dalam melakukan pengendalian, dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis. Metode pengukuran risiko dilakukan secara kuantitatif dan/ atau kualitatif pada masing-masing risiko dan disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha.
Pengukuran risiko melalui metode stress testing juga dilakukan secara berkala untuk mengetahui potensi kerugian/ capital charge yang ditimbulkan pada kondisi disaster tentunya dengan skenario tertentu yang telah ditetapkan.

c. Pemantauan
Pemantauan risiko yang dilakukan mencakup pemantauan terhadap besaran eksposur, toleransi risiko, kepatuhan limit internal, dan hasil stress testing maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.
Hasil pemantauan disajikan dalam laporan berkala dan disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

d. Pengendalian Risiko
Proses pengendalian risiko dilakukan dengan memperhatikan sistem pengendalian intern Bank yang disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang bertujuan untuk mengelola risiko yang dapat mempengaruhi bisnis Bank.

Kerangka proses pengendalian risiko berdasarkan evaluasi atas eksposur risiko yang terdapat pada seluruh portofolio produk atau aktivitas Bank.

Pillar 3. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control processes as well as risk management information systems Bank Mestika's Risk Management

Process includes the stages of identifying, measuring, monitoring and controlling 8 (eight) types of risks (credit, market, liquidity, operational, legal, reputational, strategic, and compliance risks) which are carried out on an ongoing basis to all material risk factors supported by the Risk Management Information System,

a. Identification
Bank Mestika in identifying risks by analyzing all sources of risk that are least carried out on the risks of products and activities to ensure that the risk management process has been carried out / passed from these products and activities.

The risk identification process is proactive, covering all of the Bank's business activities and is carried out in order to analyze the sources and possibilities of risk emergence and its impact.

The Risk Taking Unit is responsible for identifying and analyzing several factors that can increase the Bank's risk exposure which has a quantitative effect on the Bank's profit and capital.

b. Measurement
Measurement Risk measurement is used as a reference in carrying out control, carried out periodically both for products and portfolios and all business activities. Risk measurement methods are carried out quantitatively and / or qualitatively at each risk and are adjusted to the characteristics and complexity of business activities. Risk measurement through the stress testing method is also carried out periodically to determine the potential loss / capital charge caused by disaster conditions, of course, with certain scenarios that have been determined.

c. Monitoring
Risk monitoring includes monitoring the amount of exposure, risk tolerance, compliance with internal limits, and stress testing results as well as consistency of implementation with established policies and procedures. The monitoring results are presented in periodic reports and submitted to Management in order to mitigate risks and necessary actions.

d. Risk Control
The risk control process is carried out by taking into account the Bank's internal control system which is prepared in accordance with applicable regulations aimed at managing risks that may affect the Bank's business.

The risk control process framework is based on an evaluation of the risk exposure contained in the Bank's entire product portfolio or activities.

Penetapan pengendalian risiko harus mempertimbangkan analisis potensi kerugian finansial dan kemungkinan kejadian risiko serta pertimbangan asas manfaat dan biaya.

Strategi Bank Mestika dalam melakukan pengendalian risiko, diantaranya:

1. *Risk Acceptance*
   Accept/ penerimaan risiko dapat bearti bahwa tingkat ekposur risiko yang dihadapi cukup rendah dan tidak dibutuhkan mitigasi. Penerimaan risiko dapat dilakukan apabila eksposur risiko lebih rendah dari toleransi risiko. Penerimaan risiko tidak berarti tidak melakukan mitigasi, tetapi tindakan hanya akan dilakukan apabila risiko tersebut terjadi karena tipe risiko tersebut akan lebih banyak menghabiskan biaya dan sumber daya dalam tindakan pencegahannya ketimbang dengan efek kerugian yang dapat terjadi.

2. *Risk Avoidance*
   Mencegah Bank mengalami kerugian yang tidak dapat diterima dengan tidak melakukan aktivitas bisnis dengan pertimbangan eksposur risiko lebih besar dari pada keuntungan yang akan didapatkan.

3. Risk Share/Transfer
   Merupakan strategi Bank untuk mengalihkan risiko kepada pihak lain untuk jenis risiko yang melekat pada aktivitas Bank dengan pemanfaatan jasa asuransi atau jasa outsourcing.

4. Risk Mitigation
   Mengoptimalkan pengendalian risiko guna mengurangi risiko yang mungkin akan timbul dengan meningkatkan fungsi control dan menyempurnakan sistem dan prosedur kerja.

e. Sistem Informasi Manajemen Risiko

Sistem informasi manajemen risiko Bank Mestika mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Efektivitas pelaksanaan sistem informasi manajemen risiko Bank Mestika meliputi:

1. Ketersediaan informasi yang akurat, informatif, tepat waktu, serta dapat digunakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi terkait dalam penerapan manajemen risiko untuk menilai, memantau dan memitigasi risiko yang mungkin akan dihadapi Bank;
2. Ketersediaan informasi antara realisasi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan oleh manajemen Bank Mestika sesuai dengan kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan;
3. Menghasilkan laporan-laporan yang memuat eksposur risiko, pemantauan terhadap risiko yang melampaui limit dan pencapaian kinerja bisnis Bank.

The establishment of risk control should take into account the analysis of potential financial losses and possible risk events as well as consideration of the principle of benefits and costs.

Bank Mestika's strategy in controlling risks includes:

1. *Risk Acceptance*
   Risk acceptance can mean that the level of risk exposure faced is quite low and mitigation is not needed. Risk acceptance can be done if the risk exposure is lower than the risk tolerance. Risk acceptance does not mean not mitigation, but action will only be taken if the risk occurs because this type of risk will cost more money and resources in preventive measures than the effects of losses that can occur.

2. *Risk Avoidance*
   Preventing the Bank from experiencing unacceptable losses by not conducting business activities considering that the risk exposure is greater than the profit to be obtained.

3. *Risk Share/Transfer*
   It is the Bank's strategy to transfer risk to other parties for the type of risk inherent in the Bank's activities by utilizing insurance services or outsourcing services.

4. *Risk Mitigation*
   Optimizing risk control to reduce risks that may arise by improving control functions and improving work systems and procedures

e. Risk Management Information System

Bank Mestika's risk management information system supports the implementation of the risk identification, measurement, monitoring and control process.

The effectiveness of the implementation of the risk management information system of Bank Mestika includes:

1. *The Availability of information that is accurate, informative, timely, and can be used by the Board of Commissioners and the Board of Directors concerned in the implementation of risk management to assess, monitor and mitigate risks that may be faced by the Bank;*
2. *The Availability of information between realizations compared to the targets set by the management of Bank Mestika in accordance with the established policies and strategies;*
3. *Produce reports containing risk exposure, monitoring of risks that exceed the limit and achieving the Bank's business performance.*

Laporan Sistem Informasi Manajemen Risiko

Beberapa tools telah dikembangkan oleh Bagian Manajemen Risiko untuk mendukung pelaksanaan proses manajemen risiko secara baik, akurat dan tepat waktu guna mendukung pelaporan-pelaporan kepada regulator maupun manajemen Bank, diantaranya:

1. *Tools Early Warning Indicator*
   Bagian manajemen risiko secara harian melakukan pengukuran dan pemantauan terhadap indikator utama yang memiliki eksposur risiko.

2. *Tools* Pengukuran Inheren *Risk*
   Pengukuran risiko inheren dilakukan secara berkala dengan melakukan pengukuran dan pemantauan terhadap rasio-rasio kinerja Bank secara konsolidasi maupun tiap-tiap cabang Bank Mestika, dan jika terdapat pelampauan limit akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi guna dilakukan pembahasan terkait pengendalian risiko yang dibutuhkan.

3. *Tools Risk Self Assessment*
   Digunakan oleh seluruh unit kerja dan cabang Bank Mestika untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap risiko-risiko yang dianggap mungkin akan terjadi. Tools ini sebagai sara untuk menanamkan risk culture (budaya mengelola risiko) dan meningkatkan risk awareness kepada seluruh anggota organisasi Bank Mestika untuk selalu melakukan pengelolaan risiko secara baik dan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Dari sistem informasi manajemen risiko yang telah dilakukan terdapat beberapa laporan yang dihasilkan dan dilaporkan oleh bagian manajemen risiko kepada Regulator dan manajemen Bank, diantaranya:

1. Laporan Profil Risiko
   Bank Mestika menyampaikan Laporan Profil Risiko kepada Otoritas Jasa Keuangan secara triwulanan untuk posisi bulan Maret, Juni, September dan Desember, yang disajikan secara komparatif dengan posisi triwulan sebelumnya.

   Penyusunan Laporan Profil Risiko merupakan salah satu hasil sistem informasi Manajemen Risiko, penilaian dilakukan pada seluruh aktivitas bisnis Bank baik berupa aktivitas bisnis utama maupun aktivitas penunjang yang mencakup 8 (delapan) risiko yaitu Risiko Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasional, Hukum, Reputasi, Stratejik dan Kepatuhan.

   Laporan Profil Risiko didistribusikan kepada Dewan Komisaris, Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan, Ketua Komite Manajemen Risiko dan Otoritas Jasa Keuangan.

2. Laporan Tingkat Kesehatan Bank
   Laporan Tingkat Kesehatan Bank disusun tiap semesteran yaitu posisi data bulan Juni dan Desember, dan distribusikan kepada Dewan Komisaris, Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan dan Ketua Komite Manajemen Risiko dan Otoritas Jasa Keuangan.

Risk Management Information System Report

Several tools have been developed by the Risk Management Department to support the implementation of the risk management process properly, accurately and on time to support reports to regulators and Bank management, including:

1. *Tools Early Warning Indicator*
   The risk management department daily measures and monitors key indicators that have risk exposure.

2. *Inherent Risk Measurement Tools*
   Measurement of inherent risks is carried out periodically by measuring and monitoring the Bank's performance ratios on a consolidated basis as well as each branch of Bank Mestika, and if there is a limit oversight, it will be reported to the Board of Commissioners and Board of Directors for discussions related to the required risk control.

3. *Tools Risk Self Assessment*
   Used by all work units and branches of Bank Mestika to identify, measure, monitor and control the risks that are considered likely to occur. This tool is used to embed risk culture and increase risk awareness to all members of the Bank Mestika organization to always manage risk properly and prioritize the principle of prudence.

From the risk management information system that has been carried out, there are several reports produced and reported by the risk management department to the Regulator and Bank management, including:

1. *Profile Risk Report Bank*
   Mestika submits a Risk Profile Report to the Financial Services Authority on a quarterly basis for March, June, September and December positions, which are presented on a comparative basis with the previous quarter's positions.

   The preparation of the Risk Profile Report is one of the results of the Risk Management information system, an assessment is carried out on all business activities of the Bank in the form of main business activities and supporting activities that include 8 (eight) risks, namely Credit, Market, Liquidity, Operational, Legal, Reputational, Strategic and Compliance Risks.

   The Risk Profile Report is distributed to the Board of Commissioners, President Director, Compliance Director, Chairman of the Risk Management Committee and the Financial Services Authority.

2. *The Bank Soundness Level*
   Report is submitted to the Financial Services Authority every semester, they are the position data for June and December, and distributed to the Board of Commissioners, President Director, Director of Compliance and Chairman of the Risk Management Committee and Financial Authorities Services.

Penilaian tingkat kesehatan Bank menggunakan pendekatan risiko (*risk-based Bank Rating*/ RBBR) dengan cakupan penilaian meliputi faktor-faktor profil risiko (*risk profile*),*Good Corporate Governance* (GCG), rentabilitas (*earnings*) dan permodalan (capital) untuk menghasilkan peringkat komposit tingkat kesehatan Bank.

The assessment of the Bank soundness level uses a risk approach (risk-based Bank Rating/RBBR) with a scope of assessment covering risk profile factors (risk profile), Good Corporate Governance (GCG), profitability (earnings) and capital (capital) to produce a composite rating Bank Soundness Level.

Pilar 4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh

Sistem pengendalian intern Bank Mestika dikembangkan dan diimplementasikan dengan menggunakan model three lines of defense yang terdiri dari:

a. *First line of defense* yang dilakukan oleh satuan kerja operasional (*risk taking unit*) sebagai *risk owner* yang melakukan pengelolaan risiko terhadap risiko yang melekat di bisnis dan fungsinya.
b. *Second line of defense* atau *risk control unit* dilakukan oleh Bagian Manajemen Risiko dan Bagian Kepatuhan yang bertugas mendorong penerapan manajemen risiko pada seluruh satuan kerja secara *ex-ante*.
c. *Third line of defense* yaitu Satuan Kerja Audit Intern yang melakukan penilaian secara independen terhadap kesesuaian proses penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian intern dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan secara internal serta kesesuaian dengan ketentuan regulator.

Sistem pengendalian intern di Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam organisasi Bank. Pihak yang terlibat dalam organisasi Bank ditetapkan sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris Bank mempunyai tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian intern tersebut.
b. Direksi Bank mempunyai tanggung jawab menciptakan dan memelihara Sistem pengendalian intern yang efektif serta memastikan bahwa sistem tersebut berjalan secara aman dan sehat sesuai dengan tujuan pengendalian intern yang ditetapkan Bank.
c. Satuan Kerja Audit Intern harus mampu mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian intern secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional Bank yang berpotensi menimbulkan kerugian dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh manajemen Bank.
d. Setiap pejabat dan pegawai Bank wajib memahami dan melaksanakan sistem pengendalian intern yang telah ditetapkan oleh manajemen Bank.
e. Pihak-pihak ekstern Bank antara lain Otoritas Pengawas Bank, Auditor Ekstern, dan nasabah Bank Mestika yang berkepentingan terhadap terlaksananya sistem pengendalian intern Bank yang handal dan efektif.

Pengendalian intern Bank Mestika ditetapkan dari lima elemen utama yang satu sama lain saling berkaitan, yaitu:
1. Pengawasan oleh manajemen dan kultur pengendalian
2. Identifikasi dan penilaian risiko

Pillar 4. Comprehensive internal control system

Bank Mestika's internal control system was developed and implemented using a three lines of defense model consisting of:

a. First line of defense carried out by the operational work unit (risk taking unit) as a risk owner who manages risks to risks inherent in the business and its functions.
b. Second line of defense or risk control unit is carried out by the Risk Management Section and Compliance Section which is in charge of encouraging the implementation of risk management in all work units on an ex-ante basis
c. Third line of defense, namely the Internal Audit Work Unit which conducts an independent assessment of the suitability of the process of implementing risk management and internal control systems with policies and procedures established internally and in accordance with regulatory provisions.

A reliable and effective internal control system at the Bank is the responsibility of all parties involved in the Bank's organization. Parties involved in the organization of the Bank are designated as follows:

a. The Bank's Board of Commissioners has the duty and responsibility to supervise the implementation of internal control in general, including the policy of the Board of Directors which establishes such internal control.
b. The Board of Directors of the Bank has the responsibility of creating and maintaining an effective internal control system and ensuring that the system runs safely and healthily in accordance with the objectives of internal control set by the Bank.
c. The Internal Audit Task Force must be able to evaluate and play an active role in improving the effectiveness of the internal control system on an ongoing basis related to the implementation of the Bank's operations that have the potential to cause losses in achieving the targets set by the Bank's management.
d. Every officer and employee of the Bank must understand and implement the internal control system established by the Bank's management.
e. External parties of the Bank include the Bank Supervisory Authority, External Auditors, and Bank Mestika customers who are interested in the implementation of a reliable and effective Bank internal control system

The internal control of Bank Mestika is determined from five main elements that are interrelated with each other, namely:
1. Supervision by management and control culture
2. Risk identification and assessment

3. Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi
4. Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi
5. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan

3. *Control activities and separation of function*
4. *Accounting, information and communication systems*
5. *Monitoring activities and deviation correction actions*

Penjelasan mengenai hasil review yang dilakukan sistem manajemen risiko pada tahun buku

Berdasarkan hasil penilaian sendiri (self-assessment), pada tahun 2023 peringkat profil risiko Bank Mestika adalah "*Low to Moderate*".

Peringkat profil risiko tersebut merupakan hasil dari peringkat risiko inheren "*Low to Moderate*" dan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko "*Satisfactory*".

Explanation of the results of the review conducted by the risk management system for the financial year.

Effectiveness of a comprehensive internal control system Based on the results of the self-assessment, in 2022 Bank Mestika's risk profile rating will be "Low to Moderate".

The risk profile rating is the result of an inherent risk rating of "Low to Moderate" and a risk management implementation quality rating of "Satisfactory".

Jenis Risiko *Types of Risk*	T I 2022	T II 2022	T III 2022	T IV 2022
Risiko Kredit *Credit Risk*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*
Risiko Pasar *Market Risk*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*
Risiko Likuiditas *Liquidity Risk*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*
Risiko Operasional *Operational Risk*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*
Risiko Hukum *Law Risk*	*Low*	*Low*	*Low*	*Low*
Risiko Reputasi *Reputation Risk*	*Low*	*Low*	*Low*	*Low*
Risiko Stratejik *Strategic Risk*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*
Risiko Kepatuhan *Compliance Risk*	*Low*	*Low*	*Low*	*Low to Moderate*
Peringkat Komposit *Composite Rating*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*

Peringkat profil risiko Bank Mestika "Low to Moderate" ini dapat tercapai karena Bank telah menerapkan proses manajemen risiko secara cukup efektif dan efisien pada seluruh aktivitas Bank.
Bank Mestika's risk profile rating of "Low to Moderate" can be achieved because the Bank has implemented a fairly effective and efficient risk management process in all Bank activities.

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Penilaian tingkat kesehatan Bank Mestika secara *self assessment* pada tahun 2023 dilakukan dengan cakupan penilaian, sebagai berikut:

Bank Health Level Assessment

The assessment of Bank Mestika's health level by self-assessment in 2023 is carried out with the scope of assessment, as follows:

Jenis Risiko *Types of Risk*	T I 2022	T II 2022
Profil Risiko *Risk Profile*	2 *(Low to Moderate)*	2 *(Low to Moderate)*
Good Corporate Governance (GCG)	2 (Baik | *Good*)	2 (Baik | *Good*)
Rentabilitas *Rentability*	2 (Memadai | *Adequate*)	2 (Memadai | *Adequate*)
Permodalan *Operational Risk*	1 (Sangat Memadai | *Very adequate*)	1 (Sangat Memadai | *Very adequate*)
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank ***Bank Health Level Rating***	**2 (Sehat | *Healthy*)**	**2 (Sehat | *Healthy*)**

Dari hasil penilaian yang dilakukan oleh Bank Mestika, untuk periode tahun 2022 kesehatan Bank berada pada peringkat komposit 2 (Sehat) dengan peringkat profil risiko 2 (*Low to Moderate*), GCG berada pada peringkat 2 (Baik), rentabilitas pada peringkat 2 (Baik) dan permodalan pada peringkat 1 (Sangat Memadai).

Kebijakan Manajemen Risiko
Pengelolaan risiko Bank diatur dalam suatu kebijakan manajemen risiko Bank yang disusun dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Ketentuan Basel dan International *Best Practices*. Kebijakan ini ditinjau secara rutin untuk mengantisipasi perubahan kondisi bisnis, regulasi dan kondisi internal Bank. Bank memiliki Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko yang menjelaskan dasar-dasar kebijakan manajemen risiko dan merupakan pedoman utama dan peraturan tertinggi didalam bidang manajemen risiko di Bank Mestika.

Fokus Manajemen Risiko 2023
Sebagai wujud komitmen Bank Mestika dalam menjalankan praktik tata kelola yang baik, Bank menerapkan pengelolaan risiko yang dilakukan secara proaktif untuk mencapai pertumbuhan keuangan maupun operasional yang sehat dan berkelanjutan serta memelihara risiko sesuai dengan risk appetite yang telah ditetapkan.

Bank Mestika senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dan menyesuaikan kebijakan manajemen risiko sejalan dengan ketentuan Regulator yang berlaku dan international best practice didalam menjalankan strategi bisnis dan mempertimbangkan perkembangan lingkungan bisnis.

Selama tahun 2023, penerapan sistem manajemen risiko Bank fokus pada beberapa hal utama, yaitu:

- Melakukan *mapping* terhadap kredit restrukturisasi pada Debitur yang terdampak COVID-19 dengan mengacu pada kebijakan Regulator yang berlaku hingga Maret 2023 dan pada kredit yang termasuk pada segmen UMKM, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum serta industri tekstil dan alas kaki yang telah diatur oleh Regulator mulai berlaku dari April 2023 hingga 31 Maret 2024.
- Melakukan *review* atas kebijakan dan pedoman internal Bank serta kajian risiko atas pengembangan produk/ aktivitas baru Bank dengan memberikan rekomendasi dari segi manajemen risiko dengan tetap memperhatikan ketentuan Regulator.
- Melakukan uji coba perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Pasar yang akan efektif diimplementasikan pada Januari 2024 sengan dengan ketentuan Regulator.
- Secara berkala melakukan *stress test* dengan berbagai skenario yang relevan dengan isu-isu terkini dengan mengukur dampak perubahan faktor permodalan, likuiditas dan aset Bank. Hasil *stress test* secara umum menunjukkan bahwa Bank Mestika memiliki permodalan dan likuiditas yang memumpuni dalam mengantisipasi estimasi kerugian dari potensi risiko yang dihadapi dalam berbagai skenario.

From the results of the assessment conducted by Bank Mestika, for the period 2022 the Bank's health is at a composite rating of 2 (Healthy) with a risk profile rating of 2 (Low to Moderate), GCG is ranked 2 (Good), rentability is at rank 2 (Good) and capital is at rank 1 (Very Adequate).

Risk Management Policy
The management of risks in the Bank is governed by a Risk Management Policy that is developed with reference to the regulations of Bank Indonesia (BI), the Financial Services Authority (OJK), Basel Regulations, and International Best Practices. This policy is regularly reviewed to anticipate changes in business conditions, regulations, and the Bank's internal conditions. The Bank has Risk Management Policies and Guidelines that explain the fundamentals of risk management policy and serve as the primary guidelines and highest regulations in the field of risk management at Bank Mestika.

Risk Management Focus 2023
As a manifestation of Bank Mestika's commitment in carrying out good governance
practices, the Bank implements proactive risk management to achieve healthy and sustainable financial and operational growth and maintain risk in accordance with the established risk appetite.

Bank Mestika always prioritizes the principle of prudence and adjusts risk management policies in line with applicable regulatory regulations and international best practices in carrying out business strategies and considering the development of the business environment.

Throughout 2023, the implementation of the Bank's risk management system focused on several key areas, namely:

- *Mapping out the restructuring of loans for debtors affected by COVID-19, in accordance with the applicable Regulatory policies until March 2023, and for loans within the SME segment, accommodation and food service sectors, as well as textile and footwear industries, which were regulated by the Regulator effective from April 2023 until March 31, 2024.*
- *Reviewing the Bank's internal policies and guidelines and conducting risk assessments on the development of new products/activities of the Bank, providing risk management recommendations while still adhering to Regulatory provisions.*
- *Conducting trial calculations of Risk-Weighted Assets (RWAs) for Market Risk, which will be effectively implemented in January 2024 in accordance with Regulatory requirements.*
- *Periodically conducting stress tests with various scenarios relevant to current issues, measuring the impact of changes in capital, liquidity, and Bank assets. The results of the stress tests generally indicate that Bank Mestika has adequate capital and liquidity to anticipate estimated losses from potential risks faced in various scenarios.*

Risiko yang Dihadapi Bank

Pengelolaan Risiko

Sesuai POJK No.18/POJK.03/2016 dan SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, maka Bank Mestika mengelola 8 (delapan) jenis risiko, yaitu:

1. Risiko Kredit

   - Kualitas Kredit
     Bank Mestika didalam penyaluran kredit baru maupun tambahan kepada sebagian besar debitur existing dilakukan secara hati-hati dan prudent dengan memperhatikan kemampuan dan pengenalan (calon) debitur lebih mendalam, sektor usaha dan lokasi usaha.

     Penerapan manajemen risiko yang baik didalam penyaluran kredit juga diterapkan Bank sehingga rasio kredit bermasalah atau *non performing loan* (NPL) tetap terkendali. Pada Desember 2023, posisi NPL *Gross* sebesar 1,37% dan NPL Net 0,69%, masih dalam batas *risk appetite* Bank.

     Didalam mengelola portofolio kredit, Mestika senantiasa memperhatikan dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan diversifikasi penyaluran kredit, termasuk dalam mengelola risiko konsentrasi. Bagian Manajemen Risiko selalu melakukan pemantauan untuk memastikan tidak terjadi pelampauan limit dan menjaga kualitasnya. Evaluasi kredit mempertimbangkan sektor industri yang memiliki prospek dan kinerja usaha yang baik, pemberian limit untuk pembiayaan tertentu dengan disesuaikan dengan tingkat risiko.

   - Kebijakan
     Penyempurnaan Pedoman Produk Kredit dan Kebijakan Perkreditan Bank secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan bisinis Bank, ketentuan Regulator dan sesuai dengan dengan *best practices*.

     Sebagai upaya menyelaraskan perkembangan dan strategi bisnis dengan ketentuan terbaru Regulator, secara berkala dilakukan evaluasi kebijakan internal perkreditan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan kesesuaiannya dengan *appetite* Bank.

   - *Stress Test*
     Pengelolaan pada risiko kredit dilakukan dengan melakukan analisa terhadap hasil stress testing portofolio kredit secara berkala serta monitoring terhadap hasil stress test tersebut. *Stress Test* dilakukan guna memperkirakan besarnya dampak risiko yang dihadapi oleh Bank dalam kondisi terburuk sehingga Bank dapat menyusun strategi yang sesuai untuk memitigasi risiko sebagai bagian dari pelaksanaan *contigency plan*.

Risks Facing Banks

Risk Management

According to POJK No.18/POJK.03/2016 and SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, Bank Mestika manages 8 (eight) types of risks:

1. Credit Risk

   - *Credit Quality*
     Bank Mestika carefully and prudently disburses new or additional credit to most existing debtors, considering the capabilities and deeper understanding of the (potential) debtors, business sectors, and business locations.

     Good risk management practices are applied in credit disbursement to ensure that the non-performing loan (NPL) ratio remains controlled. As of December 2023, the Gross NPL position was 1.37%, and the Net NPL was 0.69%, still within the Bank's risk appetite limits.

     In managing the credit portfolio, Mestika continuously monitors and evaluates the implementation of credit distribution diversification, including managing concentration risk. The Risk Management department always monitors to ensure that limits are not exceeded and maintains quality. Credit evaluations consider industry sectors with good prospects and business performance, providing limits for specific financing tailored to the risk level.

   - *Policies*
     Continuous refinement of Credit Product Guidelines and Bank Lending Policies is in line with the Bank's business developments, Regulatory provisions, and best practices.

     Efforts are made to align business development and strategies with the latest Regulatory provisions through periodic evaluations of internal credit policies, while still observing prudential principles and their alignment with the Bank's appetite.

   - *Stress Test*
     Credit risk management involves analyzing the results of stress testing the credit portfolio periodically and monitoring these stress test results. Stress tests are conducted to estimate the magnitude of the risks faced by the Bank under worst- case scenarios, enabling the Bank to devise appropriate strategies to mitigate risks as part of contingency planning.

Dalam masa Pandemi COVID-19 Bank juga secara berkala mengembangkan beberapa skenario *stress test* yang relevan dengan kondisi yang terjadi, dan hasil *stress test* tersebut dilaporkan kepada Manajemen dan Pengawas Bank.

- Pemantauan Risiko Kredit
  Dalam rangka pemantauan dan pengendalian risiko kredit yang memerlukan *monitoring system* secara harian, maka telah dikembangkan sarana pemantauan risiko kredit inheren dengan menggunakan *tools Early Warning Indicator*.

2. Risiko Pasar

- PDN
  Bank Mestika didalam melakukan pengelolaan risiko pasar dengan memantau Posisi Devisa Neto (PDN). Secara umum Bank harus menutup risiko nilai tukar valuta asingnya pada setiap akhir hari.

  Ditengah fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap valuta asing akibat tekanan ekonomi global, Bank Mestika didalam mengelola risiko pasar terkait dengan eksposur valuta asing dengan menjaga rasio Posisi Devisa Neto (PDN), yang tercatat sebesar 0,41% pada posisi Desember 2023, jauh dibawah batas maksimum sebesar 20% yang ditetapkan oleh Regulator.

- ALCO
  ALCO secara berkala memantau perkembangan pasar dan menyesuaikan tingkat suku bunga simpanan dan kredit, serta memantau pergerakan tingkat suku bunga acuan dan suku bunga yang ditawarkan bank pesaing.

- *Banking Book*
  Bank Mestika hingga saat ini belum melakukan aktivitas trading, sehingga pengelolaan risiko pasar yang dilakukan masih terbatas pada *banking book*, dan portofolio Bank Mestika didominasi surat berharga pemerintah sehingga pemantau dilakukan dengan mengukur nilai *mark to market* surat berharga yang dimiliki.

- *Stress Test*
  Stress Test yang dilakukan dalam pengelolaan risiko pasar guna mengukur pergerakan nilai suku bunga pada posisi aset dan kewajiban Bank baik aset dalam nilai Rupiah dan nilai valuta asing, dari hasil stress test yang dilakukan Bank masih memiliki kecukupan permodalan dalam menghadapi skenario pergerakan suku bunga tersebut.

During the COVID-19 pandemic, the Bank periodically develops relevant stress test scenarios, and the results are reported to Management and Bank Supervisors.

- *Credit Risk Monitoring*
  In order to monitor and control credit risks requiring daily monitoring systems, inherent credit risk monitoring tools have been developed using Early Warning Indicators.

2. Market Risk

- *PDN*
  Bank Mestika manages market risk by monitoring its Net Open Foreign Exchange Position (NOFP). Generally, the Bank must hedge its foreign exchange rate risk at the end of each day.

  Amidst fluctuations in the Rupiah exchange rate against foreign currencies due to global economic pressures, Bank Mestika in managing market risks related to foreign exchange exposure by maintaining the Net Foreign Exchange Position (NOFP) ratio, which was recorded at 0.41% in December 2023, well below the maximum limit of 20% set by the Regulator.

- *ALCO*
  ALCO regularly monitors market developments and adjusts deposit and credit rates, as well as monitors movements in benchmark interest rates and interest rates offered by competing banks.

- *Banking Book*
  Bank Mestika until now has not carried out trading activities, so that market risk management is still limited to banking books, and Bank Mestika's portfolio is dominated by government securities so that monitoring is carried out by measuring the mark to market value of securities owned.

- *Stress Test*
  Stress Test conducted in managing market risk to measure interest rate movements in the position of assets and liabilities of the Bank, both assets in Rupiah value and foreign exchange value, from the results of stress tests conducted by the Bank still have sufficient capital to face the scenario of interest rate movements.

3. Risiko Likuiditas

- Likuiditas Bank
  Bank berkomitmen untuk menjaga kebutuhan likuiditas Bank guna meningkatkan kepercayaan nasabah dan pihak lain, dan penyaluran kredit serta pembayaran kembali simpanan nasabah. Fungsi pengelolaan likuiditas secara keseluruhan dilakukan oleh ALCO.

  Bank Mestika didalam menjaga posisi likuiditas senantiasa melakukan pemantauan keseimbangan antara kewajiban jangka pendek yang harus dipenuhi dengan ketersediaan dana jangka pendek yang likuid dan berisiko rendah, terutama pada penempatan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia yang *zero risk*.

  Sebagian besar likuiditas Bank berasal dari penghimpunan dana pihak ketiga dengan komposisi CASA 46,40% dan deposito 53,60% pada posisi Desember 2023.

  Bank secara harian menjaga posisi likuiditas Rupiah dan valuta asing pada Giro Wajib Minimum (GWM) pada Bank Indonesia baik secara harian maupun secara rata-rata .

- Pengukuran Likuiditas Bank
  Didalam melakukan pemantauan dan pengendalian risiko likuiditas, Bank secara berkala melakukan pengukuran cadangan likuiditas dan rasio-rasio likuiditas seperti *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Aset Likuid *Non Core Deposit* (ALNCD) serta melakukan analisis terhadap *maturity profile* dan proyeksi arus kas.

  Rasio LDR Bank Mestika pada Desember 2023 yaitu sebesar 86,58%, meningkat dari posisi Desember 2022, hal ini sejalan dengan komitmen Bank untuk meningkatkan fungsi intermediasi dengan penyaluran kredit dengan pemanfaatan dana pihak ketiga yang dikelola oleh Bank, sedangkan untuk rasio ALNCD Bank terjaga pada posisi 160,86% pada posisi Desember 2023.

  Pemantauan likuiditas Bank juga dilakukan secara harian dengan melakukan pengukuran pada risiko inheren terhadap indikator-indikator yang dapat di*capture* secara harian guna menjaga posisi likuiditas terjaga dengan mengukur menggunakan *tools Early Warning Indicator*.

- *Stress Test*
  Stress Test dilakukan secara berkala untuk melihat dampak terhadap likuiditas Bank dalam menghadapi berbagai kondisi.

  Dalam rangka mengantisipasi dampak dari Pandemi COVID-19 terhadap kecukupan likuiditas Bank, Bank melakukan simulasi dengan berbagai skenario *stress test* yang dilaporkan kepada Manajemen dan Regulator.

3. Liquidity Risk

- *Bank Liquidity*
  The Bank is committed to maintaining the Bank's liquidity needs to increase customer and other party confidence, as well as lending and repaying customer deposits. The overall liquidity management function is performed by ALCO.

  Bank Mestika in maintaining its liquidity position always monitors the balance between short-term obligations that must be met with the availability of liquid and low-risk short-term funds, especially in the placement of securities issued by the Government of Indonesia that are zero risk.

  Most of the Bank's liquidity comes from raising third-party funds with a CASA composition of 46.40% and deposits of 53.60% in December 2023.

  The Bank annually maintains rupiah and foreign currency liquidity in Bank Indonesia's reserve requirements on a daily and average basis.

- *Bank Liquidity Measurement*
  In monitoring and controlling liquidity risk, the Bank periodically measures liquidity reserves and liquidity ratios such as Loan to Deposit Ratio (LDR) and Liquid Assets Non Core Deposit (ALNCD) as well as analyzes the maturity profile and cash flow projections.

  Bank Mestika's LDR ratio in December 2023 was 86.58%, an increase from December 2022, this is in line with the Bank's commitment to improve the intermediation function by lending by utilizing third party funds managed by the Bank, while the Bank's ALNCD ratio was maintained at 160.86% in December 2023.

  Bank liquidity monitoring is also carried out on a daily basis by measuring the inherent risk of indicators that can be captured daily to maintain liquidity position by measuring using the Early Warning Indicator tool.

- *Stress Test*
  Stress tests are conducted periodically to see the impact on the Bank's liquidity in dealing with various conditions.

  In order to anticipate the impact of the COVID-19 Pandemic on the Bank's liquidity adequacy, the Bank conducted simulations with various stress test scenarios reported to Management and Regulators.

4. Risiko Operasional

- Pengelolaan Risiko Operasional
  Pengelolaan pada risiko operasional dilakukan dengan tujuan meminimalkan kerugian dampak negatif dari ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan atau kejadian eksternal. Manajemen risiko operasional senantiasi dikembangkan agar dapat beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang terus menerus berubah dan meminimalkan risiko yang dihadapi oleh Bank.

  Untuk dapat mengelola dan meminimalkan risiko operasional, Bank senantiasa melakukan kajian risiko operasional dalam setiap produk dan aktivitas Bank, baik yang baru maupun pengembangannya. Metode pengukuran terhadap risiko operasional yang diterapkan oleh Bank menggunakan tools Risk Assessment yang dilakukan oleh setiap satuan kerja terkait, kantor cabang dan kantor cabang pembantu, hal ini bertujuan untuk meningkatkan budaya sadar risiko.

  Loss Event Database (LED) digunakan sebagai sarana pencatatan kerugian operasional agar dapat dilakukan pemantauan terhadap kejadian-kejadian yang dapat menimbulkan kerugian operasional bagi Bank dan agar dapat diambil tindakan perbaikan/ pencegahan yang diperlukan untuk meminimalisir risiko kerugian operasional yang mungkin timbul dikemudian hari.

- Pengendalian Risiko Operasional
  Bank Mestika saat ini sedang melakukan pengembangan aktivitas operasional ke arah digital, sehingga Bank meningkatkan pengelolaan terhadap risiko operasional terkait penyelenggaraan teknologi informasi termasuk pada risiko siber, Bank telah memiliki beberapa kebijakan dan prosedur internal dan secara rutin melaksanakan sosialisasi security awareness bagi seluruh pejabat dan pegawai Bank Mestika.

  Bank saat ini sedang dalam tahap pengembangan Disaster Recovery Center (DRC) sebagai bagian dari Business Continuity Management (BCM).

5. Risiko Hukum
   - Pengelolaan Risiko Hukum
     Pengukuran risiko hukum diukur berdasarkan inheren risk atas kasus-kasus hukum yang sedang dalam proses. Parameter yang digunakan dalam menghitung potensi kerugian atas kasus yang sedang berjalan adalah berdasarkan gugatan yang diterima, nilai perkara, dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk penyelesaian kasus hukum tersebut. Pengukuran juga dilakukan pada kelemahan dari aspek yuridis seperti ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, kelemahan perikatan seperti tidak terpenuhinya syarat sah kontrak atau pengingakatn agunan yang tidak sesuai.

4. Operational Risk

- *Operational Risk Management*
  Management of operational risks is carried out with the aim of minimizing losses of negative impacts from inadequacy and / or malfunction of internal processes, human error, system failure and / or external events. Operational risk management is always developed in order to adapt to the constantly changing business environment and minimize the risks faced by the Bank.

  To be able to manage and minimize operational risks, the Bank constantly conducts operational risk assessments in every product and activity of the Bank, both new and developmental. The method of measuring operational risk applied by the Bank uses Risk Assessment tools carried out by each related work unit, branch offices and sub-branch offices, this aims to improve the culture of risk awareness.

  Loss Event Database (LED) is used as a means of recording operational losses in order to monitor events that may cause operational losses to the Bank and so that corrective/ preventive actions can be taken to minimize the risk of operational losses that may arise in the future.

- *Operational Risk Control*
  Bank Mestika is currently developing operational activities towards digital, so that the Bank improves management of operational risks related to the implementation of information technology including cyber risks, the Bank has several internal policies and procedures and routinely carries out security awareness socialization for all Bank Mestika officials and employees.

  The Bank is currently in the development stage of the Disaster Recovery Center (DRC) as part of Business Continuity Management (BCM).

5. Legal Risk
- *Legal Risk Management*
  The measurement of legal risk is measured based on the inherent risk of legal cases that are in progress. The parameters used in calculating potential losses for ongoing cases are based on the lawsuit received, the value of the case, and the costs incurred for the settlement of the legal case. Measurements are also made on weaknesses from juridical aspects such as the absence of supporting laws and regulations, engagement weaknesses such as non-fulfillment of legal contract conditions or inappropriate collateral retention.

Pengelolaan kasus-kasus hukum yang terjadi dilakukan oleh Bagian Legal Bank Mestika dengan melakukan monitoring dan menganalisis perkara yang sedang dalam proses pengadilan yang dihadapi oleh Bank.

Pengelolaan risiko hukum yang dilakukan Bank Mestika telah cukup memadai dalam melindungi kepentingan hukum Bank dan meminimalisir dampak finansial yang signifikan bagi Bank, hal ini tercermin dalam peringkat profil risiko pada risiko hukum pada tahun 2023 yang berada pada posisi Low.

The management of legal cases that occur is carried out by the Legal Section of Bank Mestika by monitoring and analyzing cases that are in court proceedings faced by the Bank.

The legal risk management carried out by Bank Mestika has been adequate in protecting the Bank's legal interests and minimizing significant financial impacts for the Bank, this is reflected in the risk profile rating on legal risk in 2023 which is at Low position.

6. Risiko Reputasi
   - Pengelolaan Risiko Reputasi
     Penilaian atas risiko reputasi dilakukan dengan mengukur parameter keluhan dan publikasi negatif terhadap Bank.

     Bank didalam memberikan pelayanan terhadap nasabah menyediakan layanan telepon 24 jam dan secara berkesinambungan melakukan pengembangan prosedur serta manajemen kerja yang semakin baik sehingga memudahkan pemantauan dan sistem informasi manajemen yang dapat mendukung pelayanan nasabah.

     Manajemen Bank dan para pemangku kepentingan senantiasa menjaga reputasi yang baik dan positif dan terus meningkatkan pelayanan terhadap nasabah dengan melakukan inovasi-inovasi produk yang mudah dipahami oleh nasabah sebagai salah satu upaya Bank didalam meningkatkan reputasi baik Bank.

     Risiko reputasi dikelola melalui mekanisme pemantauan, pengawasan, penanganan dan penyelesaian dengan koordinasi oleh corporate secretary Bank Mestika dengan bagian terkait. Risiko reputasi juga dikelola dengan menciptakan brand image positif Bank melalui konten-konten positif pada media sosial milik Bank.

6. Reputational Risk
   - *Reputation Risk Management*
     Assessment of reputation risk is conducted by measuring parameters such as complaints and negative publications about the Bank.

     The Bank provides customer service, including a 24-hour telephone service, and continually develops procedures and management practices to facilitate monitoring and implement customer service-supporting management information systems.

     The Bank's management and stakeholders consistently maintain a good and positive reputation and continually improve customer service by innovating products that are easily understood by customers as part of the Bank's efforts to enhance its reputation.

     Reputation risk is managed through monitoring, supervision, handling, and resolution mechanisms coordinated by Mestika Bank's corporate secretary with relevant departments. Reputation risk is also managed by creating a positive brand image through positive content on the bank's social media platforms.

7. Risiko Stratejik
   - Pengelolaan Risiko Stratejik
     Penilaian risiko stratejik pada inheren risk dilakukan dengan mengukur parameter-parameter seperti kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, strategi berisiko tinggi, posisi bisnis Bank dan pencapaian rencana bisnis Bank.

     Strategi bisnis yang disusun dalam rencana bisnis Bank dijalankan oleh Bank Mestika sejalan dengan visi misi yang telah ditetapkan oleh Bank. Seperti yang kita ketahui tahun 2023 merupakan periode pemulihan ekonomi dan memasuki tahun politik dimana penuh dengan tantangan dan ketidakpastian, namun ditengah tantangan tersebut Bank perlu memperhatikan profitabilitas dan kualitas penyaluran kredit dengan tetap mendorong pertumbuhan kredit pada sektor-sektor yang dinilai memiliki prospek yang baik secara *prudent*.

7. Strategic Risk
   - *Strategic Risk Management*
     Strategic risk assessment of inherent risk is carried out by measuring parameters such as the suitability of the strategy to the conditions of the business environment, high-risk strategy, the Bank's business position and the achievement of the Bank's business plan.

     The business strategy prepared in the Bank's business plan is carried out by Bank Mestika in line with the vision and mission set by the Bank. As we know, 2023 is a period of economic recovery and entering a political year full of challenges and uncertainties, but in the midst of these challenges, the Bank needs to pay attention to profitability and quality of credit distribution while encouraging credit growth in sectors that are considered to have prudently good prospects .

Dalam hal mengantisipasi faktor-faktor risiko yang dihadapi, Bank perlu menerapkan manajemen risiko yang independen namun tidak membatasi proses ekspansi bisnis, beberapa strategi yang dijalankan oleh manajemen pada tahun 2023:

1. *Mereview* strategi secara berkala dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan internal untuk memastikan pencapaian rencana bisnis tercapai, salah satu nya dengan penyaluran kredit yang prudent dan selektif dengan memperhatikan sektor-sektor industri yang mengalami pertumbuhan positif dan juga sustainable dengan tetap mempertimbangkan resources internal.
2. Melakukan pembentukan cadangan (CKPN) sebagai bentuk pengendalian terhadap risiko kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang berdampak pada kinerja Bank.
3. Memanfaatkan likuiditas Bank, dengan melakukan penempatan dana pada aset-aset yang dinilai likuid guna peningkatkan pendapatan Bank.

8. Risiko Kepatuhan
   - Pengelolaan Risiko Kepatuhan
     Sesuai dengan POJK No.46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Bank Mestika telah memiliki Direktur Kepatuhan yang bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan dan meminimalkan risiko kepatuhan serta memantau pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direktur Kepatuhan dibantu oleh Bagian Kepatuhan yang bersifat independen terhadap satuan kerja operasional.

     Dalam melakukan penilaian kepatuhan pada risiko inheren Bank, parameter yang digunakan adalah jenis dan signifikansi pelanggaran yang dilakukan, frekuensi pelanggaran atau *track record* kepatuhan dan pelanggaran terhadap ketentuan atas transaksi keuangan tertentu.

     Bagian Kepatuhan Bank Mestika secara berkala melakukan sosialisasi ketentuan dan kebijakan terbaru kepada bagian terkait dan melakukan kajian produk/ aktivitas baru dan kebijakan internal Bank.

Kecukupan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Bank Mestika telah melakukan evaluasi dan kaji ulang atas penerapan sistem manajemen risiko ditahun 2023:

- Direksi melaukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko melalui peninjauan secara berkala atas kebijakan dan pedoman manajemen risiko dan laporan eksposur risiko serta penilaian profil risiko Bank.
- Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko melakukan pengawasan serta evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko yang telah dilakukan oleh Direksi.

In terms of anticipating the risk factors faced, the Bank needs to implement independent risk management but not limit the business expansion process, several strategies implemented by management in 2023:

1. *Review strategies regularly by considering external and internal factors to ensure the achievement of business plans is achieved, one of which is prudent and selective lending by taking into account industrial sectors that experience positive and sustainable growth while still considering internal resources.*
2. *Establishing reserves (CKPN) as a form of control over credit risk that has a decline in credit quality which has an impact on the Bank's performance.*
3. *Utilizing the Bank's liquidity, by placing funds in assets that are considered liquid in order to increase the Bank's income.*

8. Compliance Risk
   - *Compliance Risk Management*
     In accordance with POJK No.46/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Commercial Bank Compliance Functions, Bank Mestika already has a Compliance Director who is responsible for ensuring compliance and minimizing compliance risks and monitoring its implementation. In carrying out his duties, the Compliance Director is assisted by the Compliance Section which is independent of the operational work unit.

     In conducting a compliance assessment on the Bank's inherent risks, the parameters used are the type and significance of violations committed, the frequency of violations or track record of compliance and violations of the provisions of certain financial transactions.

     The Compliance Department of Bank Mestika periodically disseminates the latest provisions and policies to related departments and conducts reviews of new products/activities and internal policies of the Bank.

Effectiveness of Risk Management System Sufficiency

Bank Mestika has evaluated and reviewed the implementation of its risk management system in 2023:

- *The Board of Directors evaluates the effectiveness of the risk management system through periodic reviews of risk management policies and guidelines, risk exposure reports, and assessments of the Bank's risk profile.*
- *The Board of Commissioners, assisted by the Risk Monitoring Committee, oversees and evaluates the implementation of the risk management system carried out by the Board of Directors.*

Berdasarkan hasil evaluasi dan pengawasan yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko Bank Mestika telah memadai dan berjalan efektif.

Based on the evaluation and oversight conducted, the Board of Commissioners assesses that Bank Mestika's risk management system is adequate and effective.

Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko

Disclosure of Risk Management Approach

a. Keterkaitan Model Bisnis Dengan Profil Risiko dan Toleransi Risiko
Manajemen Bank Mestika didalam menyusun strategi/model bisnis mempertimbangkan eksposur risiko dan kemampuan permodalan Bank, hal ini tercermin melalui *Risk Capacity* yang merupakan awal proses perencanaan tahunan atas tingkat risiko yang akan diambil untuk tahun yang akan datang. *Risk Capacity* menjadi proses yang menjembatani tingkat risiko yang akan diambil dengan proses penetapan strategi yang tercermin dalam penyusunan Rencana Bisnis Bank.

Risk Capacity sebagai dasar menentukan *Risk Appetite* Bank dalam melakukan aktivitas bisnis. Strategi yang ditetapkan terkait target bisnis, pertumbuhan, rencana pengembangan, permodalan dan risiko harus berada dalam koridor Risk Appetite Bank. Penjabaran Risk Appetite Bank secara lebih rinci melalui *Risk Appetite Threshold* dan *Risk Toleranace* untuk masing-masing jenis risiko dan indikator-indikator rasio keuangan Bank.

a. Linkage of Business Model with Risk Profile and Risk Tolerance
Bank Mestika's management in developing strategy/business model considers the Bank's risk exposure and capital capability, this is reflected through Risk Capacity which is the beginning of the annual planning process on the level of risk to be taken for the coming year. Risk Capacity is a process that bridges the level of risk to be taken with the strategy setting process which is reflected in the preparation of the Bank's Business Plan.

Risk Capacity is the basis for determining the Bank's Risk Appetite in conducting business activities. Strategies set regarding business targets, growth, development plans, capital and risk must be within the Bank's Risk Appetite corridor. The Bank's Risk Appetite is described in more detail through the Risk Appetite Threshold and Risk Tolerance for each type of risk and indicators of the Bank's financial ratios.

b. Struktur Tata Kelola Risiko
Struktur tata kelola Bank Mestika yang saat ini diterapkan berfungsi untuk memastikan independensi dan transaparansi dalam seluruh proses manajemen risiko, sehingga konsistensi penerapan manajemen risiko dapat berjalan dengan baik.

Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mestika dibantu oleh komite-komite yang terkait dengan pengelolaan risiko yang menjalankan fungsi kontrol dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko telah dijalankan dengan baik. Struktur organisasi yang terkait dengan pelaksanaan fungsi manajemen risiko memastikan Bagian Manajemen Risiko independen terhadap risk taking unit.

Bank Mestika membentuk perangkat yang berfungsi untuk melakukan pemantauan serta pengelolaan didalam penerapan manajemen risiko, yaitu:

1. Komite Manajemen Risiko, memiliki tanggung jawab untuk :
   a. Membantu dan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dibidang manajemen risiko.
   b. Memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur terhadap evaluasi kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Bank.
   c. Bersama-sama dengan Pejabat Eksekutif yang terkait dengan Bagian Manajemen Risiko menyusun kebijakan manajemen risiko serta perubahannya apabila diperlukan, termasuk strategi manajemen risiko, tingkat isiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka manajemen risiko serta rencana kontijensi untuk mengantisipasi terjadi nya kondisi tidak normal.

b. Risk Governance Structure
The governance structure of Bank Mestika that is currently implemented serves to ensure independence and transparency in the entire risk management process, so that the consistency of risk management implementation can run well.

The Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Mestika are assisted by committees related to risk management that carry out control functions in order to ensure the effectiveness of the implementation of risk management has been carried out properly. The organizational structure related to the implementation of the risk management function ensures the Risk Management Section is independent of the risktaking unit.

Bank Mestika forms a tool that functions to monitor and manage the implementation of risk management, namely:

1. The Risk Management Committee, has the responsibility to:
   a. Assist and support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in the field of risk management.
   b. Provide recommendations to the President Director on the evaluation of the Bank's policy and risk management implementation;
   c. Together with the Head of the relevant Department and the Risk Management Department, they shall prepare a Risk Management Policy including a Risk Management strategy and framework as well as contingency plans in anticipation of abnormal conditions;

d. Secara berkala maupun bersifat insidentil melakukan perbaikan dan penyempurnaan penerapan manajemen risiko karena suatu perubahan kondisi internal dan eksternal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko Bank atas dasar hasil evaluasi terhadap efektifitas penerapan manajemen risiko.

e. Menetapkan *justification* atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur dan kebijakan Bank.

2. Komite Pemantau Risiko, memiliki tanggung jawab untuk :
   a. Melakukan evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dan pelaksanaan kebijakan Bank.
   b. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Bagian Manajemen Risiko.
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan.
   d. Membantu Dewan Komisaris dalam proses pemberian persetujuan kebijakan manajemen risiko.
   e. Membantu Dewan Komisaris menyusun laporan-laporan yang dibutuhkan terkait dalam pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko.
   f. Komite Pemantau Risiko berwenang melakukan kegiatan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.
   g. Anggota Komite Pemantau Risiko wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan berintegritas, independen, memiliki kompetensi serta menjaga reputasi.

3. Bagian Manajemen Risiko
   Bagian Manajemen Risiko Bank Mestika independen dari satuan kerja bisnis dan memiliki tanggung jawab untuk:
   a. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko;
   b. Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko;
   c. Memantau implemantasi kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan telah disetujui oleh Direksi;
   d. Memantau posisi dan eksposur risiko secara keseluruhan terkait kepatuhan terhadap Risk Appetite Treshold dan Risk Tolerance yang telah ditetapkan;
   e. Melakukan stresstesting guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan;

d. Periodically or incidentally make improvements and enhancements to the implementation of risk management due to changes in the Bank's internal and external conditions that affect the adequacy of the Bank's capital and risk profile based on the results of the evaluation of the effectiveness of risk management implementation.
e. Establish justification for matters related to business decisions that deviate from the Bank's procedures and policies.

2. The Risk Monitoring Committee, has the responsibility to :
a. Evaluate the suitability of risk management policies and the implementation of the Bank's policies.
b. Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee and Risk Management Section.
c. Providing recommendations to the Board of Commissioners based on the results of the evaluation that has been carried out.
d. Assisting the Board of Commissioners in the process of approving risk management policies.
e. Assist the Board of Commissioners in preparing required reports related to the implementation of the duties of the Risk Monitoring Committee
f. The Risk Monitoring Committee is authorized to conduct activities in the implementation of the committee's duties and responsibilities.
g. Members of the Risk Monitoring Committee shall carry out their duties, responsibilities and authorities with integrity, independence, competence and reputation.

3. Risk Management Department
The Risk Management Section of Bank Mestika is independent of the business task force and has the responsibility to:
a. Provide input to the Board of Directors in the formulation of policies, strategies, and Risk Management frameworks;
b. Develop procedures and tools for identification, measurement, monitoring and control of risks;
c. Monitor the implementation of Risk Management policies, strategies, and frameworks recommended by the Risk Management Committee and approved by the Board of Directors
d. Monitor overall risk position and exposure related to compliance with the established Risk Appetite Threshold and Risk Tolerance
e. Conducting stress testing to determine the impact of the implementation of Risk Management policies and strategies on the Bank's portfolio or overall performance

f. Melakukan kajian atas usulan produk dan/atau aktivitas baru maupun perubahan yang dikembangkan oleh bagian pengembangan produk Lending, Funding maupun aktivitas lainnya terkait penerapan Manajemen Risiko;
g. Merekomendasikan kepada satuan kerja bisnis dan/ atau Komite Manajemen Risiko terkait penerapan manajemen risiko mengenai risiko yang dapat dipelihara Bank;
h. Pelaksanaan kaji ulang secara berkala dalam terkait kerangka manajemen risiko, keakuratan metodologi penilaian dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko.

f. Conducting studies on proposed new products and / or activities as well as changes developed by the product development section of Lending, Funding and other activities related to the implementation of Risk Management
g. Recommend to the business task force and/ or Risk Management Committee regarding the implementation of risk management regarding the risks that the Bank can maintain
h. Implementation of periodic reviews related to the risk management framework, accuracy of assessment methodology and adequacy of risk management information systems.

Budaya Risiko

Kebijakan dan prosedur menjadi dasar Bank Mestika didalam menciptakan pandangan yang sama diantara seluruh unit organisasi, dengan demikian terdapat pedoman dan arahan yang lebih spesifik dalam mengelola risiko yang melekat pada aktivitas bisnis Bank.

Demi terciptanya budaya organisasi yang sadar terhadap risiko (risk minded culture) dan menumbuhkan komitmen didalam mengelola 8 (delapan) jenis risiko sesuai dengan strategi bisnis Bank, ditetapkan kebijakan dan prosedur untuk masing-masing jenis risiko :

1. Risiko Kredit
   Divisi yang membawahi fungsi kredit wajib berpedoman pada kebijakan dan prosedur dan tetap memperhatikan limit yang telah diberikan oleh manajemen yang memuat:

   a. Tujuan kredit dan sumber pembayaran;
   b. Profil risiko debitur dan mitigasinya serta tingkat sensitivitas terhadap perkembangan kondisi ekonomi dan pasar;
   c. Kemampuan untuk membayar Kembali;
   d. Kemampuan bisnis dan kondisi lapangan usaha debitur serta posisi debitur dalam industri tertentu;
   e. Persyaratan kredit yang diajukan termasuk perjanjian yang dirancang untuk mengantisipasi perubahan eksposur risiko debitur di waktu yang akan datang;
   f. Jenis, kriteria dan penilaian kelayakan agunan.

2. Risiko Pasar
   Satuan kerja yang melakukan pengelolaan terhadap risiko pasar wajib melakukan aktivitas dengan memperhatikan kebijakan, prosedur dan limit yang telah ditentukan oleh manajemen, yang mencakup:
   Kebijakan dan prosedur risiko pasar antara lain :
   a. Kriteria instrumen keuangan yang dapat ditetapkan sebagai banking book yang diterapkan secara konsisten;
   b. Kebijakan pengelolaan portofolio banking book;
   c. Kebijakan perlakuan untuk non maturity instrument, yaitu instrumen keuangan yang tidak memiliki jangka waktu jatuh tempo maupun penyesuaian suku bunga secara kontraktual;

Risk Culture

Policies and procedures are the basis of Bank Mestika in creating the same view among all organizational units, thus there are more specific guidelines and directions in managing the risks inherent in the Bank's business activities

In order to create a risk-minded culture and foster a commitment in managing 8 (eight) types of risks in accordance with the Bank's business strategy, policies and procedures for each type of risk are established:

1. Credit Risk
The division in charge of the credit function must be guided by policies and procedures and still pay attention to the limits that have been given by management which contains:

a. Purpose of credit and source of payment;
b. Debtor risk profile and its mitigation as well as the degree of sensitivity to the development of economic and market conditions
c. Ability to repay
d. Business ability and business conditions of the debtor as well as the position of the debtor in certain industries
e. The proposed credit terms include agreements designed to anticipate future changes in the debtor's risk exposure
f. Types, criteria and assessment of the feasibility of collateral.

2. Market Risk
The task force that manages market risk is obliged to carry out activities by taking into account the policies, procedures and limits that have been determined by management, which include:
Market risk policies and procedures include:
a. Criteria for financial instruments that can be determined as banking books that are applied consistently
b. Banking book portfolio management policy

c. Treatment policy for non-maturity instruments, namely financial instruments that do not have a maturity period or contractual interest rate adjustments

d. Proses penetapan selisih antara suku bunga referensi atau suku bunga pasar untuk menetapkan pricing transaksi dengan mempertimbangkan kondisi keuangan secara keseluruhan dan prinsip kehati-hatian;
e. Kebijakan Market of Conduct.

3. Risiko Likuiditas
Pengelolaan akan likuiditas Bank oleh satuan kerja terkait wajib mengikuti kebijakan, prosedur dan limit yang telah ditetapkan oleh manajemen, yaitu:
Kebijakan dan Prosedur risiko likuiditas mencakup:
a. Kebijakan manajemen risiko untuk risiko likuiditas sesuai dengan visi, misi, strategi bisnis dan tingkat risiko yang diambil;
b. Pengelolaan komposisi aset dan kewajiban, Pengelolaan aset likuid Bank seperti pengelompokkan aset likuid kualitas tinggi dan diversifikasi sumber pendanaan;
c. Manajemen likuiditas terhadap sumber pendanaan.;
d. Penetapan indikator peringatan dini (early warning Indicator) sebagai alat identifikasi dan pematauan risiko likuiditas;
e. Penetapan strategi rencana pendanaan darurat dalam menghadapi kondisi krisis yang berdampak pada posisi likuiditas Bank.

4. Risiko Operasional
Didalam mengelola risiko operasional, Bank memiliki kebijakan, prosedur serta limit yang wajib untuk diimplementasikan pada seluruh aktivitas/ kegiatan operasional Bank, yaitu :
Kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional mencakup :
a. Kebijakan manajemen risiko operasional meliputi pengendalian secara umum dan pengendalian secara spesifik;
b. Kebijakan *Business Continuity Plan* (BCP) yaitu proses manajemen atau protokol terpadu dan menyeluruh untuk memastikan kelangsungan operasional Bank dalam menjalankan bisnis dan melayani nasabah;
c. Kebijakan mitigasi risiko operasional;
d. Kebijakan terkait dengan Teknologi Informasi dan Pengelolaan Risiko Siber
e. Kebijakan rekrutmen dan penempatan sesuai dengan kebutuhan organisasi, remunerasi dan struktur insentif yang kompetitif, pelatihan dan pengembangan, rotasi berkala, kebijakan perencanaan karir dan suksesi;
f. Kebijakan risiko operasional terkait sistem dan infrastuktur yaitu prosedur akses antara lain terhadap sistem informasi manajemen, sistem informasi akuntansi, sistem pengelolaan risiko, pengamanan di dealing room, dan ruang pemrosesan data;
g. Kebijakan risiko operasional terkait kejadian eksternal yaitu perlindungan asuransi terhadap aset fisik Bank dan *back up system*;
h. Kebijakan risiko operasional terkait identifikasi nasabah dan calon nasabah dengan melakukan *Customer Due Dilligence* (CDD) atau *Enhanced Due Dilligence* (EDD) secara berkala dan konsisten.
i. Limit-limit transaksi
j. Limit otorisasi dan operator
k. Hak akses pengguna TI berdasarkan kodefikasi.

d. The process of determining the difference between the reference interest rate or market interest rate to determine the pricing of the transaction taking into account the overall financial condition and the principle of prudence
e. Market of Conductpolicy.

3. Liquidity Risk
The management of the Bank's liquidity by the relevant task force must follow the policies, procedures and limits set by the management, namely: Liquidity risk policies and procedures include:
a. Risk management policy for liquidity risk in accordance with the vision, mission, business strategy and level of risk taken;
b. Management of the composition of assets and liabilities, Management of liquid assets of the Bank such as grouping of high-quality liquid assets and diversification of funding sources
c. Liquidity management of funding sources
d. Determination of early warning indicators as a tool for identifying and determining liquidity risk
e. Establishing an emergency funding plan strategy in the face of crisis conditions that affectthe Bank's liquidity position.

4. Operational Risk
In managing operational risks, the Bank has policies, procedures and limits that must be implemented in all of the Bank's operational activities/activities, namely:
Operational risk management policies and procedures include:
a. Operational risk management policies include general controls and specific controls;
b. Business Continuity Plan (BCP) policy, which is an integrated and comprehensive management process or protocol to ensure the Bank's operational continuity in conducting business and serving customers;
c. Operational risk mitigation policy;
d. Policies related to Information Technology and Cyber Risk Management
e. Recruitment and placement policies in accordance with organizational needs, competitive remuneration and incentive structures, training and development, periodic rotations, career and succession planning policies;
f. Operational risk policies related to systems and infrastructure, namely access procedures, among others, to management information systems, accounting information systems, risk management systems, security in dealing rooms, and data processing rooms;
g. Operational risk policies related to external events, namely insurance coverage of the Bank's physical assets and back up systems;
h. Operational risk policies related to customer and prospective customer identification by conducting Customer Due Dilligence (CDD) or Enhanced Due Dilligence (EDD) on a regular and consistent basis
i. Transaction limits
j. Authorization and operator limits
k. IT user access rights based on codefication.

5. Risiko Hukum
   Kebijakan dan prosedur manajemen risiko hukum mencakup analisa aspek hukum terhadap produk dan/atau aktifitas maupun perjanjian yang dilakukan bank, legal watch serta evaluasi berkala terhadap kebijakan dan prosedur pengendalian risiko hukum berdasarkan perkembangan terkini.

6. Risiko Reputasi
   Kebijakan dan Prosedur manajemen risiko reputasi mencakup:
   a. Prinsip-prinsip transparansi dalam peningkatan layanan kepada nasabah maupun pemangku kepentingan lainnya;
   b. Kebijakan dan strategi komunikasi dalam menghadapi pemberitaan atau informasi negatif mencegah informasi yang cenderung kontraproduktif;
   c. Pengelolaan risiko reputasi pada saat krisis yang terintegrasi dengan kebijakan BCP (*Business Continuity Plan*).

7. Risiko Stratejik
   Kebijakan dan prosedur risiko stratejik mencakup:
   a. Penyusunan rencana stratejik;
   b. Identifikasi dan respon atas perubahan kondisi lingkungan bisnis;
   c. Pengukuran pencapaian dari realisasi rencana bisnis dan kinerja sesuai jadwal yang ditetapkan.

8. Risiko Kepatuhan
   Kebijakan dan prosedur risiko kepatuhan mencakup:
   a. Kebijakan dan Pedoman Fungsi Kepatuhan
   b. Rencana kerja kepatuhan yang memadai;
   c. Efektivitas penerapan manajemen risiko untuk risiko kepatuhan, terutama dalam rangka penyusunan kebijakan dan prosedur telah sesuai dengan standar yang berlaku secara umum, ketentuan, dan/ atau peraturan perundang-undangan.

Ruang Lingkup Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko dilakukan terhadap seluruh jenis risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank untuk mengetahui profil risiko Bank.

Pengukuran risiko digunakan sebagai acuan dalam melakukan pengendalian, dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis. Metode pengukuran risiko dilakukan secara kuantitatif dan/ atau kualitatif pada masing-masing risiko dan disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha.

Pengukuran risiko melalui metode stress testing juga dilakukan secara berkala untuk mengetahui potensi kerugian/ capital charge yang ditimbulkan pada kondisi disaster tentunya dengan skenario tertentu yang telah ditetapkan.

Dalam melakukan pengukuran risiko-risiko pada penilaian profil risiko Bank menggunakan indikator/ parameter yaitu :

5. *Law Risk*
   Legal risk management policies and procedures include analysis of legal aspects of products and/ or activities and agreements carried out by banks, legal watch and periodic evaluations of legal risk control policies and procedures based onthe latest development.

6. *Reputation Risk*
   Reputation risk management policies and procedures include:
   a. Principles of transparency in improving services to customers and other stakeholders
   b. Communication policies and strategies in the face of negative news or information prevent information that tends to be counterproductive
   c. Management of reputational risk in times of crisis integrated with BCP (Business Continuity Plan) policies.

7. *Strategic Risk*
   Strategic risk policies and procedures include:
   a. Preparation of strategic plans;
   b. Identification and response to changing business environment conditions;
   c. Measurement of achievements from the realization of business plans and performance according to the established schedule.

8. *Compliance Risk*
   Compliance risk policies and procedures include:
   a. Compliance Function Policies and Guidelines
   b. Adequate compliance work plan;
   c. The effectiveness of the application of risk management for compliance risks, especially in the context of formulating policies and procedures in accordance with generally applicable standards, provisions, and / or laws and regulations.

The Risk Measurement Scope

Risk measurement is carried out on all types of risks inherent in the Bank's business activities to determine the Bank's risk profile.

Risk measurement is used as a reference in carrying out control, carried out periodically both for products and portfolios and all business activities. Risk measurement methods are carried out quantitatively and / or qualitatively at each risk and are adjusted to the characteristics and complexity of business activities.

Risk measurement through the stress testing method is also carried out periodically to determine the potential loss / capital charge caused by disaster conditions, of course, with certain scenarios that have been determined.

In measuring risks in assessing the Bank's risk profile using indicators/parameters, namely:

1. Risiko Kredit:
   a. Komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi;
   b. Kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan;
   c. Strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana;
   d. Faktor eksternal.

2. Risiko Pasar:
   a. Volume dan komposisi portfolio;
   b. Kerugian potensial (*potential loss*) risiko suku bunga dalam *banking book* (*interest rate risk in banking book* – IRRBB);
   c. Strategi dan kebijakan bisnis (strategi bisnis terkait suku bunga pada *banking book*).

3. Risiko Likuiditas:
   a. Akses pada sumber-sumber pendanaan;
   b. Komposisi dari aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif;
   c. Konsentrasi dari aset dan kewajiban;
   d. Kerentanan pada kebutuhan pendanaan.

4. Risiko Operasional:
   a. Karakteristik dan kompleksitas bisnis;
   b. Sumber daya manusia;
   c. Teknologi informasi dan infrastruktur pendukung;
   d. *Fraud*;
   e. Kejadian eksternal.

5. Risiko Hukum:
   a. Faktor litigasi;
   b. Faktor kelemahan perikatan;
   c. Faktor ketiadaan/perubahan perundang-undangan.

6. Risiko Reputasi:
   a. Pengaruh reputasi dan pemilik Bank dan perusahaan terkait;
   b. Pelanggaran etika bisnis;
   c. Kompleksitas produk dan kerjasama bisnis Bank;
   d. Frekuensi, materialitas, dan eksposur pemberitaan negatif;
   e. Frekuensi dan materialitas keluhan nasabah.

7. Risiko Stratejik:
   a. Kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis;
   b. Strategi berisiko tinggi dan strategi berisiko rendah;
   c. Posisi bisnis Bank;
   d. Pencapaian rencana bisnis Bank.

8. Risiko Kepatuhan:
   a. Jenis dan signifikansi pelanggaran;
   b. Frekuensi pelanggaran;
   c. Pelanggaran terhadap ketentuan atas transaksi keuangan tertentu.

Pelaporan

Pelaporan eksposur risiko keseluruhan Bank Mestika disampaikan secara berkala kepada Direksi dan juga dibahas pada rapat Komite Manajemen Risiko.

1. *CreditRisk:*
   a. *Asset portfolio composition and concentration level*
   b. *Quality of provision of funds and adequacy of reserves*
   c. *Strategies for providing funds and sources of emergence of the provision of funds*
   d. *External factors.*

2. *Market Risk:*
   a. *Volume and composition of portfolio*
   b. *Potential loss of interest rate risk in banking book (IRRBB)*
   c. *Business strategy and policy (business strategy related to interest rates in the banking book).*

3. *Liquidity Risk:*
   a. *Access to funding sources;*
   b. *Composition of assets, liabilities, and administrative account transactions*
   c. *Concentration of assets and liabilities*
   d. *Vulnerability to funding needs*

4. *Operational Risks:*
   a. *Characteristics and complexity of the business*
   b. *Human resources*
   c. *Information technology and supporting infrastructure*
   d. *Fraud*
   e. *External events.*

5. *Legal Risks:*
   a. *Litigation factors*
   b. *Factor of weakness of the alliance*
   c. *Factor of absence / change of legislation.*

6. *Reputation Risk:*
   a. *Influence of reputation and owner of the Bank and related companies*
   b. *Violation of business ethics*
   c. *Product complexity and business cooperation of the Bank*
   d. *Frequency, materiality, and exposure to negative news*
   e. *Frequency and materiality of customer complaints.*

7. *Strategic Risk:*
   a. *Conformity of the strategy to the conditions of the business environment*
   b. *High-risk strategies and low-risk strategies*
   c. *The Bank's business position*
   d. *Achievement of the Bank's business plan*

8. *Compliance Risk:*
   a. *Type and significance of violations*
   b. *Frequency of violations*
   c. *Violation of the provisions of certain financial transactions.*

Reporting

Reporting of Bank Mestika's overall risk exposure is submitted periodically to the Board of Directors and also discussed at the Risk Management Committee

Sedangkan pelaporan kepada Dewan Komisaris disampaikan melalui Komite Pemantau Risiko.

Laporan yang disampaikan mencakup informasi:
a. *Risk appetite threshold* dan *risk tolerance* Bank;
b. Tingkat profil risiko
c. Tingkat kesehatan bank
d. Eksposur risiko secara keseluruhan yang mencakup eksposur per jenis risiko dan per jenis aktivitas;
e. Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur dan penetapan limit;
f. Realisasi pelaksanaan manajemen risiko dibandingkan dengan tujuan dan target yang ditetapkan;
g. *Stress testing*;
h. Kondisi makro ekonomi yang dapat berdampak pada Bank.

Bagian manajemen risiko menyusun laporan Profil Risiko dan laporan Tingkat Kesehatan Bank yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris, Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan, Ketua Komite Manajemen Risiko dan juga kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui sistem pelaporan SIPENA.

Stress Testing

Bank Mestika melakukan proses stress testing secara periodik untuk mengetahui dampak perubahan kondisi eksternal yang berdampak pada kinerja,kondisi likuiditas dan permodalan Bank.

Pelaksanaan stress testing mencakup jenis-jenis risiko utama yaitu risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Sejak pandemi COVID-19 menyebar pada tahun 2020 hingga saat ini Bank Mestika secara berkala melakukan stress testing dengan berbagai skenario dengan melihat pada kondisi-kondisi terkini yang berkembang.

Beberapa skenario stress test yang digunakan oleh Bank Mestika:

1. *Stress Test* Risiko Kredit
   Stress test dilakukan pada eksposur-eksposur risiko kredit seperti pada:
   a. Sektor Ekonomi;
   b. Debitur Inti,
   c. Sektor Komoditas Kelapa Sawit,
   d. Kualitas Kredit

   Stress Test dilakukan dengan beberapa skenario, diantaranya:
   a. Hypothetical Stress Scenario dengan menggunakan pengukuran indeks konsentrasi.
   b. Historical Stress Test dengan menggunakan riwayat data historis yang pernah terjadi.
   c. Migration collecbility dilakukan dengan mengukur peningkatan kolekbilitas kredit.

2. Stress Test Risiko Pasar
   Stress test dilakukan menggunakan *Scenario Sensitivity Analysis* dengan asumsi terjadinya perubahan suku bunga pada sisi aset dan kewajiban Bank untuk denominasi Valas dengan menggunakan NII GAP berdasarkan *repricing profile* untuk mengetahui dampak/potensi kerugian (*potential loss*) pada rentabilitas Bank.

meeting. While reporting to the Board of Commissioners is submitted through the Risk Monitoring Committee.

The report includes information:
a. Risk appetite threshold dan risk tolerance Bank
b. Risk profile level
c. Bank soundness level
d. Overall risk exposure which includes exposure per risk type and per activity type
e. Compliance with policies and procedures and setting limits
f. Realization of the implementation of risk management in comparison with the goals and targets set
g. Stress testing
h. Macroeconomic conditions that may impact on the Bank

The risk management department prepares a Risk Profile report and a Bank Health Level report which is reported to the Board of Commissioners, President Director, Compliance Director, Chairman of the Risk Management Committee and also to the Financial Services Authority through the SIPENA reporting system.

Stress Testing

Bank Mestika conducts a periodic stress testing process to determine the impact of changes in external conditions that have an impact on the Bank's performance, liquidity and capital conditions.

The implementation of stress testing includes the main types of risk, namely credit risk, market risk and liquidity risk. Since the COVID-19 pandemic spread in 2020 until now Bank Mestika has periodically conducted stress testing with various scenarios by looking at the latest conditions that are developing.

Some stress test scenarios used by Bank Mestika:

1. Credit Risk Stress Test
Stress tests are performed on credit risk exposures such as:
a. Economysector
b. Core Debtors
c. Palm Oil Commodity Sector
d. Credit Quality.

Stress Test is carried out with several scenarios, including:
a. Hypothetical Stress Scenario using concentration index measurement.
b. Historical Stress Test using historical data history that has occurred
c. Migration collectibility is carried out by measuring the increase in credit collectibility.

2. Market Risk Stress Test
The stress test is carried out using Scenario Sensitivity Analysis assuming a change in interest rates on the bank's assets and liabilities for foreign currency denominations by using NII GAP based on a repricing profile to determine the impact / potential loss on the Bank's rentability.

Stress test juga dilakukan dengan asumsi kenaikan kurs valas dengan memperhitungan PDN Bank. Stress test terhadap perubahan *yield* surat berharga dilakukan dengan menghitung kemungkinan penurunan harga obligasi yang berpengaruh pada permodalan Bank.

3. *Stress Test* Risiko Likuiditas
   Stress test pada risiko likuiditas dengan menggunakan skenario *mismatch* pada *maturity profile* untuk mengukur beban likuiditas Bank.

Strategi Pengendalian Risiko

Bank mengatur strategi pengendalian risiko melalui kebijakan dan prosedur serta penetapan *limit* yang telah ditetapkan, melakukan *stress testing* dengan memproyeksi kerugian yang mungkin akan terjadi. Lindung nilai (*hedging*), asuransi, dan pengendalian lainnya dengan tetap memperhatikan kesesuaiannya dengan *risk appetite* dan strategi bisnis Bank.

Pengungkapan Kualitatif Risiko Kredit

a. Integrasi Model Bisnis Dengan Profil Risiko Kredit
   Untuk menentukan model bisnis dan terintegrasi dengan profil Risiko Kredit, Bank Mestika melakukan penilaian tingkat kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan berdasarkan risiko yang diatur didalam SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, dengan melakukan penilaian profil risiko terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko.

   1. Penilaian Risiko Inheren
      Didalam melakukan penilaian risiko inheren untuk risiko kredit Bank Mestika memperhatikan risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank, baik yang dapat dikuantifikasi maupun yang tidak dapat dikuantifikasi, yang berpotensi mempengaruhi posisi keuangan Bank.

      Bank Mestika didalam melakukan penilaian atas risiko inheren pada risiko kredit dilakukan dengan memperhatikan parameter atau indikator yang bersifat kuantitatif dan kualitatif yang mengacu pada beberapa parameter atau indikator minimum yang telah ditetapkan dalam SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan menambahkan beberapa parameter lain yang sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Bank, seperti penilaian konsentrasi kredit Bank terkait Komoditas Kelapa Sawit dimana yang merupakan salah satu bisnis Bank terbesar (konsentrasi tertinggi) yang dianggap perlu dilakukan pemataun risiko secara berkesinambungan.

      Dalam menilai risiko inheren untuk risiko kredit, parameter yang digunakan antara lain:
      a. Komposisi portfolio aset dan tingkat konsentrasi
      b. Kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan

Stress test is also carried out assuming an increase in the foreign exchange rate by calculating the Bank's PDN. Stress test on changes in securities yields is carried out by calculating the possibility of a decrease in bond prices that affectthe Bank's capital.

3. Liquidity Risk Stress Test
Stress test on liquidity risk by using a mismatch scenario on the maturity profile to measure the Bank's liquidity load.

Risk Control Strategies

The Bank regulates risk control strategies through policies and procedures as well as setting predetermined limits, conducting stress testing by projecting losses that may occur. Hedging, insurance, and other controls while still paying attention to their suitability with the Bank's risk appetite and business strategy.

Qualitative Disclosure of Credit Risk

a. Integration of Business Model with Credit Risk Profile
To determine the business model and its integration with Credit Risk profile, Bank Mestika conducts an assessment of the Bank's health level using a risk-based approach as stipulated in SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 on Health Level Assessment of Commercial Banks, by assessing the risk profile of inherent risk and the quality of risk management implementation.

   1. Inherent Risk Assessment
   In conducting inherent risk assessment for credit risk, Bank Mestika pays attention to the risks inherent in the Bank's business activities, both quantifiable and non-quantifiable, which have the potential to affect the Bank's financial position.

   Bank Mestika assesses the inherent risk of credit risk by taking into account quantitative and qualitative parameters or indicators that refer to several minimum parameters or indicators set forth in SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 concerning Health Level Assessment of Commercial Banks and adding several other parameters in accordance with the characteristics and complexity of the Bank's business, such as the assessment of the Bank's credit concentration related to the Palm Oil Commodity which is one of the Bank's largest businesses (highest concentration) which is considered necessary for continuous risk monitoring.

   In assessing inherent risk for credit risk, the parameters used include:
   a. Asset portfolio composition and concentration level
   b. Quality of provision of funds and adequacy of reserves

c. Strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana
d. Faktor eksternal

2. Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko
Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko Bank Mestika mencerminkan penilaian terhadap kecukupan sistem pengendalian risiko dengan memperhatikan karakteristik, kompleksitas usaha dan tingkat risiko yang dapat ditoleransi oleh Bank didalam menjalankan model bisnis yang telah ditentukan.

Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko kredit dilakukan terhadap 4 (empat) aspek yang saling terkait, yaitu:
a. Tata Kelola risiko
b. Kerangkan Manajemen Risiko
c. Proses Manajemen Risiko, Kecukupan Sumber Daya Manusia dan Kecukupan Sistem Informasi Manajemen
d. Kecukupan Sistem Pengendalian Risiko

b. Kebijakan Manajemen Risiko Kredit dan Limit
Bank Mestika didalam menetapkan kebijakan manajemen risiko kredit sejalan dengan perkembangan bisnis Bank dan tetap mengacu pada kebijakan Regulator yang berlaku dan international best practice yang diterapkan di perbankan Indonesia.

Untuk mendukung penerapan manajemen risiko yang baik, Bank Mestika didalam menetapkan kebijakan manajemen risiko terkait risiko kredit memperhatikan pengendalian internal, struktur organisasi, pemisahan fungsi dan wewenang serta prosedur penetapan limit.

Kebijakan dan prosedur tersebut mencakup:
- Prosedur yang jelas untuk persetujuan penyediaan dana, termasuk perubahan, pembaruan, dan pembiayaan kembali.
- Pemastian bahwa seluruh penyediaan dana dilakukan secara terkendali (*arm's length basis*).
- Kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi adanya risiko konsentrasi kredit termasuk identifikasi Risiko Kredit yang berasal dari *country risk* dan *transfer risk*.
- Metode perhitungan pencadangan yang dibentuk untuk masing-masing portofolio penyediaan dana, termasuk pencadangan risiko yang berasal dari *country risk* dan *transfer risk*.

Didalam menetapkan *limit* risiko kredit Bank Mestika mengacu pada strategi bisnis, profil risiko dan rencana permodalan Bank. Limit risiko Bank diatur dalam Pedoman *Risk Appetite* yang disusun oleh Direksi dengan *review* dan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Risk Appetite Bank diterjemahkan dalam *Risk Appetite Statement* yang dijabarkan secara detail pada *Risk Appetite Threshold* dan *Risk Tolerance* dan dikomunikasikan kepada seluruh satuan kerja

c. Funding strategy and sources of fund generation
d. External factors

2. Assessment of the Quality of Risk Management Implementation
Assessment of the quality of Bank Mestika's risk management implementation reflects an assessment of the adequacy of the risk control system by taking into account the characteristics, business complexity and the level of risk that can be tolerated by the Bank in running a predetermined business model.

Assessment of the quality of credit risk management implementation is conducted on 4 (four) interrelated aspects, namely:
a. Risk governance
b. Risk Management Framework
c. Risk Management Process, Adequacy of Human Resources and Adequacy of Management Information System
d. Adequacy of Risk Control System

b. Credit Risk Management Policy and Limit
Bank Mestika in establishing credit risk management policy is in line with the Bank's business development and still refers to the applicable regulatory policies and international best practices applied in Indonesian banking.

To support the implementation of good risk management, Bank Mestika in establishing risk management policies related to credit risk pays attention to internal control, organizational structure, separation of functions and authorities as well as limit setting procedures.

The policies and procedures include:
- *Clear procedures for approval of provision of funds, including changes, renewals and refinancing.*
- *Ensuring that all funding is provided on an arm's length basis.*
- *Policies and procedures to identify credit concentration risk, including identification of credit risk from country risk and transfer risk.*
- *The method of calculating reserves established for each funding portfolio, including reserves for risks originating from country risk and transfer risk.*

In setting credit risk limit, Bank Mestika refers to the business strategy, risk profile and capital plan of the Bank. The Bank's risk limit is regulated in the Risk Appetite Guidelines prepared by the Board of Directors with review and approval from the Board of Commissioners.

The Bank's Risk Appetite is translated into a Risk Appetite Statement which is elaborated in detail in the Risk Appetite Threshold and Risk Tolerance and communicated to all relevant work

terkait dan dipergunakan untuk penilaian profil risiko kredit dan dikaji ulang secara berkala sejalan dengan arah bisnis Bank.

c. Struktur Organisasi Manajemen Risiko Kredit
Penerapan manajemen risiko untuk risiko kredit adalah dengan adanya fungsi *control*/ pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris yang mencakup:

- Direksi bertanggung jawab agar seluruh aktivitas penyediaan dana dilakukan sesuai dengan strategi dan kebijakan Risiko Kredit yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

- Direksi memastikan bahwa penerapan manajemen risiko dilakukan secara efektif pada pelaksanaan aktivitas penyediaan dana, antara lain memantau perkembangan dan permasalahan dalam aktivitas bisnis terkait risiko kredit, termasuk penyelesaian kredit bermasalah.
- Dewan Komisaris memantau penyediaan dana termasuk mengkaji ulang penyediaan dana dengan jumlah besar atau yang diberikan kepada pihak terkait.

Dalam penerapan manajemen risiko yang baik, manajemen Bank membentuk organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko kredit, yang terdiri dari:

a. Unit Bisnis
Unit yang melaksanakan aktivitas penyaluran dana (Marketing) yang terdapat pada setiap kantor operasional Bank Mestika serta melakukan survey awal terhadap calon nasabah penerima dana.
b. Divisi Kredit
Divisi Kredit bertugas untuk melakukan review terhadap proposal kredit yang diajukan nasabah sebelum dilanjutkan kepada Komite Kredit.
c. Remedial
Bagian remedial melakukan penanganan dan pemulihan terhadap kredit bermasalah.
d. Satuan Kerja Kepatuhan
SKK melakukan complaince review atas proses pemberian kredit khususnya dalam hal legalitas usaha, KPMM, BMPK, dan konsentrasi kredit.

e. Komite Kredit
Memberikan persetujuan atau penolakan kredit sesuai dengan batas wewenang yang telah ditentukan.
f. Bagian Manajemen Risiko
Bagian Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko kredit secara berkala.
g. Komite Kebijakan Perkreditan
Membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan serta memberikan saran-saran langkah perbaikan.

units and used for credit risk profile assessment and reviewed periodically in line with the Bank's business direction.

c. Credit Risk Management Organizational Structure
The implementation of risk management for credit risk is through the active control/supervision function of the Board of Directors and Board of Commissioners:

- *The Board of Directors is responsible for ensuring that all funding activities are carried out in accordance with Credit Risk strategies and policies approved by the Board of Commissioners.*
- *The Board of Directors ensures that the implementation of risk management is carried out effectively in the implementation of funding activities, including monitoring developments and problems in business activities related to credit risk, including the resolution of non-performing loans.*
- *The Board of Commissioners monitors the provision of funds including reviewing the provision of funds with large amounts or those provided to related parties.*

In implementing good risk management, the Bank's management established an organization responsible for handling credit risk, which consists of:

a. Business Unit
The unit that carries out fund disbursement activities (Marketing) located in each operational office of Bank Mestika and conducts an initial survey of prospective customers receiving funds.
b. Credit Division
The Credit Division is in charge of reviewing credit proposals submitted by customers before proceeding to the Credit Committee.

c. Remedial
The remedial department handles and recovers non-performing loans.
d. Compliance Working Unit
SKK conducts a complaint review of the credit granting process, especially in terms of business legality, CAR, LLL, and credit concentration.
e. Credit Committee
Gives approval or rejection of credit in accordance with predetermined authority limits.
f. Risk Management Section
The Risk Management Section monitors and analyzes credit risk management on a regular basis.
g. Credit Policy Committee
Assists the Board of Directors in formulating policies, overseeing the implementation of policies, monitoring the development and condition of the credit portfolio and providing suggestions for corrective measures.

d. Pengendalian Internal Risiko Kredit
Hubungan antara fungsi manajemen Risiko Kredit, pengendalian risiko, kepatuhan dan audit internal tercermin dalam sistem pengendalian intern Bank Mestika yang diimplementasikan dengan model *three lines* of defense yang terdiri dari:

1. *First line*:
   - Unit Bisnis yang melakukan penyaluran dana serta melakukan survey awal terhadap calon nasabah dan sebagai risk owner yang melakukan pengelolaan risiko terhadap risiko yang melekat pada bisnis. Divisi Kredit yang melakukan review proposal kredit yang diajukan oleh unit bisnis.

2. *Second line*:
   - Bagian Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan Analisa terhadap pengelolaan risiko kredit.
   - Satuan Kerja Kepatuhan melakukan compliance review atas proses kredit yang dilakukan.

3. *Third line*:
   Audit Internal melakukan penilaian secara independent terhadap kesesuaian proses manajemen risiko kredit dan sistem pengendalian intern dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan secara internal serta kesesuaian dengan ketentuan regulator.

e. Pelaporan Eksposur Risiko Kredit
Fungsi Manajemen Risiko Kredit yaitu melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang hasilnya dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Laporan-laporan yang memuat tentang eksposur Risiko Kredit, diantaranya:
1. Laporan Risiko Inheren yang dilakukan secara bulanan
2. Laporan Profil Risiko yang dilakukan secara triwulanan
3. Laporan Analisa Pengelolaan Risiko dilakukan secara triwulanan
4. Laporan Tingkat Kesehatan Bank yang dilakukan secara semesteran

Pada laporan-laporan tersebut dilakukan proses pengukuran dan analisa risiko kredit pada konsentrasi kredit Bank, Kualitas kredit Bank, Kecukupan pencadangan, Stress test dan dilaporkan kepada Direksi & Dewan Komisaris, serta dibahas dalam Rapat Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajamen Risiko.

d. Credit Risk Internal Control
The relationship between Credit Risk management, risk control, compliance and internal audit functions is reflected in Bank Mestika's internal control system which is implemented with a three lines of defense model consisting of:

1. *First line:*
   - *Business units that disburse funds and conduct initial surveys of prospective customers and as risk owners who carry out risk management of the risks inherent in the business. Credit Division that reviews credit proposals submitted by business units.*

2. *Second line:*
   - *The Risk Management Division monitors and analyzes credit risk management.*
   - *Compliance Unit conducts compliance review on the credit process.*

3. *Third line:*
   Internal Audit conducts an independent assessment of the suitability of the credit risk management process and internal control system with policies and procedures established internally as well as compliance with regulatory requirements.

e. Credit Risk Exposure Reporting
The Credit Risk Management function is to identify, measure, monitor and control risks, the results of which are reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Reports containing Credit Risk exposure include:

1. *Inherent Risk Report which is conducted on a monthly basis*
2. *Risk Profile Report which is conducted on a quarterly basis*
3. *Risk Management Analysis Report conducted on a quarterly basis*
4. *Bank Health Level Report conducted on a semesterly basis*

In these reports, the process of measuring and analyzing credit risk on the Bank's credit concentration, the Bank's credit quality, adequacy of provisioning, Stress test is carried out and reported to the Board of Directors & Board of Commissioners, and discussed in the Risk Monitoring Committee and Risk Management Committee Meetings.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual
Disclosures of Net Receivables by Region - Bank Individually

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Category*	31 Desember 2023 | *31 December 2023*		
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah *Net Bills By Region*		
		Wilayah 1 *Region 1*	Wilayah 2 *Region 2*	Wilayah 3 *Region 3*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah | *Receivable on sovereign*	5.701.011	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and international Institution*	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank | *Receivable on Banks*	210.661	119	0
5	Tagihan berupa Covered Bond | *Receivable in form of Coverd Bond*	0	0	0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivable on Securities Companies and Other Financial Services Institutions*	0	0	0
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya *Receivables in the form of Securities/Subordinated Receivables, Equity and Other Capital Instruments*	0	0	0
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal | *Loans secured by residential property*	1.238.755	184.966	79.198
9	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial real estate*	0	0	0
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction*	822.220	67.638	6.359
11	Kredit Pegawai/Pensiunan | *Employee/Retirement Loans*	0	0	0
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro small business and retail portofolio*	589.216	46.624	37.655
13	Tagihan Kepada Korporasi | *Receivable on corporate*	4.432.556	1.377.945	476.613
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo | *Mature receivables*	63.477	559	707
15	Aset Lainnya | *Other assess*	660.864	80.027	36.617
	Total | *Amount*	13.718.760	1.757.878	637.149

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Disclosures of Net Receivables by Region - Consolidated with Subsidiaries

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Category*	31 Desember 2023 | *31 December 2023*		
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah *Net Bills By Region*		
		Wilayah 1 *Region 1*	Wilayah 2 *Region 2*	Wilayah 3 *Region 3*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah | *Receivable on sovereign*	5.701.011	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and international Institution*	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank | *Receivable on Banks*	216.829	119	0
5	Tagihan berupa Covered Bond | *Receivable in form of Coverd Bond*	0	0	0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivable on Securities Companies and Other Financial Services Institutions*	0	0	0
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya *Receivables in the form of Securities/Subordinated Receivables, Equity and Other Capital Instruments*	0	0	0
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal | *Loans secured by residential property*	1.238.755	184.966	79.198
9	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial real estate*	0	0	0
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction*	822220	67638	6359
11	Kredit Pegawai/Pensiunan | *Employee/Retirement Loans*	0	0	0
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro small business and retail portofolio*	594.225	46.624	37.655
13	Tagihan Kepada Korporasi | *Receivable on corporate*	4.432.556	1.377.945	476.613
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo | *Mature receivables*	63.477	559	707
15	Aset Lainnya | *Other assess*	666.692	80.027	36.617
	Total | *Amount*	13.735.765	1.757.878	637.149

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

		31 Desember 2022 | *31 December 2022*				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah *Net Bills By Region*				
dst. *Etc*	Total	Wilayah 1 *Region 1*	Wilayah 2 *Region 2*	Wilayah 3 *Region 3*	dst. *Etc*	Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
0	5.701.011	6.898.010	0	0	0	6.898.010
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	210.780	48.679	519	0	0	49.198
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	1.502.919	1.289.272	163.857	99.224	0	1.552.353
0	0	19.030	0	0	0	19.030
0	896.217	0	0	0	0	0
0	0	0	107	0	0	107
0	673.495	283.677	24.271	17.859	0	325.807
0	6.287.114	5.197.984	1.208.332	434.652	0	6.840.968
0	64.743	47.001	475	488	0	47.964
0	777.508	781.439	87.738	38.177	0	907.354
0	16.113.787	14.565.092	1.485.299	590.400	0	16.640.791

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

		31 Desember 2022 | *31 December 2022*				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah *Net Bills By Region*				
dst. *Etc*	Total	Wilayah 1 *Region 1*	Wilayah 2 *Region 2*	Wilayah 3 *Region 3*	dst. *Etc*	Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
0	5.701.011	6.898.010	0	0	0	6.898.010
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	216.948	48.679	519	0	0	49.198
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	1.502.919	1.289.272	163.857	99.224	0	1.552.353
0	0	19.030	0	0	0	19.030
0	896.217	0	0	0	0	0
0	0	0	107	0	0	107
0	678.504	283.677	24.271	17.859	0	325.807
0	6.287.114	5.197.984	1.208.332	434.652	0	6.840.968
0	64.743	47.001	475	488	0	47.964
0	783.336	801.054	87.738	38.177	0	926.969
0	16.130.792	14.584.707	1.485.299	590.400	0	16.660.406

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual
Disclosure of Net Receivables Based on Remaining Contract Period - Bank Individually

No.	Kategori Portofolio Portofolio Category	31 Desember 2023 | *31 December 2023* Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak *Net receivables based on contract time period*			
		≤ 1 tahun *years*	> 1 tahun *years* s.d 3 tahun *years*	> 3 tahun *years* s.d 5 tahun *years*	> 5 tahun *years*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah | *Receivable on sovereign*	1.394.092	240.544	766.929	3.144.790
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | *Receivables on Public Sector Entities*	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and international Institution*	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank | *Receivable on Banks*	175.139	0	0	0
5	Tagihan berupa Covered Bond | *Receivable in form of Coverd Bond*	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivable on Securities Companies and Other Financial Services Institutions*	0	0	0	0
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya *Receivables in the form of Securities/Subordinated Receivables, Equity and Other Capital Instruments*	0	0	0	0
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal | *Loans secured by residential property*	22.985	173.818	286.679	1.019.437
9	Kredit Beragun Properti Komersial | *Loans secured by commercial real estate*	0	0	0	0
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction*	185.133	438.336	159.904	112.844
11	Kredit Pegawai/Pensiunan | *Employee/Retirement Loans*	0	0	0	0
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro small business and retail portofolio*	320.193	122.032	79.798	151.472
13	Tagihan Kepada Korporasi | *Receivable on corporate*	2.088.152	1.210.463	1.387.757	1.600.742
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo | *Mature receivables*	4.687	10.065	9.127	40.864
15	Aset Lainnya | *Other assess*	0	0	0	0
	Total | *Amount*	4.190.381	2.195.258	2.690.194	6.070.149

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak – Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Disclosure of Net Receivables Based on Remaining Contract Period – Consolidated with Subsidiaries

No.	Kategori Portofolio Portofolio Category	31 Desember 2023 | *31 December 2023* Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak *Net receivables based on contract time period*			
		≤ 1 tahun *years*	> 1 tahun *years* s.d 3 tahun *years*	> 3 tahun *years* s.d 5 tahun *years*	> 5 tahun *years*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah | *Receivable on sovereign*	1.394.092	240.544	766.929	3.144.790
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | *Receivables on Public Sector Entities*	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and international Institution*	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank | *Receivable on Banks*	177.464	0	0	0
5	Tagihan berupa Covered Bond | *Receivable in form of Coverd Bond*	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivable on Securities Companies and Other Financial Services Institutions*	0	0	0	0
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya *Receivables in the form of Securities/Subordinated Receivables, Equity and Other Capital Instruments*	0	0	0	0
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal | *Loans secured by residential property*	22.985	173.818	286.679	1.019.437
9	Kredit Beragun Properti Komersial | *Loans secured by commercial real estate*	0	0	0	0
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction*	185.133	438336	159904	112844
11	Kredit Pegawai/Pensiunan | *Employee/Retirement Loans*	0	0	0	0
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro small business and retail portofolio*	320.193	122.032	79.798	156.481
13	Tagihan Kepada Korporasi | *Receivable on corporate*	2.088.152	1.210.463	1.387.757	1.600.742
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo | *Mature receivables*	4.687	10.065	9.127	40.864
15	Aset Lainnya | *Other assess*	0	0	0	0
	Total | *Amount*	4.192.706	2.195.258	2.690.194	6.075.158

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

		31 Desember 2022 | *31 December 2022*					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak *Net receivables based on contract time period*					
Non-Kontraktual *Non-contractual*	Total	> 1 tahun *years* s.d 3 tahun *years*	> 3 tahun *years* s.d 5 tahun *years*	> 3 tahun years s.d 5 tahun years	> 5 tahun *years*	Non-Kontraktual *Non-contractual*	Total
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
154.656	5.701.011	55.493	54.878	510.853	5.250.518	1.026.268	6.898.010
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
35.641	210.780	0	5.164	0	0	44.034	49.198
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
0	1.502.919	18.294	128.661	324.059	1.081.339	0	1.552.353
0	0	19.030	0	0	0	0	19.030
0	896.217	0	0	0	0	0	0
0	0	0	22	0	85	0	107
0	673.495	118133	73250	49683	84741	0	325.807
0	6.287.114	2.112.454	1.575.426	1.056.688	2.096.400	0	6.840.968
0	64.743	3.409	1.521	12.757	30.277	0	47.964
777.508	777.508	0	0	0	0	907.354	907.354
967.805	16.113.787	2.326.813	1.838.922	1.954.040	8.543.360	1.977.656	16.640.791

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

		31 Desember 2022 | *31 December 2022*					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak *Net receivables based on contract time period*					
Non-Kontraktual *Non-contractual*	Total	> 1 tahun *years* s.d 3 tahun *years*	> 3 tahun *years* s.d 5 tahun *years*	> 3 tahun years s.d 5 tahun years	> 5 tahun *years*	Non-Kontraktual *Non-contractual*	Total
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
154.656	5.701.011	55.493	54.878	510.853	5.250.518	1.026.268	6.898.010
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
39.484	216.948	0	5.164	0	0	44.034	49.198
0	0						0
0	0						0
0	0						0
0	1.502.919	18.294	128.661	324.059	1.081.339	0	1.552.353
0	0	19.030	0	0	0	0	19.030
0	896.217						0
0	0	0	22	0	85	0	107
0	678.504	118133	73250	49683	84741	0	325.807
0	6.287.114	2.112.454	1.575.426	1.056.688	2.096.400	0	6.840.968
0	64.743	3.409	1.521	12.757	30.277	0	47.964
783.336	783.336	0	0	0	0	926.969	926.969
977.476	16.130.792	2.326.813	1.838.922	1.954.040	8.543.360	1.997.271	16.660.406

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi – Bank secara individual
Disclosure of Net Claims by Economic Sector - Bank Individually

No.	Sektor Ekonomi *Economy Sector*	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivable on public sector entities*	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivable on multilateral development banks and international institution*	Tagihan Kepada Bank *Receivable on banks*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31 Desember/*December* 2023					
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, hunting and foresty*	0	0	0	0
2	Pertambangan dan Penggalian | *Mining and quarrying*	0	0	0	0
3	Industri Pengolahan | Manufacturing	0	0	0	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara *Dingin Electricity, gas and water*	0	0	0	0
5	Pengeolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, *Waste Water Management, Waste Management and Recycling of Household Ivity as An Employer*	0	0	0	0
6	Konstruksi | *Construction*	0	0	0	0
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor *Large trade and retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance*	0	0	0	0
8	Pengangkutan dan Pergudangan *Transportation and Warehousing*	0	0	0	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan *Minum Provision of Accommodation and Provision of Drinking Food*	0	0	0	0
10	Informasi dan Komunikasi *Information and communication*	0	0	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi *Financial and Insurance Activities*	0	0	0	0
12	Real Estat | *Real estate*	0	0	0	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis *Professional, Scientific and Technical Activities*	0	0	0	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya | *Rental and Lease Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support*	0	0	0	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib *Mandatory Government, Defense, and Social Security Administrations*	0	0	0	0
16	Pendidikan | *Education*	0	0	0	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial *Human Health Activities and Social Activities*	0	0	0	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi *Arts, Entertainment and Recreation*	0	0	0	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya | *Other Service Activities*	0	0	0	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja *Household Activities as An Employer*	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya *International institution and other extra international agencies*	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha | *Non business field*	0	0	0	0
23	Lainnya | *Others*	5.701.011	0	0	210.780
	Total | *Amount*	5.701.011	0	0	210.780

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*	Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Land Acquisition, Land Processing and Construction*	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial property*	Kredit Pegawai/ Pensiunan *Employee/ retirement loans*	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivable on micro, small business and retail portofolio*	Tagihan Kepada Korporasi *Receivable on corporate*	Tagihan Yang Telah Jatuh *Tempo Mature receivable*	Aset Lainnya *Others asset*
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	0	0	0	0	12.028	946.073	19036	0
	0	0	0	0	4836	43.467	0	0
	0	0	0	0	34.546	1.587.382	8.051	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	556.523	0	9.099	21.464	321	0
	0	0	0	0	260.829	1.099.868	2.757	0
	0	0	0	0	58.191	965.427	0	0
	0	0	0	0	3.425	437.033	3503	0
	0	0	0	0	80	152	0	0
	0	0	0	0	0	308.056	0	0
	0	0	335.122	0	383	22.093	22100	0
	0	0	0	0	1.961	3.159	279	0
	0	0	0	0	21.166	396.980	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	1.563	24.218	14	0
	0	0	0	0	4.631	35	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	5.605	5.844	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	1.502.919	0	4572	0	255.152	425.863	8.682	777.508
	1.502.919	0	896.217	0	673.495	6.287.114	64.743	777.508

No.	Sektor Ekonomi *Economy Sector*	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivable on public sector entities*	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivable on multilateral development banks and international institution*	Tagihan Kepada Bank *Receivable on banks*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31 Desember/*December* 2022					
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, hunting and foresty*	0	0	0	0
2	Pertambangan dan Penggalian | *Mining and quarrying*	0	0	0	0
3	Industri Pengolahan | Manufacturing	0	0	0	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara *Dingin Electricity, gas and water*	0	0	0	0
5	Pengeolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, *Waste Water Management, Waste Management and Recycling of Household Ivity as An Employer*	0	0	0	0
6	Konstruksi | *Construction*	0	0	0	0
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor *Large trade and retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance*	0	0	0	0
8	Pengangkutan dan Pergudangan *Transportation and Warehousing*	0	0	0	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan *Minum Provision of Accommodation and Provision of Drinking Food*	0	0	0	0
10	Informasi dan Komunikasi *Information and communication*	0	0	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi *Financial and Insurance Activities*	0	0	0	0
12	Real Estat | *Real estate*	0	0	0	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis *Professional, Scientific and Technical Activities*	0	0	0	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya | *Rental and Lease Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support*	0	0	0	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib *Mandatory Government, Defense, and Social Security Administrations*	0	0	0	0
16	Pendidikan | *Education*	0	0	0	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial *Human Health Activities and Social Activities*	0	0	0	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi *Arts, Entertainment and Recreation*	0	0	0	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya | *Other Service Activities*	0	0	0	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja *Household Activities as An Employer*	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya *International institution and other extra international agencies*	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha | *Non business field*	0	0	0	0
23	Lainnya | *Others*	6.898.010	0	0	49.198
	Total | *Amount*	6.898.010	0	0	49.198

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*	Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Land Acquisition, Land Processing and Construction*	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial property*	Kredit Pegawai/ Pensiunan *Employee/ retirement loans*	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivable on micro, small business and retail portofolio*	Tagihan Kepada Korporasi *Receivable on corporate*	Tagihan Yang Telah Jatuh *Tempo Mature receivable*	Aset Lainnya *Others asset*
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	0	0	0	0	6.365	1.261.805	553	0
	0	0	0	0	0	72.171	0	0
	0	0	0	0	13.813	1.672.874	216	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	10.866	548.302	0	0
	0	0	0	0	99.880	1.012.695	6.982	0
	0	0	0	0	18.364	639.561	0	0
	0	0	0	0	2.244	496.444	702	0
	0	0	0	0	505	313	0	0
	0	0	0	0	114	262.414	0	0
	0	19.030	0	0	0	241.749	0	0
	0	0	0	0	976	5.556	50	0
	0	0	0	0	6.733	202.653	893	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	34	25.834	31	0
	0	0	0	0	249	4.535	100	0
	0	0	0	0	189	0	0	0
	0	0	0	0	7905	9.125	266	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	1.552.353	0	0	107	157.570	384.937	38.171	907.354
	1.552.353	19.030	0	107	325.807	6.840.968	47.964	907.354

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi – Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Disclosure of Net Claims by Economic Sector - Consolidated with Subsidiaries

No.	Sektor Ekonomi *Economy Sector*	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivable on public sector entities*	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivable on multilateral development banks and international institution*	Tagihan Kepada Bank *Receivable on banks*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31 Desember/*December* 2023					
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, hunting and foresty*	0	0	0	0
2	Pertambangan dan Penggalian | *Mining and quarrying*	0	0	0	0
3	Industri Pengolahan | Manufacturing	0	0	0	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara *Dingin Electricity, gas and water*	0	0	0	0
5	Pengeolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, *Waste Water Management, Waste Management and Recycling of Household Ivity as An Employer*	0	0	0	0
6	Konstruksi | *Construction*	0	0	0	0
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor *Large trade and retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance*	0	0	0	0
8	Pengangkutan dan Pergudangan *Transportation and Warehousing*	0	0	0	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan *Minum Provision of Accommodation and Provision of Drinking Food*	0	0	0	0
10	Informasi dan Komunikasi *Information and communication*	0	0	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi *Financial and Insurance Activities*	0	0	0	0
12	Real Estat | *Real estate*	0	0	0	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis *Professional, Scientific and Technical Activities*	0	0	0	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya | *Rental and Lease Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support*	0	0	0	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib *Mandatory Government, Defense, and Social Security Administrations*	0	0	0	0
16	Pendidikan | *Education*	0	0	0	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial *Human Health Activities and Social Activities*	0	0	0	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi *Arts, Entertainment and Recreation*	0	0	0	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya | *Other Service Activities*	0	0	0	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja *Household Activities as An Employer*	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya *International institution and other extra international agencies*	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha | *Non business field*	0	0	0	0
23	Lainnya | *Others*	5.701.011	0	0	216.948
	Total | *Amount*	5.701.011	0	0	216.948

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*	Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Land Acquisition, Land Processing and Construction*	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial property*	Kredit Pegawai/ Pensiunan *Employee/ retirement loans*	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivable on micro, small business and retail portofolio*	Tagihan Kepada Korporasi *Receivable on corporate*	Tagihan Yang Telah Jatuh *Tempo Mature receivable*	Aset Lainnya *Others asset*
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	0	0	0	0	12.028	946.073	19036	0
	0	0	0	0	4836	43.467	0	0
	0	0	0	0	34.546	1.587.382	8.051	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	556.523	0	9.099	21.464	321	0
	0	0	0	0	260.829	1.099.868	2.757	0
	0	0	0	0	58.191	965.427	0	0
	0	0	0	0	3.425	437.033	3503	0
	0	0	0	0	80	152	0	0
	0	0	0	0	0	308.056	0	0
	0	0	335.122	0	383	22.093	22100	0
	0	0	0	0	1.961	3.159	279	0
	0	0	0	0	21.166	396.980	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	1.563	24.218	14	0
	0	0	0	0	4.631	35	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	5.605	5.844	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	1.502.919	0	4.572	0	260.161	425.863	8.682	783.336
	1.502.919	0	896.217	0	678.504	6.287.114	64.743	783.336

No.	Sektor Ekonomi *Economy Sector*	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivable on public sector entities*	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivable on multilateral development banks and international institution*	Tagihan Kepada Bank *Receivable on banks*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31 Desember/*December* 2022					
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, hunting and foresty*	0	0	0	0
2	Pertambangan dan Penggalian | *Mining and quarrying*	0	0	0	0
3	Industri Pengolahan | Manufacturing	0	0	0	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara *Dingin Electricity, gas and water*	0	0	0	0
5	Pengeolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, *Waste Water Management, Waste Management and Recycling of Household Ivity as An Employer*	0	0	0	0
6	Konstruksi | *Construction*	0	0	0	0
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor *Large trade and retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance*	0	0	0	0
8	Pengangkutan dan Pergudangan *Transportation and Warehousing*	0	0	0	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan *Minum Provision of Accommodation and Provision of Drinking Food*	0	0	0	0
10	Informasi dan Komunikasi *Information and communication*	0	0	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi *Financial and Insurance Activities*	0	0	0	0
12	Real Estat | *Real estate*	0	0	0	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis *Professional, Scientific and Technical Activities*	0	0	0	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya | *Rental and Lease Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support*	0	0	0	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib *Mandatory Government, Defense, and Social Security Administrations*	0	0	0	0
16	Pendidikan | *Education*	0	0	0	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial *Human Health Activities and Social Activities*	0	0	0	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi *Arts, Entertainment and Recreation*	0	0	0	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya | *Other Service Activities*	0	0	0	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja *Household Activities as An Employer*	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya *International institution and other extra international agencies*	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha | *Non business field*	0	0	0	0
23	Lainnya | *Others*	6.898.010	0	0	49.198
	Total | *Amount*	6.898.010	0	0	49.198

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*	Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Land Acquisition, Land Processing and Construction*	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial property*	Kredit Pegawai/ Pensiunan *Employee/ retirement loans*	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivable on micro, small business and retail portofolio*	Tagihan Kepada Korporasi *Receivable on corporate*	Tagihan Yang Telah Jatuh *Tempo Mature receivable*	Aset Lainnya *Others asset*
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	0	0	0	0	6365	1.261.805	553	0
	0	0	0	0	0	72.171	0	0
	0	0	0	0	13813	1.672.874	216	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	10866	548.302	0	0
	0	0	0	0	99880	1.012.695	6.982	0
	0	0	0	0	18364	639.561	0	0
	0	0	0	0	2244	496.444	702	0
	0	0	0	0	505	313	0	0
	0	0	0	0	114	262.414	0	0
	0	19.030	0	0	0	241.749	0	0
	0	0	0	0	976	5.556	50	0
	0	0	0	0	6733	202.653	893	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	34	25.834	31	0
	0	0	0	0	249	4.535	100	0
	0	0	0	0	189	0	0	0
	0	0	0	0	7905	9125	266	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	1.552.353	0	0	107	157570	384.937	38.171	926.969
	1.552.353	19.030	0	107	325.807	6.840.968	47.964	926.969

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual
Disclosure by Region Bills and Reserves – Bank Individually

No.	Keterangan *Description*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position Of Report Date December 31, 2023*		
		Wilayah | *Region*		
		Wilayah 1 *Region 1*	Wilayah 2 *Region 2*	Wilayah 3 *Region 3*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan | *Receivables*	13.797.297	1.773.059	637.747
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (*Stage* 2 dan *Stage* 3) *Increased receivables and credit risk management*	294.660	102.476	2.457
	a. Belum jatuh tempo | *Outstanding*	289.314	101.594	2.457
	b. Telah jatuh tempo | *Mature*	5.346	882	0
3	CKPN – *Stage* 1	45.124	11.621	2.218
4	CKPN – *Stage* 2	11.020	10.390	250
5	CKPN – *Stage* 3	67.517	4.791	348
6	Tagihan yang dihapus buku | *Written off receivable*	25.887	17.743	2459

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Disclosure by Region Bills and Reserves - Consolidated with Subsidiaries

No.	Keterangan *Description*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position Of Report Date December 31, 2023*		
		Wilayah | *Region*		
		Wilayah 1 *Region 1*	Wilayah 2 *Region 2*	Wilayah 3 *Region 3*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan | *Receivables*	13.814.302	1.773.059	637.747
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (*Stage* 2 dan *Stage* 3) *Increased receivables and credit risk management*	295.376	102.476	2.457
	a. Belum jatuh tempo | *Outstanding*	290.019	101.594	2.457
	b. Telah jatuh tempo | *Mature*	5.357	882	0
3	CKPN – *Stage* 1	45.145	11.621	2.218
4	CKPN – *Stage* 2	11.020	10.390	250
5	CKPN – *Stage* 3	67.534	4.791	349
6	Tagihan yang dihapus buku | *Written off receivable*	25.887	17.743	2459

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 *Position Of Report Date December 31, 2022* Wilayah | *Region*				
dst. *Etc*	Total *Amount*	Wilayah 1 *Region 1*	Wilayah 2 *Region 2*	Wilayah 3 *Region 3*	dst. *Etc*	Total *Amount*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
0	16.208.103	14.641.934	1.507.817	591.558	0	16.741.309
0	399.593	248.897	23.474	2.868	0	275.239
0	393.365	174.213	20.582	2.868	0	197.663
0	6.228	74.684	2892	0	0	77.576
0	58.963	42.901	9.237	1.723	0	53.861
0	21.660	11.998	0	339	0	12.337
0	72.656	68.006	22.494	620	0	91.120
0	46.089	4.133	10.574	7544	0	22.251

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 *Position Of Report Date December 31, 2022* Wilayah | *Region*				
dst. *Etc*	Total *Amount*	Wilayah 1 *Region 1*	Wilayah 2 *Region 2*	Wilayah 3 *Region 3*	dst. *Etc*	Total *Amount*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
0	16.225.108	14.661.549	1.507.817	591.558	0	16.760.924
0	400.309	249.028	23.474	2.868	0	275.370
0	394.070	174.343	20.582	2.868	0	197.793
0	6.239	74.685	2892	0	0	77.577
0	58.984	42.901	9.237	1.723	0	53.861
0	21.660	11.998	0	339	0	12.337
0	72.674	68.012	22.494	620	0	91.126
0	46.089	4.133	10.574	7544	0	22.251

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual
Disclosures of Bills and Reserves by Economic Sector – Bank Individually

No.	Sektor Ekonomi *Economy Sector*	Tagihan *Receivables*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai *Impaired receivable*	
			Belum Jatuh Tempo *Outstanding*	Telah jatuh tempo *Mature*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31 Desember/*December* 2023				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, hunting and foresty*	999.090	958.884	40206
2	Pertambangan dan Penggalian *Mining and quarrying*	48.303	48.303	0
3	Industri Pengolahan | *Manufacturing*	1.630.251	1.622.012	8.239
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin *Electricity, gas and water*	0	0	0
5	Pengeolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, *Waste Water Management, Waste Management and Recycling of Household Ivity as An Employer*	0	0	0
6	Konstruksi | *Construction*	599.648	599.169	479
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor *Large trade and retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance*	1.375.089	1.365.371	9.718
8	Pengangkutan dan Pergudangan *Transportation and Warehousing*	1.024.233	1.024.123	110
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Provision of Accommodation and Provision of Drinking Food*	445.041	440.460	4581
10	Informasi dan Komunikasi | *Information and communication*	232	232	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi *Financial and Insurance Activities*	308.056	308.056	0
12	Real Estat | *Real estate*	395.931	357.597	38334
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis Professional, *Scientific and Technical Activities*	5.499	5.150	349
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya *Rental and Lease Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support*	418.455	418.146	309
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib *Mandatory Government, Defense, and Social Security Administrations*	0	0	0
16	Pendidikan | *Education*	25.818	25.781	37
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial *Human Health Activities and Social Activities*	4.666	4.666	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts *Entertainment and Recreation*	0	0	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya | *Other Service Activities*	11.965	11.785	180
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja *Household Activities as An Employer*	0	0	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional *Lainnya International institution and other extra international agencies*	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha | *Non business field*	0	0	0
23	Lainnya | *Others*	8.915.826	8.889.876	25.950
	Total | *Amount*	16.208.103	16.079.611	128.492

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1 *Individual reserved for impairment*	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2 *Collective reserved for impairment collective*	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3 *Collective reserved for impairment collective*	Tagihan yang dihapus buku *Written off receivable*
	(6)	(7)	(8)	(9)
	1.416	382	21.571	109
	161	0	0	0
	3.723	0	272	2511
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	2.033	5111	7.129	0
	4.118	3.970	7.666	14.585
	3.001	43	572	245
	2.362	0	1080	1000
	1	0	0	0
	10.279	0	0	0
	8.083	0	16233	0
	9	30	70	0
	1781	0	309	0
	0	0	0	0
	734	0	23	0
	20	0	0	151
	0	0	0	0
	18	334	181	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	21.224	11.790	17.550	27.488
	58.963	21.660	72.656	46.089

No.	Sektor Ekonomi *Economy Sector*	Tagihan *Receivables*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai *Impaired receivable*	
			Belum Jatuh Tempo *Outstanding*	Telah jatuh tempo *Mature*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31 Desember/*December* 2022				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, hunting and foresty*	1.286.176	1.285.259	917
2	Pertambangan dan Penggalian *Mining and quarrying*	72.171	72.171	0
3	Industri Pengolahan | *Manufacturing*	1.689.402	1.686.819	2.583
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin *Electricity, gas and water*	0	0	0
5	Pengeolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, *Waste Water Management, Waste Management and Recycling of Household Ivity as An Employer*	0	0	0
6	Konstruksi | *Construction*	567.085	566.995	90
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor *Large trade and retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance*	1.144.198	1.114.361	29.837
8	Pengangkutan dan Pergudangan *Transportation and Warehousing*	658.224	658.010	214
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Provision of Accommodation and Provision of Drinking Food*	499.788	498.762	1026
10	Informasi dan Komunikasi | *Information and communication*	818	818	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi *Financial and Insurance Activities*	262.528	262.528	0
12	Real Estat | *Real estate*	260.779	260.779	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis Professional, *Scientific and Technical Activities*	6.660	6.568	92
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya *Rental and Lease Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support*	210.657	209.482	1175
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib *Mandatory Government, Defense, and Social Security Administrations*	0	0	0
16	Pendidikan | *Education*	25.914	25.868	46
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial *Human Health Activities and Social Activities*	4.938	4.784	154
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts *Entertainment and Recreation*	189	189	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya | *Other Service Activities*	17501	17048	453
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja *Household Activities as An Employer*	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional *Lainnya International institution and other extra international agencies*	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha | *Non business field*	0	0	0
23	Lainnya | *Others*	10.034.281	9.959.393	74.888
	Total | *Amount*	16.741.309	16.629.834	111.475

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1 *Individual reserved for impairment*	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2 *Collective reserved for impairment collective*	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3 *Collective reserved for impairment collective*	Tagihan yang dihapus buku *Written off receivable*
	(6)	(7)	(8)	(9)
	1.952	7	17.482	29
	177	0	0	0
	8.897	0	2.493	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	1.740	129	7788	39
	7.803	1.703	23.613	827
	1.869	71	286	7269
	2.756	0	326	49
	2	0	0	0
	7.160	0	0	0
	2541	4.708	0	0
	13	0	78	0
	659	95	282	0
	0	0	0	0
	81	0	15	0
	16	0	53	0
	0	0	0	0
	37	0	199	147
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	18.158	5.624	38.511	13.891
	53.861	12.337	91.126	22.251

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Disclosures of Bills and Reserves by Economic Sector - Consolidated with Subsidiaries

No.	Sektor Ekonomi *Economy Sector*	Tagihan *Receivables*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai *Impaired receivable*	
			Belum Jatuh Tempo *Outstanding*	Telah jatuh tempo *Mature*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31 Desember/*December* 2023				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, hunting and foresty*	999.125	958.919	40206
2	Pertambangan dan Penggalian *Mining and quarrying*	48.303	48.303	0
3	Industri Pengolahan | *Manufacturing*	1.630.457	1.622.218	8.239
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin *Electricity, gas and water*	0	0	0
5	Pengeolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, *Waste Water Management, Waste Management and Recycling of Household Ivity as An Employer*	0	0	0
6	Konstruksi | *Construction*	600.278	599.799	479
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor *Large trade and retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance*	1.375.302	1.365.584	9.718
8	Pengangkutan dan Pergudangan *Transportation and Warehousing*	1.024.294	1.024.184	110
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Provision of Accommodation and Provision of Drinking Food*	445.076	440.494	4582
10	Informasi dan Komunikasi | *Information and communication*	232	232	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi *Financial and Insurance Activities*	308.056	308.056	0
12	Real Estat | *Real estate*	395.989	357.655	38334
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis Professional, *Scientific and Technical Activities*	5.499	5.150	349
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya *Rental and Lease Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support*	418.455	418.146	309
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib *Mandatory Government, Defense, and Social Security Administrations*	0	0	0
16	Pendidikan | *Education*	25.818	25.781	37
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial *Human Health Activities and Social Activities*	4.666	4.666	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts *Entertainment and Recreation*	35	35	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya | *Other Service Activities*	12.089	11909	180
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja *Household Activities as An Employer*	0	0	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional *Lainnya International institution and other extra international agencies*	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha | *Non business field*	0	0	0
23	Lainnya | *Others*	8.931.434	8.905.472	25.962
	Total | *Amount*	16.225.108	16.096.603	128.505

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1 *Individual reserved for impairment*	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2 *Collective reserved for impairment collective*	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3 *Collective reserved for impairment collective*	Tagihan yang dihapus buku *Written off receivable*
	(6)	(7)	(8)	(9)
	1.436	382	21.571	109
	161	0	0	0
	3.724	0	272	2.511
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	2.033	5111	7131	0
	4.118	3.970	7.667	14.585
	3.001	43	572	245
	2.362	0	1080	1000
	1	0	0	0
	10.279	0	0	0
	8083	0	16233	0
	9	30	70	0
	1781	0	309	0
	0	0	0	0
	734	0	23	0
	20	0	0	151
	0	0	0	0
	18	334	181	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	21.224	11.790	17.565	27.492
	58.984	21.660	72.674	46.093

No.	Sektor Ekonomi *Economy Sector*	Tagihan *Receivables*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai *Impaired receivable*	
			Belum Jatuh Tempo *Outstanding*	Telah jatuh tempo *Mature*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31 Desember/*December* 2022				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, hunting and foresty*	1.286.176	1.285.259	917
2	Pertambangan dan Penggalian *Mining and quarrying*	72.171	72.171	0
3	Industri Pengolahan | *Manufacturing*	1.689.402	1.686.819	2.583
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin *Electricity, gas and water*	0	0	0
5	Pengeolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, *Waste Water Management, Waste Management and Recycling of Household Ivity as An Employer*	0	0	0
6	Konstruksi | *Construction*	567.085	566.995	90
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor *Large trade and retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance*	1.144.198	1.114.361	29.837
8	Pengangkutan dan Pergudangan *Transportation and Warehousing*	658.224	658.010	214
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Provision of Accommodation and Provision of Drinking Food*	499.788	498.762	1026
10	Informasi dan Komunikasi | *Information and communication*	818	818	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi *Financial and Insurance Activities*	262.528	262.528	0
12	Real Estat | *Real estate*	260.779	260.779	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis Professional, *Scientific and Technical Activities*	6.660	6.568	92
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya *Rental and Lease Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support*	210.657	209.482	1175
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib *Mandatory Government, Defense, and Social Security Administrations*	0	0	0
16	Pendidikan | *Education*	25.914	25.868	46
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial *Human Health Activities and Social Activities*	4.938	4.784	154
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts *Entertainment and Recreation*	189	189	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya | *Other Service Activities*	17501	17048	453
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja *Household Activities as An Employer*	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional *Lainnya International institution and other extra international agencies*	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha | *Non business field*	0	0	0
23	Lainnya | *Others*	10.053.896	9.979.008	74.888
	Total | *Amount*	16.760.924	16.649.449	111.475

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1 *Individual reserved for impairment*	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2 *Collective reserved for impairment collective*	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3 *Collective reserved for impairment collective*	Tagihan yang dihapus buku *Written off receivable*
	(6)	(7)	(8)	(9)
	1.952	7	17.482	29
	177	0	0	0
	8.897	0	2.493	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	1.740	129	7788	39
	7.803	1.703	23.613	827
	1.869	71	286	7269
	2.756	0	326	49
	2	0	0	0
	7.160	0	0	0
	2541	4.708	0	0
	13	0	77	0
	659	95	282	0
	0	0	0	0
	81	0	15	0
	16	0	53	0
	0	0	0	0
	37	0	199	147
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	18.158	5.624	38.512	13.891
	53.861	12.337	91.126	22.251

Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai – Bank secara Individual
Disclosure of Details of Reserve Mutations in Impairment Losses – Bank individually

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

No.	Keterangan *Description*	31 Desember 2023 *December 31 2023*			31 Desember 2022 *December 31 2022*		
		Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	*Stage 1*	*Stage 2*	*Stage 3*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Saldo awal CKPN *Beginning balance CKPN*	53.861	12.337	91.119	51.552	23.759	79.475
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net) *Formation (recovery) CKPN in the current period net)*	5.187	9.707	27.157	7.292	-9.233	26.710
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan *CKPN formation in the current period*	31.831	18.621	32.303	23.912	6.950	39.144
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan *CKPN recovery in the current period*	26.644	8.914	5.146	16.620	16.183	12.434
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan *CKPN Used to written off on the receivables at current period*	84	384	45.620	4.996	2.189	15.066
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan *Others formation (recovery) in the current period (net)*	-1	0	0	13	0	0
Saldo akhir CKPN | *Ending balance CKPN*		58.963	21.660	72.656	53.861	12.337	91.119

Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai – Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Disclosure of Details of Reserve Mutations in Impairment Losses - Consolidated with Subsidiaries

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

No.	Keterangan *Description*	31 Desember 2023 *December 31 2023*			31 Desember 2022 *December 31 2022*		
		Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	*Stage 1*	*Stage 2*	*Stage 3*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Saldo awal CKPN *Beginning balance CKPN*	53.861	12.337	91.119	51.552	23.759	79.475
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net) *Formation (recovery) CKPN in the current period net)*	5.208	9.707	27.175	7.292	-9.233	26.717
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan *CKPN formation in the current period*	31.852	18.621	32.320	23.912	6.950	39.151
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan *CKPN recovery in the current period*	26.644	8.914	5.145	16.620	16.183	12.434
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan *CKPN Used to written off on the receivables at current period*	84	384	45.620	4996	2189	15.066
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan *Others formation (recovery) in the current period (net)*	-1	0	0	13	0	0
Saldo akhir CKPN | *Ending balance CKPN*		58.984	21.660	72.674	53.861	12.337	91.126

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat – Bank secara Individual

Disclosures of Net Claims Based on Portfolio Categories and Rating Scale - Bank individually

No	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Lembaga Pemeringkat *Rating Institution*	Peringkat Jangka Panjang Long time rating *Peringkat Jangka Pendek Short time rating*			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr] AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah | *Receivable on sovereign*		0	0	0	5.701.011
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | *Receivables on Public Sector Entities*		0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and international Institution*		0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank | *Receivable on Banks*		210.780	0	0	0
5	Tagihan berupa Covered Bond *Receivable in form of Coverd Bond*		0	0	0	0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivable on Securities Companies and Other Financial Services Institutions*		0	0	0	0
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya *Receivables in the form of Securities/Subordinated Receivables, Equity and Other Capital Instruments*		0	0	0	0
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*		0	0	0	0
9	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial real estate*		0	0	0	0
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction*		0	0	0	0
11	Kredit Pegawai/Pensiunan | *Employee/Retirement Loans*		0	0	0	0
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro small business and retail portofolio*		0	0	0	0
13	Tagihan Kepada Korporasi | *Receivable on corporate*		0	0	133787	0
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo | *Mature receivables*		0	0	0	0
15	Aset Lainnya | *Other assess*		0	0	0	0
	Total | *Amount*		210.780	0	133.787	5.701.011

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 | *Position Of Report Date December 31, 2023*								
Tagihan Bersih | *Net receivable*								
			Peringkat Jangka Pendek *Short time rating*					
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari *less than* B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari *less than* A-3	Tanpa Peringkat *Without ratings*	Total *Amount*
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari *less than* B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari *Less than* F3		
Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari *less than* B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari *Less than* P-3		
BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari *less than* B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari *Less than* F3(idn)		
[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari *Less than* [Idr] B-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari *Less than* [Idr] A3		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
0	0	0	0	0	0	0	0	5.701.011
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	210.780
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	1.502.919	1.502.919
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	896.217	896.217
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	673495	673.495
0	0	0	0	0	0	0	6.153.327	6.287.114
0	0	0	0	0	0	0	64.743	64.743
0	0	0	0	0	0	0	777.508	777.508
0	0	0	0	0	0	0	10.068.209	16.113.787

No	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Lembaga Pemeringkat *Rating Institution*	Peringkat Jangka Panjang Long time rating *Peringkat Jangka Pendek Short time rating*			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*		0	0	0	6.898.010
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivable on public sector entities*		0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivable on multilateral development banks and international institution*		0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank | *Receivable on banks*		49.198	0	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*					
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial real estate*					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/retirement loans*					
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Ritel receivables on micro, small business and retail portofolio*					
9	Tagihan Kepada Korporasi *Receivable on corporate*		0	0	0	0
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo *Mature receivable*					
11	Aset Lainnya | *Other asset*					
	Total | *Amount*		49.198	0	0	6.898.010

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 | *Position Of Report Date December 31, 2022*								
Tagihan Bersih | *Net receivable*								
			Peringkat Jangka Pendek *Short time rating*					
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari *less than* B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari *less than* A-3	Tanpa Peringkat *Without ratings*	Total *Amount*
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari *less than* B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari *Less than* F3		
Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari *less than* B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari *Less than* P-3		
BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari *less than* B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari *Less than* F3(idn)		
[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari *Less than* [Idr] B-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari *Less than* [Idr] A3		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
0	0	0	0	0	0	0	0	6.898.010
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	49.198
							1.552.353	1.552.353
							19.030	19.030
							107	107
							325807	325.807
0	0	0	0	0	0	0	6.840.968	6.840.968
							47.964	47.964
							907.354	907.354
0	0	0	0	0	0	0	9.693.583	16.640.791

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat – Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Disclosures of Net Claims Based on Portfolio Categories and Rating Scale - Consolidated with Subsidiaries

No	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Lembaga Pemeringkat *Rating Institution*	Peringkat Jangka Panjang Long time rating *Peringkat Jangka Pendek Short time rating*			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr] AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah | *Receivable on sovereign*		0	0	0	5.701.011
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | *Receivables on Public Sector Entities*		0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and international Institution*		0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank | *Receivable on Banks*		216.948	0	0	0
5	Tagihan berupa Covered Bond *Receivable in form of Coverd Bond*		0	0	0	0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivable on Securities Companies and Other Financial Services Institutions*		0	0	0	0
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya *Receivables in the form of Securities/Subordinated Receivables, Equity and Other Capital Instruments*		0	0	0	0
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*		0	0	0	0
9	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial real estate*		0	0	0	0
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction*		0	0	0	0
11	Kredit Pegawai/Pensiunan | *Employee/Retirement Loans*		0	0	0	0
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro small business and retail portofolio*		0	0	0	0
13	Tagihan Kepada Korporasi | *Receivable on corporate*		0	0	133.787	0
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo | *Mature receivables*		0	0	0	0
15	Aset Lainnya | *Other assess*		0	0	0	0
	Total | *Amount*		216.948	0	133.787	5.701.011

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 | *Position Of Report Date December 31, 2023*								
Tagihan Bersih | *Net receivable*								
			Peringkat Jangka Pendek *Short time rating*					
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari *less than* B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari *less than* A-3	Tanpa Peringkat *Without ratings*	Total *Amount*
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari *less than* B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari *Less than* F3		
Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari *less than* B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari *Less than* P-3		
BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari *less than* B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari *Less than* F3(idn)		
[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari *Less than* [Idr] B-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari *Less than* [Idr] A3		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
0	0	0	0	0	0	0	0	5.701.011
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	216.948
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	1.502.919	1.502.919
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	896.217	896.217
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	678.504	678.504
0	0	0	0	0	0	0	6.153.327	6.287.114
0	0	0	0	0	0	0	64.743	64.743
0	0	0	0	0	0	0	783.336	783.336
0	0	0	0	0	0	0	10.079.046	16.130.792

No	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Lembaga Pemeringkat *Rating Institution*	Peringkat Jangka Panjang Long time rating *Peringkat Jangka Pendek Short time rating*			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*		0	0	0	6.898.010
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivable on public sector entities*		0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivable on multilateral development banks and international institution*		0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank | *Receivable on banks*		49.198	0	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*		0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial real estate*		0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/retirement loans*		0	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Ritel receivables on micro, small business and retail portofolio*		0	0	0	0
9	Tagihan Kepada Korporasi *Receivable on corporate*		0	0	0	0
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo *Mature receivable*		0	0	0	0
11	Aset Lainnya | *Other asset*		0	0	0	0
	Total | *Amount*		49.198	0	0	6.898.010

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 | *Position Of Report Date December 31, 2022*								
Tagihan Bersih | *Net receivable*								
			Peringkat Jangka Pendek *Short time rating*					
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari *less than* B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari *less than* A-3	Tanpa Peringkat *Without ratings*	Total *Amount*
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari *less than* B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari *Less than* F3		
Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari *less than* B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari *Less than* P-3		
BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari *less than* B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari *Less than* F3(idn)		
[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari *Less than* [Idr] B-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari *Less than* [Idr] A3		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
0	0	0	0	0	0	0	0	6.898.010
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	49.198
0	0	0	0	0	0	0	1.552.353	1.552.353
0	0	0	0	0	0	0	19.030	19.030
0	0	0	0	0	0	0	107	107
0	0	0	0	0	0	0	325807	325.807
0	0	0	0	0	0	0	6.840.968	6.840.968
0	0	0	0	0	0	0	47.964	47.964
0	0	0	0	0	0	0	926.969	926.969
0	0	0	0	0	0	0	9.713.198	16.660.406

Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan bobot risiko setelah memperhitungkan dampak mitigasi risiko kredit – Bank secara Individual

Disclosure of net receivables based on risk weight after taking into account the impact of mitigation of credit risk – Bank individually

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date 31 December 2023*												ATMR
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net receivable after calculating risk impact mitigation bank credit*												
		0%	20%	25%	30%	35%	40%	50%	70%	75%	100%	150%	Lainnya *Others*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
A.	Eksposur Laporan Posisi Keuangan | *Balance sheet exposure*													
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	5.701.011	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | *Receivables on Public Sector Entities*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and international Institution*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on Banks*	0	210.780	0	0	0	0	0	0	0	0	0		42.156
5	Tagihan berupa Covered Bond | *Receivable in form of Coverd Bond*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivable on Securities Companies and Other Financial Services Institutions*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya *Receivables in the form of Securities/Subordinated Receivables, Equity and Other Capital Instruments*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal | *Loans secured by residential property*	0	422.490	223.708	759.560	0	91.216	2.488	3.457	0	0	0		408.443
9	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial real estate*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	896.217	0		896.217
11	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/Retirement Loans*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro small business and retail portofolio*	0	0	0	0	0	0	0	0	673.495	0	0		495.169
13	Tagihan Kepada Korporasi *Receivable on corporate*	0	1.430	0	0	0	0	133.787	0		6.151.897	0		6.123.661
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo | *Mature receivables*	0	0	0	0	0	0	23.467	0		24.216	17.060		61.539
15	Aset Lainnya | *Other assess*	165.845	0	0	0	0	0	0	0		611.664	0		611.664
	Total Eksposur Laporan Keuangan *Total Sheet's Exposure*	5.866.856	634.700	223.708	759.560	0	91.216	159.742	3.457	673.495	7.683.994	17.060	0	8.638.849

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

Beban Modal *Capital Expences*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 *Position of Report Date 31 December 2022*									ATMR	Beban Modal *Capital Expences*
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net receivable after calculating risk impact mitigation bank credit*										
	0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya *Others*		
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(26)	(27)	(28)
0	6.898.010	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
3.372	0	49.198	0	0	0	0	0	0		9.840	787
0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
32.675	0	175.122	490.713	886.518	0	0	0	0		467.984	37.439
0	0	0	0	0	0	0	19.030	0		19.030	1.522
71.697	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	0	0	107	0	0	0		54	4
39.614	0	0	0	0	0	325.807	0	0		239.673	19.174
489.893	0	0	0	0	0		6.840.968	0		6.737.457	538.997
4.923	0	0	0	0	0		8.940	39.024		67.476	5.398
48.933	217.029	0	0	0	0		690.325	0		836.568	66.925
691.108	7.115.039	224.320	490.713	886.518	107	325.807	7.559.263	39.024	0	8.378.082	670.247

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date 31 December 2023*												ATMR
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net receivable after calculating risk impact mitigation bank credit*												
		0%	20%	25%	30%	35%	40%	50%	70%	75%	100%	150%	Lainnya *Others*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
B.	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif | *Exposure of Commitment/Contingency Obligations in Administrative Account Transactions*													
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivable on public sector entities*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivable on multilateral development banks and international institution*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on banks*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivable on Securities Companies and Other Financial Services Institutions*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*	0	240	0	0	0	0	0	0	0	0	0		48
7	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial property*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	164.755	0		164.755
9	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/retirement loans*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivable on micro, small business and retail portofolio*	0	0	0	0	0	0	0	0	47.056	0	0		31.249
11	Tagihan kepada Korporasi *Receivable on corporate*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	349.038	0		349.038
12	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Mature receivable*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	821		1.232
	Total Eksposur TRA *Total Exposure*	0	240	0	0	0	0	0	0	47.056	513.793	821	0	546.322

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

Beban Modal *Capital Expences*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 *Position of Report Date 31 December 2022*									ATMR	Beban Modal *Capital Expences*
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net receivable after calculating risk impact mitigation bank credit*										
	0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya *Others*		
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(26)	(27)	(28)
0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
4	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
13.180	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0		0	0	0	0	0	0		0	0
2.500	0	0	20.893	0	0	7.233	0	0		17.951	1.436
27.923	0	0	391.270	0	0	24.905	0	0		415.894	33.272
0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
43.607	0	0	412.163	0	0	32.138	0	0	0	433.845	34.708

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date 31 December 2023*												
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net receivable after calculating risk impact mitigation bank credit*												ATMR
		0%	20%	25%	30%	35%	40%	50%	70%	75%	100%	150%	Lainnya *Others*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
C.	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan | *Counterparty Credit Risk*													
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0		0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | *Receivable on public sector entities*	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0		0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivable on multilateral development banks and international institution*	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0		0
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on banks*	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0		0
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivable on micro, small business and retail portofolio*	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0		0
6	Tagihan Kepada Korporasi *Receivable on corporate*	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0		0
	Total Eksposur *Counterparty Credit Risk*	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

Beban Modal *Capital Expences*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 *Position of Report Date 31 December 2022*									ATMR	Beban Modal *Capital Expences*
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net receivable after calculating risk impact mitigation bank credit*										
	0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya *Others*		
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(26)	(27)	(28)
0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan bobot risiko setelah memperhitungkan dampak mitigasi risiko kredit – Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Disclosure of net receivables based on risk weight after taking into account the impact of mitigation of credit risk – Consolidated with Subsidiaries

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date 31 December 2023*												ATMR
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net receivable after calculating risk impact mitigation bank credit*												
		0%	20%	25%	30%	35%	40%	50%	70%	75%	100%	150%	Lainnya *Others*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
A.	Eksposur Laporan Posisi Keuangan | *Balance sheet exposure*													
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	5.701.011	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | *Receivables on Public Sector Entities*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and international Institution*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on Banks*	0	210.780	0	0	0	0	0	0	0	0	0		42.156
5	Tagihan berupa Covered Bond | *Receivable in form of Coverd Bond*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivable on Securities Companies and Other Financial Services Institutions*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya *Receivables in the form of Securities/Subordinated Receivables, Equity and Other Capital Instruments*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal | *Loans secured by residential property*	0	422.490	223.708	759.560	0	91.216	2488	3457	0	0	0		408.443
9	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial real estate*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	896.217	0		896.217
11	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/Retirement Loans*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro small business and retail portofolio*	0	0	0	0	0	0	0	0	673.495	0	0		495.169
13	Tagihan Kepada Korporasi *Receivable on corporate*	0	1.430	0	0	0	0	133.787	0		6.151.897	0		6.123.661
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo | *Mature receivables*	0	0	0	0	0	0	23467	0		24.216	17.060		61.539
15	Aset Lainnya | *Other assess*	165.845	0	0	0	0	0	0	0		611.663	0		611.664
	Total Eksposur Laporan Keuangan *Total Sheet's Exposure*	5.866.856	634.700	223.708	759.560	0	91.216	159.742	3.457	673.495	7.683.993	17.060	0	8.638.849

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

Beban Modal *Capital Expences*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 *Position of Report Date 31 December 2022*									ATMR	Beban Modal *Capital Expences*
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net receivable after calculating risk impact mitigation bank credit*										
	0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya *Others*		
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(26)	(27)	(28)
0	6.898.010	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
3372	0	49.198	0	0	0	0	0	0		9.840	787
0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
32.675	0	175.122	490.713	886.518	0	0	0	0		467.984	37.439
0	0	0	0	0	0	0	19.030	0		19.030	1.522
71.697	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	0	0	107	0	0	0		54	4
39.614	0	0	0	0	0	325.807	0	0		239.673	19.174
489.893	0	0	0	0	0	0	6.840.968	0		6.737.457	538.997
4.923	0	0	0	0	0	0	8.940	39.024		67.476	5.398
48.933	217.029	0	0	0	0	0	709.940	0		836.568	66.925
691.108	7.115.039	224.320	490.713	886.518	107	325.807	7.578.878	39.024	0	8.378.082	670.247

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date 31 December 2023*												ATMR
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net receivable after calculating risk impact mitigation bank credit*												
		0%	20%	25%	30%	35%	40%	50%	70%	75%	100%	150%	Lainnya *Others*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
B.	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif | *Exposure of Commitment/Contingency Obligations in Administrative Account Transactions*													
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivable on public sector entities*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivable on multilateral development banks and international institution*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on banks*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivable on Securities Companies and Other Financial Services Institutions*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*	0	240	0	0	0	0	0	0	0	0	0		48
7	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial property*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	164755	0		164.755
9	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/retirement loans*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivable on micro, small business and retail portofolio*	0	0	0	0	0	0	0	0	47056	0	0		31.249
11	Tagihan kepada Korporasi *Receivable on corporate*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	349038	0		349.038
12	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Mature receivable*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	821		1232
	Total Eksposur TRA *Total Exposure*	0	240	0	0	0	0	0	0	47.056	513.793	821	0	546.322

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

Beban Modal *Capital Expences*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 *Position of Report Date 31 December 2022*									ATMR	Beban Modal *Capital Expences*
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net receivable after calculating risk impact mitigation bank credit*										
	0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya *Others*		
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(26)	(27)	(28)
0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
3.84	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
13180,4	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
2.500	0	20.893	0	0	7.233	0	0	0		17.951	1.436
27.923	0	391.270	0	0	24.905	0	0	0		415.894	33.272
98.56	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
43.607	0	0	412.163	0	0	32.138	0	0	0	433.845	34.708

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date 31 December 2023*												ATMR
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net receivable after calculating risk impact mitigation bank credit*												
		0%	20%	25%	30%	35%	40%	50%	70%	75%	100%	150%	Lainnya *Others*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
C.	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan | *Counterparty Credit Risk*													
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	0	0	0		0		0		0	0	0		0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivable on public sector entities*	0	0	0		0		0		0	0	0		0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivable on multilateral development banks and international institution*	0	0	0		0		0		0	0	0		0
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on banks*	0	0	0		0		0		0	0	0		0
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivable on micro, small business and retail portofolio*	0	0	0		0		0		0	0	0		0
6	Tagihan Kepada Korporasi *Receivable on corporate*	0	0	0		0		0		0	0	0		0
	Total Eksposur *Counterparty Credit Risk*	0	0	0		0		0		0	0	0	0	0

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

Beban Modal *Capital Expences*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 *Position of Report Date 31 December 2022*									ATMR	Beban Modal *Capital Expences*
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net receivable after calculating risk impact mitigation bank credit*										
	0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya *Others*		
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(26)	(27)	(28)
0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit – Bank secara individual
Disclosure of Net Claims and Credit Risk Mitigation Techniques – Bank individually

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	31 Desember 2023 *December 31, 2023*				
		Tagihan Bersih *Net receivable*	Bagian Yang Dijamin Dengan | *Part guaranteed with*			
			Agunan *Collateral*	Garansi *Guarantee*	Asuransi Kredit *Credit Insurance*	Lainnya *Others*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A.	Eksposur Laporan Posisi Keuangan | *Balance sheet exposure*					
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	5.701.011	5.701.011	0	0	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	0	0	0	0	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and international Institution*	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on Banks*	210.780	0	0	0	
5	Tagihan berupa Covered Bond *Receivable in form of Coverd Bond*	0	0	0	0	
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivable on Securities Companies and Other Financial Services Institutions*	0	0	0	0	
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya *Receivables in the form of Securities/ Subordinated Receivables, Equity and Other Capital Instruments*	0	0	0	0	
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*	1.502.919	0	0	0	
9	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial real estate*	0	0	0	0	
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction*	896.217	0	0	0	
11	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/Retirement Loans*	0	0	0	0	
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro small business and retail portofolio*	673.495	13.270	0	0	
13	Tagihan Kepada Korporasi *Receivable on corporate*	6.287.114	95.416	0	0	
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo *Mature receivables*	64.743	0	0	0	
15	Aset Lainnya | *Other assess*	777.508	165.845	0	0	
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan *Total sheet's exposure*	16.113.787	5.975.542	0	0	0

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

		31 Desember 2022 *December 31, 2022*					
	Bagian Yang Tidak Dijamin *Part that are not guaranteed*	Tagihan Bersih *Net receivable*	Bagian Yang Dijamin Dengan | *Part guaranteed with*				Bagian Yang Tidak Dijamin *Part that are not guaranteed*
			Agunan *Collateral*	Garansi *Guarantee*	Asuransi Kredit *Credit Insurance*	Lainnya *Others*	
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
	0	6.898.010	6.898.010	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	210.780	49.198	0	0	0		49.198
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	1.502.919	1.552.353	0	0	0		1.552.353
	0	19.030	0	0	0		19.030
	896.217	0	0	0	0		0
	0	107	0	0	0		107
	660.225	325.807	6.243	0	0		319.564
	6.191.698	6.840.968	103.511	0	0		6.737.457
	64.743	47.964	0	0	0		47.964
	611.663	907.354	217.029	0	0		690.325
	10.138.245	16.640.791	7.224.793	0	0	0	9.415.998

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	31 Desember 2023 *December 31, 2023*				
		Tagihan Bersih *Net receivable*	Bagian Yang Dijamin Dengan | *Part guaranteed with*			
			Agunan *Collateral*	Garansi *Guarantee*	Asuransi Kredit *Credit Insurance*	Lainnya *Others*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
B.	Eksposur Rekening Administratif | *Exposure administrative account*					
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	0	0	0	0	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivable on public sector entities*	0	0	0	0	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivable on multilateral development banks and international institution*	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on banks*	0	0	0	0	
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivable on Securities Companies and Other Financial Services Institutions*		0	0	0	
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*	240	0	0	0	
7	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial property*	0	0	0	0	
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction*	164.755	0	0	0	
9	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/retirement loans*	0	0	0	0	
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivable on micro, small business and retail portofolio*	47.056	5.390	0	0	
11	Tagihan kepada Korporasi *Receivable on corporate*	349.038	0	0	0	
12	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Mature receivable*	821	0	0	0	
	Total Eksposur Rekening Administratif *Total Exposure administrative account*	561.910	5.390	0	0	0

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

		31 Desember 2022 *December 31, 2022*					
	Bagian Yang Tidak Dijamin *Part that are not guaranteed*	Tagihan Bersih *Net receivable*	Bagian Yang Dijamin Dengan | *Part guaranteed with*				Bagian Yang Tidak Dijamin *Part that are not guaranteed*
			Agunan *Collateral*	Garansi *Guarantee*	Asuransi Kredit *Credit Insurance*	Lainnya *Others*	
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	240	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	164.755	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	41.666	28.125	4.190	0	0		23.935
	349.038	416.174	280	0	0		415.894
	821	0	0	0	0		0
	556.520	444.299	4.470	0	0	0	439.829

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	31 Desember 2023 *December 31, 2023*				
		Tagihan Bersih *Net receivable*	Bagian Yang Dijamin Dengan | *Part guaranteed with*			
			Agunan *Collateral*	Garansi *Guarantee*	Asuransi Kredit *Credit Insurance*	Lainnya *Others*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
C.	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan | *Counterparty Credit Risk*					
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	0	0	0	0	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivable on public sector entities*	0	0	0	0	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivable on multilateral development banks and international institution*	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on banks*	0	0	0	0	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivable on micro, small business and retail portofolio*	0	0	0	0	
6	Tagihan Kepada Korporasi *Receivable on corporate*	0	0	0	0	
	Total Eksposure *Counterparty Credit Risk*	0	0	0	0	0
	Total (A+B+C)	16.675.697	5.980.932	0	0	

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

		31 Desember 2022 *December 31, 2022*					
	Bagian Yang Tidak Dijamin *Part that are not guaranteed*	Tagihan Bersih *Net receivable*	Bagian Yang Dijamin Dengan | *Part guaranteed with*				Bagian Yang Tidak Dijamin *Part that are not guaranteed*
			Agunan *Collateral*	Garansi *Guarantee*	Asuransi Kredit *Credit Insurance*	Lainnya *Others*	
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0	0	0
	10.694.765	17.085.090	7.229.263	0	0		9.855.827

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit – Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Disclosure of Net Claims and Credit Risk Mitigation Techniques – Consolidated with Subsidiaries

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	31 Desember 2023 *December 31, 2023*				
		Tagihan Bersih *Net receivable*	Bagian Yang Dijamin Dengan | *Part guaranteed with*			
			Agunan *Collateral*	Garansi *Guarantee*	Asuransi Kredit *Credit Insurance*	Lainnya *Others*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A.	Eksposur Laporan Posisi Keuangan | *Balance sheet exposure*					
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	5.701.011	5.701.011	0	0	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	0	0	0	0	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and international Institution*	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on Banks*	216.948	0	0	0	
5	Tagihan berupa Covered Bond *Receivable in form of Coverd Bond*	0	0	0	0	
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivable on Securities Companies and Other Financial Services Institutions*	0	0	0	0	
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya *Receivables in the form of Securities/ Subordinated Receivables, Equity and Other Capital Instruments*	0	0	0	0	
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*	1.502.919	0	0	0	
9	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial real estate*	0	0	0	0	
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction*	896.217	0	0	0	
11	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/Retirement Loans*	0	0	0	0	
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro small business and retail portofolio*	678.504	13.270	0	0	
13	Tagihan Kepada Korporasi *Receivable on corporate*	6.287.114	95.416	0	0	
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo *Mature receivables*	64.743	0	0	0	
15	Aset Lainnya | *Other assess*	783.336	165845	0	0	
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan *Total sheet's exposure*	16.130.792	5.975.542	0	0	0

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

		31 Desember 2022 *December 31, 2022*					
	Bagian Yang Tidak Dijamin *Part that are not guaranteed*	Tagihan Bersih *Net receivable*	Bagian Yang Dijamin Dengan | *Part guaranteed with*				Bagian Yang Tidak Dijamin *Part that are not guaranteed*
			Agunan *Collateral*	Garansi *Guarantee*	Asuransi Kredit *Credit Insurance*	Lainnya *Others*	
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
	0	6.898.010	6.898.010	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	216.948	49.198	0	0	0		49.198
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	1.502.919	1.552.353	0	0	0		1.552.353
	0	19.030	0	0	0		19.030
	896.217	0	0	0	0		0
	0	107	0	0	0		107
	665.234	325807	6243	0	0		319.564
	6.191.698	6.840.968	103.511	0	0		6.737.457
	64.743	47.964	0	0	0		47.964
	617.491	926.969	217029	0	0		709.940
	10.155.250	16.660.406	7.224.793	0	0	0	9.435.613

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	31 Desember 2023 *December 31, 2023*				
		Tagihan Bersih *Net receivable*	Bagian Yang Dijamin Dengan | *Part guaranteed with*			
			Agunan *Collateral*	Garansi *Guarantee*	Asuransi Kredit *Credit Insurance*	Lainnya *Others*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
B.	Eksposur Transaksi Rekening Administratif | *Exposure Administrative Account Transaction*					
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	0	0	0	0	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivable on public sector entities*	0	0	0	0	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivable on multilateral development banks and international institution*	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on banks*	0	0	0	0	
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivable on Securities Companies and Other Financial Services Institutions*	0	0	0	0	
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*	240	0	0	0	
7	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial property*	0	0	0	0	
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction*	164,755	0	0	0	
9	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/retirement loans*	0	0	0	0	
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivable on micro, small business and retail portofolio*	47,056	5,390	0	0	
11	Tagihan kepada Korporasi *Receivable on corporate*	349,038	0	0	0	
12	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Mature receivable*	821	0	0	0	
	Total Eksposur Rekening Administratif *Total Exposure administrative account*	561,910	5,390	0	0	0

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

		31 Desember 2022 *December 31, 2022*					
	Bagian Yang Tidak Dijamin *Part that are not guaranteed*	Tagihan Bersih *Net receivable*	Bagian Yang Dijamin Dengan | *Part guaranteed with*				Bagian Yang Tidak Dijamin *Part that are not guaranteed*
			Agunan *Collateral*	Garansi *Guarantee*	Asuransi Kredit *Credit Insurance*	Lainnya *Others*	
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	240	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	164,755	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	41,666	28,125	4,190	0	0		23,935
	349,038	416,174	280	0	0		415,894
	821	0	0	0	0		0
	556,520	444,299	4,470	0	0	0	439,829

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	31 Desember 2023 *December 31, 2023*				
		Tagihan Bersih *Net receivable*	Bagian Yang Dijamin Dengan | *Part guaranteed with*			
			Agunan *Collateral*	Garansi *Guarantee*	Asuransi Kredit *Credit Insurance*	Lainnya *Others*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
C.	Eksposur Counterparty | *Credit Risk*					
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	0	0	0	0	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivable on public sector entities*	0	0	0	0	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivable on multilateral development banks and international institution*	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on banks*	0	0	0	0	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivable on micro, small business and retail portofolio*	0	0	0	0	
6	Tagihan Kepada Korporasi *Receivable on corporate*	0	0	0	0	
	Total Eksposure *Counterparty Credit Risk*	0	0	0	0	
	Total (A+B+C)	16.692.702	5.980.932	0	0	0

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

		31 Desember 2022 *December 31, 2022*					
	Bagian Yang Tidak Dijamin *Part that are not guaranteed*	Tagihan Bersih *Net receivable*	Bagian Yang Dijamin Dengan | *Part guaranteed with*				Bagian Yang Tidak Dijamin *Part that are not guaranteed*
			Agunan *Collateral*	Garansi *Guarantee*	Asuransi Kredit *Credit Insurance*	Lainnya *Others*	
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	10.711.770	17.104.705	7.229.263	0	0	0	9.875.442

Pengungkapan perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar
Disclosure of Net Claims and Credit Risk Mitigation Techniques

Pengungkapan Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi - Bank Secara Individual
Disclosure of Asset Exposures in Financial Statements, except securitization exposures - Individually

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date 31 December 2023*			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 *Position of Report Date 31 December 2022*		
		Tagihan Bersih *Net Receivable*	ATMR Sebelum *Before MRK*	ATMR Setelah *After MRK*	Tagihan Bersih *Net Receivable*	ATMR Sebelum *Before MRK*	ATMR Setelah *After MRK*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	5.701.011	0	0	6.898.010	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia *Receivable to the government of Indonesia*	5.701.011	0	0	6.898.010	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain *Receivable to government of other countries*	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivable on public sector entities*	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivable on multilateral development banks and international institution*	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on banks*	210.780	42.156	42.156	49.198	9.840	9.840
	a. Tagihan Jangka Pendek *Short time receivable*	205.724	41.145	41.145	44.034	8.807	8.807
	b. Tagihan Jangka Panjang *Long time receivable*	5.056	1.011	1.011	5.164	1.033	1.033
5	Tagihan berupa Covered Bond *Receivable in form of Coverd Bond*	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivable on Securities Companies and Other Financial Services Institutions*	0	0	0	0	0	0
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya *Receivables in the form of Securities/ Subordinated Receivables, Equity and Other Capital Instruments*	0	0	0	0	0	0
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*	1.502.919	408.443	408.443	1.552.353	467.984	467.984
9	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial property*	0	0	0	19.030	19.030	19.030

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date 31 December 2023*			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 *Position of Report Date 31 December 2022*		
		Tagihan Bersih *Net Receivable*	ATMR Sebelum *Before MRK*	ATMR Setelah *After MRK*	Tagihan Bersih *Net Receivable*	ATMR Sebelum *Before MRK*	ATMR Setelah *After MRK*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction*	896.217	896.217	896.217	0	0	0
11	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/retirement loans*	0	0	0	107	54	54
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Ritel Receivable on micro. small business and retail portofolio*	673.495	505.121	495.169	325.807	244.354	239.672
13	Tagihan kepada Korporasi *Receivable on corporate*	6.287.114	6.219.077	6.123.661	6.840.968	6.840.968	6.737.457
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Mature receivable*	64.743	61.539	61.539	47.964	67.476	67.476
	a. Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas properti *Loans for Home Property which does not depend on the property's cash flow*	18.734	18.734	18.734	8.940	8.940	8.940
	b. Eksposur Lainnya *Other Exposures*	46.009	42.805	42.805	39.024	58.536	58.536
15	Aset Lainnya *Others asset*	777.508	0	611.663	907.354	0	690.325
	a. Uang tunai, emas, dan *commemorative coin* *Cash, gold and commemorative coin*	165.845		0	217.029		0
	b. Aset tetap dan inventaris neto *Fised assets and net inventory*	563.291		563.291	524.057		524.057
	c. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) *Collateral taken over*	0		0	0		0
	d. Antar kantor neto *Inter-office net*	0		0	0		0
	e. Lainnya *Others*	48.372		48.372	166.268		166.268
	TOTAL | *AMOUNT*	16.113.787	8.132.553	8.638.848	16.640.791	7.649.706	8.231.838

Pengungkapan Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Disclosure of Asset Exposures in Financial Statements, except securitization exposures - Consolidated with Subsidiaries

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date 31 December 2023*			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 *Position of Report Date 31 December 2022*		
		Tagihan Bersih *Net Receivable*	ATMR Sebelum *Before MRK*	ATMR Setelah *After MRK*	Tagihan Bersih *Net Receivable*	ATMR Sebelum *Before MRK*	ATMR Setelah *After MRK*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	5.701.011	0	0	6.898.010	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia *Receivable to the government of Indonesia*	5.701.011	0	0	6.898.010	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain *Receivable to government of other countries*	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivable on public sector entities*	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivable on multilateral development banks and international institution*	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on banks*	210.780	42.156	42.156	49.198	9.840	9.840
	a. Tagihan Jangka Pendek *Short time receivable*	205.724	41.145	41.145	44.034	8.807	8.807
	b. Tagihan Jangka Panjang *Long time receivable*	5.056	1.011	1.011	5.164	1.033	1.033
5	Tagihan berupa Covered Bond *Receivable in form of Coverd Bond*	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivable on Securities Companies and Other Financial Services Institutions*	0	0	0	0	0	0
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya *Receivables in the form of Securities/ Subordinated Receivables, Equity and Other Capital Instruments*	0	0	0	0	0	0
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*	1.502.919	408.443	408.443	1.552.353	467.984	467.984
9	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial property*	0	0	0	19.030	19.030	19.030

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date 31 December 2023*			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 *Position of Report Date 31 December 2022*		
		Tagihan Bersih *Net Receivable*	ATMR Sebelum *Before MRK*	ATMR Setelah *After MRK*	Tagihan Bersih *Net Receivable*	ATMR Sebelum *Before MRK*	ATMR Setelah *After MRK*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction*	896.217	896.217	896.217	0	0	0
11	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/retirement loans*	0	0	0	107	54	54
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Ritel Receivable on micro. small business and retail portofolio*	673.495	505.121	495.169	325.807	244.354	239.672
13	Tagihan kepada Korporasi *Receivable on corporate*	6.287.114	6.219.077	6.123.661	6.840.968	6.840.968	6.737.457
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Mature receivable*	64.743	61.539	61.539	47.964	67.476	67.476
	a. Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas properti *Loans for Home Property which does not depend on the property's cash flow*	18.734	18.734	18.734	8.940	8.940	8.940
	b. Eksposur Lainnya *Other Exposures*	46.009	42.805	42.805	39.024	58.536	58.536
15	Aset Lainnya *Others asset*	777.508	0	611.663	907.354	0	690.325
	a. Uang tunai, emas, dan *commemorative coin* *Cash, gold and commemorative coin*	165.845		0	217.029		0
	b. Aset tetap dan inventaris neto *Fised assets and net inventory*	563.291		563.291	507.823		524.057
	c. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) *Collateral taken over*	0		0	0		0
	d. Antar kantor neto *Inter-office net*	0		0	0		0
	e. Lainnya *Others*	48.372		48.372	182.502		166.268
	TOTAL | *AMOUNT*	16.113.787	8.132.553	8.638.848	16.640.791	7.649.706	8.231.838

Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur - Bank Secara Individual

Disclosure of Exposure of Commitment/ Contingency Obligations in Administrative Account Transactions, except exposure - Individually

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date 31 December 2023*			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 *Position of Report Date 31 December 2022*		
		Tagihan Bersih *Net Receivable*	ATMR Sebelum *Before MRK*	ATMR Setelah *After MRK*	Tagihan Bersih *Net Receivable*	ATMR Sebelum *Before MRK*	ATMR Setelah *After MRK*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	0	0	0	0	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia *Receivable to the government of Indonesia*	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain *Receivable to government of other countries*	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivable on public sector entities*	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivable on multilateral development banks and international institution*	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on banks*	0	0	0	0	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek *Short time receivable*	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang *Long time receivable*	0	0	0	0	0	0
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivable on Securities Companies and Other Financial Services Institutions*	0	0	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*	240	48	48	0	0	0
7	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial property*	0	0	0	0	0	0
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction*	164.755	164.755	164.755	0	0	0
9	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/retirement loans*	0	0	0	0	0	0
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | *Receivable on micro, small business and retail portofolio*	47.056	35.292	31.250	28.125	21.094	17.951
11	Tagihan kepada Korporasi *Receivable on corporate*	349.038	349.038	349.038	416.174	416.174	415.894
12	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Mature receivable*	821	1.232	1.232	0	0	0
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by commercial property*	0	0	0	0	0	0
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by commercial property*	821	1.232	1.232	0	0	0
	TOTAL | *AMOUNT*	561.910	550.365	546.323	444.299	437.268	433.845

Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur - Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Disclosure of Exposure of Commitment/ Contingency Obligations in Administrative Account Transactions, except exposure - Consolidated with Subsidiaries

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date 31 December 2023*			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 *Position of Report Date 31 December 2022*		
		Tagihan Bersih *Net Receivable*	ATMR Sebelum *Before MRK*	ATMR Setelah *After MRK*	Tagihan Bersih *Net Receivable*	ATMR Sebelum *Before MRK*	ATMR Setelah *After MRK*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	0	0	0	0	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia *Receivable to the government of Indonesia*	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain *Receivable to government of other countries*	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivable on public sector entities*	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivable on multilateral development banks and international institution*	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on banks*	0	0	0	0	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek *Short time receivable*	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang *Long time receivable*	0	0	0	0	0	0
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivable on Securities Companies and Other Financial Services Institutions*	0	0	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*	240	48	48	0	0	0
7	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial property*	0	0	0	0	0	0
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction*	164.755	164.755	164.755	0	0	0
9	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/retirement loans*	0	0	0	0	0	0
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | *Receivable on micro, small business and retail portofolio*	47.056	35.292	31.250	28.125	21.094	17.951
11	Tagihan kepada Korporasi *Receivable on corporate*	349.038	349.038	349.038	416.174	416.174	415.894
12	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Mature receivable*	821	1.232	1.232	0	0	0
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by commercial property*	0	0	0	0	0	0
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by commercial property*	821	1.232	1.232	0	0	0
	TOTAL | *AMOUNT*	561.910	550.365	546.323	444.299	437.268	433.845

Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*) - Bank secara Individual

Disclosure of Exposures That Pose Credit Risk Due to Counterparty Credit Risk - Individually

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date 31 December 2023*			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 *Position of Report Date 31 December 2022*		
		Tagihan Bersih *Net Receivable*	ATMR Sebelum *Before MRK*	ATMR Setelah *After MRK*	Tagihan Bersih *Net Receivable*	ATMR Sebelum *Before MRK*	ATMR Setelah *After MRK*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	0	0	0	0	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia *Receivable to the government of Indonesia*	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain *Receivable to government of other countries*	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivable on public sector entities*	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivable on multilateral development banks and international institution*	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on banks*	0	0	0	0	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek *Short time receivable*	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang *Long time receivable*	0	0	0	0	0	0
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Ritel Receivable on micro. small business and retail portofolio*	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Korporasi *Receivable on corporate*	0	0	0	0	0	0
	TOTAL | *TOTAL*	0	0	0	0	0	0

Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*) Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Disclosure of Exposures That Pose Credit Risk Due to Counterparty Credit Risk Consolidated with Subsidiaries

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date 31 December 2023*			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 *Position of Report Date 31 December 2022*		
		Tagihan Bersih *Net Receivable*	ATMR Sebelum *Before MRK*	ATMR Setelah *After MRK*	Tagihan Bersih *Net Receivable*	ATMR Sebelum *Before MRK*	ATMR Setelah *After MRK*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	0	0	0	0	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia *Receivable to the government of Indonesia*	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain *Receivable to government of other countries*	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivable on public sector entities*	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivable on multilateral development banks and international institution*	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on banks*	0	0	0	0	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek *Short time receivable*	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang *Long time receivable*	0	0	0	0	0	0
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Ritel Receivable on micro. small business and retail portofolio*	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Korporasi *Receivable on corporate*	0	0	0	0	0	0
	TOTAL | *TOTAL*	0	0	0	0	0	0

Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan *Settlement* - Bank secara Individual

Disclosure of Exposures That Pose Credit Risk Due to Settlement Failure - Individually

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

No.	Jenis Transaksi *Type of Transaction*	31 Desember 2022 *31 December 2023*			31 Desember 2022 *31 December 2022*		
		Nilai Eksposur *Value of exposure*	Faktor Pengurang Modal *Capital Reduction Factor*	ATMR	Nilai Eksposur *Value of exposure*	Faktor Pengurang Modal *Capital Reduction Factor*	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	*Delivery versus payment*	0		0	0		0
	a. Beban Modal *Capital Expenses* 8% (5-15 hari / *days*)	0		0	0		0
	b. Beban Modal *Capital Expenses* 50% (16-30 hari / *days*)	0		0	0		0
	c. Beban Modal *Capital Expenses* 75% (31-45 hari / *days*)	0		0	0		0
	d. Beban Modal *Capital Expenses* 100% (lebih dari 45 hari / *more than 45 days*)	0		0	0		0
2	*Non-delivery versus payment*	0	0		0	0	
	Total | *Amount*	0	0	0	0	0	0

Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan *Settlement* - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Disclosure of Exposures That Pose Credit Risk Due to Settlement Failure - Consolidated with Subsidiaries

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

No.	Jenis Transaksi *Type of Transaction*	31 Desember 2022 *31 December 2023*			31 Desember 2022 *31 December 2022*		
		Nilai Eksposur *Value of exposure*	Faktor Pengurang Modal *Capital Reduction Factor*	ATMR	Nilai Eksposur *Value of exposure*	Faktor Pengurang Modal *Capital Reduction Factor*	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	*Delivery versus payment*	0		0	0		0
	a. Beban Modal *Capital Expenses* 8% (5-15 hari / *days*)	0		0	0		0
	b. Beban Modal *Capital Expenses* 50% (16-30 hari / *days*)	0		0	0		0
	c. Beban Modal *Capital Expenses* 75% (31-45 hari / *days*)	0		0	0		0
	d. Beban Modal *Capital Expenses* 100% (lebih dari 45 hari / *more than 45 days*)	0		0	0		0
2	*Non-delivery versus payment*	0	0		0	0	
	Total | *Amount*	0	0	0	0	0	0

Eksposur Sekuritisasi - Bank secara Individual
Securitization exposure - Individually

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

No.	Jenis Transaksi *Type of Transaction*	31 Desember 2022 *31 December 2023*		31 Desember 2022 *31 December 2022*	
		Faktor Pengurang Modal *Capital Reduction Factor*	ATMR	Faktor Pengurang Modal *Capital Reduction Factor*	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Base Approach (ERBA) *RWA on Securitization Exposure calculated by External Rating Base Approach (ERBA) Method*		0		0
	a. *First Loss Facility*		0		0
	b. *Second Loss Facility*		0		0
2	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA) *RWA on Securitization Exposure calculated by Standardized Approach (SA) Method*		0		0
	a. Bank merupakan Kreditur Asal *Bank is the Original Creditor*		0		0
	b. Bank bukan merupakan Kreditur Asal *Bank is not the Original Creditor*	0	0	0	0
3	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama *Securitization Exposure which is the Main Core Capital Reduction Factor*	0		0	
	Total | *Amount*	0	0	0	0

Eksposur Sekuritisasi - Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Securitization exposure - Consolidated with Subsidiaries

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

No.	Jenis Transaksi *Type of Transaction*	31 Desember 2022 *31 December 2023*		31 Desember 2022 *31 December 2022*	
		Faktor Pengurang Modal *Capital Reduction Factor*	ATMR	Faktor Pengurang Modal *Capital Reduction Factor*	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Base Approach (ERBA) *RWA on Securitization Exposure calculated by External Rating Base Approach (ERBA) Method*		0		0
	a. *First Loss Facility*		0		0
	b. *Second Loss Facility*		0		0
2	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA) *RWA on Securitization Exposure calculated by Standardized Approach (SA) Method*		0		0
	a. Bank merupakan Kreditur Asal *Bank is the Original Creditor*		0		0
	b. Bank bukan merupakan Kreditur Asal *Bank is not the Original Creditor*	0	0	0	0
3	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama *Securitization Exposure which is the Main Core Capital Reduction Factor*	0		0	
	Total | *Amount*	0	0	0	0

Pengungkapan Eksposur Derivatif - Bank Secara Individual
Derivative Exposure Disclosure - Individually

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	31 Desember 2023 *31 December 2023*			31 Desember 2022 *31 December 2022*		
		Tagihan Bersih *Net Receivable*	ATMR Sebelum *Before MRK*	ATMR Setelah *After MRK*	Tagihan Bersih *Net Receivable*	ATMR Sebelum *Before MRK*	ATMR Setelah *After MRK*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	0	0	0	0	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia *Receivable on Indonesia sovereign*	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah negara lain *Receivable on others sovereign*	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivable on public sector entities*	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivable on multilateral development banks and international institution*	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on banks*	0	0	0	0	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek *Short term bills*	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang *Long term bill*	0	0	0	0	0	0
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Retail Receivable on micro. small business and retail portofolio*	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Korporasi *Receivable on corporate*	0	0	0	0	0	0
7	Eksposur tertimbang dari *Weighted* *Exposure of Credit Valuation Adjustment CVA risk weighted assets*	0	0	0	0	0	0
Total | *Amount*		0	0	0	0	0	0

Pengungkapan Eksposur Derivatif - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Derivative Exposure Disclosure - Consolidated with Subsidiaries

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	31 Desember 2023 *31 December 2023*			31 Desember 2022 *31 December 2022*		
		Tagihan Bersih *Net Receivable*	ATMR Sebelum *Before MRK*	ATMR Setelah *After MRK*	Tagihan Bersih *Net Receivable*	ATMR Sebelum *Before MRK*	ATMR Setelah *After MRK*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	0	0	0	0	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia *Receivable on Indonesia sovereign*	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah negara lain *Receivable on others sovereign*	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivable on public sector entities*	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivable on multilateral development banks and international institution*	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on banks*	0	0	0	0	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek *Short term bills*	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang *Long term bill*	0	0	0	0	0	0
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Retail Receivable on micro. small business and retail portofolio*	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Korporasi *Receivable on corporate*	0	0	0	0	0	0
7	Eksposur tertimbang dari *Weighted* *Exposure of Credit Valuation Adjustment CVA risk weighted assets*	0	0	0	0	0	0
Total | *Amount*		0	0	0	0	0	0

Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit Secara Individual
Disclosure of Total Credit Risk Measurement Individually

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

Perincian *Details*		31 Desember 2023 *31 December 2023*	31 Desember 2022 *31 December 2022*
(1)	(2)	(3)	(4)
Total ATMR Risiko Kredit *Total RWA Credit Risk*	(A)	9.185.171	8.665.683
Faktor Pengurang ATMR Risiko Kredit *Credit Risk RWA Reduction Factors*	(B)	0	0
Total ATMR Risiko Kredit (A) - (B) *Total RWA Credit Risk (A) - (B)*	(C)	9.185.171	8.665.683
Total Faktor Pengurang Modal *Total Capital Reduction Factor*	(D)	0	0

Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Disclosure of Total Credit Risk Measurement Consolidated with Subsidiaries

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

Perincian *Details*		31 Desember 2023 *31 December 2023*	31 Desember 2022 *31 December 2022*
(1)	(2)	(3)	(4)
Total ATMR Risiko Kredit *Total RWA Credit Risk*	(A)	9.185.171	8.665.683
Faktor Pengurang ATMR Risiko Kredit *Credit Risk RWA Reduction Factors*	(B)	0	0
Total ATMRRisiko Kredit (A) - (B) *Total RWA Credit Risk (A) - (B)*	(C)	9.185.171	8.665.683
Total Faktor Pengurang Modal *Total Capital Reduction Factor*	(D)	0	0

Pengungkapan Kualitatif Risiko Pasar

a. Organisasi Manajemen Risiko Pasar
Dalam mengelola risiko pasar, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko pasar yang terdiri dari:

   a. Unit Bisnis
   Unit Bisnis yaitu bagian *treasury* melakukan monitoring tingkat suku bunga dan nilai tukar secara harian, serta memonitoring tingkat PDN (Posisi Devisa Neto) setiap saat.

   b. Bagian Manajemen Risiko
   Bagian Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisis terhadap pengelolaan Risiko Pasar secara berkala.

   c. ALCO (*Assetand Liability Committee*)
   ALCO sebagai komite yang membahas kondisi pasar, melakukan perhitungan biaya dana dan Net Interest Margin yang akan diambil.

b. Pengelolaan Risiko Pasar
Didalam melakukan pengelolaan risiko pasar, manajemen serta organisasi yang dibentuk melakukan pemantauan, pengukuran, pemantauan serta pengendalian terhadap risiko pasar:

   a. Identifikasi Risiko Pasar
   Identifikasi Risiko Pasar disesuaikan dengan Risiko Pasar yang melekat pada aktivitas bisnis yang meliputi risiko suku bunga, nilai tukar, ekuitas dan komoditas. Khusus untuk IRRBB, proses identifikasi mencakup identifikasi terhadap sumber risiko seperti *repricing risk*, *yield curve risk*, basis *risk* maupun *optionality risk* yang dapat mempengaruhi pendapatan bunga dan nilai ekonomis dari posisi keuangan serta modal.

   b. Pengukuran Risiko pasar
      1. Pengukuran Risiko Pasar mencakup seluruh risiko eksposur Risiko Pasar baik saat ini maupun potensi pada masa depan, dan melakukan *marked to market*;
      2. Mengakomodasi peningkatan volume eksposur, perubahan teknik penilaian nilai wajar, perubahan metodologi, dan produk baru;
      3. Memperhitungkan eksposur Risiko Pasar yang dikaitkan dengan opsi, baik opsi yang eksplisit maupun opsi yang melekat;
      4. Memiliki asumsi dan parameter yang terdokumentasi dan dievaluasi secara berkala;
      5. Dilengkapi dengan analisis risiko dan *stress testing*;
      6. Terintegrasi dengan proses manajemen risiko secara rutin baik dari aspek pengambilan keputusan, struktur *governance* maupun proses alokasi modal internal;
      7. Terkait dengan IRRBB, pengukuran risiko menggunakan *gap report*;
      8. Pengukuran *stress testing* dan analisis skenario.

Qualitative Disclosure of Market Risk

a. Market Risk Management Organization
In managing market risk, Bank Mestika has an organization responsible for handling market risk which consists of:

   a. Business Unit
   The Business Unit, namely the treasury department, monitors interest rates and exchange rates on a daily basis, as well as monitors the level of NDP (Net Open Position) at all times.

   b. Risk Management Section
   The Risk Management Section monitors and analyzes the management of Market Risk on a regular basis.

   c. ALCO (Asset and Liability Committee)
   ALCO is a committee that discusses market conditions, calculates the cost of funds and Net Interest Margin to be taken.

b. Market Risk Management
In managing market risk, management and the organization established to monitor, measure, monitor and control market risk:

   a. Market Risk Identification
   Market Risk Identification is adjusted to the Market Risk inherent in business activities which include interest rate, exchange rate, equity and commodity risks. Specifically for IRRBB, the identification process includes identification of risk sources such as repricing risk, yield curve risk, basis risk and optionality risk that can affect interest income and the economic value of financial position and capital.

   b. Market Risk Measurement
      1. Market Risk Measurement covers all current and potential future Market Risk exposures, and is marked to market;
      2. Accommodate the increase in exposure volume, changes in fair value valuation techniques, changes in methodology, and new products;
      3. Account for Market Risk exposure associated with options, both explicit and embedded options;
      4. Have assumptions and parameters that are documented and evaluated regularly;
      5. Be equipped with risk analysis and stress testing;
      6. Integrated with routine risk management processes in terms of decision making, governance structure and internal capital allocation processes;
      7. Related to IRRBB, risk measurement using gap report;
      8. Stress testing and scenario analysis.

Pengukuran risiko yang telah dilakukan didokumentasikan dan dikinikan secara berkala baik terkait asumsi, data, dan informasi lainnya yang digunakan termasuk perubahannya.

Dalam melakukan pengukuran risiko-risiko pada penilaian profil risiko Bank menggunakan indikator/ parameter yaitu :
1. Volume dan komposisi portofolio
2. Kerugian potensial (*potential loss*) risiko suku bunga dalam *banking book* (*interest rate risk in banking book* – IRRBB)
3. Strategi dan kebijakan bisnis (strategi trading dan strategi bisnis terkait suku bunga pada *banking book*)

c. Pemantauan Risiko Pasar
Pemantauan Risiko Pasar terhadap kepatuhan limit dilakukan secara berkala dan dilaporkan apabila terjadi pelampauan. Dalam pelaksanaan pemantauan eksposur Risiko Pasar, SKMR menyusun laporan mengenai perkembangan Risiko Pasar secara berkala, termasuk faktor-faktor penyebab dan menyampaikan kepada Komite Manajemen Risiko dan Direksi.

d. Pengendaliaan Risiko pasar
1. Pengendalian terkait dengan surat berharga dan obligasi dengan melakukan kaji ulang secara berkala terhadap kondisi, kredibilitas, peringkat dan kemampuan membayar kembali penerbit surat berharga dan obligasi secara berkala. Kaji ulang atas *limit-limit* dilakukan secara berkala mengacu kepada rencana bisnis dan pengaruh eksternal lainnya.
2. Untuk transaksi lindung nilai dalam rangka pengendalian risiko, ditetapkan tanggung jawab yang jelas untuk :
   a. Memastikan pencatatan yang dilakukan tidak menyimpang dari standar akuntansi dan/ atau menimbulkan penyimpangan pada pengakuan pendapatan;
   b. Memastikan bahwa transaksi tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan instruksi atau rekomendasi manajemen atau ALCO dan transaksi tersebut dapat memitigasi eksposur Risiko Pasar;
   c. Menilai kembali secara berkala bahwa lindung nilai telah efektif khususnya dalam perhitungan rasio lindung nilai dan perbandingan rasio tersebut dari waktu ke waktu;
   d. Menilai kembali kredibilitas pihak lawan transaksi dan mencegah penempatan yang terkonsentrasi.

c. Pengelolaan Portofolio Banking Book
Bank Mestika saat ini belum melakukan aktivitas trading sehingga hanya melakukan pengelolaan terhadap portofolio *banking book* dengan menggunakan metode standar.

Risk measurements that have been carried out are documented and updated regularly both related to assumptions, data, and other information used including changes.

In measuring the risks in the risk profile assessment, the Bank uses indicators/ parameters, namely:
1. *Portfolio volume and composition*
2. *Potential loss of interest rate risk in banking book (IRRBB)*
3. *Business strategy and policy (trading strategy and business strategy related to interest rate in banking book) 4.*

c. Market Risk Monitoring
Market Risk monitoring of limit compliance is carried out periodically and reported if there is an exceedance. In the implementation of monitoring Market Risk exposure, SKMR prepares reports on the development of Market Risk on a regular basis, including causal factors and submits them to the Risk Management Committee and the Board of Directors.

d. Market risk control
1. *Controls related to securities and bonds by conducting periodic reviews of the condition, credibility, rating and repayment ability of the issuers of securities and bonds. Review of limits is carried out periodically with reference to business plans and other external influences.*
2. *For hedging transactions in the context of risk control, clear responsibilities for:*
   a. *Ensure that the recordings made do not deviate from accounting standards and/or lead to irregularities in revenue recognition;*
   b. *Ensure that the transaction has been executed in accordance with the instructions or recommendations of management or ALCO and that the transaction can mitigate Market Risk exposure;*
   c. *Periodically reassess that the hedge has been effective, especially in the calculation of the hedge ratio and comparison of the ratio from time to time;*
   d. *Reassess the credibility of counterparties and prevent concentrated placements.*

c. Banking Book Portfolio Management
Bank Mestika currently has not conducted any trading activities and therefore only manages its banking book portfolio using the standard method.

d. Antisipasi Risiko Pasar atas Transaksi Mata Uang Asing dan Transaksi Surat Berharga
Dalam rangka mengantisipasi Risiko Pasar atas transaksi mata uang asing dan transaksi surat berharga, dilakukan pemantauan dan pengelolaan posisi devisa netto (PDN) agar posisi nilai tukar dapat saling tutup atau lindung nilai serta adanya stress testing untuk memastikan modal Bank dapat mengcover eksposur Risiko Pasar, dan melakukan penetapan limit transaksi surat berharga.

d. Anticipation of Market Risk on Foreign Currency Transactions and Securities Transactions
In order to anticipate Market Risk on foreign currency transactions and securities transactions, monitoring and management of net open position (NOP) is carried out so that exchange rate positions can be covered or hedged as well as stress testing to ensure that the Bank's capital can cover Market Risk exposure, and setting limits on securities transactions.

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar

Untuk risiko pasar Bank Mestika hanya terekspos risiko yang bersumber dari aktivitas banking book sehingga untuk perhitungan ATMR (aktiva tertimbang menurut risiko) untuk risiko pasar dengan menggunakan metode standar yaitu dengan melakukan perhitungan risiko nilai tukar, yang dilakukan terhadap posisi valuta asing dalam banking book yang tereskpos risiko nilai tukar. Bank Mestika saat ini belum melakukan aktivitas terkait *trading book*.

Risk Weighted Assets for Market Risk

For market risk, Bank Mestika is only exposed to risks originating from banking book activities so that for the calculation of RWA (risk-weighted assets) for market risk using the standard method, namely by calculating exchange rate risk, which is carried out on foreign exchange positions in the banking book that are exposed to exchange rate risk. Bank Mestika currently does not conduct activities related to the trading book.

Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar
Market Risk Disclosure using Standard Methods

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

No.	Jenis Risiko *Type of Risk*	31 Desember 2023 *31 December 2023*				31 Desember 2022 *31 December 2022*			
		Bank		Konsolidasi *Consolidation*		Bank		Konsolidasi *Consolidation*	
		Beban Modal *Capital Burden*	ATMR *RWA*	Beban Modal Capital Burden	ATMR *RWA*	Beban Modal *Capital Burden*	ATMR *RWA*	Beban Modal *Capital Burden*	ATMR *RWA*
1	Risiko Suku Bunga *Interest Rate Risk*	0	0	0	0	0	0	0	0
	a. Risiko Spesifik *a. Spesific Risk*	0	0	0	0	0	0	0	0
	b. Risiko Umum *b. General Risk*	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Risiko Nilai Tukar *Exchange Rate Risk*	1.612	20.148	0	0	2.139	26.744	0	0
3	Risiko Ekuitas *) *Ekuity Risk*)*			0	0			0	0
4	Risiko Komoditas *) *Comoditas Risk*)*			0	0			0	0
5	Risiko Option *Option Risk*	0	0	0	0	0	0	0	0
Total | *Amount*		1.612	20.148	0	0	2.139	26.744	0	0

Pengungkapan Kualitatif Risiko Likuiditas

a. Tata Kelola Pengelolaan Risiko Likuiditas
Manajemen risiko likuiditas dilakukan untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas.

Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dalam penerapan manajemen risiko likuiditas mencakup:

- Direksi dan Komisaris memastikan penerapan Manajemen risiko telah sesuai dengan tujuan strategis, skala, dan karakteristik bisnis Bank, serta memastikan integrasi penerapan manajemen risiko likuiditas dengan risiko lain yang dapat berdampak pada risiko likuiditas;
- Wewenang dan tanggung jawab Direksi meliputi pemantauan dan evaluasi terhadap posisi dan risiko likuiditas secara berkala, melakukan penyesuaian kebijakan dan strategi Manajemen risiko terkait risiko likuiditas atas hasil evaluasi, serta menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai posisi dan profil Risiko Likuiditas serta penerapan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas;
- Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain melakukan persetujuan dan evaluasi berkala mengenai kebijakan dan strategi Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas;
- Direksi harus memastikan bahwa setiap fungsi/unit yang bertanggung jawab dalam pengelolaan Risiko Likuiditas memiliki sumber daya manusia dengan kompetensi yang memadai, antara lain pada ALCO dan Treasury. Dalam hal pengelolaan likuiditas, Bank membentuk ALCO untuk bertanggung jawab dalam pengelolaan likuiditas Bank.

b. Limit Risiko Likuiditas
Limit risiko likuiditas diterapkan secara konsisten dan relevan dengan bisnis Bank, tingkat kompleksitas bisnis, toleransi risiko, karakteristik produk, valuta, pasar di mana Bank aktif melakukan transaksi, data historis, tingkat profitabilitas, dan modal yang tersedia. Beberapa limit yang diatur oleh Bank Mestika didalam kebijakan pengelolaan risiko likuiditas:

- *Limit mismatch* arus kas, limit konsentrasi pada aset dan kewajiban dan rasio likuiditas lainnya;
- *Limit* transaksi pada pasar uang antar Bank;
- *Risk appetite threshold* dan *risk tolerance*.

c. Organisasi Manajemen Risiko Likuiditas
Dalam mengelola risiko likuiditas, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko likuiditas yang terdiri dari :

a. *Treasury*
Bagian Treasury dalam hal ini bertanggung jawab dalam menjaga likuiditas Bank dibantu oleh ALCO dalam hal penetapan rasio likuiditas.

Qualitative Disclosure of Liquidity Risk

a. Liquidity Risk Management Governance
Liquidity risk management is conducted to minimize the possibility of the Bank's inability to obtain cash flow funding sources.

Active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of liquidity risk management includes:

- *The Board of Directors and Commissioners ensure that the implementation of risk management is in accordance with the Bank's strategic objectives, scale, and business characteristics, and ensure the integration of liquidity risk management implementation with other risks that may impact liquidity risk;*
- *The authorities and responsibilities of the Board of Directors include monitoring and evaluating the position and liquidity risk on a regular basis, making adjustments to risk management policies and strategies related to liquidity risk based on the evaluation results, and submitting reports to the Board of Commissioners regarding the position and profile of Liquidity Risk and the implementation of Risk Management policies and procedures for Liquidity Risk;*
- *The authorities and responsibilities of the Board of Commissioners include approval and periodic evaluation of Risk Management policies and strategies for Liquidity Risk;*
- *The Board of Directors must ensure that each function/unit responsible for managing Liquidity Risk has human resources with adequate competencies, among others in ALCO and Treasury. In terms of liquidity management, the Bank establishes ALCO to be responsible for managing the Bank's liquidity.*

b. Liquidity Risk Limit
Liquidity risk limit is applied consistently and relevant to the Bank's business, level of business complexity, risk tolerance, product characteristics, currency, market in which the Bank actively conducts transactions, historical data, profitability level, and available capital. Some of the limits set by Bank Mestika in the liquidity risk management policy:

- *Cash flow mismatch limit, concentration limit on assets and liabilities and other liquidity ratios;*
- *Limit on transactions in the interbank money market;*
- *Risk appetite threshold and risk tolerance.*

c. Liquidity Risk Management Organization
In managing liquidity risk, Bank Mestika has an organization responsible for handling liquidity risk which consists of:

a. Treasury
Treasury is responsible for maintaining the Bank's liquidity, assisted by ALCO in determining the liquidity ratio.

b. SKMR
Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Likuiditas secara berkala.
c. ALCO
Dalam rapat komite ALCO membahas kondisi tingkat likuiditas bank, melakukan penyesuaian aset likuid secara berkala.

d. Pengelolaan dan Mitigasi Risiko Likuidtas
Organisasi yang telah dibentuk untuk bertanggung jawab melakukan pengelolaan risiko likuiditas melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko:

a. Identifikasi Risiko Likuiditas
Identifikasi Risiko Likuiditas, tidak terlepas dari beberapa aspek seperti : produk dan aktivitas perbankan yang dapat mempengaruhi sumber dan penggunaan dana, baik pada posisi aset dan kewajiban maupun rekening administratif, serta risiko lain yang dapat mempengaruhi risiko likuiditas.

b. Pengukuran Risiko Likuditas
Pengukuran Risiko Likuiditas dengan pengkuantifikasi risiko secara tepat waktu dan komprehensif. Alat yang digunakan dalam pengukuran antara lain: komposisi aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif; konsentrasi aset dan kewajiban; dan kerentanan pada kebutuhan pendanaan.

Pengukuran stress testing Risiko Likuiditas dilakukan untuk mengetahui dampak dari skenario krisis terhadap kemampuan Bank. Asumsi skenario krisis yang dapat digunakan seperti kondisi makro dan mikro perubahan ekonomi global maupun nasional, perubahan kondisi pasar, data historis terkait kondisi yang pernah dialami Bank sebelumnya.

Pengukuran risiko yang telah dilakukan didokumentasikan dan dikinikan secara berkala baik terkait asumsi, data, dan informasi lainnya yang digunakan termasuk perubahannya.

Dalam melakukan pengukuran risiko-risiko pada penilaian profil risiko Bank menggunakan indikator/ parameter yaitu :

a. Akses pada sumber-sumber pendanaan
b. Komposisi dari aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif
c. Konsentrasi dari aset dan kewajiban
d. Kerentanan pada kebutuhan pendanaan

c. Pemantauan Risiko Likuiditas
Pemantauan Risiko Likuiditas dengan memperhatikan indikator peringatan dini terkait potensi kenaikan Risiko Likuiditas.

Pemantauan dilakukan dengan tujuan agar jika terjadi peningkatan potensi risiko likuiditas dapat segera dimitigasi atau dilakukan penyesuaian secara tepat waktu, termasuk terhadap strategi manajemen risiko likuiditas.

b. SKMR
The Risk Management Working Unit monitors and analyzes the management of Liquidity Risk on a regular basis.
c. ALCO
In ALCO committee meetings discuss the condition of the bank's liquidity level, adjusting liquid assets periodically.

d. Liquidity Risk Management and Mitigation
Organizations that have been established to be responsible for managing liquidity risk carry out the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks:

a. Liquidity Risk Identification
Liquidity Risk Identification is inseparable from several aspects such as: banking products and activities that can affect the source and use of funds, both in the position of assets and liabilities and administrative accounts, as well as other risks that can affect liquidity risk.

b. Liquidity Risk Measurement
Liquidity Risk is measured by quantifying the risk in a timely and comprehensive manner. Tools used in the measurement include: composition of assets, liabilities, and administrative account transactions; concentration of assets and liabilities; and vulnerability to funding needs.

Liquidity Risk stress testing is conducted to determine the impact of crisis scenarios on the Bank's ability. Crisis scenario assumptions that can be used include macro and micro conditions of global and national economic changes, changes in market conditions, historical data related to conditions that the Bank has experienced before.

Risk measurements that have been carried out are documented and updated regularly both related to assumptions, data, and other information used including changes.

In measuring the risks in the risk profile assessment, the Bank uses indicators/ parameters, namely:

a. Access to funding sources
b. Composition of assets, liabilities, and administrative account transactions
c. Concentration of assets and liabilities
d. Vulnerability to funding needs

c. Liquidity Risk Monitoring
Monitoring Liquidity Risk by paying attention to early warning indicators related to potential increases in Liquidity Risk.

Monitoring is carried out with the aim that in the event of a potential increase in liquidity risk, it can be immediately mitigated or made adjustments in a timely manner, including to the liquidity risk management strategy.

d. Pengendalian Risiko Likuiditas
Pengendalian Risiko Likuiditas dilakukan dengan strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas dan Risiko Likuiditas harian, pengelolaan posisi likuiditas dan Risiko Likuiditas intra grup, pengelolaan aset likuid yang berkualitas tinggi, dan rencana pendanaan darurat.

Sebagai salah satu indikator peringatan dini dalam permasalahan likuiditas dilakukan pemantauan profil maturitas yang menyajikan pos-pos aset, kewajiban, dan rekening administratif yang dipetakan ke dalam skala waktu berdasarkan sisa waktu sampai dengan jatuh tempo sesuai kontrak dan/ atau berdasarkan asumsi, khususnya untuk pos neraca dan rekening administratif yang tidak memiliki jatuh tempo kontraktual. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan asumsi untuk mengestimasi pos neraca dan rekening administratif yang tidak memiliki jatuh tempo kontraktual, antara lain karakteristik produk, perilaku pihak lawan dan/atau nasabah, dan kondisi pasar serta pengalaman historis. Profil maturitas bertujuan untuk mengidentifikasi terjadinya gap likuiditas dalam skala waktu tertentu.

e. Strategi Pengelolaan Risiko Likuiditas
Bank Mestika melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan mengukur besarnya risiko likuiditas yang dihadapi Bank menggunakan beberapa indikator, antara lain primary reserve ratio (rasio GWM dan Kas), secondary reserve (cadangan likuiditas), dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). Untuk mendukung penetapan strategi dalam mengantisipasi kondisi likuiditas di masa mendatang, Bank juga menggunakan profil maturitas yang dibuat berdasarkan kontraktual secara bulanan.

Komunikasi strategi pengelolaan likuiditas melalui rapat ALCO, dan peran Direksi dan Treasury yang aktif dalam memonitor kondisi likuiditas Bank.

Pelaksanaan pengelolaan likuiditas Bank mengacu kepada kebijakan treasury, peraturan serta kebijakan otoritas yang terkait treasury.

f. Strategi Pendanaan
Strategi pendanaan dilakukan secara diversifikasi, dan diarahkan melalui rapat ALCO, adapun komposisi penempatan dana Bank antara lain:
1. Kredit
2. Deposit Facility
3. Term Deposit
4. Surat Berharga
5. Call money
6. Treasury
7. Lainnya (Kas, Giro, Warkat, dll)

Tenor pendanaan pada penempatan dana dilakukan secara diversifikasi, untuk tenor jangka pendek difokuskan pada penempatan dana pada Bank Indonesia, menengah dan panjang difokuskan pada surat berharga obligasi pemerintah fixed rate. Strategi pendanaan Bank Mestika dilakukan secara terpusat.

d. Liquidity Risk Control
Liquidity Risk Control is carried out with funding strategies, management of daily liquidity position and Liquidity Risk, management of intra-group liquidity position and Liquidity Risk, management of high quality liquid assets, and emergency funding plans.

As one of the early warning indicators of liquidity problems, maturity profile monitoring is conducted, which presents asset, liability, and administrative account items mapped into a time scale based on the remaining time to maturity according to the contract and/or based on assumptions, especially for balance sheet items and administrative accounts that do not have contractual maturities. Factors considered in determining assumptions for estimating balance sheet items and administrative accounts that do not have contractual maturities include product characteristics, counterparty and/or customer behavior, and market conditions as well as historical experience. The maturity profile aims to identify the occurrence of liquidity gaps within a certain time scale.

e. Liquidity Risk Management Strategy
Bank Mestika manages liquidity risk by measuring the amount of liquidity risk faced by the Bank using several indicators, including primary reserve ratio (reserve requirement and cash ratio), secondary reserve (liquidity reserve), and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). To support the determination of strategies in anticipating future liquidity conditions, the Bank also uses maturity profiles that are contractually based on a monthly basis.

Communication of liquidity management strategies through ALCO meetings, and the active role of the Board of Directors and Treasury in monitoring the Bank's liquidity conditions.

The implementation of the Bank's liquidity management refers to treasury policies, regulations and policies of treasury-related authorities.

f. Funding Strategy
The funding strategy is diversified, and directed through ALCO meetings, while the composition of the Bank's fund placement includes:
1. Loans
2. Deposit Facility
3. Term Deposit
4. Securities
5. Call money
6. Treasury
7. Others (Cash, Current Accounts, Notes, etc.)

The tenor of funding in the placement of funds is diversified, for short-term tenor is focused on placement of funds with Bank Indonesia, medium and long term is focused on fixed rate government bond securities. Bank Mestika's funding strategy is centralized.

g. Rencana Pendanaan Darurat
Pengelolaan rencana pendanaan darurat/ Contingency Funding Plan dengan melakukan pengukuran Liquidity Early Warning Indicator Profile setiap Bulan.

Adapun recovery plan yang dapat dilaksanakan apabila terjadinya penarikan dana dalam jumlah besar antara lain:
1. Memanfaatkan likuiditas Bank,
2. Mencari likuiditas pada money market (Call Money dan Repo),
3. Melakukan offer pada fixed income market,
4. Pinjaman BI (Lending Facility).

Bank telah menyusun rencana untuk memperoleh pendanaan dalam kondisi mendesak dengan mempertimbangkan biaya serta dampak terhadap modal serta berbagai aspek penting lainnya antara lain mencakup:
1. Sumber pendanaan utama, jumlah yang tersedia atau dapat diperoleh, dan waktu yang diperlukan untuk memperoleh dana tersebut;
2. Kemungkinan ketersediaan back-up liquidity dan prakondisi penggunaan dana tersebut;
3. Alternatif pendanaan lainnya pada saat back-up liquidity yang dimiliki tidak dapat digunakan;
4. Dampak kondisi krisis dipasar pada kemampuan Bank untuk menjual dan mengagunkan aset;
5. Kemampuan Bank untuk memperoleh fasilitas likuiditas lainnya.

Adapun sumber pendanaan Bank yang dapat digunakan pada kondisi mendesak antara lain:
a. Kas,
b. Penempatan pada Bank lain,
c. Aset Bank yang akan segera jatuh tempo,
d. Pasar uang antar Bank (PUAB),
e. Pasar sekunder surat-surat berharga,
f. Instrumen Bank Indonesia,
g. Operasi Moneter Bank Indonesia (Injeksi Likuiditas),
h. Adanya bantuan dari Bank Indonesia bagi Bank yang kesulitan likuiditas berupa:
   - Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek (FPJP),
   - Fasilitas Likuiditas Intra Hari (FLI),
i. Fasilitas pembiayaan darurat (FPD).

h. *Stress Test* Risiko Likuiditas
Stress test digunakan untuk mengukur ketahanan modal atas potensi kerugian dan eksposur risiko yang dihadapi jika terjadi kondisi tidak normal. Berbagai skenario *stress test* disusun dengan tetap mempertimbangkan relevansinya dengan kondisi Bank saat ini. Pada risiko likuiditas menggunakan pendekatan skenario maturity *profile mismatch*.

Stress test pada masa Pandemi COVID-19 juga dilakukan Bank dengan beberapa skenario dengan melihat pada ketahanan likuiditas dan permodalan Bank dalam mengcover kemungkinan kerugian yang mungkin akan dialami Bank akibat dari perubahan kondisi.

g. Emergency Funding Plan
Management of emergency funding plan / Contingency Funding Plan by measuring Liquidity Early Warning Indicator Profile every month.

The recovery plan that can be implemented in the event of a large withdrawal of funds includes:
1. *Utilize the Bank's liquidity,*
2. *Seeking liquidity in the money market (Call Money and Repo),*
3. *Make an offer on the fixed income market,*
4. *BI loan (Lending Facility).*

The Bank has developed a plan to obtain funding in urgent conditions by considering the cost and impact on capital and various other important aspects including:

1. *The main sources of funding, the amount available or obtainable, and the time required to obtain the funds;*
2. *Possible availability of back-up liquidity and preconditions for the use of these funds;*
3. *Other funding alternatives in the event that back-up liquidity cannot be used;*
4. *The impact of crisis conditions in the market on the Bank's ability to sell and collateralize assets;*
5. *The Bank's ability to obtain other liquidity facilities.*

The Bank's funding sources that can be used in urgent conditions include:
a. Cash,
b. Placements with other banks,
c. Bank assets that will soon mature,
d. Interbank money market (PUAB),
e. Secondary market of securities,
f. Bank Indonesia instruments,
g. Bank Indonesia Monetary Operations (Liquidity Injection),
h. The existence of assistance from Bank Indonesia for banks with liquidity difficulties in the form of:
   - *Short Term Funding Facility (FPJP),*
   - *Intra-Day Liquidity Facility (FLI),*
i. Emergency financing facility (FPD).

h. Liquidity Risk Stress Test
Stress tests are used to measure the resilience of capital to potential losses and risk exposures faced in the event of abnormal conditions. Various stress test scenarios are prepared while still considering their relevance to the Bank's current condition. Liquidity risk uses a maturity profile mismatch scenario approach.

Stress tests during the COVID-19 Pandemic were also carried out by the Bank with several scenarios by looking at the resilience of the Bank's liquidity and capital in covering possible losses that the Bank might experience as a result of changing conditions.

Pengungkapan Kualitatif Risiko Operasional

a. Organisasi Manajemen Risiko Operasional
Dalam mengelola risiko operasional, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko operasional yang terdiri dari:

   a. Unit Bisnis
   Risk owner bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Dalam menjalankan aktivitas rutin mengacu pada SOP (standart operating procedure) perbankan yang berbasis risiko serta, setiap pimpinan bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko operasional disatuan kerjanya masing-masing.

   b. Bagian Teknologi Informasi
   Bank Mestika membentuk bagian teknologi informasi guna pengelolaan risiko operasional yang lebih kompleks khususnya yang terkait dengan teknologi informasi, pengembangan dan pengelolaan keamanan yang dilakukan oleh:
   - Bagian IT *Infrastructure & Operation*
   - Bagian IT *Strategic & Development*
   - Bagian IT *Security*

   c. Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)
   Satuan Kerja Kepatuhan memastikan pemenuhan dari ketentuan dan peraturan yang berlaku berkaitan dengan pelaporan.

   d. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)
   Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Operasional secara berkala.

   e. Fungsi Khusus Anti Fraud
   Memastikan efektivitas pelaksanaan aktivitas strategi anti fraud dalam Bank.

   f. Komite Nominasi dan Remunerasi
   Memberikan rekomendasi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawab khususnya di bidang remunerasi dan nominasi.

   g. Komite Pengarah TI
   Melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap sistem informasi perbankan terkini sehingga dapat mendukung kinerja perbankan.

b. Pengelolaan Risiko Operasional
Bank Mestika didalam mengelola risiko operasional melakukan beberapa tahapan, diantaranya:

   a. Identifikasi dan Pengukuran Risiko Operasional

   Bank Mestika menerapkan metodologi *Risk Control Self Assessment* (RCSA) guna mengidentifikasi dan mengukur risiko yang dilaksanakan oleh seluruh unit kerja dan cabang Bank.

Qualitative Disclosure of Operational Risk

a. Operational Risk Management Organization
In managing operational risk, Bank Mestika has an organization responsible for handling operational risk which consists of:

a. Business Unit
Risk owner is responsible for day-to-day operational risk management. In carrying out routine activities, it refers to the SOP (standard operating procedure) of risk-based banking and each leader is responsible for the implementation of operational risk management in their respective work units.

b. Information Technology Section
Bank Mestika established an information technology section to manage more complex operational risks, especially those related to information technology, development and security management conducted by:
- *IT Infrastructure & Operation Section*
- *IT Strategic & Development Section*
- *IT Security Section*

c. Compliance Working Unit (SKK)
The Compliance Working Unit ensures compliance with applicable rules and regulations relating to reporting.

d. Risk Management Work Unit (SKMR)
The Risk Management Work Unit monitors and analyzes the management of Operational Risk on a regular basis.

e. Specialized Anti Fraud Function
Ensuring the effectiveness of the implementation of anti-fraud strategy activities within the Bank.

f. Nomination and Remuneration Committee
Providing recommendations in order to support the effectiveness of implementation and responsibilities, especially in the field of remuneration and nomination.

g. IT Steering Committee
To evaluate and develop the latest banking information systems to support banking performance.

b. Operational Risk Management
Bank Mestika in managing operational risks carries out several stages, including:

a. Identification and Measurement of Operational Risks
Bank Mestika applies the risk control self-assessment (RCSA) methodology to identify and measure risks implemented by all work units and branches of the Bank.

Bank melakukan identifikasi dan pengukuran terhadap parameter yang terekspos Risiko Operasional seperti: kegagalan dan kesalahan sistem; kelemahan sistem administrasi; kegagalan hubungan dengan nasabah; kesalahan perhitungan akuntansi; penundaan dan kesalahan penyelesaian pembayaran; fraud; dan rekayasa akuntansi.

The Bank identifies and measures parameters exposed to Operational Risk such as: system failures and errors; weakness of the administrative system; failure of relationships with customers; accounting miscalculations; delays and errors in the settlement of payments; fraud; and accounting engineering.

Dalam melakukan pengukuran risiko-risiko pada penilaian profil risiko Bank menggunakan indikator/ parameter yaitu :

In measuring risks in assessing the Bank's risk profile using indicators/ parameters, namely:

a. Karakteristik dan kompleksitas bisnis
b. Sumber daya manusia
c. Teknologi informasi dan infrastruktur pendukung
d. *Fraud*
e. Kejadian eksternal

a. Characteristics and complexity of the business
b. Human resources
c. Information technology and supporting infrastructure
d. Fraud
e. External events

Metode yang digunakan Bank untuk melakukan pengukuran terhadap risiko operasional adalah menggunakan metode KRI (*key risk indicator*), dalam hal ini Bank akan melakukan identifikasi atas kejadian berisiko (*risk event*) dari kelima indikator yang telah disebutkan diatas kemudian dilakukan pengukuran dan pemantuan *risk event* tersebut terhadap r*isk appetite treshold* yang telah ditetapkan oleh Bank), apabila melewati *limit risk appetite treshold*, Satuan Kerja Manajemen Risiko merekomendasikan pengendalian guna meminimalkan eksposur risiko operasional.

The method used by the Bank to measure operational risk is to use the KRI (key risk indicator) method, in this case the Bank will identify risk events from the five indicators mentioned above and then measure and monitor the risk event against the risk appetite threshold that has been set by the Bank), if it passes the threshold risk appetite limit, The Risk Management Task Force recommends controls to minimize operational risk exposure.

Selain metode diatas, Bank Mestika juga menerapkan LED (*Loss Event Database*), yang bertujuan untuk memantau, mencatat dan menganalisis kejadian operasional yang terjadi dan menimbulkan kerugian. Data tersebut sebagai salah satu indikator yang dipergunakan dalam perhitungan ATMR untuk risiko operasional dengan menggunakan pendekatan standar.

In addition to the above methods, Bank Mestika also applies LEDs (loss event database), which aim to monitor, record and analyze operational events that occur and cause losses. The data is one of the indicators used in the calculation of ATMR for operational risks using a standard approach.

Pengukuran terhadap keamanan siber Bank dilakukan dengan mengukur tingkat keamanan siber dengan melakukan penilaian pada risiko inheren terkait keamanan siber Bank, kualitas penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber dan kualitas penerapan proses ketahanan siber.

Measurement of the Bank's cybersecurity is done by measuring the level of cybersecurity by assessing the inherent risks related to the Bank's cybersecurity, the quality of implementation of risk management related to cybersecurity and the quality of implementation of cyber resilience processes.

b. Pemantauan Risiko Operasional
Pemantauan Risiko Operasional dilakukan secara berkelanjutan terhadap seluruh eksposur Risiko Operasional dan jumlah kerugian yang ditimbulkan dengan laporan berkala. Melakukan kaji ulang berkala terhadap hal-hal atau faktor-faktor penyebab terjadinya Risiko Operasional beserta dampak kerugian yang ditimbulkan.

b. Operational Risk Monitoring
Operational Risk Monitoring is carried out on an ongoing basis on all Operational Risk exposures and the amount of losses incurred with periodic reports. Conduct periodic reviews of matters or factors causing operational risks and the impact of losses caused.

c. Pengendalian Risiko Operasional
Pengendalian Risiko Operasional dilakukan secara konsisten sesuai dengan tingkat risiko yang diambil serta hasil dari identifikasi dan pengukuran risiko.

c. Operational Risk Control Operational
Risk Control is carried out consistently in accordance with the level of risk taken and the results of risk identification and measurement.

Pengendalian terhadap sistem informasi yaitu memastikan:
1. Penilaian berkala terhadap pengamanan sistem informasi.
2. Prosedur back-up dan emergency plan pada saat terjadi gangguan dan diuji secara berkala.

Kaji ulang berkala terhadap prosedur, dokumentasi, sistem pemrosesan data, rencana kontinjensi, dan praktek operasional lainnya guna mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan manusia.

Control over the information system is to ensure:
1. *Periodic assessment of information system security.*
2. *Back-up procedures and emergency plans in the event of a disturbance and are tested regularly.*

Periodic reviews of procedures, documentation, data processing systems, contingency plans, and other operational practices to reduce the human error.

c. Pengelolaan Risiko Produk dan Aktivitas Baru
Pengembangan produk/ aktivitas baru pada Bank Mestika akan melalui proses manajemen risiko. Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk memastikan produk/ aktivitas baru tersebut memiliki kontrol dan mitigasi risiko yang memadai guna meminimalisir risiko yang mungkin akan timbul agar tidak mempengaruhi profil risiko Bank secara signifikan.

Pengelolaan produk/ aktivitas baru yang diterapkan pada Bank Mestika mencakup beberapa aspek, antara lain:
- Setiap rencana pengembangan produk/ aktivitas baru harus mendapatkan persetujuan Direksi;
- Setiap rencana pengembangan produk/ aktivitas baru perlu melakukan identifikasi risiko yang mungkin timbul dan dampaknya sehingga dapat diterapkan mitigasi risiko yang memadai;
- Setiap pengembangan produk/ aktivitas dilakukan beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pengembangan, uji coba, implementasi dan evaluasi;
- Menerapkan transparansi informasi kepada nasabah terkait produk/ aktivitas baru yang dikeluarkan oleh Bank.

c. Risk Management of New Products and Activities
The development of new products / activities at Bank Mestika will go through a risk management process. The Bank has policies and procedures in place to ensure that the new product/activity has adequate risk control and mitigation to minimize the risks that may arise so as not to significantly affect the Bank's risk profile.

The management of new products/ activities implemented at Bank Mestika includes several aspects, including:
- *Any new product/activity development plan must obtain the approval of the Board of Directors;*
- *Every new product development plan / activity needs to identify the risks that may arise and their impacts so that adequate risk mitigation can be applied;*
- *Every product development / activity is carried out in several stages, namely planning, development, trials, implementation and evaluation;*
- *Implement transparency of information to customers regarding new products / activities issued by the bank.*

Pengungkapan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Operasional

Dengan berlakunya perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan standar mulai periode tahun 2023 yang mengacu pada SEOJK No.06/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum, maka Bank menyajikan laporan penerapan manajemen risiko untuk risiko operasional serta melakukan perhitungan ATMR Operasional dengan pendekatan standar.

Disclosure of Risk Weighted Assets for Operational Risk

With the enactment of the calculation of RWA for Operational Risk using the standardized approach starting from the period of 2023 which refers to SEOJK No.06/SEOJK.03/2020 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk Using the Standardized Approach for Commercial Banks, the Bank presents a report on the implementation of risk management for operational risk and calculates Operational RWA using the standardized approach.

Risiko Operasional - Individual
Pengungkapan Risiko Operasional - Individually

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

No.	Pendekatan Yang Digunakan *Approach Used*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date December 31st 2023*	
		Rincian *Details*	Nominal
1	Pendekatan Standar *Standard Approach*	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	58.988
		Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1
		Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	58.988
		ATMR Untuk Risiko Operasional	737.352

No.	Pendekatan Yang Digunakan *Approach Used*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 *Position of Report Date December 31st 2022*		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3tahun terakhir) *Gross Income (Average Last 3 years)*	Beban Modal *Capital Expense*	ATMR *RWA*
1	Pendekatan Indikator Dasar *Basic Indicator Approach*	946.288	141.943	1.774.291
Total | *Amount*		946.288	141.943	1.774.291

Risiko Operasional - Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Pengungkapan Risiko Operasional - Consolidated with Subsidiaries

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

No.	Pendekatan Yang Digunakan *Approach Used*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date December 31st 2023*	
		Rincian *Details*	Nominal
1	Pendekatan Standar *Standard Approach*	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	58.988
		Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1
		Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	58.988
		ATMR Untuk Risiko Operasional	737.352

No.	Pendekatan Yang Digunakan *Approach Used*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 *Position of Report Date December 31st 2022*		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3tahun terakhir) *Gross Income (Average Last 3 years)*	Beban Modal *Capital Expense*	ATMR *RWA*
1	Pendekatan Indikator Dasar *Basic Indicator Approach*	946.288	141.943	1.774.291
Total | *Amount*		946.288	141.943	1.774.291

Penerapan Eksposur Risiko Hukum dan Pengungkapan Kualitatif Risiko Hukum

a. Organisasi Manajemen Risiko Hukum
Dalam mengelola risiko hukum,Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko hukum yang terdiri dari:

Application of Legal Risk Exposure and Qualitative Disclosure Legal Risk

a. Management Implementation Legal Risk Management Organization In managing legal risks, Bank Mestika has an organization that is responsible for handling legal risks consisting of:

a. Legal
Bagian Legal melakukan kajian hukum atas semua dokumen yang memiliki aspek hukum seperti perjanjian.
b. Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)
SKK memastikan pemenuhan terhadap aspek-aspek hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal.
c. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)
Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Hukum secara berkala.

b. Pengelolaan Risiko Hukum
Didalam melakukan pengelolaan risiko hukum, manajemen serta organisasi yang dibentuk melakukan pemantauan, pengukuran, pemantauan serta pengendalian terhadap risiko hukum:

a. Identifikasi Risiko Hukum
Identifikasi Risiko Hukum dilakukan dengan menganalisis aspek-aspek hukum yang terdapat dalam suatu produk dan/atau aktivitas baru.

b. Pengukuran Risiko Hukum
Pengukuran Risiko Hukum menggunakan indikator, seperti: parameter berupa potensi kerugian akibat tuntutan litigasi, pembatalan perjanjian yang disebabkan oleh kelemahan perikatan, terjadinya perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan produk Bank menjadi tidak sejalan dengan ketentuan yang ada.

Dalam melakukan pengukuran risiko-risiko pada penilaian profil risiko Bank menggunakan indikator/ parameter yaitu :

a. Faktor litigasi;
b. Faktor kelemahan perikatan;
c. Faktor ketiadaan/perubahan perundang-undangan.

c. Pemantauan Risiko Hukum
Pemantauan Risiko Hukum dilakukan secara berkelanjutan terhadap seluruh eksposur Risiko Hukum dan jumlah kerugian yang ditimbulkan dengan laporan berkala.

d. Pengendalian Risiko Hukum
Pengendalian Risiko Hukum dengan melaksanakan kaji ulang secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain, antara lain dengan cara melakukan penilaian kembali terhadap efektivitas proses enforceability guna mengecek validitas hak dalam kontrak dan perjanjian tersebut.

Dalam rangka pengendalian risiko terutama atas produk dan/atau aktivitas yang dilakukan, Bank memiliki mekanisme koordinasi antara unit bisnis, Legal, SKMR, dan SKK dalam melakukan kajian atas Produk dan/ atau Aktivitas tersebut baik dari aspek yuridis (hukum), pemenuhan ketentuan baik ketentuan OJK, Bank Indonesia maupun ketentuan perundang-undangan yang berlaku, identifikasi risiko dan desain pengendalian yang efektif dan memadai.

a. Legal
The Legal Department conducts legal reviews of all documents that have legal aspects such as agreements.
b. Compliance Task Force
Compliance Task Force ensures the fulfillment of applicable legal aspects both internally and externally
c. Risk Management Task Force
The Risk Management Task Force monitors and analyzes the management of Legal Risk on a regular basis.

b. Legal Risk Management
In managing legal risks, management and organizations formed to monitor, measure, monitor and control legal risks:

a. Identification of Legal Risks
Legal Risk Identification is carried out by analyzing legal aspects contained in a new product and/or activity

b. Legal Risk Measurement
Legal Risk Measurement uses indicators, such as: parameters in the form of potential losses due to litigation claims, cancellation of agreements caused by weaknesses in the agreement, changes in laws and regulations that cause the Bank's products to be inconsistent with existing regulations.

In measuring risks in assessing the Bank's risk profile using indicators/ parameters, namely:

a. Litigation factors
b. Factor of weakness of the alliance
c. Factor of absence / change of legislation.

c. Legal Risk Monitoring Legal Risk
Monitoring is carried out on an ongoing basis on all Legal Risk exposures and the amount of losses incurred with periodic reports.

d. Legal Risk Control
Legal Risk Control by conducting periodic reviews of contracts and agreements between the Bank and other parties, among others by reassessing the effectiveness of the enforceability process to check the validity of rights in the contract and agreement

In order to control risks, especially over products and/or activities carried out, the Bank has a coordination mechanism between business units, Legal, RMTF, and CTF in conducting studies of these Products and/or Activities both from juridical (legal) aspects, compliance with the provisions of both SFA, Bank Indonesia and applicable laws and regulations, identification of risks and design of effective and adequate control.

Pengendalian yang diterapkan oleh Bank untuk risiko hukum dibagi kedalam 4 (empat) aspek,yaitu:

a. Tata kelola risiko
Penerapan manajemen risiko hukum berdasarkan aspek tata kelola ditandai dengan Direksi dan Dewan Komisaris memiliki awareness dan pemahaman yang baik mengenai manajemen risiko hukum, ditunjukkan melalui:

- Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pemantauan dan pengawasan atas permasalahan hukum yang bersumber dari aktivitas bisnis.
- Direksi memantau setiap perjanjian yang akan dilaksanakan Bank terhadap pemenuhan ketentuan perundang-undangan.
- Direksi dan Komisaris melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap penyelesaian setiap komitmen Bank dengan Regulator terkait Risiko Hukum.
- Direksi dan Komisaris ikut aktif dalam penyusunan maupun persetujuan dalam perumusan dan pengkinian kebijakan, strategi termasuk *limit* Risiko Hukum.

- Direksi dan Komisaris memastikan pelaksanaan langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha Bank yang ditemukan oleh SKAI terkait Risiko Hukum.

b. Kerangka manajemen risiko
Kerangka manajemen risiko mencakup kebijakan, prosedur dan *limit* risiko hukum yang memadai dan tersedia bagi seluruh area manajemen risiko hukum, sejalan dengan penerapan dan dipahami dengan baik oleh pegawai, ditunjukkan melalui:
- Unit kerja yang melaksanakan fungsi "*legal watch*" dalam menyediakan analisis/ advis hukum.
- Satuan Kerja Legal yang memastikan pemenuhan terhadap aspek-aspek hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal.
- Satuan Kerja Legal memiliki SOP dalam pengelolaan risiko hukum untuk aktivitas perkreditan.
- Budaya Manajemen Risiko untuk risiko hukum diinternalisasi kepada Satker terkait dengan cukup memadai.
- Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko hukum secara berkala.
- Ketentuan internal yang mengatur pemenuhan ketentuan perundang-undangan atas setiap perjanjian, kebijakan internal maupun produk/aktivitas baru yang akan dilaksanakan.

The control applied by the Bank for legal risks is divided into 4 (four) aspects, namely:

a. Risk governance
The implementation of legal risk management based on governance aspects is marked by the Board of Directors and the Board of Commissioners having good awareness and understanding of legal risk management, shown through:

- *The Board of Commissioners and Board of Directors monitor and supervise legal issues originating from business activities.*
- *The Board of Directors monitors every agreement that will be implemented by the Bank against the fulfillment of statutory provisions.*

- *The Board of Directors and Commissioners supervise and monitor the completion of each Bank's commitments with regulators related to legal risks.*
- *The Board of Directors and Commissioners actively participate in the preparation and approval in the formulation and updating of policies, strategies including Legal Risk limits.*
- *The Board of Directors and Commissioners ensure the implementation of corrective steps for problems or irregularities in the Bank's business activities found by SKAI related to Legal Risks.*

b. Risk management framework
The risk management framework includes policies, procedures and limits of legal risk that are adequate and available to all areas of legal risk management, in line with the application and well understood by employees, demonstrated through:
- *A work unit that carries out the function of "legal watch" in providing legal analysis/ advice.*
- *Legal Task Force that ensures the fulfillment of applicable legal aspects both internally and externally.*

- *The Legal Task Force has SOPs in the management of legal risks for credit activities.*
- *Risk Management Culture for legal risks internalized to the relevant Task Force adequately.*
- *The Risk Management Task Force monitors and analyzes the management of legal risks on a regular basis.*

- *Internal provisions governing the fulfillment of statutory provisions for any agreements, internal policies and new products/activities to be implemented.*

c. Proses manajemen risiko, sistem informasi dan sumber daya manusia
Merupakan aspek pengendalian dalam memastikan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan risiko yang komprehensif dan terintegrasi serta kualitas dan kuantitas SDM yang meliputi:

- Melakukan kajian aspek hukum yang memadai oleh bagian legal dalam memastikan pemenuhan ketentuan perundang-undangan atas setiap perjanjian, kebijakan internal maupun produk/aktivitas baru yang akan dilaksanakan.
- Bagian Legal memantau dan menyelesaikan perkara pengadilan/ gugatan perdata.
- Memberikan pemahaman aspek-aspek hukum kepada satker terkait dengan pengikatan kredit.
- Meningkatkan kualitas dan pemahaman hukum dari seluruh *staff Legal*.
- Pembahasan Risiko Hukum dan kajian ketentuan serta peraturan perundang-undangan terbaru.
- Melakukan analisis dan studi kasus.

d. Kecukupan sistem pengendalian risiko
Aspek kecukupan sistem pengendalian risiko memastikan sistem pengendalian intern yang efektif dalam mendukung pelaksanaan manajemen risiko hukum, pemeriksaan SKAI baik dari sisi metodologi, frekuensi, kecukupan dan penerapan SPI termasuk pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi telah memadai.

Pengungkapan Kualitatif Risiko Reputasi

a. Organisasi Manajemen Risiko Reputasi
Dalam mengelola risiko reputasi, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko reputasi yang terdiri dari :

a. Unit Bisnis
Meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dengan melaksanakan training kepada karyawan pada setiap lini Bank.
b. Unit Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah
Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah adalah unit yang secara khusus bertanggung jawab dalam menerima dan menyelesaikan semua pengaduan nasabah ataupun terkait dengan produk yang dikeluarkan oleh Bank, serta membantu memantau penyelesaian atas produk dari lembaga keuangan lain yang didistribusikan oleh Bank.
c. Satuan kerja Manajemen Risiko (SKMR)
Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Reputasi secara berkala.
d. *Corporate Secretary*
Corporate secretary menjalankan fungsi komunikasi dalam rangka membangun reputasi positif dan menjamin tersedianya informasi yang boleh diakses oleh para pemangku kepentingan.

c. Risk management process, information systems and human resources.
It is a controlling aspect in ensuring comprehensive and integrated identification, measurement, monitoring and reporting of risks as well as the quality and quantity of human resources which include:

- *Conduct an adequate review of legal aspects by the legal department in ensuring the fulfillment of statutory provisions for each agreement, internal policy or new product/ activity to be implemented.*
- *The Legal Department monitors and resolves court cases/civil lawsuits*
- *Provide an understanding of legal aspects to the security guard related to credit binding*
- *Improve the quality and understanding of the law of all Legal staff*
- *Discussion of Legal Risks and review of the latest provisions and laws and regulations*
- *Conduct analysis and case studies.*

d. Adequacy of risk control system
Aspects of the adequacy of the risk control system ensure an effective internal control system in supporting the implementation of legal risk management, Internal audit examinations both in terms of methodology, frequency, adequacy and application of SPI including reporting to the Board of Commissioners and Directors are adequate.

Qualitative Disclosure of Reputational Risk

a. Reputation Risk Management Organization
Reputation Risk Management Organization In managing reputational risk, Bank Mestika has an organization that is responsible for handling reputational risk consisting of:

a. Business Units
Improving the quality of service to customers by conducting training to employees in each line of the Bank.
b. Customer Complaint Handling and Settlement Unit
Handling and Settlement of Customer Complaints is a unit specifically responsible for receiving and resolving all customer complaints or related to products issued by the Bank, as well as helping to monitor the settlement of products from other financial institutions distributed by the Bank.
c. Risk Management task force
The Risk Management Task Force monitors and analyzes reputational risk management on a regular basis.
d. Corporate Secretary
The corporate secretary carries out the function of communication in order to build a positive reputation and ensure the availability of information that can be accessed by stakeholders.

Kinerja dari pejabat atau satuan kerja yang ditunjuk melaksanakan manajemen risiko untuk risiko reputasi yang bertanggung jawab dalam :

- Menjalankan fungsi kehumasan dan merespons pemberitaan negatif atau kejadian lainnya yang mempengaruhi reputasi Bank dan dapat menyebabkan kerugian Bank.
- Mengkomunikasikan informasi yang dibutuhkan pemangku kepentingan: investor, nasabah, kreditur, asosiasi dan masyarakat.

b. Kebijakan Pengendalian Risiko Reputasi
Kebijakan dan Prosedur manajemen risiko reputasi mencakup:

- Prinsip-prinsip transparansi dalam peningkatan layanan kepada nasabah maupun pemangku kepentingan lainnya;
- Kebijakan dan strategi komunikasi dalam menghadapi pemberitaan atau informasi negatif mencegah informasi yang cenderung kontraproduktif;
- Pengelolaan risiko reputasi pada saat krisis yang terintegrasi dengan kebijakan BCP (Business Continuity Plan) guna meminimalisir gangguan dan mempercepat proses pemulihan pada saat terjadi bencana.

Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan terhadap nasabah Bank Mestika, beberapa hal yang telah dilakukan guna mengendalikan risiko reputasi:

- Memiliki ketentuan penanganan pengaduan nasabah yang jelas mengatur kebijakan, prosedur dan unit kerja yang melakukan pemantauan dan penanganan pengaduan nasabah termasuk pelaporan kepada regulator;
- Memantau keluhan nasabah dan melaporkan secara rutin kepada pimpinan unit kerja dan melakukan analisis guna mendukung Bank dalam hal pengembangan proses penanganan keluhan secara sistematis;

c. Pengelolaan Risiko Reputasi
Didalam melakukan pengelolaan risiko reputasi, organisasi yang telah dibentuk melakukan:

a. Identifikasi dan Pengukuran Risiko Reputasi

Identifikasi Risiko Reputasi dengan mendokumentasikan setiap kejadian terkait Risiko Reputasi beserta dengan jumlah kerugian yang ditimbulkan. Identifikasi dan pengukuran dampak dari pemberitaan media massa, situs web Bank dan hasil analisis jejaring sosial, pengaduan nasabah melalui layanan penyelesaian pengaduan nasabah.

Dalam melakukan pengukuran risiko-risiko pada penilaian profil risiko Bank menggunakan indikator/ parameter yaitu :

a. Pengaruh reputasi dan pemilik Bank dan perusahaan terkait
b. Pelanggaran etika bisnis
c. Kompleksitas produk dan kerjasama bisnis Bank
d. Frekuensi, materialitas, dan eksposur pemberitaan negatif
e. Frekuensi dan materialitas keluhan nasabah

The performance of the appointed official or task force carries out risk management for reputational risk responsible in:

- *Perform public relations functions and respond to negative news or other events that affect the Bank's reputation and may cause losses to the Bank.*
- *Communicate the information needed by stakeholders: investors, customers, creditors, associations and the public.*

b. Reputatuion Risk Control Policy
Policies and Mechanisms for Improving Customer Service Quality Reputation risk management policies and procedures include:

- *Principles of transparency in improving services to customers and other stakeholders;*
- *Communication policies and strategies in the face of negative news or information prevent information that tends to be counterproductive;*
- *Management of reputational risk in times of crisis integrated with BCP (Business Continuity Plan) policies to minimize disruptions and speed up the recovery process in the event of a disaster.*

In order to improve the quality of service to Bank Mestika customers, several things have been done to control reputational risk:

- *Have clear customer complaint handling provisions governing policies, procedures and work units that monitor and handle customer complaints including reporting to regulators;*
- *Monitoring customer complaints and reporting regularly to work unit leaders and conducting analysis to support the Bank in terms of developing a systematic complaint handling process.*

c. Reputation Risk Management
In conducting reputation risk management, the organization that has been established performs:

a. Identification and Measurement of Reputation Risk

Identification of Reputation Risk by documenting each incident related to Reputation Risk along with the amount of loss incurred. Identification and measurement of the impact of mass media coverage, the Bank's website and the results of social network analysis, customer complaints through customer complaint resolution services.

In measuring the risks in the risk profile assessment, the Bank uses indicators/ parameters, namely:

a. The influence of reputation and owners of the Bank and related companies
b. Violation of business ethics
c. Complexity of the Bank's products and business cooperation
d. Frequency, materiality, and exposure of negative publicity
e. Frequency and materiality of customer complaints.

b. Pemantauan Risiko Reputasi
Pemantauan Risiko Reputasi dengan memantau jumlah keluhan nasabah dan pemberitaan terkait Bank beserta dengan jumlah kerugian yang timbul dari Risiko Reputasi.

c. Pengendalian Risiko Reputasi
Pengendalian terjadinya kejadian yang menimbulkan Risiko Reputasi dilaksanakan dengan mekanisme yang andal baik dalam segi pencegahan maupun pemulihan reputasi Bank, serta memaksimalkan dalam menindaklanjuti mengatasi adanya keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur Risiko Reputasi.

Salah satu eksposur risiko reputasi muncul dari keluhan nasabah, untuk memitigasi risiko tersebut, Bank senantiasa memberikan pelatihan dalam menerapkan standar pelayanan guna meningkatkan kualitas frontliner dalam memberikan pelayanan kepada nasabah serta Bank menetapkan unit khusus dalam penyelesaian keluhan nasabah. Pencegahan atau mitigasi atas ekposur risiko reputasi juga dapat dilakukan dengan :
1. CSR (Corporate Social Responsibility) yang merupakan aktivitas yang dilakukan untuk pemberdayaan masyarakat dalam bentuk kegiatan ekonomi/ social yang dapat membangun reputasi positif dari pemangku kepentingan terhadap Bank,
2. Komunikasi/ edukasi secara rutin kepada pemangku kepentingan.

Pengungkapan Kualitatif Risiko Stratejik

a. Organisasi Manajemen Risiko Stratejik
Dalam mengelola risiko stratejik, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko stratejik yang terdiri dari:
   a. Unit Bisnis
   Satuan kerja Pengembangan Produk Lending & Funding melakukan pengembangan strategi bisnis dan memastikan agar rencana bisnis tercapai dengan baik.
   b. Bagian Manajemen
   Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Stratejik secara berkala.

Risiko Stratejik dapat bersumber antara lain dari kelemahan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, sistem informasi manajemen yang kurang memadai, hasil analisa lingkungan internal dan eksternal yang kurang memadai, penetapan tujuan stratejik yang terlalu agresif, ketidaktepatan dalam implementasi strategi, dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Sebagai wujud pemantauan dan pengukuran atas kemajuan yang dicapai dari rencana bisnis secara internal, dilakukan pelaporan Realisasi RBB kepada Regulator. Untuk mendukung pencapaian RBB yang tepat dan terarah, unit bisnis dan unit pendukung juga melakukan kajian dan analisis untuk setiap produk dan aktivitas baru yang akan dijalankan oleh Bank.

b. Reputation Risk Monitoring
Monitoring Reputation Risk by monitoring the number of customer complaints and news related to the Bank along with the amount of losses arising from Reputation Risk.

c. Reputation Risk Control
Controlling the occurrence of events that cause Reputation Risk is carried out with a reliable mechanism both in terms of prevention and restoration of the Bank's reputation, as well as maximizing the follow-up of customer complaints and lawsuits that can increase Reputation Risk exposure.

One of the reputation risk exposures arises from customer complaints, to mitigate this risk, the Bank always provides training in implementing service standards to improve the quality of frontliners in providing services to customers and the Bank establishes a special unit in resolving customer complaints. Prevention or mitigation of reputation risk exposure can also be done by:

1. CSR (Corporate Social Responsibility) which is an activity carried out for community empowerment in the form of economic/social activities that can build a positive reputation from stakeholders towards the Bank
2. Regular communication/education to stakeholders.

Qualitative Disclosure of Strategic Risk

a. Strategic Risk Management Organization
In managing strategic risks, Bank Mestika has a responsible organization to deal with strategic risks consisting of:
   a. Business Units
   The Lending & Funding Product Development Task Force develops business strategies and ensures that the business plan is achieved properly.
   b. Management Department
   The Risk Management Unit monitors and analyzes the management of Strategic Risk on a regular basis.

Strategic risks can stem, among others, from weaknesses in the strategy formulation process and inaccuracies in strategy formulation, inadequate management information systems, inadequate internal and external environment analysis results, overly aggressive strategic goal setting, inaccuracies in strategy implementation, and failure to anticipate changes in the business environment.

As a form of monitoring and measuring the progress achieved from the business plan internally, RBB Realization reporting is carried out to the Regulator. To support the achievement of appropriate and targeted RBB, business units and supporting units also conduct studies and analyses for each new product and activity to be carried out by the Bank.

b. Penukuran Risiko Stratejik
   a. Pengukuran Risiko Stratejik menggunakan indikator atau parameter berupa tingkat kompleksitas strategi bisnis Bank, posisi bisnis Bank di industri perbankan, dan pencapaian rencana bisnis.

      Dalam melakukan pengukuran risiko-risiko pada penilaian profil risiko Bank menggunakan indikator/ parameter yaitu :
      a. Kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis
      b. Strategi berisiko tinggi dan strategi berisiko rendah
      c. Posisi bisnis Bank
      d. Pencapaian rencana bisnis Bank

   b. Pemantauan Risiko Startejik
      Pemantauan Risiko Stratejik dilakukan secara berkala dengan memperhatikan pengalaman kerugian pada masa lalu yang disebabkan oleh Risiko Stratejik atau penyimpangan pelaksanaan rencana strategi.

   c. Pengendalian Risiko Stratejik
      Pengendalian risiko dengan cara membandingkan hasil aktual dengan hasil yang diharapkan untuk memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi dan melaporkan deviasi yang signifikan kepada manajemen.

c. Pengukuran Rencana Bisnis Bank
   Untuk mengukur kemajuan pencapaian rencana bisnis, Bank Mestika melalukan:
   - Identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko stratejik serta penyusunan laporan profil risiko stratejik secara triwulanan;
   - Penyusunan laporan realisasi RBB, antara lain memuat pencapaian kinerja keuangan, dan realisasi kinerja Bank.

Pengungkapan Kualitatif Risiko Kepatuhan

a. Organisasi Manajemen Risiko Kepatuhan
   Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko kepatuhan yang terdiri dari:
   a. Satuan Kerja Kepatuhan
      Melakukan sosialisasi atas ketentuan dan peraturan yang mengatur tentang Bank yang berlaku berserta dengan sanksi. Menindaklanjuti dan menetapkan action plan serta memonitoring pelaksanaannya atas tindak lanjut temuan intern maupun ekstern.

      Satuan kerja kepatuhan yang independen memiliki tugas, kewenangan dan tanggung jawab, yakni:
      - Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi.
      - Memiliki program kerja tertulis dan melakukan indetifikasi, pengukuran, monitoring, dan pengendalian terkait dengan manajemen risiko untuk Risiko Kepatuhan.

b. Exposure Strategic Risk
   a. Strategic Risk Measurement uses indicators or parameters in the form of the level of complexity of the Bank's business strategy, the Bank's business position in the banking industry, and the achievement of a business plan.

      In measuring risks in assessing the Bank's risk profile using indicators/ parameters, namely:

      a. Suitability of the strategy to the conditions of the business environment
      b. High-risk strategies and low-risk strategies
      c. Bank's business position
      d. Achievement of the Bank's business plan.

   b. Strategic Risk Monitoring
      Strategic Risk Monitoring is carried out periodically by taking into account the experience of past losses caused by Strategic Risk or deviations in the implementation of the strategy plan.

   c. Strategic Risk Control
      Risk control by comparing actual results with expected results to ensure that the risks taken are within tolerance limits and reporting significant deviations to management.

c. Bank Business Plan Measurement
To measure the progress of achieving a business plan, Bank Mestika conducts:
- *Identification, measurement and monitoring of strategic risks and preparation of quarterly strategic risk profile reports*
- *Preparation of RBB realization report, among others, contains the achievement of financial performance, and the realization of the Bank's performance.*

Disclosure of Compliance Risk

a. Compliance Risk Management Organization
In managing compliance risks, Bank Mestika has an organization that is responsible for handling compliance risks consisting of:
   a. Compliance Task Force
      Disseminate the provisions and regulations governing the applicable Bank along with sanctions. Follow up and establish an action plan and monitor its implementation on the follow-up of internal and external findings.

      An independent compliance task force has duties, authorities and responsibilities, namely:

      - *Make steps in order to support the creation of a culture of compliance in all business activities of the Bank at every level of the organization.*
      - *Have a written work program and perform identification, measurement, monitoring, and control related to risk management for Compliance Risk.*

- Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, sistem, dan prosedur yang dimiliki Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan *review* dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem, maupun prosedur serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan.
- Menyusun rencana kerja kepatuhan yang memadai.

Adanya satuan kerja kepatuhan yang bertugas dan bertanggung jawab secara independen dalam rangka desain mitigasi atas eksposur Risiko Kepatuhan yang dihadapi Bank dengan:

1. Mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi.
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring* dan pengendalian terkait manajemen Risiko Kepatuhan.
3. Me*review* dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan kesesuaian kebijakan, sistem dan prosedur Bank dengan peraturan perundang-undangan maupun ketentuan Regulator yang berlaku.
4. *Monitoring* atas pelaporan-pelaporan yang wajib dilakukan oleh Bank, komitmen Bank atas hasil pemeriksaan yang dilakukan OJK serta sosialisasi yang dilakukan setiap adanya ketentuan terbaru dari OJK, hal tersebut dilakukan untuk menjaga *track record* kepatuhan Bank.

b. Bagian Manajemen
Bagian Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Kepatuhan secara berkala.

b. Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan
Bank wajib memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko untuk risiko kepatuhan, terutama dalam rangka penyusunan kebijakan dan prosedur telah sesuai dengan standar yang berlaku secara umum, ketentuan, dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain berkaitan dengan :

1. Ketepatan penetapan *limit*;
2. Penerapan kebijakan pengecekan kepatuhan melalui prosedur secara berkala;
3. Ketepatan waktu mengkomunikasikan kebijakan kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi;
4. Kecukupan pengendalian terhadap pengembangan produk baru;
5. Kecukupan laporan dan sistem data terutama dalam rangka pengendalian terhadap akurasi, kelengkapan, dan integritas data.

- *Assess and evaluate the effectiveness, adequacy, and conformity of the Bank's policies, systems, and procedures with applicable laws and regulations*
- *Reviewing and/or recommending the updating and improvement of policies, provisions, systems, and procedures as well as the Bank's business activities in accordance with the provisions of the Regulator and applicable laws and regulations.*
- *Perform other tasks related to compliance functions.*
- *develop an adequate compliance work plan.*

The existence of a compliance task force that is tasked and responsible independently in the context of mitigating the exposure to Compliance Risks faced by the Bank by:

1. *Support the creation of a culture of compliance in all business activities of the Bank at every level of the organization.*
2. *Identifying, measuring, monitoring and controlling related to Compliance Risk management.*
3. *Review and evaluate the effectiveness, adequacy and conformity of the Bank's policies, systems and procedures with the prevailing laws and regulations and regulatory provisions.*
4. *Monitoring the reporting that must be carried out by the Bank, the Bank's commitment to the results of the examination conducted by the FSA and the dissemination carried out every latest provision from the FSA, this is done to maintain the Bank's compliance track record.*

b. Risk Management Task Force
The Risk Management Task Force monitors and analyzes compliance risk management on a regular basis.

b. Effectiveness of Implementing Compliance Risk Management
The Bank is obliged to ensure the effectiveness of the implementation of risk management for compliance risks, especially in the context of formulating policies and procedures in accordance with generally accepted standards, provisions, and/or applicable laws and regulations, among others related to:

1. *Accuracy of limit setting*
2. *Implementation of compliance checking policy through procedures periodically*
3. *Timeliness in communicating policies to all employees at every level of the organization*
4. *Adequacy of control over the development of new products*
5. *Adequacy of reports and data systems, especially in order to control the accuracy, completeness, and integrity of data.*

c. Pengelolaan Risiko Kepatuhan
Mekanisme pengelolaan risiko kepatuhan pada Bank Mestika meliputi:
   a. Identifikasi Risiko Kepatuhan
      Identifikasi Risiko Kepatuhan mengacu pada faktor-faktor peningkatan eksposur risiko seperti: jenis dan kompleksitas kegiatan usaha Bank, jumlah atau volume serta materialitas ketidakpatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur intern, ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan, serta praktik dan standar etika bisnis yang sehat.

   b. Pengukuran Risiko Kepatuhan
      Pengukuran Risiko Kepatuhan menggunakan indikator atau parameter berupa jenis, signifikansi, dan frekuensi pelanggaran terhadap ketentuan atau rekam jejak kepatuhan Bank, perilaku yang mendasari pelanggaran, dan pelanggaran terhadap standar yang berlaku secara umum.

      Dalam melakukan pengukuran risiko-risiko pada penilaian profil risiko Bank menggunakan indikator/ parameter yaitu :
      a. Jenis dan signifikansi pelanggaran
      b. Frekuensi pelanggaran
      c. Pelanggaran terhadap ketentuan atas transaksi keuangan tertentu

   c. Pemantauan Risiko Kepatuhan
      Satuan atau unit kerja yang melaksanakan fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko Kepatuhan harus memantau dan melaporkan Risiko Kepatuhan yang terjadi kepada Direksi Bank baik sewaktu-waktu pada saat terjadinya Risiko Kepatuhan maupun secara berkala.

   d. Pengendalian Risiko Kepatuhan
      Dengan melakukan sosialisasi atas ketentuan-ketentuan baru kepada satuan kerja terkait, melakukan penelaahan setiap ketentuan eksternal untuk diimplemetasikan di kebijakan internal.

Tinjauan atas Efektifitas Sistem Manajemen Risiko Emiten

Bank Mestika telah melakukan evaluasi dan kaji ulang atas penerapan sistem manajemen risiko ditahun 2023:

- Direksi melaukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko melalui peninjauan secara berkala atas kebijakan dan pedoman manajemen risiko dan laporan eksposur risiko serta penilaian profil risiko Bank.
- Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko melakukan pengawasan serta evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko yang telah dilakukan oleh Direksi.

Berdasarkan hasil evaluasi dan pengawasan yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko Bank Mestika telah memadai dan berjalan efektif.

Sistem dan teknologi agar dapat mendukung pengendalian risiko.

c. Compliance Risk Management
The compliance risk management mechanism at Bank Mestika includes:
   a. Identification of Compliance Risks Compliance Risk Identification refers to factors of increased risk exposure such as: the type and complexity of the Bank's business activities, the amount or volume and materiality of the Bank's non-compliance with internal policies and procedures, laws and regulations, as well as sound business ethics practices and standards.

   b. Compliance Risk Measurement
   Compliance Risk Measurement uses indicators or parameters in the form of the type, significance, and frequency of violations of the Bank's compliance provisions or track record, behavior underlying violations, and violations of generally accepted standards.

   In measuring risks in assessing the Bank's risk profile using indicators/ parameters, namely:

      a. Types and significance of violations
      b. Frequency of violations
      c. Violation of the provisions of certain financial transactions.

   c. Compliance Risk Monitoring
   Units or work units that carry out the Risk Management function for Compliance Risk must monitor and report Compliance Risks that occur to the Bank's Board of Directors either at any time at the time of Compliance Risk or periodically.

   d. Compliance Risk Control
   By disseminating new provisions to the relevant task force, reviewing any external provisions to be implemented in internal policies.

Overview of the Effectiveness of the Issuer Risk Management System

Bank Mestika has evaluated and reviewed the implementation of risk management system in 2023:

- *The Board of Directors evaluates the effectiveness of the risk management system through periodic review of risk management policies and guidelines, risk exposure reports and assessment of the Bank's risk profile.*
- *The Board of Commissioners assisted by the Risk Monitoring Committee supervises and evaluates the implementation of the risk management system that has been carried out by the Board of Directors.*

Based on the evaluation and supervision conducted, the Board of Commissioners assesses that Bank Mestika's risk management system is adequate and effective.

System and technology in order to support risk control.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH EMITEN
Important Events Faced by Emitents

Perkara yang dihadapi oleh Perseroan adalah gugatan perdata terkait penyaluran dana yakni gugatan/ perlawanan debitur atas pelaksanaan eksekusi/ perlawanan debitur atas pembebanan bunga dan pinjaman pokok.

The case faced by the Company is a civil lawsuit related to the distribution of funds, it is a debtor's lawsuit/ resistance against the execution/debtor's resistance to the charging of interest and principal loans.

Tidak terdapat perkara penting yang di hadapi oleh emiten yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan ataupun yang melibatkan anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris maupun entitas induk.

There are no important cases faced by issuers that have a significant effect on the Company or involve members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the parent entity.

Sepanjang tahun 2023, terdapat 2 (dua) permasalahan hukum yang hingga saat ini masih dalam proses penyelesaian.

Throughout 2023, there were 2 (dua) legal issues which are still in the process of being resolved.

Perkara yang saat ini sedang berjalan tidak berpengaruh terhadap pada kelangsungan usaha Perseroan.

The case that is currently ongoing does not affect the continuity of the Company's business.

Permasalahan Hukum *Approach Used*	2023	
	Perdata *Civil*	BPSK
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) *Has been completed (already has permanent legal force)*	4	1
Dalam Proses Penyelesaian *In the Settlement Process*	2	0
Total	6	1

Perincian Perkara Penting yang Dihadapi Oleh Perseroan
Details of Important Cases Faced by the Company

No.	Pokok Perkara *Cases*	Status Penyelesaian *Completion Status*
1.	Debitur VS Bank Mestika Debtor VS Bank Mestika	Bank Mestika adalah turut tergugat. Saat ini perkara selesai pada tingkat pertama di Pengadilan Negeri Medan.
2.	Debitur VS Bank Mestika Debtor VS Bank Mestika	

INFORMASI MENGENAI SANKSI ADMINISTRATIF EMITEN
Information About Administrative Sanctions of Emitents

Sepanjang tahun 2023, tidak ada sanksi administratif material yang dikenakan kepada Bank, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

Throughout 2023, there was no administrative material sanctions imposed on the Bank, members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

Sanksi administratif yang timbul merupakan pembayaran denda dikarenakan keterlambatan / kekeliruan dalam penyampaian laporan.

Administrative sanctions incurred are payments of fines due to delays / errors in submitting reports.

KODE ETIK
Ethics Code

Bank menyempurnakan Kode Etik Bank melalui Surat Keputusan Tahun 2015 nomor 019/SK-BMD/2015 tanggal 25 November 2015. Kode Etik Bank ini menjadi pedoman standar bagi seluruh karyawan Bank dalam bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan prinsip-prinsip moral dan integritas dengan memperhatikan berbagai ketentuan internal Bank. Kode Etik Bank juga tertuang dalam Good Practice Guide (GPG), yang merupakan arahan dan komitmen dari Manajemen Bank untuk mengoptimalkan penerapan Good Corporate Governance Bank.

The Bank perfects the Bank's Ethics Code through the 2015 Decree number 019 / SK-BMD/2015 dated November 25, 2015. The Bank's Ethics Code is a standard guideline for all Bank employees in behaving accordance with moral principles and integrity by considering Bank's internal provisions. The Bank's Code of Ethics is also contained in the Good Practice Guide (GPG), which is a direction and commitment from Bank Management to optimize the implementation of the Good Corporate Governance Bank.

Adapun Kode Etik Bank mencakup antara lain:
- Komitmen terhadap Bank
- Komitmen terhadap Karyawan
- Komitmen terhadap Nasabah
- Komitmen terhadap Pihak Ketiga
- Kontribusi terhadap Masyarakat & Lingkungan
- Interaksi Media dan Penampilan di Muka Umum
- Penegakan & Sanksi

The Bank's Ethics Code includes:
- *Commitment to the Bank*
- *Commitment to Employees*
- *Commitment to Customers*
- *Commitment to Third Parties*
- *Contributions to Society & the Environment*
- *Media Interaction and Public Appearance*
- *Enforcement & Sanctions*

Kode Etik Bank ini bersifat mengikat bagi setiap elemen organisasi Bank yang juga berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta para Karyawan Bank. Bank melalui SKAI secara berkala melakukan sosialisasi Good Practice Guide (GPG) kepada Karyawan Baru. Untuk setiap pelanggaran terhadap Kode Etik akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan/ketentuan yang berlaku.

This Bank Code of Ethics is binding on every element of the Bank's organization which also applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Bank Employees. The Bank through the Internal Audit Unit periodically disseminates the Good Practice Guide (GPG) to New Employees. For each violation of the Code of Ethics, sanctions will be imposed in accordance with the applicable rules/ regulations.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
Anti-Corruption Policy

Bank Mestika memiliki Pedoman dan Kebijakan Penerapan Strategi *Anti Fraud* yang mengacu pada POJK No. 39/POJK.03/2019 terkait Penerapan Strategi *Anti Fraud* yang menjadi pedoman bagi seluruh organisasi Bank dalam memastikan tidak terjadinya fraud di lingkungan perbankan. Sebagai panduan bagi seluruh karyawan terkait pemberian bingkisan, hadiah, maupun pemberian lainnya dari pihak lain kepada karyawan, hal itu telah diatur pada Buku Panduan *Good Practive Guide* (GPG) yang telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Dan juga telah disediakan video animasi menarik sebagai pembelajaran dan sosialisasi *Anti Fraud* kepada seluruh *stakeholder* yang tersedia pada *website* Bank Mestika.

Bank Mestika has Guidelines and Policies for the Implementation of Anti-Fraud Strategy which refers to POJK No. 39/POJK.03/2019 regarding the Implementation of the Anti-Fraud Strategy which is a guideline for all Bank organizations in ensuring that fraud does not occur in the banking environment. As a guide for all employees regarding the giving of gifts, gifts, or other gifts from other parties to employees, it has been regulated in the Good Practice Guide (GPG) which has been socialized to all employees. And interesting animation videos have also been provided as learning and anti-fraud socialization to all stakeholders available on the Bank Mestika website.

Karyawan yang terbukti melakukan tindakan fraud akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Employees who are proven to have committed fraud will be subject to sanctions suitable with applicable regulations.

Sepanjang tahun 2023, tidak ditemukan adanya tindakan *fraud* yang terjadi di lingkungan perbankan baik dari internal maupun eksternal bank.

Throughout 2023, there were no acts of fraud that occurred in the banking environment either from internal or external banks.

BUDAYA PERUSAHAAN ATAU NILAI-NILAI PERUSAHAAN
Company Culture or Company Values

Perseroan menciptakan budaya perusahaan dan diterapkan kepada seluruh karyawan Perseroan. Penerapan nilai-nilai perusahaan ini diharapkan agar dapat menjadi pedoman karyawan menjadi insan perbankan yang memiliki integritas dan daya saing.

The Company creates a corporate culture and applies it to all employees of the Company. It is hoped that the application of these corporate values will serve as guidelines for employees to become banking personnel with integrity and competitiveness.

Nilai perusahaan yang ditanamkan kepada seluruh karyawan adalah :

The company values that are instilled in all employees are:



Komitmen
Commitment

Berkomitmen tinggi untuk mencapai tujuan perusahaan

Highly committed to achieve the company goals



Kompetensi
Compentency

Meningkatkan kompetensi sesuai dengan bidang keahlian

Improving competence in accordance with the field of expertise



Kerja Sama
Cooperation

Solid dalam kerjasama tim

Solid in teamwork



Keterbukaan
Openness

Terbuka dalam mengungkapkan informasi yang relevan dan dalam proses pengambilan keputusan

Open in disclosing relevant information and in the decision making process



Kejujuran
Honesty

Melaksanakan setiap aktivitas berlandaskan kejujuran

Conducting every based on honesty

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN/MANAJEMEN
Share Ownership Program by Employees/Management

Sepanjang tahun 2023, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham atau manajemen.

Throughout 2023, the Company has not had any share ownership or management programs.

Namun, sebagai bentuk pemenuhan kewajiban Perseroan atas :

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum dan
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 40/ SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum,

However, as a form of fulfilling the Company's obligations regarding :

- *Financial Services Authority Regulation number 45 / POJK.03 / 2015 regarding Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks and*
- *Circular letter of the Financial Services Authority number 40 / SEOJK.03 / 2016 regarding Implementation of Governance In Providing Remuneration for Commercial Banks,*

Telah diimplementasikan oleh Perseroan yang melakukan pemberian remunerasi yang bersifat variabel kepada kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris khususnya Presiden Komisaris dan Komisaris Terafiliasi serta material risk taker yang telah ditentukan sejak tahun 2017.

The Company has fulfilled the regulations governing this variable remuneration is given to members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, especially the President Commissioner and Affiliated Commissioners and the material risk taker that has been determined since 2017.

Ketentuan pemberian remunerasi yang bersifat variabel kepada pihak penerima adalah :

1. Menangguhkan pembayaran remunerasi sedikitnya 10 (sepuluh) % dari tantiem yang diterima
2. Remunerasi yang bersifat variabel ini diberikan dalam bentuk saham Perseroan
3. Remunerasi yang bersifat variabel ini wajib ditangguhkan paling sedikit selama 3 (tiga) tahun, namun dapat dicairkan setiap tahun secara proporsional.
4. Remunerasi yang ditangguhkan ini tidak berhak atas pembagian dividen serta tidak berhak memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan oleh Perseroan.

The provisions for providing variable remuneration to the recipient are:

1. *Defering the payment of remuneration at least 10 (ten)% of the bonus received*
2. *This variable remuneration is given in the form of the Company's shares*
3. *This variable Remuneration must be deferred for at least 3 (three) years, however it can be proportionallydisbursed every year.*
4. *This deferred remuneration is not entitled to dividend distribution and is not entitled to vote at the General Meeting of Shareholders held by the Company.*

Prosedur pemberian remunerasi adalah dengan menangguhkan dana remunerasi hingga saat pengalihan dapat dilakukan. Masa penangguhan remunerasi yang bersifat variabel ini selama 3 (tiga) tahun dan dapat dialihkan secara proporsional setiap tahunnya. Pengalihan remunerasi ini akan dilakukan dengan mengkonversikan dana remunerasi yang ditangguhkan dalam bentuk saham atas nama masing-masing penerima, yakni material risk taker.

The procedure for providing remuneration is to defer the remuneration funds until diversion can be made. This variable period of deferred remuneration is for 3 (three) years and can be proportionally transferred every year. This diversion of remuneration will be done by converting the deferred remuneration fund in the form of shares on behalf of each recipient, it is the material risk taker.

Pemberian remunerasi bersifat variabel ini tidak memberikan dampak negatif dan material terhadap keuangan Perseroan. Dikarenakan dana yang digunakan berasal dari remunerasi pihak penerima yang ditangguhkan hingga masa pengalihan dapat dilakukan. Dana ini disimpan dalam rekening sementara yang tidak terpengaruh atas bunga ataupun pajak terkait dengan jasa dan layanan perbankan.

The provision of this variable remuneration does not have a negative and material impact on the Company's finances. It is caused by the funds used come from the remuneration of the recipient which is deferred until the transfer period can be done. These funds are stored in a temporary account that is not affected by interest or taxes related to banking services.

Hal ini merupakan kerangka upaya menerapkan kebijaksanaan pemberian remunerasi yang memperhatikan prudent risk taking sehingga kelangsungan usaha Perseroan dapat terjaga dan akan meningkatkan kinerja Perseroan dikemudian hari.

This is an effort framework to implement a policy of remuneration that pays attention prudent risk taking so the Company's business continuity can be maintained and will improve the Company's performance in the future.

Perincian kepemilikan saham yang dimiliki oleh material *risk taker* adalah sebagai berikut :

The details of share ownership owned by the material risk taker are as follows:

No.	Nama MRT *MRT Name*	Jabatan *Position*	Total Kepemilikan saham (lembar saham) *Total Share Ownership (Shares)*
1	Achmad S. Kartasasmita	Presiden Direktur | President Director	250.300
2	Hendra Halim	Wakil Presiden Direktur | Vice President Director	244.400
3	Andy	Direktur Kepatuhan | Compliance Director	139.900
4	Yusri Hadi	Direktur Umum | General Affair	139.900
5	Harun Ansari	Direktur Operasional | Operational Director	129.200
6	Witarsa Oemar	Presiden Komisaris | President Commissioner	95.300
7	Indra Halim	Komisaris | Commissioner	76.400
8	Ratna Juwita	Kepala Divisi Marketing | Head of Division Marketing	62.400
9	Kornelus Damanik	Kepala Divisi Kredit | Head of Credit Division	41.900
Total			1.179.700

Merujuk pada regulasi yang berlaku, Perseroan telah melaksanakan pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan melalui site pelaporan terintegrasi dan website Perseroan.

Referring to the applicable regulations, the Company has carried out disclosure of information regarding share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners after ownership or any change in ownership of shares occurs. Disclosure of this information is carried out through the integrated reporting site and the Company's website.

URAIAN MENGENAI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Description of the Whistleblowing System

Dalam *Good Practice Guide* tertuang *Speak-Up Policy* yang mengatur mekanisme whistleblowing/ pelaporan terhadap pelanggaran dan indikasi fraud yang diketahui oleh karyawan Bank secara lisan, tertulis maupun melalui media elektronik. Sebagai langkah dalam melaksanakan kebijakan ini, setiap saran/ ide/kritik/temuan diajukan melalui *Whistleblowing System* yang telah tersedia pada *website* Bank Mestika (https://www.bankmestika.co.id/id/regulation#)

In the Good Practice Guide there is a Speak-Up Policy that regulates the mechanism of whistleblowing / reporting of violations and indications of fraud known to Bank employees verbally, in writing or through electronic media. As a step in implementing this policy, every suggestion / idea / criticism / finding is submitted through the Whistleblowing System which is available on the Bank Mestika website (https://www.bankmestika.co.id/id/regulation).

Seluruh *stakeholders* Bank Mestika dapat melaporkan dugaan *fraud*, pelanggaran kode etik, pelanggaran hukum maupun pelanggaran lainnya yang berhubungan dengan Bank Mestika melalui form *Whistleblowing System* yang telah disediakan pada tautan diatas.

All Bank Mestika stakeholders can report suspected fraud, violation of the code of ethics, law violations and other violations related to Bank Mestika through the Whistleblowing System form provided on the link above.

Setiap pelaporan yang memenuhi kriteria, akan dilakukan penyelidikan lebih lanjut oleh Tim *Anti Fraud* Bank Mestika dan menjamin kerahasiaan data pelapor sehingga pelapor dapat leluasa memberikan informasi data diri dan kontak yang dapat dihubungi guna keperluan penyelidikan lebih lanjut.

For each report that meets the criteria, further investigation will be done by the Bank Mestika Anti-Fraud Team and will ensure the confidentiality of the reporter data so the reporter can freely provide personal information and contact information that can be contacted for further investigation.

Untuk pelaporan dapat juga ditujukan secara tertulis kepada Tim *Anti Fraud*, antara lain dapat diringkaskan sebagai berikut:

Reporting can also be addressed in writing to the Anti-Fraud Team, it can be summarized as follows:

- Mempertimbangkan keseriusan dan sensitifitas temuan, dan pertimbangan terhadap jabatan/ status personil yang terlibat, serta karena tindakan yang tidak memuaskan yang telah ditempuh oleh Atasan pelapor dalam menanggapi temuan selama periode 30 hari, atau karyawan merasa Atasan langsung yang terlibat, maka pelaporan temuan ini dapat diajukan langsung ke Komite GPG,

- *Considering the seriousness and sensitivity of findings, and consideration of the position / status of the personnel involved, as well as unsatisfactory actions taken by the superior of the reporter in responding to findings over a period of 30 days, or employees feeling direct supervisors involved, then reporting these findings can submitted directly to the GPG Committee,*

- Dalam hal karyawan sangat meyakini adanya conflict of interest ataupun keterlibatan salah-satu anggota Komite GPG (Direktur Operasional, Direktur Kepatuhan dan Direktur Umum) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan tindak lanjut terhadap pelaporan yang disampaikan, maka karyawan dapat mengajukan ke Presiden Direktur Bank dan Wakil Presiden Direktur Bank.

- *In case that employee strongly believe in a conflict of interest or the involvement of one of the members of the GPG Committee (Operations Director, Compliance Director and General Director) that can influence decision making and follow-up on the submitted reports, the employee can submit to the President Director of the Bank and Deputy President Director of the Bank.*

- Penyampaian dapat berbentuk lisan atau tulisan,

- *Submission can be in the form of oral or written,*

- Komite akan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk meminimalisasi kesulitan yang akan dihadapi karyawan sebagai akibat dari pelaporan, dan Komite akan memastikan karyawan menerima informasi atas hasil investigasi,
- Setiap pelaporan yang masuk ke Komite akan diklasifikasikan rahasia dan setiap tindakan / keputusan yang diambil akan diupayakan untuk tidak membocorkan identitas karyawan pelapor. Tetapi, karyawan wajib menyadari risiko terekspos nya identitas karena pada proses investigasi yang berjalan adakalanya membutuhkan data pembuktian yang jelas,
- Jika karyawan merasa tidak puas dan berkeinginan untuk mengangkat pelaporan ke pihak di luar komite, maka karyawan dapat meneruskan ke Presiden Direktur Bank, Wakil Presiden Direktur Bank, Dewan Komisaris Bank.
- Pelaporan *Speak-Up Policy* juga dapat dilaporkan kepada SKAI sebagai Divisi yang membawahi fungsi Anti Fraud.

Pada tahun 2023 tidak terdapat pengaduan yang diterima pada *Whistleblowing System*. Bank Mestika senantiasa memberikan edukasi dan pengembangan pada *Whistleblowing* System Bank sehingga dapat memberikan hasil yang lebih maksimal.

- *The Committee will take the necessary steps to minimize the difficulties faced by employees as a result of reporting, and the Committee will ensure that employees receive information on the results of the investigation,*
- *Every report that goes to the Committee will be classified confidential and every action / decision taken will be sought not to divulge the identity of the reporting employee. However, employees must be aware of the risk of being exposed to identity because the ongoing investigation process sometimes requires clear verification data,*
- *If the employee feels dissatisfied and wishes to rise reporting to parties outside the committee, then the employee can proceed to the President Director of the Bank, Deputy President Director of the Bank, Board of Commisioner.*
- *Reporting on the Speak-Up Policy can also be reported to the Internal Audit Unit as the Division in charge of the Anti-Fraud.*

In 2023 there were no complaints received in the Whistleblowing System. Bank Mestika always provides education and development on the Bank Whistleblowing System so that it can provide maximum results.

KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Policy About the Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib yang diantaranya telah mengatur mengenai Keanggotaan Dewan Komisaris. Susunan Anggota Dewan Komisaris saat ini telah sesuai dengan kebutuhan Bank dan memiliki keberagaman dalam bidang Pendidikan, Pengalaman Kerja, Usia.

Dewan Komisaris Bank memiliki latar belakang Pendidikan dalam bidang akuntansi, ekonomi, dan teknik. Pengalaman kerja yang dimiliki juga telah beragam. Seluruh anggota Dewan Komisaris berjenis kelamin Pria, dan memiliki rentang umur 71 – 80 tahun.

The Board of Commissioners has a Code of Conduct which, among others, regulates the Membership of the Board of Commissioners. The current composition of the Board of Commissioners is in accordance with the needs of the Bank and has diversity in education, work experience, age.

The Bank's Board of Commissioners have educational backgrounds in accounting, economics and engineering. Their work experience has also been diverse. All members of the Board of Commissioners are male, and have an age range of 71 - 80 years.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Social and Environmental Responsibility

Pelaksanaan Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan bentuk pemenuhan Perseroan terhadap regulasi yang mengatur di Perbankan dan Pasar Modal, khususnya mengacu pada undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 yakni:

"Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya."

Tanggungjawab Sosial Perseroan ini merupakan bukti dari kepedulian Perseroan terhadap sekitarnya yang diimplementasikan kedalam 4 (empat) bidang, yakni :

- Lingkungan hidup
- Praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja
- Pengembangan sosial kemasyarakatan
- Tanggungjawab barang dan jasa

Penyaluran bantuan CSR sepanjang tahun 2023 sebesar Rp 3,2 miliar.

The implementation of Social and Environmental Responsibility (CSR) is a form of the Company's fulfillment of the regulations governing the Banking and Capital Markets, specifically referring to the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, namely:

"Social and Environmental Responsibility is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general."

This Corporate Social Responsibility is evidence of the Company's concern for its surroundings which is implemented into 4 (four) areas, namely:

- *Environtment*
- *Labor practices, occupational health and safety*
- *Social community development*
- *Responsibility for goods and services*

The distribution of CSR assistance throughout 2023 amounted to Rp 3.2 billion.



Sosial Kemasyarakatan *Social Community*	23%
Lingkungan *Environment*	10%
Pendidikan *Education*	2%
Keuangan Berkelanjutan *Sustainable Finance*	36%
Kesehatan *Health*	29%

Realisasi penyaluran dana CSR tahun 2023 sebesar Rp 3.205.461.158 (tiga miliar dua ratus lima juta empat ratus enam puluh satu ribu seratus lima puluh delapan rupiah). Kegiatan CSR ini tidak hanya dilakukan di Kantor Pusat namun dilakukan secara merata di jaringan Kantor Cabang Perseroan.

a. Sekktor Kesehatan dilakukan kegiatan bakti sosial donor darah, pemeriksaan kesehatan gratis, sunatan masal, kegiatan jalan santai dan sepeda ceria, pemberian anggota tubuh palsu, bantuan untuk menecegah stunting, operasi mata katarak, dan bantuan perobatan kepada anak panti asuhan pengidap Cerebral Palsy Spastik Quadridplegi korban perdagangan anak.

b. Sektor Pendidikan dilakukan kegiatan pemberian set komputer untuk sekolah yang membutuhkan, partisipasi dalam kegiatan bazaar sekolah, pemberian bantuan sarana penunjang kegiatan belajar mengajar dan memberikan bantuan uang sekolah untuk anak kurang mampu dalam program Gerakan Orang Tua Asuh.

c. Sektor Lingkungan Hidup dilakukan kegiatan pemberian bantuan alat-alat kebersihan untuk komunitas pecinta lingkungan yang secara sukarela membersihkan sungai-sungai yang ada di Medan, penanaman pohon cemara laut di desa nelayan untuk mencegah abrasi-pemecah badai dan sebagai sumber pemasukan tambahan para nelayan, kerjasama dengan Museum Perkebunan dalam hal edukasi kepedulian lingkungan kepada para pelajar dari tingkat TK hingga mahasiswa.

d. Sektor Sosial Kemasyarakatan dilakukan kegiatan pembagian sembako dalam merayakan hari besar keagamaan, pemberian bantuan perbaikan rumah ibadah-panti jompo-panti asuhan dan museum perjuangan TNI, dan dukungan dana pelaksanaan kegiatan pagelaran budaya dan pendidikan

Perincian kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dijabarkan pada Laporan Berkelanjutan yang dipublikasikan bersamaan dengan Laporan Tahunan ini.

The realization of CSR fund distribution in 2023 amounted to Rp 3,205,461,158 (three billion two hundred five million four hundred sixty-one thousand one hundred fifty-eight rupiah). This CSR activity is not only carried out at the Head Office but is carried out evenly in the Company's Branch Office network

a. Health sector conducted blood donor social service activities, free medical check-ups, mass circumcision, fun walk and cheerful bicycle activities, provision of prosthetic limbs, assistance to prevent stunting, cataract eye surgery, and medical assistance to orphanage children with Cerebral Palsy Spastik Quadridplegi victims of child trafficking.

b. The Education Sector carried out activities to provide computer sets for schools in need, participation in school bazaar activities, providing assistance for supporting facilities for teaching and learning activities and providing tuition assistance for underprivileged children in the Foster Parents Movement program.

c. The Environment Sector carried out activities to provide assistance for cleaning equipment for environmentalist communities who voluntarily clean the rivers in Medan, planting sea pine trees in fishing villages to prevent abrasion-breaking storms and as a source of additional income for fishermen, cooperation with the Plantation Museum in terms of environmental awareness education to students from kindergarten to university level.

d. The Community Social Sector carried out food distribution activities in celebrating religious holidays, providing assistance to repair houses of worship - nursing homes - orphanages and TNI struggle museums, and supporting funds for the implementation of cultural and educational performances.

Details of corporate social responsibility activities are described in the Sustainability Report which is published together with this Annual Report.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA BAGI EMITEN YANG MENERBITKAN EFEK BERSIFAT EKUITAS ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

Application of Corporate Governance Guidelines for Emiten that Publish Equity Securities or Public Companies

Penerapan pedoman tata kelola perusahaan tersebut mengacu kepada surat edaran Otoritas Jasa Keuangan no. 32/SEOJK.04/2015 yang mengatur perihal pedoman tata kelola perusahaan yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The implementation of the corporate governance guidelines refers to the Circular of the Financial Services Authority no. 32 / SEOJK.04 / 2015 which regulates the guidelines for corporate governance covering 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations for the application aspects and principles of good corporate governance.

No.	5 (lima) Aspek *5 (five) Aspect*	8 (delapan) Prinsip *8 (eight) Principle*	25 (dua puluh lima) Rekomendasi *25 (twenty five) Recommendation*	Implementasi *Implementation*
1.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. *The Relationship between Public Company and Shareholders in guaranteeing Shareholders' Rights*	1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). *Increasing the Value of Organizing General Meeting of Shareholders (GMS)*	1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi. dan kepentingan Pemegang Saham. *Public companies have technical procedure for voting in closely or openly that prioritize the independence and interests of Shareholders.*	Didalam penyelenggaraan RUPS Tahunan sesuai yang diatur dalam AD Perusahaan bahwa untuk pengambilan suara dalam keputusan jika tidak ada kesepakatan maka dilakukan melalui pengumpulan suara terbanyak (*voting*). *In the implementation of the Annual RUPS as stipulated in the Company's AD that in taking decision which no agreement then voting is conducted.*
			2. Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2023. *All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are present at the 2023 General Meeting of Shareholders.*
			3. Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *A summary of the GMS treatise is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.*	Setiap Berita Acara Hasil RUPS telah dimuat dalam Situs Web Perusahaan sejak tahun 2015 sampai dengan pelaksanaan RUPS terakhir (RUPST tahun 2023) yang dilaksanakan secara elektronik. *Every Minutes of GMS Results have been posted on the Company's Website since 2015 until the last GMS (2023 AGMS) was held electronically.*
		2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor *Improve the quality of communication of the Public Company with Shareholders or Investors*	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. *The Public Company has a communication policy with the Shareholders or Investors.*	Untuk meningkatkan kualitas komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor, Perusahaan memanfaatkan dan meningkatkan informasi - informasi baik melalui media maupun Web Perusahaan (www.bankmestika.co.id). *The company has improved the quality of communication through the disclosure of information published through media and companies' web. (www.bankmestika.co.id).*
			5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan Kebijakan Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web. *Public Company discloses a Public Company Communication Policy with Shareholders or Investors on the Website.*	Perusahaan telah meningkatkan kualitas komunikasi melalui keterbukaan informasi yang dipublikasikan melalui media dan web perusahaan. (www.bankmestika.co.id) *The company has improved the quality of communication through the disclosure of information published through media and companies' web. (www.bankmestika.co.id).*

No.	5 (lima) Aspek *5 (five) Aspect*	8 (delapan) Prinsip *8 (eight) Principle*	25 (dua puluh lima) Rekomendasi *25 (twenty five) Recommendation*	Implementasi *Implementation*
2.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris *Function and Role of the Board of Commissioners*	3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners*	6. Penentuan Jumlah Anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Determination of the Number of Board of Commissioners Members is considered to the condition of the Public Company.*	Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan Kondisi Perusahaan dan ketentuan yang berlaku. *Membership of the Company's Board of Commissioners is in accordance with the Company's Conditions and the applicable provisions.*
			7. Penentuan Komposisi Anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of Composition of the Board of Commissioners Members is considered to the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.*	Dalam menentukan komposisi Anggota Dewan Komisaris, Perusahaan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memudahkan tugasnya dalam pengawasan Bank. *In determining the composition of the members of the Board of Commissioners, the Company considers the diversity of expertise, knowledge and experience needed to facilitate its duties under the supervision of the Bank.*
		4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris *Improving the Quality of Duties Implementation of and Responsibilities of the Board of Commissioners*	8. Dewan Komisaris mempumyai kebijakan penilaian sendiri (*Self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners/*	Bank telah mempunyai Kebijakan Self Assessment Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan No. 002/SK-BMD/DIR/2024. *The Bank has a Board of Commissioners Self-Assessment Policy through Decree No. 002/SK-BMD/DIR/2024.*
			9. Kebijakan Penilaian Sendiri (*Self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The Self-Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.*	Bank mengungkapan kebijakan dan hasil penilaian Sendiri (*Self assessment*) Kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan. *The Bank discloses policies and the results of the Self-Assessment of the Board of Commissioners' Performance in the Annual Report.*
			10. Dewan Komisaris mempunyai Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam Kejahatan Keuangan. *The Board of Commissioners has a Policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in Financial Crime.*	Bank telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi yang telah tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. *The Bank has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners which has been stated in the Board of Commissioners Work Guidelines and Rules.*
			11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops succession policies in the Nomination process of members of the Board of Directors.*	Bank telah memiliki kebijakan suksesi Direksi. *The Bank has a succession policy for the Board of Directors.*

No.	5 (lima) Aspek *5 (five) Aspect*	8 (delapan) Prinsip *8 (eight) Principle*	25 (dua puluh lima) Rekomendasi *25 (twenty five) Recommendation*	Implementasi *Implementation*
3.	Fungsi dan Peran Direksi *Functions and Roles of Directors*	5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors*	12. Penentuan Jumlah Anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *Determination of the Number of Members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness of decision making*	Komposisi Anggota Direksi telah disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka dan ketentuan yang berlaku. *The composition of the Board of Directors members has been adjusted to the conditions of the Public Company and the applicable provisions.*
			13. Penentuan Komposisi Anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian. pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of Composition Members of the Board of Directors concern on the diversity of expertise, knowledge and experience needed*	Dalam menentukan komposisi Anggota Direksi. Perusahaan memperhatikan keberagaman keahlian. pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memudahkan tugasnya dalam pengelolaan Bank. *In determining the composition of the members of the Board of Directors, the Company considers the diversity of expertise, knowledge and experience needed to facilitate its duties in managing the Bank.*
			14. Anggota Direksi yang membawahi bidang Akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang Akuntansi *Members of the Board of Directors in charge of Accounting or finance have expertise and / or knowledge in the field of Accounting*	Pemilihan Direksi yang membawahi bidang Akuntansi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *The selection of Directors in charge of the field of Accounting is in accordance with applicable regulations.*
		6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi *Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors*	15. Direksi mempunyai Kebijakan Penilaian Sendiri (Self assessment) untuk menilai kinerja Direksi *The Directors have a Self-Assessment Policy to assess the performance of the Directors*	Kebijakan Penilaian Sendiri (Self assessment) kinerja Direksi telah diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi *The Directors performance Self-Assessment Policy has been regulated in the Board of Directors Charter*
			16. Kebijakan Penilaian Sendiri (Self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The Self-Assessment Policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of the Public Company*	Bank mengungkapan kebijakan dan hasil penilaian Sendiri (Self assessment) Kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan *The Bank discloses policies and the results of the Self-Assessment of the Performance of the Directors in the Annual Report*
			17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan *The Directors have policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes*	Telah tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi *It has been stated in the Board of Directors Charter*

No.	5 (lima) Aspek *5 (five) Aspect*	8 (delapan) Prinsip *8 (eight) Principle*	25 (dua puluh lima) Rekomendasi *25 (twenty five) Recommendation*	Implementasi *Implementation*
4.	Partisipasi Pemangku Kepentingan *Stakeholder Participation*	7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentigan *Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation*	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *Public Companies have policies to prevent insider trading*	Bank telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya transaksi orang dalam yang ditetapkan tanggal 28 Februari 2023. *The Bank has a policy to prevent insider transactions established on February 28, 2023..*
			19. Perusahaan Terbuka memiliki Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud. *The Public Company has an Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy.*	Bank telah memiliki Kebijakan Anti Fraud yang telah sesuai dengan kebijakan dan aturan otoritas jasa keuangan, sampai sekarang masih mengakomodir pencegahan terhadap kecurangan dan penyuapan. *The Bank already has an Anti-Fraud Policy that is in accordance with the policies and regulations of the financial services authority, until now it still accommodates the prevention of fraud and bribery.*
			20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor *The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors*	Bank telah memiliki Kebijakan Pengadaan barang dan jasa. *The bank has a Procurement Policy for goods and services*
			21. Perusahaan Terbuka memilki kebijakan tentang pemenuhan hak - hak kreditur. *Public companies have a policy regarding the fulfillment of creditor rights*	Telah tertuang dalam RIPLAY (Ringkasan Informasi Produk dan Layanan) Bank. *It is stated in the bank's RIPLAY (summary of product and service information)/*
			22. Perusahaan Terbuka memiliki Kebijakan Sistem Whistleblowing. *The Public Company has a Whistleblowing System Policy.*	Bank telah memiliki *Speak - Up Policy* dalam mengakomodir *Whistleblowing*. *Banks already has Speak - Up Policy in accommodating*
			23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. *The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees*	Telah memiliki kebijakan yang dikelola oleh Komite Remunerasi dan Nominasi. *Has a policy that is managed by the Remuneration and Nomination Committee*

No.	5 (lima) Aspek *5 (five) Aspect*	8 (delapan) Prinsip *8 (eight) Principle*	25 (dua puluh lima) Rekomendasi *25 (twenty five) Recommendation*	Implementasi *Implementation*
5.	Keterbukaan Informasi *Information Disclosure*	8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi *Improving the Implementation of Information Disclosure*	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *Public companies utilize the use of information technology more broadly than websites as a medium of information disclosure.*	Bank Mestika juga melakukan pemanfaatan sosial media instagram (bankmestika.id) sebagai media keterbukaan informasi. *Bank Mestika also utilizes social media instagram (bankmestika.id) as an media for information disclosure.*
			25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen). selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham utama dan pengendali. *The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the shares of the Public Company at least 5% (five percent). in addition to disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling Shareholders*	Bank telah mengungkapkan kepemilikan saham paling sedikit 5% pemilik manfaat akhir dalam Laporan Tahunan. *Bank has disclosed share ownership of at least 5% of the final beneficial owner in the Annual Report.*

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
Company Information and Data Access

Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa menjaga agar seluruh shareholders dan stakeholders dapat mengakses informasi terkait Perseroan dengan mudah dan informatif. Untuk itu Bank senantiasa memperbaharui informasi terkait Perusahaan terutama terkait pencapaian atau kinerja Bank, informasi perubahan suku bunga, penambahan produk dan jasa keuangan, dan sebagainya.

Stakeholder dan shareholder dapat mengakses informasi sesuai kebutuhan melalui beberapa cara, yakni :

As a public company, the Company always maintains that all shareholders and stakeholders can access information related to the Company easily and informative. For this reason, the Bank constantly updates information related to the Company, especially regarding the achievement or performance of the Bank, information on changes in interest rates, the addition of financial products and services, and so on.

Stakeholders and shareholders can access information needed in several ways thorough :

Website Perseroan *Company website*	www.bankmestika.co.id
Email Corporate *Corporate Email*	corsec@bankmestika.co.id
Email Customer Service *Customer Service Email*	customer.care@bankmestika.co.id
Call Centre *Call Centre*	14083
Instagram Perseroan *Corporate Instagram*	Bankmestika.id



LAPORAN KEUANGAN
Financial Report





PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS
31 DESEMBER 2023/*DECEMBER 31, 2023*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk

DAFTAR ISI / *CONTENTS*

	Hal/*Page*	
Surat Pernyataan Direksi	-	*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen	-	*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	6	*Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	8	*Notes to the Financial Statements*

BANK MESTIKA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS THEN ENDED

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned* :

1. Nama / *Name* : Achmad Suherman Kartasasmita
   Alamat Kantor / *Office Address* : Mestika Building, Jl. H. Zainul Arifin No. 118, Medan
   Alamat Domisili / *Domicile Address* : Jl. Uranus Blok G 1/9, Vila Cinere Mas, RT. 004 RW. 013, Pisangan, Ciputat Timur
   Nomor Telepon / *Phone Number* : 061-4525800
   Jabatan / *Position* : Presiden Direktur / *President Director*

2. Nama / *Name* : Yusri Hadi
   Alamat Kantor / *Office Address* : Mestika Building, Jl. H. Zainul Arifin No. 118, Medan
   Alamat Domisili / *Domicile Address* : Komplek Tasbi Blok N-20, Medan
   Nomor Telepon / *Phone Number* : 061-4525800
   Jabatan / *Position* : Direktur Umum / *General Director*

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Mestika Dharma Tbk;
2. Laporan keuangan PT Bank Mestika Dharma Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Mestika Dharma Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Bank Mestika Dharma Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal di PT Bank Mestika Dharma Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Mestika Dharma Tbk;*
2. *The financial statements of PT Bank Mestika Dharma Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Bank Mestika Dharma Tbk has been fully and correctly disclosed;*
   b. *The financial statements of PT Bank Mestika Dharma Tbk do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Bank Mestika Dharma Tbk.*

This statement letter is made truthfully.

Medan,
22 Maret 2024 / *March*

Achmad Suherman Kartasasmita	**Yusri Hadi**
Direktur Utama / *President Director*	Direktur Umum / *General Director*

Registered Public Accountants
License No. Kep-657/KM.17/1998

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
LEONARD, MULIA & RICHARD

Jl. Hayam Wuruk No. 3W-3V, Jakarta 10120, Indonesia
☎ : 62-21-3458491
Fax : 62-21-3850029
e-mail : contactus.jakarta@kaprnr.com

The original report included herein is in the Indonesian language

00095/3.0010/AU.1/07/0313-1/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk (Bank), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Commissioners and Directors
PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk (the Bank), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

BRANCH : Jl. Marina No. 8
Semarang 50144
☎ 024 - 7600690 Fax. : 7601835, 7600702
e-mail : contactus.semarang@kaprnr.com

Registered Public Accountants
License No. Kep-657/KM.17/1998

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
LEONARD, MULIA & RICHARD

Jl. Hayam Wuruk No. 3W-3V, Jakarta 10120, Indonesia
☎ : 62-21-3458491
Fax : 62-21-3850029
e-mail : contactus.jakarta@kaplmr.com

The original report included herein is in the Indonesian language

Hal Lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 29 Maret 2023.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang dapat teridentifikasi dalam audit kami diuraikan di bawah ini.

Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) - cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e (ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan - instrumen keuangan) dan Catatan 11 atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2023, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan Bank adalah sebesar Rp 152.512.198.490. Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan oleh Bank berdasarkan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) berdasarkan PSAK 71 : Instrumen Keuangan.

Kami fokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat atas kredit yang diberikan, yang mewakili 58% dari jumlah aset Bank, dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit tersebut yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang nilainya signifikan terhadap laporan keuangan Bank. Lebih lanjut penentuan KKE membutuhkan pertimbangan manajemen yang subyektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Other Matter

The financial statements of the Bank for the year ended December 31, 2022 were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those financial statements on March 29, 2023.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

Expected Credit Losses (ECL) - allowance for impairment losses of loans

As described in Note 2e (summary of significant accounting policies - financial instruments) and Note 11 to the financial statements, as at December 31, 2023, the allowance for impairment losses for loans of the Bank was Rp 152,512,198,490. These allowance for impairment losses for loans measured at amortized cost are determined by the Bank based on the Expected Credit Losses (ECL) framework under PSAK 71: Financial Instruments.

We focused on this area due to the significance of the carrying value of loans, which represented 58% of total assets of the Bank, and the respective allowance for impairment losses provided against the loans measured at amortized cost, which are significant to the Bank's financial statements. In addition, determining ECL involves subjective management judgement and is subject to high degree of estimation uncertainty.

BRANCH : Jl. Menna No. II
Semarang 50144
☎ 024 - 7606690 Fax. : 7601035, 7600702
e-mail : contactus.semarang@kaplmr.com

Registered Public Accountants
License No. Kep-657/KM.17/1998

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
LEONARD, MULIA & RICHARD

Jl. Haryam Wuruk No. 3W-3V, Jakarta 10120, Indonesia
☎ : 62-21-3458491
Fax : 62-21-3850029
e-mail : contactus.jakarta@kapimr.com

The original report included herein is in the Indonesian language

Bank menghitung KKE untuk kredit yang diberikan yang tidak memburuk dan kredit yang diberikan yang memburuk. Untuk kredit yang diberikan tidak memburuk dan kredit yang diberikan memburuk, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara kolektif menggunakan parameter risiko yang menggunakan model parameter risiko yang menggunakan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain, *probability of default, loss given default, exposure at default* dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan data eksternal lainnya.

The Bank calculates ECL for non-credit impaired and credit-impaired loans. For both non-credit impaired and credit-impaired loans, which are not considered individually significant, the Bank assesses collective ECL using the risk parameter modeling approach that incorporates key parameters, including probability of default, loss given default, exposure at default and discount rate, after considering forward looking factors and other external information.

Untuk kredit yang memburuk, yang secara individual dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari kredit yang diberikan. Bank menggunakan pendekatan yang konsisten dalam menghitung KKE untuk aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

For credit-impaired loans, which are considered individually significant, the Bank assesses individual ECL by estimating the expected cash flows obtained from the loans. The Bank uses a consistent approach in calculating ECL for other financial assets measured at amortized cost.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE meliputi :

The significant judgement involved in determining the ECL includes the following :

- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan secara inheren kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menyusun model tersebut;
- *Developing appropriate collective assessment models used to calculate ECL. The models are inherently complex, and management's judgement is applied in determining the models;*
- Mengidentifikasi kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- *Identification of loans measured at amortized cost that have experienced a significant increase in credit risk; and*
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE seperti proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan, beberapa skenario probabilitas tertimbang dan penyesuaian *overlay* KKE yang dibuat.
- *Assumptions used in the ECL models such as expected future cash flows, forward looking macroeconomic factors, probability weighted multiple scenarios and ECL overlay adjustments made.*

BRANCH : Jl. Marina No. 8
Semarang 50144
☎ 024 - 7600690 Fax. : 7601035, 7600702
e-mail : contactus.semarang@kapimr.com

Registered Public Accountants
License No. Kep-657/KM.17/1996

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
LEONARD, MULIA & RICHARD

Jl. Hayam Wuruk No. 3W-3V, Jakarta 10120, Indonesia
☎ : 62-21-3458491
Fax : 62-21-3850029
e-mail : contactus.jakarta@kapimr.com

The original report included herein is in the Indonesian language

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Prosedur audit kami mencakup, antara lain :

- Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti obyektif penurunan nilai, melalui pengujian atas pengendalian penetapan rating internal dan melakukan pemeriksaan secara sampling atas dokumen perjanjian. Kami memeriksa sampel atas aset keuangan yang diidentifikasi oleh Bank memiliki kualitas kredit yang lebih rendah dan direstrukturisasi, debitur di industri berisiko tinggi dan membuat penilaian independen kami terhadap peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

- Ketika bukti obyektif penurunan nilai diidentifikasi oleh Bank dan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual, kami menilai kecukupan penyisihan penurunan nilai dengan memeriksa baik jumlah dan waktu arus kas masa depan yang digunakan oleh Bank dalam perhitungan kerugian penurunan nilai, menguji rata-rata probabilitas tertimbang yang digunakan dalam menyusun arus kas, termasuk membandingkan rencana waktu pembayaran dan penggunaan faktor diskonto dengan perjanjian kredit.

- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default, loss given default* dan *exposure at default*, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 71, yang melibatkan (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif, (ii) evaluasi kewajaran prakiraan ekonomi makro Indonesia dengan membandingkan prakiraan ekonomi makro Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum, dan (iii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam estimasi untuk memastikan *input* data yang digunakan dalam perhitungan KKE adalah sesuai dengan data aktual yang tersedia di Bank.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures include, among others :

- *We understood and assessed the relevant controls over the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment by performing control testing over internal rating process and examining the credit files on sampling basis. We examined samples of financial assets identified by the Bank as having lower credit quality and restructured, debtors in high-risk industries and formed our own independent judgement as to whether there was a significant increase in credit risk or any objective evidence of impairment.*

- *Where objective evidence of impairment was identified by the Bank and impairment loss was individually calculated, we assessed the adequacy of impairment allowance by examining both the amount and timing of future cash flows used by the Bank in the impairment loss calculation, challenging the probability-weighted outcomes used in preparing the cash flows, including comparing the schedule of repayment and the discount factor used to the loan agreement.*

- *We evaluated and assessed the methodologies and significant modelling assumptions inherent within the ECL models, which include determination of probability of default, loss given default and exposure at default, which applied against the requirements of PSAK 71, which involved (i) evaluating the models and methodologies used in quantitative calculations; (ii) evaluating the forecasts of Indonesia macroeconomics by comparing forecasts with publicly available information; and (iii) testing the completeness and accuracy of data used in the estimate in ensuring the data input used in the ECL calculation is consistent with the actual data available within the Bank.*

BRANCH : Jl. Menne No. II
Semarang 50144
☎ 024 - 7600690 Fax. : 7601035, 7600702
e-mail : contactus.semarang@kapimr.com

Registered Public Accountants
License No. Kep-657/KM.17/1998

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
LEONARD, MULIA & RICHARD

Jl. Hayam Wuruk No. 3W-3V, Jakarta 10120, Indonesia
☎ : 62-21-3456491
Fax : 62-21-3850029
e-mail : contactus.jakarta@kaplmr.com

The original report included herein is in the Indonesian language

- Kami menilai dan mempertimbangkan penentuan asumsi prakiraan masa depan.
- Kami memeriksa keakuratan data dan perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif.

- *We evaluated and considered the determination of forward-looking forecast assumptions.*
- *We checked the accuracy of data and calculation of the ECL amount, by recalculating the collective impairment assessment for the portfolio.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

BRANCH : Jl. Marina No. 8
Semarang 50144
☎ 024 - 7600690 Fax. : 7601035, 7600702
e-mail : contactus.semarang@kaplmr.com

Registered Public Accountants
License No. Kep-657/KM.17/1998

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
LEONARD, MULIA & RICHARD

Jl. Haryam Wuruk No. 3W-3V, Jakarta 10120, Indonesia
☎ : 62-21-3458491
Fax : 62-21-3850029
e-mail : contactus.jakarta@kaplmr.com

The original report included herein is in the Indonesian language

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

BRANCH : Jl. Marina No. 6
Semarang 50144
☎ 024 - 7600690 Fax. : 7601035, 7600702
e-mail : contactus.semarang@kaplmr.com

Registered Public Accountants
License No. Kep-657/KM.17/1998

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
LEONARD, MULIA & RICHARD

Jl. Hayam Wuruk No. 3W-3V, Jakarta 10120, Indonesia
☎ : 62-21-3458491
Fax : 62-21-3850029
e-mail : contactus.jakarta@kapemr.com

The original report included herein is in the Indonesian language

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also :

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

BRANCH : Jl. Marina No. 8
Semarang 50144
☎ 024 - 7600580 Fax. : 7601035, 7600702
e-mail : contactus.semarang@kapemr.com

Registered Public Accountants
License No. Kep-657/KM.17/1998

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
LEONARD, MULIA & RICHARD

Jl. Hayam Wuruk No. 3W-3V, Jakarta 10120, Indonesia
☎ : 62-21-3458491
Fax : 62-21-3850029
e-mail : contactus.jakarta@kaplmr.com

The original report included herein is in the Indonesian language

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah memenuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

BRANCH : Jl. Mariva No. 8
Semarang 50144
☎ 024 - 7600890 Fax. 7601035, 7600702
e-mail : contactus.semarang@kaplmr.com

Registered Public Accountants
License No. Kep-657/KM.17/1998

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
LEONARD, MULIA & RICHARD

Jl. Hayam Wuruk No. 3W-3V, Jakarta 10120, Indonesia
☎ : 62-21-3458491
Fax : 62-21-3850029
e-mail : contactus.jakarta@kaplmr.com

The original report included herein is in the Indonesian language

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe those matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Semarang,
22 Maret 2024/*March 22, 2024*

LEONARD, MULIA & RICHARD
Izin Kantor Akuntan Publik/*Public Accountant Firm License* No. KEP-657/KM.17/1998

BUDIADI WIDJAYA, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0313

00055

BRANCH : Jl. Menno No. II
Semarang 50144
☎ 024 - 7600690 Fax. : 7601035, 7600702
e-mail : contactus.semarang@kaplmr.com

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ASET				***ASSETS***
Kas	4	165.845.246.577	217.029.241.010	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	154.655.829.870	1.026.268.013.626	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	35.640.519.818	44.034.099.213	*Current accounts with other banks*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(46.516.216)	(51.390.773)	*Less: Allowance for impairment losses*
		35.594.003.602	43.982.708.440	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	799.908.158.481	55.492.679.015	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	8	4.238.049.629.770	5.176.764.394.788	*Marketable securities*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9	-	648.668.601.000	*Securities sold under agreements to repurchase*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	10	629.220.960.855	-	*Receivables on securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	11			*Loans*
Pihak berelasi		156.616.015.628	145.353.463.497	*Related party*
Pihak ketiga		9.236.849.051.069	8.691.133.102.603	*Third party*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(152.512.198.490)	(156.744.699.916)	*Less: Allowance for impairment losses*
		9.240.952.868.207	8.679.741.866.184	
Tagihan akseptasi	12	82.442.582.189	46.240.394.084	*Acceptance receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(518.889.233)	(313.360.510)	*Less: Allowance for impairment losses*
		81.923.692.956	45.927.033.574	
Aset tetap	13	734.495.703.839	675.056.757.573	*Fixed assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(172.759.284.711)	(152.293.532.946)	*Less: Accumulated depreciation*
		561.736.419.128	522.763.224.627	
Aset takberwujud	14	62.104.820.855	46.202.659.585	*Intangible assets*
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(45.626.021.506)	(35.718.212.251)	*Less: Accumulated amortisation*
		16.478.799.349	10.484.447.334	
Aset hak-guna	15	2.487.479.368	2.346.129.497	*Right-of-use assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(932.779.879)	(1.052.959.551)	*Less: Accumulated depreciation*
		1.554.699.489	1.293.169.946	
Aset pajak tangguhan	20	-	1.222.264.018	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	16	129.104.461.971	154.561.186.579	*Other assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(201.164.492)	(207.902.610)	*Less: Allowance for impairment losses*
		128.903.297.479	154.353.283.969	
JUMLAH ASET		16.054.823.605.763	16.583.990.927.531	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes are an integral part of these financial statements

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	17	12.282.400.345	11.179.954.136	*Immediate liabilities*
Simpanan nasabah	18			*Deposits from customers*
Pihak berelasi		372.603.834.678	316.709.379.035	*Related party*
Pihak ketiga		10.477.193.174.775	10.614.742.651.725	*Third party*
		10.849.797.009.453	10.931.452.030.760	
Simpanan dari bank lain	19			*Deposits from other banks*
Pihak berelasi		895.310.167	2.709.544.600	*Related party*
Pihak ketiga		12.519.449.720	106.406.830.012	*Third party*
		13.414.759.887	109.116.374.612	
Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9	-	638.416.069.429	*Liabilities on securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas akseptasi	12	82.442.582.189	46.240.394.084	*Acceptance payables*
Utang pajak	20	22.000.000.987	19.702.988.298	*Taxes payable*
Liabilitas pajak tangguhan	20	19.005.014.030	-	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas lain-lain	21	152.227.594.179	275.585.162.803	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		11.151.169.361.070	12.031.692.974.122	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 200 per saham Modal dasar 10.000.000.000 saham Ditempatkan dan disetor penuh 4.090.090.000 saham	22	818.018.000.000	818.018.000.000	*Capital stock - par value of Rp 200 per share Authorized capital 10,000,000,000 shares Issued and fully paid 4,090,090,000 shares*
Saham treasuri	22	(69.016.572.150)	(69.016.572.150)	*Treasury shares*
Selisih penilaian kembali aset tetap	13, 23	375.590.867.717	375.590.867.717	*Revaluation surplus of fixed assets*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8	139.242.940.717	62.619.699.212	*Unrealized gain (loss) on marketable securities at fair value through other comprehensive income*
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas program imbalan pasti	33	(4.318.236.000)	77.335.440	*Gain (loss) on remeasurement of defined benefit plan*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		163.603.600.000	163.603.600.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		3.480.533.644.409	3.201.405.023.190	*Unappropriated*
		3.644.137.244.409	3.365.008.623.190	
JUMLAH EKUITAS		4.903.654.244.693	4.552.297.953.409	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		16.054.823.605.763	16.583.990.927.531	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes are an integral part of these financial statements

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga	25	1.233.332.886.446	1.291.746.266.046	*Interest income*
Beban bunga	26	(296.342.161.454)	(297.052.724.277)	*Interest expenses*
		936.990.724.992	994.693.541.769	
Pendapatan operasional lainnya				*Other operating income*
Pemulihan kembali kredit yang telah dihapusbukukan		33.153.420.439	30.634.555.954	*Recovery of written-off loans*
Provisi dan komisi		10.897.781.484	11.461.726.769	*Fees and commissions*
Lain-lain	27	74.169.606.038	81.039.927.165	*Others*
		118.220.807.961	123.136.209.888	*Total other operating income*
Beban operasional lainnya				*Other operating expenses*
Tenaga kerja	28	(297.630.525.745)	(271.438.470.119)	*Personnel*
Umum dan administrasi	29	(179.778.982.004)	(153.156.818.143)	*General and administrative*
Pembentukan atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	30	(43.986.682.326)	(24.381.013.469)	*Provision of allowance for impairment losses of financial assets*
Lain-lain		(24.711.000)	5.416.601	*Others*
		(521.420.901.075)	(448.970.885.130)	
LABA OPERASIONAL		533.790.631.878	668.858.866.527	***PROFIT FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				***NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan non-operasional	31	1.627.280.244	1.834.504.196	*Non-operating income*
Beban non-operasional	31	(303.530.580)	(258.487.893)	*Non-operating expenses*
		1.323.749.664	1.576.016.303	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		535.114.381.542	670.434.882.830	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	20	(117.978.112.547)	(147.331.000.605)	*Income tax expenses*
LABA TAHUN BERJALAN		417.136.268.995	523.103.882.225	***PROFIT FOR THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes are an integral part of these financial statements

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				*Items that will be reclassified to profit or loss :*
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		98.234.925.006	(218.683.813.067)	*Gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait	20	(21.611.683.501)	48.110.438.873	*Related income tax*
		76.623.241.505	(170.573.374.194)	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				*Items that will not be reclassified to profit or loss :*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	33	(5.635.348.000)	25.787.213.000	*Remeasurement of defined benefit plan*
Selisih penilaian kembali aset tetap		-	27.800.671.646	*Revaluation surplus of fixed assets*
Pajak penghasilan terkait	20	1.239.776.560	(5.673.186.860)	*Related income tax*
		(4.395.571.440)	47.914.697.786	
Penghasilan komprehensif lain		72.227.670.065	(122.658.676.408)	*Other comprehensive income*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		489.363.939.060	400.445.205.817	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM	41	103,58	129,90	*EARNINGS PER SHARE*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes are an integral part of these financial statements

4

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Selisih penilaian kembali aset tetap/ *Revaluation surplus of fixed assets*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Unrealized gain (loss) on marketable securities at fair value through other comprehensive income*	Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti/ *Gain (loss) remeasurement of defined benefit pension plan*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
							Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 31 Desember 2021		818.018.000.000	347.790.196.071	(69.016.572.150)	233.193.073.406	(20.036.690.700)	163.603.600.000	2.816.268.518.053	4.289.820.124.680	***Balance as at December 31, 2021***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	523.103.882.225	523.103.882.225	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	27.800.671.646	-	(170.573.374.194)	20.114.026.140	-	-	(122.658.676.408)	*Other comprehensive income*
Dividen	24	-	-	-	-	-	-	(137.967.377.088)	(137.967.377.088)	*Dividends*
Saldo 31 Desember 2022		818.018.000.000	375.590.867.717	(69.016.572.150)	62.619.699.212	77.335.440	163.603.600.000	3.201.405.023.190	4.552.297.953.409	***Balance as at December 31, 2022***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	417.136.268.995	417.136.268.995	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	76.623.241.505	(4.395.571.440)	-	-	72.227.670.065	*Other comprehensive income*
Dividen	24	-	-	-	-	-	-	(138.007.647.776)	(138.007.647.776)	*Dividends*
Saldo 31 Desember 2023		818.018.000.000	375.590.867.717	(69.016.572.150)	139.242.940.717	(4.318.236.000)	163.603.600.000	3.480.533.644.409	4.903.654.244.693	***Balance as at December 31, 2023***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes are an integral part of these financial statements

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		1.251.902.668.966	1.298.137.703.470	*Interest, fees and commissions received*
Pembayaran bunga		(294.653.280.665)	(296.941.506.716)	*Interest paid*
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		118.196.096.961	123.141.626.489	*Other operating income received*
Pembayaran beban umum dan administrasi		(139.753.728.329)	(117.359.774.396)	*General and administrative expenses paid*
Pembayaran beban tenaga kerja		(287.508.833.067)	(258.655.849.709)	*Personnel expenses paid*
Penerimaan pendapatan non-operasional		1.674.314.197	1.073.224.669	*Non-operating income received*
Pembayaran beban non-operasional		(653.903.495)	(201.196.621)	*Non-operating expenses paid*
Pembayaran pajak penghasilan		(117.493.990.460)	(151.127.656.680)	*Income tax paid*
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		531.709.344.108	598.066.570.506	*Cash received before changes in operating assets and liabilities*
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi				*Decrease (increase) in operating assets*
Kredit yang diberikan		(603.067.303.408)	(909.758.980.613)	*Loans*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		628.792.573.007	(521.170.783.306)	*Securities sold under agreements to repurchase*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(629.220.960.855)	-	*Receivables on securities purchased under agreements to resell*
Aset lain-lain		(135.065.490)	3.442.347.934	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				*Increase (decrease) in operating liabilities*
Simpanan nasabah		(81.655.021.307)	(240.021.812.651)	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain		(95.701.614.725)	(66.937.685.825)	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain		(139.633.726.209)	142.762.651.098	*Other liabilities*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(388.911.774.879)	(993.617.692.857)	*Net Cash Used for Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Kenaikan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)		1.056.825.718.017	1.021.887.147.222	*Increase in marketable securities measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*
Pembelian aset tetap	13	(61.528.813.418)	(27.187.571.592)	*Acquisitions of fixed assets*
Pembelian aset takberwujud	14	(15.902.161.270)	(9.551.987.152)	*Acquisitions of intangible assets*
Pembelian aset hak guna	15	(1.167.927.748)	(528.554.477)	*Acquisitions of right of use assets*
Hasil penjualan aset tetap	13	418.918.919	1.028.427.928	*Proceeds from sale of fixed assets*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi		978.645.734.500	985.647.461.929	*Net Cash Provided from Investing Activities*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes are an integral part of these financial statements

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Kenaikan liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(638.416.069.429)	528.868.644.923	*Increase in liabilities on securities sold under agreements to repurchase*
Pembayaran dividen kas		(138.007.647.776)	(137.967.377.088)	*Cash dividend paid*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(776.423.717.205)	390.901.267.835	*Net Cash Provided from (Used for) Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(186.689.757.584)	382.931.036.907	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		1.342.831.353.849	959.900.316.942	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		1.156.141.596.265	1.342.831.353.849	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Kas dan setara kas terdiri dari :				*Cash and cash equivalents consist of :*
Kas	4	165.845.246.577	217.029.241.010	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	154.655.829.870	1.026.268.013.626	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	35.640.519.818	44.034.099.213	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	800.000.000.000	55.500.000.000	*Placements with Bank Indonesia and other banks with maturities of 3 months or less from acquisition date*
Jumlah kas dan setara kas		1.156.141.596.265	1.342.831.353.849	*Total cash and cash equivalents*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes are an integral part of these financial statements

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan infomasi umum Bank

PT Bank Mestika Dharma Tbk (Bank) didirikan di Medan pada tanggal 27 April 1955 berdasarkan akta notaris No.121 dari Oesman Aldjoeffry, wakil notaris di Medan. Akta pendirian dan perubahan Anggaran Dasar Bank telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.J.A.5/69/21 tanggal 28 Mei 1963 dan telah didaftarkan pada Panitera Pengadilan Negeri Medan tanggal 2 Juni 1963 No.103/1963 serta telah diumumkan Tahun 1963 No.447 – Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 6 September 1963 No.72.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris No.2 dari Ekoevidolo, S.H., notaris di Medan, tanggal 3 Juni 2021 mengenai penunjukan kembali susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta pembaharuan maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Bank. Perubahan tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0384295 tanggal 18 Juni 2021.

Bank mulai melakukan kegiatan perbankan pada tanggal 27 April 1955. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.289497/U.M.II tanggal 12 Desember 1956. Bank memperoleh izin untuk melakukan kegiatan devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.27/109/KEP/DIR tanggal 5 Januari 1995.

b. Maksud dan tujuan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha bank umum. Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Bank saat ini adalah usaha bank umum, aktivitas keuangan dan asuransi.

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Mestika Dharma Tbk (the Bank) was established in Medan on April 27, 1955 based on notarial deed No.121 of Oesman Aldjoeffry, acting notary in Medan. The deed of establishment and amendment of the Articles of Association of the Bank was legalized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.J.A.5/69/21 dated May 28, 1963 and was registered at the State Court Registrars Medan on June 2, 1963 No.103/1963 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1963 No.447 - Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia on September 6, 1963 No.72.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment by Ekoevidolo, S.H., notary in Medan, No.2 dated June 3, 2021, regarding the reappointment of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners and renewal of the purpose and objectives of the Bank's Articles of Association. This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0384295 dated June 18, 2021.

The Bank started its banking activities on April 27, 1955. Bank obtained a license as a commercial bank based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.289497/U.M.II dated December 12, 1956. The Bank obtained its operating license to conduct foreign exchange activities based on the Decision Letter of Directors of Bank Indonesia No. 27/109/KEP/DIR dated January 5, 1995.

b. Purpose and objectives

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general banking. Current business activities conducted by the Bank is general banking, financial and insurance activities.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Jaringan kantor

Kantor pusat Bank berlokasi di Jl. H. Zainul Arifin No.118, Medan dan memiliki kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor layanan kas sebagai berikut (tidak diaudit) :

c. Office network

Bank's head office is located in Jl. H. Zainul Arifin No.118, Medan and has branches, sub-branches and cash service offices as follows (unaudited) :

	2023	2022	
Kantor cabang	12	12	*Branch offices*
Kantor cabang pembantu	41	41	*Sub-branch offices*
Kantor cabang pembantu layanan kas	11	11	*Cash service sub-branch offices*
Anjungan Tunai Mandiri	70	70	*Automated Teller Machines*

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Satuan Kerja Audit Intern

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee and Internal Audit Task Force

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan pengurus Bank adalah sebagai berikut :

As at December 31, 2023 and 2022, the composition of the Bank's management are as follows :

Dewan Komisaris		*Board of Commissioners*
Presiden Komisaris	Witarsa Oemar	*President Commissioner*
Komisaris	Indra Halim	*Commissioner*
Komisaris Independen	Katio	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Gardjito Heru	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi		*Board of Directors*
Presiden Direktur	Achmad Suherman Kartasasmita	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Hendra Halim	*Vice President Director*
Direktur Operasional	Harun Ansari	*Operational Director*
Direktur Umum	Yusri Hadi	*General Director*
Direktur Kepatuhan	Andy	*Compliance Director*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut :

As at December 31, 2023 and 2022, the Bank's Audit Committee are as follows :

Ketua	Gardjito Heru	*Chairman*
Anggota	Rusdy Usman	*Member*
Anggota	Kiki Farida Ferine	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Pemantau Risiko Bank adalah sebagai berikut :

As at December 31, 2023 and 2022, the Bank's Risk Monitoring Committee are as follows :

Ketua	Katio	*Chairman*
Anggota	Adanan Silaban	*Member*
Anggota	Chandra Tandiono	*Member*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Bank adalah sebagai berikut :

As at December 31, 2023 and 2022, the Bank's Nomination and Remuneration Committee are as follows :

Ketua	Katio	*Chairman*
Anggota	Indra Halim	*Member*
Anggota	Rita Ana	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Kepala Satuan Kerja Audit Intern dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

As at December 31, 2023 and 2022, the Head of Internal Audit Task Force and Corporate Secretary are as follows :

Kepala Satuan Kerja Audit Intern	Limin	*Head of Internal Audit Task Force*
Sekretaris Perusahaan	Suharto Kurniawan	*Corporate Secretary*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 1.079 dan 1.085 orang (tidak diaudit).

As at December 31, 2023 and 2022, the Bank has 1,079 and 1,085 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penawaran umum saham

Pada tanggal 5 Maret 2013, Bank selaku emiten, melakukan perjanjian penjamin emisi efek penawaran umum perdana saham dengan PT Ciptadana Securities yang merupakan penasihat keuangan tunggal, Penjamin Pelaksana Emisi, Penjamin Emisi dan bookrunner tunggal (Penasihat Keuangan) sehubungan dengan pengajuan pencatatan Bank pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan penawaran saham Bank kepada masyarakat dan/atau institusi dan investor lainnya.

Pada tanggal 28 Juni 2013, berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 430.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 8 Juli 2013, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

e. Public offering of shares

On March 5, 2013, the Bank as the issuer, entered into an agreement of underwriting of initial public offering of shares with PT Ciptadana Securities which is the sole financial adviser, underwriters, underwriter and sole bookrunner (Financial Advisor) relating to the submission of registration of the Bank at Indonesia Stock Exchange (BEI) and the share offering of the Bank to the public and/ or institutional and other investors.

On June 28, 2013, by Effective Approval Letter from Financial Services Authority (OJK), the Bank conducted an Initial Public Offering of 430,000,000 shares with a nominal value of Rp 200 per share (full amount). On July 8, 2013, all shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

f. Penyelesaian laporan keuangan

Laporan keuangan Bank telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 22 Maret 2024.

f. Completion of the financial statements

The financial statements of the Bank were completed and authorized to be issued by the Board of Directors on March 22, 2024.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi basis akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank.

c. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 sebagai berikut :

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. STATEMENT OF COMPLIANCE

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") which include Statement and Interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant and Bapepam-LK Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements for Issuers or Public Companies".

b. BASIS OF PREPARATION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for the certain accounts which are valued on other measurement basis as described in the accounting policies for such accounts. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Bank.

c. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has revised several Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which have been effective as at January 1, 2023 as follows :

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 1 (Amendemen) : Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 1 (Amendemen) : Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 16 (Amendemen) : Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 46 (Amendemen) : Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Bank menerapkan PSAK yang berkaitan dengan kegiatan usahanya.

- *PSAK 1 (Amendment) : Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non-current*
- *PSAK 1 (Amendment) : Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies*
- *PSAK 16 (Amendment) : Property, Plant and Equipment regarding Proceeds Before Intended Use*
- *PSAK 25 (Amendment) : Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates*
- *PSAK 46 (Amendment) : Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

The Bank adopts PSAK which are relevant with its business.

d. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas merupakan kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain serta penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jangka waktunya tidak melebihi 3 bulan dan tidak dijaminkan pada pihak ketiga, serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents represent cash on hand, current accounts with Bank Indonesia and other banks and placements with Bank Indonesia and other banks which are not longer than three months and are not pledged as collateral to third parties and are not restricted in use.

e. INSTRUMEN KEUANGAN

Bank mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Bank menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Bank mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

e. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Bank recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position if and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Bank measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

e.1. Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual. Bank menilai apakah arus kas aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut :

(1) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi :

a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

e.1. Financial assets

Classification and measurement of financial assets are based on a business model and contractual cash flows. The Bank assesses whether the financial instrument cash flows represent solely payments of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified into the three categories as follows :

(1) Financial assets measured at amortized costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met :

a. The objective of business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and

b. The contractual cash flows of the financial asset give right to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest rate method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

(2) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi :

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met :

a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

a. The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and

b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

b. The contractual cash flows of the financial asset give right to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(3) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

(3) Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Bank dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Bank may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are directly reclassified to retained earnings, not through profit or loss.

e.2. Liabilitas keuangan

e.2. Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut :

Financial liabilities are classified into the two categories as follows :

(1) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

(1) Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(2) Liabilitas keuangan lainnya

(2) Other financial liabilities

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified in this category and are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

e.3. Metode suku bunga efektif

e.3. The effective interest rate method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating method the interest income or interest expense over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discount the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

e.4. Saling hapus

e.4. Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset each other and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

e.5. Penurunan nilai aset keuangan

Bank menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss* atau ECL) terkait dengan instrumen aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang ditampilkan tergantung kepada apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signif ikan sejak pengakuan awal, maka Bank akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signif ikan dari pengakuan awal, maka Bank akan menyajikan penyisihan kerugian sejumlah ECL *lifetime.*

ECL 12 bulan dan ECL *lifetime*

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* yang dimaksud.

ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu umur aset keuangan.

Kriteria *Staging*

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage* 1, *stage* 2, *stage* 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

e.5. Impairment of financial assets

The Bank assesses on a forward-looking basis the expected credit loss (ECL) associated with its f inancial asset instruments carried at amortised cost and fair value at other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk to financial asset measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income (FVOCI). If at the reporting date, credit risk on financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Bank shall measure the allowance for losses for that f inancial asset at the amount of 12 (twelve) months ECL. If the credit risk on that financial asset has increased significantly since initial recognition, the Bank shall measure the allowance for losses at the amount of ECL over its lifetime.

12-month ECL and Lifetime ECL

12-month ECL is the portion of ECL that result f rom default events that are possible within the 12 months after reporting date (or the shorter period if expected life of financial asset is less than 12 months). 12-month ECL is weighted by probability of default.

Lifetime ECL is the ECL that result f rom all possible default events over the expected life of financial assets.

Staging Criteria

Financial asset must be allocated to one of three stages of impairment (stage 1, stage 2, stage 3) by determining whether there is a significant increase in credit risk on the financial asset since initial recognition or whether the facility has defaulted on each reporting date.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

(i) *Stage* 1
Mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

(ii) *Stage* 2
Mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit pada tanggal pelaporan, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

(iii) *Stage* 3
Mencakup aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar).

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*stage* 1) atau ECL *lifetime* (*stage* 2) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (SICR). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure At Default* (EAD).

(i) Stage 1
Include financial assets that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition or have a low credit risk at the reporting date. For these assets, a 12-month ECL will be calculated.

(ii) Stage 2
Includes financial assets that experience a significant increase in credit risk at the reporting date, but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL will be calculated. Lifetime ECL are the ECL that results from all possible default events over the expected life of financial asset.

(iii) Stage 3
Includes financial assets that have an objective evidence of impairment at the reporting date. This stage consists of default debtors.

The main factor in determining whether the financial assets need 12-month ECL (stage 1) or lifetime ECL (stage 2) is Significant Increase on Credit Risk criteria (SICR). Determinations of the SICR criteria needs review whether significant increase in credit risk occurred at each reporting date.

PSAK 71 requires supportable information about past events, current condition and forecasts of future economic conditions. Estimated movement on expected credit losses have to be reflected and directly consistent with changes in observed related data over the period. This ECL calculation needs forward-looking estimation from Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure At Default (EAD).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Bank menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date when the Bank become a party in an irrevocable commitment is the date of initial recognition for implementation of impairment purposes.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks PD, LGD dan EAD, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

The Bank primarily uses sophisticated models that utilize PD, LGD and EAD metrics, discounted using the effective interest rate.

- *Probability of Default* (PD)

  Probabilitas yang timbul di suatu waktu di mana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage* 1) atau sepanjang umur (*Stage* 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* di mana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

- *Probability of Default (PD)*

  The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

- *Loss Given Default* (LGD)

  Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) di mana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

- *Loss Given Default (LGD)*

  The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

- *Exposure at Default* (EAD)

  Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

- *Exposure at Default (EAD)*

  The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

e.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Level 1
Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

(ii) Level 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung.

(iii) Level 3
Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

e.6. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date.

(ii) Level 2
Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly.

(iii) Level 3
Unobservable inputs for the assets or liabilities.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Bank sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Bank uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Bank uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

e.7. Penghentian pengakuan

(1) Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika :

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

b. Bank tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

c. Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

e.7. Derecognition

(1) Financial assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Bank similar financial assets) is derecognized when :

a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. The Bank retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

f. GIRO PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

f. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

g. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI).

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

g. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI).

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances net of unearned interest income.

Placements with other banks are stated at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Time deposits are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

h. EFEK-EFEK

Efek-efek terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan dari pasar uang dan bursa efek seperti Obligasi Pemerintah, Sukuk, Obligasi Korporasi, Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Efek-efek untuk tujuan investasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi
  Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biasa perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

h. MARKETABLE SECURITIES

Marketable securities consist of traded securities in the money market and stock exchange such as Government Bonds, Sukuk, Corporate Bonds, Certificates of Bank Indonesia and Letter of Credit undocumented Affairsi (SKBDN). Marketable securities are classified as financial assets measured at amortised cost and measured at fair value through other comprehensive income.

- *Measured at amortised cost*
  Subsequently, investment measured at amortised cost using effective interest rate method.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

- Diukur pada FVTOCI
  Setelah pengakuan awal, diukur pada nilai wajar di mana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diakui laba rugi dan diakumulasi pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi.

- *Measured at FVTOCI*
  Subsequently, investment carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changing in expected credit losses recognised in the profit or loss and are accumulated in equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss.

i. TAGIHAN / LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

i. RECEIVABLES / LIABILITIES ON SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL AND SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO REPURCHASE

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial asset measured at amortised cost. Refer to Note 2e for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

Receivables on securities purchased under agreements to resell (reverse repo) are classified as financial asset measured at amortised cost. Refer to Note 2e for the accounting policy of financial assets measured at amortized cost.

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position in the amount of repurchase at repurchase price, net of unamortised prepaid interest. The difference between sale price and repurchase price is treated as prepaid expenses and recognised as expenses over the period starting from those securities are sold until they are repurchased using the effective interest rate method.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

j. KREDIT YANG DIBERIKAN

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar sesuai dengan klasifikasinya masing-masing. Untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif. Sedangkan untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dicatat pada pendapatan transaksi perdagangan-bersih.

Restrukturisasi kredit yang diberikan

Bank mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi.

Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan penerimaan aset (termasuk kepentingan ekuitas debitur), Bank mencatat aset tersebut (termasuk kepentingan ekuitas) sebesar nilai wajarnya pada saat restrukturisasi. Kelebihan nilai tercatat kredit yang diberikan di atas nilai wajar aset yang diterima setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual aset tersebut, diakui sebagai kerugian dalam laba rugi tahun berjalan.

Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi dan renegosiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Bank menghitung ulang jumlah tercatat bruto aset keuangan dan mengakui keuntungan atau kerugian yang timbul dari modifikasi dalam laporan laba rugi. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung ulang sebagai nilai kini dari arus kas kontraktual yang telah direnegosiasi atau dimodifikasi yang didiskontokan dengan suku bunga efektif awal aset keuangan. Biaya atau pendapatan jasa yang terjadi mengubah jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut.

j. LOANS

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost or fair value depending on the respective classification. For loan which classified as amortised cost is subsequently measured using the effective interest method. While for loans which classified as FVTPL are subsequently carried at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value are recorded in net trading income.

Loan restructuring

The Bank records the troubled debt restructuring in accordance with the type of restructuring.

In troubled debt restructuring which involves a repossession of assets (including an equity interest of the debtor), the Bank records those assets (including an equity interest) at their fair values at the time of restructuring. The excess of the carrying amount of the loans over the fair value of assets received less estimated costs to sell, is recognised as a loss in the current year profit or loss.

When the contractual cash flows of a financial asset are renegotiated or otherwise modified and the renegotiation or modification does not result in the derecognition of that financial asset, the Bank shall recalculate the gross carrying amount of the financial asset and shall recognise a modification gain or loss in profit or loss. The gross carrying amount of the financial asset shall be recalculated as the present value of the renegotiated or modified contractual cash flows that are discounted at the financial asset's original effective interest rate. Any costs or fees incurred adjust the carrying amount of the modified financial asset and are amortised over the remaining term of the modified financial asset.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

k. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

k. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

Acceptance receivables are classified as financial assets measured at amortized cost. Refer to Note 2e for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

Acceptance payables are classified as financial liabilities measured at amortized cost. Refer to Note 2e for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

l. ASET TETAP

Efektif 31 Desember 2015, Bank mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap atas kelas tanah dan bangunan. Perubahan kebijakan akuntansi ini diperlakukan secara prospektif.

Tanah dan bangunan disajikan pada nilai revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasian. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Tanah tidak disusutkan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan tersebut dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan yang dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

l. FIXED ASSETS

Effective December 31, 2015, the Bank has changed its accounting policy from cost model to revaluation model on measurement of fixed assets on the class of land and buildings. The changes in this accounting policy is applied prospectively.

Land and buildings are stated at their revalued amount, it is the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation. Revaluation carried out with sufficient regularity to ensure that regular carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at reporting date. Land is not depreciated.

The increase from the revaluation of land and buildings are recognized as other comprehensive income and accumulated to revaluation surplus in equity, unless earlier revaluation decrease over the same asset been recognized in the profit on loss, in this case, the increase revaluation of up to write-downs due to the revaluation, are recognized in the statement of profit or loss.

Impairment in the carrying amount derived from the revaluation of land dan buildings are charged to profit or loss when the account balance exceeds the decline in revaluation surplus of fixed assets that come from the previous revaluation, if any.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan atas nilai revaluasian bangunan dibebankan ke laporan laba rugi. Bila kemudian tanah dan bangunan yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba. Bagian dari surplus revaluasi yang merupakan selisih atas penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan nilai perolehan dipindahkan ke saldo laba.

The depreciation value of the revalued buildings are charged to profit of loss. If the land and buildings have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus balance will be charged directly to retained earnings. The part of revaluation surplus which is the difference between depreciation based on revalued amount and cost value are transferred to retained earnings.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya konstruksi atau harga pembelian dan setiap biaya diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerjanya dan lokasi untuk digunakan. Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any). The initial cost of the fixed assets consists of its construction cost or purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Land is stated at historical cost and is not depreciated.

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembaharuan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Biaya yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai "Aset takberwujud".

Land rights, including the legal costs incurred at initial acquisition of land rights, are stated at cost and not amortised. Specific costs associated with the renewal or extension of land titles are deferred and amortised over the legal term of the land rights or the estimated economic life of the land, whichever is shorter. The deferred cost are presented as "Intangible assets".

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya konstruksi dan biaya langsung lainnya. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan dan hanya akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Assets in construction are stated at cost and are presented as part of "Fixed Assets". The accumulated costs include cost of construction and other direct costs. Assets under construction are not depreciated and they will only be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Pengakuan penyusutan dimulai ketika aset tersebut ada di lokasi dan kondisinya dan dapat dioperasikan sebagaimana yang dimaksud oleh manajemen. Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan penyusutan aset tetap selain bangunan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, berdasarkan umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Recognition of depreciation commences when an asset is in its location and condition and capable of being operated in the manner intended by management. Depreciation on buildings are calculated on the straight-line method and depreciation on fixed assets other than buildings are calculated on the double declining balance method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun/ *Years*	Persentase/ *Percentage*	
Bangunan	10 - 20	5% - 10%	*Buildings*
Kendaraan	4 - 8	25% - 50%	*Vehicles*
Perlengkapan dan perabot kantor	4 - 8	25% - 50%	*Office equipment and furniture*

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat *(carrying amount)* aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalised as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfil the capitalisation criteria, are recognised in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung dari selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang sama ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognised in profit or loss in the year the asset is derecognised.

m. ASET TAKBERWUJUD

m. INTANGIBLE ASSETS

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak.

Intangible assets consist of software.

Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Intangible assets is recognised only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, into ready to be used for their intended purpose.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognised as expenses when incurred.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun ganda selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 4 (empat) tahun.

Software is amortised by using double declining balance method over the estimated useful life of software, which is 4 (four) years.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Amortisation is recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

An intangible asset is derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

n. PENURUNAN NILAI ASET NON-KEUANGAN

Nilai tercatat aset non-keuangan ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat suatu aset tidak dapat dipulihkan. Jika ada indikasi seperti itu dan nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah terpulihkan, aset atau unit penghasil kas diturunkan nilainya ke jumlah terpulihkan. Taksiran jumlah terpulihkan aset adalah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dan nilai pakai. Nilai wajar adalah nilai yang diperoleh dari penjualan aset dalam transaksi yang wajar dikurangi biaya penjualan sedangkan nilai pakai adalah nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang diharapkan muncul dari penggunaan aset secara terus menerus dan dari penjualannya pada akhir masa pakainya. Untuk aset yang tidak menghasilkan arus kas masuk independen yang besar, jumlah terpulihkan ditentukan untuk unit penghasil kas terkait aset tersebut. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

n. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS

The carrying values of non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. If such indication exists and where the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the assets or cash-generating units are written down to their recoverable amount. The estimated recoverable amount of an asset is the higher of an asset's fair value and value-in-use. The fair value is the amount obtainable from the sale of an asset in an arm's length transaction less costs of disposal while value-in-use is the present value of estimated future cash flows expected to arise from the continuing use of an asset and from its disposal at the end of its useful life. For an asset that does not generate largely independent cash inflows, the recoverable amount is determined for the cash-generating unit to which the asset belongs. Impairment losses are recognised in profit or loss and other comprehensive income.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam membuat taksiran nilai pakai, estimasi arus kas masa mendatang didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu dari uang dan risiko spesifik untuk aset.

In assessing value-in-use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Untuk aset non-keuangan tidak termasuk aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas, penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak lagi ada atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan diperkirakan.

For non-financial assets excluding intangible assets with indefinite useful life, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika ini kasusnya, jumlah tercatat aset meningkat menjadi jumlah terpulihkan tersebut. Jumlah peningkatan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, sehingga seolah-olah kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tahun-tahun sebelumnya tidak pernah terjadi.

A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years.

Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi kecuali aset dicatat pada nilai revaluasi, yang mana pembalikan diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan itu, beban penyusutan atau amortisasi disesuaikan dalam tahun-tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisa, secara sistematis atas sisa manfaatnya.

Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is carried at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortisation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas mana yang sesuai dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

Intangible assets with indefinite useful lives are tested for impairment annually either individually or at the cash generating unit level as appropriate and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

o. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pembelian, persediaan barang cetakan, margin deposit dan lain-lain.

o. OTHER ASSETS

Other assets consist of interest receivables, prepaid expenses, advance payments, office supplies, margin deposit and others.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

p. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. IMMEDIATE LIABILITIES

Liabilities which immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Liabilities immediately payable are measured at their amortised cost using effective interest rate method.

q. SIMPANAN NASABAH

Giro, tabungan dan deposito berjangka diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

q. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Current accounts, savings deposits and time deposits are classified as liabilities measured at amortised cost, which are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

r. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka yang jatuh tempo menurut perjanjian tidak lebih dari 90 hari.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

r. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of current accounts, saving deposits and time deposits which original maturities of 90 days or less .

Deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortised cost, which are initially recognised at fair value and subsequently are measured at amortised cost using the effective interest rate method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

s. MODAL SAHAM

Modal saham diukur dengan nilai nominal untuk seluruh saham yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai bagian dari "Ekuitas". Biaya tambahan yang terkait langsung dengan penerbitan saham baru dikurangkan terhadap modal saham.

t. SALDO LABA

Saldo laba merupakan saldo kumulatif laba atau rugi bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

u. PENDAPATAN DAN BEBAN BUNGA

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (*Stage* 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan *Stage* 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

s. SHARE CAPITAL

Share capital is measured at par value for all shares issued and is classified as part of "Equity". Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are deducted against share capital.

t. RETAINED EARNINGS

Retained earnings represent the cumulative balance of net income or loss, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

u. INTEREST INCOME AND EXPENSES

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognised using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

v. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan atau jangka waktu perkreditan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

w. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lainnya terdiri item pendapatan atau beban (termasuk item yang sebelumnya disajikan dalam laporan perubahan ekuitas) yang tidak diakui dalam laba rugi tahun berjalan sesuai dengan PSAK.

x. SEWA

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk :

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah :

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

v. FEES AND COMMISSION INCOME AND EXPENSE

Commissions and fees not related to lending activities or loan periods, or not material are recognised as revenues and expenses at the time the transactions occur.

Fees and commission income related to lending activities are recognised as part of interest income.

w. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income comprises items of income or expenses (including items previously presented under the statements of changes in equity) that are not recognised in profit or loss for the year in accordance with PSAK.

x. LEASE

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for :

- *Short term lease; and*
- *Lease of low value asset*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether :

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan :

  1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined :*

  1. *The Bank has the right to operate the asset;*
  2. *The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika :

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Leases modification

The Bank records a leases modification as a separate leases if both :

- *the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

y. PERPAJAKAN

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank menerapkan metode liabilitas untuk menentukan pajak penghasilannya. Berdasarkan metode liabilitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini mensyaratkan pengakuan manfaat pajak di masa mendatang, contoh: saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang terdapat kemungkinan besar realisasi manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif atau peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika Bank mengajukan keberatan, saat putusan banding telah diterbitkan.

y. TAXATION

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates or substantively enacted at the reporting date.

The Bank applies the liability method to determine its income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as the carry forward of unused tax losses, to the extent that realisation of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Adjustments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Bank, when the result of the appeal is determined.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar laba fiskal tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

z. IMBALAN KERJA KARYAWAN

z. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employment benefits

Imbalan paska kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan paska kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Short-term post employment benefits are recognized at the time payable to employees. Short-term post employment benefits include wages, salaries, bonus and insentive.

Imbalan pensiun

Pension benefits

Bank diharuskan menyediakan program pensiun dengan minimal jumlah imbalan tertentu sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun tersebut lebih tinggi daripada jumlah imbalan berdasarkan program pensiun Bank, selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefits as stipulated in the applicable law and regulation which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits are higher than those based on the existing pension plans, the difference is presented as part of the pension benefits obligations.

Liabilitas imbalan paska kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan sehubungan dengan imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan akhir periode pelaporan tahunan.

Post employment benefits obligations recognized in the statement of financial position related to pension plan represent present value of defined benefit plan at each ending annual reporting period.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah, sesuai dengan mata uang dengan apa imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of defined benefit obligations are stated by discounting of future estimate cash flows using the interest rate of long-term government bond at the date of statement of financial position in Rupiah currency, equal to currency by which the benefits will be paid and having the same period with those pension plan obligations.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Past service cost are directly recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains or losses derived from adjustments and changes in actuarial assumptions are all directly recognized in other comprehensive income at the date of occurance.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

aa. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:
(i) Suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (b) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
(ii) Suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
(iii) Suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Bank sebagai venturer;
(iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
(v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
(vi) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v);
(vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas terkait Bank.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan (Catatan 35).

aa. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under PSAK 7 on "Related Party Disclosures".

The Bank considers the following as its related parties:
(i) A person who, directly or indirectly through one or more intermediaries, (a) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank, (b) has significant influence over the Bank or (c) has joint control over the Bank;
(ii) An entity which is a member of the same group as the Bank;
(iii) An entity which is a joint venture of a third party in which the Bank has ventured in;
(iv) A member of key management personnel of the Bank;
(v) A close family member of the person described in clause (i) or (iv);
(vi) An entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced, directly or indirectly by the person described in clause (iv) or (v);
(vii) An entity which is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or an entity related to the Bank.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements and the relevant details have been presented in note of the financial statements (Note 35).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

ab. SAHAM TREASURI

Ketika Bank membeli modal saham ekuitas Bank (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Ketika saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank.

ab. TREASURY SHARES

When Bank purchases the Bank's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental cost (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Bank's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Bank's equity holders.

ac. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ac. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

ad. DIVIDEN

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Bank pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

ad. DIVIDEND

Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognised as a liability in the Bank financial statements in the year when the dividends are approved by the Bank's shareholders.

ae. PENJABARAN MATA UANG ASING

Akun-akun dalam laporan keuangan diukur dengan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Bank beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

ae. FOREIGN CURRENCY TRANSLATION

Items included in the financial statements of the Bank are measured using the currency of the primary economic environment in which the Bank operates ("the functional currency").

The financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Bank.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of transactions. Monetary assets and liabilities in foreign currency are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the end of reporting period.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Kurs yang digunakan oleh Bank sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal pelaporan sebagai berikut (nilai Rupiah penuh) :

The exchange rates used by the Bank is the rate issued by Bank Indonesia at the reporting date as follows (full Rupiah amount) :

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	15.397,00	15.567,50	*United States Dollar*
Dolar Australia	10.520,77	10.557,88	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	11.676,34	11.592,88	*Singapore Dollar*
Dolar Hong Kong	1.970,73	1.996,55	*Hong Kong Dollar*
Euro Eropa	17.038,32	16.581,72	*European Euro*
Ringgit Malaysia	3.355,20	3.533,66	*Malaysian Ringgit*

af. PROVISI

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

af. PROVISIONS

Provisions are recognised when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ag. LIABILITAS DAN ASET KONTINJENSI

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

ag. CONTINGENT LIABILITIES AND ASSETS

Contingent liabilities are not recognised in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised but are disclosed in the financial statement when an inflow of economic benefits are probable.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

ah. SEGMEN OPERASI

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis. Beberapa wilayah yang memiliki karakteristik serupa, diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen.

ah. OPERATING SEGMENT

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

The Bank manages its businesses and identify reporting segment based on geographic region. Several regions which have similar characteristics, have been aggregated and evaluated regularly by management. Gains/losses from each segment is used to assess the performance of each segment.

ai. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Setiap peristiwa setelah periode pelaporan yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank *(adjusting event)* akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan *adjusting events* , jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

ai. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Any events after the reporting period that provides additional information about the Bank's financial position (adjusting event) is reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Estimasi dan pertimbangan dibuat dan dievaluasi berdasarkan data historis dan ekspektasi kondisi masa mendatang. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

Estimates and judgements are made and evaluated based on historical data and expectations of future conditions. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant impact on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain membutuhkan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan terkait *future economic conditions* dan *credit behaviour* .

Estimasi signifikan dibutuhkan dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 71, antara lain:

- Penentuan kriteria *Significant Increase in Credit Risk* ;
- Menentukan model yang tepat dan asumsi untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Menentukan jumlah dan pembebanan relatif atas skenario *forward-looking* untuk masing-masing segmen/produk;
- Menentukan segmentasi aset keuangan yang sejenis untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Estimasi arus kas debitur dalam perhitungan individual *impairment.*

Informasi mengenai pertimbangan dan estimasi yang dibuat oleh Bank diungkapkan di Catatan 36.

Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2e untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya.

Allowance for impairment losses of financial assets

According to PSAK 71, the measurement of the expected credit loss allowance for financial assets measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behaviour.

Significant estimates are required in applying the PSAK 71 requirements for measuring allowance for impairment losses, such as:

- *Determining criteria for Significant Increase in Credit Risk;*
- *Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of allowance for impairment losses;*
- *Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of segment/product;*
- *Establishing the segments of similar financial assets for the purposes of measuring allowance for impairment losses;*
- *Estimate debtor's cash flow in the calculation of individual impairment.*

Detailed information about the judgements and estimates made by the Bank is set out in Note 36.

Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value of f inancial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Bank must use the valuation techniques as described in Note 2e for financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset pajak tangguhan yang direalisasi

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Bank akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk dapat mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan.

Recoverability of deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all of part of the deferred income tax assets to be utilized. However, if there is no assurance that the Bank will generate sufficient future taxable profit to allow all or part of deferred tax assets can be utilized, the assets are not recognized in the statement of financial position.

Imbalan kerja karyawan

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial dan menggunakan asumsi termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Employee benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions including the discount rate and expected salary increment rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

Bank menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir setiap periode pelaporan dengan menggunakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun.

The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period using interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Bank mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

For the rate of future salary increases, the Bank collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions are in part based on the current market conditions.

Penyusutan dan amortisasi

Bank akan menyesuaikan beban penyusutan dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya. Bank akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Depreciation and amortization

The Bank will revise the depreciation and amortization charge where useful lives are different to those previously estimated. The Bank will write off or write down the technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS / *4. CASH*

	2023	2022	
Rupiah	165.036.829.500	216.452.511.900	*Rupiah*
Mata uang asing	808.417.077	576.729.110	*Foreign currencies*
Jumlah	165.845.246.577	217.029.241.010	*Total*

Saldo kas termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) berjumlah Rp 12.081.250.000 dan Rp 8.114.100.000.

Total cash including cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounted to Rp 12,081,250,000 and Rp 8,114,100,000.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	2023	2022	
Rupiah	151.576.429.870	1.023.154.513.626	*Rupiah*
Mata uang asing	3.079.400.000	3.113.500.000	*Foreign currencies*
Jumlah	154.655.829.870	1.026.268.013.626	*Total*

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No.24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) terakhir yaitu PADG No.24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

The Minimum Statutory Reserves (MSR) ratio as at December 31, 2022 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.15/15/PBI/2013 which have been last amended with PBI No.24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022 with PADG No.24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022 regarding Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency, for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

Sesuai PADG No.11 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial tanggal 27 September 2023, pada tanggal 31 Desember 2023 Bank telah memperoleh insentif atas pemenuhan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) sebesar 0,4%, Insentif Sektor Hilirisasi Minerba sebesar 0,2%, Insentif Sektor Hilirisasi Non Minerba sebesar 0%, Insentif Perumahan sebesar 0,6%, Insentif Sektor Pariwisata sebesar 0%, Insentif Ultra Mikro sebesar 0%, dan Insentif Hijau sebesar 0%.

In accordance with PADG No.11 of 2023 concerning Implementation Regulations for Macroprudential Liquidity Incentive Policy dated 27 September 2023, on 31 December 2023 the Bank has received incentives for fulfilling the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) of 0.4%, Mineral and Coal Downstream Sector Incentives of 0, 2%, Non-Minerba Downstream Sector Incentives at 0%, Housing Incentives at 0.6%, Tourism Sector Incentives at 0%, Ultra Micro Incentives at 0%, and Green Incentives at 0%.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia No.24/228/DKMP/Srt/B tanggal 28 November 2022 dan merujuk pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 24/5/PBI/2022, pada tanggal 31 Desember 2022, Bank telah memperoleh insentif atas penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pemotongan pemenuhan GWM sebesar 1,1%.

Based on a letter from Bank Indonesia No.24/228/DKMP/Srt/B dated November 28, 2022 and referring to Bank Indonesia Regulation Number 24/5/PBI/2022, as at December 31, 2022, Bank has obtained incentives for providing funds for a certain activities and inclusive economy in the form of reduction in the fulfillment of the statutory reserve requirement by 1.1%.

Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) pada tanggal 31 Desember 2023 dihitung berdasarkan peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/4/PBI/2018 sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023 tentang perubahan ketujuh atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Rasio PLM pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/4/PBI/2018 sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) terakhir yaitu PADG No. 24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

The Macroprudential Liquidity Buffer (MPLB) ratio as at December 31, 2023 is calculated based on Bank Indonesia regulation (PBI) No.20/4/PBI/2018 as last amended by PBI No.24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022 and Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No.18 of 2023 dated November 29, 2023 concerning the seventh amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No.21/22/PADG/2019 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Business Units Sharia. The PLM ratio as of December 31, 2022 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/4/PBI/2018 as last amended by PBI No.24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022 and Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) The last one is PADG No. 24/14/PADG/2022 dated October 31, 2022 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
GWM	9,00%	9,00%	*MSR*
Harian	0,00%	0,00%	*Daily*
Rata-rata	9,00%	9,00%	*Average*
PLM	5,00%	6,00%	*MPLB*
Mata uang asing	4,00%	4,00%	*Foreign currencies*

Bank dipersyaratkan untuk memiliki GWM dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia.

The Bank is required to maintain MSR in Rupiah for conventional and MSR in foreign currencies for foreign exchange transactions. MSR is maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

PLM adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau Surat Berharga Negara (SBN).

MPLB is a minimum reserve in Rupiah that should be maintained by the Bank which comprises Bank Indonesia Certificates (SBI), Bank Indonesia Certificates Deposits (SDBI), Government Debenture Debt (SUN) and/or Government Commercial Notes (SBN).

RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan denda jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

RIM is a minimum deposit that must be maintained by the Bank in form of balance of current account with Bank Indonesia amounting to a certain percentage from third parties fund calculated based on the difference between RIM that owned by the Bank and Targeted RIM. The RIM current account is charged if the Bank's RIM is below the minimum RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or over the maximum RIM targeted by Bank Indonesia (94%) with the Bank's Capital Adequecy Ratio (CAR) less than Bank Indonesia's Incentive CAR of 14%.

RIM adalah rasio hasil perbandingan antara :
a. Kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing, dan
b. Surat berharga korporasi dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki Bank,

terhadap :
a. DPK Bank dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka/deposito dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antarbank; dan
b. Surat berharga dalam rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh Bank untuk memperoleh sumber pendanaan.

RIM is a ratio resulted from comparing between :
a. Loans to third parties in Rupiah and foreign currencies, and
b. Corporate securities in Rupiah and foreign currencies which fulfill certain requirements owned by the Bank,

to :
a. The Bank's third parties funds in form of current accounts, saving accounts, and time deposits in Rupiah and foreign currencies; excluding interbank accounts; and
b. Marketables securities in Rupiah and foreign currencies which fulfill certain requirement issued by the Bank to earn financing funds.

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2023 and 2022, the MSR ratios of the Bank are as follows:

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
GWM	7,92%	8,92%	*MSR*
PLM	43,63%	50,27%	*MPLB*
Mata uang asing	6,65%	5,08%	*Foreign currencies*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai GWM.

As at December 31, 2023 and 2022, the Bank has complied with Bank Indonesia regulation on the MSR.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

Tidak terdapat giro pada pihak berelasi.

There are no current accounts with related party.

a. Berdasarkan nama bank / ***a. By counterparty bank***

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	4.741.172.752	4.578.728.860	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	829.981.403	2.993.171.612	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	559.189.476	605.120.328	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	118.799.098	518.577.909	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.026.500	1.026.500	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	6.259.169.229	8.696.625.209	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.165.021.682	12.994.781.581	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia	8.918.640.000	8.926.212.224	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.759.250.423	5.573.265.566	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.344.306.726	6.570.832.523	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.194.131.758	1.272.382.110	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
	29.381.350.589	35.337.474.004	
Jumlah	35.640.519.818	44.034.099.213	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(46.516.216)	(51.390.773)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah giro pada bank lain - bersih	35.594.003.602	43.982.708.440	*Total current accounts with other banks - net*

b. Berdasarkan kolektibilitas / ***b. By collectibility***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

All current accounts with other banks are classified as current as at December 31, 2023 and 2022.

c. Tingkat bunga rata-rata per tahun / ***c. Average annual interest rates***

	2023	2022	
Rupiah	0,41%	0,41%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,01%	0,01%	*Foreign currencies*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

d. Movements in allowance for impairment losses

	2023	2022	
Saldo awal	51.390.773	44.590.431	*Beginning balance*
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun berjalan	(4.935.748)	5.461.136	*Allowance for impairment losses during the current year*
Selisih kurs	61.191	1.339.206	*Exchange rate*
Saldo akhir	46.516.216	51.390.773	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Tidak terdapat penempatan kepada pihak berelasi.

There are no placements with related party.

a. Berdasarkan jenis dan bank

a. By type and banks

	2023	2022	
Deposit facility			*Deposit facility*
Penempatan pada Bank Indonesia, bersih setelah dikurangi bunga yang ditangguhkan sebesar Rp 91.841.519 (2023) dan Rp 7.320.895 (2022)	629.908.158.481	55.492.679.015	*Placement with Bank Indonesia, net of unearned interest of Rp 91,841,519 (2023) and Rp 7,320,895 (2022)*
Call Money			*Call Money*
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.000.000.000	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mega Tbk	70.000.000.000	-	*PT Bank Mega Tbk*
Jumlah	799.908.158.481	55.492.679.015	*Total*

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By maturity

	2023	2022	
< 1 bulan	799.908.158.481	55.492.679.015	*< 1 month*

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

c. By remaining period to maturity

	2023	2022	
< 1 bulan	799.908.158.481	55.492.679.015	*< 1 month*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun / ***d. Average annual interest rates***

	2023	2022	
Penempatan pada Bank Indonesia	5,25%	1,08%	*Placement with Bank Indonesia*
Penempatan pada bank lain	5,8% - 5,9%	3,59%	*Placement with other banks*

e. Berdasarkan kolektibilitas / ***e. By collectibility***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan lancar.

All placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current as at December 31, 2023 and 2022.

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai / ***f. Movements in allowance for impairment losses***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

All placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current as at December 31, 2023 and 2022.

8. EFEK-EFEK / *8. MARKETABLE SECURITIES*

Tidak terdapat efek-efek dari pihak berelasi.

There was no marketable securities from related party.

a. Berdasarkan tujuan, mata uang dan jenis / ***a. By purpose, currency and type***

	2023	2022	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value through other comprehensive income*
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi Pemerintah:			*Government Bonds:*
Nilai nominal	4.001.873.000.000	5.003.578.000.000	*Par value*
Obligasi Korporasi:			*Corporate Bonds:*
Nilai nominal	5.000.000.000	5.000.000.000	*Par value*
Premi yang belum diamortisasi	51.229.894.238	103.760.920.093	*Unamortized premium*
Perubahan laba yang belum direalisasi	178.516.590.663	60.405.637.664	*Movement of unrealized gain*
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortised costs*
Warkat/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)			Warkat/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) *Bills*
Nilai nominal	1.439.246.450	4.100.691.594	*Par value*
Premi yang belum diamortisasi	(9.101.581)	(80.854.563)	*Unamortized premium*
Jumlah	4.238.049.629.770	5.176.764.394.788	*Total*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Berdasarkan jenis dan penerbit / ***b. By type and issuers***

	2023	2022	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value through other comprehensive income*
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi Pemerintah			*Government Bonds*
FR0080	680.939.273.290	745.170.259.884	*FR0080*
FR0072	473.326.090.148	688.813.638.037	*FR0072*
FR0087	349.087.472.281	533.187.815.895	*FR0087*
FR0074	313.183.187.834	341.947.684.586	*FR0074*
FR0068	288.804.618.237	291.676.864.341	*FR0068*
FR0058	278.460.655.000	399.989.040.320	*FR0058*
FR0090	266.014.710.080	264.731.643.764	*FR0090*
FR0095	254.438.631.000	4.955.703.950	*FR0095*
FR0057	234.508.900.815	223.687.349.550	*FR0057*
FR0064	187.090.530.435	499.193.067.648	*FR0064*
FR0086	154.868.677.642	156.398.549.120	*FR0086*
FR0065	119.701.947.192	262.110.133.230	*FR0065*
FR0091	110.294.163.383	296.770.975.047	*FR0091*
FR0075	71.625.239.690	68.767.206.825	*FR0075*
FR0054	70.282.923.920	69.693.807.086	*FR0054*
ORI020	54.305.611.079	9.811.213.300	*ORI020*
ORI019	49.950.467.000	-	*ORI019*
ORI021	48.613.164.930	-	*ORI021*
FR0059	48.315.381.401	69.163.473.174	*FR0059*
FR0073	46.273.245.720	45.969.214.493	*FR0073*
FR0070	29.719.695.000	30.578.451.680	*FR0070*
FR0082	23.313.013.590	23.563.300.000	*FR0082*
FR0084	20.331.010.200	20.559.798.000	*FR0084*
FR0052	12.115.064.500	12.136.536.300	*FR0052*
FR0101	10.183.112.500	-	*FR0101*
VR0033	9.995.677.900	9.990.612.900	*VR0033*
FR0096	5.082.435.526	5.021.250.000	*FR0096*
FR0100	5.044.695.900	-	*FR0100*
FR0093	4.905.162.500	4.831.225.000	*FR0093*
FR0097	4.478.450.000	-	*FR0097*
FR0081	4.106.508.258	4.497.837.500	*FR0081*
FR0092	2.223.490.500	2.144.807.877	*FR0092*
FR0071	-	39.032.840.000	*FR0071*
FR0078	-	43.186.320.000	*FR0078*
Obligasi Korporasi			*Corporate Bonds*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.036.277.450	5.163.938.250	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortised costs*
Warkat SKBDN			*SKBDN Bills*
PT Bank Permata Tbk	1.430.144.869	4.019.837.031	*PT Bank Permata Tbk*
Jumlah	4.238.049.629.770	5.176.764.394.788	*Total*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Berdasarkan peringkat / ***c. By rating***

Peringkat surat berharga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah berikut:

The ratings of marketable securities as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023			
	Pemeringkat/ *Agencies*	Peringkat/ *Rating*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Rupiah				*Rupiah*
Obligasi Pemerintah	S&P	BBB	4.231.583.207.451	*Government Bonds*
Obligasi Berkelanjutan I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap II Tahun 2017 seri B	Pefindo	idAAA	5.036.277.450	*Obligasi Berkelanjutan I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap II Tahun 2017 seri B*
Warkat SKBDN PT Bank Permata Tbk	Pefindo	idAAA	1.430.144.869	*SKBDN Bills PT Bank Permata Tbk*
Jumlah			4.238.049.629.770	*Total*

	2022			
	Pemeringkat/ *Agencies*	Peringkat/ *Rating*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Rupiah				*Rupiah*
Obligasi Pemerintah	S&P	BBB	5.167.580.619.507	*Government Bonds*
Obligasi Berkelanjutan I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap II Tahun 2017 seri B	Pefindo	idAAA	5.163.938.250	*Obligasi Berkelanjutan I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap II Tahun 2017 seri B*
Warkat SKBDN PT Bank Permata Tbk	Pefindo	idAAA	4.019.837.031	*SKBDN Bills PT Bank Permata Tbk*
Jumlah			5.176.764.394.788	*Total*

d. Berdasarkan jangka waktu / ***d. By maturity***

	2023	2022	
> 3 bulan - 6 bulan	1.430.144.869	4.019.837.031	*> 3 month - 6 months*
> 12 bulan	4.236.619.484.901	5.172.744.557.757	*> 12 months*
Jumlah	4.238.049.629.770	5.176.764.394.788	*Total*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

e. By remaining period to maturity

	2023	2022	
< 1 bulan	51.380.611.869	663.864.939	*< 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	29.719.695.000	1.200.112.160	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	5.036.277.450	2.155.859.932	*> 3 months - 6 months*
> 12 bulan	4.151.913.045.451	5.172.744.557.757	*> 12 months*
Jumlah	4.238.049.629.770	5.176.764.394.788	*Total*

f. Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi

Perubahan rugi yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selama periode 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

f. The movement of unrealized gain (loss)

The movement of unrealized loss from the change in Fair value through other comprehensive income-marketable securities during periods December 31, 2023 and 2022 are as follows :

	2023	2022	
Saldo awal	60.405.637.664	295.461.801.425	*Beginning balance*
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun berjalan	-	-	*Allowance for impairment losses in current year*
Selisih kurs	-	-	*Exchange rate*
Perubahan laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan	118.110.952.999	(235.056.163.761)	*Movement of unrealized gain during the year*
Jumlah sebelum pajak tangguhan	178.516.590.663	60.405.637.664	*Total before deferred tax*
Pajak tangguhan	(39.273.649.946)	(13.289.240.287)	*Deferred tax*
Saldo akhir - bersih	139.242.940.717	47.116.397.377	*Ending balance - net*

g. Tingkat bunga rata-rata per tahun

g. Average annual interest rates

	2023	2022	
Efek-efek	7,07%	6,85%	*Marketable securities*

h. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua efek-efek diklasifikasikan lancar.

h. By collectibility

All placements of marketable securities are classified as current as at December 31, 2023 and 2022.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

a. Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Pada tanggal 31 Desember 2022 Bank memiliki efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali yang dibukukan sebagai aset dengan rincian sebagai berikut:

9. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO REPURCHASE

a. Securities sold under agreements to repurchase

As at December 31, 2022 the Bank has a number of securities sold under agreements to repurchase which are presented as assets with details as follows :

Jenis efek/ *Securities*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tanggal mulai/ *Inception date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Premium (diskonto) yang belum diamortisasi/ *Unamortised premium (discount)*	Perubahan yang belum direalisasi/ *Movement of unrealized gain*	Jumlah/ *Total*
FR0068	150.000.000.000	28 Maret 2022/ *March 28, 2022*	27 Maret 2023/ *March 27, 2023*	5.014.487.241	10.002.182.258	165.016.669.499
FR0072	300.000.000.000	1 Maret 2022/ *March 1, 2022*	28 Februari 2023/ *February 28, 2023*	21.120.566.440	7.230.957.560	328.351.524.000
FR0074	150.000.000.000	28 Maret 2022/ *March 28, 2022*	27 Maret 2023/ *March 27, 2023*	2.657.519.326	2.642.888.175	155.300.407.501
	600.000.000.000			28.792.573.007	19.876.027.993	648.668.601.000

b. Perubahan laba yang belum direalisasi

b. The movement of unrealized gain

	2023	2022	
Saldo awal	19.876.027.993	3.503.677.299	*Beginning balance*
Perubahan laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan	(19.876.027.993)	16.372.350.694	*Movement of unrealized gain during the year*
Jumlah sebelum pajak tangguhan	-	19.876.027.993	*Total before deferred tax*
Pajak tangguhan	-	(4.372.726.158)	*Deferred tax*
Saldo akhir - bersih	-	15.503.301.835	*Ending balance - net*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan beban bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Tidak terdapat efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak berelasi.

Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2022 terdiri dari :

c. Liabilities of securities sold under agreements to repurchase

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statements of financial position at the agreed repurchase price net of the unamortised interest. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is treated as unamortised interest and recognised as interest expense over the period, commencing from the selling to the purchase date.

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities at amortised costs.

There are no securities sold under agreements to repurchase with related parties.

Liabilities of securities sold under agreements to repurchase as at December 31, 2022 are as follows :

Jenis efek/ *Securities*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tanggal mulai/ *Inception date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli kembali/ *Buy back value*	Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortised interest expense*	Jumlah/ *Total*
FR0068	150.000.000.000	28 Maret 2022/ *March 28, 2022*	27 Maret 2023/ *March 27, 2023*	332.014.409.548	2.014.203.723	330.000.205.825
FR0072	300.000.000.000	1 Maret 2022/ *March 1, 2022*	28 Februari 2023/ *February 28, 2023*	151.362.530.765	1.343.821.011	150.018.709.754
FR0074	150.000.000.000	28 Maret 2022/ *March 28, 2022*	27 Maret 2023/ *March 27, 2023*	159.816.026.361	1.418.872.511	158.397.153.850
	600.000.000.000			643.192.966.674	4.776.897.245	638.416.069.429

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

10. RECEIVABLES ON SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

a. Berdasarkan jenis

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)* adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 terdiri dari :

a. By type

Receivables on securities purchased under agreements to resell (reverse repo) were denominated in Rupiah and are placed at Bank Indonesia as at December 31, 2023 which consist of :

Jenis obligasi pemerintah/ *Type of government bonds*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tanggal mulai/ *Inception date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase value*	Nilai penjualan kembali/ *Resell value*	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortised interest income*	Jumlah/ *Total*
VR0069	93.991.000.000	09/06/2023	07/06/2024	86.945.603.824	92.615.906.287	2.505.343.895	90.110.562.391
VR0065	50.000.000.000	16/06/2023	15/03/2024	46.199.615.000	48.455.850.198	622.246.835	47.833.603.363
VR0037	50.000.000.000	16/06/2023	14/06/2024	46.534.730.000	49.569.569.975	1.399.462.229	48.170.107.746
VR0071	70.000.000.000	07/07/2023	05/07/2024	66.488.422.000	70.797.684.382	2.235.785.714	68.561.898.668
VR0041	70.000.000.000	07/07/2023	05/04/2024	65.188.977.000	68.347.871.853	1.116.246.828	67.231.625.025
VR0072	70.000.000.000	07/07/2023	05/01/2024	64.738.422.000	66.803.613.628	46.089.307	66.757.524.320
VR0086	50.000.000.000	14/07/2023	12/01/2024	46.334.950.000	47.810.718.158	90.514.572	47.720.203.585
VR0068	50.000.000.000	14/07/2023	12/04/2024	46.581.565.000	48.842.323.621	857.240.810	47.985.082.811
VR0044	50.000.000.000	29/11/2023	28/02/2024	48.002.405.000	48.778.977.241	496.397.324	48.282.579.917
VR0044	50.000.000.000	29/11/2023	28/02/2024	48.002.405.000	48.781.404.029	497.953.038	48.283.450.991
VR0044	50.000.000.000	29/11/2023	28/02/2024	48.002.405.000	48.783.830.817	499.508.779	48.284.322.038
	653.991.000.000			613.019.499.824	639.587.750.189	10.366.789.331	629.220.960.855

b. Berdasarkan jangka waktu

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali akan diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

b. By maturity

Receivables on securities purchased under agreements to resell will be settled no more than 12 months after the date of financial positions.

c. Tingkat bunga rata-rata per tahun

c. Average annual interest rates

	2023	2022	
Rupiah	6,27%	-	*Rupiah*

d. Berdasarkan kolektibilitas

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)* milik Bank pada tanggal 31 Desember 2023 diklasifikasikan sebagai lancar.

d. By collectability

All of the receivables on securities purchased under agreements to resell (reverse repo) owned by the Bank as December 31, 2023 is classified as current.

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

e. Movements in allowance for impairment losses

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN / *11. LOANS*

a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang / *a. By type and currency*

1. Kredit yang diberikan berdasarkan *staging* / *1. The loans based on staging*

	2023				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Pihak berelasi					*Related party*
Rupiah					*Rupiah*
Modal kerja	123.704.259.531	-	-	123.704.259.531	*Working capital*
Konsumsi	10.902.577.986	-	-	10.902.577.986	*Consumer*
Investasi	22.009.178.111	-	-	22.009.178.111	*Investment*
	156.616.015.628	-	-	156.616.015.628	
Pihak ketiga					*Third party*
Rupiah					*Rupiah*
Investasi	3.959.342.131.127	130.035.261.323	119.179.556.914	4.208.556.949.364	*Investment*
Modal kerja	2.863.884.031.303	19.067.611.068	55.055.613.533	2.938.007.255.904	*Working capital*
Konsumsi	2.014.030.239.866	42.175.705.953	34.078.899.982	2.090.284.845.801	*Consumer*
	8.837.256.402.296	191.278.578.344	208.314.070.429	9.236.849.051.069	
Mata uang asing					*Foreign currencies*
Investasi	-	-	-	-	*Investment*
Modal kerja	-	-	-	-	*Working capital*
	-	-	-	-	
Jumlah	8.993.872.417.924	191.278.578.344	208.314.070.429	9.393.465.066.697	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58.196.355.692)	(21.659.551.223)	(72.656.291.575)	(152.512.198.490)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	8.935.676.062.232	169.619.027.121	135.657.778.854	9.240.952.868.207	*Total loans - net*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Pihak berelasi					*Related party*
Rupiah					*Rupiah*
Modal kerja	126.725.595.908	-	-	126.725.595.908	*Working capital*
Konsumsi	10.308.764.096	-	-	10.308.764.096	*Consumer*
Investasi	8.319.103.493	-	-	8.319.103.493	*Investment*
	145.353.463.497	-	-	145.353.463.497	
Pihak ketiga					*Related party*
Rupiah					*Rupiah*
Investasi	3.866.488.614.941	22.464.817.576	118.102.218.432	4.007.055.650.949	*Investment*
Modal kerja	2.496.076.594.330	15.715.020.879	39.144.578.131	2.550.936.193.340	*Working capital*
Konsumsi	2.039.338.139.399	25.058.021.771	54.754.368.505	2.119.150.529.675	*Consumer*
	8.401.903.348.670	63.237.860.226	212.001.165.068	8.677.142.373.964	
Mata uang asing					*Foreign currencies*
Investasi	13.508.929.770	-	-	13.508.929.770	*Investment*
Modal kerja	481.798.869	-	-	481.798.869	*Working capital*
	13.990.728.639	-	-	13.990.728.639	
Jumlah	8.561.247.540.806	63.237.860.226	212.001.165.068	8.836.486.566.100	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53.289.080.292)	(12.337.084.980)	(91.118.534.644)	(156.744.699.916)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	8.507.958.460.514	50.900.775.246	120.882.630.424	8.679.741.866.184	*Total loans - net*

2. Kredit yang diberikan berdasarkan klasifikasi kolektabilitas Bank Indonesia

2. The loans based on Bank Indonesia's collectibility

	2023						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pihak berelasi							*Related party*
Modal kerja	123.704.259.531	-	-	-	-	123.704.259.531	*Working capital*
Konsumsi	10.902.577.986	-	-	-	-	10.902.577.986	*Consumer*
Investasi	22.009.178.111	-	-	-	-	22.009.178.111	*Investment*
	156.616.015.628	-	-	-	-	156.616.015.628	
Pihak ketiga							*Third party*
Investasi	3.997.423.386.048	153.205.934.782	19.045.346.563	1.442.645.987	37.439.635.984	4.208.556.949.364	*Investment*
Modal kerja	2.864.559.872.934	28.832.864.402	10.861.847.000	19.800.460.054	13.952.211.514	2.938.007.255.904	*Working capital*
Konsumsi	1.975.316.402.927	89.018.660.632	3.216.851.957	4.720.544.667	18.012.385.618	2.090.284.845.801	*Consumer*
	8.837.299.661.909	271.057.459.816	33.124.045.520	25.963.650.708	69.404.233.116	9.236.849.051.069	
Jumlah	8.993.915.677.537	271.057.459.816	33.124.045.520	25.963.650.708	69.404.233.116	9.393.465.066.697	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55.566.399.943)	(33.111.059.269)	(11.672.409.363)	(10.213.228.092)	(41.949.101.823)	(152.512.198.490)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	8.938.349.277.594	237.946.400.547	21.451.636.157	15.750.422.616	27.455.131.293	9.240.952.868.207	*Total loans - net*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pihak berelasi							*Related party*
Modal kerja	126.725.595.908	-	-	-	-	126.725.595.908	*Working capital*
Konsumsi	10.308.764.096	-	-	-	-	10.308.764.096	*Consumer*
Investasi	8.319.103.493	-	-	-	-	8.319.103.493	*Investment*
	145.353.463.497	-	-	-	-	145.353.463.497	
Pihak ketiga							*Third party*
Investasi	3.960.863.633.655	51.400.583.092	4.789.776.687	967.010.835	2.543.576.450	4.020.564.580.719	*Investment*
Modal kerja	2.499.606.364.561	23.524.801.226	1.779.348.576	18.279.410.630	8.228.067.216	2.551.417.992.209	*Working capital*
Konsumsi	1.978.410.274.608	65.691.161.267	33.841.173.594	1.744.790.089	39.463.130.117	2.119.150.529.675	*Consumer*
	8.438.880.272.824	140.616.545.585	40.410.298.857	20.991.211.554	50.234.773.783	8.691.133.102.603	
Jumlah	8.584.233.736.321	140.616.545.585	40.410.298.857	20.991.211.554	50.234.773.783	8.836.486.566.100	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56.226.883.180)	(36.880.949.699)	(3.372.959.988)	(17.361.237.709)	(42.902.669.340)	(156.744.699.916)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	8.528.006.853.141	103.735.595.886	37.037.338.869	3.629.973.845	7.332.104.443	8.679.741.866.184	*Total loans - net*

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

1. Kredit yang diberikan berdasarkan *staging*

1. The loans based on staging

	2023				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Rumah tangga	2.024.932.817.852	42.175.705.953	34.078.899.982	2.101.187.423.787	*Households*
Industri pengolahan	1.628.588.307.046	-	1.662.928.514	1.630.251.235.560	*Processing industry*
Perdagangan besar dan eceran, dan perawatan mobil dan sepeda motor	1.314.784.283.718	41.324.607.073	18.980.956.212	1.375.089.847.003	*Wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Pengangkutan dan pergudangan	995.526.201.856	291.862.205	28.414.418.922	1.024.232.482.983	*Transportation and warehousing*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	873.786.338.196	48.696.784.252	76.606.737.864	999.089.860.312	*Agriculture, foresty and fishing*
Konstruksi	529.787.608.314	56.016.332.625	13.844.391.325	599.648.332.264	*Construction*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	439.570.298.841	-	5.470.353.274	445.040.652.115	*Accommodation and food and beverages*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	418.145.620.673	-	309.429.508	418.455.050.181	*Leasing and lease activities without option right, employment, travel agents and other business support*
Real estat	367.659.323.736	-	28.272.048.870	395.931.372.606	*Real estate*
Aktivitas keuangan dan asuransi	308.056.366.971	-	-	308.056.366.971	*Financial activity and insurance*
Pertambangan dan penggalian	48.303.210.423	-	-	48.303.210.423	*Mining and excavation*
Pendidikan	25.780.668.757	-	36.794.916	25.817.463.673	*Education*
Aktivitas jasa lainnya	9.127.458.070	2.549.131.720	287.916.391	11.964.506.181	*Other service activities*
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	4.925.914.089	224.154.516	349.194.651	5.499.263.256	*Professional, scientific, and technical activity*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	4.666.225.544	-	-	4.666.225.544	*Human health and social activities*
Informasi dan komunikasi	231.773.838	-	-	231.773.838	*Information and communication*
Jumlah	8.993.872.417.924	191.278.578.344	208.314.070.429	9.393.465.066.697	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58.196.355.692)	(21.659.551.223)	(72.656.291.575)	(152.512.198.490)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	8.935.676.062.232	169.619.027.121	135.657.778.854	9.240.952.868.207	*Total loans - net*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Rumah tangga	2.049.646.903.495	25.058.021.771	54.754.368.505	2.129.459.293.771	*Households*
Industri pengolahan	1.685.757.580.142	-	3.644.451.816	1.689.402.031.958	*Processing industry*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.197.057.754.688	2.268.712.240	86.849.577.063	1.286.176.043.991	*Agriculture, foresty and fishing*
Perdagangan besar dan eceran, dan perawatan mobil dan sepeda motor	1.092.634.461.196	13.450.947.021	38.618.002.919	1.144.703.411.136	*Wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Pengangkutan dan pergudangan	649.436.777.109	629.573.904	7.652.315.174	657.718.666.187	*Transportation and warehousing*
Konstruksi	549.488.244.220	1.911.363.064	15.685.281.652	567.084.888.936	*Construction*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	497.326.775.580	-	2.461.386.873	499.788.162.453	*Accommodation and food and beverages*
Aktivitas keuangan dan asuransi	262.527.983.202	-	-	262.527.983.202	*Financial activity and insurance*
Real estat	241.749.095.286	19.029.766.581	-	260.778.861.867	*Real estate*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	208.591.860.386	889.475.645	1.175.108.090	210.656.444.121	*Leasing and lease activities without option right, employment, travel agents and other business support*
Pertambangan dan penggalian	72.171.063.104	-	-	72.171.063.104	*Mining and excavation*
Pendidikan	25.868.190.691	-	45.932.443	25.914.123.134	*Education*
Aktivitas jasa lainnya	16.920.686.851	-	580.161.002	17.500.847.853	*Other service activities*
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	6.278.809.761	-	381.012.685	6.659.822.446	*Professional, scientific, and technical activity*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	4.784.050.640	-	153.566.846	4.937.617.486	*Human health and social activities*
Informasi dan komunikasi	818.383.670	-	-	818.383.670	*Information and communication*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	188.920.785	-	-	188.920.785	*Art, entertainment and recreation*
Jumlah	8.561.247.540.806	63.237.860.226	212.001.165.068	8.836.486.566.100	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53.289.080.292)	(12.337.084.980)	(91.118.534.644)	(156.744.699.916)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	8.507.958.460.514	50.900.775.246	120.882.630.424	8.679.741.866.184	*Total loans - net*

2. Kredit yang diberikan berdasarkan klasifikasi kolektabilitas Bank Indonesia

2. Loan quality based on Bank Indonesia's collectibility

	2023						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rumah tangga	1.986.218.980.913	89.018.660.632	3.216.851.957	4.720.544.667	18.012.385.618	2.101.187.423.787	*Households*
Industri pengolahan	1.621.064.841.022	947.829.066	800.000.000	7.438.565.472	-	1.630.251.235.560	*Processing industry*
Perdagangan besar dan eceran, dan perawatan mobil dan sepeda motor	1.315.985.610.669	49.386.216.224	-	-	9.718.020.110	1.375.089.847.003	*Wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Pengangkutan dan pergudangan	1.021.618.694.394	2.503.518.724	-	-	110.269.865	1.024.232.482.983	*Transportation and warehousing*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	910.187.463.219	48.696.784.252	-	-	40.205.612.841	999.089.860.312	*Agriculture, foresty and fishing*
Konstruksi	529.787.608.314	69.381.523.950	-	-	479.200.000	599.648.332.264	*Construction*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	439.843.579.548	615.565.876	4.577.838.262	-	3.668.429	445.040.652.115	*Accommodation and food and beverages*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	418.145.620.673	-	-	-	309.429.508	418.455.050.181	*Leasing and lease activities without option right, employment, travel agents and other business support*
Aktivitas keuangan dan asuransi	308.056.366.971	-	-	-	-	308.056.366.971	*Financial activity and insurance*
Real estat	349.863.401.880	7.734.074.856	24.529.355.301	13.804.540.569	-	395.931.372.606	*Real estate*
Pertambangan dan penggalian	48.303.210.423	-	-	-	-	48.303.210.423	*Mining and excavation*
Pendidikan	25.780.668.757	-	-	-	36.794.916	25.817.463.673	*Education*
Aktivitas jasa lainnya	9.235.717.283	2.549.131.720	-	-	179.657.178	11.964.506.181	*Other service activities*
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	4.925.914.089	224.154.516	-	-	349.194.651	5.499.263.256	*Professional, scientific, and technical activity*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	4.666.225.544	-	-	-	-	4.666.225.544	*Human health and social activities*
Informasi dan komunikasi	231.773.838	-	-	-	-	231.773.838	*Information and communication*
Jumlah	8.993.915.677.537	271.057.459.816	33.124.045.520	25.963.650.708	69.404.233.116	9.393.465.066.697	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55.566.399.943)	(33.111.059.269)	(11.672.409.363)	(10.213.228.092)	(41.949.101.823)	(152.512.198.490)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	8.938.349.277.594	237.946.400.547	21.451.636.157	15.750.422.616	27.455.131.293	9.240.952.868.207	*Total loans - net*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rumah tangga	1.988.719.038.704	65.691.161.267	33.841.173.594	1.744.790.089	39.463.130.117	2.129.459.293.771	*Households*
Industri pengolahan	1.685.625.024.987	1.193.568.766	-	298.762.850	2.284.675.355	1.689.402.031.958	*Processing industry*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.248.329.658.588	36.929.447.338	-	807.447.308	109.490.757	1.286.176.043.991	*Agriculture, foresty and fishing*
Perdagangan besar dan eceran, dan perawatan mobil dan sepeda motor	1.099.309.186.193	15.557.324.052	5.394.017.173	18.094.278.864	6.348.604.854	1.144.703.411.136	*Wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Pengangkutan dan pergudangan	656.860.824.885	643.363.730	-	-	214.477.572	657.718.666.187	*Transportation and warehousing*
Konstruksi	549.488.244.220	17.506.934.098	-	-	89.710.618	567.084.888.936	*Construction*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	497.104.698.772	1.657.821.754	-	-	1.025.641.927	499.788.162.453	*Accommodation and food and beverages*
Aktivitas keuangan dan asuransi	262.527.983.202	-	-	-	-	262.527.983.202	*Financial activity and insurance*
Real estat	260.778.861.867	-	-	-	-	260.778.861.867	*Real estate*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	208.591.860.386	889.475.645	1.175.108.090	-	-	210.656.444.121	*Leasing and lease activities without option right, employment, travel agents and other business support*
Pertambangan dan penggalian	72.171.063.104	-	-	-	-	72.171.063.104	*Mining and excavation*
Pendidikan	25.868.190.691	-	-	45.932.443	-	25.914.123.134	*Education*
Aktivitas jasa lainnya	16.788.935.866	258.600.202	-	-	453.311.785	17.500.847.853	*Other service activities*
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	6.278.809.761	288.848.733	-	-	92.163.952	6.659.822.446	*Professional, scientific, and technical activity*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	4.784.050.640	-	-	-	153.566.846	4.937.617.486	*Human health and social activities*
Informasi dan komunikasi	818.383.670	-	-	-	-	818.383.670	*Information and communication*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	188.920.785	-	-	-	-	188.920.785	*Art, entertainment and recreation*
Jumlah	8.584.233.736.321	140.616.545.585	40.410.298.857	20.991.211.554	50.234.773.783	8.836.486.566.100	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56.226.883.180)	(36.880.949.699)	(3.372.959.988)	(17.361.237.709)	(42.902.669.340)	(156.744.699.916)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	8.528.006.853.141	103.735.595.886	37.037.338.869	3.629.973.845	7.332.104.443	8.679.741.866.184	*Total loans - net*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Berdasarkan jangka waktu / ***c. By maturity***

	2023	2022	
< 1 tahun	2.306.864.042.011	1.987.601.707.708	*< 1 year*
> 1 tahun - 2 tahun	275.347.316.901	195.298.183.232	*> 1 year - 2 years*
> 2 tahun - 5 tahun	2.777.912.232.254	2.174.827.450.643	*> 2 years - 5 years*
> 5 tahun	4.033.341.475.531	4.478.759.224.517	*> 5 years*
	9.393.465.066.697	8.836.486.566.100	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(152.512.198.490)	(156.744.699.916)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	9.240.952.868.207	8.679.741.866.184	*Total loans - net*

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / ***d. By remaining period to maturity***

	2023	2022	
< 1 tahun	2.576.596.781.119	2.260.657.476.195	*< 1 year*
> 1 tahun - 2 tahun	806.949.632.247	609.717.542.306	*> 1 year - 2 years*
> 2 tahun - 5 tahun	3.052.500.187.637	2.627.943.149.791	*> 2 years - 5 years*
> 5 tahun	2.957.418.465.694	3.338.168.397.808	*> 5 years*
	9.393.465.066.697	8.836.486.566.100	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(152.512.198.490)	(156.744.699.916)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	9.240.952.868.207	8.679.741.866.184	*Total loans - net*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Berdasarkan *staging*

Perubahan kredit yang diberikan bruto berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

e. By staging

The movement of gross carrying amount by stage for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows :

	2023				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	8.561.247.540.806	63.237.860.226	212.001.165.068	8.836.486.566.100	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	14.735.191.188	(9.912.949.944)	(4.822.241.244)	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(219.539.846.483)	221.219.538.094	(1.679.691.611)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(61.994.899.271)	(32.415.887.662)	94.410.786.933	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Aset keuangan baru yang diterbitkan/dibeli	3.130.401.424.826	1.436.365.237	14.937.500.000	3.146.775.290.063	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(2.417.070.132.915)	(51.454.339.585)	(61.277.983.028)	(2.529.802.455.528)	*Repayment*
Penghapusbukuan	(5.402.533.536)	(1.074.675.259)	(39.611.594.016)	(46.088.802.811)	*Write-off*
Modifikasi arus kas kontraktual	(8.504.326.691)	242.667.238	(5.643.871.674)	(13.905.531.127)	*Modification of contractual cash flows*
Saldo akhir	8.993.872.417.924	191.278.578.345	208.314.070.428	9.393.465.066.697	*Ending balance*

	2022				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah / *Total*	
Saldo awal	7.609.934.733.638	63.549.307.846	275.494.677.775	7.948.978.719.259	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	10.572.631.055	(8.633.632.816)	(1.938.998.239)	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(28.280.251.252)	29.125.330.855	(845.079.603)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(40.188.131.150)	(6.500.124.393)	46.688.255.543	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Aset keuangan baru yang diterbitkan/dibeli	2.815.856.305.472	4.066.920.406	674.325	2.819.923.900.203	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(1.798.403.908.616)	(17.647.575.810)	(90.018.736.391)	(1.906.070.220.817)	*Repayment*
Penghapusbukuan	(4.995.754.556)	(2.189.014.631)	(15.066.364.585)	(22.251.133.772)	*Write-off*
Modifikasi arus kas kontraktual	(3.248.083.785)	1.466.648.769	(2.313.263.757)	(4.094.698.773)	*Modification of contractual cash flows*
Saldo akhir	8.561.247.540.806	63.237.860.226	212.001.165.068	8.836.486.566.100	*Ending balance*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

The movement of allowance for impairment losses by stage for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows :

	2023				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah / *Total*	
Saldo awal	53.289.080.292	12.337.084.980	91.118.534.644	156.744.699.916	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	2.937.670.912	(1.771.008.992)	(1.166.661.920)	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(1.389.872.375)	1.967.136.593	(577.264.218)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(352.010.031)	(6.256.470.605)	6.608.480.636	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusbukuan	(84.070.505)	(384.378.097)	(45.620.354.209)	(46.088.802.811)	*Write-off*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	3.796.137.851	15.767.187.344	22.293.556.642	41.856.881.837	*Net change in exposure and remeasurement*
Selisih kurs	(580.452)	-	-	(580.452)	*Exchange rate*
Saldo akhir	58.196.355.692	21.659.551.223	72.656.291.575	152.512.198.490	*Ending balance*

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	51.376.404.107	23.758.975.060	79.475.347.807	154.610.726.974	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	3.180.153.439	(2.211.690.929)	(968.462.510)	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(537.178.302)	941.794.384	(404.616.082)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(1.489.483.021)	(1.511.376.335)	3.000.859.356	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusbukuan	(4.995.754.556)	(2.189.014.631)	(15.066.364.585)	(22.251.133.772)	*Write-off*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	5.742.514.161	(6.451.602.569)	25.081.770.658	24.372.682.250	*Net change in exposure and remeasurement*
Selisih kurs	12.424.464	-	-	12.424.464	*Exchange rate*
Saldo akhir	53.289.080.292	12.337.084.980	91.118.534.644	156.744.699.916	*Ending balance*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Tingkat bunga rata-rata per tahun

f. Average annual interest rates

	2023	2022	
Kredit yang diberikan	9,03%	9,74%	*Loans*

g. Ikhtisar kredit bermasalah

g. Non-performing loans

Rasio kredit bermasalah - kotor terhadap jumlah kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 1,37% dan 1,26%.

Non-performing loan ratio - gross to loan as at December 31, 2023 and 2022 are 1.37% and 1.26%, respectively.

Rasio kredit bermasalah - bersih terhadap jumlah kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 0,69% dan 0,54%.

Non-performing loan ratio - net to loan as at December 31, 2023 and 2022 are 0.69% and 0.54%, respectively.

h. Kredit yang direstrukturisasi

h. Restructured loans

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, pengurangan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas pinjaman.

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, reduced overdue interest and increased loan facilities.

	2023	2022	
Kredit yang direstrukturisasi	738.711.510.746	615.785.581.815	*Restructured loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.874.805.478)	(46.821.103.489)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	685.836.705.268	568.964.478.326	*Total - net*

Restrukturisasi kredit dilakukan dengan cara perpanjangan masa pelunasan kredit, penurunan bunga yang jatuh tempo, perubahan persentase tingkat bunga dan kapitalisasi bunga menjadi pokok kredit.

The term of restructured loans consists of extension of payment maturity dates, reduced overdue interest, modification of interest rate and capitalised interest into the new outstanding principal loan balance.

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020, "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Corona virus *Disease* 2019" tertanggal 13 Maret 2020.

Bank has restructured credit for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020, "National Economic Stimulus as Countercyclical Policy Impact of Coronavirus Disease Spread 2019" dated March 13, 2020.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap ketetapan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No.40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang kemudian diubah dengan Peraturan OJK No.48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan pertama atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Corona Virus *Disease* 2019" tanggal 3 Desember 2020, dan kemudian diubah dengan Peraturan OJK No.17/POJK.03/2021 tentang "Perubahan kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus *Disease* 2019" tanggal 10 September 2021.

In compliance with provisions of Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No.40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" which subsequently amended by OJK Regulation No.48/POJK.03/2020 regarding "First amendment on Financial Service Authority Regulation No.11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as countercyclical policy impact of Corona virus Disease Spread 2019" dated December 3, 2020, and subsequently amended by OJK Regulation No.17/POJK.03/2021 regarding "Second amendment on Financial Service Authority Regulation No.11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as countercyclical policy impact of Corona virus Disease Spread 2019" dated September 10, 2021.

Tidak ada kredit yang direstrukturisasi yang termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi.

There are no restructured loans to related parties.

i. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

i. Movements in the allowance for impairment losses

	2023	2022	
Saldo awal tahun	156.744.699.916	154.610.726.974	*Balance at beginning of year*
Cadangan tahun berjalan (Catatan 31)	41.856.881.837	24.372.682.250	*Allowance during the year (Note 31)*
Penghapusbukuan	(46.088.802.811)	(22.251.133.772)	*Write-off*
Selisih kurs	(580.452)	12.424.464	*Exchange rate*
Saldo akhir tahun	152.512.198.490	156.744.699.916	*Balance at end of year*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate.

Rasio cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan terhadap aset produktif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 1,05% dan 1,07%.

The ratio of allowance for impairment losses on financial assets to total earning assets as at December 31, 2023 and 2022 are 1.05% and 1.07%, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

j. Kredit yang dihapus buku

j. Loans written-off

	2023	2022	
Saldo awal	554.419.597.538	564.697.209.533	*Beginning balance*
Penghapusbukuan	46.088.802.811	22.251.133.772	*Write-off*
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(33.159.805.439)	(30.389.555.954)	*Recoveries from written-off loans*
Penghapustagihan selama tahun berjalan	(715.362.975)	(2.139.189.813)	*Absolute write-off during the year*
Saldo akhir	566.633.231.935	554.419.597.538	*Ending balance*

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

k. Other significant information relating to loans

Kredit yang diberikan dijamin dengan tabungan, deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.

Loans are secured by savings, time deposits, collateral bound by hypothecation or a power of attorney to sell and other collateral commonly accepted by banks.

Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit karyawan dan kredit perorangan lainnya. Kredit karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan untuk membeli kendaraan, rumah atau keperluan lainnya dengan tingkat bunga sebesar 0%-9,49% dan jangka waktu antara 1 sampai 5 tahun. Pinjaman dan bunganya dilunasi melalui pemotongan gaji.

Consumer loans consist of housing, loans to employees and other personal loans. Loans to employees are loans for purchasing vehicles, houses or other items with an interest rate 0% - 9.49% and a maturity term of 1 to 5 years. The loans and interest payments are collected through monthly payroll deduction.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

As at December 31, 2023 and 2022, the Bank complied with Legal Lending Limit (LLL) requirements of Financial Services Authority.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kredit yang diberikan kepada personel manajemen kunci (pihak berelasi) masing-masing sebesar Rp 140.667.283.337 dan Rp 10.308.764.096.

As at December 31, 2023 and 2022, loans to key management personnel (related parties) amounted Rp 140,667,283,337 and Rp 10,308,764,096, respectively.

Rasio Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 24,66% dan 25,37%.

The ratio of Micro Small and Medium Business (UMKM) credit to total loans as at December 31, 2023 and 2022 are 24.66% and 25.37%.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI / *12. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES*

Tidak terdapat tagihan dan liabilitas akseptasi kepada pihak berelasi.

There are no acceptance receivables and payables from related party.

a. Berdasarkan mata uang / ***a. By currencies***

	2023	2022	
Tagihan akseptasi			*Acceptance receivables*
Rupiah	82.442.582.189	46.240.394.084	*Rupiah*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(518.889.233)	(313.360.510)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	81.923.692.956	45.927.033.574	*Total - net*
Liabilitas akseptasi			*Acceptance payables*
Rupiah	82.442.582.189	46.240.394.084	*Rupiah*

b. Berdasarkan kolektibilitas / ***b. By collectibility***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua tagihan akseptasi diklasifikasikan lancar.

All acceptance receivables are classified as current as at December 31, 2023 and 2022.

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian / ***c. By term of agreements***

	2023	2022	
Tagihan akseptasi			*Acceptance receivables*
Rupiah			*Rupiah*
> 3 bulan - 12 bulan	82.442.582.189	46.240.394.084	*> 3 months - 12 months*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(518.889.233)	(313.360.510)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	81.923.692.956	45.927.033.574	*Total - net*
Liabilitas akseptasi			*Acceptance payables*
Rupiah			*Rupiah*
> 3 bulan - 12 bulan	82.442.582.189	46.240.394.084	*> 3 months - 12 months*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Berdasarkan jatuh tempo / ***d. By maturity date***

	2023	2022	
Tagihan akseptasi			*Acceptance receivables*
Rupiah			*Rupiah*
< 1 bulan	82.442.582.189	35.705.488.507	*< 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	-	10.534.905.577	*> 1 month - 3 months*
	82.442.582.189	46.240.394.084	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(518.889.233)	(313.360.510)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	81.923.692.956	45.927.033.574	*Total - net*
Liabilitas akseptasi			*Acceptance payables*
Rupiah			*Rupiah*
< 1 bulan	82.442.582.189	35.705.488.507	*< 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	-	10.534.905.577	*> 1 month - 3 months*
Jumlah	82.442.582.189	46.240.394.084	*Total*

e. Cadangan kerugian penurunan nilai / ***e. Allowance for impairment losses***

	2023	2022	
Saldo awal	313.360.510	131.954.101	*Beginning balance*
Cadangan tahun berjalan (Catatan 30)	205.528.723	181.406.409	*Allowance during the year (Note 30)*
Saldo akhir	518.889.233	313.360.510	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate.

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

	2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluation*	2023	
Harga perolehan						*Acquisition cost*
Tanah	372.841.685.000	-	-	-	372.841.685.000	*Land*
Bangunan	111.294.122.500	-	-	-	111.294.122.500	*Buildings*
Kendaraan	36.727.897.995	4.431.970.018	1.430.950.000	-	39.728.918.013	*Vehichles*
Perlengkapan dan perabot kantor	137.959.789.142	21.963.715.756	658.917.152	-	159.264.587.746	*Office equipment and furniture*
Aset dalam pembangunan	16.233.262.936	35.133.127.644	-	-	51.366.390.580	*Assets in construction*
	675.056.757.573	61.528.813.418	2.089.867.152	-	734.495.703.839	
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	5.564.706.124	5.564.706.125	-	-	11.129.412.249	*Buildings*
Kendaraan	23.381.371.243	4.123.976.677	1.320.142.920	-	26.185.205.000	*Vehichles*
Perlengkapan dan perabot kantor	123.347.455.579	12.750.820.059	653.608.176	-	135.444.667.462	*Office equipment and furniture*
	152.293.532.946	22.439.502.861	1.973.751.096	-	172.759.284.711	
Nilai buku bersih	522.763.224.627				561.736.419.128	*Net book value*

	2021	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluation*	2022	
Harga perolehan						*Acquisition cost*
Tanah	358.979.637.000	-	-	13.862.048.000	372.841.685.000	*Land*
Bangunan	114.535.881.000	-	-	(3.241.758.500)	111.294.122.500	*Buildings*
Kendaraan	34.567.908.995	5.019.003.000	2.859.014.000	-	36.727.897.995	*Vehichles*
Perlengkapan dan perabot kantor	133.712.126.537	5.935.305.656	1.687.643.051	-	137.959.789.142	*Office equipment and furniture*
Aset dalam pembangunan	-	16.233.262.936	-	-	16.233.262.936	*Assets in construction*
	641.795.553.532	27.187.571.592	4.546.657.051	10.620.289.500	675.056.757.573	
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	17.180.382.146	5.564.706.124	-	(17.180.382.146)	5.564.706.124	*Buildings*
Kendaraan	22.000.716.516	3.985.435.836	2.604.781.109	-	23.381.371.243	*Vehichles*
Perlengkapan dan perabot kantor	112.996.536.412	11.983.129.767	1.632.210.600	-	123.347.455.579	*Office equipment and furniture*
	152.177.635.074	21.533.271.727	4.236.991.709	(17.180.382.146)	152.293.532.946	
Nilai buku bersih	489.617.918.458			27.800.671.646	522.763.224.627	*Net book value*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan serta perlengkapan dan perabot kantor. Terdapat tiga lokasi:
- Bumi Serpong Damai, Jakarta dengan persentase sekitar 96% dan diperkirakan akan selesai di April 2024.
- RA Kartini, Lampung dengan persentase sekitar 81% dan diperkirakan akan selesai di Agustus 2024.
- Brigjend Sudiarto, Semarang dengan persentase sekitar 88% dan diperkirakan akan selesai di Desember 2025.

Construction in progress consists of buildings, office equipment and furnitures. There are three locations:
- *Bumi Serpong Damai, Jakarta with a percentage of around 96% and is estimated to be completed in April 2024.*
- *RA Kartini, Lampung with a percentage of around 81% and is estimated to be completed in August 2024.*
- *Brigjend Sudiarto, Semarang with a percentage of around 88% and is expected to be completed in December 2025.*

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan dengan rincian sebagai berikut :

Fixed assets deductions includes sales and disposals with details as follows :

	2023	2022	
Harga jual	418.918.919	1.028.427.928	*Proceeds*
Nilai buku	110.807.080	254.232.892	*Book value*
Laba penjualan aset tetap	308.111.839	774.195.036	*Gain on sale of fixed assets*
Rugi penghapusan nilai buku	(5.308.976)	(55.432.451)	*Loss on write-off of book value*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki 83 bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB). Sertifikat tersebut mempunyai masa manfaat 10-30 tahun dan berlaku sampai dengan tahun 2019-2046. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As at December 31, 2022 and 2021, the Bank had 83 plots of land with Building Use Rights (HGB) titles. Those certificates have useful lives 10-30 years and will be expired up to 2019-2046. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Bank telah mengasuransikan aset tetap (kecuali tanah) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 290.226.366.500 dan Rp 289.659.379.000 pada Asuransi Dayin Mitra, CHUBB General Insurance Indonesia, Kurnia Insurance, Aspan General Insurance, Bess Insurance, ACA Asuransi, Buana Independen Insurance, Eka Lloyd Jaya, Asuransi Wahana Tata, Asuransi Jasindo dan Asuransi Multi Artha Guna. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Bank has insured its fixed assets (except lands) to cover possible losses due to fire and other risks as at December 31, 2023 and 2022, for a total insurance coverage of Rp 290,226,366,500 and Rp 289,659,379,000, respectively, with Asuransi Dayin Mitra, CHUBB General Insurance, Kurnia Insurance, Aspan General Insurance, Bess Insurance, ACA Asuransi, Buana Independen Insurance, Eka Lloyd Jaya, Asuransi Wahana Tata, Asuransi Jasindo and Asuransi Multi Artha Guna. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses arising from such risks.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year since management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

Bank memiliki aset tetap yang pada tanggal 31 Desembe 2023 dan 2022 sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank masing-masing sebesar Rp 116.419.805.189 dan Rp 109.481.902.535.

The Bank possessed fixed assets which has been fully depreciated as at December 31, 2023 and 2022 but are fully used to support the Bank operation activities amounted Rp 116,419,805,189 and Rp 109,481,902,535, respectively.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There are no fixed assets pledged by the Bank as at December 31, 2023 and 2022.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2023 dan 2022 dicatat dalam jumlah sebagai berikut :

If land and buildings are presented at historical costs as at December 31, 2023 and 2022, the amount would be as follows :

	2023	2022	
Harga perolehan			*Acquisition cost*
Tanah	57.564.867.190	57.564.867.190	*Land*
Bangunan	110.823.448.363	110.823.448.363	*Buildings*
Akumulasi penyusutan	(90.116.506.346)	(85.990.896.392)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	78.271.809.207	82.397.419.161	*Net book value*

14. ASET TAKBERWUJUD / *14. INTANGIBLE ASSETS*

	2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	2023	
Harga perolehan					*Acquisition cost*
Perangkat lunak	46.202.659.585	15.902.161.270	-	62.104.820.855	*Software*
Akumulasi amortisasi					*Accumulated amortization*
Perangkat lunak	35.718.212.251	9.907.809.255	-	45.626.021.506	*Software*
Nilai buku bersih	10.484.447.334			16.478.799.349	*Net book value*

	2021	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	2022	
Harga perolehan					*Acquisition cost*
Perangkat lunak	36.650.672.433	9.551.987.152	-	46.202.659.585	*Software*
Akumulasi amortisasi					*Accumulated amortization*
Perangkat lunak	31.033.807.898	4.684.404.353	-	35.718.212.251	*Software*
Nilai buku bersih	5.616.864.535			10.484.447.334	*Net book value*

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud yang dimiliki oleh Bank.

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of intangible assets of the Bank.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET HAK-GUNA / *15. RIGHT-OF-USE ASSETS*

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna adalah sebagai berikut :

The reconciliation of right-of-use assets by major classifications are as follows :

	2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	2023	
Aset hak-guna					*Right-of-use assets*
Bangunan	2.346.129.497	1.167.927.748	1.026.577.877	2.487.479.368	*Buildings*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	1.052.959.551	906.398.205	1.026.577.877	932.779.879	*Buildings*
Nilai buku bersih	1.293.169.946			1.554.699.489	*Net book value*

	2021	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	2022	
Aset hak-guna					*Right-of-use assets*
Bangunan	2.423.353.320	528.554.477	605.778.300	2.346.129.497	*Buildings*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	791.450.686	867.287.165	605.778.300	1.052.959.551	*Buildings*
Nilai buku bersih	1.631.902.634			1.293.169.946	*Net book value*

16. ASET LAIN-LAIN / *16. OTHER ASSETS*

	2023	2022	
Pendapatan bunga akan diterima	97.211.160.585	115.696.422.571	*Interest receivables*
Uang muka pembelian	14.213.473.811	24.457.314.417	*Advances*
Beban dibayar di muka	11.259.839.100	9.110.007.973	*Prepaid expenses*
Persediaan barang cetakan	3.449.801.113	2.462.319.746	*Office supplies*
Margin deposits	2.060.000.000	2.000.000.000	*Margin deposits*
Properti terbengkalai	33.374.708	33.374.708	*Abandoned property*
Lain-lain	876.812.654	801.747.164	*Others*
	129.104.461.971	154.561.186.579	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(201.164.492)	(207.902.610)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	128.903.297.479	154.353.283.969	*Total*

Perubahan estimasi kerugian pada aset lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of estimated losses on other assets are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	207.902.610	-	*Beginning balance*
Penambahan (pengurangan)	(6.736.589)	207.877.222	*Additions (deductions)*
Selisih kurs	(1.529)	25.388	*Exchange rate*
Saldo akhir	201.164.492	207.902.610	*Ending balance*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate.

17. LIABILITAS SEGERA / *17. IMMEDIATE LIABILITIES*

	2023	2022	
Bunga yang masih harus dibayar	12.282.400.345	11.179.954.136	*Interest payables*

18. SIMPANAN NASABAH / *18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

a. Berdasarkan jenis / *a. By types*

	2023	2022	
Pihak berelasi			*Related party*
Rupiah			*Rupiah*
Deposito berjangka	346.156.863.658	291.415.265.619	*Time deposits*
Tabungan	13.813.504.038	20.866.380.844	*Savings*
Giro	12.089.002.047	3.408.393.040	*Current accounts*
	372.059.369.743	315.690.039.503	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Tabungan	544.464.935	1.015.494.359	*Savings*
Giro	-	3.845.173	*Current accounts*
	372.603.834.678	316.709.379.035	
Pihak ketiga			*Third party*
Rupiah			*Rupiah*
Deposito berjangka	5.448.466.916.611	5.689.037.458.558	*Time deposits*
Tabungan	3.685.490.572.094	3.816.425.424.293	*Savings*
Giro	1.309.292.206.184	1.048.929.297.500	*Current accounts*
	10.443.249.694.889	10.554.392.180.351	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Deposito berjangka	20.696.570.720	41.555.471.111	*Time deposits*
Tabungan	11.995.648.199	16.207.159.495	*Savings*
Giro	1.251.260.967	2.587.840.768	*Current accounts*
	10.477.193.174.775	10.614.742.651.725	
Jumlah	10.849.797.009.453	10.931.452.030.760	*Total*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu / ***b. Details of time deposits by term***

	2023	2022	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
1 bulan	5.022.393.926.695	5.121.188.235.837	*1 month*
3 bulan	644.424.610.114	709.379.098.313	*3 months*
6 bulan	44.806.244.059	45.547.572.797	*6 months*
12 bulan	82.312.723.339	103.655.699.126	*12 months*
lebih dari 12 bulan	686.276.062	682.118.104	*more than 12 months*
	5.794.623.780.269	5.980.452.724.177	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
1 bulan	16.480.665.117	37.313.681.156	*1 month*
3 bulan	3.369.357.228	3.387.401.600	*3 months*
6 bulan	846.548.375	854.388.355	*6 months*
	20.696.570.720	41.555.471.111	
Jumlah	5.815.320.350.989	6.022.008.195.288	*Total*

c. Rincian deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo / ***c. Details of time deposits by remaining period to maturity***

	2023	2022	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	4.846.117.341.209	5.609.570.760.358	*1 month or less*
> 1 bulan - 6 bulan	889.174.560.426	303.309.261.405	*> 1 month - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	59.025.602.571	67.042.702.414	*> 6 months - 12 months*
> 12 bulan	306.276.063	530.000.000	*> 12 months*
	5.794.623.780.269	5.980.452.724.177	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	15.190.797.955	40.660.723.234	*1 month or less*
> 1 bulan - 6 bulan	5.505.772.765	894.747.877	*> 1 month - 6 months*
	20.696.570.720	41.555.471.111	
Jumlah	5.815.320.350.989	6.022.008.195.288	*Total*

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun / ***d. Average annual interest rates***

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
Giro	0,78%	0,76%	*Current accounts*
Tabungan	0,77%	0,77%	*Savings*
Deposito berjangka	3,46%	3,33%	*Time deposits*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Deposito berjangka	0,27%	0,27%	*Time deposits*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan simpanan nasabah

Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan serta tujuan lainnya.

e. Other significant information relating to deposits from customers

Amounts blocked and pledged as loan collateral and other purpose.

	2023	2022	
Deposito berjangka	112.252.536.432	109.754.335.310	*Time deposits*
Giro	409.388.925	-	*Current accounts*
Jumlah	112.661.925.357	109.754.335.310	*Total*

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

a. Berdasarkan jenis / ***a. By types***

	2023	2022	
Pihak berelasi			*Related party*
Giro	895.310.167	202.352.819	*Current accounts*
Deposito berjangka	-	2.507.191.781	*Time deposits*
	895.310.167	2.709.544.600	
Pihak ketiga			*Third party*
Deposito berjangka	8.843.561.610	3.611.715.733	*Time deposits*
Giro	3.378.093.729	2.674.036.942	*Current accounts*
Tabungan	297.794.381	121.077.337	*Savings*
Call money	-	100.000.000.000	*Call money*
	12.519.449.720	106.406.830.012	
Jumlah	13.414.759.887	109.116.374.612	*Total*

b. Rincian berdasarkan jenis dan jangka waktu / ***b. Details of time by type and term***

	2023	2022	
Deposito berjangka			*Time deposits*
< 1 bulan	8.843.561.610	6.118.907.514	*< 1 month*
Call money			*Call money*
< 1 bulan	-	100.000.000.000	*< 1 month*

c. Berdasarkan jenis dan sisa umur sampai dengan jatuh tempo / ***c. By remaining type and period to maturity***

	2023	2022	
Deposito berjangka			*Time deposits*
< 1 bulan	8.843.561.610	6.118.907.514	*< 1 month*
Call money			*Call money*
< 1 bulan	-	100.000.000.000	*< 1 month*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun

d. Average annual interest rates

	2023	2022	
Giro	0,54%	0,65%	*Current accounts*
Tabungan	0,75%	0,70%	*Call money*
Deposito berjangka	3,65%	3,49%	*Time deposits*
Call money	-	2,30%	*Call money*

e. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan simpanan dari bank lain

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

e. Other significant information relating to deposits from other banks

There were no deposits from other banks that were blocked and pledged as loan collateral as at December 31, 2023 and 2022.

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
Pasal 25	13.245.175.900	12.211.596.760	*Article 25*
Pasal 29	214.178.140	619.006.300	*Article 29*
Pajak lain-lain			*Other taxes*
Pasal 4 (2)	6.003.953.082	5.417.518.502	*Article 4 (2)*
Pasal 21	2.398.344.367	1.252.796.133	*Article 21*
Pajak pertambahan nilai	138.349.498	202.070.603	*Value added tax*
Jumlah	22.000.000.987	19.702.988.298	*Total*

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expenses

	2023	2022	
Pajak kini	(118.122.741.440)	(148.076.681.720)	*Current tax*
Pajak tangguhan	144.628.893	745.681.115	*Deferred tax*
Beban pajak	(117.978.112.547)	(147.331.000.605)	*Tax expenses*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara taksiran laba akuntansi sebelum pajak dengan taksiran laba fiskal untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between estimated profit before income tax and estimated taxable income for 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak	535.114.381.542	670.434.882.830	*Profit before income tax*
			Adjustments for temporary differences :
Koreksi beda temporer :			
Imbalan kerja karyawan	8.976.144.444	12.683.246.483	*Employee benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.328.740.386)	(6.414.636.410)	*Allowance for impairment losses*
Hadiah	10.000.000	-	*Gift*
Pelatihan dan pendidikan	-	(2.879.150.459)	*Training and education*
	657.404.058	3.389.459.614	
			Adjustments for permanent differences :
Koreksi beda tetap :			
Cadangan kerugian penurunan nilai :			*Allowance for impairment losses :*
- Giro pada bank lain	(4.935.748)	5.461.136	- *Current accounts with other banks*
- Aset lainnya	(6.736.589)	207.877.222	- *Other assets*
- Tagihan akseptasi	205.528.723	181.406.409	- *Acceptance receivables*
- Rekening administratif	1.935.944.103	(386.413.548)	- *Administrative accounts*
Penyusutan aset tetap	(609.273.376)	(220.879.031)	*Depreciation of fixed assets*
Barang dan jasa	541.791.009	458.936.697	*Goods and services*
Sewa	(912.551.613)	(992.301.211)	*Rent*
Pendapatan bunga	-	(2.603.571)	*Interest income*
Pembulatan	-	(547)	*Rounded off*
	1.149.766.509	(748.516.444)	
Laba fiskal	536.921.552.109	673.075.826.000	*Taxable income*

Pajak kini untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Current tax for the years 2023 and 2022 are as follows :

	2023	2022	
22%	118.122.741.440	148.076.681.720	*22%*
Pajak kini	118.122.741.440	148.076.681.720	*Current tax*
Pajak penghasilan pasal 25	(117.908.563.300)	(147.457.675.420)	*Income tax article 25*
Pajak penghasilan pasal 29	214.178.140	619.006.300	*Income tax article 29*

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan ke kantor pajak.

The calculation of corporate income tax for the years ended December 31, 2023 and 2022 is in accordance with the Annual Corporate Income Tax Return reported to the Tax Office.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif yang berlaku untuk tahun 2023 dan 2022 adalah :

The reconciliation between tax expense and the theoretical tax amount on the Bank's profit before income tax for 2023 and 2022 are as follows :

	2023	2022	
Laba sebelum pajak	535.114.381.542	670.434.882.830	*Profit before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	117.725.163.939	147.495.674.223	*Tax calculated at the applicable rates*
Penghasilan kena pajak final	91.106.205	(352.483.540)	*Income subject to final income tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	161.842.403	187.809.922	*Non deductible expenses*
Beban pajak	117.978.112.547	147.331.000.605	*Tax expense*

c. Pajak tangguhan / ***c. Deferred tax***

	2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) other comprehensive income*	2023	
Cadangan kerugian penurunan nilai	512.411.919	(1.832.322.885)	-	(1.319.910.966)	*Allowance for impairment losses*
Imbalan kerja karyawan	16.746.458.544	1.974.751.778	1.239.776.560	19.960.986.882	*Employment benefits*
(Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(17.661.966.445)	-	(21.611.683.501)	(39.273.649.946)	*Unrealized gain (loss) on marketable securities at fair value through other comprehensive income*
Hadiah	1.625.360.000	2.200.000	-	1.627.560.000	*Gift*
Jumlah	1.222.264.018	144.628.893	(20.371.906.941)	(19.005.014.030)	*Total*

	2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) other comprehensive income*	2022	
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.923.631.929	(1.411.220.010)	-	512.411.919	*Allowance for impairment losses*
Imbalan kerja karyawan	19.629.331.178	2.790.314.226	(5.673.186.860)	16.746.458.544	*Employment benefits*
(Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(65.772.405.318)	-	48.110.438.873	(17.661.966.445)	*Unrealized gain (loss) on marketable securities at fair value through other comprehensive income*
Pelatihan dan pendidikan	633.413.101	(633.413.101)	-	-	*Training and education*
Hadiah	1.625.360.000	-	-	1.625.360.000	*Gift*
Jumlah	(41.960.669.110)	745.681.115	42.437.252.013	1.222.264.018	*Total*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Bank menyetorkan dan melaporkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assesment.* Fiskus dapat melakukan koreksi dan menetapkan pajak-pajak Bank tersebut dalam waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Administration

According to tax regulations in Indonesia, the Bank pays and reports its taxes based on self-assessment system. Tax office can make adjustments for those taxes within 5 years starting the taxes are liable.

e. Tarif pajak

Berdasarkan Perppu (Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang) No. 1 Tahun 2020 dan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020, tarif pajak penghasilan badan untuk tahun 2020 dan 2021 ditetapkan sebesar 22% dan mulai tahun 2022 menjadi 20%.

e. Tax rates

Pursuant to Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 and Law No. 2 Year 2020, corporate income tax rate for the years 2020 and 2021 is 22% and starting in 2022 to be 20%.

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021, yang mulai berlaku efektif pada 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengubah ketentuan tarif pajak pada Undang-Undang dan Peraturan sebelumnya, yaitu untuk tahun 2021 dan tahun-tahun selanjutnya tarif pajak penghasilan badan tetap berlaku 22%, kecuali untuk badan usaha tertentu yang berlaku tarif khusus.

Pursuant to Law No. 7 Year 2021, which was effective on October 29, 2021, the Government has changed the tax rate provisions in the previous Law and Regulations, that are for the year 2021 and thereafter the corporate income tax remains the same at 22%, except for the certain entities which will apply special rates.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2023 and 2022 have been calculated using tax rates which will take effect on the realization date.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS LAIN-LAIN / *21. OTHER LIABILITIES*

	2023	2022	
Liabilitas imbalan kerja karyawan (Catatan 34)	90.731.758.552	76.120.266.108	*Employee benefit obligations (Note 34)*
Uang jaminan *safe deposit box*	38.407.000.000	38.314.000.000	*Security deposit of safe deposit box*
Kerugian penurunan nilai atas transaksi rekening administratif	6.323.429.181	4.387.500.387	*Impairment losses on transactions of administrative accounts*
Provisi *safe deposit box*	3.711.379.272	3.724.091.173	*Provision of safe deposit box*
ATM Bersama	1.727.570.614	922.995.450	*Joined ATM*
Relasi	994.948.629	482.618.813	*Relation*
Sewa diterima di muka	314.112.490	585.376.143	*Unearned rent*
Provisi bank garansi	154.055.814	187.874.470	*Provision of bank guarantees*
Penerimaan uang muka kredit	65.830.438	88.670.421	*Acceptance of loan advances*
Pinjaman bersaldo kredit	-	141.191.755.225	*Credit balance loans*
Lain-lain	9.797.509.189	9.580.014.613	*Others*
Jumlah	152.227.594.179	275.585.162.803	*Total*

Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut :

The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows :

	2023	2022	
Saldo awal	4.387.500.387	4.772.928.663	*Beginning balance*
Cadangan tahun berjalan (Catatan 30)	1.935.944.103	-	*Allowance during the year (Note 30)*
Pemulihan tahun berjalan	-	(386.413.548)	*Recovery during the current year*
Selisih kurs	(15.309)	985.272	*Exchange rate*
Saldo akhir	6.323.429.181	4.387.500.387	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM / *22. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Bank's shareholders as at December 31, 2023 and 2022, respectively, are as follows :

2023

Pemegang saham / *Shareholders*	Saham / *Shares*	Jumlah / *Amount*	Persentase / *Percentage*
PT Mestika Benua Mas / *PT Mestika Benua Mas*	3.658.020.000	731.604.000.000	89,44%
Hendra Halim (Wakil Presiden Direktur) / *Hendra Halim (Vice President Director)*	589.400	117.880.000	0,01%
Indra Halim (Komisaris) / *Indra Halim (Commissioner)*	421.400	84.280.000	0,01%
Sanusi Halim / *Sanusi Halim*	345.000	69.000.000	0,01%
Zulkifli Halim / *Zulkifli Halim*	345.000	69.000.000	0,01%
Yanti Ganda / *Yanti Ganda*	345.000	69.000.000	0,01%
Nursalim / *Nursalim*	345.000	69.000.000	0,01%
Achmad Suherman Kartasasmita (Presiden Direktur) / *Achmad Suherman Kartasasmita (President Director)*	250.300	50.060.000	0,01%
Andy (Direktur Kepatuhan) / *Andy (Compliance Director)*	157.500	31.500.000	0,00%
Yusri Hadi (Direktur Umum) / *Yusri Hadi (General Director)*	139.900	27.980.000	0,00%
Witarsa Oemar (Presiden Komisaris) / Witarsa Oemar (President Commissioner)	95.300	19.060.000	0,00%
Harun Ansari (Direktur Operasional) / *Harun Ansari (Operational Director)*	90.000	18.000.000	0,00%
Masyarakat / *Public*	365.925.000	73.185.000.000	8,95%
Jumlah / *Total*	4.027.068.800	805.413.760.000	98,46%
Saham treasuri / *Treasury shares*	63.021.200	12.604.240.000	1,54%
Jumlah / *Total*	4.090.090.000	818.018.000.000	100,00%

2022

Pemegang saham / *Shareholders*	Saham / *Shares*	Jumlah / *Amount*	Persentase / *Percentage*
PT Mestika Benua Mas / *PT Mestika Benua Mas*	3.658.020.000	731.604.000.000	89,44%
Indra Halim (Komisaris) / *Indra Halim (Commissioner)*	345.000	69.000.000	0,01%
Hendra Halim (Wakil Presiden Direktur) / *Hendra Halim (Vice President Director)*	345.000	69.000.000	0,01%
Sanusi Halim / *Sanusi Halim*	345.000	69.000.000	0,01%
Zulkifli Halim / *Zulkifli Halim*	345.000	69.000.000	0,01%
Yanti Ganda / *Yanti Ganda*	345.000	69.000.000	0,01%
Nursalim / *Nursalim*	345.000	69.000.000	0,01%
Masyarakat / *Public*	366.978.800	73.395.760.000	8,97%
Jumlah / *Total*	4.027.068.800	805.413.760.000	98,46%
Saham treasuri / *Treasury shares*	63.021.200	12.604.240.000	1,54%
Jumlah / *Total*	4.090.090.000	818.018.000.000	100,00%

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam akta notaris No.32 tanggal 25 Mei 2018 dari Notaris Ekoevidolo, S.H., pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melakukan pembelian kembali saham yang beredar Bank dengan pembelian maksimum sebesar Rp 493.000.000 dengan cara bertahap sampai dengan tanggal 30 November 2019.

Based on the decision of Shareholders' General Meeting which notarized by notarial deed No.32 dated May 25, 2018 from Notary Ekoevidolo, S.H., the shareholders had agreed the management plan to buy back outstanding Bank's shares with maximum purchase amounted to Rp 493,000,000 gradually until November 30, 2019.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam akta notaris No.25 tanggal 9 Mei 2019 dari Notaris Ekoevidolo, S.H., pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melakukan pembelian kembali saham yang beredar Bank dengan pembelian maksimum sebesar Rp 394.500.000 dengan cara bertahap sampai dengan tanggal 9 Oktober 2020.

Based on the decision of Shareholders' General Meeting which notarized by notarial deed No.25 dated May 9, 2019 from Notary Ekoevidolo, S.H., the shareholders had agreed the management plan to buy back outstanding Bank's shares with maximum purchase amounted to Rp 394,500,000 gradually until October 30, 2020.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam akta notaris No.17 tanggal 18 Agustus 2020 dari Notaris Ekoevidolo, S.H., pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melakukan pembelian kembali saham yang beredar Bank yang bersifat variabel dengan pembelian maksimum sebesar Rp 396.200.000 dengan cara bertahap sampai dengan tanggal 18 Februari 2022 dengan menunjuk 1 (satu) anggota Bursa.

Based on the decision of Shareholders' General Meeting which notarized by notarial deed No.17 dated August 18, 2020 from Notary Ekoevidolo, S.H., the shareholders had agreed the management plan to buy back outstanding Bank's variable shares with maximum purchase amounted to Rp 396,200,000 gradually until February 18, 2022 by appointing 1 (one) stock exchange member.

Berdasarkan SEOJK No.3/SEOJK.04/2020 sebagai upaya memberikan stimulus perekonomian dan mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan manajemen melakukan pembelian kembali saham Bank.

Based on SEOJK No.3/SEOJK.04/2020 as an effort to provide an economic stimulus and reduce the impact of a significantly fluctuating market, management buy back the Bank's shares.

Pada tahun 2021, Bank melakukan penjualan saham treasuri dengan jumlah sebanyak 112.700 lembar saham senilai Rp 155.272.425.

In 2021, the Bank's sold 112.700 treasury shares amounting to Rp 155,272,425.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SELISIH PENILAIAN KEMBALI ASET TETAP / *23. REVALUATION SURPLUS OF FIXED ASSETS*

Bank Melakukan penilaian kembali (revaluasi) aset tetap di tahu 2015, 2018, 2019 dan 2022, semuanya menggunakan jasa penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP).

The Bank carried out fixed assets revaluation in 2015, 2018, 2019 and 2022, all using the services of an independent appraiser Public Appraisal Services Office (KJPP).

Tahun	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap / *Revaluation Surplus of Fixed Assets*	*Years*
2015	272.552.992.886	*2015*
2018	44.008.457.301	*2018*
2019	31.228.745.884	*2019*
2021	27.800.671.646	*2021*
	375.590.867.717	

24. DIVIDEN / *24. DIVIDENDS*

Berdasarkan akta No.51 tanggal 7 Juni 2023 Bank membagikan dividen sebesar Rp 34,27 per lembar (ekuivalen dengan Rp 138.007.647.776) yang diambil dari saldo laba ditahan tahun 2022.

Based on deed No.51 dated June 7, 2023 the Bank distributed dividends of Rp 34.27 per share (equivalent to Rp 138,007,647,776) which is derived from retained earnings in 2022.

Berdasarkan akta No.7 tanggal 24 Mei 2022 Bank membagikan dividen sebesar Rp 34,26 per lembar (ekuivalen dengan Rp 137.967.377.088) yang diambil dari saldo laba ditahan tahun 2021.

Based on deed No. 7 dated May 24, 2022 the Bank distributed dividends of Rp 34.26 per share (equivalent to Rp . 137,967,377,088) which is derived from retained earnings in year 2021.

25. PENDAPATAN BUNGA / *25. INTEREST INCOME*

	2023	2022	
Kredit yang diberikan	823.055.509.121	830.637.208.305	*Loans*
Efek-efek	355.816.366.722	449.844.923.671	*Marketable securities*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	46.948.336.889	5.045.083.727	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Giro pada Bank Indonesia	7.476.541.269	6.195.736.185	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	36.132.445	23.314.158	*Current account with other banks*
Jumlah	1.233.332.886.446	1.291.746.266.046	*Total*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah pendapatan bunga kepada pihak berelasi untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 11.235.203.114 dan Rp 9.764.857.133 (Catatan 35).

Total interest income to related parties for 2023 and 2022 amounted Rp 11,235,203,114 and Rp 9,764,857,133, respectively (Note 35).

26. BEBAN BUNGA / *26. INTEREST EXPENSES*

	2023	2022	
Beban bunga			*Interest expense*
Deposito berjangka	223.519.657.405	207.177.408.315	*Time deposits*
Tabungan	29.864.602.460	30.453.969.638	*Savings*
Giro	9.868.292.731	9.925.326.516	*Current accounts*
Repo	8.371.258.180	23.729.717.848	*Repo*
Call money	2.526.854.167	2.410.255.556	*Call money*
	274.150.664.943	273.696.677.873	
Lain-lain			*Others*
Premi penjaminan simpanan (Catatan 38)	22.191.496.511	23.356.046.404	*Premium of deposit guarantee (Note 38)*
Jumlah	296.342.161.454	297.052.724.277	*Total*

Jumlah beban bunga kepada pihak berelasi untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 10.355.025.758 dan Rp 8.354.885.167 (Catatan 35).

Total interest expense to related parties for 2023 and 2022 amounted to Rp 10,355,025,758 and Rp 8,354,885,167, respectively (Note 35).

27. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / *27. OTHER OPERATING INCOME*

	2023	2022	
Laba penjualan efek-efek	38.028.148.027	39.014.574.459	*Gain from sale of marketable securities*
Administrasi simpanan dan lainnya	13.841.696.777	15.219.976.097	*Saving and other administrations*
Asuransi kredit	5.570.251.206	7.161.883.879	*Loans insurance*
Lain-lain	16.729.510.028	19.643.492.730	*Others*
Jumlah	74.169.606.038	81.039.927.165	*Total*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN TENAGA KERJA / *28. PERSONNEL EXPENSES*

	2023	2022	
Gaji dan upah	195.777.403.876	183.117.042.375	*Salaries and benefits*
Bonus	38.044.593.974	36.681.840.312	*Bonuses*
Tunjangan lain	19.882.163.750	14.770.147.261	*Other allowances*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 33)	14.339.052.000	14.575.581.000	*Employee benefit (Note 33)*
Iuran BPJS	11.970.073.331	11.207.223.264	*BPJS contribution*
Pendidikan dan pelatihan	9.777.898.144	2.566.420.857	*Education and training*
Honorarium	7.500.948.670	8.273.166.050	*Honorarium*
Lembur	338.392.000	247.049.000	*Overtime*
Jumlah	297.630.525.745	271.438.470.119	*Total*

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 31.289.491.220 dan Rp 34.421.401.622.

The total remuneration for the Board of Commissioners and Directors for 2023 and 2022 amounted to Rp 31,289,491,220 and Rp 34,421,401,622, respectively.

	2023				
	Jumlah pegawai/ *Total employee*	Gaji/ *Salaries*	Tunjangan/ *Allowance*	Jumlah/ *Total*	
Dewan Komisaris	4	2.957.684.400	4.543.264.270	7.500.948.670	*Board of Commissioners*
Direksi	5	8.020.369.080	15.768.173.470	23.788.542.550	*Board of Directors*
Komite Audit	2	211.061.240	62.559.646	273.620.886	*Audit Committee*
Pejabat Eksekutif	31	17.013.538.870	16.012.415.299	33.025.954.169	*Executive officers*
Jumlah	42	28.202.653.590	36.386.412.685	64.589.066.275	*Total*

	2022				
	Jumlah pegawai/ *Total employee*	Gaji/ *Salaries*	Tunjangan/ *Allowance*	Jumlah/ *Total*	
Dewan Komisaris	4	2.771.700.450	5.501.465.600	8.273.166.050	*Board of Commissioners*
Direksi	5	7.517.452.540	18.630.783.032	26.148.235.572	*Board of Directors*
Komite Audit	2	148.124.470	59.827.149	207.951.619	*Audit Committee*
Pejabat Eksekutif	31	15.968.214.880	14.574.348.939	30.542.563.819	*Executive officers*
Jumlah	42	26.405.492.340	38.766.424.720	65.171.917.060	*Total*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2023	2022	
Barang dan jasa	48.040.251.699	41.284.248.390	*Goods and services*
Tenaga kerja *outsourcing*	23.726.076.724	22.054.006.510	*Outsourcing labour*
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	22.439.502.861	21.533.271.727	*Depreciation of fixed assets (Note 13)*
Pemeliharaan dan perbaikan	19.051.248.957	16.365.527.767	*Repair and maintenance*
Iklan dan promosi	17.450.295.062	17.624.062.275	*Advertisement and promotion*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	9.907.809.255	4.684.404.353	*Amortisation of intangible assets (Note 14)*
Jasa profesional	4.647.805.511	1.035.440.000	*Professional fees*
Pajak	3.047.523.680	2.933.020.400	*Taxes*
Asuransi	1.274.686.513	1.266.566.316	*Insurance*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 15)	906.398.205	867.287.165	*Depreciation of right-of-use assets (Note 15)*
Lain-lain	29.287.383.537	23.508.983.240	*Others*
Jumlah	179.778.982.004	153.156.818.143	*Total*

30. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN / *30. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS*

	2023	2022	
Kredit yang diberikan	(41.856.881.837)	(24.372.682.250)	*Loans*
Komitmen dan kontinjensi	(1.935.944.103)	386.413.548	*Commitments and contingencies*
Tagihan akseptasi	(205.528.723)	(181.406.409)	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	6.736.589	(207.877.222)	*Other asets*
Giro pada bank lain	4.935.748	(5.461.136)	*Current accounts with other banks*
Jumlah	(43.986.682.326)	(24.381.013.469)	*Total*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL / *31. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)*

	2023	2022	
Pendapatan non-operasional			*Non-operating income*
Sewa	912.551.613	992.301.211	*Rent*
Laba selisih kurs	355.145.792	12.915.509	*Gain on foreign exchange*
Laba penjualan aset tetap	308.111.839	774.195.036	*Gain on sale of fixed assets*
Lainnya	51.471.000	55.092.440	*Others*
	1.627.280.244	1.834.504.196	
Beban non-operasional			*Non-operating expenses*
Denda/sanksi	(126.676.293)	(58.427.477)	*Penalty/sanctions*
Rugi penghapusan aset tetap	(5.308.976)	(55.432.451)	*Loss on write-off of fixed assets*
Lainnya	(171.545.311)	(144.627.965)	*Others*
	(303.530.580)	(258.487.893)	
Jumlah pendapatan non-operasional - bersih	1.323.749.664	1.576.016.303	*Total non-operating income - net*

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

	2023	2022	
Komitmen			*Commitments*
Liabilitas komitmen			*Commitment payables*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan			*Unused loans facilities*
- Rupiah	(2.138.682.890.712)	(1.905.136.205.848)	*- Rupiah*
- Mata uang asing	-	(140.122.756)	*- Foreign currencies*
Letter of credit yang diterbitkan	(35.399.575.665)	(155.533.764.771)	*Letter of credit issued*
Komitmen lainnya *letter of credit*	(102.157.842.146)	(18.225.841.145)	*Other commitments letter of credit*
Komitmen - bersih	(2.276.240.308.523)	(2.079.035.934.520)	*Commitments - net*
Kontinjensi			*Contingencies*
Tagihan kontinjensi			*Contingent receivables*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	10.129.468.650	17.744.478.338	*Interest receivables on non-performing assets*
Liabilitas kontinjensi			*Contingent liabilities*
Bank garansi yang diterbitkan	(66.640.110.942)	(64.274.056.000)	*Bank guarantees issued*
Kontinjensi - bersih	(56.510.642.292)	(46.529.577.662)	*Contingencies-net*
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - bersih	(2.332.750.950.815)	(2.125.565.512.182)	*Commitments and contingent liabilities - net*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *33. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS*

Liabilitas dan beban imbalan kerja karyawan dihitung oleh Aktuaris Independen KKA Rinaldi & Zulhamdi tanggal 7 Maret 2024 dan 2 Maret 2023. Aktuaris menggunakan metode *Projected Unit Credit* baik untuk Imbalan Kerja Karyawan.

Employee benefit obligations and expenses are calculated by Independent Actuary KKA Rinaldi & Zulhamdi with its report dated March 7, 2024 and March 2, 2023. The Actuary used the projected unit credit method for computing Post-Employment Benefit.

	2023	2022	
Tingkat diskonto	7,00%	7,50%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	*Salary increment rate*

Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut :

The amounts included in the statements of financial position arising from employee benefit obligations are as follows :

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	90.731.758.552	76.120.266.108	*Present value of obligations*

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut :

The employee benefit expense recognised in profit or loss are as follows :

	2023	2022	
Biaya jasa kini	9.014.738.000	7.954.726.000	*Current service cost*
Biaya bunga	5.324.314.000	6.620.855.000	*Interest cost*
Jumlah (Catatan 29)	14.339.052.000	14.575.581.000	*Total (Note 29)*

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

The movements in the liability recognized in the statements of financial position are as follows :

	2023	2022	
Saldo awal	76.120.266.108	89.224.232.625	*Beginning balance*
Beban di laba rugi	14.339.052.000	14.575.581.000	*Expense in profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain	5.635.348.000	(25.787.213.000)	*Other comprehensive income*
Pembayaran manfaat	(5.362.907.556)	(1.892.334.517)	*Payment of benefits*
Saldo akhir	90.731.758.552	76.120.266.108	*Ending balance*

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut :

The movement in the employee benefit obligations are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	(99.148.000)	25.688.065.000	*Beginning balance*
(Laba) rugi aktuaria	5.635.348.000	(25.787.213.000)	*Actuarial (gain) loss*
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	5.536.200.000	(99.148.000)	*Remeasurement of defined benefit liabilty*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisa sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2023, perubahan terhadap salah satu asumsi aktuaris, dengan anggapan asumsi yang lain konstan, akan berdampak kepada liabilitas imbalan kerja karyawan seperti pada tabel di bawah :

Sensitivity analysis

As at December 31, 2023, a change in one actuary assumption, assuming the other assumptions are constant, will have an impact on employee benefits liabilities as shown in the table below:

	Kenaikan/ *Increase* 1%	Penurunan/ *Decrease 1%*	
Tingkat diskonto	2.218.921.448	17.960.715.448	*Discount rate*
Tingkat kenaikan upah	18.265.792.448	1.826.989.448	*Salary increase*

Meskipun analisa di atas tidak mempertimbangkan distribusi arus kas seperti yang direncanakan, angka di atas menunjukkan sensitivitas dari asumsi tersebut.

Although the above analysis does not consider the distribution of cash flows as planned, the figures above show the sensitivity of this assumption.

34. SEGMEN OPERASI / *34. OPERATING SEGMENT*

Bank melakukan analisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area. Berikut adalah ringkasan yang menjelaskan tiap-tiap area geografis dalam Bank :

The Bank has conducted segment analysis based on the geographical area where the management reviews internal management reports on a monthly basis. The Bank's geographical area are as follows:

- Sumatera yang meliputi area Medan, Pematang Siantar, Kisaran, Rantau Prapat, Pekanbaru, Padang, Batam, Padang Sidempuan, Jambi dan Palembang.
- Di luar Sumatera yang meliputi area Jakarta dan Surabaya.

- *Sumatra which covers area of Medan, Pematang Siantar, Kisaran, Rantau Prapat, Pekanbaru, Padang, Batam, Padang Sidempuan, Jambi and Palembang.*
- *Outside Sumatra, which covers Jakarta and Surabaya area.*

	2023	2022	
Jumlah aset			*Total assets*
Sumatera	14.307.846.824.022	15.106.395.616.268	*Sumatra*
Di luar Sumatera	1.746.976.781.741	1.477.595.311.263	*Outside Sumatra*
Jumlah	16.054.823.605.763	16.583.990.927.531	*Total*
Pendapatan operasional			*Operating income*
Sumatera	1.197.129.592.194	1.282.428.417.466	*Sumatra*
Di luar Sumatera	154.424.102.213	132.454.058.468	*Outside Sumatra*
Jumlah	1.351.553.694.407	1.414.882.475.934	*Total*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Laba operasional			*Income from operations*
Sumatera	444.883.360.929	581.021.895.141	*Sumatra*
Di luar Sumatera	88.907.270.949	87.836.971.386	*Outside Sumatra*
Jumlah	533.790.631.878	668.858.866.527	*Total*
Laba sebelum pajak			*Profit before tax*
Sumatera	485.747.659.489	611.000.965.095	*Sumatra*
Di luar Sumatera	49.366.722.053	59.433.917.735	*Outside Sumatra*
Jumlah	535.114.381.542	670.434.882.830	*Total*

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI / *35. RELATED PARTY INFORMATION*

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Hubungan/ *Relationship*	Jenis transaksi/ *Type of transaction*
PT Mestika Benua Mas	Entitas induk/*Parent entity*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customer*
PT BPR Asia Bintang Cemerlang	Entitas sepengendali/ *Associated*	Simpanan bank lain/ *Deposits from other banks*
PT BPR Prima Tata Patumbak	Entitas sepengendali/ *Associated*	Simpanan bank lain/ *Deposits from other banks*
PT Palmtrimitra Indotama	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ *Loans, deposits from customer*
PT Sierah Betung Indah	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customer*
Personel manajemen kunci/ *Key management personnel*	Dewan komisaris, direksi dan pejabat eksekutif bank serta anggota keluarga dekat dengan orang-orang tersebut/ *Board of commissioners, directors and executive bank officers and close members of the families of such individuals*	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ *Loans, deposits from customer*
Keluarga pemegang saham/ *Family member of Shareholder*	Keluarga pemegang saham/ *Family member of Shareholder*	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ *Loans, deposits from customer*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Balances and transactions with related parties are as follows :

	2023	2022	
Kredit yang diberikan			*Loans*
Keluarga pemegang saham	11.109.043.767	126.952.560.792	*Family member of Shareholder*
Personel manajemen kunci	140.667.283.337	10.308.764.096	*Key management personnels*
PT Palmtrimitra Indotama	4.839.688.524	8.092.138.609	*PT Palmtrimitra Indotama*
	156.616.015.628	145.353.463.497	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(485.933.151)	(2.082.502.653)	*Allowance for impairment losses*
	156.130.082.477	143.270.960.844	
Persentase terhadap jumlah aset	0,97%	0,86%	*Percentage of total assets*
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
Giro			*Current accounts*
Keluarga pemegang saham	68.432.672	1.891.002.005	*Family member of Shareholder*
PT Sierah Betung Indah	213.196.925	1.025.633.612	*PT Sierah Betung Indah*
PT Mestika Benua Mas	368.991.736	495.599.003	*PT Mestika Benua Mas*
Personel manajemen kunci	11.438.380.714	3.593	*Key management personnels*
	12.089.002.047	3.412.238.213	
Tabungan			*Savings deposits*
Personel manajemen kunci	11.925.822.195	12.335.519.453	*Key management personnels*
Keluarga pemegang saham	2.432.146.778	9.546.355.750	*Family member of Shareholder*
	14.357.968.973	21.881.875.203	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Keluarga pemegang saham	-	234.955.177.678	*Family member of Shareholder*
Personel manajemen kunci	335.156.863.658	50.460.087.941	*Key management personnels*
PT Mestika Benua Mas	11.000.000.000	6.000.000.000	*PT Mestika Benua Mas*
	346.156.863.658	291.415.265.619	
	372.603.834.678	316.709.379.035	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	3,34%	2,63%	*Percentage of total liabilities*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Giro			*Current accounts*
PT BPR Prima Tata Patumbak	895.310.167	5.103.051	*PT BPR Prima Tata Patumbak*
PT BPR Asia Bintang Cemerlang	-	197.249.768	*PT BPR Asia Bintang Cemerlang*
	895.310.167	202.352.819	
Deposito berjangka			*Time deposits*
PT BPR Asia Bintang Cemerlang	-	2.507.191.781	*PT BPR Asia Bintang Cemerlang*
	895.310.167	2.709.544.600	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,01%	0,02%	*Percentage of total liabilities*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Keluarga pemegang saham	1.140.971.214	8.282.747.673	*Family member of Shareholder*
Personel manajemen kunci	9.517.466.541	625.865.356	*Key management personnels*
PT Palmtrimitra Indotama	576.765.359	856.244.104	*PT Palmtrimitra Indotama*
	11.235.203.114	9.764.857.133	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,91%	0,76%	*Percentage of total interest income*
Beban bunga			*Income and expenses*
Keluarga pemegang saham	7.178.180	6.316.297.977	*Family member of Shareholder*
Personel manajemen kunci	9.923.494.098	1.746.062.559	*Key management personnels*
PT Mestika Benua Mas	318.773.918	270.367.462	*PT Mestika Benua Mas*
PT Sierah Betung Indah	3.737.787	12.037.778	*PT Sierah Betung Indah*
Simpanan dari Bank Lain	101.841.775	10.119.391	*Deposits from other banks*
	10.355.025.758	8.354.885.167	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	3,49%	2,81%	*Percentage of total interest expenses*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	25.313.106.023	21.757.312.000	*Employee benefit obligations*
Persentase terhadap jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan	27,90%	28,58%	*Percentage of total employee benefit obligations*
Kompensasi kepada personil manajemen kunci			*Compensation of key management personnel*
Imbalan kerja jangka pendek	31.289.491.220	34.421.401.622	*Short-term employee benefits*
Imbalan pasca kerja	25.313.106.023	21.757.312.000	*Post-employment benefits*
	56.602.597.243	56.178.713.622	
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja	19,02%	20,70%	*Percentage of total personnel expenses*

36. MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

36. RISK MANAGEMENT

Implementation of risk management in Bank accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 and the Financial Services Authority Circular Letter No.34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko yang terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Komitmen manajemen untuk meningkatkan kualitas Pengelolaan risiko diwujudkan melalui penyusunan buku Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur yang meliputi :

Risk management is not merely related to monitoring, reporting and evaluating the risks, but also detecting and to anticipate the possible risks. Management's commitment to enhance the quality of risk management is implemented by formulating the manual of Guidelines for Application of Risk Management which shall cover the policies and procedures as follows :

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

- *Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Adequacy of policies, procedures and establishment of limits;*
- *Adequacy of processes of identification, measurement, monitoring and control of risks and the Risk Management information system; and*
- *Comprehensive internal control system.*

Selain itu, manajemen telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Bagian Manajemen Risiko, dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, terkoordinir dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja usaha Bank.

In addition, the management has been establishing the Risk Management Committee and Risk Management Department, where, the overall risk management will be integrated, coordinated, and continuously practice to improve operational performance.

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Bank telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko strategik dan risiko reputasi.

According to the complexity of business, the Bank has managed 8 (eight) risks, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk and reputation risk.

Setiap triwulan, Bank telah menyusun profil risiko yang secara garis besar dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Bank.

Quarterly, the Bank has prepared the outline of risks profile which reflected the Bank's risk rate.

Kerangka manajemen risiko

Risk management framework

Struktur tata kelola Bank yang saat ini diterapkan berfungsi untuk memastikan independensi dan transaparansi dalam seluruh proses manajemen risiko, sehingga konsistensi penerapan manajemen risiko dapat berjalan dengan baik.

The governance structure of Bank currently applied works to ensure independence and transparency in the entire risk management process, so that consistentcy risk management implementation can run well.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Dewan Komisaris dan Direksi Bank dibantu oleh komite-komite yang terkait dengan pengelolaan risiko yang menjalankan fungsi pengendalian dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko telah dijalankan dengan baik. Struktur organisasi yang terkait dengan pelaksanaan fungsi manajemen risiko memastikan Bagian Manajemen Risiko independen terhadap *risk taking unit.*

The Board of Commissioners and Directors of Bank are assisted by committees related to risk management which carry out control functions in order to ensure the effectiveness of risk management implementation has been carried out well. The organizational structure related to the implementation of the risk management function ensures that the Risk Management Section is independent of the risk taking unit.

Bank membentuk perangkat yang berfungsi untuk melakukan pemantauan serta pengelolaan di dalam penerapan manajemen risiko, yaitu :

Bank established a device that functions for doing monitor and manage the implementation of risk management, namely :

1. Komite Manajemen Risiko, memiliki tanggung jawab untuk :
   - Memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur terhadap evaluasi kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Bank;
   - Bersama-sama dengan Kepala Bagian yang terkait dan Bagian Manajemen Risiko melakukan penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko termasuk strategi dan kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontijensi dalam mengantisipasi terjadinya kondisi yang tidak normal;
   - Melakukan penyempurnaan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidentil sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil Risiko Bank;
   - Penetapan *(justification)* atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur dan kebijakan Bank;
   - Pelaksanaan rapat Komite Manajemen Risiko dilakukan secara berkala dengan pembahasan terkait pengelolaan manajemen risiko Bank.

1. The Risk Management Committee, have responsibility for :

   - *Provide recommendations to the President Director for the evaluation of the Bank's risk management policies and implementation;*
   - *Together with the Heads of related Sections and the Risk Management Section, prepare a Risk Management Policy including a Risk Management strategy and framework as well as contingency plans in anticipating the occurrence of abnormal conditions;*
   - *Make improvements to the Risk Management process periodically or incidentally as a result of changes in the Bank's external and internal conditions which affect the Bank's capital adequacy and Risk profile;*
   - *Determination (justification) of matters related to business decisions that deviate from Bank procedures and policies;*
   - *Implementation of Risk Management Committee meetings are carried out periodically with discussions related to the Bank's risk management.*

2. Komite Pemantau Risiko, memiliki tanggung jawab untuk:
   - Membantu Dewan Komisaris dalam proses pemberian persetujuan kebijakan manajemen risiko;
   - Membantu Dewan Komisaris dalam hal evaluasi tentang kesesuaian kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
   - Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Bagian Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;

2. The Risk Monitoring Committee, have responsibility for:

   - *Assist the Board of Commissioners in the process of granting approval to risk management policies;*
   - *Assist the Board of Commissioners in evaluation matters about the suitability of risk management policies with the implementation of these policies;*
   - *Assist the Board of Commissioners monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Section, in order to provide recommendations to the Board of Commissioners;*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

- Membantu Dewan Komisaris menyusun laporan-laporan yang dibutuhkan terkait dalam pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko.

3. Bagian Manajemen Risiko, independen dari satuan kerja bisnis dan bertanggung jawab untuk :
   - Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko;
   - Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko;
   - Memantau implementasi kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan telah disetujui oleh Direksi;
   - Memantau posisi dan eksposur risiko secara keseluruhan terkait kepatuhan terhadap *Risk Appetite Treshold* dan *Risk Tolerance* yang telah
   - Melakukan *stress testing* guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan;
   - Melakukan kajian atas usulan produk dan/atau aktivitas baru maupun perubahan yang dikembangkan oleh bagian pengembangan produk *lending, funding* maupun aktivitas lainnya terkait penerapan Manajemen Risiko;
   - Merekomendasikan kepada satuan kerja bisnis dan/ atau Komite Manajemen Risiko terkait penerapan manajemen risiko mengenai risiko yang dapat dipelihara Bank;
   - Pelaksanaan kaji ulang secara berkala dalam terkait kerangka manajemen risiko, keakuratan metodologi penilaian dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko.

   Kebijakan dan prosedur menjadi dasar Bank di dalam menciptakan pandangan yang sama diantara seluruh unit organisasi, dengan demikian terdapat pedoman dan arahan yang lebih spesifik dalam mengelola risiko yang melekat pada aktivitas bisnis Bank.

- *Assist the Board of Commissioners compiling the required reports related to the implementation of the Risk Monitoring Committee's duties.*

3. The Risk Management Section, independent from the business work unit and are responsible for :
   - *Provide input to Directors in the preparation of policies, strategies and Risk Management frameworks;*
   - *Develop procedures and tools for identification, measurement, monitoring and control of risks;*
   - *Monitor the implementation of Risk Management policies, strategies and frameworks recommended by the Risk Management Committee and approved by Directors;*
   - *Monitor positions and overall risk exposure related compliance the established Risk Appetite Threshold and Risk Tolerance;*
   - *Conduct stress testing to determine the impact of the implementation of Risk Management policies and strategies on the portfolio or overall performance of the Bank;*
   - *Conduct studies on proposed new products and/or activities or changes developed by the lending, funding product development section and other activities related to the implementation of Risk Management;*
   - *Recommend to the business work unit and/or Risk Management Committee related to the implementation of risk management regarding risk that the Bank can maintain;*
   - *Implementation reviewing periodically related to risk management framework, the accuracy of the assessment methodology and the adequacy of the risk management information system.*

Policies and procedures are the basis for Bank in creating the same view among all organizational units, therefore there are more specific guidelines and directions in managing the risks inherent in the Bank's business activities.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, di mana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their tasks and obligations.

Bank mengatur strategi pengendalian risiko melalui kebijakan dan prosedur serta penetapan limit yang telah ditetapkan, melakukan stress testing dengan memproyeksi kerugian yang mungkin akan terjadi. Lindung nilai *(hedging),* asuransi, dan pengendalian lainnya dengan tetap memperhatikan kesesuaiannya dengan *risk appetite* dan strategi bisnis Bank.

The Bank regulates risk control strategies through policies and procedures as well as setting which has been sets limits, carrying out stress testing by projecting losses that may occur. Hedging, insurance and other controls while taking into account their suitability to the Bank's risk appetite and business strategy.

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan *(counterparty)* dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dapat timbul dari aktivitas fungsional Bank yaitu perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi serta operasional dan pelayanan.

Credit risk is the risk resulting from the default of counterparty in fulfilling its obligation. Credit risk can arise from various functional activities of the Bank such as credit (finance of fund), treasury and investment also operational and services.

Bank di dalam menetapkan kebijakan manajemen risiko kredit sejalan dengan perkembangan bisnis Bank dan tetap mengacu pada kebijakan Regulator yang berlaku dan *international best practice* yang diterapkan di perbankan Indonesia.

Bank in establishing credit risk management policies is in line with the Bank's business developments and continues to refer to applicable Regulatory policies and international best practices which implemented in Indonesian banking.

Kebijakan dan prosedur tersebut mencakup :
1. Prosedur yang jelas untuk persetujuan penyediaan dana, termasuk perubahan, pembaruan, dan pembiayaan kembali.
2. Pemastian bahwa seluruh penyediaan dana dilakukan secara terkendali *(arm's length basis).*
3. Kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi adanya risiko konsentrasi kredit termasuk identifikasi Risiko Kredit yang berasal dari *country risk* dan t*ransfer risk.*

These policies and procedures include :
1. *Procedures which clear for approval of provision funds, including changes, renewals and refinancing.*
2. *Ensure that all of funding provisions are carried out in a controlled manner (arm's length basis).*
3. *Policies and procedures for identifying credit concentration risks, including identifying Credit Risk originating from country risk and transfer risk.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Metode perhitungan pencadangan yang dibentuk untuk masing-masing portofolio penyediaan dana, termasuk pencadangan risiko yang berasal dari *country risk* dan *transfer risk.*

4. Method for calculating reserves formed for each funding portfolio, including risk reserves originating from country risk and transfer risk.

Di dalam melakukan pengelolaan risiko kredit Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi sumber daya manusia yang sadar risiko, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, tata cara, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan terhadap kualitas kredit yang diberikan.

In managing credit risk, the Bank focuses on several major, elements which are people's risk-awareness, transparent and layered credit process by Credit Committee, clear risk procedures, criteria and measurement tools, adequate credit administration and documentation also a continuous credit oversight on the loans portfolio quality.

Upaya yang dilakukan Bank dalam memperbaiki profil risiko kredit adalah monitoring atas debitur dan mengambil tindakan yang diperlukan agar kualitas kreditnya tidak menjadi *non-performing loans* (NPL); melakukan penagihan secara intensif terhadap debitur bermasalah; melakukan kaji ulang dan mengevaluasi indikator aspek risiko dan aspek kepatuhan untuk mengevaluasi penerapan *four eyes principles* serta peratingan untuk pemberian kredit; mengintensifkan rapat Komite Pemutus Kredit untuk pemberian kredit dengan plafon besar; dan secara konsisten memantau kredit dalam rangka ekspansi kredit yang sehat dan berkualitas.

Efforts by the Bank in improving credit risk profile are the monitoring of borrowers and taking necessary actions so that the credit quality does not become non-performing loans (NPL); conduct an intensive collection of problematic debtors; conducted a review and evaluating indicators of risk aspects and compliance aspects to evaluate the application of four eyes principles and rating for credit; intensify the Credit Approval Committee meeting for credit approval with a large plafond, and consistently monitor the credit in order to make qualified and healthy loans expansion.

Penerbitan bank garansi dan *letter of credit* eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi dan *letter of credit.* Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik atas fasilitas kredit - *committed* yang diberikan kepada nasabah.

For guarantees and Letter of credit, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay, if obligations of the guarantees and Letter of credit are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/ *non-performing loans* (NPL) dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 :

The following are the non-performing loans (NPL) ratio and the earning asset quality ratio of the Bank as at December 31, 2023 and 2022 :

	2023	2022	
Rasio NPL - bruto	1,37%	1,26%	*NPL ratio - gross*
Rasio NPL - bersih	0,69%	0,54%	*NPL ratio - net*
Rasio kualitas aset produktif	0,77%	0,66%	*Earning assets quality ratio*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu Pedoman Perusahaan (PP) dan dikaji secara periodik.

The Bank credit risk management system has been standarized in the Company's Guidelines (PP) which were reviewed periodically.

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya.

(i) The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit.

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati *(committed)* kepada nasabah.

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure to assets in the statement of financial position as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Giro pada Bank Indonesia	154.655.829.870	1.026.268.013.626	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	35.640.519.818	44.034.099.213	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	799.908.158.481	55.492.679.015	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	4.238.049.629.770	5.176.764.394.788	*Marketable securities*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	648.668.601.000	*Securities sold under agreements to repurchase*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	629.220.960.855	-	*Receivables on securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	9.393.465.066.697	8.836.486.566.100	*Loans*
Tagihan akseptasi	82.442.582.189	46.240.394.084	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	97.211.160.585	115.696.422.571	*Other assets*
	15.430.593.908.265	15.949.651.170.397	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(153.278.768.431)	(157.317.353.809)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	15.277.315.139.834	15.792.333.816.588	*Total - net*

	2023	2022	
Bank garansi yang diterbitkan	66.640.110.942	64.274.056.000	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	2.138.682.890.712	1.905.276.328.604	*Unused loans facilities*
Letter of credit yang diterbitkan	35.399.575.665	155.533.764.771	*Letter of credit issued*
Komitmen lainnya *letter of credit*	102.157.842.146	18.225.841.145	*Other commitments letter of credit*
Jumlah	2.342.880.419.465	2.143.309.990.520	*Total*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset di laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

The above table shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as at December 31, 2023 and 2022, without calculating the collateral or other credit support. For statement of financial position assets, the exposure is determined based on net carrying value as disclosed in the financial statements.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut :

Management believes on the Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans based on the following :

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui *"early warning system"* dan pemantauan yang disiplin.

- *The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.*
- *The Bank has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.*

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Credit concentration risk arises when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

a. Sektor geografis
Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis nasabah atau *counterparty.*

a. Geographical sectors
The following tables break down Bank's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by geographical region as at December 31, 2023 and 2022. For these tables, Bank has allocated exposures to regions based on the customer or counterparty geographical area.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023									
	Sumatera Utara/ *North Sumatra*	Riau/ *Riau/*	DKI Jakarta	Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	Sumatera Barat/ *West Sumatra*	Jambi	Jawa Timur/ *East Java*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Aset										***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	154.655.829.870	-	-	-	-	-	-	-	154.655.829.870	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	35.640.519.818	-	-	-	-	-	35.640.519.818	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	799.908.158.481	-	-	-	-	-	799.908.158.481	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	4.238.049.629.770	-	-	-	-	-	4.238.049.629.770	*Marketable securities*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	629.220.960.855	-	-	-	-	-	629.220.960.855	*Receivables on securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	4.858.117.765.980	675.727.058.427	1.159.686.467.980	509.144.986.443	147.196.457.048	153.230.388.702	255.340.009.970	1.635.021.932.147	9.393.465.066.697	*Loans*
Tagihan akseptasi	82.442.582.189	-	-	-	-	-	-	-	82.442.582.189	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	78.125.770.089	3.128.443.895	3.693.014.477	1.861.240.081	728.089.034	896.336.563	962.001.314	7.816.265.132	97.211.160.585	*Other assets*
	5.173.341.948.128	678.855.502.322	6.866.198.751.381	511.006.226.524	147.924.546.082	154.126.725.265	256.302.011.284	1.642.838.197.279	15.430.593.908.265	
Cadangan kerugian penurunan nilai									(153.278.768.431)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah									15.277.315.139.834	*Total*

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022									
	Sumatera Utara/ *North Sumatra*	Riau/ *Riau/*	DKI Jakarta	Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	Bengkulu	Jambi	Jawa Timur/ *East Java*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Aset										***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	1.026.268.013.626	-	-	-	-	-	-	-	1.026.268.013.626	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	44.034.099.213	-	-	-	-	-	44.034.099.213	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	55.492.679.015	-	-	-	-	-	55.492.679.015	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	5.176.764.394.788	-	-	-	-	-	5.176.764.394.788	*Marketable securities*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	648.668.601.000	-	-	-	-	-	648.668.601.000	*Securities sold under agreements to repurchase*
Kredit yang diberikan	4.692.423.366.979	754.265.006.981	804.807.278.534	411.115.908.446	280.948.703.817	139.152.597.279	268.070.442.828	1.485.703.261.236	8.836.486.566.100	*Loans*
Tagihan akseptasi	46.240.394.084	-	-	-	-	-	-	-	46.240.394.084	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	21.833.834.490	4.177.795.954	79.668.712.430	1.446.068.757	1.447.938.205	844.066.938	1.052.643.193	5.225.362.604	115.696.422.571	*Other assets*
	5.786.765.609.179	758.442.802.935	6.809.435.764.980	412.561.977.203	282.396.642.022	139.996.664.217	269.123.086.021	1.490.928.623.840	15.949.651.170.397	
Cadangan kerugian penurunan nilai									(157.317.353.809)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah									15.792.333.816.588	*Total*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Credit risk exposure on the administrative accounts as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023									
	Sumatera Utara/ *North Sumatra*	Riau/ *Riau/*	DKI Jakarta	Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	Bengkulu	Jambi	Jawa Timur/ *East Java*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Bank garansi yang diterbitkan	66.640.110.942	-	-	-	-	-	-	-	66.640.110.942	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	1.103.212.176.548	236.669.935.679	353.862.015.390	34.408.779.329	24.726.487.433	39.857.287.679	16.828.130.528	329.118.078.126	2.138.682.890.712	*Unused loans facilities*
Letter of credit yang diterbitkan	35.399.575.665	-	-	-	-	-	-	-	35.399.575.665	*Letter of credit issued*
Komitmen lainnya *letter of credit*	102.157.842.146	-	-	-	-	-	-	-	102.157.842.146	*Other commitments letter of credit*
Jumlah	1.307.409.705.301	236.669.935.679	353.862.015.390	34.408.779.329	24.726.487.433	39.857.287.679	16.828.130.528	329.118.078.126	2.342.880.419.465	*Total*

	2022									
	Sumatera Utara/ *North Sumatra*	Riau/ *Riau/*	DKI Jakarta	Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	Bengkulu	Jambi	Jawa Timur/ *East Java*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Bank garansi yang diterbitkan	64.274.056.000	-	-	-	-	-	-	-	64.274.056.000	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	963.972.292.362	175.958.984.724	317.760.026.671	91.604.559.408	319.288.183	50.885.603.973	19.735.736.923	285.039.836.360	1.905.276.328.604	*Unused loans facilities*
Letter of credit yang diterbitkan	155.533.764.771	-	-	-	-	-	-	-	155.533.764.771	*Letter of credit issued*
Komitmen lainnya *letter of credit*	18.225.841.145	-	-	-	-	-	-	-	18.225.841.145	*Other commitments letter of credit*
Jumlah	1.202.005.954.278	175.958.984.724	317.760.026.671	91.604.559.408	319.288.183	50.885.603.973	19.735.736.923	285.039.836.360	2.143.309.990.520	*Total*

b. Sektor industri
Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

b. Industry sector
The following table describes the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating collateral or other credit support), which are categorized by industry sector.

	2023						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	Bank/ *Banks*	Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institution*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*	Perseorangan/ *Individuals*	Jumlah/ *Total*	
Aset							***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	154.655.829.870	-	-	-	-	154.655.829.870	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	35.640.519.818	-	-	-	35.640.519.818	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	799.908.158.481	-	-	-	-	799.908.158.481	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	4.233.049.629.770	-	-	5.000.000.000	-	4.238.049.629.770	*Marketable securities*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	629.220.960.855	-	-	-	-	629.220.960.855	*Receivables on securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	-	-	175.701.449.248	6.576.813.353.585	2.640.950.263.864	9.393.465.066.697	*Loans*
Tagihan akseptasi	-	-	-	82.442.582.189	-	82.442.582.189	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	55.661.934.320	82.750.000	460.182.003	29.366.367.057	11.639.927.205	97.211.160.585	*Other assets*
	5.872.496.513.296	35.723.269.818	176.161.631.251	6.693.622.302.831	2.652.590.191.069	15.430.593.908.265	
Cadangan kerugian penurunan nilai						(153.278.768.431)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah						15.277.315.139.834	*Total*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	Bank/ *Banks*	Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institution*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*	Perseorangan/ *Individuals*	Jumlah/ *Total*	
Aset							***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	1.026.268.013.626	-	-	-	-	1.026.268.013.626	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	44.034.099.213	-	-	-	44.034.099.213	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	55.492.679.015	-	-	-	-	55.492.679.015	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	5.171.764.394.788	-	-	5.000.000.000	-	5.176.764.394.788	*Marketable securities*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	648.668.601.000	-	-	-	-	648.668.601.000	*Securities sold under agreements to repurchase*
Kredit yang diberikan	-	-	150.410.163.114	5.993.414.430.840	2.692.661.972.146	8.836.486.566.100	*Loans*
Tagihan akseptasi	-	-	-	46.240.394.084	-	46.240.394.084	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	77.511.924.640	-	656.733.310	25.596.662.638	11.931.101.983	115.696.422.571	*Other assets*
	6.979.705.613.069	44.034.099.213	151.066.896.424	6.070.251.487.562	2.704.593.074.129	15.949.651.170.397	
Cadangan kerugian penurunan nilai						(157.317.353.809)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah						15.792.333.816.588	*Total*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut :

Credit risk exposure on the administrative accounts are as follows :

	2023				
	Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institution*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*	Perseorangan/ *Individuals*	Jumlah/ *Total*	
Rekening administratif					***Administrative accounts***
Bank garansi yang diterbitkan	-	61.915.110.942	4.725.000.000	66.640.110.942	*Bank guarantees - issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	73.298.098.268	1.808.011.195.928	257.373.596.516	2.138.682.890.712	*Unused loans facilities*
Letter of credit yang diterbitkan	-	35.399.575.665	-	35.399.575.665	*Letter of credit issued*
Komitmen lainnya *letter of credit*	-	102.157.842.146	-	102.157.842.146	*Other commitments letter of credit*
Jumlah	73.298.098.268	2.007.483.724.681	262.098.596.516	2.342.880.419.465	*Total*

	2022				
	Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institution*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*	Perseorangan/ *Individuals*	Jumlah/ *Total*	
Rekening administratif					***Administrative accounts***
Bank garansi yang diterbitkan	-	57.939.056.000	6.335.000.000	64.274.056.000	*Bank guarantees - issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	19.448.519.049	1.604.548.013.515	281.279.796.040	1.905.276.328.604	*Unused loans facilities*
Letter of credit yang diterbitkan	-	155.533.764.771	-	155.533.764.771	*Letter of credit issued*
Komitmen lainnya *letter of credit*	-	18.225.841.145	-	18.225.841.145	*Other commitments letter of credit*
Jumlah	19.448.519.049	1.836.246.675.431	287.614.796.040	2.143.309.990.520	*Total*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 :

(iii) Credit quality of financial assets

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortised cost and fair value through other comprehensive income as at Desember 31, 2023 and 2022 :

	2023												
	Stage 1			*Stage* 2			*Stage* 3			Jumlah/ *Total*			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	
Giro pada													*Current accounts*
Bank Indonesia	154.655.829.870	-	154.655.829.870	-	-	-	-	-	-	154.655.829.870	-	154.655.829.870	*with Bank Indonesia*
Giro pada													*Current accounts*
bank lain	35.640.519.818	(46.516.216)	35.594.003.602	-	-	-	-	-	-	35.640.519.818	(46.516.216)	35.594.003.602	*with other banks*
Penempatan pada													*Placements with*
Bank Indonesia													*Bank Indonesia*
dan bank lain	799.908.158.481	-	799.908.158.481	-	-	-	-	-	-	799.908.158.481	-	799.908.158.481	*and other banks*
													Marketable securities
Efek-efek - bersih	4.238.049.629.770	-	4.238.049.629.770	-	-	-	-	-	-	4.238.049.629.770	-	4.238.049.629.770	*- net*
Transaksi atas efek-efek													*Receivables on*
yang dibeli dengan janji													*securities purchased*
dijual kembali	629.220.960.855	-	629.220.960.855	-	-	-	-	-	-	629.220.960.855	-	629.220.960.855	*under agreements to resell*
Pinjaman yang													
diberikan - bersih	8.993.872.417.924	(58.196.355.692)	8.935.676.062.232	191.278.578.344	(21.659.551.223)	169.619.027.121	208.314.070.429	(72.656.291.575)	135.657.778.854	9.393.465.066.697	(152.512.198.490)	9.240.952.868.207	*Loans - net*
Tagihan akseptasi	82.442.582.189	(518.889.233)	81.923.692.956	-	-	-	-	-	-	82.442.582.189	(518.889.233)	81.923.692.956	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	92.863.872.542	(201.164.492)	92.662.708.050	3.869.272.691	-	3.869.272.691	478.015.352	-	478.015.352	97.211.160.585	(201.164.492)	97.009.996.093	*Other assets*
Jumlah	15.026.653.971.449	(58.962.925.633)	14.967.691.045.816	195.147.851.035	(21.659.551.223)	173.488.299.812	208.792.085.781	(72.656.291.575)	136.135.794.206	15.430.593.908.265	(153.278.768.431)	15.277.315.139.834	*Total*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022												
	Stage 1			*Stage 2*			*Stage 3*			Jumlah / *Total*			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	
Giro pada													*Current accounts*
Bank Indonesia	1.026.268.013.626	-	1.026.268.013.626	-	-	-	-	-	-	1.026.268.013.626	-	1.026.268.013.626	*with Bank Indonesia*
Giro pada													*Current accounts*
bank lain	44.034.099.213	(51.390.773)	43.982.708.440	-	-	-	-	-	-	44.034.099.213	(51.390.773)	43.982.708.440	*with other banks*
Penempatan pada													*Placements with*
Bank Indonesia													*Bank Indonesia*
dan bank lain	55.492.679.015	-	55.492.679.015	-	-	-	-	-	-	55.492.679.015	-	55.492.679.015	*and other banks*
													Marketable securities
Efek-efek - bersih	5.176.764.394.788	-	5.176.764.394.788	-	-	-	-	-	-	5.176.764.394.788	-	5.176.764.394.788	*- net*
Efek-efek yang dijual													*Securities sold*
dengan janji													*under agreements*
dibeli kembali	648.668.601.000	-	648.668.601.000	-	-	-	-	-	-	648.668.601.000	-	648.668.601.000	*to repurchase*
Pinjaman yang													
diberikan - bersih	8.561.247.540.806	(53.289.080.292)	8.507.958.460.514	63.237.860.226	(12.337.084.980)	50.900.775.246	212.001.165.068	(91.118.534.644)	120.882.630.424	8.836.486.566.100	(156.744.699.916)	8.679.741.866.184	*Loans - net*
Tagihan akseptasi	46.240.394.084	(313.360.510)	45.927.033.574	-	-	-	-	-	-	46.240.394.084	(313.360.510)	45.927.033.574	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	115.696.422.571	(207.902.610)	115.488.519.961	-	-	-	-	-	-	115.696.422.571	(207.902.610)	115.488.519.961	*Other assets*
Jumlah	15.674.412.145.103	(53.861.734.185)	15.620.550.410.918	63.237.860.226	(12.337.084.980)	50.900.775.246	212.001.165.068	(91.118.534.644)	120.882.630.424	15.949.651.170.397	(157.317.353.809)	15.792.333.816.588	*Total*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

Untuk menjaga kualitas kredit yang baik, maka pemantauan terhadap kualitas kredit terus dilakukan secara rutin termasuk restrukturisasi kredit yang terdampak oleh Covid-19, dan kredit kolektabilitas-2 (tunggakan > 60 hari) serta rasio NPL guna memperbaiki kualitas kredit.

To maintain good credit quality, monitoring credit quality continues to be carried out regulary, including credit restructuring affected by Covid-19, credit in collectibillity-2 (arrears>60 days) and NPL ratio for improving credit quality.

Dengan berakhirnya POJK Stimulus Covid pada Maret 2023, dan sehubungan dengan perkembangan penyebaran Covid-19 yang semakin membaik terdapat beberapa peraturan baru yang dikeluarkan oleh pihak Regulator, antara lain sebagai berikut :

With the end of the Covid Stimulus POJK in March 2023, and regarding with the rising cases of Covid-19 is getting better, there are several new regulations issued by regulator, such as follows :

- POJK No.19/2022 tanggal 27 Oktober 2022 tentang Implementasi POJK No.48/POJK.03/2020 tentang Perlakuan Khusus Untuk Lembaga Jasa Keuangan Pada Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia Yang Terkena Dampak Bencana.
- Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No.34/KDK.03/2022 tanggal 25 November 2022 tentang Penetapan Sektor Penyediaan Akomodasi dan Penyedian Makan Minum, Sektor Tekstil dan Produk Tekstil Serta Alas Kaki, Segmen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Serta Provinsi Bali Sebagai Sektor dan Daerah Yang Memerlukan Perlakuan Khusus Terhadap Kredit atau Pembiayaan Bank.

- *POJK No.19/2022 dated 27 October 2022 concerning implementation of POJK No.48/POJK.03/2020 concerning Special Treatment for Financial Services Institusions in Certain Regions and Sectors in Indonesia Affected by Disasters*
- *Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No.34/KDK.03/2022 dated 25 November 2022 concerning Stipulation of the Sector for Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink, Textile and Textile Products and Footwear Sectors, Micro, Small and Medium Enterprises Segments and Bali Province as Sectors and Regions Requiring Special Treatment Against Credit of Bank Financing.*

Bank telah mengembangkan pengelolaan risiko kredit dengan melakukan analisis stress testing secara berkala dengan berbagai skenario yang relevan terhadap portofolio kredit serta melakukan monitoring terhadap hasil *stress testing* tersebut.

Bank has developed credit risik management through credit portofolio stress testing analysis and monitoring the results of such stress testing.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian

Variabel Makro Ekonomi (MEV)

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan debitur Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi.

Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi nasional atau dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model *Probability of Default* (PD) digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali debitur Bank.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah suku bunga Bank Indonesia, produk domestik bruto (PDB), nilai tukar (USD-Rp), inflasi, indeks harga konsumen, indeks harga properti dan nilai agunan.

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss

Macro Economic Variable (MEV)

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's debtors to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of PSAK 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment.

For example, if the Bank anticipates a sharp slowdown in the national or global economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, Probability of Default (PD) model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasting of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's debtors.

Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are BI rate, gross domestic product (GDP), exchange rate (USD-Rp), inflation, consumer price index, property price index and collateral values.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Bank menggunakan metode pemodelan untuk memproyeksikan MEV di masa depan. Bank menggunakan 3 skenario untuk pemodelan, yaitu normal, batas prediksi bawah dan batas prediksi atas. Bank akan memberikan bobot pada ketiga skenario tersebut untuk memperoleh proyeksi dasar untuk setiap MEV. Semua proyeksi diperbarui setiap satu tahun.

The Banks uses modeling method to forecast the MEV in the future. The Bank uses 3 modeling scenarios, i.e. normal, lower prediction limit and upper prediction limit. The Bank will score each of three scenarios to obtain the base forecast for each MEV. All projections are updated on a yearly basis.

Sensitivitas MEV terhadap *Expected Credit Loss* (ECL)

Perhitungan ECL bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, alih-alih variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

Sensitivity of MEV to Expected Credit Loss (ECL)

The ECL calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

Risiko likuiditas

Risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aset yang pada umumnya berjangka panjang. Besar kecilnya risiko likuiditas ditentukan antara lain :

- Kecermatan dalam perencanaan arus kas atau arus dana berdasarkan prediksi pembiayaan dan prediksi pertumbuhan dana termasuk mencermati tingkat fluktuasi dana;
- Ketepatan dalam mengatur struktur dana termasuk kecukupan dana;
- Ketersediaan aset yang siap dikonversikan menjadi kas; dan
- Kemampuan menciptakan akses ke pasar antar bank atau sumber dana lainnya.

Liquidity risk

The risk of loss resulting from the gap between short-term funding and long term assets. The size of the liquidity risk is determined, i.e. :

- *Accuracy in cash flow or flow of fund planning based on financing and fund growth prediction, include observe the fund rate volatility;*
- *The precision in managing the fund structure, including the adequacy of funding;*
- *The availability of assets that are ready to be converted into cash; and*
- *Ability to create access to the interbank market or other funding sources.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Apabila kesenjangan tersebut cukup besar maka akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu untuk mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, maka diperlukan manajemen likuiditas, yang merupakan bagian dari pengelolaan liabilitas.	*If the gap is large enough it will reduce the Bank ability to meet its liabilities at maturity. Therefore, liquidity management is needed to anticipate liquidity risk, which is a part of the liability management.*
Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar deposito pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan.	*The Bank's liquidity policies are aimed at ensuring that fund requirements can be fulfilled, either to pay deposits at maturity or to fulfill additional loans of unused facilities.*
Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank berada dalam tanggung jawab Satuan Kerja Likuiditas sedangkan pengukuran serta analisa terhadap kondisi likuiditas menjadi tugas Divisi Manajemen Risiko diantaranya stress test likuiditas berdasarkan skenario dan pembuatan profil risiko yang terkait likuiditas.	*Maintaining and monitoring the Bank's liquidity position is the responsibility of the Liquidity Unit while measuring and analysing on liquidity condition is the responsibility of the Risk Management Division which among others include liquidity stress test based on scenarios and preparing risk profile related to liquidity risk.*
Pengelolaan kelebihan dana likuiditas yang tidak terserap penyaluran kredit teroptimalisasi melalui pengelolaan *treasury*. Sebagian besar kelebihan dana likuiditas tersalurkan melalui instrumen-instrumen yang berjangka pendek dan aman. Umumnya, kondisi likuiditas bank terjaga baik dimana penarikan dana nasabah dapat terpenuhi sekaligus kelebihan dana teroptimalkan dengan imbal hasil yang optimal.	*Managing the excess of liquidity fund which are not absorbed by credits will be optimized through managing treasury. Most of the excess of liquidity will be placed in short-term and secured instruments. In general, the Bank's liquidity condition is well maintained where the customers withdrawal can be fulfilled while the excess fund can be optimized with optimum return.*
Sumber dana dan waktu jatuh tempo deposito dikelola untuk menghindari adanya dana yang idle dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus.	*Sources of funds and maturity dates of deposits are managed to avoid idle funds and determine the appropriate liquidity level and liquid asset instrument to ensure a sustainable liquidity level.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statement of financial position date :

	2023 (dalam jutaan Rupiah / *in millions of Rupiah*)							
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than than 1 month*	1 - 3 bulan/ *months*	3 - 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	
Aset								***Assets***
Kas	165.845	165.845	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	154.656	154.656	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	35.641	35.641	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	799.908	-	799.908	-	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	4.238.050	-	51.381	29.720	5.036	54.306	4.097.607	*Marketable securities*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	629.221	-	114.478	192.684	253.497	68.562	-	*Receivables on securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	9.393.465	-	505.710	490.557	722.348	857.982	6.816.868	*Loans*
Tagihan akseptasi	82.443	-	47.746	34.697	-	-	-	*Acceptance receivables*
Aset tetap - bersih	561.736	561.736	-	-	-	-	-	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - bersih	16.479	16.479	-	-	-	-	-	*Intangible assets - net*
Aset hak-guna	1.555	-	-	-	-	1.555	-	*Right-of-use assets - net*
Aset pajak tangguhan - bersih	-	-	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain	97.211	-	58.920	2.701	4.567	5.303	25.720	*Other assets*
	16.176.210	934.357	1.578.143	750.359	985.448	987.708	10.940.195	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(153.279)							*Allowance for impairment losses*
	16.022.931							

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 (dalam jutaan Rupiah / *in millions of Rupiah*)							
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than than 1 month*	1 - 3 bulan/ *months*	3 - 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	
Liabilitas								***Liabilities***
Liabilitas segera	12.282	12.282	-	-	-	-	-	*Immediate liabilities*
Giro	1.227.209	1.227.209	-	-	-	-	-	*Current accounts*
Tabungan	3.711.844	-	3.694.842	1.738	3.168	4.638	7.458	*Savings deposits*
Deposito berjangka	5.815.320	-	4.861.308	834.940	59.740	59.026	306	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	13.415	4.571	8.844					*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	82.443	-	47.746	34.697	-	-	-	*Acceptance liabilities*
Utang pajak	20.432	20.432	-	-	-	-	-	*Taxes payable*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	22.220	-	-	-	-	-	22.220	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas lain-lain	240.233	197.121	42.118	994	-	-	-	*Other liabilities*
	11.145.398	1.461.615	8.654.858	872.369	62.908	63.664	29.984	
Perbedaan jatuh tempo	4.877.533	(527.258)	(7.076.715)	(122.010)	922.540	924.044	10.910.211	*Maturity gap*
Posisi jatuh tempo setelah cadangan kerugian penurunan nilai	4.877.533							*Net position, net of allowance for impairment losses*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 (dalam jutaan Rupiah / *in millions of Rupiah*)							
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than than 1 month*	1 - 3 bulan/ *months*	3 - 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	
Aset								***Assets***
Kas	217.029	-	217.029	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.026.268	-	1.026.268	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	44.034	-	44.034	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	55.493	-	55.493	-	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	5.176.764	-	-	-	4.020	5.172.745	-	*Marketable securities*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	648.669	-	648.669	-	-	-	-	*Securities sold under agreements to repurchase*
Kredit yang diberikan	8.836.487	-	187.907	472.033	725.907	874.810	6.575.829	*Loans*
Tagihan akseptasi	46.240	-	-	46.240	-	-	-	*Acceptance receivables*
Aset tetap - bersih	522.763	522.763	-	-	-	-	-	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - bersih	10.484	10.484	-	-	-	-	-	*Intangible assets - net*
Aset hak-guna	1.293	-	-	-	-	1.293	-	*Right-of-use assets - net*
Aset pajak tangguhan - bersih	1.222	1.222	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain	154.561	154.561	-	-	-	-	-	*Other assets*
	16.741.307	689.030	2.179.400	518.274	729.926	6.048.848	6.575.829	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(157.317)							*Allowance for impairment losses*
	16.583.990							

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 (dalam jutaan Rupiah / *in millions of Rupiah)*							
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than than 1 month*	1 - 3 bulan/ *months*	3 - 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	
Liabilitas								***Liabilities***
Liabilitas segera	11.180	-	11.180	-	-	-	-	*Immediate liabilities*
Giro	1.054.929	-	1.054.929	-	-	-	-	*Current accounts*
Tabungan	3.854.514	-	3.854.514	-	-	-	-	*Savings deposits*
Deposito berjangka	6.022.008	-	5.650.231	-	304.204	67.043	530	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	109.116	-	109.116	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	638.416	-	638.416	-	-	-	-	*Liabilities on securities sold under agreements to repurchased*
Liabilitas akseptasi	46.240	-	46.240	-	-	-	-	*Acceptance liabilities*
Utang pajak	19.703	-	19.703	-	-	-	-	*Taxes payable*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	-	-						*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas lain-lain	275.585	233.064	42.038	483	-	-	-	*Other liabilities*
	12.031.693	233.064	11.426.369	483	304.204	67.043	530	
Perbedaan jatuh tempo	4.552.297	455.966	(9.246.970)	517.791	425.722	5.981.805	6.575.299	*Maturity gap*
Posisi jatuh tempo setelah cadangan kerugian penurunan nilai	4.552.297							*Net position, net of allowance for impairment losses*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank *(adverse movement).* Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga.

Bank saat ini belum melakukan aktivitas trading sehingga hanya melakukan pengelolaan terhadap portofolio banking book dengan memantau pergerakan harga *mark to market* pada portofolio surat berharga yang dimiliki oleh Bank.

Risiko suku bunga timbul dari berbagai layanan perbankan Bank bagi nasabah termasuk deposito, kredit yang diberikan dan fasilitas giro. Bank juga melakukan aktivitas investasi terbatas untuk kepentingan sendiri.

Bank melakukan pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank.

Dalam rangka mengantisipasi Risiko Pasar atas transaksi mata uang asing dan transaksi surat berharga, dilakukan pemantauan dan pengelolaan posisi devisa netto (PDN) agar posisi nilai tukar dapat saling tutup atau lindung nilai serta adanya stress testing untuk memastikan modal Bank dapat mengcover eksposur Risiko Pasar, dan melakukan penetapan limit transaksi surat berharga.

ALCO secara berkala memantau perkembangan pasar dan menyesuaikan tingkat suku bunga simpanan dan kredit, serta memantau pergerakan tingkat suku bunga acuan dan suku bunga yang ditawarkan bank pesaing.

Market risk

Market risk is the risk arising from movement in market variables in portfolios held by the Bank that could incur losses for the Bank (adverse movement). Market variables are defined as interest rates.

Bank is currently has not carrying out trading activities so that only carry out manages the banking book portfolio by monitoring mark to market price movements on the securities portfolio which owned by the Bank.

Interest rate risk arises from various banking services provided by the Bank for its customers, including deposits, loans and current account facilities. The Bank also conduct limited investment activities for its own purposes.

The Bank performs interest rate risk monitoring by utilizing a methodology which can identify the risk of the interest rate on the asset portfolio and liabilities that are sensitive to interest rate fluctuation and can determine the risk exposure of the Bank.

In order to anticipate Market Risk on foreign currency transactions and securities transactions, monitoring and management of the net foreign exchange position (PDN) is carried out so that the exchange rate position can be mutually close or hedge as well as stress testing to ensure that the Bank's capital can cover Market Risk exposure, and determine securities transaction limits.

ALCO periodically monitors market developments and adjusts deposit and credit interest rates, as well as monitors movements in reference interest rates and interest rates offered by competing banks.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 :

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2023 and 2022 :

	2023	2022	
Aset			***Assets***
Giro pada bank lain	0,01% - 0,44%	0,01% - 0,35%	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	0,79% - 5,74%	0,87% - 4,76%	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	4,55% - 10,25%	4,79% - 10,50%	*Marketable securities*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	7,50% - 8,375%	*Securities sold under agreements to repurchase*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,30% - 6,45%	-	*Receivables on securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	3,88% - 20,30%	1,80% - 21,00%	*Loans*
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
- Giro	0,01% - 3,00%	0,01% - 3,00%	- *Current account*
- Tabungan	0,05% - 1,25%	0,02% - 1,25%	- *Saving deposits*
- Deposito berjangka	0,25% - 4,25%	0,75% - 4,00%	- *Time deposits*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
- Giro	0,19% - 0,75%	0,01% - 0,74%	- *Current account*
- Tabungan	0,75%	0,75%	- *Saving deposits*
- Deposito berjangka	3,25% - 4,25%	3,00% - 3,50%	- *Time deposits*
Liabilities efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	3,85%	*Liabilities on securities sold under agreements to repurchase*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (tidak diaudit):

The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

2023
(dalam jutaan Rupiah / *in millions of Rupiah)*

	Bunga mengambang/ *Floating rate*				Bunga tetap/ *Fixed rate*						
	1 bulan atau kurang/ *less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 months but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 years*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 years*	1 bulan atau kurang/ *less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 months but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 years*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *More than 1 tahun but not more than 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan											***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	154.656	-	-	-	-	-	-	-	-	154.656	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	35.641	-	-	-	-	-	-	-	-	35.641	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	799.908	-	-	-	-	-	-	-	-	799.908	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	-	-	51.381	29.720	59.342	4.097.607		4.238.050	*Marketable securities*
Tagihan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	114.478	192.684	322.059	-	-	-	-	-	-	629.221	*Receivables on securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	505.710	490.557	1.580.330	6.816.868	-	-	-	-	-	9.393.465	*Loans*
Tagihan akseptasi	47.746	34.697	-	-	-	-	-	-	-	82.443	*Acceptance receivables*
Aset lain - lain	3.258	2.701	9.870	25.720	127	736	144	54.655	-	97.211	*Other assets*
	1.661.397	720.639	1.912.259	6.842.588	51.508	30.456	59.486	4.152.262	-	15.430.595	

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

2023
(dalam jutaan Rupiah / *in millions of Rupiah)*

	Bunga mengambang/ *Floating rate*				Bunga tetap/ *Fixed rate*						
	1 bulan atau kurang/ *less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 months but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 years*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 years*	1 bulan atau kurang/ *less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 months but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 years*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *More than 1 tahun but not more than 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan											***Financial liabilities***
Giro	1.227.209	-	-	-	-	-	-	-	-	1.227.209	*Current accounts*
Tabungan	3.694.842	1.738	7.806	7.458	-	-	-	-	-	3.711.844	*Savings deposits*
Deposito berjangka	4.861.308	834.940	118.766	306	-	-	-	-	-	5.815.320	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	13.415	-	-	-	-	-	-	-	-	13.415	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	47.746	34.697	-	-	-	-	-	-	-	82.443	*Acceptance liabilities*
	9.844.520	871.375	126.572	7.764	-	-	-	-	-	10.850.231	
Jumlah *gap repricing* suku bunga	(8.183.123)	(150.736)	1.785.687	6.834.824	51.508	30.456	59.486	4.152.262	-	4.580.364	*Total repricing gap of interest rate*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

2022
(dalam jutaan Rupiah / *in millions of Rupiah)*

	Bunga mengambang/ *Floating rate*				Bunga tetap/ *Fixed rate*						
	1 bulan atau kurang/ *less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 months but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 years*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 years*	1 bulan atau kurang/ *less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 months but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 years*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *More than 1 tahun but not more than 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan											***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	1.026.268	-	-	-	-	-	-	-	-	1.026.268	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	44.034	-	-	-	-	-	-	-	-	44.034	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	55.493	-	-	-	-	55.493	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	-	-	-	1.200	2.820	-	5.172.745	5.176.764	*Marketable securities*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	648.669	-	-	-	-	648.669	*Securities sold under agreements to repurchase*
Kredit yang diberikan	8.836.487	-	-	-	-	-	-	-	-	8.836.487	*Loans*
Tagihan akseptasi	46.240	-	-	-	-	-	-	-	-	46.240	*Acceptance receivables*
Aset lain - lain	115.696	-	-	-	-	-	-	-	-	115.696	*Other assets*
	10.068.725	-	-	-	704.161	1.200	2.820	-	5.172.745	15.949.651	

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

2022
(dalam jutaan Rupiah / *in millions of Rupiah)*

	Bunga mengambang/ *Floating rate*				Bunga tetap/ *Fixed rate*						
	1 bulan atau kurang/ *less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 months but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 years*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 years*	1 bulan atau kurang/ *less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 months but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 years*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *More than 1 tahun but not more than 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan											***Financial liabilities***
Giro	1.054.929	-	-	-	-	-	-	-	-	1.054.929	*Current accounts*
Tabungan	-	-	-	-	3.854.514	-	-	-	-	3.854.514	*Savings deposits*
Deposito berjangka	5.650.233	304.202	67.043	530	-	-	-	-	-	6.022.008	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	638.416	-	-	-	-	638.416	*Liabilities on securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas akseptasi	46.240	-	-	-	-	-	-	-	-	46.240	*Acceptance liabilities*
	6.751.403	304.202	67.043	530	4.492.931	-	-	-	-	11.616.108	
Jumlah *gap repricing* suku bunga	3.317.323	(304.202)	(67.043)	(530)	(3.788.769)	1.200	2.820	-	5.172.745	4.333.543	*Total gap repricing interest rate*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko yang diuraikan di paragraf di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laba rugi merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Analisis sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dihitung dengan menilai kembali perubahan estimasi suku bunga tetap atas Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Jumlah sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Sensitivity analyses for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are described in the following paragraphs. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the floating rate trading and non-trading financial assets and liabilities held by the Bank as at December 31, 2023 and 2022. The sensitivity of the statement of comprehensive income is calculated by revaluing fixed rate Financial Assets measured at fair value through profir or loss (FVTPL), as at December 31, 2023 and 2022 for the effects of the assumed changes in interests rates. The total sensitivity of the statement of comprehensive income is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 :

The table below demonstrates the sensitivity of the Bank's statements of profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities as at December 31, 2023 and 2022 :

Perubahan basis point/ *Change in basis point*	Dampak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ *Impact to statements of profit or loss and other comprehensive income* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah)*	
	2023	2022
+1,00%	4.281	(8.392)
-1,00%	(4.281)	8.392

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh kurangnya dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Operational risk

Operational risk is a risk incurred by insufficient and or malfunction of internal processes, human error, system failure, or external problems that affect the Bank's operation.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Metode yang digunakan Bank untuk melakukan pengukuran terhadap risiko operasional adalah menggunakan metode KRI *(key risk indicator)*, dalam hal ini Bank akan melakukan identifikasi atas kejadian berisiko *(risk event)* dari kelima indikator yang telah disebutkan diatas kemudian dilakukan pengukuran dan pemantuan risk event tersebut terhadap *risk appetite treshold* yang telah ditetapkan oleh Bank), apabila melewati limit *risk appetite treshold*, Bagian Manajemen Risiko merekomendasikan pengendalian guna meminimalkan eksposur risiko operasional.

The method used by the Bank to measure operational risk is using the KRI (key risk indicator) method, in this case the Bank will identify risk events from the five indicators mentioned above and then measure and monitor the risk event against risk appetite threshold set by the Bank, if it exceeds the risk appetite threshold limit, the Risk Management Department recommends controls to minimize operational risk exposure.

Selain metode diatas, Bank Mestika juga menerapkan LED *(loss event database)*, yang bertujuan untuk memantau, mencatat dan menganalisis kejadian operasional yang terjadi dan menimbulkan kerugian. Data tersebut sebagai salah satu indikator yang dipergunakan dalam perhitungan ATMR untuk risiko operasional dengan menggunakan pendekatan standar.

Apart from the above methods, Bank Mestika also applies LED (loss event database), which aims to monitor, record and analyze operational events that occur and cause losses. This data is one of the indicators used in calculating RWA for operational risk using a standard approach.

Pengukuran terhadap keamanan siber Bank dilakukan dengan mengukur tingkat keamanan siber dengan melakukan penilaian pada risiko inheren terkait keamanan siber Bank, kualitas penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber dan kualitas penerapan proses ketahanan siber.

Measurement of the Bank's cyber security is carried out by measuring the level of cyber security by assessing the inherent risks related to the Bank's cyber security, the quality of implementing risk management related to cyber security and the quality of implementing the cyber resilience process.

Pengembangan produk/ aktivitas baru pada Bank akan melalui proses manajemen risiko. Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk memastikan produk/ aktivitas baru tersebut memiliki kontrol dan mitigasi risiko yang memadai guna meminimalisir risiko yang mungkin akan timbul agar tidak mempengaruhi profil risiko Bank secara signifikan.

The development of new products/activities at Bank will go through a risk management process. The Bank has policies and procedures to ensure that new products/activities have adequate risk control and mitigation to minimize risks that may arise so as not to significantly affect the Bank's risk profile.

Risiko kepatuhan

Compliance risk

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pada praktiknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian dan ketentuan lain yang berlaku, seperti :

Compliance risk is the risk caused by the Bank's non-compliance or non-application of the prevailing regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to the regulations, prudential provisions and other provisions, such as :

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Batas Maksimum Pemberian Kredit
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

- *Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations.*
- *Other risks related to external and internal regulations.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang diisyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

As at December 31, 2023 and 2022, the Bank has complied the ratio as required by Financial Services Authority.

Bank mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan penelaahan secara komprehensif untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasi dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal.

The Bank manages its compliance risk by performing comprehensive review to ensure that Bank's Standard Operating Procedures and new product development conform with external regulations.

Satuan Kerja Kepatuhan yang bertanggung jawab ke Direktur Kepatuhan juga telah melaksanakan pengkajian sistem dan prosedur terhadap rencana kebijakan dan rancangan keputusan dalam rangka mencegah penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Di samping itu, Bank juga melaksanakan fungsi kepatuhan meliputi tindakan untuk:

The Compliance Unit which is responsible to Compliance Director has also evaluated systems and procedures relating to new or revised policies and decisions to ensure their compliance with the applicable regulations. Furthermore, the Bank has also perform compliance function including :

- Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
- Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank; tindakan mengelola risiko kepatuhan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
- Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia, dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

- *To create compliance culture in all level of organization and Bank's business activities;*
- *Manages compliance risk faced by the Bank; managing compliance risk is based on Financial Services Authority's regulation about Risk Management for the Conventional Bank ;*
- *Ensure policies, regulations, systems and procedures and business activities of the Bank are according to regulations of Bank Indonesia, Financial Services Authority, applicable law and regulation; and*
- *Ensure compliance of the Bank about Bank's commitments to Bank Indonesia and/or other monitoring authority.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

Dalam rangka pengendalian risiko terutama atas produk dan/atau aktivitas yang dilakukan, Bank memiliki mekanisme koordinasi antara unit bisnis, Legal, SKMR, dan SKK dalam melakukan kajian atas Produk dan/atau Aktivitas tersebut baik dari aspek yuridis (hukum), pemenuhan ketentuan baik ketentuan OJK, Bank Indonesia maupun ketentuan perundang-undangan yang berlaku, identifikasi risiko dan desain pengendalian yang efektif dan memadai.

Legal risk

Legal risk is the risk raised by weakness in juridicial aspects of the business, which could be caused by legal claims, non-existence of supported regulation or weaknesses in agreements, such a unfulfilled terms and conditions in contracts and binding collateral which is not comprehensive.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank with third parties are based on rules and conditions which able to protecting the Bank's interests from a legal perspective.

In order to control risk, especially regarding products and/or activities carried out, the Bank has a coordination mechanism between business units, Legal, SKMR and SKK in conducting reviews of these Products and/or Activities both from a juridical (legal) aspect, compliance with provisions and provisions. OJK, Bank Indonesia and applicable statutory provisions, identify risks and design effective and adequate controls.

Risiko strategik

Risiko strategik adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis yaitu visi Bank, rencana strategis, perubahan kepemilikan dan peluncuran produk baru.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan setiap kebijakan strategis secara kolektif dan komprehensif oleh Direksi dan Komite-Komite yang telah dibentuk.

Strategic risk

Strategic risk is the risk that is caused by inappropriate determination and implementation of the Bank strategy, inappropriate business decisions or being unresponsive to external changes. Here are the factors that influence the strategic risk that the Bank's vision, strategic plan, changes in ownership and new product launches.

The Bank manages strategic risk through a consideration of, and decision making process regarding every strategic policy in a collective and comprehensive manner performed by the established Bank's Directors and Committees.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap

Bank mengelola risiko reputasi dengan memastikan kesesuaian antara aktivitas kegiatan usaha Bank bersama-sama dengan aktivitas lain sehingga reputasi Bank tetap terjaga.

Reputation risk

Reputation risk is the risk that is caused by negative publicity related to the business activity of the Bank or negative perception of the Bank.

The Bank manages its reputation risk by ensuring that its business activities are in conformity with its other activities, hence maintaining the Bank's reputation.

37. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan. Kebutuhan permodalan Bank direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

37. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's currently business expansion strategy , to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.The capital needs of the Bank are discussed and planned on a routine basis supported by data analyses.

Financial Services Authority (OJK) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by bank's strategic and organisational requirements, taking into account regulatory, economic and commercial environment.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Bank has complied with all capital requirements which are set by regulator throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian (pendapatan) ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan gearing yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base in order to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of business. The impact of the level of capital on shareholders' return (earnings) is also recognised and the Bank also recognise the need to maintain a balance between the higher return that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. Financial Service Authority's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the Bank's risk profile with the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on the risk profile.

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut :

Minimum capital requirements are as follows :

- Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

- *For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;*
- *For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;*
- *For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset;*
- *For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

The Bank's regulatory capital position under prevailing Financial Services Authority regulation as at December 31, 2023 and 2022, was as follows :

	2023	2022	
Modal inti (*Tier* 1)			*Core capital (Tier 1)*
Modal inti utama (CET 1)	4.868.790	4.540.514	*Common Equity Tier (CET 1)*
Modal inti tambahan (AT 1)	-	-	*Tier II*
	4.868.790	4.540.514	
Modal pelengkap (*Tier* 2)	95.342	89.599	*Supplementary capital (Tier 2)*
Jumlah modal	4.964.132	4.630.113	*Total capital*
ATMR			*RWA*
Risiko kredit	9.185.171	8.665.683	*Credit risk*
Risiko pasar	20.148	26.744	*Market risk*
Risiko operasional	737.352	1.774.291	*Operational risk*
Jumlah ATMR	9.942.671	10.466.718	*Total RWA*
Rasio KPMM			*CAR ratio*
Rasio CET 1	48,97%	43,38%	*CET 1 ratio*
Rasio *tier* 1	48,97%	43,38%	*Tier 1 ratio*
Rasio *tier* 2	0,96%	0,86%	*Tier 2 ratio*
Rasio KPMM	49,93%	44,24%	*CAR ratio*
Rasio KPMM untuk risiko kredit dan risiko operasional	50,03%	44,35%	*CAR of credit risk and operational risk*
Rasio KPMM yang diwajibkan	9%-<10%	9%-<10%	*Minimum CAR ratio required*

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Financial Services Authority (OJK) is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in case of OJK assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

Berdasarkan self-assessment Bank, pada tanggal 31 Desember 2023 profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2. Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 49,93%.

Based on its self-assessment, as at December 31, 2023 the Bank risk profile is assessed to be in rating 2 Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9 % to less than 10%. The Bank Capital Adequate Ratio was 49.93% which was higher than the required minimum provision of capital.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan *self-assessment* Bank, pada tanggal 31 Desember 2022 profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2. Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 44,24%.

Based on its self-assessment, as at December 31, 2022 the Bank risk profile is assessed to be in rating 2. Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%. The Bank Capital Adequate Ratio was 44.24% which was higher than the required minimum provision of capital.

38. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

38. GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF CONVENTIONAL BANKS

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku. Undang-undang tersebut telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 tahun 2008, yang mana telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2009.

Based on Law No. 24 regarding Deposit Insurance Corporation (LPS) dated September 22, 2004, the LPS was established to provide guarantee on certain deposits from customers based on prevailing guarantee schemes, the amount of which is subject to change if they meet certain applicable schemes. The law was changed with the Government Regulation as the Replacement of Law No. 3 Year 2008, which was stipulated as a law since January 13, 2009 based on the Republic of Indonesia Law No. 7 Year 2009.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000.000 untuk per nasabah per bank.

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposit Guarantee by the Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS is up to Rp 2,000,000,000 per depositor per bank.

Suku bunga simpanan LPS pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 4,25% dan 3,75% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan masing-masing sebesar 2,25% dan 1,75% untuk simpanan dalam mata uang asing.

LPS deposit interest rates on December 31, 2023 and 2022 for deposits in Rupiah are 4.25% and 3.75%, respectively and for foreign money are 2.25% and 1.75%, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows :

	2023		2022		
	USD	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp	USD	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp	
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	52.505	808.417.077	37.047	576.729.111	*Cash and cash equivalents*
Giro pada Bank Indonesia	200.000	3.079.400.000	200.000	3.113.500.000	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.905.271	29.335.445.840	2.263.714	35.240.356.255	*Current accounts with other banks*
Kredit yang diberikan	-	-	898.714	13.990.728.638	*Loans*
Aset lain-lain	-	-	2.531	39.401.343	*Other assets*
	2.157.776	33.223.262.917	3.402.006	52.960.715.347	
Liabilitas					*Liabilities*
Simpanan nasabah	2.204.552	33.943.479.886	3.942.175	61.369.810.906	*Deposits from customers*
Liabilitas lain-lain	288	4.433.880	553	8.615.548	*Other liabilities*
	2.204.840	33.947.913.766	3.942.728	61.378.426.454	
Jumlah aset bersih	(47.064)	(724.650.849)	(540.722)	(8.417.711.107)	*Net assets*

40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan dan nilai wajarnya.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2e menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan atau kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the statements of financial position, and its fair value.

In the following table, financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting recognised policies in Note 2e describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value profit or losses (changes in fair value of financial instruments) are recognised.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023					
	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized costs*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Liabilitas keuangan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Jumlah nilai wajar/ *Total fair value*	
Aset						***Assets***
Kas	165.845.246.577	-	-	165.845.246.577	165.845.246.577	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	154.655.829.870	-	-	154.655.829.870	154.655.829.870	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	35.640.519.818	-	-	35.640.519.818	35.640.519.818	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	799.908.158.481	-	-	799.908.158.481	799.908.158.481	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	4.238.049.629.770	-	4.238.049.629.770	4.238.049.629.770	*Marketable securities*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	629.220.960.855	-	629.220.960.855	629.220.960.855	*Receivables on securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	9.393.465.066.697	-	-	9.393.465.066.697	9.393.465.066.697	*Loans*
Tagihan akseptasi	82.442.582.189	-	-	82.442.582.189	82.442.582.189	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain *)	97.211.160.585	-	-	97.211.160.585	97.211.160.585	*Other assets* *)
	10.729.168.564.217	4.867.270.590.625	-	15.596.439.154.842	15.596.439.154.842	
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas segera	-	-	12.282.400.345	12.282.400.345	12.282.400.345	*Immediate liabilities*
Simpanan nasabah	-	-	10.849.797.009.453	10.849.797.009.453	10.849.797.009.453	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	-	-	13.414.759.887	13.414.759.887	13.414.759.887	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	-	-	82.442.582.189	82.442.582.189	82.442.582.189	*Acceptance liabilities*
Liabilitas lain-lain	-	-	152.227.594.179	152.227.594.179	152.227.594.179	*Other liabilities*
	-	-	11.110.164.346.053	11.110.164.346.053	11.110.164.346.053	

*) Terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, setoran jaminan dan uang muka

*) *Consist of interest receivables, security deposits and advances*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022					
	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized costs*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Liabilitas keuangan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Jumlah nilai wajar/ *Total fair value*	
Aset						***Assets***
Kas	217.029.241.010	-	-	217.029.241.010	217.029.241.010	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.026.268.013.626	-	-	1.026.268.013.626	1.026.268.013.626	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	44.034.099.213	-	-	44.034.099.213	44.034.099.213	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	55.492.679.015	-	-	55.492.679.015	55.492.679.015	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	5.176.764.394.788	-	5.176.764.394.788	5.176.764.394.788	*Marketable securities*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	648.668.601.000	-	648.668.601.000	648.668.601.000	*Securities sold under agreements to repurchase*
Kredit yang diberikan	8.679.741.866.184	-	-	8.679.741.866.184	8.679.741.866.184	*Loans*
Tagihan akseptasi	46.240.394.084	-	-	46.240.394.084	46.240.394.084	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain *)	142.153.736.988	-	-	142.153.736.988	142.153.736.988	*Other assets* *)
	10.210.960.030.120	5.825.432.995.788	-	16.036.393.025.908	16.036.393.025.908	
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas segera	-	-	11.179.954.136	11.179.954.136	11.179.954.136	*Immediate liabilities*
Simpanan nasabah	-	-	10.931.452.030.760	10.931.452.030.760	10.931.452.030.760	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	-	-	109.116.374.612	109.116.374.612	109.116.374.612	*Deposits from other banks*
Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	638.416.069.429	638.416.069.429	638.416.069.429	*Liabilities on securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas akseptasi	-	-	46.240.394.084	46.240.394.084	46.240.394.084	*Acceptance liabilities*
Liabilitas lain-lain	-	-	275.585.162.803	275.585.162.803	275.585.162.803	*Other liabilities*
	-	-	12.011.989.985.824	12.011.989.985.824	12.011.989.985.824	

*) Terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, setoran jaminan dan uang muka

*) *Consist of interest receivables, security deposits and advances*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

41. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat dibagi kepada para pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

41. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the shareholders with the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

	2023	2022	
Laba tahun berjalan	417.136.268.995	523.103.882.225	*Profit for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	4.027.068.800	4.027.013.531	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba per saham - dasar	103,58	129,90	*Earnings per share - basic*

42. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG AKAN BERLAKU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) juga telah mengeluarkan revisi atas beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 sebagai berikut :

- PSAK 1 (Amendemen) : Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan
- PSAK 73 (Amendemen) : Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Standar berikut ini berlaku efektif pada 1 Januari 2025 :

- PSAK 74 : Kontrak asuransi

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar akuntansi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

42. NEW ACCOUNTING STANDARDS WHICH WILL BE APPLICABLE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has also issued revision of the following Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which are applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2024 as follows :

- *PSAK 1 (Amendment) : Presentation of Financial Statements regarding Non-current Liabilities with Covenants*
- *PSAK 73 (Amendment) : Lease Liability in a Sale and Leaseback*

The following standards will be effective on January 1, 2025 :

- *PSAK 74 : Insurance contract*

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these accounting standard on the financial statement of the Bank.

Starting January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DESEMBER 2023/*DECEMBER 31, 2023*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

DAFTAR ISI / ***CONTENTS***

	Hal/*Page*	
Surat Pernyataan Direksi	-	*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen	-	*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Keuangan Tambahan	120	*Supplementary Financial Information*

PT. MESTIKA BENUA MAS
JALAN H.ZAINUL ARIFIN DALAM NO.116-BB
MEDAN 20112 - INDONESIA TEL. 4514412

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS THEN ENDED

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned* :

1.	Nama / *Name*	: Indra Halim
	Alamat Kantor / *Office Address*	: Jl. H. Zainul Arifin Dalam No. 116-BB, Medan - 20112
	Alamat Domisili / *Domicile Address*	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 16, Medan
	Nomor Telepon / *Phone Number*	: 061-4525800
	Jabatan / *Position*	: Presiden Direktur / *President Director*

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Mestika Benua Mas dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan PT Mestika Benua Mas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Mestika Benua Mas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Mestika Benua Mas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal di PT Mestika Benua Mas dan Entitas Anak.

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries;*
2. *The financial statements of PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries has been fully and correctly disclosed;*
   b. *The financial statements of PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Medan,
22 Maret 2024 / *March 22, 2024*

PT MESTIKA BENUA MAS

Indra Halim
Direktur Utama / *President Director*

Registered Public Accountants
License No. Kep-657/KM.17/1998

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
LEONARD, MULIA & RICHARD

Jl. Hayam Wuruk No. 9W-9V, Jakarta 10120, Indonesia
☎ : 62-21-3456491
Fax : 62-21-3850029
e-mail : contactus.jakarta@kapinr.com

The original report included herein is in the Indonesian language

00096/3.0010/AU.1/10/0313-1/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT MESTIKA BENUA MAS

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MESTIKA BENUA MAS dan Entitas Anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Commissioners and Directors
PT MESTIKA BENUA MAS

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT MESTIKA BENUA MAS and its Subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

BRANCH : Jl. Marina No. 8
Semarang 50144
☎ 024 - 7600690 Fax. : 7601035, 7600702
e-mail : contactus.semarang@kapinr.com

Registered Public Accountants
License No. Kep-557/KM.17/1998

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
LEONARD, MULIA & RICHARD

Jl. Hayam Wuruk No. 3W-3V, Jakarta 10120, Indonesia
☎ : 62-21-3458401
Fax. : 62-21-3850029
e-mail : contactus.jakarta@kaplmr.com

The original report included herein is in the Indonesian language

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 29 Maret 2023.

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group for the year ended December 31, 2022 were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 29, 2023.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

BRANCH : Jl. Marina No. 8
Semarang 50144
☎ 024 - 7600690 Fax. : 7601035, 7600702
e-mail : contactus.semarang@kaplmr.com

Registered Public Accountants
License No. Kep-657/KM.17/1998

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
LEONARD, MULIA & RICHARD

Jl. Hayam Wuruk No. 28I-3V, Jakarta 10120, Indonesia
☎ : 62-21-3458491
Fax : 62-21-3850029
e-mail : contactus.jakarta@kaplmr.com

The original report included herein is in the Indonesian language

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatements when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also :

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

BRANCH : Jl. Menna No. 8
Semarang 50144
☎ 024 - 7600690 Fax. : 7601035, 7600702
e-mail : contactus.semarang@kaplmr.com

Registered Public Accountants
License No. Kep-657/KM.17/1998

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
LEONARD, MULIA & RICHARD

Jl. Hayam Wuruk No. 3W-3V, Jakarta 10120, Indonesia
☎ : 62-21-3458491
Fax : 62-21-3850029
e-mail : contactus.jakarta@kaplmr.com

The original report included herein is in the Indonesian language

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

BRANCH : Jl. Marina No. 8
Semarang 50144
☎ 024 - 7600690 Fax. : 7601035, 7600702
e-mail : contactus.semarang@kaplmr.com

Registered Public Accountants
License No. Kep-657/KM.17/1998

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
LEONARD, MULIA & RICHARD

Jl. Hayam Wuruk No. 3W-3V, Jakarta 10120, Indonesia
☎ : 62-21-3458491
Fax : 62-21-3850029
e-mail : contactus.jakarta@kaplmr.com

The original report included herein is in the Indonesian language

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Semarang,
22 Maret 2024/ *March 22, 2024*

LEONARD, MULIA & RICHARD
Izin Kantor Akuntan Publik/ *Public Accountant Firm License* No. KEP-657/KM.17/1998

BUDIADI WIDJAYA, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. AP. 0313

00096

BRANCH : Jl. Mainia No. 8
Semarang 50144
☎ 024 - 7600690 Fax. : 7601035, 7600702
e-mail : contactus.semarang@kaplmr.com

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ASET				***ASSETS***
Kas	4	166.046.655.444	217.196.656.054	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	154.655.829.870	1.026.268.013.626	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	39.483.754.801	49.785.091.090	*Current accounts with other banks*
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai		(46.516.216)	(51.390.773)	*Less : Allowance for impairment losses*
		39.437.238.585	49.733.700.317	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	802.233.158.481	56.928.500.766	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	8	4.238.049.629.770	5.176.764.394.788	*Marketable securities*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9	-	648.668.601.000	*Securities sold under agreements to repurchase*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	10	629.220.960.855	-	*Receivables on securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	11			*Loans*
Pihak berelasi		156.699.672.502	145.612.305.752	*Related party*
Pihak ketiga		9.241.774.126.174	8.697.416.349.845	*Third party*
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai		(152.550.477.230)	(156.750.730.751)	*Less : Allowance for impairment losses*
		9.245.923.321.446	8.686.277.924.846	
Tagihan akseptasi	12	82.442.582.189	46.240.394.084	*Acceptance receivables*
Dikurangi : Cadangan penurunan nilai		(518.889.233)	(313.360.510)	*Less : Allowance for impairment losses*
		81.923.692.956	45.927.033.574	
Aset tetap	13	735.730.502.699	676.265.356.433	*Fixed assets*
Dikurangi : Akumulasi penyusutan		(173.926.271.580)	(153.416.307.187)	*Less : Accumulated depreciation*
		561.804.231.119	522.849.049.246	
Aset takberwujud	14	62.294.885.521	46.392.724.251	*Intangible assets*
Dikurangi : Akumulasi amortisasi		(45.816.086.170)	(35.908.276.915)	*Less : Accumulated amortisation*
		16.478.799.351	10.484.447.336	
Aset hak-guna	15	2.487.479.368	2.346.129.497	*Right-of-use assets*
Dikurangi : Akumulasi penyusutan		(932.779.879)	(1.052.959.551)	*Less : Accumulated depreciation*
		1.554.699.489	1.293.169.946	
Aset pajak tangguhan	20	-	1.222.264.018	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	16	134.663.418.638	160.193.929.797	*Other assets*
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai		(201.164.492)	(207.902.610)	*Less : Allowance for impairment losses*
		134.462.254.146	159.986.027.187	
JUMLAH ASET		16.071.790.471.512	16.603.599.782.704	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	17	12.287.794.032	11.188.907.730	*Immediate liabilities*
Simpanan nasabah	18			*Deposits from customers*
Pihak berelasi		362.029.759.009	310.213.780.032	*Related party*
Pihak ketiga		10.482.650.917.321	10.625.031.562.525	*Third party*
		10.844.680.676.330	10.935.245.342.557	
Simpanan dari bank lain	19	12.519.449.720	106.406.830.012	*Deposits from other banks*
Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9	-	638.416.069.429	*Liabilities on securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas pajak tangguhan	20	19.005.014.030	-	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas akseptasi	12	82.442.582.189	46.240.394.084	*Acceptance payables*
Utang pajak	20	22.020.334.993	19.713.719.805	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	21	152.440.524.663	275.606.674.608	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		11.145.396.375.957	12.032.817.938.225	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham Modal dasar 40.000 saham Ditempatkan dan disetor penuh 24.240 saham	23	24.240.000.000	24.240.000.000	*Capital stock - par value of Rp 1,000,000 per share Authorized capital 40,000 shares Issued and fully paid 24,240 shares*
Tambahan modal disetor		10.000.000	10.000.000	*Additional paid in capital*
Saldo laba		3.987.080.733.800	3.735.013.196.335	*Retained earnings*
Penghasilan komprehensif lain		456.585.594.517	391.987.930.004	*Other comprehensive income*
		4.467.916.328.317	4.151.251.126.339	
Kepentingan nonpengendali	22	458.477.767.238	419.530.718.140	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		4.926.394.095.555	4.570.781.844.479	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		16.071.790.471.512	16.603.599.782.704	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga	25	1.234.630.678.713	1.292.646.631.529	*Interest income*
Beban bunga	26	(296.369.956.859)	(297.021.914.162)	*Interest expenses*
		938.260.721.854	995.624.717.367	
Pendapatan operasional lainnya				*Other operating income*
Pemulihan kembali kredit yang telah dihapusbukukan		33.153.420.439	30.634.555.954	*Recovery of written-off loans*
Provisi dan komisi		10.932.692.880	11.497.404.761	*Fees and commissions*
Lain-lain	27	74.292.761.720	81.557.560.272	*Others*
		118.378.875.039	123.689.520.987	
Beban operasional lainnya				*Other operating expenses*
Tenaga kerja	28	(298.811.480.047)	(272.518.704.729)	*Personnel*
Umum dan administrasi	29	(180.913.411.607)	(154.084.965.143)	*General and administrative*
Pembentukan atas cadangan kerugian penurunan nilai	30	(44.023.769.172)	(23.670.221.942)	*Establishment of allowance for impairment losses*
Lain-lain		(24.711.000)	5.416.601	*Others*
		(523.773.371.826)	(450.268.475.213)	
LABA OPERASIONAL		532.866.225.067	669.045.763.141	***PROFIT FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				***NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan non-operasional	31	1.628.780.244	1.841.226.396	*Non-operating income*
Beban non-operasional	31	(412.518.908)	(274.883.893)	*Non-operating expenses*
		1.216.261.336	1.566.342.503	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		534.082.486.403	670.612.105.644	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	20	(117.978.112.547)	(147.331.000.605)	*Income tax expenses*
LABA TAHUN BERJALAN		416.104.373.856	523.281.105.039	***PROFIT FOR THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				*Items that will be reclassified to profit or loss :*
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		98.234.925.006	(218.683.813.067)	*Gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait	20	(21.611.683.501)	48.110.438.873	*Related income tax*
		76.623.241.505	(170.573.374.194)	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				*Items that will not be reclassified to profit or loss :*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	33	(5.635.348.000)	25.787.213.000	*Remeasurement of defined benefit plan*
Selisih penilaian kembali aset tetap		-	27.800.671.646	*Revaluation surplus of fixed assets*
Pajak penghasilan terkait	20	1.239.776.560	(5.673.186.860)	*Related income tax*
		(4.395.571.440)	47.914.697.786	
Penghasilan komprehensif lain		72.227.670.065	(122.658.676.408)	*Other comprehensive income*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		488.332.043.921	400.622.428.631	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba yang dapat diatribusikan kepada :				***Profit attributable to :***
Entitas Induk		372.067.537.465	468.015.526.904	*Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	22	44.036.836.391	55.265.578.135	*Non-controlling interests*
		416.104.373.856	523.281.105.039	
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				***Other comprehensive income attributable to :***
Entitas Induk		495.962.049.473	373.090.345.245	*Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali		(7.630.005.552)	27.532.083.386	*Non-controlling interests*
		488.332.043.921	400.622.428.631	
LABA PER SAHAM	38	17.166.022	21.587.504	*EARNINGS PER SHARE*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Diatribusikan kepada Entitas Induk/ *Attributable to Parent Entity*					Diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali/ *Attributable to Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas / *Total equity*	
		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah bersih/ *Net total*			
Saldo 31 Desember 2021		24.240.000.000	10.000.000	501.689.156.986	3.385.063.139.996	3.911.002.296.982	391.443.361.886	4.302.445.658.868	***Balance as at December 31, 2021***
Laba tahun berjalan		-	-	-	468.015.526.904	468.015.526.904	55.265.578.135	523.281.105.039	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	(109.701.226.982)	-	(109.701.226.982)	(12.957.449.424)	(122.658.676.406)	*Other comprehensive income*
Akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	353.861.505	353.861.505	*Acquisition of subsidiaries*
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas entitas anak		-	-	-	1.934.529.435	1.934.529.435	(14.574.633.962)	(12.640.104.527)	*Non-controlling interests in dividend payments and changes in equity of subsidiaries*
Dividen	21	-	-	-	(120.000.000.000)	(120.000.000.000)	-	(120.000.000.000)	*Dividends*
Saldo 31 Desember 2022		24.240.000.000	10.000.000	391.987.930.004	3.735.013.196.335	4.151.251.126.339	419.530.718.140	4.570.781.844.479	***Balance as at December 31, 2022***
Laba tahun berjalan		-	-	-	372.067.537.465	372.067.537.465	44.036.836.391	416.104.373.856	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	64.597.664.513	-	64.597.664.513	7.630.005.552	72.227.670.065	*Other comprehensive income*
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas entitas anak		-	-	-	-	-	(12.719.792.845)	(12.719.792.845)	*Non-controlling interests in dividend payments and changes in equity of subsidiaries*
Dividen	21	-	-	-	(120.000.000.000)	(120.000.000.000)	-	(120.000.000.000)	*Dividends*
Saldo 31 Desember 2023		24.240.000.000	10.000.000	456.585.594.517	3.987.080.733.800	4.467.916.328.317	458.477.767.238	4.926.394.095.555	***Balance as at December 31, 2023***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		1.253.211.469.655	1.299.284.699.987	*Interest, fees and commissions received*
Pembayaran bunga		(294.686.932.868)	(297.175.335.870)	*Interest paid*
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		118.396.102.061	123.257.759.596	*Other operating income received*
Pembayaran beban umum dan administrasi		(141.976.755.609)	(119.048.454.856)	*General and administrative expenses paid*
Pembayaran beban tenaga kerja		(287.575.916.595)	(258.724.349.709)	*Personnel expenses paid*
Penerimaan pendapatan non-operasional		126.934.802.469	1.074.724.669	*Non-operating income received*
Pembayaran beban non-operasional		(661.534.695)	(517.595.390)	*Non-operating expenses paid*
Pembayaran pajak penghasilan		(117.493.990.460)	(151.127.656.680)	*Income tax paid*
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		656.147.243.958	597.023.791.747	*Cash received before changes in operating assets and liabilities*
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi				*Decrease (increase) in operating assets*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		(2.325.000.000)	(1.325.000.000)	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Kredit yang diberikan		(601.501.697.985)	(911.658.040.958)	*Loans*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		628.792.573.007	(521.170.783.306)	*Securities sold under agreements to repurchase*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(629.220.960.855)	-	*Receivables on securities purchased under agreements to resell*
Aset lain-lain		(112.659.594)	3.423.029.287	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				*Increase (decrease) in operating liabilities*
Simpanan nasabah		(90.195.674.491)	(235.494.159.062)	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain		(92.992.070.125)	(66.937.685.825)	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain		(139.449.216.906)	142.811.497.929	*Other liabilities*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(270.857.462.991)	(993.327.350.188)	*Net Cash Used for Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Kenaikan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)		1.056.825.718.017	1.021.887.147.222	*Increase in marketable securities measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*
Pembelian aset tetap	13	(61.556.888.377)	(27.187.571.592)	*Acquisitions of fixed assets*
Pembelian aset takberwujud	14	(15.902.161.270)	(9.551.987.152)	*Acquisitions of intangible assets*
Pembelian aset hak-guna	15	(1.167.927.748)	(528.554.477)	*Acquisitions of right-of-use assets*
Hasil penjualan aset tetap	13	418.918.919	1.428.427.928	*Proceeds from sale of fixed assets*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi		978.617.659.541	986.047.461.929	*Net Cash Provided from Investing Activities*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Kenaikan liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(638.416.069.429)	528.868.644.923	*Increase in liabilities securities sold under agreements to repurchase*
Pembayaran dividen kas		(120.000.000.000)	(120.000.000.000)	*Cash dividend paid*
Pembayaran dividen entitas anak		(138.007.647.776)	(12.640.104.527)	*Cash dividend paid of subsidiary*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(896.423.717.205)	396.228.540.396	*Net Cash Provided from (Used for) Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(188.663.520.655)	388.948.652.137	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		1.348.849.760.770	959.901.108.633	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		1.160.186.240.115	1.348.849.760.770	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Kas dan setara kas terdiri dari :				*Cash and cash equivalents consist of :*
Kas	4	166.046.655.444	217.196.656.054	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	154.655.829.870	1.026.268.013.626	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	39.483.754.801	49.785.091.090	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	800.000.000.000	55.600.000.000	*Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 months or less from acquisition date*
Jumlah kas dan setara kas		1.160.186.240.115	1.348.849.760.770	*Total cash and cash equivalents*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan infomasi umum

PT Mestika Benua Mas ("Perusahaan atau Entitas Induk") didirikan di Medan pada tanggal 19 Agustus 1997 berdasarkan akta notaris No.45 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9.194.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 September 1997 dan telah diumumkan Tahun 2000 No.72 - Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 8 September 2000 No.5221.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris No.04 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, tanggal 4 Juli 2017 mengenai perubahan peralihan saham Perusahaan. Perubahan tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-AH 01.03-0152876 tanggal 14 Juli 2017.

b. Maksud dan tujuan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuannya adalah kegiatan usaha-usaha dalam bidang perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa dan pertanian.

c. Lokasi kantor

Perusahaan berlokasi di Jl. H. Zainul Arifin No.116-BB, Medan.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Mestika Benua Mas (the "Company or Parent Entity") was established in Medan on August 19, 1997 based on notarial deed No.45 of Linda Herawati, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment and amendment of the Articles of Association of the Company was legalized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-9.194.HT.01.01.TH.97 dated September 9, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2000 No.72 - Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia on September 8, 2000 No.5221.

The Company Articles of Association have been amended several times, the latest amendment by Linda Herawati, S.H., notary in Jakarta, No.04 dated July 4, 2017, regarding the changes of share transition. This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-AH 01.03-0152876 dated July 14, 2017.

b. Purpose and objectives

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives are business activities in the fields of trade, transportation, development, industry, services and agriculture.

c. Office location

The Company's is located in Jl. H. Zainul Arifin No.116-BB, Medan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris		*Board of Commissioners*
Presiden Komisaris	Dr. Zulkifli Halim	*President Commissioner*
Komisaris	Nursalim	*Commissioner*
Dewan Direksi		*Board of Directors*
Presiden Direktur	Indra Halim	*President Director*
Direktur	Sanusi Halim	*Director*

d. Board of Commissioners and Directors

As at December 31, 2023 and 2022, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows :

e. Entitas anak

e. Subsidiaries

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Ruang lingkup usaha/ *Business scope*	Dimulainya kegiatan komersial/ *Commencement of commercial operation*	Persentase kepemilikan/ Percentage of *shareholding*		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
			2023	2022	2023	2022
PT Bank Mestika Dharma Tbk (BBMD)	Perbankan/ *Banking*	1955	89,44%	89,44%	16.054.823.605.763	15.983.152.301.240
PT BPR Prima Tata Patumbak (PTP)	Perbankan/ *Banking*	1992	94,17%	90,10%	12.492.141.771	13.630.217.256
PT BPR Asia Bintang Cemerlang (ABC)	Perbankan/ *Banking*	-	-	99,01%	-	3.312.484.444

Pada Desember 2023, entitas anak ABC telah bergabung ke dalam PTP. Hal tersebut berdasarkan akta No.26 tanggal 4 Desember 2023 dari Notaris Edy, S.H., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-0261595.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 25 Desember 2023.

In December 2023, subsidary ABC had merged into PTP. The merger is based on deed No. 26 dated December 4, 2023 from Notary Edy, S.H., and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Letter of Acceptance Notification of Changes to Company Data No. AHU-0261595.AH.01.11.Year 2023 dated December 25, 2023.

Perusahaan dan entitas anak berdomisili di Medan. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

The Company and subsidiaries are domiciled in Medan. In these consolidated financial statements, the Company and subsidiaries are collectively referred as "the Group".

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Wahana Andamari sebagai entitas asosiasi telah mengalami kerugian dan defisiensi modal dalam beberapa tahun terakhir. Kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai investasi telah dinihilkan.

PT Wahana Andamari as an associated entity has experienced losses and capital deficiencies in recent years. Losses of associates in excess of investment value have been eliminated.

f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 22 Maret 2024.

f. Completion of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group were completed and authorized to be issued by the Board of Director on March 22, 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

b. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi untuk akun yang bersangkutan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan menggunakan konsep kas dan setara kas. Penerimaan dan pengeluaran kas diklasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement and Interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant.

b. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements have been prepared using historical cost, except for certain accounts using other measurement as described in the accounting policies for the respective accounts. The consolidated financial statements have been prepared using accrual basis, except consolidated statement of cash flows.

The consolidated statements of cash flows have been prepared on direct method using cash and cash equivalents concept. Receipts and disbursements are classified into operating, investing and financing activities.

The consolidated statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

c. PRINSIP-PRINSIP KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Grup.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

c. PRINCIPLES OF CONSOLIDATION

The consolidated financial statements consist of the financial statements of the Group.

Subsidiaries are entities controlled by the Group. The Group controls an entity when the Group is expossed or has rights to variable returns from its involvement with that entity and has the ability to influence those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date which its control is transferred to the Group. Subsidiaries are no longer consolidated from the date the Group losses control.

The Group applies the acquisition method to record business combination. Benefits for the acquisition of a subsidiary are equal to the fair value of the assets transferred, liabilities recognized to the owner of the previously acquired party and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of an assets or liability arising from a contingent benefit agreement. Identified assets acquired and liabilities for contingent liabilities taken over in a business combination are measured initially at their fair value at the date of acquisition.

Changes in the shareholding interest of the parent entity to subsidiaries that do not result in loss of control are recorded as equity transactions. When control of a subsidiary is lost, the remaining portion of shareholding in the entity is remeasured at its fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

All unrealized and material transactions, balances, intra-group profits and losses have been eliminated.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Kepentingan nonpengendali merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Non-controlling interests are part of profit or loss and net assets of subsidiaries attributable to ownership of equity that is directly or indirectly not owned by the Company, which is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the parts that can be attributed to the parent entity.

d. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 sebagai berikut :

- PSAK 1 (Amendemen) : Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 1 (Amendemen) : Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 16 (Amendemen): Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 46 (Amendemen): Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Grup menerapkan PSAK yang berkaitan dengan kegiatan usahanya.

d. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has revised several Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which have been effective as at January 1, 2023 as follows :

- *PSAK 1 (Amendment) : Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non-current*
- *PSAK 1 (Amendment) : Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies*
- *PSAK 16 (Amendment): Property, Plant and Equipment regarding Proceeds Before Intended Use*
- *PSAK 25 (Amendment): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates*
- *PSAK 46 (Amendment): Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

The Group adopts PSAK which are relevant with their business.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

e. ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

e.1. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya entitas memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

e.2. Pengaturan bersama

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

e.3. Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

e. ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

e.1. Associates

Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving the voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

e.2. Joint arrangements

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

e.3. Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

e.4. Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan penghasilan komprehensif lainnya dari investee atas penghasilan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

e.4. Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entitites. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

e.5. Perubahan kepemilikan

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau entitas asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

e.5. Changes in shareholding interests

If the shareholding interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

f. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas merupakan kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain serta penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jangka waktunya tidak melebihi 3 bulan dan tidak dijaminkan pada pihak ketiga, serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents represent cash on hand, current accounts with Bank Indonesia and other banks and placements with Bank Indonesia and other banks which are not longer than three months and are not pledged as collateral to third parties and are not restricted in use.

g. INSTRUMEN KEUANGAN

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

g. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

g.1. Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual. Grup menilai apakah arus kas aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI).

g.1. Financial assets

Classification and measurement of financial assets are based on a business model and contractual cash flows. The Grup assesses whether the financial instrument cash flows represent solely payments of principal and interest (SPPI).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut :

(1) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi :

a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Financial assets are classified into the three categories as follows :

(1) Financial assets measured at amortized costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met :

a. The objective of business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and

b. The contractual cash flows of the financial asset give right to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest rate method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

(2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi :

a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(3) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(2) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met :

a. The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and

b. The contractual cash flows of the financial asset give right to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(3) Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are directly reclassified to retained earnings, not through profit or loss.

g.2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut :

(1) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

g.2. Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the two categories as follows :

(1) Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(2) Liabilitas keuangan lainnya

(2) Other financial liabilities

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified in this category and are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

g.3. Metode suku bunga efektif

g.3. The effective interest rate method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating method the interest income or interest expense over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discount the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

g.4. Saling hapus

g.4. Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset each other and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

g.5. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian *(Expected Credit Loss atau ECL)* terkait dengan instrumen aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang ditampilkan tergantung kepada apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signif ikan sejak pengakuan awal, maka Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signif ikan dari pengakuan awal, maka Bank akan menyajikan penyisihan kerugian sejumlah ECL *lifetime.*

ECL 12 bulan dan ECL *lifetime*

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* yang dimaksud.

ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu umur aset keuangan.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage* 1, *stage* 2, *stage* 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

g.5. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss (ECL) associated with its f inancial asset instruments carried at amortised cost and fair value at other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk to financial asset measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income (FVOCI). If at the reporting date, credit risk on financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Group shall measure the allowance for losses for that f inancial asset at the amount of 12 (twelve) months ECL. If the credit risk on that financial asset has increased significantly since initial recognition, the Bank shall measure the allowance for losses at the amount of ECL over its lifetime.

12-month ECL and Lifetime ECL

12-month ECL is the portion of ECL that result f rom default events that are possible within the 12 months after reporting date (or the shorter period if expected life of financial asset is less than 12 months). 12-month ECL is weighted by probability of default.

Lifetime ECL is the ECL that result f rom all possible default events over the expected.

Staging Criteria

Financial asset must be allocated to one of three stages of impairment (stage 1, stage 2, stage 3) by determining whether there is a significant increase in credit risk on the financial asset since initial recognition or whether the facility has defaulted on each reporting date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

(i) *Stage* 1
Mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

(ii) *Stage* 2
Mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit pada tanggal pelaporan, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL lifetime dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

(iii) *Stage* 3
Mencakup aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar).

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*stage* 1) atau ECL *lifetime* (*stage* 2) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (SICR). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure At Default* (EAD).

(i) Stage 1
Include financial assets that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition or have a low credit risk at the reporting date. For these assets, a 12-month ECL will be calculated.

(ii) Stage 2
Includes financial assets that experience a significant increase in credit risk at the reporting date, but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL will be calculated. Lifetime ECL are the ECL that results from all possible default events over the expected life of financial assets.

(iii) Stage 3
Includes financial assets that have an objective evidence of impairment at the reporting date. This stage consists of default debtors.

The main factor in determining whether the financial assets need 12-month ECL (stage 1) or lifetime ECL (stage 2) is Significant Increase on Credit Risk criteria (SICR). Determinations of the SICR criteria needs review whether significant increase in credit risk occurred at each reporting date.

PSAK 71 requires supportable information about past events, current condition and forecasts of future economic conditions. Estimated movement on expected credit losses have to be reflected and directly consistent with changes in observed related data over the period. This ECL calculation needs forward-looking estimation from Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure At Default (EAD).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date when the Group become a party in an irrevocable commitment is the date of initial recognition for implementation of impairment purposes.

Grup menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks PD, LGD dan EAD, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

The Group primarily uses sophisticated models that utilize PD, LGD and EAD metrics, discounted using the effective interest rate.

- *Probability of Default* (PD)

  Probabilitas yang timbul di suatu waktu di mana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage* 1) atau sepanjang umur (*Stage* 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* di mana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

- *Probability of Default (PD)*

  The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

- *Loss Given Default* (LGD)

  Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) di mana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

- *Loss Given Default (LGD)*

  The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

- *Exposure at Default* (EAD)

  Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

- *Exposure at Default (EAD)*

  The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

g.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Level 1
Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

(ii) Level 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung.

(iii) Level 3
Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

g.6. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date.

(ii) Level 2
Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly.

(iii) Level 3
Unobservable inputs for the assets or liabilities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

g.7. Penghentian pengakuan

(1) Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika :

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

g.7. Derecognition

(1) Financial assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Group similar financial assets) is derecognised when :

a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

h. GIRO PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

h. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

i. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI).

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

i. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI).

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances net of unearned interest income.

Placements with other banks are stated at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Time deposits are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

j. EFEK-EFEK

Efek-efek terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan dari pasar uang dan bursa efek seperti Obligasi Pemerintah, Sukuk, Obligasi Korporasi, Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Efek-efek untuk tujuan investasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi
  Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biasa perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

j. MARKETABLE SECURITIES

Marketable securities consist of traded securities in the money market and stock exchange such as Government Bonds, Sukuk, Corporate Bonds, Certificates of Bank Indonesia and Letter of Credit undocumented Affairsi (SKBDN). Marketable securities are classified as financial assets measured at amortised cost and measured at fair value through other comprehensive income.

- *Measured at amortised cost*
  Subsequently, investment measured at amortised cost using effective interest rate method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

- Diukur pada FVOCI
  Setelah pengakuan awal, diukur pada nilai wajar di mana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diakui laba rugi dan diakumulasi pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi.

- *Measured at FVOCI*
  Subsequently, investment carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changing in expected credit losses recognised in the profit or loss and are accumulated in equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss.

k. TAGIHAN / LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

k. RECEIVABLES / LIABILITIES ON SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL AND SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO REPURCHASE

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial asset measured at amortised cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

Receivables on securities purchased under agreements to resell (reverse repo) are classified as financial asset measured at amortized cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position in the amount of repurchase at repurchase price, net of unamortised prepaid interest. The difference between sale price and repurchase price is treated as prepaid expenses and recognised as expenses over the period starting from those securities are sold until they are repurchased using the effective interest rate method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

1. KREDIT YANG DIBERIKAN

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar sesuai dengan klasifikasinya masing-masing. Untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif. Sedangkan untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dicatat pada pendapatan transaksi perdagangan-bersih.

Restrukturisasi kredit yang diberikan

Grup mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi.

Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan penerimaan aset (termasuk kepentingan ekuitas debitur), Grup mencatat aset tersebut (termasuk kepentingan ekuitas) sebesar nilai wajarnya pada saat restrukturisasi. Kelebihan nilai tercatat kredit yang diberikan di atas nilai wajar aset yang diterima setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual aset tersebut, diakui sebagai kerugian dalam laba rugi tahun berjalan.

Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi dan renegosiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Grup menghitung ulang jumlah tercatat bruto aset keuangan dan mengakui keuntungan atau kerugian yang timbul dari modifikasi dalam laporan laba rugi. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung ulang sebagai nilai kini dari arus kas kontraktual yang telah direnegosiasi atau dimodifikasi yang didiskontokan dengan suku bunga efektif awal aset keuangan. Biaya atau pendapatan jasa yang terjadi mengubah jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut.

1. LOANS

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost or fair value depending on the respective classification. For loan which classified as amortised cost is subsequently measured using the effective interest method. While for loans which classified as fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value are recorded in net trading income.

Loan restructuring

The Group accounts for troubled debt restructuring in accordance with the type of restructuring.

In troubled debt restructuring which involves a repossession of assets (including an equity interest of the debtor), the Group records those assets (including an equity interest) at their fair values at the time of restructuring. The excess of the carrying amount of the loans over the fair value of assets received less estimated costs to sell, is recognised as a loss in the current year profit or loss.

When the contractual cash flows of a financial asset are renegotiated or otherwise modified and the renegotiation or modification does not result in the derecognition of that financial asset, the Group shall recalculate the gross carrying amount of the financial asset and shall recognise a modification gain or loss in profit or loss. The gross carrying amount of the financial asset shall be recalculated as the present value of the renegotiated or modified contractual cash flows that are discounted at the financial asset's original effective interest rate. Any costs or fees incurred adjust the carrying amount of the modified financial asset and are amortised over the remaining term of the modified financial asset.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

m. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

m. ACCEPTANCES RECEIVABLES AND PAYABLES

Acceptance receivables are classified as financial assets measured at amortized cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

Acceptance payables are classified as financial liabilities measured at amortized cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

n. ASET TETAP

Efektif 31 Desember 2015, PT Bank Mestika Dharma Tbk sebagai entitas anak, mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap atas kelas tanah dan bangunan. Perubahan kebijakan akuntansi ini diperlakukan secara prospektif.

Tanah dan bangunan disajikan pada nilai revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasian. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Tanah tidak disusutkan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan tersebut dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan yang dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

n. FIXED ASSETS

Effective December 31, 2015, PT Bank Mestika Dharma Tbk as a subsidiary, has changed its accounting policy from cost model to revaluation model on measurement of fixed assets on the class of land and buildings. The changes in this accounting policy is applied prospectively.

Land and buildings are stated at their revalued amount, it is the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation. Revaluation carried out with sufficient regularity to ensure that regular carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at reporting date. Land is not depreciated.

The increase from the revaluation of land and buildings are recognized as other comprehensive income and accumulated to revaluation surplus in equity, unless earlier revaluation decrease over the same asset been recognized in the profit on loss, in this case, the increase revaluation of up to write-downs due to the revaluation, are recognized in the statement of profit or loss.

Impairment in the carrying amount derived from the revaluation of land dan buildings are charged to profit or loss when the account balance exceeds the decline in revaluation surplus of fixed assets that come from the previous revaluation, if any.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan atas nilai revaluasian bangunan dibebankan ke laporan laba rugi. Bila kemudian tanah dan bangunan yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba. Bagian dari surplus revaluasi yang merupakan selisih atas penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan nilai perolehan dipindahkan ke saldo laba.

The depreciation value of the revalued buildings are charged to profit of loss. If the land and buildings have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus balance will be charged directly to retained earnings. The part of revaluation surplus which is the difference between depreciation based on revalued amount and cost value are transferred to retained earnings.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya konstruksi atau harga pembelian dan setiap biaya diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerjanya dan lokasi untuk digunakan. Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any). The initial cost of the fixed assets consists of its construction cost or purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Land is stated at historical cost and is not depreciated.

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembaharuan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Biaya yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai "Aset Takberwujud".

Land rights, including the legal costs incurred at initial acquisition of land rights, are stated at cost and not amortised. Specific costs associated with the renewal or extension of land titles are deferred and amortised over the legal term of the land rights or the estimated economic life of the land, whichever is shorter. The deferred cost are presented as "Intangible Assets".

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya konstruksi dan biaya langsung lainnya. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan dan hanya akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Assets under construction are stated at cost and are presented as part of "Fixed Assets". The accumulated costs include cost of construction and other direct costs. Assets under construction are not depreciated and they will only be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Pengakuan penyusutan dimulai ketika aset tersebut ada di lokasi dan kondisinya dan dapat dioperasikan sebagaimana yang dimaksud oleh manajemen. Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan penyusutan aset tetap selain bangunan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, berdasarkan umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut :

Recognition of depreciation commences when an asset is in its location and condition and capable of being operated in the manner intended by management. Depreciation on buildings are calculated on the straight-line method and depreciation on fixed assets other than buildings are calculated on the double declining balance method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows :

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun/ *Years*	Persentase/ *Percentage*	
Bangunan	10 - 20	5% - 10%	*Buildings*
Kendaraan	4 - 8	25% - 50%	*Vehicles*
Perlengkapan dan perabot kantor	4 - 8	25% - 50%	*Office equipment and furniture*

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat *(carrying amount)* aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalised as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfil the capitalisation criteria, are recognised in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung dari selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang sama ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognised in profit or loss in the year the asset is derecognised.

o. ASET TAKBERWUJUD

o. INTANGIBLE ASSETS

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak.

Intangible assets consist of software.

Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Intangible assets is recognised only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Group.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, into ready to be used for their intended purpose.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognised as expenses when incurred.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun ganda selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 4 (empat) tahun.

Software is amortised by using double declining balance method over the estimated useful life of software, which is 4 (four) years.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Amortisation is recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

An intangible asset is derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

p. PENURUNAN NILAI ASET NON-KEUANGAN

p. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS

Nilai tercatat aset non-keuangan ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat suatu aset tidak dapat dipulihkan. Jika ada indikasi seperti itu dan nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah terpulihkan, aset atau unit penghasil kas diturunkan nilainya ke jumlah terpulihkan. Taksiran jumlah terpulihkan aset adalah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dan nilai pakai. Nilai wajar adalah nilai yang diperoleh dari penjualan aset dalam transaksi yang wajar dikurangi biaya penjualan sedangkan nilai pakai adalah nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang diharapkan muncul dari penggunaan aset secara terus menerus dan dari penjualannya pada akhir masa pakainya. Untuk aset yang tidak menghasilkan arus kas masuk independen yang besar, jumlah terpulihkan ditentukan untuk unit penghasil kas terkait aset tersebut. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The carrying values of non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. If such indication exists and where the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the assets or cash-generating units are written down to their recoverable amount. The estimated recoverable amount of an asset is the higher of an asset's fair value and value-in-use. The fair value is the amount obtainable from the sale of an asset in an arm's length transaction less costs of disposal while value-in-use is the present value of estimated future cash flows expected to arise from the continuing use of an asset and from its disposal at the end of its useful life. For an asset that does not generate largely independent cash inflows, the recoverable amount is determined for the cash-generating unit to which the asset belongs. Impairment losses are recognised in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam membuat taksiran nilai pakai, estimasi arus kas masa mendatang didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu dari uang dan risiko spesifik untuk aset.	*In assessing value-in-use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*
Untuk aset non-keuangan tidak termasuk aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas, penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak lagi ada atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan diperkirakan.	*For non-financial assets excluding intangible assets with indefinite useful life, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*
Rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika ini kasusnya, jumlah tercatat aset meningkat menjadi jumlah terpulihkan tersebut. Jumlah peningkatan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, sehingga seolah-olah kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tahun-tahun sebelumnya tidak pernah terjadi.	*A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years.*
Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi kecuali aset dicatat pada nilai revaluasi, yang mana pembalikan diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan itu, beban penyusutan atau amortisasi disesuaikan dalam tahun-tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisa, secara sistematis atas sisa manfaatnya.	*Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is carried at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortisation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*
Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas mana yang sesuai dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.	*Intangible assets with indefinite useful lives are tested for impairment annually either individually or at the cash generating unit level as appropriate and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

q. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pembelian, persediaan barang cetakan, *margin* deposit dan lain-lain.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method).*

q. OTHER ASSETS

Other assets consist of interest receivables, prepaid expenses, advance payments, office supplies, margin deposit and others.

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

r. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera merupakan liabilitas Grup yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. IMMEDIATE LIABILITIES

Liabilities which immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Liabilities immediately payable are measured at their amortised cost using effective interest rate method.

s. SIMPANAN NASABAH

Giro, tabungan dan deposito berjangka diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

s. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Current accounts, savings deposits and time deposits are classified as liabilities measured at amortised cost, which are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

t. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka yang jatuh tempo menurut perjanjian tidak lebih dari 90 hari.

t. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of current accounts, saving deposits and time deposits which original maturities of 90 days or less .

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortised cost, which are initially recognised at fair value and subsequently are measured at amortised cost using the effective interest rate method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

u. MODAL SAHAM

Modal saham diukur dengan nilai nominal untuk seluruh saham yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai bagian dari "Ekuitas". Biaya tambahan yang terkait langsung dengan penerbitan saham baru dikurangkan terhadap modal saham.

u. SHARE CAPITAL

Share capital is measured at par value for all shares issued and is classified as part of "Equity". Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are deducted against share capital.

v. SALDO LABA

Saldo laba merupakan saldo kumulatif laba atau rugi bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

v. RETAINED EARNINGS

Retained earnings represent the cumulative balance of net income or loss, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

w. *GOODWILL*

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis di mana *goodwill* tersebut timbul. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

w. GOODWILL

Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose. Impairment losses on goodwill are not reversed.

x. PENDAPATAN DAN BEBAN BUNGA

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

x. INTEREST INCOME AND EXPENSES

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (*Stage* 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan *Stage* 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognised using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.

y. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI

y. FEES AND COMMISSION INCOME AND EXPENSE

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan atau jangka waktu perkreditan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Commissions and fees not related to lending activities or loan periods, or not material are recognised as revenues and expenses at the time the transactions occur.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Fees and commission income related to lending activities are recognised as part of interest income.

z. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

z. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Penghasilan komprehensif lainnya terdiri item pendapatan atau beban (termasuk item yang sebelumnya disajikan dalam laporan perubahan ekuitas) yang tidak diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan sesuai dengan PSAK.

Other comprehensive income comprises items of income or expense (including items previously presented under the statements of changes in equity) that are not recognised in profit or loss for the year in accordance with PSAK.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

aa. SEWA

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk :

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah :

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan :

  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

aa. LEASE

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for :

- *Short term lease; and*
- *Low value asset*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether :

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined :*

  1. *The Group has the right to operate the asset;*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Group recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Modifikasi sewa

Leases modification

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika :

The Group account for a leases modification as a separate leases if both :

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;

- *the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*

- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- *the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

ab. PERPAJAKAN

ab. TAXATION

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates or substantively enacted at the reporting date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menerapkan metode liabilitas untuk menentukan pajak penghasilannya. Berdasarkan metode liabilitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini mensyaratkan pengakuan manfaat pajak di masa mendatang, contoh : saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang terdapat kemungkinan besar realisasi manfaat pajak tersebut.

The Group applies the liability method to determine its income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as the carry forward of unused tax losses, to the extent that realisation of such benefits is probable.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif atau peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika Grup mengajukan keberatan, saat putusan banding telah diterbitkan.

Adjustments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar laba fiskal tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

ac. IMBALAN KERJA KARYAWAN

ac. EMPLOYEE BENEFITS

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Short-term employee benefits are recognized at the time payable to employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan pensiun

Pension benefits

Grup diharuskan menyediakan program pensiun dengan minimal jumlah imbalan tertentu sesuai dengan Undang-undang dan peraturan yang berlaku yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun tersebut lebih tinggi daripada jumlah imbalan berdasarkan program pensiun Grup, selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits as stipulated in the applicable Law and regulation which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits are higher than those based on the existing pension plans, the difference is presented as part of the pension benefits obligations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan akhir periode pelaporan tahunan.

Employee benefits obligations recognized in the consolidated statement of financial position related to pension plan represent present value of defined benefit plan at each ending annual reporting period.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah, sesuai dengan mata uang dengan apa imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of defined benefit obligations are stated by discounting of future estimate cash flows using the interest rate of long-term government bond at the date of consolidated statement of financial position in Rupiah currency, equal to currency by which the benefits will be paid and having the same period with those pension plan obligations.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Past service costs are directly recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains or losses derived from adjustments and changes in actuarial assumptions are all directly recognized in other comprehensive income at the date of occurence.

ad. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

ad. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Group enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under PSAK 7 on "Related Party Disclosures".

ae. LABA PER SAHAM

ae. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

af. DIVIDEN

af. DIVIDEND

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

ag. PENJABARAN MATA UANG ASING

Akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasian diukur dengan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan oleh Grup sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Grup Indonesia pada tanggal pelaporan sebagai berikut (nilai Rupiah penuh) :

ag. FOREIGN CURRENCY TRANSLATION

Items included in the consolidated financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of transactions. Monetary assets and liabilities in foreign currency are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the end of reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

The exchange rates used by the Group is the rate issued by Group Indonesia at the reporting date as follows (full Rupiah amount) :

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	15.397,00	15.567,50	*United States Dollar*
Dolar Australia	10.520,77	10.557,88	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	11.676,34	11.592,88	*Singapore Dollar*
Dolar Hong Kong	1.970,73	1.996,55	*Hong Kong Dollar*
Euro Eropa	17.038,32	16.581,72	*European Euro*
Ringgit Malaysia	3.355,20	3.533,66	*Malaysian Ringgit*

ah. PROVISI

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

ah. PROVISIONS

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of obligation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ai. LIABILITAS DAN ASET KONTINJENSI

ai. CONTINGENT LIABILITIES AND ASSETS

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised but are disclosed in the consolidated financial statement when an inflow of economic benefits are probable.

aj. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

aj. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Setiap peristiwa setelah periode pelaporan yang menyebabkan tambahan informasi mengenai laporan posisi keuangan konsolidasian Grup *(adjusting event)* akan disesuaikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan *adjusting events,* jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Any after the reporting period event that provides additional information about the Group's consolidated financial position (adjusting event) is reflected in the consolidated financial statements. After the reporting period events that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

Estimasi dan pertimbangan dibuat dan dievaluasi berdasarkan data historis dan ekspektasi kondisi masa mendatang. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimates and judgements are made and evaluated based on historical data and expectations of future conditions. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant impact on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Allowance for impairment losses of financial assets

Sesuai dengan PSAK 71, pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain membutuhkan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan terkait *future economic conditions* dan *credit behaviour.*

According to PSAK 71, the measurement of the expected credit loss allowance for financial assets measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behaviour.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi signifikan dibutuhkan dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 71, antara lain:

- Penentuan kriteria *Significant Increase in Credit Risk* ;
- Menentukan model yang tepat dan asumsi untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Menentukan jumlah dan pembebanan relatif atas skenario *forward-looking* untuk masing-masing segmen/produk;
- Menentukan segmentasi aset keuangan yang sejenis untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Estimasi arus kas debitur dalam perhitungan individual impairment.

Informasi mengenai pertimbangan dan estimasi yang dibuat oleh Grup diungkapkan di Catatan 35.

Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2g untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya.

Aset pajak tangguhan yang direalisasi

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Grup akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk dapat mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Significant estimates are required in applying the PSAK 71 requirements for measuring allowance for impairment losses, such as:

- *Determining criteria for Significant Increase in Credit Risk;*
- *Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of allowance for impairment losses;*
- *Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of segment/product;*
- *Establishing the segments of similar financial assets for the purposes of measuring allowance for impairment losses;*
- *Estimate debtor's cash flow in the calculation of individual impairment.*

Detailed information about the judgements and estimates made by the Group is set out in Note 35.

Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value of f inancial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Group must use the valuation techniques as described in Note 2g for financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks.

Recoverability of deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all of part of the deferred income tax assets to be utilized. However, if there is no assurance that the Group will generate sufficient future taxable profit to allow all or part of deferred tax assets can be utilized, the assets are not recognized in the consolidated statements of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Imbalan kerja karyawan

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial dan menggunakan asumsi termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir setiap periode pelaporan dengan menggunakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Employee benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions including the discount rate and expected salary increment rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period using interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions are in part based on the current market conditions.

Penyusutan dan amortisasi

Grup akan menyesuaikan beban penyusutan dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya. Grup akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Depreciation and amortization

The Group will revise the depreciation and amortization charge where useful lives are different to those previously estimated. The Group will write off write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

4. KAS / *4. CASH*

	2023	2022	
Rupiah	165.238.238.367	216.619.926.944	*Rupiah*
Mata uang asing	808.417.077	576.729.110	*Foreign currencies*
Jumlah	166.046.655.444	217.196.656.054	*Total*

Saldo kas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar Rp 12.081.250.000 dan Rp 8.114.100.000.

Total cash as at December 31, 2023 and 2022 includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp 12,081,250,000 and Rp 8,114,100,000, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2023	2022	
Rupiah	151.576.429.870	1.023.154.513.626	*Rupiah*
Mata uang asing	3.079.400.000	3.113.500.000	*Foreign currencies*
Jumlah	154.655.829.870	1.026.268.013.626	*Total*

PT Bank Mestika Dharma Tbk (BBMD) sebagai entitas anak dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

PT Bank Mestika Dharma Tbk (BBMD) as a subsidiary is required to maintain Minimum Statutory Reserves (MSR) in Rupiah for conventional and statutory reserves and also in foreign currencies for foreign exchange transactions.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No.24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) terakhir yaitu PADG No.24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

The MSR ratio as at December 31, 2023 and 2022 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.15/15/PBI/2013 which have been amanded with PBI No.24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022 with PADG No.24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022 regarding Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency, for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

Sesuai PADG No.11 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial tanggal 27 September 2023, pada tanggal 31 Desember 2023 Bank telah memperoleh insentif atas pemenuhan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) sebesar 0,4%, Insentif Sektor Hilirisasi Minerba sebesar 0,2%, Insentif Sektor Hilirisasi Non Minerba sebesar 0%, Insentif Perumahan sebesar 0,6%, Insentif Sektor Pariwisata sebesar 0%, Insentif Ultra Mikro sebesar 0%, dan Insentif Hijau sebesar 0%.

In accordance with PADG No.11 of 2023 concerning Implementation Regulations for Macroprudential Liquidity Incentive Policy dated 27 September 2023, on 31 December 2023 the Bank has received incentives for fulfilling the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) of 0.4%, Mineral and Coal Downstream Sector Incentives of 0, 2%, Non-Minerba Downstream Sector Incentives at 0%, Housing Incentives at 0.6%, Tourism Sector Incentives at 0%, Ultra Micro Incentives at 0%, and Green Incentives at 0%.

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia No.24/228/DKMP/Srt/B tanggal 28 November 2022 dan merujuk pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 24/5/PBI/2022, pada tanggal 31 Desember 2022, entitas anak tersebut telah memperoleh insentif atas penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pemotongan pemenuhan GWM sebesar 1,1%.

Based on a letter from Bank Indonesia No.24/228/DKMP/Srt/B dated November 28, 2022 and referring to Bank Indonesia Regulation Number 24/5/PBI/2022, as at December 31, 2022, the subsidiary has obtained incentives for providing funds for activities a certain and inclusive economy that reduction in the fulfillment of the statutory reserve requirement by 1.1%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) pada tanggal 31 Desember 2023 dihitung berdasarkan peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/4/PBI/2018 sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023 tentang perubahan ketujuh atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Rasio PLM pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/4/PBI/2018 sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) terakhir yaitu PADG No. 24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

The Macroprudential Liquidity Buffer (MPLB) ratio as at December 31, 2023 is calculated based on Bank Indonesia regulation (PBI) No.20/4/PBI/2018 as last amended by PBI No.24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022 and Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No.18 of 2023 dated November 29, 2023 concerning the seventh amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No.21/22/PADG/2019 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Business Units Sharia. The PLM ratio as of December 31, 2022 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/4/PBI/2018 as last amended by PBI No.24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022 and Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) The last one is PADG No. 24/14/PADG/2022 dated October 31, 2022 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
GWM	9,00%	9,00%	*MSR*
Harian	0,00%	0,00%	*Daily*
Rata-rata	9,00%	9,00%	*Average*
PLM	5,00%	6,00%	*Buffer of Macroprudential Liquidity*
Mata uang asing	4,00%	4,00%	*Foreign currencies*

Entitas anak BBMD dipersyaratkan untuk memiliki GWM dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM dipelihara oleh BBMD dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia.

The subsidiary BBMD is required to mainta MSR in Rupiah for conventional and MSR in foreign currencies for foreign exchange transactions. MSR maintained by BBMD in the current accounts with Bank Indonesia.

PLM adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh BBMD berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau Surat Berharga Negara (SBN).

MPLB is a minimum reserve in Rupiah that should be maintained by BBMD which comprises of Bank Indonesia Certificates (SBI), Bank Indonesia Certificates Deposits (SDBI), Government Debenture Debt (SUN) and/or Government Commercial Notes (SBN).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh BBMD dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan jika RIM bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

RIM adalah rasio hasil perbandingan antara :
a. Kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing, dan
b. Surat berharga korporasi dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang

terhadap :
a. DPK bank dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka/deposito dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antarbank; dan
b. Surat berharga dalam rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh bank untuk memperoleh sumber pendanaan.

RIM is a minimum deposit that must be maintained by the BBMD in form of current account with Bank Indonesia balance amounting to a certain percentage from third parties fund calculated based on the difference between RIM that owned by the bank and Target RIM. The RIM current account is charged if the bank's RIM is below the minimum RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or over the maximum RIM targeted by Bank Indonesia (94%) with the Bank's Capital Adequecy Ratio (CAR) less than Bank Indonesia's Incentive CAR of 14%.

RIM is a ratio resulted from comparing between :
a. Loans to third parties in Rupiah and foreign currencies, and

b. Corporate securities in Rupiah and foreign currencies which fulfill certain requirements owned by the Bank.

to :
a. The bank's third parties funds in form of current accounts, saving accounts, and time deposits in Rupiah and foreign currencies; excluding interbank accounts; and
b. Marketables securities in Rupiah and foreign currencies which fulfill certain requirement issued by the bank to earn financing funds.

Rasio GWM entitas anak BBMD pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2023 and 2022, the MSR ratios of the subsidiary BBMD are as follows:

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
GWM	7,92%	8,92%	*MSR*
PLM	43,63%	50,27%	*MPLB*
Mata uang asing	6,65%	5,08%	*Foreign currencies*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas anak tersebut telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai GWM.

As at December 31, 2023 and 2022, the subsidiary has complied with Bank Indonesia regulation on the MSR.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

Tidak terdapat giro pada pihak berelasi.

There are no current accounts with related party.

a. Berdasarkan nama bank / ***a. By counterparty bank***

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	4.765.655.212	4.585.126.233	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.512.931.819	656.176.233	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	1.865.010.180	5.693.538.598	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	829.981.403	2.993.171.612	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	118.799.098	518.577.909	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.026.500	1.026.500	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	10.102.404.212	14.447.617.085	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.165.021.682	12.994.781.582	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia	8.918.640.000	8.926.212.224	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	2.344.306.726	6.570.832.523	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.759.250.423	5.573.265.566	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.194.131.758	1.272.382.110	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
	29.381.350.589	35.337.474.005	
Jumlah	39.483.754.801	49.785.091.090	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(46.516.216)	(51.390.773)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah giro pada bank lain - bersih	39.437.238.585	49.733.700.317	*Total current accounts with other banks - net*

b. Berdasarkan kolektibilitas / ***b. By collectibility***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

All current accounts with other banks are classified as current as at December 31, 2023 and 2022.

c. Tingkat bunga rata-rata per tahun / ***c. Average annual interest rates***

	2023	2022	
Rupiah	0,41%	0,41%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,01%	0,01%	*Foreign currencies*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

d. Movements in allowance for impairment losses

	2023	2022	
Saldo awal	51.390.773	44.590.431	*Beginning balance*
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun berjalan	(4.935.748)	5.461.136	*Allowance for impairment losses during the current year*
Selisih kurs	61.191	1.339.206	*Exchange rate*
Saldo akhir	46.516.216	51.390.773	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses established is adequate.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Tidak terdapat penempatan kepada pihak berelasi.

There are no placements with related party.

a. Berdasarkan jenis dan bank

a. By type and banks

	2023	2022	
Deposit facility			*Deposit facility*
Penempatan pada Bank Indonesia, bersih setelah dikurangi bunga yang ditangguhkan sebesar Rp 91.841.519 (2023) dan Rp 7.320.895 (2022)	629.908.158.481	55.492.679.015	*Placement with Bank Indonesia, net of unearned interest of Rp 91,841,519 (2023) and Rp 7,320,895 (2022)*
Call Money			*Call Money*
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.000.000.000	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mega Tbk	70.000.000.000	-	*PT Bank Mega Tbk*
Deposito			*Time deposits*
PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit	2.000.000.000	-	*PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit*
PT Bank Perkreditan Rakyat Surungan Nauli	200.000.000	600.000.000	*PT Bank Perkreditan Rakyat Surungan Nauli*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	125.000.000	125.000.000	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Perkreditan Rakyat Karya Parhuta	-	600.000.000	*PT Bank Perkreditan Rakyat Karya Parhuta*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	100.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
Tabungan			*Savings*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	10.821.751	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
Jumlah	802.233.158.481	56.928.500.766	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Berdasarkan jangka waktu / ***b. By maturity***

	2023	2022	
< 1 bulan	799.908.158.481	55.603.500.766	*< 1 month*
1 - 3 bulan	1.000.000.000	-	*1 - 3 months*
6 - 12 bulan	1.325.000.000	1.325.000.000	*6 - 12 months*
Jumlah	802.233.158.481	56.928.500.766	*Total*

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / ***c. By remaining period to maturity***

	2023	2022	
< 1 bulan	800.908.158.481	55.503.500.766	*< 1 month*
1 - 3 bulan	1.000.000.000	700.000.000	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	200.000.000	600.000.000	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	125.000.000	125.000.000	*6 - 12 months*
Jumlah	802.233.158.481	56.928.500.766	*Total*

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun / ***d. Average annual interest rates***

	2023	2022	
Penempatan pada Bank Indonesia	5,25%	1,08%	*Placement with Bank Indonesia*
Penempatan pada bank lain	5,8% - 5,9%	3,59%	*Placement with other banks*

e. Berdasarkan kolektibilitas / ***e. By collectibility***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan lancar.

All placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current as at December 31, 2023 and 2022.

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai / ***f. Movements in allowance for impairment losses***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang perlu diakui pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The management believes that there are no allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks to be recognized as at December 31, 2023 and 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

Tidak terdapat efek-efek dari pihak berelasi.

a. Berdasarkan tujuan, mata uang dan jenis

8. MARKETABLE SECURITIES

There was no marketable securities from related party.

a. By purpose, currency and type

	2023	2022	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value through other comprehensive income*
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi Pemerintah:			*Government Bonds:*
Nilai nominal	4.001.873.000.000	5.003.578.000.000	*Par value*
Obligasi Korporasi:			*Corporate Bonds:*
Nilai nominal	5.000.000.000	5.000.000.000	*Par value*
Premi yang belum diamortisasi	51.229.894.238	103.760.920.093	*Unamortized premium*
Perubahan laba yang belum direalisasi	178.516.590.663	60.405.637.664	*Movement of unrealized gain*
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized costs*
Warkat/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)			*Warkat/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) Bills*
Nilai nominal	1.439.246.450	4.100.691.594	*Par value*
Premi yang belum diamortisasi	(9.101.581)	(80.854.563)	*Unamortized premium*
Jumlah	4.238.049.629.770	5.176.764.394.788	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Berdasarkan jenis dan penerbit / ***b. By type and issuers***

	2023	2022	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value through other comprehensive income*
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi Pemerintah			*Government Bonds*
FR0080	680.939.273.290	745.170.259.884	*FR0080*
FR0072	473.326.090.148	688.813.638.037	*FR0072*
FR0087	349.087.472.281	533.187.815.895	*FR0087*
FR0074	313.183.187.834	341.947.684.586	*FR0074*
FR0068	288.804.618.237	291.676.864.341	*FR0068*
FR0058	278.460.655.000	399.989.040.320	*FR0058*
FR0090	266.014.710.080	264.731.643.764	*FR0090*
FR0095	254.438.631.000	4.955.703.950	*FR0095*
FR0057	234.508.900.815	223.687.349.550	*FR0057*
FR0064	187.090.530.435	499.193.067.648	*FR0064*
FR0086	154.868.677.642	156.398.549.120	*FR0086*
FR0065	119.701.947.192	262.110.133.230	*FR0065*
FR0091	110.294.163.383	296.770.975.047	*FR0091*
FR0075	71.625.239.690	68.767.206.825	*FR0075*
FR0054	70.282.923.920	69.693.807.086	*FR0054*
ORI020	54.305.611.079	9.811.213.300	*ORI020*
ORI019	49.950.467.000	-	*ORI019*
ORI021	48.613.164.930	-	*ORI021*
FR0059	48.315.381.401	69.163.473.174	*FR0059*
FR0073	46.273.245.720	45.969.214.493	*FR0073*
FR0070	29.719.695.000	30.578.451.680	*FR0070*
FR0082	23.313.013.590	23.563.300.000	*FR0082*
FR0084	20.331.010.200	20.559.798.000	*FR0084*
FR0052	12.115.064.500	12.136.536.300	*FR0052*
FR0101	10.183.112.500	-	*FR0101*
VR0033	9.995.677.900	9.990.612.900	*VR0033*
FR0096	5.082.435.526	5.021.250.000	*FR0096*
FR0100	5.044.695.900	-	*FR0100*
FR0093	4.905.162.500	4.831.225.000	*FR0093*
FR0097	4.478.450.000	-	*FR0097*
FR0081	4.106.508.258	4.497.837.500	*FR0081*
FR0092	2.223.490.500	2.144.807.877	*FR0092*
FR0071	-	39.032.840.000	*FR0071*
FR0078	-	43.186.320.000	*FR0078*
Obligasi Korporasi			*Corporate Bonds*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.036.277.450	5.163.938.250	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized costs*
Warkat SKBDN			*SKBDN Bills*
PT Bank Permata Tbk	1.430.144.869	4.019.837.031	*PT Bank Permata Tbk*
Jumlah	4.238.049.629.770	5.176.764.394.788	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Berdasarkan peringkat / ***c. By rating***

Peringkat surat berharga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah berikut :

The ratings of marketable securities as at December 31, 2023 and 2022 are as follows :

	2023			
	Pemeringkat/ *Agencies*	Peringkat/ *Rating*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Rupiah				*Rupiah*
Obligasi Pemerintah	S&P	BBB	4.231.583.207.451	*Government Bonds*
Obligasi Berkelanjutan I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap II Tahun 2017 seri B	Pefindo	idAAA	5.036.277.450	*Obligasi Berkelanjutan I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap II Tahun 2017 seri B*
Warkat SKBDN PT Bank Permata Tbk	Pefindo	idAAA	1.430.144.869	*SKBDN Bills PT Bank Permata Tbk*
Jumlah			4.238.049.629.770	*Total*

	2022			
	Pemeringkat/ *Agencies*	Peringkat/ *Rating*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Rupiah				*Rupiah*
Obligasi Pemerintah	S&P	BBB	5.167.580.619.507	*Government Bonds*
Obligasi Berkelanjutan I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap II Tahun 2017 seri B	Pefindo	idAAA	5.163.938.250	*Obligasi Berkelanjutan I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap II Tahun 2017 seri B*
Warkat SKBDN PT Bank Permata Tbk	Pefindo	idAAA	4.019.837.031	*SKBDN Bills PT Bank Permata Tbk*
Jumlah			5.176.764.394.788	*Total*

d. Berdasarkan jangka waktu / ***d. By maturity***

	2023	2022	
> 3 bulan - 6 bulan	1.430.144.869	4.019.837.031	*> 3 month - 6 months*
> 12 bulan	4.236.619.484.901	5.172.744.557.757	*> 12 months*
Jumlah	4.238.049.629.770	5.176.764.394.788	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

e. By remaining period to maturity

	2023	2022	
< 1 bulan	51.380.611.869	663.864.939	*< 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	29.719.695.000	1.200.112.160	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	5.036.277.450	2.155.859.932	*> 3 months - 6 months*
> 12 bulan	4.151.913.045.451	5.172.744.557.757	*> 12 months*
Jumlah	4.238.049.629.770	5.176.764.394.788	*Total*

f. Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi

Perubahan rugi yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selama periode 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

f. The movement of unrealized gain (loss)

The movement of unrealized loss from the change in Fair value through other comprehensive income marketable securities during periods December 31, 2023 and 2022 are as follows :

	2023	2022	
Saldo awal	60.405.637.664	295.461.801.425	*Beginning balance*
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun berjalan	-	-	*Allowance for impairment losses during the current year*
Selisih kurs	-	-	*Exchange rate*
Perubahan laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan	118.110.952.999	(235.056.163.761)	*Movement of unrealized gain during the year*
Jumlah sebelum pajak tangguhan	178.516.590.663	60.405.637.664	*Total before deferred tax*
Pajak tangguhan	(39.273.649.946)	(13.289.240.287)	*Deferred tax*
Saldo akhir - bersih	139.242.940.717	47.116.397.377	*Ending balance - net*

g. Tingkat bunga rata-rata per tahun

g. Average annual interest rates

	2023	2022	
Efek-efek	7,07%	6,85%	*Marketable securities*

h. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua efek-efek diklasifikasikan lancar.

h. By collectibility

All placements marketable securities are classified as current as at December 31, 2023 and 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI / *9. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO REPURCHASE*

a. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali / *a. Securities sold under agreements to repurchase*

Pada tanggal 31 Desember 2022, entitas anak BBMD memiliki efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali yang dibukukan sebagai aset dengan rincian sebagai berikut :

As at December 31, 2022, the subsidiary BBMD has a number of securities sold under agreements to repurchase which are presented as assets with details as follows :

Jenis efek/ *Securities*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tanggal mulai/ *Inception date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Premium (diskonto) yang belum diamortisasi/ *Unamortised premium (discount)*	Perubahan yang belum direalisasi/ *Movement of unrealized gain*	Jumlah/ *Total*
FR0068	150.000.000.000	28 Maret 2022/ *March 28, 2022*	27 Maret 2023/ *March 27, 2023*	5.014.487.241	10.002.182.258	165.016.669.499
FR0072	300.000.000.000	1 Maret 2022/ *March 1, 2022*	28 Februari 2023/ *February 28, 2023*	21.120.566.440	7.230.957.560	328.351.524.000
FR0074	150.000.000.000	28 Maret 2022/ *March 28, 2022*	27 Maret 2023/ *March 27, 2023*	2.657.519.326	2.642.888.175	155.300.407.501
	600.000.000.000			28.792.573.007	19.876.027.993	648.668.601.000

b. Perubahan laba yang belum direalisasi / *b. The movement of unrealized gain*

Pada tanggal 31 Desember 2022, entitas anak BBMD memiliki efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan rincian sebagai berikut :

As at December 31, 2022, the subsidiary BBMD has a number of marketable securities sold under repurchase agreements with details of follows :

	2023	2022	
Saldo awal	19.876.027.993	3.503.677.299	*Beginning balance*
Perubahan laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan	(19.876.027.993)	16.372.350.694	*Movement of unrealized gain during the year*
Jumlah sebelum pajak tangguhan	-	19.876.027.993	*Total before deferred tax*
Pajak tangguhan	-	(4.372.726.158)	*Deferred tax*
Saldo akhir - bersih	-	15.503.301.835	*Ending balance - net*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan beban bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Tidak terdapat efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak berelasi.

Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2022 terdiri dari :

c. Liabilities of securities sold under agreements to repurchase

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position at the agreed repurchase price net of the unamortised interest. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is treated as unamortised interest and recognised as interest expense over the period, commencing from the selling to the purchase date.

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities at amortised.

There are no securities sold under agreements to repurchase with related parties.

Liabilities of securities sold under agreements to repurchase as at December 31, 2022 as follows :

Jenis efek/ *Securities*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tanggal mulai/ *Inception date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli kembali/ *Buy back value*	Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortised interest income*	Jumlah/ *Total*
FR0068	150.000.000.000	28 Maret 2022/ *March 28, 2022*	27 Maret 2023/ *March 27, 2023*	332.014.409.548	2.014.203.723	330.000.205.825
FR0072	300.000.000.000	1 Maret 2022/ *March 1, 2022*	28 Februari 2023/ *February 28, 2023*	151.362.530.765	1.343.821.011	150.018.709.754
FR0074	150.000.000.000	28 Maret 2022/ *March 28, 2022*	27 Maret 2023/ *March 27, 2023*	159.816.026.361	1.418.872.511	158.397.153.850
	600.000.000.000			643.192.966.674	4.776.897.245	638.416.069.429

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI / *10. RECEIVABLES ON SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL*

a. Berdasarkan jenis / *a. By type*

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)* adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 terdiri dari :

Receivables on securities purchased under agreements to resell (reverse repo) were denominated in Rupiah and are placed at Bank Indonesia as at December 31, 2023 which consist of :

Jenis obligasi pemerintah/ *Type of government bonds*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tanggal mulai/ *Inception date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase value*	Nilai penjualan kembali/ *Resell value*	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortised interest income*	Jumlah/ *Total*
VR0069	93.991.000.000	09/06/2023	07/06/2024	86.945.603.824	92.615.906.287	2.505.343.895	90.110.562.391
VR0065	50.000.000.000	16/06/2023	15/03/2024	46.199.615.000	48.455.850.198	622.246.835	47.833.603.363
VR0037	50.000.000.000	16/06/2023	14/06/2024	46.534.730.000	49.569.569.975	1.399.462.229	48.170.107.746
VR0071	70.000.000.000	07/07/2023	05/07/2024	66.488.422.000	70.797.684.382	2.235.785.714	68.561.898.668
VR0041	70.000.000.000	07/07/2023	05/04/2024	65.188.977.000	68.347.871.853	1.116.246.828	67.231.625.025
VR0072	70.000.000.000	07/07/2023	05/01/2024	64.738.422.000	66.803.613.628	46.089.307	66.757.524.320
VR0086	50.000.000.000	14/07/2023	12/01/2024	46.334.950.000	47.810.718.158	90.514.572	47.720.203.585
VR0068	50.000.000.000	14/07/2023	12/04/2024	46.581.565.000	48.842.323.621	857.240.810	47.985.082.811
VR0044	50.000.000.000	29/11/2023	28/02/2024	48.002.405.000	48.778.977.241	496.397.324	48.282.579.917
VR0044	50.000.000.000	29/11/2023	28/02/2024	48.002.405.000	48.781.404.029	497.953.038	48.283.450.991
VR0044	50.000.000.000	29/11/2023	28/02/2024	48.002.405.000	48.783.830.817	499.508.779	48.284.322.038
	653.991.000.000			613.019.499.824	639.587.750.189	10.366.789.331	629.220.960.855

b. Berdasarkan jangka waktu / *b. By maturity*

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali akan diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Receivables on securities purchased under agreements to resell will be settled no more than 12 months after the date of consolidated financial positions.

c. Tingkat bunga rata-rata per tahun / *c. Average annual interest rates*

	2023	2022	
Rupiah	6,27%	-	*Rupiah*

d. Berdasarkan kolektibilitas / *d. By collectability*

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)* milik Grup pada tanggal 31 Desember 2023 diklasifikasikan sebagai lancar.

All of the receivables on securities purchased under agreements to resell (reverse repo) owned by the Group as at December 31, 2023 is classified as current.

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai / *e. Movements in allowance for impairment losses*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN / *11. LOAN*

a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang / *a. By type and currency*

1. Kredit yang diberikan berdasarkan *staging* / *1. The loans based on staging*

	2023					
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	BPR	Jumlah/ *Total*	
Pihak berelasi						*Related party*
Rupiah						*Rupiah*
Modal kerja	123.704.259.531	-	-	57.672.201	123.761.931.732	*Working capital*
Konsumsi	10.902.577.986	-	-	25.984.673	10.928.562.659	*Consumer*
Investasi	22.009.178.111	-	-	-	22.009.178.111	*Investment*
	156.616.015.628	-	-	83.656.874	156.699.672.502	
Pihak ketiga						*Third party*
Rupiah						*Rupiah*
Investasi	3.959.342.131.127	130.035.261.323	119.179.556.914	497.737.600	4.209.054.686.964	*Investment*
Modal kerja	2.863.884.031.303	19.067.611.068	55.055.613.533	853.254.188	2.938.860.510.092	*Working capital*
Konsumsi	2.014.030.239.866	42.175.705.953	34.078.899.982	3.574.083.317	2.093.858.929.118	*Consumer*
	8.837.256.402.296	191.278.578.344	208.314.070.429	4.925.075.105	9.241.774.126.174	
Mata uang asing						*Foreign currencies*
Investasi	-	-	-	-	-	*Investment*
Modal kerja	-	-	-	-	-	*Working capital*
	-	-	-	-	-	
Jumlah	8.993.872.417.924	191.278.578.344	208.314.070.429	5.008.731.979	9.398.473.798.676	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58.196.355.692)	(21.659.551.223)	(72.656.291.575)	(38.278.740)	(152.550.477.230)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	8.935.676.062.232	169.619.027.121	135.657.778.854	4.970.453.239	9.245.923.321.446	*Total loans - net*

	2022					
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	BPR	Jumlah/ *Total*	
Pihak berelasi						*Related party*
Rupiah						*Rupiah*
Modal kerja	126.725.595.908	-	-	246.314.616	126.971.910.524	*Working capital*
Konsumsi	10.308.764.096	-	-	12.527.639	10.321.291.735	*Consumer*
Investasi	8.319.103.493	-	-	-	8.319.103.493	*Investment*
	145.353.463.497	-	-	258.842.255	145.612.305.752	
Pihak ketiga						*Related party*
Rupiah						*Rupiah*
Investasi	3.866.488.614.941	22.464.817.576	118.102.218.432	39.465.524	4.007.095.116.473	*Investment*
Modal kerja	2.496.076.594.330	15.715.020.879	39.144.578.131	1.793.815.125	2.552.730.008.465	*Working capital*
Konsumsi	2.039.338.139.399	25.058.021.771	54.754.368.505	4.449.966.593	2.123.600.496.268	*Consumer*
	8.401.903.348.670	63.237.860.226	212.001.165.068	6.283.247.242	8.683.425.621.206	
Mata uang asing						*Foreign currencies*
Investasi	13.508.929.770	-	-	-	13.508.929.770	*Investment*
Modal kerja	481.798.869	-	-	-	481.798.869	*Working capital*
	13.990.728.639	-	-	-	13.990.728.639	
Jumlah	8.561.247.540.806	63.237.860.226	212.001.165.068	6.542.089.497	8.843.028.655.597	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53.289.080.292)	(12.337.084.980)	(91.118.534.644)	(6.030.835)	(156.750.730.751)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	8.507.958.460.514	50.900.775.246	120.882.630.424	6.536.058.662	8.686.277.924.846	*Total loans - net*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Kredit yang diberikan berdasarkan klasifikasi kolektabilitas Bank Indonesia / *2. The loans based on Bank Indonesia's collectibility*

	2023						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pihak berelasi							*Related party*
Modal kerja	123.704.259.531	57.672.201	-	-	-	123.761.931.732	*Working capital*
Konsumsi	10.928.562.659	-	-	-	-	10.928.562.659	*Consumer*
Investasi	22.009.178.111	-	-	-	-	22.009.178.111	*Investment*
	156.642.000.301	-	-	-	-	156.699.672.502	
Pihak ketiga							*Third party*
Investasi	3.997.921.123.648	153.205.934.782	19.045.346.563	1.442.645.987	37.439.635.984	4.209.054.686.964	*Investment*
Modal kerja	2.864.872.532.479	29.295.122.324	10.905.970.532	19.834.176.068	13.952.708.689	2.938.860.510.092	*Working capital*
Konsumsi	1.978.640.921.834	89.081.673.677	3.280.023.384	4.831.195.732	18.025.114.491	2.093.858.929.118	*Consumer*
	8.841.434.577.961	271.582.730.783	33.231.340.479	26.108.017.787	69.417.459.164	9.241.774.126.174	
Jumlah	8.998.076.578.262	271.582.730.783	33.231.340.479	26.108.017.787	69.417.459.164	9.398.473.798.676	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55.587.194.059)	(33.111.264.396)	(11.675.235.339)	(10.214.952.740)	(41.961.830.696)	(152.550.477.230)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	8.942.489.384.203	238.471.466.387	21.556.105.140	15.893.065.047	27.455.628.468	9.245.923.321.446	*Total loans - net*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pihak berelasi							*Related party*
Modal kerja	126.971.910.524	-	-	-	-	126.971.910.524	*Working capital*
Konsumsi	10.321.291.735	-	-	-	-	10.321.291.735	*Consumer*
Investasi	8.319.103.493	-	-	-	-	8.319.103.493	*Investment*
	145.612.305.752	-	-	-	-	145.612.305.752	
Pihak ketiga							*Third party*
Investasi	3.960.903.099.179	51.400.583.092	4.789.776.687	967.010.835	2.543.576.450	4.020.604.046.243	*Investment*
Modal kerja	2.501.275.225.426	23.616.996.461	1.805.922.025	18.285.596.206	8.228.067.216	2.553.211.807.334	*Working capital*
Konsumsi	1.982.796.386.555	65.748.985.078	33.841.173.594	1.744.790.089	39.469.160.952	2.123.600.496.268	*Consumer*
	8.444.974.711.160	140.766.564.631	40.436.872.306	20.997.397.130	50.240.804.618	8.697.416.349.845	
Jumlah	8.590.587.016.912	140.766.564.631	40.436.872.306	20.997.397.130	50.240.804.618	8.843.028.655.597	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56.226.883.180)	(36.880.949.699)	(3.372.959.988)	(17.361.237.709)	(42.908.700.175)	(156.750.730.751)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	8.534.360.133.732	103.885.614.932	37.063.912.318	3.636.159.421	7.332.104.443	8.686.277.924.846	*Total loans - net*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Berdasarkan sektor ekonomi / ***b. By economic sector***

1. Kredit yang diberikan berdasarkan *staging* / *1. The loans based on staging*

	2023					
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	BPR	Jumlah/ *Total*	
Rumah tangga	2.024.932.817.852	42.175.705.953	34.078.899.982	1.330.478.643	2.102.517.902.430	*Households*
Industri pengolahan	1.628.588.307.046	-	1.662.928.514	205.873.805	1.630.457.109.365	*Processing industry*
Perdagangan besar dan eceran, dan perawatan mobil dan sepeda motor	1.314.784.283.718	41.324.607.073	18.980.956.212	212.848.641	1.375.302.695.644	*Wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Pengangkutan dan pergudangan	995.526.201.856	291.862.205	28.414.418.922	61.055.736	1.024.293.538.719	*Transportation and warehousing*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	873.786.338.196	48.696.784.252	76.606.737.864	35.472.482	999.125.332.794	*Agriculture, foresty and fishing*
Konstruksi	529.787.608.314	56.016.332.625	13.844.391.325	630.324.501	600.278.656.765	*Construction*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	439.570.298.841	-	5.470.353.274	35.229.300	445.075.881.415	*Accommodation and food and beverages*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	418.145.620.673	-	309.429.508	-	418.455.050.181	*Leasing and lease activities without option right, employment, travel agents and other business support*
Real estat	367.659.323.736	-	28.272.048.870	57.672.201	395.989.044.807	*Real estate*
Aktivitas keuangan dan asuransi	308.056.366.971	-	-	-	308.056.366.971	*Financial activity and insurance*
Pertambangan dan penggalian	48.303.210.423	-	-	-	48.303.210.423	*Mining and excavation*
Pendidikan	25.780.668.757	-	36.794.916	-	25.817.463.673	*Education*
Aktivitas jasa lainnya	9.127.458.070	2.549.131.720	287.916.391	128.952.051	12.093.458.232	*Other service activities*
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	4.925.914.089	224.154.516	349.194.651	-	5.499.263.256	*Professional, scientific, and technical activity*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	4.666.225.544	-	-	-	4.666.225.544	*Human health and social activities*
Informasi dan komunikasi	231.773.838	-	-	-	231.773.838	*Information and communication*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	-	-	-	30.082.076	30.082.076	*Art, entertainment and recreation*
Bukan lapangan usaha lainnya	-	-	-	2.280.742.543	2.280.742.543	*Not another business field*
Jumlah	8.993.872.417.924	191.278.578.344	208.314.070.429	5.008.731.979	9.398.473.798.676	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58.196.355.692)	(21.659.551.223)	(72.656.291.575)	(38.278.740)	(152.550.477.230)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	8.935.676.062.232	169.619.027.121	135.657.778.854	4.970.453.239	9.245.923.321.446	*Total loans - net*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022					
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	BPR	Jumlah/ *Total*	
Rumah tangga	2.049.646.903.495	25.058.021.771	54.754.368.505	4.263.482.606	2.133.722.776.377	*Households*
Industri pengolahan	1.685.757.580.142	-	3.644.451.816	-	1.689.402.031.958	*Processing industry*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.197.057.754.688	2.268.712.240	86.849.577.063	90.444.154	1.286.266.488.145	*Agriculture, foresty and fishing*
Perdagangan besar dan eceran, dan perawatan mobil dan sepeda motor	1.092.634.461.196	13.450.947.021	38.618.002.919	432.828.760	1.145.136.239.896	*Wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Pengangkutan dan pergudangan	649.436.777.109	629.573.904	7.652.315.174	74.980.176	657.793.646.363	*Transportation and warehousing*
Konstruksi	549.488.244.220	1.911.363.064	15.685.281.652	725.128.338	567.810.017.274	*Construction*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	497.326.775.580	-	2.461.386.873	179.756.282	499.967.918.735	*Accommodation and food and beverages*
Aktivitas keuangan dan asuransi	262.527.983.202	-	-	-	262.527.983.202	*Financial activity and insurance*
Real estat	241.749.095.286	19.029.766.581	-	246.314.616	261.025.176.483	*Real estate*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	208.591.860.386	889.475.645	1.175.108.090	-	210.656.444.121	*Leasing and lease activities without option right, employment, travel agents and other business support*
Pertambangan dan penggalian	72.171.063.104	-	-	-	72.171.063.104	*Mining and excavation*
Pendidikan	25.868.190.691	-	45.932.443	-	25.914.123.134	*Education*
Aktivitas jasa lainnya	16.920.686.851	-	580.161.002	31.844.822	17.532.692.675	*Other service activities*
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	6.278.809.761	-	381.012.685	-	6.659.822.446	*Professional, scientific, and technical activity*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	4.784.050.640	-	153.566.846	11.567.809	4.949.185.295	*Human health and social activities*
Informasi dan komunikasi	818.383.670	-	-	207.941.371	1.026.325.041	*Information and communication*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	188.920.785	-	-	-	188.920.785	*Art, entertainment and recreation*
Bukan lapangan usaha lainnya	-	-	-	277.800.563	277.800.563	*Not another business field*
Jumlah	8.561.247.540.806	63.237.860.226	212.001.165.068	6.542.089.497	8.843.028.655.597	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53.289.080.292)	(12.337.084.980)	(91.118.534.644)	(6.030.835)	(156.750.730.751)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	8.507.958.460.514	50.900.775.246	120.882.630.424	6.536.058.662	8.686.277.924.846	*Total loans - net*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Kredit yang diberikan berdasarkan klasifikasi kolektabilitas Bank Indonesia

2. Loan quality based on Bank Indonesia's collectibility

	2023						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rumah tangga	1.987.423.840.637	89.056.862.498	3.216.851.957	4.795.232.847	18.025.114.491	2.102.517.902.430	*Households*
Industri pengolahan	1.621.270.714.827	947.829.066	800.000.000	7.438.565.472	-	1.630.457.109.365	*Processing industry*
Perdagangan besar dan eceran, dan perawatan mobil dan sepeda motor	1.316.158.160.638	49.426.514.896	-	-	9.718.020.110	1.375.302.695.644	*Wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Pengangkutan dan pergudangan	1.021.618.694.394	2.564.574.460	-	-	110.269.865	1.024.293.538.719	*Transportation and warehousing*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	910.201.270.329	48.696.784.252	21.665.372	-	40.205.612.841	999.125.332.794	*Agriculture, foresty and fishing*
Konstruksi	530.088.611.383	69.710.845.382	-	-	479.200.000	600.278.656.765	*Construction*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	439.855.853.513	615.565.876	4.600.296.422	-	4.165.604	445.075.881.415	*Accommodation and food and beverages*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	418.145.620.673	-	-	-	309.429.508	418.455.050.181	*Leasing and lease activities without option right, employment, travel agents and other business support*
Aktivitas keuangan dan asuransi	308.056.366.971	-	-	-	-	308.056.366.971	*Financial activity and insurance*
Real estat	349.863.401.880	7.791.747.057	24.529.355.301	13.804.540.569	-	395.989.044.807	*Real estate*
Pertambangan dan penggalian	48.303.210.423	-	-	-	-	48.303.210.423	*Mining and excavation*
Pendidikan	25.780.668.757	-	-	-	36.794.916	25.817.463.673	*Education*
Aktivitas jasa lainnya	9.330.953.320	2.549.131.720	-	33.716.014	179.657.178	12.093.458.232	*Other service activities*
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	4.925.914.089	224.154.516	-	-	349.194.651	5.499.263.256	*Professional, scientific, and technical activity*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	4.666.225.544	-	-	-	-	4.666.225.544	*Human health and social activities*
Informasi dan komunikasi	231.773.838	-	-	-	-	231.773.838	*Information and communication*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	-	30.082.076	-	-	-	30.082.076	*Art, entertainment and recreation*
Bukan lapangan usaha lainnya	2.156.797.052	24.811.179	63.171.427	35.962.885	-	2.280.742.543	*Not another business field*
Jumlah	8.998.078.078.268	271.638.902.978	33.231.340.479	26.108.017.787	69.417.459.164	9.398.473.798.676	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55.587.194.059)	(33.111.264.396)	(11.675.235.339)	(10.214.952.740)	(41.961.830.696)	(152.550.477.230)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	8.942.490.884.209	238.527.638.582	21.556.105.140	15.893.065.047	27.455.628.468	9.245.923.321.446	*Total loans - net*

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rumah tangga	1.992.920.173.459	65.748.985.078	33.841.173.594	1.744.790.089	39.467.654.157	2.133.722.776.377	*Households*
Industri pengolahan	1.685.625.024.987	1.193.568.766	-	298.762.850	2.284.675.355	1.689.402.031.958	*Processing industry*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.248.420.102.742	36.929.447.338	-	807.447.308	109.490.757	1.286.266.488.145	*Agriculture, foresty and fishing*
Perdagangan besar dan eceran, dan perawatan mobil dan sepeda motor	1.099.624.506.781	15.649.519.287	5.419.330.110	18.094.278.864	6.348.604.854	1.145.136.239.896	*Wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Pengangkutan dan pergudangan	656.935.805.061	643.363.730	-	-	214.477.572	657.793.646.363	*Transportation and warehousing*
Konstruksi	550.213.372.558	17.506.934.098	-	-	89.710.618	567.810.017.274	*Construction*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	497.284.455.054	1.657.821.754	-	-	1.025.641.927	499.967.918.735	*Accommodation and food and beverages*
Aktivitas keuangan dan asuransi	262.527.983.202	-	-	-	-	262.527.983.202	*Financial activity and insurance*
Real estat	261.025.176.483	-	-	-	-	261.025.176.483	*Real estate*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	208.591.860.386	889.475.645	1.175.108.090	-	-	210.656.444.121	*Leasing and lease activities without option right, employment, travel agents and other business support*
Pertambangan dan penggalian	72.171.063.104	-	-	-	-	72.171.063.104	*Mining and excavation*
Pendidikan	25.868.190.691	-	-	45.932.443	-	25.914.123.134	*Education*
Aktivitas jasa lainnya	16.820.780.688	258.600.202	-	-	453.311.785	17.532.692.675	*Other service activities*
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	6.278.809.761	288.848.733	-	-	92.163.952	6.659.822.446	*Professional, scientific, and technical activity*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	4.795.618.449	-	-	-	153.566.846	4.949.185.295	*Human health and social activities*
Informasi dan komunikasi	818.383.670	-	-	-	-	818.383.670	*Information and communication*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	389.416.068	-	1.260.512	6.185.576	-	396.862.156	*Art, entertainment and recreation*
Bukan lapangan usaha lainnya	276.293.768	-	-	-	1.506.795	277.800.563	*Not another business field*
Jumlah	8.590.587.016.912	140.766.564.631	40.436.872.306	20.997.397.130	50.240.804.618	8.843.028.655.597	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56.226.883.180)	(36.880.949.699)	(3.372.959.988)	(17.361.237.709)	(42.908.700.175)	(156.750.730.751)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	8.534.360.133.732	103.885.614.932	37.063.912.318	3.636.159.421	7.332.104.443	8.686.277.924.846	*Total loans - net*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Berdasarkan jangka waktu / ***c. By maturity***

	2023	2022	
< 1 tahun	2.306.960.263.712	1.988.898.055.485	*< 1 year*
> 1 tahun - 2 tahun	276.202.357.199	196.242.577.710	*> 1 year - 2 years*
> 2 tahun - 5 tahun	2.780.727.740.614	2.178.095.150.577	*> 2 years - 5 years*
> 5 tahun	4.034.583.437.151	4.479.792.871.825	*> 5 years*
	9.398.473.798.676	8.843.028.655.597	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(152.550.477.230)	(156.750.730.751)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	9.245.923.321.446	8.686.277.924.846	*Total loans - net*

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / ***d. By remaining period to maturity***

	2023	2022	
< 1 tahun	2.577.166.850.874	2.262.680.775.573	*< 1 year*
> 1 tahun - 2 tahun	808.331.021.652	610.489.625.300	*> 1 year - 2 years*
> 2 tahun - 5 tahun	3.054.622.673.724	2.630.837.800.731	*> 2 years - 5 years*
> 5 tahun	2.958.353.252.426	3.339.020.453.993	*> 5 years*
	9.398.473.798.676	8.843.028.655.597	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(152.550.477.230)	(156.750.730.751)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	9.245.923.321.446	8.686.277.924.846	*Total loans - net*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Berdasarkan *staging*

Perubahan kredit yang diberikan bruto berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

e. By staging

The movement of gross carrying amount by stage for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows :

	2023					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	BPR	Jumlah / *Total*	
Saldo awal	8.561.247.540.806	63.237.860.226	212.001.165.068	6.542.089.497	8.843.028.655.597	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	14.735.191.188	(9.912.949.944)	(4.822.241.244)	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(219.539.846.483)	221.219.538.094	(1.679.691.611)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(61.994.899.271)	(32.415.887.662)	94.410.786.933	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Aset keuangan baru yang diterbitkan/dibeli	3.130.401.424.826	1.436.365.237	14.937.500.000	-	3.146.775.290.063	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(2.417.070.132.915)	(51.454.339.585)	(61.277.983.028)	-	(2.529.802.455.528)	*Repayment*
Penghapusbukuan	(5.402.533.536)	(1.074.675.259)	(39.611.594.016)	-	(46.088.802.811)	*Write-off*
Modifikasi arus kas kontraktual	(8.504.326.691)	242.667.238	(5.643.871.674)	-	(13.905.531.127)	*Modification of contractual cash flows*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	-	-	-	(1.533.357.518)	(1.533.357.518)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	8.993.872.417.924	191.278.578.345	208.314.070.428	5.008.731.979	9.398.473.798.676	*Ending balance*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	BPR	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	7.609.934.733.638	63.549.307.846	275.494.677.775	-	7.948.978.719.259	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	10.572.631.055	(8.633.632.816)	(1.938.998.239)	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(28.280.251.252)	29.125.330.855	(845.079.603)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(40.188.131.150)	(6.500.124.393)	46.688.255.543	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Aset keuangan baru yang diterbitkan/dibeli	2.815.856.305.472	4.066.920.406	674.325	-	2.819.923.900.203	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(1.798.403.908.616)	(17.647.575.810)	(90.018.736.391)	-	(1.906.070.220.817)	*Repayment*
Penghapusbukuan	(4.995.754.556)	(2.189.014.631)	(15.066.364.585)	-	(22.251.133.772)	*Write-off*
Modifikasi arus kas kontraktual	(3.248.083.785)	1.466.648.769	(2.313.263.757)	-	(4.094.698.773)	*Modification of contractual cash flows*
Saldo saat akuisisi entitas anak	-	-	-	4.643.029.149	4.643.029.149	*Balance at acquisition of subsidiaries*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	-	-	-	1.899.060.348	1.899.060.348	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	8.561.247.540.806	63.237.860.226	212.001.165.068	6.542.089.497	8.843.028.655.597	*Ending balance*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

The movement of allowance for impairment losses by stage for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows :

	2023					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	BPR	Jumlah / *Total*	
Saldo awal	53.289.080.292	12.337.084.980	91.118.534.644	6.030.835	156.750.730.751	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	2.937.670.912	(1.771.008.992)	(1.166.661.920)	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(1.389.872.375)	1.967.136.593	(577.264.218)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(352.010.031)	(6.256.470.605)	6.608.480.636	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusbukuan	(84.070.505)	(384.378.097)	(45.620.354.209)	-	(46.088.802.811)	*Write-off*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	3.796.137.851	15.767.187.344	22.293.556.642	32.247.905	41.889.129.742	*Net change in exposure and remeasurement*
Selisih kurs	(580.452)	-	-	-	(580.452)	*Exchange rate*
Saldo akhir	58.196.355.692	21.659.551.223	72.694.570.315	38.278.740	152.550.477.230	*Ending balance*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	BPR	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	51.376.404.107	23.758.975.060	79.475.347.807	-	154.610.726.974	*Beginning balance*
Saldo saat akuisisi entitas anak	-	-	-	716.822.362	716.822.362	
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	3.180.153.439	(2.211.690.929)	(968.462.510)	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(537.178.302)	941.794.384	(404.616.082)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(1.489.483.021)	(1.511.376.335)	3.000.859.356	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusbukuan	(4.995.754.556)	(2.189.014.631)	(15.066.364.585)	-	(22.251.133.772)	*Write-off*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	5.742.514.161	(6.451.602.569)	25.081.770.658	(710.791.527)	23.661.890.723	*Net change in exposure and remeasurement*
Selisih kurs	12.424.464	-	-	-	12.424.464	*Exchange rate*
Saldo akhir	53.289.080.292	12.337.084.980	91.124.565.479	6.030.835	156.750.730.751	*Ending balance*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Tingkat bunga rata-rata per tahun / ***f. Average annual interest rates***

	2023	2022	
Kredit yang diberikan	9,03%	9,74%	*Loans*

g. Ikhtisar kredit bermasalah / ***g. Non-performing loans***

Rasio kredit bermasalah - kotor terhadap jumlah kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 1,37% dan 1,26%.

Non-performing loan ratio - gross to loan as at December 31, 2023 and 2022 are 1.37% and 1.26%, respectively.

Rasio kredit bermasalah - bersih terhadap jumlah kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 0,69% dan 0,54%.

Non-performing loan ratio - net to loan as at December 31, 2023 and 2022 are 0.69% and 0.54%, respectively.

h. Kredit yang direstrukturisasi / ***h. Restructured loans***

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, pengurangan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas pinjaman.

Restructured loans consist of loan with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, reduced overdue interest and increased loan facilities.

	2023	2022	
Kredit yang direstrukturisasi	738.711.510.746	616.349.085.945	*Restructured loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.874.805.478)	(46.821.103.489)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	685.836.705.268	569.527.982.456	*Total - net*

Restrukturisasi kredit dilakukan dengan cara perpanjangan masa pelunasan kredit, penurunan bunga yang jatuh tempo, perubahan persentase tingkat bunga dan kapitalisasi bunga menjadi pokok kredit.

The term of restructured loans consists of extension of payment maturity dates, reduced overdue interest, modification of interest rate and capitalised interest into the new outstanding principal loan balance.

Grup telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020, "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Corona virus *Disease* 2019" tertanggal 13 Maret 2020.

The Group has restructured credit for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020, "National Economic Stimulus as Countercyclical Policy Impact of Coronavirus Disease Spread 2019 " dated March 13, 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap ketetapan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No.- 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang kemudian diubah dengan Peraturan OJK No.48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan pertama atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019" tanggal 3 Desember 2020, dan kemudian diubah dengan Peraturan OJK No.17/POJK.03/2021 tentang "Perubahan kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019" tanggal 10 September 2021.

In compliance with provisions of Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" which subsequently amended by OJK Regulation No.48/POJK.03/2020 regarding "First amendement on Financial Service Authority Regulation No.11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as countercyclical policy impact of Corona virus Disease Spread 2019" dated December 3, 2020, and subsequently amended by OJK Regulation No.17/POJK.03/2021 regarding "Second amendement on Financial Service Authority Regulation No.11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as countercyclical policy impact of Corona virus Disease Spread 2019" dated September 10, 2021.

Tidak ada kredit yang direstrukturisasi yang termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi.

There are no restructured loans to related parties.

i. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

i. Movements in the allowance for impairment losses

	2023	2022	
Saldo awal tahun	156.750.730.751	154.610.726.974	*Balance at beginning of year*
Saldo saat akuisisi entitas anak	-	716.822.362	*Balance at acquisition of subsidiaries*
Penyesuaian dari penggabungan	(6.030.835)	-	*Adjustment from merger*
Cadangan tahun berjalan (Catatan 30)	41.893.968.683	23.661.890.723	*Allowance during the year (Note 30)*
Penghapusbukuan	(46.087.610.917)	(22.251.133.772)	*Write-off*
Selisih kurs	(580.452)	12.424.464	*Exchange rate*
Saldo akhir tahun	152.550.477.230	156.750.730.751	*Balance at end of year*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate.

Rasio cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan terhadap aset produktif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 1,05% dan 1,07%.

The ratio of allowance for impairment losses on financial assets to total earning assets as at December 31, 2023 and 2022 are 1.05% and 1.07%, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

j. Kredit yang dihapus buku / ***j. Loans written-off***

	2023	2022	
Saldo awal	555.128.307.157	564.697.209.533	*Beginning balance*
Saldo saat akuisisi entitas anak		708.709.619	*Balance at acquisition of subsidiaries*
Penyesuaian dari penggabungan	337.217.909	-	*Adjustment from merger*
Penghapusbukuan	46.089.994.705	22.251.133.772	*Write-off*
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(33.160.120.340)	(30.389.555.954)	*Recoveries from written-off loans*
Penghapustagihan selama tahun berjalan	(715.362.975)	(2.139.189.813)	*Absolute write-off during the year*
Saldo akhir	567.680.036.456	555.128.307.157	*Ending balance*

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan / ***k. Other significant information relating to loans***

Kredit yang diberikan dijamin dengan tabungan, deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.

Loans are secure by savings deposits, time deposits, collateral bound by hypothecation or a power of attorney to sell and other collateral commonly accepted by banks.

Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit karyawan dan kredit perorangan lainnya. Kredit karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan untuk membeli kendaraan, rumah atau keperluan lainnya dengan tingkat bunga sebesar 0%-9,49% dan jangka waktu antara 1 sampai 5 tahun. Pinjaman dan bunganya dilunasi melalui pemotongan gaji.

Consumer loans consist of housing, loans to employees and other personal loans. Loans to employees are loans for purchasing vehicles, houses or other items with an interest rate 0% - 9.49% and a maturity term of 1 to 5 years. The loans and interest payments are collected through monthly payroll deduction.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas anak BBMD memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

As at December 31, 2023 and 2022, the subsidiary BBMD complied with Legal Lending Limit (LLL) requirements of Financial Services Authority.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kredit yang diberikan kepada personel manajemen kunci (pihak berelasi) masing-masing sebesar Rp 140.667.283.337 dan Rp 10.308.764.096.

As at December 31, 2023 and 2022, loans to key management personnel (related parties) amounted Rp 140,667,283,337 and Rp 10,308,764,096, respectively.

Rasio Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 24,66% dan 25,37%.

The ratio of Micro Small and Medium Business (UMKM) credit to total loans as at December 31, 2023 and 2022 are 24.66% and 25.37%, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI / *12. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES*

Tidak terdapat tagihan dan liabilitas akseptasi kepada pihak berelasi.

There are no acceptance receivables and payables from related party.

a. Berdasarkan mata uang / ***a. By currencies***

	2023	2022	
Tagihan akseptasi			*Acceptance receivables*
Rupiah	82.442.582.189	46.240.394.084	*Rupiah*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(518.889.233)	(313.360.510)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	81.923.692.956	45.927.033.574	*Total - net*
Liabilitas akseptasi			*Acceptance payables*
Rupiah	82.442.582.189	46.240.394.084	*Rupiah*

b. Berdasarkan kolektibilitas / ***b. By collectibility***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua tagihan akseptasi diklasifikasikan lancar.

All acceptances receivable are classified as current as at December 31, 2023 and 2022.

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian / ***c. By term of agreements***

	2023	2022	
Tagihan akseptasi			*Acceptance receivables*
Rupiah			*Rupiah*
> 3 bulan - 12 bulan	82.442.582.189	46.240.394.084	*> 3 months - 12 months*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(518.889.233)	(313.360.510)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	81.923.692.956	45.927.033.574	*Total - net*
Liabilitas akseptasi			*Acceptance payables*
Rupiah			*Rupiah*
> 3 bulan - 12 bulan	82.442.582.189	46.240.394.084	*> 3 months - 12 months*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Berdasarkan jatuh tempo / ***d. By maturity date***

	2023	2022	
Tagihan akseptasi			*Acceptance receivables*
Rupiah			*Rupiah*
< 1 bulan	82.442.582.189	35.705.488.507	*< 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	-	10.534.905.577	*> 1 month - 3 months*
	82.442.582.189	46.240.394.084	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(518.889.233)	(313.360.510)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	81.923.692.956	45.927.033.574	*Total - net*
Liabilitas akseptasi			*Acceptance payables*
Rupiah			*Rupiah*
< 1 bulan	82.442.582.189	35.705.488.507	*< 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	-	10.534.905.577	*> 1 month - 3 months*
Jumlah	82.442.582.189	46.240.394.084	*Total*

e. Cadangan kerugian penurunan nilai / ***e. Allowance for impairment losses***

	2023	2022	
Saldo awal	313.360.510	131.954.101	*Beginning balance*
Cadangan tahun berjalan (Catatan 30)	205.528.723	181.406.409	*Allowance during the year (Note 30)*
Saldo akhir	518.889.233	313.360.510	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

	2022	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluation*	2023	
Harga perolehan							*Acquisition cost*
Tanah	372.841.685.000	-	-	-	-	372.841.685.000	*Land*
Bangunan	111.294.122.500	-	-	-	-	111.294.122.500	*Buildings*
Kendaraan	37.144.285.995	-	4.431.970.018	1.430.950.000	-	40.145.306.013	*Vehicles*
Perlengkapan dan perabot kantor	138.752.000.002	-	21.989.915.756	658.917.152	-	160.082.998.606	*Office equipment and furniture*
Aset dalam pembangunan	16.233.262.936	-	35.133.127.644	-	-	51.366.390.580	*Assets in construction*
	676.265.356.433	-	61.555.013.418	2.089.867.152	-	735.730.502.699	
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Bangunan	5.564.706.124	-	5.564.706.125	-	-	11.129.412.249	*Buildings*
Kendaraan	23.719.879.680	-	4.153.169.773	1.320.142.920	-	26.552.906.533	*Vehichles*
Perlengkapan dan perabot kantor	124.131.721.383	-	12.765.839.591	653.608.176	-	136.243.952.798	*Office equipment and furniture*
	153.416.307.187	-	22.483.715.489	1.973.751.096	-	173.926.271.580	
Nilai buku bersih	522.849.049.246				-	561.804.231.119	*Net book value*

	2021	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluation*	2022	
Harga perolehan							*Acquisition cost*
Tanah	358.979.637.000	-	-	-	13.862.048.000	372.841.685.000	*Land*
Bangunan	114.535.881.000	-	-	-	(3.241.758.500)	111.294.122.500	*Buildings*
Kendaraan	35.626.708.995	416.388.000	5.019.003.000	3.917.814.000	-	37.144.285.995	*Vehicles*
Perlengkapan dan perabot kantor	133.712.126.537	792.210.860	5.935.305.656	1.687.643.051	-	138.752.000.002	*Office equipment and furniture*
Aset dalam pembangunan	-	-	16.233.262.936	-	-	16.233.262.936	*Assets in construction*
	642.854.353.532	1.208.598.860	27.187.571.592	5.605.457.051	10.620.289.500	676.265.356.433	
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Bangunan	17.180.382.146	-	5.564.706.124	-	(17.180.382.146)	5.564.706.124	*Buildings*
Kendaraan	22.983.324.017	319.077.609	4.081.059.163	3.663.581.109	-	23.719.879.680	*Vehichles*
Perlengkapan dan perabot kantor	112.996.536.412	774.801.473	11.992.594.098	1.632.210.600	-	124.131.721.383	*Office equipment and furniture*
	153.160.242.575	1.093.879.082	21.638.359.385	5.295.791.709	(17.180.382.146)	153.416.307.187	
Nilai buku bersih	489.694.110.957				27.800.671.646	522.849.049.246	*Net book value*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki 83 bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB). Sertifikat tersebut mempunyai masa manfaat 10-30 tahun. Masa berlaku HGB berakhir tahun 2019-2046. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group had 83 plots of land with Building Use Rights (HGB) titles. Those certificates have useful lives 10-30 years. The HGB expiration period up to 2019-2046. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Grup telah mengasuransikan aset tetap (kecuali tanah) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 290.226.366.500 dan Rp 289.659.379.000 pada Asuransi Dayin Mitra, CHUBB General Insurance Indonesia, Kurnia Insurance, Aspan General Insurance, Bess Insurance, ACA Asuransi, Buana Independen Insurance, Eka Lloyd Jaya, Asuransi Wahana Tata, Asuransi Jasindo dan Asuransi Multi Artha Guna. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Group has insured its fixed assets (except lands) to cover possible losses due to fire and other risks as at December 31, 2023 and 2022, for a total insurance coverage of Rp 290,226,366,500 and Rp 289,659,379,000, respectively, with Asuransi Dayin Mitra, CHUBB General Insurance, Kurnia Insurance, Aspan General Insurance, Bess Insurance, ACA Asuransi, Buana Independen Insurance, Eka Lloyd Jaya, Asuransi Wahana Tata, Asuransi Jasindo and Asuransi Multi Artha Guna. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses arising from such risks.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets during the year since management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode pendekatan data pasar.

Assessment is conducted by Indonesian Standards Assessment, is determined based on current market transactions and carried out with the usual provisions. Valuation method used is a market data approach.

Grup memiliki aset tetap yang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup masing-masing sebesar Rp 116.419.805.189 dan Rp 109.481.902.535.

The Group possessed fixed assets which has been fully depreciated as at December 31, 2023 and 2022 but are fully used to support the Group operation activities amounted Rp 116,419,805,189 and Rp 109,481,902,535, repectively.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There are no fixed assets pledged by the Group as at December 31, 2023 and 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2023 dan 2022 dicatat dalam jumlah sebagai berikut :

If land and buildings are presented at historical cost, as at December 31, 2023 and 2022 the amount would be as follows :

	2023	2022	
Harga perolehan			*Acquisition cost*
Tanah	57.564.867.190	57.564.867.190	*Land*
Bangunan	110.823.448.363	110.823.448.363	*Buildings*
Akumulasi penyusutan	(90.116.506.346)	(85.990.896.392)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	78.271.809.207	82.397.419.161	*Net book value*

14. ASET TAK BERWUJUD / *14. INTANGIBLE ASSETS*

	2022	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Penambahan/ *Additions*	2023	
Harga perolehan					*Acquisition cost*
Perangkat lunak	46.392.724.251	-	15.902.161.270	62.294.885.521	*Software*
Akumulasi amortisasi					*Accumulated amortization*
Perangkat lunak	35.908.276.915	-	9.907.809.255	45.816.086.170	*Software*
Nilai buku bersih	10.484.447.336			16.478.799.351	*Net book value*

	2021	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Penambahan/ *Additions*	2022	
Harga perolehan					*Acquisition cost*
Perangkat lunak	36.650.672.433	190.064.666	9.551.987.152	46.392.724.251	*Software*
Akumulasi amortisasi					*Accumulated amortization*
Perangkat lunak	31.033.807.898	190.064.664	4.684.404.353	35.908.276.915	*Software*
Nilai buku bersih	5.616.864.535			10.484.447.336	*Net book value*

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tak berwujud yang dimiliki oleh Grup.

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of intangible assets of the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET HAK-GUNA / *15. RIGHT-OF-USE ASSETS*

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna adalah sebagai berikut :

The reconciliation of right-of-use assets by major classifications are as follows :

	2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	2023	
Aset hak-guna					*Right-of-use assets*
Bangunan	2.346.129.497	1.167.927.748	1.026.577.877	2.487.479.368	*Buildings*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	1.052.959.551	906.398.205	1.026.577.877	932.779.879	*Buildings*
Nilai buku bersih	1.293.169.946			1.554.699.489	*Net book value*

	2021	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	2022	
Aset hak-guna					*Right-of-use assets*
Bangunan	2.423.353.320	528.554.477	605.778.300	2.346.129.497	*Buildings*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	791.450.686	867.287.165	605.778.300	1.052.959.551	*Buildings*
Nilai buku bersih	1.631.902.634			1.293.169.946	*Net book value*

16. ASET LAIN-LAIN / *16. OTHER ASSETS*

	2023	2022	
Pendapatan bunga akan diterima	97.265.181.407	115.765.956.382	*Interest receivables*
Uang muka pembelian	14.213.473.811	24.457.314.417	*Advances*
Beban dibayar di muka	11.401.130.705	9.272.595.455	*Prepaid expenses*
Goodwill	5.329.809.886	5.374.965.329	*Goodwill*
Persediaan barang cetakan	3.473.081.367	2.477.758.336	*Office supplies*
Margin deposits	2.060.000.000	2.000.000.000	*Margin deposits*
Properti terbengkalai	33.374.708	33.374.708	*Abandoned property*
Lain-lain	887.366.754	811.965.170	*Others*
	134.663.418.638	160.193.929.797	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(201.164.492)	(207.902.610)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	134.462.254.146	159.986.027.187	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Goodwill

Goodwill diperoleh dari akuisisi saham yang dilakukan oleh Perusahaan atas saham PT BPR Prima Tata Patumbak sebesar 94,17% dan 90,10% pada tahun 2023 dan 2022 dan PT BPR Asia Bintang Cemerlang sebesar 99,01% pada tahun 2022.

Nilai wajar aset bersih yang diperoleh pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut :

Goodwill

Goodwill recorded was from the acquisition of shares by the Company's of PT BPR Prima Tata Patumbak amounting to 94.17% and 90.10% in 2023 and 2022 and PT BPR Asia Bintang Cemerlang amounting to 99.01% in 2022.

The fair value of the net assets acquired at the acquisition date is as follows :

	2023	2022	
Nilai wajar aset bersih	3.453.645.114	438.189.671	*Fair value net asset*
Goodwill	5.329.809.886	5.374.965.329	*Goodwill*
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	8.783.455.000	5.813.155.000	*Fair value of consideration*

Perubahan estimasi kerugian pada aset lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of estimated losses on other assets are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	207.902.610	-	*Beginning balance*
Penambahan	(6.736.589)	207.877.222	*Additions*
Selisih kurs	(1.529)	25.388	*Exchange rate*
Saldo akhir	201.164.492	207.902.610	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate.

17. LIABILITAS SEGERA / *17. IMMEDIATE LIABILITIES*

	2023	2022	
Bunga yang masih harus dibayar	12.287.794.032	11.188.907.730	*Interest payables*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH / *18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

a. Berdasarkan jenis / *a. By types*

	2023	2022	
Pihak berelasi			*Related party*
Rupiah			*Rupiah*
Deposito berjangka	335.826.863.658	285.415.265.619	*Time deposits*
Tabungan	13.938.420.105	20.866.380.844	*Savings deposits*
Giro	11.720.010.311	2.912.794.037	*Current accounts*
	361.485.294.074	309.194.440.500	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Tabungan	544.464.935	1.015.494.359	*Savings deposits*
Giro	-	3.845.173	*Current accounts*
	362.029.759.009	310.213.780.032	
Pihak ketiga			*Third party*
Rupiah			*Rupiah*
Deposito berjangka	5.452.493.341.187	5.697.812.800.090	*Time deposits*
Tabungan	3.686.921.890.064	3.817.938.993.561	*Savings deposits*
Giro	1.309.292.206.184	1.048.929.297.500	*Current accounts*
	10.448.707.437.435	10.564.681.091.151	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Deposito berjangka	20.696.570.720	41.555.471.111	*Time deposits*
Tabungan	11.995.648.199	16.207.159.495	*Savings deposits*
Giro	1.251.260.967	2.587.840.768	*Current accounts*
	10.482.650.917.321	10.625.031.562.525	
Jumlah	10.844.680.676.330	10.935.245.342.557	*Total*

b. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu / *b. Details of time deposits by term*

	2023	2022	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
1 bulan	5.015.554.929.732	5.123.963.577.369	*1 month*
3 bulan	644.424.610.114	709.379.098.313	*3 months*
6 bulan	45.241.665.598	45.547.572.797	*6 months*
12 bulan	82.412.723.339	103.655.699.126	*12 months*
lebih dari 12 bulan	686.276.062	682.118.104	*more than 12 months*
	5.788.320.204.845	5.983.228.065.709	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
1 bulan	16.480.665.117	37.313.681.156	*1 month*
3 bulan	3.369.357.228	3.387.401.600	*3 months*
6 bulan	846.548.375	854.388.355	*6 months*
	20.696.570.720	41.555.471.111	
Jumlah	5.809.016.775.565	6.024.783.536.820	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo / ***c. By remaining period to maturity***

	2023	2022	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	4.839.683.061.132	5.612.346.101.890	*1 month or less*
> 1 bulan - 6 bulan	889.305.265.079	303.309.261.405	*> 1 month - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	59.025.602.571	67.042.702.414	*> 6 months - 12 months*
> 12 bulan	306.276.063	530.000.000	*> 12 months*
	5.788.320.204.845	5.983.228.065.709	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	15.190.797.955	40.660.723.234	*1 month or less*
> 1 bulan - 6 bulan	5.505.772.765	894.747.877	*> 1 month - 6 months*
	20.696.570.720	41.555.471.111	
Jumlah	5.809.016.775.565	6.024.783.536.820	*Total*

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun / ***d. Average annual interest rates***

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
Giro	0,78%	0,76%	*Current accounts*
Tabungan	0,77%	0,77%	*Savings deposits*
Deposito berjangka	3,46%	3,33%	*Time deposits*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Deposito berjangka	0,27%	0,27%	*Time deposits*

e. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan simpanan nasabah / ***e. Other significant information relating to deposits from customers***

Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan serta tujuan lainnya. / *Amounts blocked and pledged as loan collateral and other purpose.*

	2023	2022	
Deposito berjangka	112.252.536.432	109.754.335.310	*Time deposits*
Giro	409.388.925	-	*Current accounts*
Jumlah	112.661.925.357	109.754.335.310	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

a. Berdasarkan jenis / *a. By types*

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third party*
Giro	8.843.561.610	2.674.036.942	*Current accounts*
Tabungan	3.378.093.729	121.077.337	*Savings deposits*
Deposito berjangka	297.794.381	3.611.715.733	*Time deposits*
Call money	-	100.000.000.000	*Call money*
Jumlah	12.519.449.720	106.406.830.012	*Total*

b. Rincian berdasarkan jenis dan jangka waktu / *b. Details of time by type and term*

	2023	2022	
Deposito berjangka			*Time deposits*
< 1 bulan	8.843.561.610	3.611.715.733	*< 1 month*
Call money			*Call money*
< 1 bulan	-	100.000.000.000	*< 1 month*

c. Berdasarkan jenis dan sisa umur sampai dengan jatuh tempo / *c. By remaining type and period to maturity*

	2023	2022	
Deposito berjangka			*Time deposits*
< 1 bulan	8.843.561.610	3.611.715.733	*< 1 month*
Call money			*Call money*
< 1 bulan	-	100.000.000.000	*< 1 month*

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun / *d. Average annual interest rates*

	2023	2022	
Giro	0,54%	0,65%	*Current accounts*
Tabungan	0,75%	0,70%	*Call money*
Deposito berjangka	3,65%	3,49%	*Time deposits*
Call money	-	2,30%	*Call money*

e. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan simpanan dari bank lain / *e. Other significant information relating to deposits from other banks*

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There are no deposits from other banks that were blocked and pledged as loan collateral as at December 31, 2023 and 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	2023	2022	
Perusahaan			*The Company*
Pajak lain-lain			*Other taxes*
Pasal 23	10.979.592	630.000	*Article 23*
Pasal 21	18.279	953.750	*Article 21*
	10.997.871	1.583.750	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
Pasal 25	13.245.175.900	12.211.596.760	*Article 25*
Pasal 29	214.178.140	619.006.300	*Article 29*
Pajak lain-lain			*Other taxes*
Pasal 4 (2)	6.007.252.700	5.425.042.492	*Article 4 (2)*
Pasal 21	2.404.135.987	1.254.419.900	*Article 21*
Pajak pertambahan nilai	138.349.498	202.070.603	*Value added tax*
Pasal 23	244.897	-	*Article 23*
	22.009.337.122	19.712.136.055	
Jumlah	22.020.334.993	19.713.719.805	*Total*

b. Beban pajak penghasilan / *b. Income tax expenses*

	2023	2022	
Perusahaan			*The Company*
Pajak kini	-	-	*Current tax*
Pajak tangguhan	-	-	*Deferred tax*
Beban pajak	-	-	*Tax expenses*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak kini	(118.122.741.440)	(148.076.681.720)	*Current tax*
Pajak tangguhan	144.628.893	745.681.115	*Deferred tax*
Beban pajak	(117.978.112.547)	(147.331.000.605)	*Tax expenses*
Konsolidasi			*Consolidated*
Pajak kini	(118.122.741.440)	(148.076.681.720)	*Current tax*
Pajak tangguhan	144.628.893	745.681.115	*Deferred tax*
Beban pajak	(117.978.112.547)	(147.331.000.605)	*Tax expenses*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara taksiran laba akuntansi sebelum pajak dengan taksiran laba fiskal untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

The reconciliation between estimated profit before income tax and estimated taxable income for 2023 and 2022 are as follows :

	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak	534.082.486.403	670.612.105.644	*Consolidated profit before income tax*
Laba entitas anak sebelum pajak	(534.621.526.176)	(670.556.130.232)	*Subsidiaries profit before income tax*
Eliminasi	125.360.345.400	125.323.765.200	*Elimination*
Laba Perusahaan sebelum pajak	124.821.305.627	125.379.740.612	*The Company profit before income tax*
Koreksi beda tetap :			*Adjustments for permanent differences :*
Pendapatan dividen	(125.360.345.400)	(125.323.765.200)	*Dividend incone*
Pendapatan bunga	(318.773.918)	(262.855.066)	*Interest income*
Hadiah	(1.500.000)	(1.500.000)	*Gift presents*
Laba penjualan aset tetap	-	(400.000.000)	*Gain on sale of fixed assets*
Biaya operasional lainnya	859.313.691	608.379.654	*Operating other expenses*
	(124.821.305.627)	(125.379.740.612)	
Laba fiskal	-	-	*Taxable income*

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif yang berlaku untuk tahun 2023 dan 2022 adalah:

The reconciliation between tax expense and the theoretical tax amount on income before tax for 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak	124.821.305.627	125.379.740.612	*Profit before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	27.460.687.238	27.583.542.935	*Tax calculated at the applicable rates*
Penghasilan kena pajak final	(27.649.736.250)	(27.717.386.459)	*Income subject to final income tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	189.049.012	133.843.524	*Non deductible expenses*
Beban pajak	-	-	*Tax expenses*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Pajak tangguhan / ***c. Deferred tax***

	2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) other comprehensive income*	2023	
Perusahaan	-	-	-	-	*The Company*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Cadangan kerugian penurunan nilai	512.411.919	(1.832.322.885)	-	(1.319.910.966)	*Allowance for impairment losses*
Imbalan kerja karyawan	16.746.458.544	1.974.751.778	1.239.776.560	19.960.986.882	*Employment benefits*
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(17.661.966.445)	-	(21.611.683.501)	(39.273.649.946)	*Unrealized gain (loss) on marketable securities at fair value through other comprehensive income*
Hadiah	1.625.360.000	2.200.000	-	1.627.560.000	*Gift presents*
Jumlah	1.222.264.018	144.628.893	(20.371.906.941)	(19.005.014.030)	*Total*

	2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) other comprehensive income*	2022	
Perusahaan	-	-	-	-	*The Company*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.923.631.929	(1.411.220.010)	-	512.411.919	*Allowance for impairment losses*
Imbalan kerja karyawan	19.629.331.178	2.790.314.226	(5.673.186.860)	16.746.458.544	*Employment benefits*
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(65.772.405.318)	-	48.110.438.873	(17.661.966.445)	*Unrealized gain (loss) on marketable securities at fair value through other comprehensive income*
Pelatihan dan pendidikan	633.413.101	(633.413.101)	-	-	*Training and education*
Hadiah	1.625.360.000	-	-	1.625.360.000	*Gift presents*
Jumlah	(41.960.669.110)	745.681.115	42.437.252.013	1.222.264.018	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menyetorkan dan melaporkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assesment.* Fiskus dapat melakukan koreksi dan menetapkan pajak-pajak Grup tersebut dalam waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Administration

According to tax regulations in Indonesia, the Group pays and reports its taxes based on self-assessment system. Tax office can make adjustments for those taxes within 5 years starting the taxes are liable.

e. Tarif pajak

Berdasarkan Perppu (Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang) No. 1 Tahun 2020 dan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020, tarif pajak penghasilan badan untuk tahun 2020 dan 2021 ditetapkan sebesar 22% dan mulai tahun 2022 menjadi 20%.

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021, yang mulai berlaku efektif pada 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengubah ketentuan tarif pajak pada Undang-Undang dan Peraturan sebelumnya, yaitu untuk tahun 2021 dan tahun-tahun selanjutnya tarif pajak penghasilan badan tetap berlaku 22%, kecuali untuk badan usaha tertentu yang berlaku tarif khusus.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat realisasi.

e. Tax rates

Pursuant to Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 and Law No. 2 Year 2020, corporate income tax rate for the years 2020 and 2021 is 22% and starting in 2022 to be 20%.

Pursuant to Law No. 7 Year 2021, which was effective on October 29, 2021, the Government has changed the tax rate provisions in the previous Law and Regulations, that are for the year 2021 and thereafter the corporate income tax remains the same at 22%, except for the certain entities which will apply special rates.

Deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2023 and 2022 have been calculated using tax rates which will take effect on the realization date.

21. LIABILITAS LAIN-LAIN / *21. OTHER LIABILITIES*

	2023	2022	
Liabilitas imbalan kerja karyawan (Catatan 33)	90.731.758.552	76.120.266.108	*Employee benefit obligations (Note 33)*
Uang jaminan *safe deposit box*	38.407.000.000	38.314.000.000	*Security deposit of safe deposit box*
Kerugian penurunan nilai atas transaksi rekening administratif	6.323.429.181	4.387.500.387	*Impairment losses on transactions of administrative accounts*
Provisi *safe deposit box*	3.711.379.272	3.724.091.173	*Provision of safe deposit box*
ATM Bersama	1.727.570.614	922.995.450	*Joined ATM*
Relasi	994.948.629	482.618.813	*Relation*
Sewa diterima di muka	380.712.490	585.376.143	*Unearned rent*
Provisi bank garansi	154.055.814	187.874.470	*Provision of bank guarantees*
Penerimaan uang muka kredit	65.830.438	88.670.421	*Acceptance of loan advances*
Pinjaman bersaldo kredit	-	141.191.755.225	*Credit balance loans*
Lain-lain	9.943.839.673	9.601.526.418	*Others*
Jumlah	152.440.524.663	275.606.674.608	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut :

The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows :

	2023	2022	
Saldo awal	4.387.500.387	4.772.928.663	*Beginning balance*
Cadangan tahun berjalan (Catatan 30)	1.935.944.103	-	*Allowance during the year (Note 30)*
Pemulihan tahun berjalan	-	(386.413.548)	*Recovery during the current year*
Selisih kurs	(15.309)	985.272	*Exchange rate*
Saldo akhir	6.323.429.181	4.387.500.387	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *22. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Kepentingan nonpengendali merupakan bagian ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas induk.

Non-controlling interests represents equity portion of subsidiaries which is not attributable directly or indirectly to parent entity.

	2023	2022	
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak			*Non-controlling interests in net assets of subsidiaries*
PT Bank Mestika Dharma Tbk	458.219.317.338	419.171.063.589	*PT Bank Mestika Dharma Tbk*
PT BPR Prima Tata Patumbak	258.449.900	327.163.583	*PT BPR Prima Tata Patumbak*
PT BPR Asia Bintang Cemerlang	-	32.490.968	*PT BPR Asia Bintang Cemerlang*
	458.477.767.238	419.530.718.140	
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak			*Non-controlling interests in net profit (loss) of subsidiaries*
PT Bank Mestika Dharma Tbk	44.065.550.573	55.259.785.089	*PT Bank Mestika Dharma Tbk*
PT BPR Prima Tata Patumbak	(28.714.182)	5.102.996	*PT BPR Prima Tata Patumbak*
PT BPR Asia Bintang Cemerlang	-	690.050	*PT BPR Asia Bintang Cemerlang*
	44.036.836.391	55.265.578.135	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM / *23. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

The Company's shareholders as at December 31, 2023 and 2022 are as follows :

Pemegang saham/ *Shareholders*	Saham/ *Shares*	Jumlah/ *Amount*	Persentase/ *Percentage*	*Shareholders*
Indra Halim	4.040	4.040.000.000	16,67%	*Indra Halim*
Hendra Halim	4.040	4.040.000.000	16,67%	*Hendra Halim*
Zulkifli Halim	4.040	4.040.000.000	16,67%	*Zulkifli Halim*
Yanti Ganda	4.040	4.040.000.000	16,67%	*Yanti Ganda*
Nursalim	4.040	4.040.000.000	16,67%	*Nursalim*
Retno Dewi Tjiupek	4.040	4.040.000.000	16,67%	*Retno Dewi Tjiupek*
Jumlah	24.240	24.240.000.000	100,00%	*Total*

24. DIVIDEN / *24. DIVIDENDS*

Berdasarkan akta No.2 tanggal 1 Agustus 2023, Perusahaan membagikan dividen sebesar Rp 120.000.000.000 yang diambil dari saldo laba ditahan tahun 2022.

Based on deed No.2 dated August 1, 2023, the Company distributed dividends of Rp 120,000,000,000 which is derived from retained earnings in 2022.

Berdasarkan akta No.2 tanggal 5 Juli 2022, Perusahaan membagikan dividen sebesar Rp 120.000.000.000 yang diambil dari saldo laba ditahan tahun 2021.

Based on deed No.2 dated July 5, 2022, the Company distributed dividends of Rp 120,000,000,000 which is derived from retained earnings in 2021.

25. PENDAPATAN BUNGA / *25. INTEREST INCOME*

	2023	2022	
Kredit yang diberikan	823.924.855.085	831.318.504.468	*Loans*
Efek-efek	355.816.366.722	449.844.923.671	*Marketable securities*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	47.242.724.935	5.264.153.047	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Giro pada Bank Indonesia	7.476.541.269	6.195.736.185	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	170.190.702	23.314.158	*Current account with other banks*
Jumlah	1.234.630.678.713	1.292.646.631.529	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah pendapatan bunga kepada pihak berelasi untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 11.259.625.590 dan Rp 9.764.857.133 (Catatan 34).

Total interest income to related parties for 2023 and 2022 amounted Rp 11,259,625,590 and Rp 9,764,857,133, respectively (Note 34).

26. BEBAN BUNGA / *26. INTEREST EXPENSES*

	2023	2022	
Beban bunga			*Interest expense*
Deposito berjangka	223.516.978.060	207.144.085.549	*Time deposits*
Tabungan	29.909.851.339	30.484.657.169	*Savings deposits*
Giro	9.812.050.321	9.886.989.575	*Current accounts*
Repo	8.371.258.180	23.729.717.848	*Repo*
Call money	2.526.854.167	2.410.255.556	*Call money*
	274.136.992.067	273.655.705.697	
Lain-lain			*Others*
Premi penjaminan simpanan	22.232.964.792	23.366.208.465	*Premium of deposit guarantee*
Jumlah	296.369.956.859	297.021.914.162	*Total*

Jumlah beban bunga kepada pihak berelasi untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 9.934.410.065 dan Rp 8.074.398.314 (Catatan 34).

Total interest expenses to related parties for 2023 and 2022 amounted to Rp 9,934,410,065 and Rp 8,074,398,314, respectively (Note 34).

27. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / *27. OTHER OPERATING INCOME*

	2023	2022	
Laba penjualan efek-efek	38.028.148.027	39.014.574.459	*Gain from sale of marketable securities*
Administrasi simpanan dan lainnya	13.841.696.777	15.219.976.097	*Saving and other administrations*
Asuransi kredit	5.570.251.206	7.161.883.879	*Loans insurance*
Lain-lain	16.852.665.710	20.161.125.837	*Others*
Jumlah	74.292.761.720	81.557.560.272	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN TENAGA KERJA / *28. PERSONNEL EXPENSES*

	2023	2022	
Gaji dan upah	196.227.911.434	184.197.276.985	*Salaries and benefits*
Bonus	38.044.593.974	36.681.840.312	*Bonuses*
Tunjangan lain	20.004.095.000	14.770.147.261	*Other allowances*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 33)	14.339.052.000	14.575.581.000	*Employee benefits (Note 33)*
Iuran BPJS	12.002.520.497	11.207.223.264	*BPJS contribution*
Pendidikan dan pelatihan	9.777.898.144	2.566.420.857	*Education and training*
Honorarium	7.667.961.020	8.273.166.050	*Honorarium*
Lembur	338.392.000	247.049.000	*Overtime*
Lain-lain	409.055.978	-	*Others*
Jumlah	298.811.480.047	272.518.704.729	*Total*

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2023	2022	
Barang dan jasa	48.160.950.072	41.311.134.648	*Goods and services*
Tenaga kerja *outsourcing*	23.726.076.724	22.054.006.510	*Outsourcing labour*
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	22.479.862.364	21.638.359.385	*Depreciation of fixed assets (Note 13)*
Iklan dan promosi	19.073.452.257	17.624.062.275	*Advertisement and promotion*
Pemeliharaan dan perbaikan	17.456.895.062	16.365.527.767	*Repair and maintenance*
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 14)	9.907.809.255	4.684.404.353	*Amortisation of intangible assets (Note 14)*
Pajak	5.301.470.744	2.933.020.400	*Taxes*
Asuransi	3.058.242.067	1.035.440.000	*Insurance*
Jasa profesional	1.284.539.791	1.266.566.316	*Professional fees*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 15)	906.398.205	867.287.165	*Depreciation of right-of-use assets (Note 15)*
Lain-lain	29.557.715.066	24.305.156.324	*Others*
Jumlah	180.913.411.607	154.084.965.143	*Total*

30. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN / *30. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS*

	2023	2022	
Kredit yang diberikan	(41.893.968.683)	(23.661.890.723)	*Loans*
Komitmen dan kontinjensi	(1.935.944.103)	386.413.548	*Commitments and contingencies*
Tagihan akseptasi	(205.528.723)	(181.406.409)	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	6.736.589	(207.877.222)	*Other assets*
Giro pada bank lain	4.935.748	(5.461.136)	*Current accounts with other banks*
Jumlah	(44.023.769.172)	(23.670.221.942)	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL / *31. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)*

	2023	2022	
Pendapatan non-operasional			*Non-operating income*
Sewa	912.551.613	992.301.211	*Rent*
Laba penjualan aset tetap	308.111.839	774.195.036	*Gain on sale of fixed assets*
Laba selisih kurs	355.145.792	12.915.509	*Gain on foreign exchange*
Lainnya	52.971.000	61.814.640	*Others*
	1.628.780.244	1.841.226.396	
Beban non-operasional			*Non-operating expenses*
Denda/sanksi	(126.676.293)	(55.432.451)	*Penalty/sanctions*
Rugi penghapusan aset tetap	(5.308.976)	(58.427.477)	*Loss on write-off of fixed assets*
Lainnya	(280.533.639)	(161.023.965)	*Others*
	(412.518.908)	(274.883.893)	
Jumlah pendapatan non-operasional - bersih	1.216.261.336	1.566.342.503	*Total non-operating income - net*

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

	2023	2022	
Komitmen			*Commitments*
Liabilitas komitmen			*Commitment payables*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan			*Unused loans facilities*
- Rupiah	(2.138.682.890.712)	(1.905.136.205.848)	*- Rupiah*
- Mata uang asing	-	(140.122.756)	*- Foreign currencies*
Letter of credit yang diterbitkan	(35.399.575.665)	(155.533.764.771)	*Letter of credit issued*
Komitmen lainnya *letter of credit*	(102.157.842.146)	(18.225.841.145)	*Other commitments letter of credit*
Komitmen - bersih	(2.276.240.308.523)	(2.079.035.934.520)	*Commitments - net*
Kontinjensi			*Contingencies*
Tagihan kontinjensi			*Contingent receivables Interest*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	10.129.468.650	17.744.478.338	*Receivables on non-performing assets*
Liabilitas kontinjensi			*Contingent liabilities*
Bank garansi yang diterbitkan	(66.640.110.942)	(64.274.056.000)	*Bank guarantees issued*
Kontinjensi - bersih	(56.510.642.292)	(46.529.577.662)	*Contingencies-net*
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - bersih	(2.332.750.950.815)	(2.125.565.512.182)	*Commitments and contingent liabilities - net*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *33. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS*

Liabilitas dan beban imbalan kerja karyawan dihitung oleh Aktuaris Independen KKA Rinaldi & Zulhamdi tanggal 7 Maret 2024 dan 2 Maret 2023. Aktuaris menggunakan metode *Projected Unit Credit* baik untuk Imbalan Kerja Karyawan.

Employee benefit obligations and expenses are calculated by Independent Actuary KKA Rinaldi & Zulhamdi with its report dated March 7, 2024 and March 2, 2023. The Actuary used the projected unit credit method for computing Post-Employment Benefit.

	2023	2022	
Tingkat diskonto	7,00%	7,50%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	*Salary increment rate*

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

The employee benefit expense recognised in consolidated profit or loss are as follows :

	2023	2022	
Biaya jasa kini	9.014.738.000	7.954.726.000	*Current service cost*
Biaya bunga	5.324.314.000	6.620.855.000	*Interest cost*
Jumlah	14.339.052.000	14.575.581.000	*Total*

Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut :

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from employee benefit obligations are as follows :

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	90.731.758.552	76.120.266.108	*Present value of obligations*

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

The movements in the liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows :

	2023	2022	
Saldo awal	76.120.266.108	89.224.232.625	*Beginning balance*
Beban di laba rugi	14.339.052.000	14.575.581.000	*Expense in profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain	5.635.348.000	(25.787.213.000)	*Other comprehensive income*
Pembayaran manfaat	(5.362.907.556)	(1.892.334.517)	*Payment of benefits*
Saldo akhir	90.731.758.552	76.120.266.108	*Ending balance*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut :

The movement in the employee benefit obligations are as follows :

	2023	2022	
Saldo awal	(99.148.000)	25.688.065.000	*Beginning balance*
(Laba) rugi aktuaria	5.635.348.000	(25.787.213.000)	*Actuarial (gain) loss*
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	5.536.200.000	(99.148.000)	*Remeasurement of defined benefit liabilty*

Analisa sensitivitas

Sensitivity analysis

Pada tanggal 31 Desember 2023, perubahan terhadap salah satu asumsi aktuaris, dengan anggapan asumsi yang lain konstan, akan berdampak kepada liabilitas imbalan kerja karyawan seperti pada tabel di bawah :

As at December 31, 2023, a change in one actuary assumption, assuming the other assumptions are constant, will have an impact on employee benefits liabilities as shown in the table below :

	Kenaikan/ *Increase* 1%	Penurunan/ *Decrease* 1%	
Tingkat diskonto	2.218.921.448	17.960.715.448	*Discount rate*
Tingkat kenaikan upah	18.265.792.448	1.826.989.448	*Salary increase*

Meskipun analisa di atas tidak mempertimbangkan distribusi arus kas seperti yang direncanakan, angka di atas menunjukkan sensitivitas dari asumsi tersebut.

Although the above analysis does not consider the distribution of cash flows as planned, the figures above show the sensitivity of this assumption.

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI / *34. RELATED PARTY INFORMATION*

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Hubungan/ *Relationship*	Jenis transaksi/ *Type of transaction*
PT Palmtrimitra Indotama	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ *Loans, deposits from customer*
PT Sierah Betung Indah	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customer*
PT Griya Sukses Perkasa	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ *Loans, deposits from customer*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Hubungan/ *Relationship*	Jenis transaksi/ *Type of transaction*
Personel manajemen kunci/ *Key management personnel*	Dewan komisaris, direksi dan pejabat eksekutif bank serta anggota keluarga dekat dengan orang-orang tersebut/ *Board of commissioners, directors and executive bank officers and close members of the families of such individuals*	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ *Loans, deposits from customer*
Keluarga pemegang saham/ *Family member of Shareholder*	Keluarga pemegang saham/ *Family member of Shareholder*	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ *Loans, deposits from customer*

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Balances and transactions with related parties are as follows :

	2023	2022	
Kredit yang diberikan			*Loans*
Personel manajemen kunci	140.675.163.112	10.308.764.096	*Key management personnels*
Keluarga pemegang saham	11.127.148.665	126.952.560.792	*Family member of Shareholder*
PT Palmtrimitra Indotama	4.839.688.524	8.092.138.609	*PT Palmtrimitra Indotama*
PT Griya Sukses Perkasa	57.672.201	-	*PT Griya Sukses Perkasa*
	156.699.672.502	145.353.463.497	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(485.933.151)	(2.082.502.653)	*Allowance for impairment losses*
	156.213.739.351	143.270.960.844	
Persentase terhadap jumlah aset	0,97%	1,62%	*Percentage of total assets*
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
Giro			*Current accounts*
Personel manajemen kunci	11.438.380.714	495.602.596	*Key management personnels*
PT Sierah Betung Indah	213.196.925	1.025.633.612	*PT Sierah Betung Indah*
Keluarga pemegang saham	68.432.672	1.891.002.005	*Family member of Shareholder*
	11.720.010.311	3.412.238.213	
Tabungan			*Savings deposits*
Personel manajemen kunci	11.927.477.051	12.335.519.453	*Key management personnels*
Keluarga pemegang saham	2.555.390.431	9.546.355.750	*Family member of Shareholder*
PT Griya Sukses Perkasa	17.558	-	*PT Griya Sukses Perkasa*
	14.482.885.040	21.881.875.203	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Personel manajemen kunci	335.156.863.658	50.460.087.941	*Key management personnels*
Keluarga pemegang saham	670.000.000	234.955.177.678	*Family member of Shareholder*
	335.826.863.658	285.415.265.619	
	362.029.759.009	310.709.379.035	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	3,25%	2,84%	*Percentage of total liabilities*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Personel manajemen kunci	9.518.981.990	625.865.356	*Key management personnels*
Keluarga pemegang saham	1.145.836.070	8.282.747.673	*Family member of Shareholder*
PT Palmtrimitra Indotama	576.765.359	856.244.104	*PT Palmtrimitra Indotama*
PT Griya Sukses Perkasa	18.042.171	-	*PT Griya Sukses Perkasa*
	11.259.625.590	9.764.857.133	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,91%	0,76%	*Percentage of total interest income*
Beban bunga			*Income and expense*
Personel manajemen kunci	9.923.494.098	1.746.062.559	*Key management personnels*
Keluarga pemegang saham	7.178.180	6.316.297.977	*Family member of Shareholder*
PT Sierah Betung Indah	3.737.787	12.037.778	*PT Sierah Betung Indah*
	9.934.410.065	8.074.398.314	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	3,35%	2,72%	*Percentage of total interest expenses*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	25.313.106.023	21.757.312.000	*Employee benefit obligations*
Persentase terhadap jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan	27,90%	28,58%	*Percentage of total employee benefit obligations*
Kompensasi kepada personil manajemen kunci			*Compensation of key management personnel*
Imbalan kerja jangka pendek	31.289.491.220	34.421.401.622	*Short-term employee benefits*
Imbalan pasca kerja	25.313.106.023	21.757.312.000	*Post-employment benefits*
	56.602.597.243	56.178.713.622	
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja	18,94%	20,61%	*Percentage of total personnel expenses*

35. MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko yang terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Grup telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko strategik dan risiko reputasi.

35. RISK MANAGEMENT

Risk management is not merely related to monitoring, reporting and evaluating the risks, but also detecting and to anticipate the possible risks.

In accordance with the complexity of business, the Group has managed 8 (eight) risks, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk and reputation risk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan *(counterparty)* dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dapat timbul dari aktivitas fungsional Grup yaitu perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi serta operasional dan pelayanan.

Di dalam melakukan pengelolaan risiko kredit Grup berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi sumber daya manusia yang sadar risiko, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, tata cara, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan terhadap kualitas kredit yang diberikan.

Upaya yang dilakukan Grup dalam memperbaiki profil risiko kredit adalah monitoring atas debitur dan mengambil tindakan yang diperlukan agar kualitas kreditnya tidak menjadi *non-performing loans* (NPL); melakukan penagihan secara intensif terhadap debitur bermasalah; melakukan kaji ulang dan mengevaluasi indikator aspek risiko dan aspek kepatuhan untuk mengevaluasi penerapan *four eyes principles* serta peratingan untuk pemberian kredit; mengintensifkan rapat Komite Pemutus Kredit untuk pemberian kredit dengan plafon besar; dan secara konsisten memantau kredit dalam rangka ekspansi kredit yang sehat dan berkualitas.

Penerbitan bank garansi dan *Letter of credit* eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Entitas Anak dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi dan *Letter of credit.* Untuk komitmen kredit, eksposure maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik atas fasilitas kredit - *committed* yang diberikan kepada nasabah.

Credit risk

Credit risk is the risk resulting from the default of counterparty in fulfilling its obligation. Credit risk can arise from various functional activities of the Group such as credit (finance of fund), treasury and investment also operational and services.

In managing credit risk, the Group focuses on several major, elements which are people's risk-awareness, transparent and layered credit process by Credit Committee, clear risk procedures, criteria and measurement tools, adequate credit administration and documentation also a continuous credit oversight on the loans portfolio quality.

Efforts by the Group in improving credit risk profile are the monitoring of borrowers and taking necessary actions so that the credit quality does not become non-performing loans (NPL); conduct an intensive collection of problematic debtors; conducted a review and evaluating indicators of risk aspects and compliance aspects to evaluate the application of four eyes principles and rating for credit; intensify the Credit Approval Committee meeting for credit approval with a large plafond, and consistently monitor the credit in order to make qualified and healthy loans expansion.

For guarantees and Letter of credit, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Subsidiary would have to pay, if obligations of the guarantees and Letter of credit are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya.

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Grup bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati *(committed)* kepada nasabah.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian ada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

(i) The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit.

For financial assets recognized on the consolidated statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Group would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

Credit risk exposure to assets in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2023 and 2022 are as follows :

	2023	2022	
Giro pada Bank Indonesia	154.655.829.870	1.026.268.013.626	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	39.483.754.801	49.785.091.090	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	802.233.158.481	56.928.500.766	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	4.238.049.629.770	5.176.764.394.788	*Marketable securities*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	648.668.601.000	*Securities sold under agreements to repurchase*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		-	*Receivables on securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	9.398.473.798.676	8.843.028.655.597	*Loans*
Tagihan akseptasi	82.442.582.189	46.240.394.084	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	97.265.181.407	115.765.956.382	*Other assets*
	14.812.603.935.194	15.963.449.607.333	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(152.550.477.230)	(157.323.384.644)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	14.660.053.457.964	15.806.126.222.689	*Total - net*

	2023	2022	
Bank garansi yang diterbitkan	66.640.110.942	64.274.056.000	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	2.138.682.890.712	1.905.276.328.604	*Unused loans facilities*
Letter of credit yang diterbitkan	35.399.575.665	155.533.764.771	*Letter of credit issued*
Komitmen lainnya *letter of credit*	102.157.842.146	18.225.841.145	*Other commitments letter of credit*
Jumlah	2.342.880.419.465	2.143.309.990.520	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

The above table shows the maximum exposure to credit risk for the Group as at December 31, 2023 and 2022, without calculating the collateral or other credit support. For consolidated statement of financial position assets, the exposure is determined based on net carrying value as disclosed in the consolidated financial statements.

Manajemen yakin akan kemampuan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut :

Management believes ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans based on the following :

- Grup telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Grup telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui *"early warning system"* dan pemantauan yang disiplin.

- *The Group has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.*
- *The Group has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.*

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Credit concentration risk arises when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

a. Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Untuk tabel ini, Grup telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis nasabah atau *counterparty*.

a. Geographical sectors

The following tables break down Group's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by geographical region as at December 31, 2023 and 2022. For these tables, Group has allocated exposures to regions based on the customer or counterparty geographical area.

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut :

Credit risk exposure on the administrative accounts are as follows :

	2023				
	Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institution*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*	Perseorangan/ *Individuals*	Jumlah/ *Total*	
Rekening administratif					***Administrative accounts***
Bank garansi yang diterbitkan	-	61.915.110.942	4.725.000.000	66.640.110.942	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	73.298.098.268	1.808.011.195.928	257.373.596.516	2.138.682.890.712	*Unused loans facilities*
Letter of credit yang diterbitkan	-	35.399.575.665	-	35.399.575.665	*Letter of credit issued*
Komitmen lainnya *letter of credit*	-	102.157.842.146	-	102.157.842.146	*Other commitments letter of credit*
Jumlah	73.298.098.268	2.007.483.724.681	262.098.596.516	2.342.880.419.465	*Total*

	2022				
	Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institution*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*	Perseorangan/ *Individuals*	Jumlah/ *Total*	
Rekening administratif					***Administrative accounts***
Bank garansi yang diterbitkan	-	57.939.056.000	6.335.000.000	64.274.056.000	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	19.448.519.049	1.604.548.013.515	281.279.796.040	1.905.276.328.604	*Unused loans facilities*
Letter of credit yang diterbitkan	-	155.533.764.771	-	155.533.764.771	*Letter of credit issued*
Komitmen lainnya *letter of credit*	-	18.225.841.145	-	18.225.841.145	*Other commitments letter of credit*
Jumlah	19.448.519.049	1.836.246.675.431	287.614.796.040	2.143.309.990.520	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian

Variabel Makro Ekonomi (MEV)

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan debitur Grup untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi.

Misalnya, jika Grup mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi nasional atau dunia, BGrup harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model *Probability of Default* (PD) digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali debitur Grup.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah suku bunga Bank Indonesia, produk domestik bruto (PDB), nilai tukar (USD-Rp), inflasi, indeks harga konsumen, indeks harga properti dan nilai agunan.

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss

Macro Economic Variable (MEV)

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Group's debtors to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of PSAK 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment.

For example, if the Group anticipates a sharp slowdown in the national or global economy, Group should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, Probability of Default (PD) model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasting of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Group's debtors.

Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are BI rate, gross domestic product (GDP), exchange rate (USD-Rp), inflation, consumer price index, property price index and collateral values.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menggunakan metode pemodelan untuk memproyeksikan MEV di masa depan. Grup menggunakan 3 skenario untuk pemodelan, yaitu normal, batas prediksi bawah dan batas prediksi atas. Grup akan memberikan bobot pada ketiga skenario tersebut untuk memperoleh proyeksi dasar untuk setiap MEV. Semua proyeksi diperbarui setiap satu tahun.

The Group uses modeling method to forecast the MEV in the future. The Group uses 3 modeling scenarios, i.e. normal, lower prediction limit and upper prediction limit. The Group will score each of three scenarios to obtain the base forecast for each MEV. All projections are updated on a yearly basis.

Sensitivitas MEV terhadap *Expected Credit Loss* (ECL)

Perhitungan ECL bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, alih-alih variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

Sensitivity of MEV to Expected Credit Loss (ECL)

The ECL calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

Risiko likuiditas

Risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aset yang pada umumnya berjangka panjang. Besar kecilnya risiko likuiditas ditentukan antara lain :

- Kecermatan dalam perencanaan arus kas atau arus dana berdasarkan prediksi pembiayaan dan prediksi pertumbuhan dana termasuk mencermati tingkat fluktuasi dana;
- Ketepatan dalam mengatur struktur dana termasuk kecukupan dana;
- Ketersediaan aset yang siap dikonversikan menjadi kas; dan
- Kemampuan menciptakan akses ke pasar antar bank atau sumber dana lainnya.

Liquidity risk

The risk of loss resulting from the gap between short-term funding and long term assets. The size of the liquidity risk is determined, i.e. :

- *Accuracy in cash flow or flow of fund planning based on financing and fund growth prediction, include observe the fund rate volatility;*
- *The precision in managing the fund structure, including the adequacy of funding;*
- *To be availability of asset that is ready to be converted into cash; and*
- *Ability to create access to the interbank market or other funding sources.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Apabila kesenjangan tersebut cukup besar maka akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu untuk mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, maka diperlukan manajemen likuiditas, yang merupakan bagian dari pengelolaan liabilitas.

If the gap is large enough it will reduce the Group ability to meet its liabilities at maturity. Therefore, liquidity management is needed to anticipate liquidity risk, which is a part of the management liability.

Kebijakan likuiditas Grup ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar deposito pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan.

The Group liquidity policies are aimed at ensuring that fund requirements can be fulfilled, either to pay deposits at maturity or to fulfill additional loans on request.

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Grup berada dalam tanggung jawab Satuan Kerja Likuiditas sedangkan pengukuran serta analisa terhadap kondisi likuiditas menjadi tugas Divisi Manajemen Risiko diantaranya stress test likuiditas berdasarkan skenario dan pembuatan profil risiko yang terkait likuiditas.

Maintaining and monitoring the Group liquidity position is the responsibility of the Liquidity Unit while measuring and analysing on liquidity condition is the responsibility of the Risk Management Division which among others include liquidity stress test based on scenarios and preparing risk profile related to liquidity risk.

Pengelolaan kelebihan dana likuiditas yang tidak terserap penyaluran kredit teroptimalisasi melalui pengelolaan *treasury*. Sebagian besar kelebihan dana likuiditas tersalurkan melalui instrumen-instrumen yang berjangka pendek dan aman. Umumnya, kondisi likuiditas Grup terjaga baik dimana penarikan dana nasabah dapat terpenuhi sekaligus kelebihan dana teroptimalkan dengan imbal hasil yang optimal.

Managing the excess of liquidity fund which are not absorbed by credits will be optimised through managing treasury. Most of the excess of liquidity will be placed in short-term and secured instruments. In general, the Group liquidity condition is well maintained where the customers withdrawal can be fulfilled while the excess fund can be optimized with optimum return.

Sumber dana dan waktu jatuh tempo deposito dikelola untuk menghindari adanya dana yang *idle* dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

Sources of funds and maturity dates of deposits are managed to avoid idle funds and determine the appropriate liquidity level and liquid asset instrument to ensure a sustainable liquidity level.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Grup dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian :

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Group's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the consolidated statements of financial position date :

	2023 (dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)							
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than than 1 month*	1 - 3 bulan/ *months*	3 - 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	
Aset								***Assets***
Kas	166.046	166.046	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	154.656	154.656	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	39.484	39.484	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	802.233	-	802.233	-	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	4.238.050	-	51.381	29.720	5.036	54.306	4.097.607	*Marketable securities*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	629.221	-	114.478	192.684	253.497	68.562	-	*Receivables on securities purchased under agreement to resell*
Kredit yang diberikan	9.398.474	-	505.814	490.586	722.786	857.982	6.821.306	*Loans*
Tagihan akseptasi	82.443	-	47.746	34.697	-	-	-	*Acceptance receivables*
Aset tetap - bersih	561.804	561.804	-	-	-	-	-	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - bersih	16.479	16.479	-	-	-	-	-	*Intangible assets - net*
Aset hak-guna	1.555	-	-	-	-	1.555	-	*Right-of-use assets - net*
Aset pajak tangguhan - bersih	-	-	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain	97.211	-	58.920	2.701	4.567	5.303	25.720	*Other assets*
	16.187.656	938.469	1.580.572	750.388	985.886	987.708	10.944.633	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(153.307)							*Allowance for impairment losses*
	16.034.349							

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

2023
(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah)*

	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than than 1 month*	1 - 3 bulan/ *months*	3 - 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	
Liabilitas								***Liabilities***
Liabilitas segera	12.287	12.287	-	-	-	-	-	*Immediate liabilities*
Giro	1.322.264	1.322.264	-	-	-	-	-	*Current accounts*
Tabungan	3.713.400	-	3.696.398	1.738	3.168	4.638	7.458	*Savings deposits*
Deposito berjangka	5.809.017	-	4.854.875	834.970	59.840	59.026	306	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	12.519	3.675	8.844					*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	82.443	-	47.746	34.697	-	-	-	*Acceptance liabilities*
Utang pajak	20.020	20.020	-	-	-	-	-	*Taxes payable*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	19.005	-	-	-	-	-	19.005	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas lain-lain	152.441	109.329	42.118	994	-	-	-	*Other liabilities*
	11.143.396	1.467.575	8.649.981	872.399	63.008	63.664	26.769	
Perbedaan jatuh tempo	4.890.953	(529.106)	(7.069.409)	(122.011)	922.878	924.044	10.917.864	*Maturity gap*
Posisi jatuh tempo setelah cadangan kerugian penurunan nilai	4.890.953							*Net position, net of allowance for impairment losses*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

2022
(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah)*

	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than than 1 month*	1 - 3 bulan/ *months*	3 - 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	
Aset								***Assets***
Kas	217.197	-	217.197	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.026.268	-	1.026.268	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	49.785	-	49.785	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	56.929	-	56.929	-	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	5.176.765	-	-	-	4.020	5.172.745	-	*Marketable securities*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	648.669	-	648.669	-	-	-	-	*Securities sold under agreements to repurchase*
Kredit yang diberikan	8.843.027	-	194.449	472.033	725.906	874.810	6.575.829	*Loans*
Tagihan akseptasi	46.240	-	-	46.240	-	-	-	*Acceptance receivables*
Aset tetap - bersih	522.849	522.849	-	-	-	-	-	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - bersih	10.484	10.484	-	-	-	-	-	*Intangible assets - net*
Aset hak-guna	1.294	-	-	-	-	1.294	-	*Right-of-use assets - net*
Aset pajak tangguhan - bersih	1.222	1.222	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain	160.194	160.194	-	-	-	-	-	*Other assets*
	16.760.923	694.749	2.193.297	518.273	729.926	6.048.849	6.575.829	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(157.323)							*Allowance for impairment losses*
	16.603.600							

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

2022
(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah)*

	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than than 1 month*	1 - 3 bulan/ *months*	3 - 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	
Liabilitas								***Liabilities***
Liabilitas segera	11.189	-	11.189	-	-	-	-	*Immediate liabilities*
Giro	1.054.430	-	1.054.430	-	-	-	-	*Current accounts*
Tabungan	3.856.028	-	3.856.028	-	-	-	-	*Savings deposits*
Deposito berjangka	6.024.784	-	5.653.007	-	304.204	67.043	530	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	106.407	-	106.407	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	638.416	-	638.416	-	-	-	-	*Liabilities on securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas akseptasi	46.240	-	46.240	-	-	-	-	*Acceptance liabilities*
Utang pajak	19.714	-	19.714	-	-	-	-	*Taxes payable*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	-	-						*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas lain-lain	275.610	233.089	42.038	483	-	-	-	*Other liabilities*
	12.032.818	233.089	11.427.469	483	304.204	67.043	530	
Perbedaan jatuh tempo	4.570.782	461.660	(9.234.172)	517.790	425.722	5.981.806	6.575.299	*Maturity gap*
Posisi jatuh tempo setelah cadangan kerugian penurunan nilai	4.570.782							*Net position, net of allowance for impairment losses*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Grup, yang dapat merugikan Grup *(adverse movement).* Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga.

Risiko suku bunga timbul dari berbagai layanan perbankan Entitas Anak bagi nasabah termasuk deposito, kredit yang diberikan dan fasilitas giro. Entitas Anak juga melakukan aktivitas investasi terbatas untuk kepentingan sendiri.

Grup melakukan pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Grup.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 :

Market risk

Market risk is the risk arising from movement in market variables in portfolios held by the Group that could incur losses for the Group (adverse movement). Market variables are defined as interest rates.

Interest rate risk arises from various banking services provided by the Subsidiary for its customers, including deposits, loans and current account facilities. The Subsidiary also conduct limited investment activities for its own purposes.

The Group performs interest rate risk monitoring by utilizing a methodology which can identify the risk of the interest rate on the asset portfolio and liabilities that are sensitive to interest rate fluctuation and can determine the risk exposure of the Group.

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2023 and 2022 :

	2023	2022	
Aset			***Assets***
Giro pada bank lain	0,01% - 0,44%	0,01% - 0,35%	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	0,79% - 5,74%	0,87% - 4,76%	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	4,55% - 10,25%	4,79% - 10,50%	*Marketable securities*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	7,50% - 8,375%	*Securities sold under agreements to repurchase*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,30% - 6,45%	-	*Receivables on securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	3,88% - 20,30%	1,80% - 21,00%	*Loans*
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
- Giro	0,01% - 3,00%	0,01% - 3,00%	*- Current account*
- Tabungan	0,05% - 1,25%	0,02% - 1,25%	*- Saving deposits*
- Deposito berjangka	0,25% - 4,25%	0,75% - 4,00%	*- Time deposits*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
- Giro	0,19% - 0,75%	0,01% - 0,74%	*- Current account*
- Tabungan	0,75%	0,75%	*- Saving deposits*
- Deposito berjangka	3,25% - 4,25%	3,00% - 3,50%	*- Time deposits*
Liabilities efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	3,85%	*Liabilities on securities sold under agreements to repurchase*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (tidak diaudit):

The following table summarizes the Group's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

2023
(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah)*

	Bunga mengambang/ *Floating rate*				Bunga tetap/ *Fixed rate*						
	1 bulan atau kurang/ *less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 months but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 years*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 years*	1 bulan atau kurang/ *less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 months but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 years*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *More than 1 tahun but not more than 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan											***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	154.656	-	-	-	-	-	-	-	-	154.656	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	39.484	-	-	-	-	-	-	-	-	39.484	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	802.233	-	-	-	-	-	-	-	-	802.233	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	-	-	51.381	29.720	59.342	4.097.607		4.238.050	*Marketable securities*
Tagihan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	114.478	192.684	322.059	-	-	-	-	-	-	629.221	*Receivables on securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	505.814	490.586	1.580.768	6.821.306	-	-	-	-	-	9.398.474	*Loans*
Tagihan akseptasi	47.746	34.697	-	-	-	-	-	-	-	82.443	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	3.258	2.701	9.870	25.720	127	736	144	54.655	-	97.211	*Other assets*
	1.667.669	720.668	1.912.697	6.847.026	51.508	30.456	59.486	4.152.262	-	15.441.772	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

2023
(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah)*

	Bunga mengambang/ *Floating rate*				Bunga tetap/ *Fixed rate*						
	1 bulan atau kurang/ *less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 months but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 years*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 years*	1 bulan atau kurang/ *less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 months but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 years*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *More than 1 tahun but not more than 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan											***Financial liabilities***
Giro	1.322.264	-	-	-	-	-	-	-	-	1.322.264	*Current accounts*
Tabungan	3.696.398	1.738	7.806	7.458	-	-	-	-	-	3.713.400	*Savings deposits*
Deposito berjangka	4.854.875	834.970	118.866	306	-	-	-	-	-	5.809.017	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	12.519	-	-	-	-	-	-	-	-	12.519	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	47.746	34.697	-	-	-	-	-	-	-	82.443	*Acceptance liabilities*
	9.933.802	871.405	126.672	7.764	-	-	-	-	-	10.939.643	
Jumlah *gap repricing* suku bunga	(8.266.133)	(150.737)	1.786.025	6.839.262	51.508	30.456	59.486	4.152.262	-	4.502.129	*Total repricing gap of interest rate*

2022
(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah)*

	Bunga mengambang/ *Floating rate*				Bunga tetap/ *Fixed rate*						
	1 bulan atau kurang/ *less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 months but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 years*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 years*	1 bulan atau kurang/ *less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 months but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 years*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *More than 1 tahun but not more than 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan											***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	1.026.268	-	-	-	-	-	-	-	-	1.026.268	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	49.785	-	-	-	-	-	-	-	-	49.785	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	56.929	-	-	-	-	56.929	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	-	-	-	1.200	2.820	-	5.172.744	5.176.764	*Marketable securities*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	648.669	-	-	-	-	648.669	*Securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	8.843.029	-	-	-	-	-	-	-	-	8.843.029	*Loans*
Tagihan akseptasi	46.240	-	-	-	-	-	-	-	-	46.240	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	115.766	-	-	-	-	-	-	-	-	115.766	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	10.081.088	-	-	-	705.598	1.200	2.820	-	5.172.744	15.963.450	*Total financial asset*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

2022
(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah)*

	Bunga mengambang/ *Floating rate*				Bunga tetap/ *Fixed rate*						
	1 bulan atau kurang/ *less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 months but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 years*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 years*	1 bulan atau kurang/ *less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 months but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 years*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *More than 1 tahun but not more than 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan											***Financial liabilities***
Giro	1.054.434	-	-	-	-	-	-	-	-	1.054.434	*Current accounts*
Tabungan	-	-	-	-	3.856.028	-	-	-	-	3.856.028	*Savings deposits*
Deposito berjangka	5.653.007	304.204	67.043	530	-	-	-	-	-	6.024.784	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	106.407	-	-	-	-	-	-	-	-	106.407	*Deposits from other banks*
Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	638.416	-	-	-	-	638.416	*Liabilities on securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas akseptasi	46.240	-	-	-	-	-	-	-	-	46.240	*Acceptance liabilities*
	6.860.088	304.204	67.043	530	4.494.444	-	-	-	-	11.726.309	
Jumlah *gap repricing* suku bunga	3.221.000	(304.204)	(67.043)	(530)	(3.788.846)	1.200	2.820	-	5.172.744	4.237.141	*Total gap repricing interest rate*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko yang diuraikan di paragraf di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laba rugi merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Analisis sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dihitung dengan menilai kembali perubahan estimasi suku bunga tetap atas Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Jumlah sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Sensitivity analyses for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are described in the following paragraphs. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the floating rate trading and non-trading financial assets and liabilities held by the Group as at December 31, 2023 and 2022. The sensitivity of the consolidated statement of comprehensive income is calculated by revaluing fixed rate Financial Assets measured at fair value through profir or loss (FVTPL), as at December 31, 2023 and 2022 for the effects of the assumed changes in interests rates. The total sensitivity of the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 :

The table below demonstrates the sensitivity of the Group's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities as at December 31, 2023 and 2022 :

Perubahan basis point/ *Change in basis point*	Dampak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ *Impact to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah)*	
	2023	2022
+1,00%	3.499	(9.356)
-1,00%	(3.499)	9.356

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Grup. Untuk mengawasi risiko operasional yang mungkin terjadi, Grup telah mengembangkan suatu sistem dengan menggunakan metodologi pengukuran sendiri *(self-assessment)* yang dilakukan oleh masing-masing *risk owner,* sehingga dapat dibentuk suatu peta risiko yang mungkin terjadi di setiap unit kerja.

Operational risk

Operational risk is a risk incurred by insufficient and or malfunction of internal processes, human error, system failure, or external problems that affect the Group's operation. To monitor the possible occurrence of operational risk, the Group has developed a self-assessment measurement system to be performed by each risk owner, which enables the Group to develop a risk mapping system that could potentially be implemented at each work unit.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Grup tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Grup mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan penelaahan secara komprehensif untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasi dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal.

Compliance risk

Compliance risk is the risk caused by non-compliance with or non-application of prevailing regulations.

The Group manages its compliance risk by performing comprehensive review to ensure that Group's Standard Operating Procedures and new product development conform with external regulations.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Grup mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Grup dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Grup dari segi hukum.

Legal risk

Legal risk is the risk raised by weakness in juridicial aspects of the business, which could be caused by legal claims, non-existence of supported regulation or weaknesses in agreements, such a unfulfilled terms and conditions in contracts and binding collateral which is not complete.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Group with third parties are based on rules and conditions which able to protecting the Group's interests from a legal perspective.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko strategik

Risiko strategik adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Grup yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Grup terhadap perubahan eksternal.

Grup mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan setiap kebijakan strategis secara kolektif dan komprehensif oleh Direksi dan Komite-Komite yang telah dibentuk.

Strategic risk

Strategic risk is the risk that is caused by inappropriate determination and implementation of the Group strategy, inappropriate business decisions or being unresponsive to external changes.

The Group manages strategic risk through a consideration of, and decision making process regarding every strategic policy in a collective and comprehensive manner performed by the established Group's Directors and Committees.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Grup atau persepsi negatif terhadap Grup.

Grup mengelola risiko reputasi dengan memastikan kesesuaian antara aktivitas kegiatan usaha Grup bersama-sama dengan aktivitas lain sehingga reputasi Grup tetap terjaga.

Reputation risk

Reputational risk is the risk that is caused by negative publicity related to the business activity of the Group or negative perception of the Group.

The Group manages its reputational risk by ensuring that its business activities are in conformity with its other activities, so as to maintain the Group reputation.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

Monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows :

	2023		2022		
	USD	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp	USD	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp	
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	52.505	808.417.077	37.047	576.729.111	*Cash and cash equivalents*
Giro pada Bank Indonesia	200.000	3.079.400.000	200.000	3.113.500.000	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.905.271	29.335.445.840	2.263.714	35.240.356.255	*Current accounts with other banks*
Kredit yang diberikan	-	-	898.714	13.990.728.638	*Loans*
Aset lain-lain	-	-	2.531	39.401.343	*Other assets*
	2.157.776	33.223.262.917	3.402.006	52.960.715.347	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023		2022		
	USD	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp	USD	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp	
Liabilitas					*Liabilities*
Simpanan nasabah	2.204.552	33.943.479.886	3.942.175	61.369.810.906	*Deposits from customers*
Liabilitas lain-lain	288	4.433.880	553	8.615.548	*Other liabilities*
	2.204.840	33.947.913.766	3.942.728	61.378.426.454	
Jumlah aset bersih	(47.064)	(724.650.849)	(540.722)	(8.417.711.107)	*Net assets*

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan nilai wajarnya.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2g menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the consolidated statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the statements of consolidated financial position, and its fair value.

In the following table, financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting recognised policies in Note 2g describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments) are recognised.

The table presents the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are recognised in the consolidated financial statements. The fair values disclosed are based on relevant information available as at December 31, 2023 and 2022 and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023					
	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Liabilitas keuangan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Jumlah nilai wajar/ *Total fair value*	
Aset						***Assets***
Kas	166.046.655.444	-	-	166.046.655.444	166.046.655.444	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	154.655.829.870	-	-	154.655.829.870	154.655.829.870	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	39.483.754.801	-	-	39.483.754.801	39.483.754.801	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	802.233.158.481	-	-	802.233.158.481	802.233.158.481	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	4.238.049.629.770	-	4.238.049.629.770	4.238.049.629.770	*Marketable securities*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	629.220.960.855	-	629.220.960.855	629.220.960.855	*Receivables on securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	9.398.473.798.676	-	-	9.398.473.798.676	9.398.473.798.676	*Loans*
Tagihan akseptasi	82.442.582.189	-	-	82.442.582.189	82.442.582.189	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain *)	97.265.181.407	-	-	97.265.181.407	97.265.181.407	*Other assets* *)
	10.740.600.960.868	4.867.270.590.625	-	15.607.871.551.493	15.607.871.551.493	
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas segera	-	-	12.287.794.032	12.287.794.032	12.287.794.032	*Immediate liabilities*
Simpanan nasabah	-	-	10.844.680.676.330	10.844.680.676.330	10.844.680.676.330	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	-	-	12.519.449.720	12.519.449.720	12.519.449.720	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	-	-	82.442.582.189	82.442.582.189	82.442.582.189	*Acceptance liabilities*
Liabilitas lain-lain	-	-	152.440.524.663	152.440.524.663	152.440.524.663	*Other liabilities*
	-	-	11.104.371.026.934	11.104.371.026.934	11.104.371.026.934	

*) Terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, setoran jaminan dan uang muka

*) *Consist of interest receivables, security deposits and advances*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022					
	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Kewajiban keuangan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Jumlah nilai wajar/ *Total fair value*	
Aset						***Assets***
Kas	217.196.656.054	-	-	217.196.656.054	217.196.656.054	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.026.268.013.626	-	-	1.026.268.013.626	1.026.268.013.626	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	49.785.091.090	-	-	49.785.091.090	49.785.091.090	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	56.928.500.766	-	-	56.928.500.766	56.928.500.766	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	5.176.764.394.788	-	5.176.764.394.788	5.176.764.394.788	*Marketable securities*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	648.668.601.000	-	648.668.601.000	648.668.601.000	*Securities sold under agreements to repurchase*
Kredit yang diberikan	8.686.277.924.846	-	-	8.686.277.924.846	8.686.277.924.846	*Loans*
Tagihan akseptasi	46.240.394.084	-	-	46.240.394.084	46.240.394.084	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain *)	142.223.270.799	-	-	142.223.270.799	142.223.270.799	*Other assets* *)
	10.224.919.851.265	5.825.432.995.788	-	16.050.352.847.053	16.050.352.847.053	
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas segera	-	-	11.188.907.730	11.188.907.730	11.188.907.730	*Immediate liabilities*
Simpanan nasabah	-	-	10.935.245.342.557	10.935.245.342.557	10.935.245.342.557	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	-	-	106.406.830.012	106.406.830.012	106.406.830.012	*Deposits from other banks*
Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	638.416.069.429	638.416.069.429	638.416.069.429	*Liabilities on securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas akseptasi	-	-	46.240.394.084	46.240.394.084	46.240.394.084	*Acceptance liabilities*
Liabilitas lain-lain	-	-	275.606.674.608	275.606.674.608	275.606.674.608	*Other liabilities*
	-	-	12.013.104.218.420	12.013.104.218.420	12.013.104.218.420	

*) Terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, setoran jaminan dan uang muka

*) *Consist of interest receivables, security deposits and advances*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

38. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat dibagi kepada para pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

38. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the shareholders with the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

	2023	2022	
Laba tahun berjalan	416.104.373.856	523.281.105.039	*Profit for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	24.240	24.240	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba per saham - dasar	17.166.022	21.587.504	*Earnings per share - basic*

39. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG AKAN BERLAKU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) juga telah mengeluarkan revisi atas beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 sebagai berikut :

- PSAK 1 (Amendemen) : Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 73 (Amendemen) : Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Standar berikut ini berlaku efektif pada 1 Januari 2025 :

- PSAK 74 : Kontrak asuransi

Saat ini Grup sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar akuntansi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

39. NEW ACCOUNTING STANDARDS WHICH WILL BE APPLICABLE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has also issued revision of the following Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which are applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2024 as follows :

- *PSAK 1 (Amendment) : Presentation of Financial Statements regarding Non-current Liabilities with Covenants*
- *PSAK 73 (Amendment) : Lease Liability in a Sale and Leaseback*

The following standards will be effective on January 1, 2025 :

- *PSAK 74 : Insurance contract*

The Group is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these accounting standard on the consolidated financial statement of the Group.

Starting January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan menyajikan informasi keuangan PT Mestika Benua Mas (Entitas Induk Saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Untuk penyertaan saham pada entitas anak dan asosiasi dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tambahan terdiri dari :
1. Laporan posisi keuangan - entitas induk
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - entitas induk
3. Laporan perubahan ekuitas - entitas induk
4. Laporan arus kas - entitas induk

40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information presents financial information of PT Mestika Benua Mas (Parent Entity Only) as at and for the years ended December 31, 2023 and 2022. For investment in subsidiaries and associations are recorded by the cost method.

The supplementary financial statements consists of :
1. *Statements of financial position - parent entity*
2. *Statements of profit or loss and other comprehensive income - parent entity*
3. *Statements of changes in equity - parent entity*
4. *Statements of cash flows - parent entity*

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
(Entitas Induk Saja/*Parent Entity Only)*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ASET			***ASSETS***
Kas	4.467	732.744	*Cash*
Giro pada bank lain	368.991.736	495.599.003	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain	11.000.000.000	6.000.000.000	*Placements with other banks*
Investasi	779.740.455.000	779.740.455.000	*Investment*
Aset tetap	6.919.792	-	*Fixed assets*
Aset lain-lain	33.300.000	-	*Other assets*
JUMLAH ASET	791.149.670.995	786.236.786.747	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Utang pajak	10.997.871	1.583.750	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	82.164.500	-	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	93.162.371	1.583.750	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham Modal dasar 40.000 saham Ditempatkan dan disetor penuh 24.240 saham	24.240.000.000	24.240.000.000	*Capital stock - par value of Rp 1,000,000 per share Authorized capital 40,000 shares Issued and fully paid 24,240 shares*
Tambahan modal disetor	10.000.000	10.000.000	*Additional paid in capital*
Saldo laba	766.806.508.624	761.985.202.997	*Retained earnings*
JUMLAH EKUITAS	791.056.508.624	786.235.202.997	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	791.149.670.995	786.236.786.747	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
(Entitas Induk Saja/*Parent Entity Only*)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			***INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS***
Pendapatan bunga	318.773.918	262.855.066	*Interest income*
Tenaga kerja	(81.518.436)	(68.500.000)	*Personnel*
Umum dan administrasi	(676.438.127)	(231.570.935)	*General and administrative*
Lainnya	-	(308.308.719)	*Others*
	(757.956.563)	(608.379.654)	
RUGI OPERASIONAL	(439.182.645)	(345.524.588)	***LOSS FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL			***NON-OPERATING INCOME***
Pendapatan non-operasional	(99.857.128)	401.500.000	*Non-operating income*
Pendapatan dividen	125.360.345.400	125.323.765.200	*Dividend income*
	125.260.488.272	125.725.265.200	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	124.821.305.627	125.379.740.612	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	-	-	*Income tax expenses*
LABA TAHUN BERJALAN	124.821.305.627	125.379.740.612	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	124.821.305.627	125.379.740.612	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
(Entitas Induk Saja/*Parent Entity Only*)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ ***Issued and paid-in capital***	**Saldo laba/** ***Retained earnings***	**Jumlah ekuitas/** ***Total equity***	
Saldo 31 Desember 2021	24.240.000.000	756.615.462.385	780.855.462.385	***Balance as at December 31, 2021***
Laba komprehensif tahun berjalan	-	125.379.740.612	125.379.740.612	*Comprehensive profit for the year*
Dividen	-	(120.000.000.000)	(120.000.000.000)	*Dividends*
Saldo 31 Desember 2022	24.240.000.000	761.995.202.997	786.235.202.997	***Balance as at December 31, 2022***
Laba komprehensif tahun berjalan	-	124.821.305.627	124.821.305.627	*Comprehensive profit for the year*
Dividen	-	(120.000.000.000)	(120.000.000.000)	*Dividends*
Saldo 31 Desember 2023	24.240.000.000	766.816.508.624	791.056.508.624	***Balance as at December 31, 2023***

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
(Entitas Induk Saja/*Parent Entity Only*)

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan pendapatan operasional	318.773.918	262.855.066	*Operating income received*
Pembayaran beban umum dan administrasi	(699.657.919)	(150.902.000)	*General and administrative expenses paid*
Pembayaran beban tenaga kerja	(72.104.315)	(68.500.000)	*Personnel expenses paid*
Pembayaran beban operasional lainnya	-	(306.724.969)	*Operating expenses paid*
Penerimaan pendapatan non-operasional	125.260.488.272	125.325.265.200	*Non-operating income received*
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	124.807.499.956	125.061.993.297	*Cash received before changes in operating assets and liabilities*
Kenaikan dalam aset operasi			*Increase in operating assets*
Liabilitas lain-lain	82.164.500	-	*Other liabilities*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	124.889.664.456	125.061.993.297	*Net Cash Provided from Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(17.000.000)	-	*Acquisitions of fixed assets*
Penyertaan saham	-	(11.486.455.000)	*Investment*
Hasil penjualan aset tetap	-	400.000.000	*Proceeds from sale of fixed assets*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(17.000.000)	(11.086.455.000)	*Net Cash Used for Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen kas	(120.000.000.000)	(120.000.000.000)	*Cash dividend paid*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4.872.664.456	(6.024.461.703)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	6.496.331.747	12.520.793.450	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	11.368.996.203	6.496.331.747	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
(Entitas Induk Saja/*Parent Entity Only*)

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Kas dan setara kas terdiri dari :			*Cash and cash equivalents consist of :*
Kas	4.467	732.744	*Cash*
Giro pada bank lain	368.991.736	495.599.003	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	11.000.000.000	6.000.000.000	*Placements with other banks with original maturities of 3 months or less from acquisition date*
Jumlah kas dan setara kas	11.368.996.203	6.496.331.747	*Total cash and cash equivalents*

BANK MESTIKA

Tangguh, Berkembang, dan Maju Mengembangkan Bisnis yang Berkelanjutan

Resillient, Growing and Progressing to Develop a Sustainable Business

Kantor Pusat
Head office

Mestika Building
Jl. H. Zainul Arifin No. 118
Medan - Sumatera Utara
20112

E-Mail
corsec@bankmestika.co.id
customer.care@bankmestika.co.id

Website
www.bankmestika.co.id